OCBC NISP

TRANSFORMING CUSTOMER EXPERIENCES



LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN

2022

Annual Report and
Sustainability Report

TRANSFORMING CUSTOMER EXPERIENCES

Bank OCBC NISP (Bank) merespons perubahan yang berjalan cepat dengan menghadirkan inovasi berkelanjutan agar terus relevan dengan kebutuhan Nasabah untuk mewujudkan visi '*Sebagai mitra tepercaya dalam meningkatkan kualitas hidup*'.

Transformasi pengalaman Nasabah meliputi berbagai aspek pelayanan perbankan, mulai dari cara kerja hingga interaksi dengan Nasabah. Kebaruan ini terlihat dari, antara lain, kehadiran kantor *Financial Fitness Gym* (FFG) OCBC NISP, pengembangan kantor cabang yang mengedepankan konsep *experience centre*: *banking* rasa *nge-gym*.

Lebih jauh, Bank terus berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan. Didukung oleh pendanaan dari IFC untuk *green* dan *gender bonds*, Bank menyalurkan pembiayaan untuk proyek hijau dan unit usaha milik perempuan. Melalui program Ekosistem #ONPreneurship, Bank merangkul UMKM Indonesia untuk naik kelas. Selain itu, sebagai simbol kekuatan dan keberlanjutan bisnis, Bank meresmikan Gedung ONSpace yang dibangun dengan mengusung konsep *smart* dan *green building*.

Perjalanan Bank selama lebih dari 81 tahun sebagai mitra tepercaya masyarakat tidak terlepas dari ketangguhan Bank dalam menjaga risiko dengan terus berpedoman pada prinsip kehati-hatian. Hal ini menjadi modal besar Bank dalam berakselerasi menghadirkan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Kami percaya, langkah-langkah kami akan mendekatkan hubungan dengan masyarakat dan menjadikan Bank sebagai bagian dari keseharian Nasabah.

Responding to rapid changes, Bank OCBC NISP (the "Bank") continuously innovates and stays relevant in meeting customers' needs in pursuit of its vision, '*To be the trusted partner to enrich quality of life*.'

Customer experiences transformation entails various aspects of banking services, from the way the Bank works to its interaction with customers. The Bank has introduced novelties, such as the OCBC NISP Financial Fitness Gym (FFG), a branch office redefined as an experience centre of gym-like banking.

The Bank continues to contribute to sustainable development. Supported by funding from IFC for green and gender bonds, the Bank has disbursed financing for green projects and women-owned enterprises. Through the #ONPreneurship Ecosystem program, the Bank drives Indonesian MSMEs expansion. The Bank has also unveiled ONSpace Building, a new office building that adopts smart and green concept, a symbol of strength and business sustainability.

For over 81 years and counting, the Bank's journey as the customers' trusted partner is underpinned by its resiliency in managing risks and being prudent. These are the qualities that enables the Bank to accelerate and bring innovations needed by customers.

We firmly believe that our proven milestones will bring us closer to our customers, making **the Bank part of their everyday lives.**

OCBC NISP OMNICHANNEL BANKING EXPERIENCE & DIGITAL JOURNEY

PREMIUM GUEST HOUSE

- **Layanan Modern dan Progresif**
- **Pengalaman Kekeluargaan**
- **Desain Pendekatan Khusus**
- **Hangat dengan Desain Inovatif**

- **Modern And Progressive Services**
- **Family Experience**
- **Design A Special Approach**
- **Comfort with Innovative Design**



Nyala BISNIS

Layanan saldo gabungan untuk mengatur keuangan pribadi dan bisnis secara terpadu

Combined balance services to organize personal and business finances in an integrated manner

MANAGE

- Kelola keuangan dengan Tanda 360 Plus dan Giro Business Smart
- Gratis biaya kliring OCBC NISP sampai 50x
- Perlindungan kesehatan dengan santunan rawat inap
- *Dedicated Relationship Manager* untuk konsultasi kebutuhan finansial

- Manage finances with Tanda 360 Plus and Giro Business Smart
- Free OCBC NISP clearing fee up to 50x
- Health protection with inpatient benefits
- Dedicated Relationship Manager for financial needs consultation

GROW

- Cicilan rumah mulai dari Rp1 juta per bulan
- Penawaran spesial dari solusi digital untuk bisnis jadi sukses
- Deposito dengan bunga maksimal

- House installments start from Rp1 million per month
- Special offers of digital solutions for successful businesses
- Deposits with maximum interest

LIVE

- Edukasi bisnis bulanan menghadirkan para ahli untuk berbagi pengetahuan *tips* dan *tricks*
- Poinseru dengan berbagai hadiah
- *Cashback* setiap bulan

- Monthly business education brings experts to share knowledge tips and tricks
- Poinseru with various prizes
- Monthly cashback

#TAYTB WOMEN WARRIORS



Program pemberdayaan pengusaha perempuan dengan solusi menyeluruh; *manage, grow and live*

Women entrepreneur empowerment programs with comprehensive solutions; manage, grow and live



FINANCIAL FITNESS GYM – Kantor Berkonsep Baru yang Mengajak Generasi Muda *Nge-Gym* Finansial. *Financial Fitness Gym* dilengkapi oleh berbagai fasilitas yang membuat kita menjadi *#Financiallyfit*

FINANCIAL FITNESS GYM – A New Concept of Office that Invites the Young Generation to Join the Financial Gym. Financial Fitness Gym is equipped with various facilities that make us #Financiallyfit

MEMBAWA PERBANKAN LEBIH DEKAT

WE ARE GETTING CLOSER TO YOU



ONe Mobile
Comprehensive Money Manager
dalam Genggaman

ONe Mobile
Comprehensive Money Manager within grasp

Informasi **Keuangan**

Financial information

Portofolio & riwayat transaksi Informasi pasar keuangan Performa investasi & keuangan Transaksi Kartu Kredit

Transaction portfolio & history
Financial market information
Investment & financial performance
Credit Card Transactions

Transaksi Perbankan

Banking Transactions

Buka Rekening Pembelian produk investasi Multi transfer Pembayaran tagihan rutin Transaksi Valas

Open an Account
Purchase of investment products
Multi transfer
Routine bill payments
Forex Transactions

Investasi

Investment

Pembelian produk investasi Pengajuan KPR

Purchase of investment products Mortgage Application

Nyala | OCBC NISP With You



Komitmen untuk Generasi yang ***Financially Fit***

Commitment to a Financially Fit Generation



Solusi pendanaan untuk pelaku UMKM hingga **Rp200** juta yang dapat diajukan secara *online*

Funding solutions for MSME businesses up to Rp200 million through online submission



Velocity@ocbcnisp,
Layanan Perbankan Bisnis Komprehensif

Velocity@ocbcnisp, Comprehensive Corporate Banking Services



Solusi Perbankan Syariah
Sharia Banking Solution

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

01. KINERJA UTAMA
HIGHLIGHTS

- Ikhtisar Operasional dan Pencapaian Kinerja 2022 — 2022 Operational Highlights and Performance Achievement — 6
- Ikhtisar Data Keuangan Penting — Key Financial Highlights — 7
- Peristiwa Penting 2022 — 2022 Significant Events — 11

02. LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

- Laporan Dewan Komisaris — Report From The Board of Commissioners — 14
- Laporan Direksi — Report From The Board of Directors — 18
- Profil Pemegang Saham Pengendali — Controlling Shareholder's Profile — 28
- Sambutan Grup CEO, OCBC Bank — Message from Group CEO, OCBC Bank — 30

03. PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- Identitas Perusahaan — Corporate Identity — 33
- Riwayat Singkat Perusahaan — OCBC NISP at A Glance — 35
- Visi, Misi dan Nilai Perusahaan — Vision, Mission and Corporate Values — 38
- Kegiatan Usaha — Core Business — 40
- Produk dan Jasa — Product and Services — 40
- Demografi Karyawan — Employees Demography — 43
- Struktur Organisasi — Organization Structure — 44
- Profil Dewan Komisaris — The Board of Commissioners' Profile — 46
- Profil Direksi — The Board of Directors' Profile — 53
- Komposisi Pemegang Saham — Shareholders' Composition — 59
- Kronologi Penerbitan Saham — Chronology of Share Listing — 60
- Riwayat Dividen — Dividend Summary — 62
- Informasi Pencatatan Efek Lainnya — Information of Other Securities Listing — 62
- Pemeringkatan — Ratings — 62
- Struktur Grup Perusahaan — Corporate Group Structure — 63
- Perusahaan Anak — Subsidiary — 64
- Lembaga dan Profesi — Capital Market Supporting Institutions & Professions — 65

04. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- Tinjauan Bisnis — Business Overview — 68
- Tinjauan Pendukung Bisnis — Supporting Business Review — 76
- Tinjauan Keuangan — Financial Review — 79

05. LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA
CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

- Pedoman Tata Kelola — Governance Policy — 99
- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) — General Meeting of Shareholders (GMS) — 99
- Dewan Komisaris — The Board of Commissioners — 102
- Direksi — The Board of Directors — 116
- Penerapan Remunerasi — Implementation of Remuneration — 123
- Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka — GCG Guidelines Implementation for Public Companies — 143
- Laporan Penerapan Tata Kelola Unit Usaha Syariah (UUS) — Sharia Business Unit GCG Implementation Report — 147
- Manajemen Risiko — Risk Management — 152

06. LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

- Strategi Keberlanjutan — Sustainability Strategies — 172
- Pilar 1: Membangun Masa Depan Rendah Karbon — Pilar 1: Build a Low-carbon Future — 180
- Pilar 2: Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat — Pilar 2: Create Positive Impact for Society — 185
- Pilar 3: Bertindak dengan Integritas — Pilar 3: Act with Integrity — 195
- Tentang Laporan Keberlanjutan — About This Sustainability Report — 198
- Daftar Indeks GRI Universal Standard - 2021 — GRI Universal Standard Index – 2021 — 201
- Daftar Indeks POJK 51/2017 — POJK 51/2017 Index — 207
- Lembar Umpan Balik — Feedback Form — 210

JARINGAN KANTOR
OFFICE NETWORK — 211

LAPORAN KEUANGAN 2022
2022 FINANCIAL STATEMENTS — 213

01. KINERJA UTAMA HIGHLIGHTS



ONSpace, *Smart* dan *Green Building*, Lambang Kekuatan dan Keberlanjutan Bisnis

ONSpace, Smart and Green Building, defines Strength and Business Sustainability

Menjadi perwujudan dari strategi *Beyond Banking,* ONSpace didirikan sebagai simbol kekuatan dan keberlanjutan bisnis. Mengusung standar *Green* dan *Smart Building,* ONSpace menjadi infrastruktur yang didukung oleh teknologi yang memungkinkan Bank untuk bergerak secara dinamis dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat yang terus berubah.

ONSpace embodies the Beyond Banking strategy and signifies strength and business sustainability. Designed as a green and smart building, ONSpace is equipped with modern technology that allows the Bank to be agile in meeting the Customers' ever-growing needs and expectations.

IKHTISAR OPERASIONAL DAN PENCAPAIAN KINERJA 2022

2022 OPERATIONAL HIGHLIGHTS AND PERFORMANCE ACHIEVEMENT



Bank terbesar ke-9 dari sisi Total Aset

The 9th largest Bank in terms of Total Assets

200

Kantor di Seluruh Indonesia



Offices Throughout Indonesia



5,819
Karyawan
Employees

Rasio dana murah (CASA)

Low-cost fund ratio (CASA)

54.6 %

NPL Bersih

Net NPL

1.0%

Jumlah Aset

Total Assets

Rp238.5

Triliun | Trillion

Jumlah Kredit Bruto

Total Gross Loans

Rp137.6

Triliun | Trillion

Jumlah Dana Pihak Ketiga

Total Third-Party Funds

Rp176.1

Triliun | Trillion

Pendapatan Operasional

Operating Income

Rp10.6

Triliun | Trillion

Laba Bersih

Net Income

Rp3.3

Triliun | Trillion

Jumlah Ekuitas

Total Equity

Rp34.2

Triliun | Trillion

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS [C.3]

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Laporan Posisi Keuangan						**Statement of Financial Position**
Jumlah Aset	**238,498,560**	214,395,608	206,297,200	180,706,987	173,582,894	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	**229,850,198**	206,098,916	200,361,914	168,616,528	160,473,383	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	**137,621,383**	120,775,015	114,903,280	119,046,393	117,834,798	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	**130,258,491**	113,228,691	109,737,912	114,436,825	113,490,896	Loans - Net
Dana Pihak Ketiga	**176,084,993**	168,050,732	159,036,404	126,121,499	125,560,448	Deposits from Customers
Giro	**55,895,693**	52,090,261	36,771,711	25,160,744	22,320,229	Current Accounts
Tabungan	**40,253,434**	33,025,441	30,328,552	25,737,207	23,545,674	Savings Accounts
Deposito Berjangka	**79,935,866**	82,935,030	91,936,141	75,223,548	79,694,545	Time Deposits
Pinjaman yang Diterima	**4,728,401**	4,718,556	4,709,294	1,982,588	1,979,456	Borrowings
Pinjaman Subordinasi	**155,675**	142,525	140,500	138,825	143,800	Subordinated Debts
Jumlah Liabilitas	**204,287,525**	182,068,037	176,467,884	153,042,184	149,154,640	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	**34,211,035**	32,327,571	29,829,316	27,664,803	24,428,254	Total Equity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bunga Bersih	**8,740,701**	7,643,485	7,112,768	6,438,932	6,377,935	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	**1,863,469**	2,059,246	2,249,317	1,912,576	1,410,794	Other Operating Income
Total Pendapatan Operasional	**10,604,170**	9,702,731	9,362,085	8,351,508	7,788,729	Total Operating Income
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Lainnya	**1,722,470**	2,285,045	2,455,852	694,849	789,524	Allowance for Impairment Losses on Financial Assets and Others
Beban Operasional Lainnya	**4,667,523**	4,214,269	4,125,764	3,768,918	3,512,758	Other Operating Expenses
Laba Operasional	**4,214,177**	3,203,417	2,780,469	3,887,741	3,486,447	Income from Operations
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	**4,218,016**	3,203,792	2,784,855	3,891,439	3,485,834	Income Before Tax
Laba Bersih	**3,326,930**	2,519,619	2,101,671	2,939,243	2,638,064	Net Income
(Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**(938,719)**	(21,414)	331,943	297,206	5,836	Other Comprehensive (Expense)/Income for The Year, Net of Tax
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**2,388,211**	2,498,205	2,433,614	3,236,449	2,643,900	Total Comprehensive Income for The Year, Net of Tax
Laba Bersih yang Diatribusikan kepada:						Net Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**3,326,917**	2,519,574	2,101,670	2,939,241	2,638,064	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	**13**	45	1	2	-	Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	**2,388,198**	2,498,160	2,433,613	3,236,447	2,643,900	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	**13**	45	1	2	-	Non-Controlling Interests
Laba Bersih per Saham (Nilai Penuh)	**144.99**	109.81	91.59	128.10	114.97	Earnings per Share (Full Amount)

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

Keterangan	2022	2021	2020	2019	2018	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain						**Financial Ratios, Compliance and Others**
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	**21.53%**	23.05%	22.04%	19.17%	17.63%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	**2.42%**	2.36%	1.93%	1.72%	1.73%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	**0.96%**	0.91%	0.79%	0.78%	0.82%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	**1.86%**	1.55%	1.47%	2.22%	2.10%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	**10.51%**	8.33%	7.47%	11.56%	11.78%	Return on Equity (ROE)
Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)	**4.04%**	3.82%	3.96%	3.96%	4.15%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	**71.09%**	76.50%	81.13%	74.77%	74.43%	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)
Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)	**77.22%**	71.70%	71.81%	94.08%	93.51%	Loan to Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit terhadap Pendanaan (LTF)	**75.14%**	69.69%	69.31%	91.14%	88.91%	Loan to Funding Ratio (LTF)
Ratio Intermediasi Makroprudential	**78.26%**	71.07%	71.82%	94.86%	94.24%	Macroprudential Intermediation Ratio
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	**139.60%**	152.84%	151.63%	125.00%	118.51%	Net Stable Funding Ratio (NSFR)
Rasio Giro & Tabungan (CASA)	**54.60%**	50.65%	42.19%	40.36%	36.53%	Current Account & Saving Account (CASA)
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	**177.98%**	229.23%	207.56%	149.74%	150.66%	Liquidity Coverage Ratio (LCR)
Rasio Kepatuhan						Compliance Ratios
Persentase Pelanggaran BMPK						Percentage Breach of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	**-**	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	**-**	-	-	-	-	Non Related Parties
Persentase Pelampauan BMPK						Percentage Excess of Legal Lending Limit
Pihak Terkait	**-**	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Terkait	**-**	-	-	-	-	Non Related Parties
Giro Wajib Minimum (GWM)						Minimum Reserve Requirement
GWM Rupiah*	**8.42%**	5.86%	3.02%	6.02%	6.51%	Statutory Reserve (Rupiah)*
GWM Sekunder/Penyangga Likuiditas Makroprudensial	**32.51%**	36.85%	25.44%	21.66%	20.57%	Secondary Statutory Reserve/ Macroprudential Liquidity Buffer
GWM Valuta Asing	**4.01%**	4.01%	4.26%	8.44%	8.53%	Statutory Reserves - Foreign Currency
Posisi Devisa Netto (PDN)	**2.56%**	3.47%	1.65%	3.28%	5.11%	Net Open Position (NOP)
Lain-Lain						Others
Rasio Laba Bersih terhadap Total Pendapatan Operasional	**31.37%**	25.97%	22.45%	35.19%	33.87%	Net Income to Income From Operations Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	**597.14%**	563.20%	591.59%	553.20%	610.58%	Liabilities to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	**85.66%**	84.92%	85.54%	84.69%	85.93%	Liabilities to Assets Ratio
Indikator Utama Lainnya						Other Main Indicator
Jumlah Karyawan	**5,819**	5,777	5,985	5,949	6,075	Number of Employees
Jumlah Jaringan Kantor	**200**	211	236	283	308	Number of Office Networks
Jumlah ATM	**496**	537	592	669	719	Number of ATMs
Saham yang ditempatkan dan disetor penuh (22,945,296,972 lembar saham)	**2,868,162**	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	Issued and fully paid (22,945,296,972 shares)

*Sebelumnya disebut GWM Primer | Previously called Primary Minimum Statutory Reserve

Catatan:
1. Industri perbankan tidak menggunakan Rasio Lancar | Banking industry does not use Current Ratio calculation.
2. Perusahaan tidak memiliki investasi pada perusahaan asosiasi pada tahun 2018. Pada tahun 2019-2022, perusahaan melakukan penyertaan sebesar 99,9% pada PT OCBC NISP Ventura. | Bank OCBC NISP did not invest in associated companies in 2018. In 2019-2022, Bank OCBC NISP made an investment of 99.9% in PT OCBC NISP Ventura.
3. Total biaya dana Perusahaan (%) dapat dilihat pada halaman 81 dalam Laporan Tahunan ini | Total Cost of Fund (%) is stated on page 81 in this Annual Report.

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Rp triliun, kecuali % | Rp trillion, except %

Jumlah Aset & Rasio Imbal Hasil Aset (ROA)
Total Assets & Return on Assets (ROA)

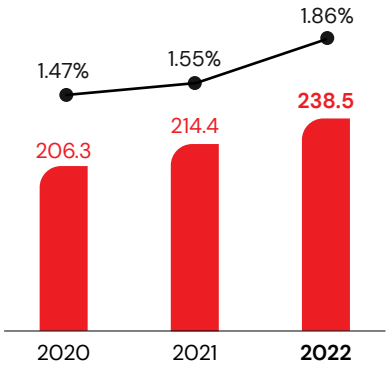

- Jumlah Aset (Total Assets)
- Rasio Imbal Hasil Aset (ROA) (Return on Assets (ROA))

Dana Pihak Ketiga & Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR)
Third Party Funds & Loan to Deposit Ratio (LDR)

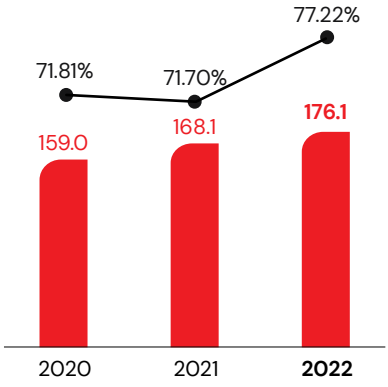

- Dana Pihak Ketiga (Third Party Funds)
- Rasio Kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) (Loan to Deposit Ratio (LDR))

Pendapatan Bunga Bersih & Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM)
Net Interest Income & Net Interest Margin (NIM)

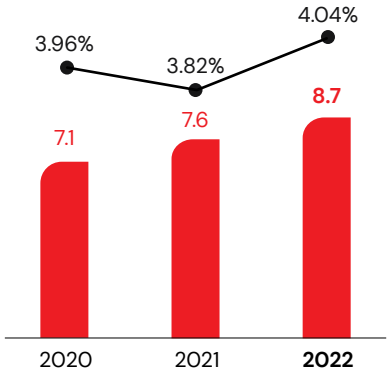

- Pendapatan Bunga Bersih (Net Interest Income)
- Rasio Marjin Bunga Bersih (NIM) (Net Interest Margin (NIM))

Total Ekuitas & Rasio Kecukupan Modal (CAR)
Total Equity & Capital Adequacy Ratio (CAR)

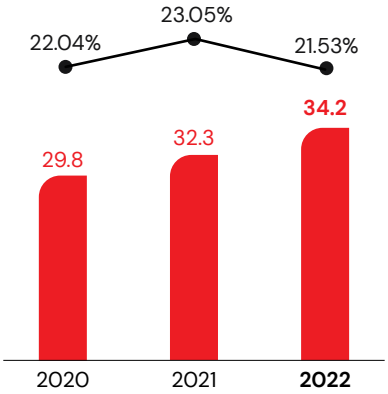

- Total Ekuitas (Total Equity)
- Rasio Kecukupan Modal (CAR) (Capital Adequacy Ratio (CAR))

Laba Bersih & Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE)
Net Income & Return On Equity (ROE)

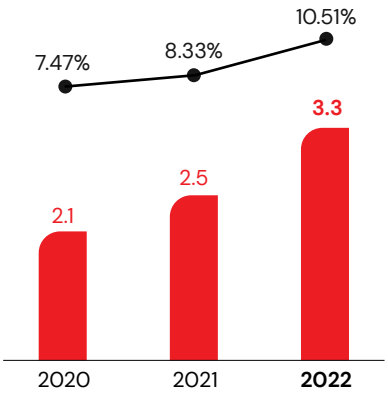

- Laba Bersih (Net Income)
- Rasio Imbal Hasil Ekuitas (ROE) (Return on Equity (ROE))

Kredit yang Diberikan - Bruto & Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih
Loans - Gross & Non Performing Loan (NPL) - Net

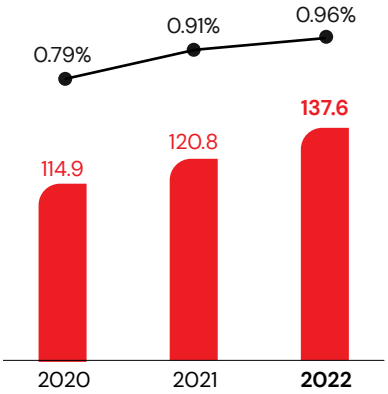

- Kredit yang Diberikan - Bruto (Loans - Gross)
- Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih (Non Performing Loan (NPL) - Net)

IKHTISAR SAHAM

STOCK HIGHLIGHTS

Harga Tertinggi, Terendah & Penutupan, Volume Perdagangan, Kapitalisasi Pasar dan Jumlah Saham Beredar

Highest, Lowest & Closing Share Price, Trading Volume, Market Capitalization and Outstanding Shares

Keterangan Description	Tahun Year	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter
Tertinggi (Rp) Highest (Rp)	2022	655	650	795	760
	2021	915	880	780	725
Terendah (Rp) Lowest (Rp)	2022	600	625	620	705
	2021	810	770	685	665
Penutupan (Rp) Closing (Rp)	2022	650	635	725	745
	2021	880	775	685	670
Volume Perdagangan (ribu lembar) Trading Volume (thousand shares)	2022	99,535	523,182	728,682	371,662
	2021	72,195	18,319	62,853	170,438
Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp)	2022	14,765,254,420,800	14,424,517,780,320	16,468,937,623,200	16,923,253,143,840
	2021	19,989,882,908,160	17,604,726,424,800	15,560,306,581,920	15,219,569,941,440
Jumlah Saham Beredar Total Outstanding Shares	2022	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972
	2021	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972	22,945,296,972

Grafik Harga Penutupan dan Volume Perdagangan Saham 5 Tahun Terakhir

Graph of Closing Price and Trading Volume for the Last 5 Years

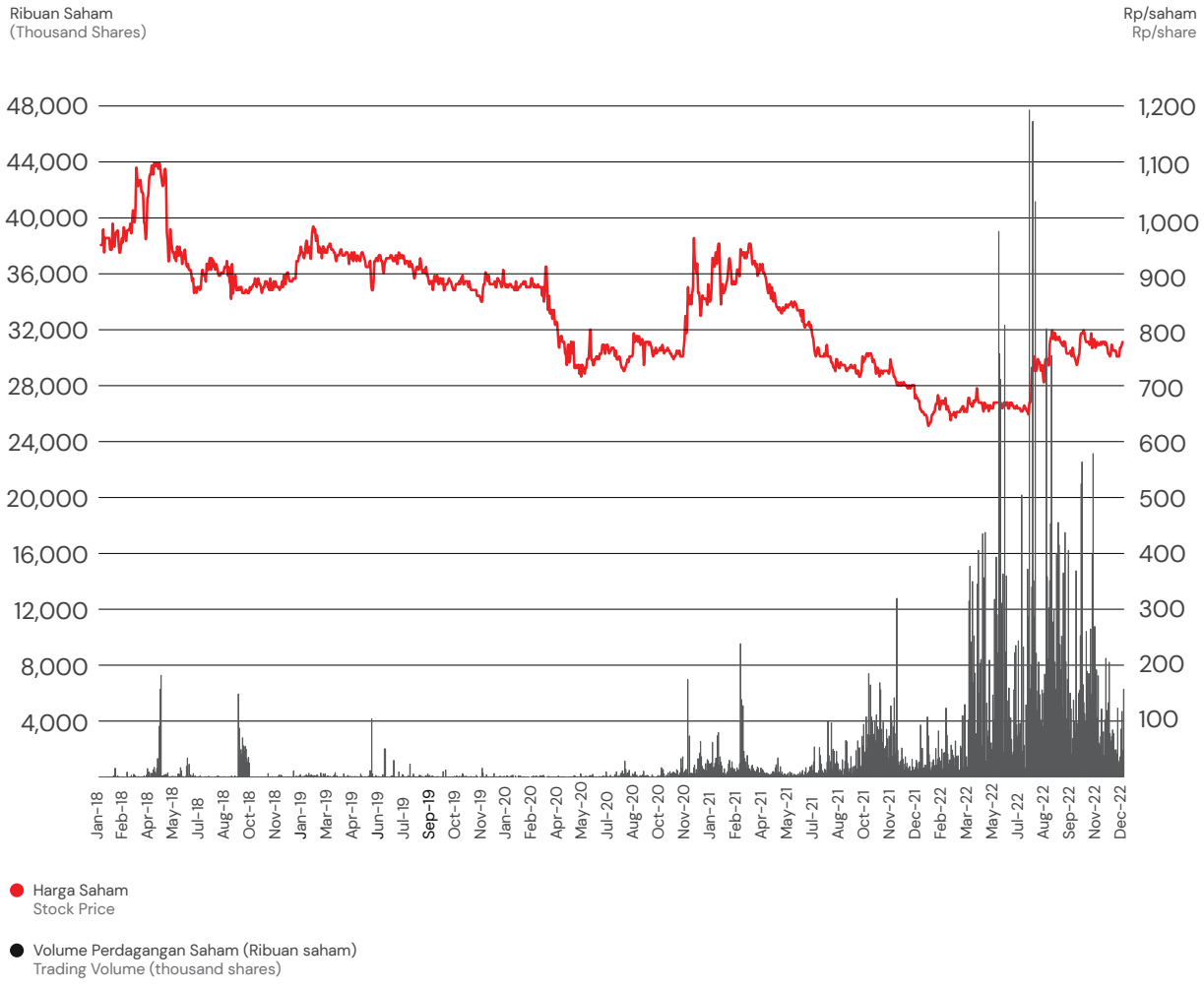

PERISTIWA PENTING 2022

2022 SIGNIFICANT EVENTS

HUT 81 Tahun

81st Anniversary

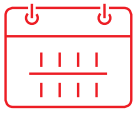

Berkomitmen untuk terus #MelajuJauh, perayaan HUT 81 tahun Bank menjadi momentum untuk kembali menegaskan komitmen meningkatkan literasi keuangan, dukungan kepada pelaku usaha, peningkatan kapabilitas digital, dan penciptaan nilai keberlanjutan, serta pada *green* dan *gender financing*; untuk mewujudkan visi "*Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup*".

Driven by the spirit to #GoFarBeyond, the Bank saw its 81st Anniversary as a momentum to reaffirm its vision "*To be the Trusted Partner to Enrich Quality of Life*" by building financial literacy, supporting business owners, increasing digital capabilities, creating sustainable value, and providing green and gender financing.

Solusi *Financial Fitness*

Financial Fitness Solutions



Bank menghadirkan program *"Check, Choose, Cuan by Nyala OCBC NISP"* untuk mengajak masyarakat mengecek kondisi finansialnya, memilih produk yang sesuai dengan profil risiko serta tujuan keuangan, dan terakhir mendapatkan *cuan* dari solusi keuangan yang telah dimanfaatkan.

Selain itu, Bank juga meluncurkan Financial Fitness Gym (FFG) kedua di Indonesia, tepatnya di The COVE, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. FFG merupakan pengembangan kantor cabang yang mengedepankan konsep *experience centre* di mana nasabah merasa seakan berada di tempat *fitness* sewaktu melakukan kegiatan perbankannya.

The Bank launched *"Check, Choose, Cuan by Nyala OCBC NISP"* program to encourage everyone to check their financial fitness, choose products that fit their risk profile and financial goals, and to gain profit from the financial solutions of their choice.

The Bank also opened its second Financial Fitness Gym (FFG) in Indonesia at The COVE, Pantai Indah Kapuk, North Jakarta. FFG boasts fitness center-like design to create a brand-new banking experience, where customers feel as if they are in a fitness center while carrying out their banking activities.

Survei Kesehatan Finansial: Individu dan Bisnis

Financial Fitness Survey: Individual and Business



Bank bekerjasama dengan NeilsenIO memaparkan hasil *Financial Fitness Index* 2022 yang secara keseluruhan naik dari 37,72 tahun sebelumnya menjadi 40,06.

The Bank and NeilsenIO presented the Financial Fitness Index 2022 that showed overall increase from 37.72 to 40.06.

Akselerasi Digitalisasi OCBC NISP (Hack@ON)

Digital Acceleration of OCBC NISP (Hack@ON)



Komitmen Bank untuk mengakselerasi kapabilitas digital juga terwujud melalui kegiatan kompetisi pemrograman yaitu OCBC NISP Hack@ON. Mengusung tema *#GakPerluRibet Let's Bank Differently,* Bank menciptakan pengalaman perbankan yang #GakPerluRibet dan mengajak para talenta terbaik Bangsa untuk berpartisipasi dalam memajukan inklusi keuangan.

The Bank's commitment to enhancing digital capabilities is demonstrated by organizing programming competition, OCBC NISP Hack@ON. With the slogan #GakPerluRibet Let's Bank Differently, the Bank develops a user-friendly banking experience and invites the finest talents in the country to participate in advancing financial inclusion

#ONPrenuership Ecosystem

#ONPrenuership Ecosystem



CSR Bank dalam bidang Edukasi menghadirkan #ONPreneurship, sebuah ekosistem pemberdayaan pelaku UMKM. Ekosistem #ONPreneurship dilengkapi dengan inovasi 20 modul pengembangan pelaku UMKM yang telah disesuaikan dengan kebutuhan usaha UMKM. #ONPreneurship menjadi wadah bagi setiap pelaku usaha untuk naik kelas melalui edukasi, pelatihan, *networking*, penghargaan, hingga akses ke pendanaan.

The Bank initiated #ONPreneurship, an MSME entrepreneurs' empowerment ecosystem under its CSR's Education Pillar. Now equipped with 20 business development modules that are tailored to answer MSME players' to grow beyond. #ONPreneurship has become a vehicle of growth for businesses through educational, training, networking, awarding, and funding access activities.

Dukungan Terhadap Pelaku UMKM

Supporting MSMEs Entrepreneur



Bank sangat mendukung pelaku UMKM, terbukti dari inisiatifnya untuk menyediakan berbagai peluang pendanaan strategis serta pendidikan finansial dan bisnis, di antaranya bersama E-fisheries, HIPMI (Himpunan Pengusaha Muda Indonesia, dan UPRINTIS (UMKM Perempuan Perintis Indonesia).

The Bank strongly supports MSMEs, as evident from its initiative to provide various strategic funding as well as financial and business education opportunities, among others together with E-fisheries, HIPMI (Indonesian Young Entrepreneurs Association), and UPRINTIS (UMKM Perempuan Perintis Indonesia).

Dukungan terhadap *Women Empowerment*

Supporting Women Empowerment



Bank melalui program *#TAYTB Women Warriors* meluncurkan kampanye *#CurrenSHE* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan kontribusi perempuan Indonesia terhadap perekonomian Bangsa dan sekaligus menginspirasi lebih banyak lagi kehadiran *Women Warriors* di zaman modern sekarang.

Under the *#TAYTB Women Warriors program*, the Bank launched a *#CurrenSHE* campaign to increase awareness on the Indonesian women's contribution to the national economy and inspire a more women to be *Women Warriors*.

Gedung ONSpace

ONSpace Building



Menjadi simbol komitmen dan keberlanjutan bisnis, Gedung ONSpace didirikan untuk mendukung Bank meraih visinya. Mengusung konsep *Smart Building*, ONSpace memberikan standar baru dalam bekerja yang mengedepankan semangat kebersamaan, kolaborasi, dan *agility* untuk mendukung karyawan bergerak secara dinamis baik secara internal maupun eksternal. ONSpace juga didukung oleh infrastruktur berteknologi modern dan efisiensi energi untuk membantu mengurangi jejak emisi karbon. Konsep *Green Office* dari ONSpace berhasil dianugerahi sertifikat *Green Building* oleh Green Building Council dan IFC Edge (Kelompok Bank Dunia).

ONSpace Building signifies the Bank's commitment to realize its vision, strength, and business sustainability. Designed as a smart building, the ONSpace Building has redefined the way people work by enabling greater cooperation, collaboration, and agility to encourage employees to be more dynamic. As a Green Office with modern technologies and energy efficiency features to reduce carbon emission, ONSpace Building has obtained Green Building certification from the Green Building Council and IFC Edge (World Bank Group).

02. LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORTS



Financially Fit dengan Financial Fitness Gym (FFG) dari Bank OCBC NISP

Be Financially Fit with Bank OCBC NISP's Financial Fitness Gym (FFGYM)

Bank konsisten mendorong anak muda merdeka finansial dengan meluncurkan Financial Fitness Gym (FFG) kedua tepatnya di The COVE, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara. FFG merupakan pengembangan kantor yang mengedepankan edukasi dengan konsep *financial fitness* sama dengan *physical fitness*.

Aspiring to see young Indonesians reach their financial freedom, the Bank launched its second Financial Fitness Gym (FFG) at The COVE in Pantai Indah Kapuk, North Jakarta. As an innovative office, FFG believes in financial education and that everyone can be both physically and financially fit.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik di tengah tingginya ketidakpastian terutama karena faktor eksternal. Bank melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dijalankan dengan baik untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan

The Board of Directors had carried out the business strategies very well amidst highly uncertain business environment during 2022. The Bank continued many initiatives that have been proven as effective drivers of growth to ensure sustainable business growth".



Pramukti Surjaudaja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Tahun 2022 masih menjadi tahun yang penuh tantangan, namun berhasil dilalui Bank dengan baik. Lembaga pemeringkat juga mempertahankan peringkat kredit Bank pada peringkat idAAA/stabil dari PEFINDO dan AAA(idn)/stabil dari Fitch Ratings Indonesia. Tingkat kesehatan menjadi pilar utama Bank dalam memberikan rasa aman dan layanan berkualitas bagi para nasabah dan masyarakat umum, serta mendukung nasabah yang terdampak pandemi pulih.

Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia mencatatkan pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022, naik dari 3,70% pada tahun 2021. Meski demikian, inflasi melebihi target pada 5,51% (yoy). Karenanya, Bank Indonesia (BI) berupaya mengendalikan tingkat inflasi tersebut dan menjaga kestabilan nilai tukar Rupiah dengan menaikkan suku bunga acuan hingga menjadi sebesar 5,5% pada akhir tahun 2022. Penyaluran kredit perbankan pun tumbuh sebesar 11,3% likuiditas masih melimpah dengan rasio CASA industri terjaga di atas 60%, meskipun pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) tumbuh sebesar 9,0%.

Dear Esteemed Shareholders,

The Bank delivered respectable results despite a challenging 2022. Furthermore, PEFINDO and Fitch Ratings Indonesia retained the Bank's ratings of idAAA/stable and AAA(idn)/stable, respectively. This achievement provided the underlying pillar behind the Bank's convenient and quality services, as it supported customers bouncing back from the pandemic.

Indonesia's GDP grew 5.31% in 2022 from 3.70% in 2021, however inflation passed the 5.51% mark (yoy). To control inflation and maintain the stability of the Rupiah exchange rate, Bank Indonesia (BI) raised the benchmark interest rate to 5.5% by the end of the year. Meanwhile, banking credit grew 11.3% and liquidity was robust with the industry's CASA ratio above 60%, although deposit growth at 9.0%.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2022, Direksi telah menjalankan rencana bisnis dengan baik di tengah tingginya ketidakpastian terutama karena faktor eksternal. Apresiasi kami atas komitmen Direksi dalam memastikan aktivitas usaha Bank tetap berjalan lancar dan dengan konsisten menerapkan prinsip kehati-hatian serta terus mendorong inovasi.

Pada tahun 2022, Bank melanjutkan berbagai inisiatif yang telah dijalankan dengan baik untuk menjaga kinerja yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat pada pertumbuhan profitabilitas Bank, di mana laba bersih naik menjadi Rp3,3 triliun atau tumbuh 32,0%. Penyaluran kredit tumbuh 13,9% menjadi Rp137,6 triliun, dan biaya pendanaan terjaga. *Return on Assets*(ROA) dan *Return on Equity* (ROE) masing-masing sebesar 1,9% dan 10,5%. Bank konsisten menjaga kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,96% dan NPL bruto sebesar 2,42%. Rasio Kecukupan Modal (CAR) Bank sebesar 21,5% jauh di atas ketentuan minimum.

Bank terus menjalankan inisiatif pembiayaan berkelanjutan dimana hingga akhir tahun 2022, pembiayaan berkelanjutan tercatat sejumlah Rp33,8 triliun. Ini mencakup pembiayaan berwawasan lingkungan hidup dan sosial (termasuk UMKM).

Inovasi produk dan layanan nasabah terus berlanjut, terutama untuk memberikan solusi yang menyeluruh bagi nasabah dan memaksimalkan transaksi melalui layanan digital. Selain itu, tingkat penetrasi *e-channel* juga terus naik, dengan kontribusi transaksi mencapai 97% dari jumlah keseluruhan volume transaksi.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI RENCANA STRATEGI

Kami terus melakukan pengawasan terhadap implementasi rencana strategis prioritas:

1. Memperkuat model bisnis Bank.
2. Melanjutkan transformasi.
3. Terus meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
4. Semakin memperkuat *brand* OCBC NISP.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

Dewan Komisaris menilai bahwa strategi tersebut telah dilaksanakan dengan baik, sehingga kinerja Bank terus meningkat.

EVALUASI TERHADAP PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Dengan dukungan komite-komite yang dibentuk, Dewan Komisaris melaksanakan pengawasan implementasi tata kelola menggunakan pendekatan holistik untuk memastikan efektivitas implementasi tata kelola. Setiap komite telah memiliki pedoman dan tata tertib kerja

BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE ASSESSMENT

Based on the supervision conducted by the Board of Commissioners, the Board of Directors had carried out the business strategies very well throughout 2022 amidst highly uncertain business environment during 2022. We appreciate the Board of Directors for their commitment to ensure efficient operations and business continuity through consistent upholding of prudential principles and continuous innovation.

In 2022, the Bank continued many initiatives that have been proven as effective drivers of growth to ensure sustainable business performance. This is evident in the Bank's profitability growth, net profit increased to Rp3.3 trillion, or 32.0%. Lending grew by 13.9% to Rp137.6 trillion, while funding costs were sustained. Return on Assets (ROA) and Return on Equity (ROE) stood at 1.9% and 10.5%, respectively. The Bank's credit quality was reflected in 0.96% net NPL ratio and 2.42% gross NPL ratio. The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) of 21.5% is well above the minimum requirement.

The Bank continued its sustainable financing initiative in which green and social financing (including MSMEs) amounted to Rp33.8 trillion by 2022.

The Bank also continuously pursued product and service innovations to provide holistic customer solutions and maximise digital transactions. Moreover, e-channel penetration rate indicated a steady growth which has contributed to 97% to the total transaction volume.

OVERSIGHT ON STRATEGIC PLANS

We continue doing oversight on the implementation of the following priority strategies:

1. Strengthening the business model.
2. Continuing the Bank's transformation.
3. Improving the effectiveness of the three lines of defense.
4. Strengthening the OCBC NISP's brand.
5. Optimizing synergy with the OCBC Bank Group.

The strategies have been properly carried out, as shown by the Bank's improving performance.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE EVALUATION

The Board of Commissioners oversees corporate governance activities using a holistic approach and with the help of its committees. Each committee refers to a specific Charter that outlines its responsibilities and ensure effective and productive corporate

yang jelas yang mengatur tugas, tanggung jawab serta mekanisme kerja. Oleh sebab itu praktik kerja yang sehat dan efektif dapat terselenggara dengan baik. Bank juga secara berkala melakukan penilaian mandiri terhadap penerapan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) pada setiap semester yaitu untuk periode Januari-Juni dan Juli-Desember 2022. Berdasarkan hasil penilaian mandiri, penerapan GCG dinilai berada pada Peringkat 1, yang mencerminkan penerapan GCG secara umum Sangat Baik. Sementara itu, dalam rangka penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, Bank secara berkala melakukan penilaian profil risiko dan melaporkan profil risiko komposit berdasarkan pendekatan *Risk Based Bank Rating* (RBBR) kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Selanjutnya, Dewan Komisaris juga senantiasa meminta dan mengawasi agar Direksi menindaklanjuti setiap temuan audit dan rekomendasi perbaikan, baik dari Satuan Kerja Audit Internal (SKAI), akuntan publik, hasil pengawasan OJK dan Bank Indonesia (BI) maupun otoritas lainnya, serta memastikan pelaksanaan manajemen risiko telah sesuai dengan kebijakan risiko, *risk appetite,* dan *risk tolerance* Bank.

Penerapan prinsip GCG dan pencapaian kinerja yang dijalankan dengan penuh komitmen mendapatkan pengakuan melalui diterimanya berbagai penghargaan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2022, seluruh komite di bawah Dewan Komisaris yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta Komite Etik dan Perilaku telah berperan aktif mendukung Dewan Komisaris dalam memantau serta mengawasi perkembangan Bank, termasuk kinerja Direksi, kepatuhan Bank serta sebagai bagian dari akuntabilitas Bank kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Lebih lanjut, dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris juga mengadakan rapat formal dan informal secara berkala dengan Direksi untuk mengevaluasi pelaksanaan kebijakan dan inisiatif strategis Bank serta membahas isu strategis lainnya.

**Informasi lengkap mengenai aktivitas Dewan Komisaris dan Komite di bawah Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 102-115.*

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 April 2022, RUPS telah mengangkat Na Wu Beng sebagai Komisaris baru Bank, dan menerima pengunduran diri Komisaris Independen, Hardi Juganda, terhitung sejak pengangkatan Na Wu Beng efektif sebagai Komisaris, yaitu tanggal 25 Mei 2022.

governance practices. The Bank also carries out good corporate governance (GCG) self-assessments for the January–June and July–December periods. In 2022, the score of its GCG assessments was a 1st Rating, or Very Good. As a commercial bank, the Bank also carries out periodic risk profiling using the Risk-Based Bank Rating (RBBR) approach and reports the results to the Financial Services Authority (OJK).

The Board of Commissioners also oversees the Board of Directors' follow-up on audit findings and recommendations from the Internal Audit Division, public accountants, OJK and Bank of Indonesia (BI) supervision, and other authorities, including to ensure that the implementation of risk management is in compliance with the Bank's risk policies, appetite, and tolerance.

For its full commitment on GCG practices and performance, the Bank has received various awards.

PERFORMANCE ASSESSMENT ON THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

Throughout the year, the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, Remuneration and Nomination Committee, and Ethics and Conduct Committee actively supported the Board of Commissioners in monitoring and supervising the Bank's development, including the performance of the Board of Directors, the Bank's compliance, and the Bank's accountability to internal and external stakeholders. The Board of Commissioners meets regularly with the Board of Directors to evaluate the Bank's implementation of strategic policies and initiatives and to address other strategic matters.

*The activities of the Board of Commissioners and its Committees are presented on pages 102-115.

CHANGES IN THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMPOSITION

Pursuant to the Annual General Meeting of Shareholers (AGMS) Resolution dated 5 April 2022, the GMS appointed Na Wu Beng as a new Commissioner and accepted Hardi Juganda's resignation as of the effective appointment of Na Wu Beng as Commissioner on 25 May 2022.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya dan memberikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Hardi Juganda atas seluruh kontribusi dan dedikasinya kepada Bank. Beliau telah bergabung bersama Bank sejak tahun 1985 dan menjabat sebagai Komisaris Bank sejak tahun 2012. Kami juga menyambut baik Na Wu Beng. Beliau pernah bergabung dalam Dewan Komisaris Bank pada tahun 2004-2005 dan sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 2005-2014, sebelum menempati berbagai posisi senior lain di Grup OCBC Bank. Pengalaman beliau selama 42 tahun di dunia perbankan akan memperkokoh posisi Bank sebagai salah satu bank terpercaya di Indonesia.

We would like to convey our deepest appreciation to Hardi Juganda for his service to the Bank. Mr. Juganda joined the Bank in 1985 and served as a Commissioner from 2012. We also welcome Mr. Na Wu Beng, who served as the Bank's Commissioner from 2004 to 2005 and as Vice President Director from 2005 to 2014, prior to occupying various senior positions in OCBC Bank Group. His 42 years of banking experience, will help cement the Bank's position as one of Indonesia's most trusted banks.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA 2023 YANG DISUSUN OLEH DIREKSI

Prospek usaha dan strategi yang disusun oleh Direksi sudah sejalan dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi dan industri yang telah dipublikasikan oleh Pemerintah, Regulator, dan lembaga keuangan dunia. Pada tahun 2023, pertumbuhan ekonomi Indonesia diharapkan akan terjaga mengingat pandemi sudah sangat terkendali, meskipun tantangan lainnya masih membayangi seperti ketegangan geopolitik dan tekanan inflasi. Pemerintah melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) memproyeksikan ekonomi pada tahun 2023 akan tumbuh sebesar 5,3%, inflasi diharapkan masih terjaga baik pada tingkat 3,6% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada level Rp14.800/USD. Bank akan terus mengedepankan digitalisasi, menjadi *one-stop service provider* bagi Nasabah serta meningkatkan produktivitas dan efisiensi untuk pengelolaan biaya yang semakin baik.

BOARD OF DIRECTORS' 2023 BUSINESS OUTLOOK

The Board of Directors' business and strategy have been aligned with economic and industrial growth estimates published by the Government, Regulators, and global financial institutions. With the pandemic now largely under control, Indonesia's economic growth is expected to continue in 2023 despite geopolitical concerns and inflationary pressures. The State Budget anticipates 5.3% economic growth in 2023, 3.6% inflation, and a Rupiah exchange rate of Rp14,800/USD. The Bank will continue to pursue digitalization, become a one-stop service provider for Customers, and boost productivity and efficiency for better cost management.

APRESIASI

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas dukungan dan kepercayaan para nasabah, pemegang saham, dan dedikasi seluruh karyawan termasuk Direksi. Juga kepada Pemerintah khususnya OJK dan BI, serta para pemangku kepentingan lainnya atas bimbingan serta dukungannya, sehingga Bank dapat melalui tahun 2022 dengan baik. Dengan tetap berpegang pada semangat Tidak Ada Yang Tidak Bisa (TAYTB), Bank akan terus memantapkan diri "*Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup*".

APPRECIATION

We would like to express our deepest appreciation to customers, shareholders, and all employees, including the Board of Directors, for their support, trust, and dedication. We also convey our gratitude to the Government, particularly OJK and BI, as well as to other stakeholders, for their guidance, assistance and support. Hence, the Bank was able to navigate the year 2022 well. Driven by the TAYTB spirit, the Bank is firmly aspiring "*To be the trusted partner to enrich the quality of life*".

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,



PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris | President Commissioner

LAPORAN DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT [D.1, 2-22]



Bank mampu menjaga pertumbuhan profitabilitas selama tahun 2022. Laba bersih tumbuh 32,0% menjadi Rp3,3 triliun. Penyaluran kredit naik 13,9% menjadi Rp137,6 triliun. Inovasi produk dan layanan nasabah terus berlanjut, tingkat penetrasi *e-channel* juga terus naik, dengan kontribusi transaksi mencapai 97% dari jumlah keseluruhan volume transaksi.

The Bank's profitability was maintained during 2022. Net profit grew 32.0% to Rp3.3 trillion. Lending increased by 13.9% to Rp137.6 trillion. The Bank also continuously pursued product and service innovations, e-channel penetration rate also indicated a steady growth which has contributed to 97% to the total transaction volume".

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur
President Director

Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2022, Bank kembali membukukan kinerja berkelanjutan melalui penyaluran kredit sebesar Rp137,6 triliun dan Dana Pihak Ketiga (DPK) mencapai Rp176,1 triliun. Laba bersih mencapai Rp3,3 triliun atau tumbuh 32,0%. Inisiatif transformasi di berbagai lini aktivitas masih berlanjut agar Bank dapat menawarkan produk dan layanan yang komprehensif, sambil mendorong pertumbuhan kredit secara selektif, termasuk untuk sektor-sektor yang mulai pulih dari pandemi, dengan tetap menerapkan prinsip kehati-hatian dan tata kelola yang baik.

Distinguished Shareholders,

The Bank posted sustainable growth in 2022 with lending at Rp137.6 trillion and third-party funds of Rp176.1 trillion, while profits grew 32.0% to Rp3.3 trillion. The Bank continued its transformation activities in various business areas, providing a comprehensive range of products and services. With prudence, and guided by proper governance, the Bank also drove selective credit growth, particularly in sectors that are recovering from the pandemic.

INDUSTRI PERBANKAN NASIONAL

Indonesia berhasil menjaga momentum pertumbuhan ekonomi di tengah perlambatan pada ekonomi global dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,31% pada tahun 2022. Hasilnya, sektor perbankan tetap mencatatkan kinerja positif melalui penyaluran kredit yang tumbuh 11,3%. Di sisi lain, likuiditas masih terjaga yang tercermin dari rasio CASA di atas 60% dan DPK tumbuh 9,0% yoy. *Loan-to-Deposits Ratio*

NATIONAL BANKING SECTOR OVERVIEW

Despite the sluggish global economy, Indonesia successfully maintained its economic growth momentum and recorded GDP growth of 5.31% in 2022. This created conducive grounds for the loans of banking sector to grow by 11.3% and to post ample liquidity, as reflected by an over 60% CASA ratio, while deposits grew by 9.0% yoy. Industry-wise, the Loan-to-Deposit Ratio (LDR) rose to 78.8%, Non-Performing

(LDR) industri sebesar 78,8%. Di sisi kualitas aset, *Non-Performing Loan* (NPL) membaik menjadi 2,44% dan Rasio Kecukupan Modal (CAR) terjaga di 25,6%.

KEBIJAKAN STRATEGIS DAN INISIATIF BERKELANJUTAN TAHUN 2022

[D.1.a, F.28]

Peran pengelolaan dan tanggung jawab kepengurusan Bank yang dilaksanakan Direksi termasuk juga perumusan strategi dan kebijakan strategis Bank, serta memastikan implementasinya dengan mengarahkan, mendorong koordinasi antar unit kerja, memantau pelaksanaan serta mengevaluasi secara rutin dan memberikan umpan balik. Salah satu wadah untuk merumuskan dan memastikan penerapan strategi Bank adalah melalui rapat Direksi, yang dapat dibaca lebih lanjut pada Laporan Pelaksanaan Tata Kelola dalam Laporan Tahunan ini.

Berikut merupakan langkah strategis yang diterapkan Bank pada tahun 2022:

1. Memperkuat model bisnis Bank.
2. Melanjutkan transformasi.
3. Terus meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan
4. Semakin memperkuat *brand* OCBC NISP.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

Mengacu kepada *Sustainable Development Goals* (SDGs), aspek keberlanjutan dan pembiayaan yang bertanggung jawab juga menjadi bagian dari arah kebijakan Bank dalam memetakan kegiatan bisnis dan operasionalnya yang berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan. Salah satu nilai keberlanjutan Bank adalah pemberian manfaat kepada masyarakat, yang disertai dengan nilai tambah untuk meningkatkan kualitas hidup. Bank juga menyusun *Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab* yang mengatur prinsip-prinsip keuangan keberlanjutan untuk menciptakan pertumbuhan yang selaras dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Ini merupakan respon Bank terhadap salah satu tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, yaitu rendahnya tingkat literasi keuangan dan belum meratanya inklusi keuangan di Indonesia. Hal ini pun menjadi peluang bagi Bank untuk turut berkontribusi terhadap kemajuan ekonomi Indonesia melalui edukasi dan penetrasi layanan keuangan. Adanya kerangka berkelanjutan ini menjadi salah satu cara untuk mengelola risiko, terutamanya risiko strategis dalam hal tidak tercapainya target keuangan berkelanjutan Bank.

Sebagai salah satu anggota dari Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI), Manajemen Bank juga berkomitmen dan berperan aktif dalam penerapan keuangan berkelanjutan melalui pembiayaan berwawasan lingkungan dan *gender*, serta pemberian

Loans (NPL) improved to 2.44%, and Capital Adequacy Ratio (CAR) maintained at 25.6%.

STRATEGIC POLICIES AND SUSTAINABLE INITIATIVES IN 2022

[D.1.a, F.28]

As part of its executive function, the Board of Directors formulates strategies and policies, including providing direction, coordination, monitoring and evaluation activities, and feedback. The Board of Directors holds board meetings as the strategy and policy-making forums. Further information on board meetings is presented in the Corporate Governance Implementation Report in this Annual Report.

In 2022, the Bank undertook the following strategies:

1. Strengthened the business model.
2. Continued the Bank's transformation.
3. Improved the effectiveness of the three lines of defense.
4. Strengthened the OCBC NISP's brand.
5. Optimised synergy with the OCBC Bank Group.

The Bank integrated sustainability and responsible financing aspects into its policy direction and operational activities in line with the Sustainable Development Goals (SDGs) and the goal of creating sustainable value. One of the Bank's core values is to provide benefits to the community while enhancing the quality of life. The Bank has developed a *Responsible Financing Framework* to govern its principles of sustainable finance and align growth with economic, social, and environmental aspects. This framework also addresses the low level of financial literacy and uneven financial inclusion in Indonesia, which is a significant challenge for the country. The Bank aims to contribute to Indonesia's economic progress through education and the penetration of financial services. The existence of this sustainable framework allows the Bank to manage risk, particularly strategic risks in the event that the Bank's sustainable finance targets are not met.

As a member of the Indonesian Sustainable Finance Initiative (IKBI), the Bank's Management is committed to deliver sustainable finance through green and gender financing, as well as through financial literacy and community empowerment. To promote financial

edukasi literasi keuangan dan upaya pendampingan kepada masyarakat. Selanjutnya, transformasi digital di berbagai lini aktivitas juga merupakan salah satu upaya Bank dalam meningkatkan inklusi keuangan. Investasi dan kerjasama dengan perusahaan rintisan melalui anak usaha, OCBC NISP Ventura (ONV) terus berlanjut untuk membangun ekosistem digital guna meningkatkan layanan bagi nasabah serta mendukung perkembangan bisnis, terutamanya UMKM.

Pada tahun 2022, total pembiayaan berkelanjutan Bank mencapai Rp33,8 triliun. Bank juga aktif mengadakan berbagai kegiatan untuk mendorong literasi, antara lain melalui Kampanye Financial Fitness, #DiskusiON, dan Financial EducatiON.

Pembahasan yang lebih terperinci terkait strategi keberlanjutan Bank tersedia pada bagian Laporan Keberlanjutan 2022.

inclusion, the Bank drives digital transformation and invests in and cooperates with start-ups through its subsidiary, OCBC NISP Ventura (ONV) , to build a digital ecosystem for customers and to support the business growth of MSMEs.

The Bank's total sustainable financing in 2022 reached Rp33.8 trillion. Through Financial Fitness Campaign, #DiskusiON, and Financial EducatiON, the Bank initiated various activities to promote financial literacy.

Please refer to the Banks's Sustainability Report 2022 for a detailed discussion on our sustainability strategies.

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN TARGET [F.2]

Secara umum Bank mencapai target bisnisnya pada tahun 2022 dan menjaga posisi Bank dalam 10 besar berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan, dan DPK. Dengan total aset senilai Rp238,5 triliun, Bank OCBC NISP menjaga pangsa pasarnya sebesar 2,1%*). Lembaga pemeringkat PEFINDO dan Fitch Ratings Indonesia pun menegaskan pemeringkatan kredit Bank tetap pada idAAA/ stabil dan AAA(idn)/stabil.

*) Data per November 2022 yang diolah oleh Bank.

ACHIEVEMENTS VS. TARGETS [F.2]

Overall, the Bank achieved its business targets, which have been adjusted to the current 2022 situation. Based on its total assets, total lendings, and deposits, the Bank remained as a Top 10 bank with a 2.1%*) market share based on total assets of Rp238.5 trillion. Rating agencies PEFINDO and Fitch Ratings Indonesia affirmed that the Bank's credit rating remains at idAAA/stable and AAA(idn)/stable, respectively.

*) Data as of November 2022 processed by the Bank.

Keterangan	Target 2022* 2022 Targets*	Realisasi 2022 2022 Achievement	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran 3-6% Circa 3-6%	11.2%	Assets Growth
Pertumbuhan Kredit	Pada Kisaran 8-11% Circa 8-11%	13.9%	Loan Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK)	Pada Kisaran 1-4% Circa 1-4%	4.8%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran 1,5-1,6% Circa 1.%-1.6%	1.9%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran 3,4-3,6% Circa 3.4-3.6%	4.0%	Revenue (Net Interest Income – NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran ± 21% Circa ± 21%	21.5%	Capital Structure (Capital Adequacy Ratio-CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Pursuant to the resolution of Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).	RUPST memutuskan pembagian dividen untuk tahun buku 2021. AGMS decided on dividend distribution for 2021 fiscal year.	Dividend Policy

*Sesuai dengan target 2022 yang telah disesuaikan | As per the adjusted 2022 targets.

PENYALURAN KREDIT [D.1.a, D.1.b]

Pada akhir tahun 2022, total kredit bruto tercatat sebesar Rp137,6 triliun. Bank menjalankan fungsi intermediasinya dengan menerapkan prinsip kehati-hatian, tercermin dari kualitas kredit yang sehat dengan rasio NPL bersih sebesar 0,96% dan rasio NPL bruto sebesar 2,42%.

Tidak hanya menyediakan solusi pembiayaan standar, Bank juga menawarkan produk pembiayaan keberlanjutan, yaitu kredit kepada pengusaha UKM wanita (*Women-Owned Small and Medium Enterprises-WSME*) dan proyek yang berwawasan lingkungan termasuk *green mortgage*.

AKTIVITAS PENDANAAN

Total DPK Bank mencapai Rp176,1 triliun pada akhir tahun 2022 dengan didorong pertumbuhan dana murah (CASA) sebesar 13,0% yoy, sehingga rasio CASA Bank naik menjadi 54,6%. Bank berupaya meningkatkan fungsi intermediasi secara optimal, yang tercermin pada LDR mencapai 77,2% dan *Loan to Funding Ratio* (LFR) sebesar 75,1%.

KINERJA KEUANGAN [D.1.a, D.1.b]

Pendapatan bunga bersih mencapai Rp8,7 triliun atau tumbuh 14,4%, terutama karena pertumbuhan pendapatan bunga seiring dengan pulihnya aktivitas ekonomi dan beban pendanaan yang terjaga dengan peningkatan CASA. Meskipun pendapatan operasional lainnya menjadi Rp1,9 triliun atau turun 9,5%, terutama karena faktor pergerakan pasar. Dengan demikian, pendapatan operasional Bank pun tercatat sebesar Rp10,6 triliun atau tumbuh 9,3%, sedangkan beban operasional mencapai Rp4,7 triliun atau naik 10,8%. Bank mencatatkan Laba Bersih sebesar Rp3,3 triliun atau tumbuh 32,0%. Total ekuitas meningkat menjadi Rp34,2 triliun dan CAR sebesar 21,5% di akhir tahun 2022, siap untuk mendukung pengembangan usaha Bank di masa yang akan datang dan memitigasi potensi risiko.

KINERJA OPERASIONAL [D.1.a, D.1.b]

Bank senantiasa menyelaraskan dan menyempurnakan proses operasional agar sejalan dengan pertumbuhan usaha, dan perkembangan teknologi. Akselerasi digitalisasi yang telah dimulai sebelum pandemi terus berlanjut, disertai juga dengan konsistensi edukasi keuangan mengenai pemanfaatan transaksi digital secara aman dan nyaman.

Inovasi pada layanan *internet banking* dan *mobile banking* melalui ONe Mobile dan Velocity@ocbcnisp terus bergulir. Bagi nasabah individu, Bank menghadirkan fitur baru pada ONe Mobile untuk memudahkan nasabah, antara lain fitur untuk membeli produk asuransi jiwa dan rumah, serta penyesuaian limit kartu kredit. Sementara bagi nasabah korporasi, terdapat fitur baru pada Velocity@ocbcnisp versi web maupun *mobile*, antara lain penyimpanan dokumen *underlying* secara otomatis ke sistem.

LENDING [D.1.a, D.1.b]

The Bank posted Rp137.6 trillion of gross loans in 2022. Being a prudent entity, the Bank achieved sound credit quality with an NPL ratio of 0.96% and a gross NPL of 2.42%.

Apart from conventional financing solutions, the Bank also provided sustainable financing products, such as loans to Women-Owned Small and Medium Enterprises (WSMEs), including green financing and green mortgages.

FUNDING

The Bank's deposits reached Rp176.1 trillion by the end of 2022. Supported by strong liquidity, the Bank successfully increased low-cost funds (CASA) by 13.0% yoy, driving the Bank's CASA ratio to 54.6%. The Bank also posted an LDR of 77.2% and a Loan-to-Funding Ratio (LFR) of 75.1%, as a result of its optimum intermediation functions.

FINANCIAL PERFORMANCE [D.1.a, D.1.b]

Net interest income stood at Rp8.7 trillion or grew 14.4%, which was driven by higher interest income along with the recovery in economic activities and well-managed cost of funds with increased CASA. Other operating income stood at Rp1.9 trillion or decreased by 9.5%, primarily due to market movement. The Bank posted operating income of Rp10.6 trillion or up 9.3%, while operating expenses reached Rp4.7 trillion or an increase of 10.8%. Net Profit stood at Rp3.3 trillion or grew 32.0%. With growth of total equity to Rp34.2 trillion and CAR at 21.5% at the end of 2022, the Bank is ready to mitigate potential risks and move its business forward.

OPERATIONAL PERFORMANCE [D.1.a, D.1.b]

To ensure that the Bank is keeping abreast of advancements in technology, we continuously refine our operational processes. Digitalisation has been ongoing since before the pandemic, and the Bank has continued to educate customers on safe and convenient digital transactions.

The Bank's internet and mobile banking platforms through ONe Mobile and Velocity@ocbcnisp, have continued to evolve. Individual customers on ONe Mobile now can enjoy new features, including life and home insurance purchase and adjustment to credit card limit. For corporate customers, automated archiving of underlying documents is now available on both web and mobile versions of Velocity@ocbcnisp.

Pada tahun 2022, Bank masih melanjutkan implementasi *Premium Guest House* (PGH), yang menyediakan layanan *advisory* dan transaksi *advisory* secara *on-line*. Jumlah PGH bertambah menjadi 19 kantor. Bank juga terus mengkampanyekan dan menawarkan solusi *Financial Fitness* untuk mendukung generasi muda yang fit secara finansial melalui *Financial Fitness Gym* (FFG), yaitu pusat kebugaran keuangan yang ditujukan kepada masyarakat agar #FinanciallyFit, dengan didampingi oleh *Nyala Trainer* untuk meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat luas.

KINERJA LINGKUNGAN [D.1.a, D.1.b]

Bank berhasil mengurangi jejak karbon dengan melakukan berbagai penghematan energi, penghematan kertas, dan pengelolaan limbah dengan baik, serta penurunan keluaran emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional Bank. Selain itu, Bank juga berkontribusi dalam mengurangi jejak karbon melalui kebijakan pembiayaan yang menggunakan penilaian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST), pemberian kredit hijau dan pemberian kredit bertemakan keberlanjutan. Semua itu merupakan bentuk komitmen Bank untuk turut berpartisipasi dalam mengatasi perubahan iklim.

KINERJA SOSIAL [D.1.a, D.1.b]

Bank menjalankan berbagai program kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan fokus pada bidang Edukasi dan Kewirausahaan, Lingkungan Hidup dan Kesehatan, serta Kemanusiaan. Kegiatan yang telah dilakukan Bank sepanjang tahun 2022 antara lain:

- **#ONScholarship** untuk Mahasiswa, bekerjasama dengan mitra untuk memberikan beasiswa bagi mahasiswa perguruan tinggi,
- Wadah edukasi **#ONpreneurship,** ekosistem terpadu untuk mendukung pengusaha agar bisa naik kelas. Berupa webinar dengan topik pemanfaatan solusi digital untuk usaha,
- **Financial EducatiON**, yakni serangkaian program Financial EducatiON bagi komunitas wirausaha dan mahasiswa,
- **#ONSociety,** menjalankan program desa binaan dengan berpedoman pada nilai-nilai keberlanjutan,
- **#ONSharing,** penyaluran bantuan sosial berupa paket sembako bagi pekerja harian lepas terdampak pandemi, tenaga kesehatan dan masyarakat terdampak bencana alam.

TANTANGAN YANG DIHADAPI DAN LANGKAH-LANGKAH MITIGASI [D.1.c]

Pada tahun 2022, ketegangan geopolitik dan inflasi merupakan tantangan utama, yang berdampak terhadap ekonomi, pertumbuhan usaha sekaligus menghambat penetrasi pasar dan akuisisi nasabah baru, tidak terkecuali juga terhadap penerapan pembiayaan berkelanjutan Bank. Selain itu, kenaikan

The Bank also enhanced its Premium Guest House (PGH) service in 2022. Offering on-line transaction and advisory services, PGH was expanded to 19 offices. Moreover, affirming its commitment to building financial literacy, the Bank continued to promote financial fitness to Indonesians, especially the younger generations to be financially fit by transforming the branch to Financial Fitness Gym (FFG) that focus on customer experiences with the assistance of Nyala Trainer to elevate financial literacy for the general public.

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE [D.1.a, D.1.b]

The Bank has made significant efforts to reduce its carbon footprint by implementing energy-saving measures, reducing paper consumption, properly managing waste, and decreasing emissions resulting from operational activities. The Bank also committed to reducing carbon footprint through financing policies, which include Economy, Social, and Governance (ESG) assessments, green loans, and sustainability loans. These actions demonstrate the Bank's commitment to participate in the fight against climate change.

SOCIAL PERFORMANCE [D.1.a, D.1.b]

The Bank's Corporate Social Responsibility (CSR) activities focused on Education and Entrepreneurship, Environment, Health, and Humanity. The key highlights of the Bank activities in 2022 were:

- **#ONScholarship,** a scholarship program for college students in collaboration with the Bank's partners,
- **#ONpreneurship** educational platform, creating an integrated ecosystem through webinars on digital solutions to help businesses to scale-up,
- **Financial EducatiON**, a series of financial literacy activities for business owners and college students,
- **#ONSociety,** fostering the mentored village program in adherence to sustainability values,
- **#ONSharing,** a distribution of staple food packages for contract workers affected by the pandemic, health workers, and communities impacted by natural disasters.

CHALLENGES AND ITS MITIGATION [D.1.c]

Geopolitical tensions and inflation were the primary issues affecting the economy in 2022, including the Bank's growth, market penetration, new client acquisition, and sustainable financing. There was also an increase in the benchmark interest rate, which is likely to affect cost of funds, margins, and credit risk.

suku bunga acuan pun berpotensi mendorong kenaikan pada beban pendanaan sehingga menyebabkan margin tertekan dan meningkatnya risiko kredit. Meski demikian, Bank akan tetap melanjutkan pertumbuhan bisnis dengan menjaga kualitas kredit. Bank melanjutkan upaya meningkatkan efektivitas dan efisiensi secara menyeluruh pada setiap aspek operasionalnya. Selain itu, Bank terus menerapkan strategi-strategi yang mendukung pertumbuhan sehat dan berkelanjutan, sambil terus mendorong literasi dan inklusi keuangan.

Maintaining credit quality was fundamental for the Bank to continue growing. The Bank also improved operational effectiveness and efficiency and applied strategies for continuous growth, while developing financial literacy and inclusion.

PANDANGAN KE DEPAN DAN PROSPEK USAHA

Perkembangan ekonomi global di tahun 2023 diperkirakan masih penuh tantangan, seperti potensi stagflasi. Indonesia sendiri tidak luput dari dampak perekonomian global, namun secara umum, ekonomi masih berpotensi tumbuh. Tantangan bagi Pemerintah adalah pengendalian inflasi dan kestabilan nilai tukar Rupiah. Sesuai dengan APBN, ekonomi diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,3%. Inflasi tahun 2023 ditetapkan sebesar 3,6% dan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat pada level Rp14.800/USD. Penyaluran kredit perbankan nasional diperkirakan masih tumbuh sekitar 10%–12%.

BUSINESS OUTLOOK AND PROSPECT

Global economic growth in 2023 is expected to be hampered by stagflation. While Indonesia may also be affected, the national economy, which is growing at around 5.3% according to the national budget estimates, still has room for growth. For the Government, the primary challenges will be controlling inflation and maintaining exchange-rate stability. The government has adopted an inflation level target of 3.6% and an exchange rate of Rp14,800/USD. As for lending of the national banking industry, growth of 10%–12% is projected.

Bank akan terus mempertajam kebijakan penyaluran kredit dengan menjaga aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkesinambungan. Bank memastikan keuangan berkelanjutan menjadi bagian dari bisnis sesuai dengan visi "*Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup*". Bank telah menyusun strategi pencapaian target atau sasaran di dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

The Bank will continue to sharpen its lending policy by balancing economic, social, and environmental factors. Sustainable finance is certainly a part of our business and among the Bank's strategies and are articulated in the Sustainable Finance Action Plan the Bank strives "*To be the trusted partner to enrich the quality of life.*"

SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) DAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

SDM yang siap menghadapi perkembangan bisnis di masa mendatang menjadi keharusan bagi Bank. Karenanya, Bank terus menyediakan program bagi karyawan untuk mempelajari ketrampilan yang diperlukan di masa mendatang terutama program *upskilling/reskilling*.

HUMAN RESOURCE AND INFORMATION TECHNOLOGY (IT)

Hiring the right people who are ready to embrace the future of business is a prerequisite. For this reason, the Bank invested in providing training, upskilling, and re-skilling programs to build employees' skillsets.

Strategi pengembangan TI Bank pada tahun 2022 adalah melanjutkan transformasi teknologi yang dimulai pada tahun 2020, dengan berfokus pada pengembangan yang komprehensif. Pengembangan juga memperhatikan kondisi infrastruktur TI saat ini serta yang akan datang, SDM yang tersedia, penerapan IT *Framework Governance* yang didukung oleh sinergi antar bagian sehingga dapat memberikan solusi menyeluruh untuk dapat mendukung pertumbuhan bisnis Bank.

The Bank's IT strategy in 2022 for development was continuing the transition that was started in 2020 and focusing on comprehensive development initiatives. We consider the existing and future states of IT infrastructure, people, and IT Framework Governance that are driven by synergy to deliver comprehensive solutions and support the Bank's business growth.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK (GCG)

Direksi menyadari pentingnya Bank menjalankan tata kelola dengan baik secara dinamis dan terus berkembang selaras dengan kebutuhan operasional serta standar dan praktik terbaik. Bank menerapkan tata kelola sesuai dengan Peraturan OJK dan Undang-Undang Republik Indonesia. Selain itu, dalam rangka mengembangkan praktik terbaik penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tata kelola Bank juga mengacu antara lain pada ASEAN *Corporate Governance Scorecard*.

Komitmen penerapan GCG selama ini dapat menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan membangun reputasi, kredibilitas, serta citra yang positif, terbukti dengan diperolehnya penghargaan dalam bidang GCG.

MANAJEMEN RISIKO YANG EFEKTIF DAN EFISIEN

Secara rutin, Bank melakukan evaluasi manajemen risiko secara menyeluruh berdasarkan sistem dan prosedur pemantauan yang efisien dan efektif. Hasil evaluasi dilaporkan kepada Direksi untuk mendapatkan rekomendasi perbaikan yang berkesinambungan. Melalui proses evaluasi tersebut, Bank mampu mengidentifikasi dan memahami setiap potensi risiko yang muncul dan memberikan dampak signifikan pada Bank, dan menyiapkan strategi mitigasi.

Bank mengembangkan infrastruktur manajemen risiko yang dititikberatkan pada penguatan empat pilar, yakni (i) pencegahan, (ii) deteksi, (iii) investigasi, pelaporan & sanksi, serta (iv) pemantauan, evaluasi & tindak lanjut. Infrastruktur yang dibangun oleh Grup Manajemen Risiko dimaksudkan untuk mengakomodasi kerangka pengelolaan risiko secara holistik.

RENCANA KERJA DI TAHUN 2023

Bank akan melanjutkan strategi yang ditetapkan, yaitu:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

SUSUNAN ANGGOTA DIREKSI BANK

Sehubungan dengan berakhirnya masa jabatan Low Seh Kiat pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 5 April 2022, Direksi mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Low Seh Kiat atas dedikasi dan kontribusinya yang berarti di Bank OCBC NISP selama 12 tahun, dengan jabatan terakhir sebagai Direktur Retail Banking.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

It is important for the Bank to implement GCG and be open to changes in this area, in line with evolving operational needs, standards, and best practices. Apart from OJK and Indonesian laws and regulations, the Bank also refers to the ASEAN Corporate Governance Scorecard in carrying out best governance practices.

Our commitment to GCG has kept the trust of our stakeholders, our reputation, credibility, and positive brand image. Hence, the Bank has received accolades in GCG.

EFFECTIVE AND EFFICIENT RISK MANAGEMENT

Risk management evaluations is part of the Bank's routine activity, where the Bank employs appropriate monitoring systems. The Board of Directors receive evaluation result report and follow up with recommendations on corrective actions. Having this process in place means the Bank is able to identify and understand risk potentials with significant impacts and to prepare proper mitigation plans.

Developed by the Risk Management Group, the Bank's risk management infrastructure provided a holistic risk management approach. It has four underlying pillars: (i) prevention, (ii) detection, (iii) investigation, reporting, and sanctioning, and (iv) monitoring, evaluation, and follow-up.

BUSINESS PLANS FOR 2023

The Bank plans to continue its set strategies:

1. Transforming business model.
2. Accelerating Enabler Transformation.
3. Accelerating People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defense.
5. Optimizing synergy with OCBC Bank Group.

THE BOARD OF DIRECTORS' COMPOSITION

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 5 April 2022 marked the end of Low Seh Kiat's directorship. The Board of Directors would like to thank and extend our highest appreciation to Mr. Low Seh Kiat, who last served as our Retail Banking Director, for his dedication and contributions during the past 12 years.

Lebih lanjut, susunan Direksi Bank per 31 Desember 2022 selengkapnya dapat dilihat dalam laporan ini pada halaman 117.

APRESIASI DAN PENUTUP

Direksi memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada para nasabah, pemegang saham, Regulator, media, dan pemangku kepentingan lain atas kerjasama dan kepercayaan yang diberikan. Terima kasih yang mendalam kepada Dewan Komisaris atas arahan serta dukungan dan segenap karyawan atas komitmen serta dedikasinya bagi kegiatan usaha dan pengembangan Bank selama tahun 2022.

Meskipun tantangan datang silih berganti, namun semakin mengokohkan fondasi Bank dan terus mendorong Bank untuk tidak berhenti bertransformasi, dan membangun kinerja yang berkelanjutan demi "Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup".

Further information on the Board of Directors' composition as of 31 December 2022 is presented on page 117.

APPRECIATION AND CONCLUSION

We would like to express our gratitude to all stakeholders for their collaboration and trust, including to customers, shareholders, Regulators, the media, and other stakeholders. We sincerely appreciate the Board of Commissioners' guidance and support, as well as all employees for their commitment and dedication to the Bank's operations and growth in 2022.

Although challenges come one after another, the Bank's foundation remained steadfast and continued to transform and establish sustainable performance, with the vision of becoming the trusted partner to enrich the quality of life.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,



PARWATI SURJAUDAJA
Presiden Direktur | President Director

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF DIRECTORS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 13 Maret | March 2023



Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director



Emilya Tjahjadi
Direktur
Director



Hartati
Direktur
Director

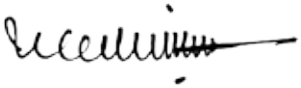

Martin Widjaja
Direktur
Director



Andrae Krishnawan W
Direktur
Director



Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Director



Johannes Husin
Direktur
Director

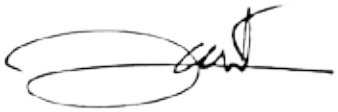

Ka Jit
Direktur
Director



Lili S. Budiana
Direktur
Director

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2022

STATEMENTS OF ACCOUNTABILITY OF 2022 ANNUAL REPORT BY THE BOARD OF COMMISSIONERS

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bank OCBC NISP Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Bank OCBC NISP Tbk is presented in its entirety and that we take full responsibility for the correctness of the contents of this Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 13 Maret | March 2023

Pramukti Surjaudaja
Presiden Komisaris
President Commissioner

Helen Wong
Komisaris
Commissioner

Lai Teck Poh
Komisaris
Commissioner

Kwan Chiew Choi
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Na Wu Beng
Komisaris
Commissioner

Jusuf Halim
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Betti S. Alisjahbana
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rama P. Kusumaputra
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PROFIL PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

CONTROLLING SHAREHOLDER'S PROFILE

Profil Pemegang Saham Pengendali: Bank OCBC

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI), anak perusahaan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), menjadi pemegang saham mayoritas pada tahun 2005, dan memiliki 85,1% saham per 31 Desember 2022. Sebagai pemegang saham pengendali, OCBC Bank terus memberikan dukungan kuat kepada Bank OCBC NISP. OCBC Bank adalah bank yang paling lama berdiri di Singapura, tahun 1932. OCBC Bank adalah grup jasa keuangan terbesar kedua di Asia Tenggara berdasarkan aset, dengan total aset sebesar S$560 miliar per 31 Desember 2022. OCBC Bank terdaftar di Bursa Singapura (SGX-ST) dan merupakan salah satu perusahaan terbesar berdasarkan kapitalisasi pasar di Singapura, mencapai lebih dari SGD54 miliar pada tanggal 31 Desember 2022. OCBC Bank adalah salah satu bank dengan peringkat tertinggi di dunia, dengan peringkat Aa1 dari Moody's, dan AA- dari Fitch dan S&P. Diakui karena kekuatan dan stabilitas finansialnya, OCBC Bank secara konsisten termasuk di peringkat 50 Bank Teraman di Dunia oleh Global Finance dan dinobatkan sebagai Bank yang dikelola terbaik (*Best Managed Bank*) di Singapura oleh The Asian Banker.

OCBC Bank dan anak-anak perusahaannya menawarkan beragam perbankan komersial, layanan spesialis keuangan dan wealth management, mulai dari konsumen, perusahaan, investasi, *private and transaction banking* hingga layanan tresuri, asuransi, manajemen aset, dan pialang saham.

Pasar utama OCBC Bank adalah Singapura, Malaysia, Indonesia dan China Daratan. Pasar ini terdiri atas lebih dari 420 cabang dan kantor perwakilan di 19 negara dan wilayah, dan termasuk 200 cabang dan kantor di Indonesia di bawah anak perusahaan Bank OCBC NISP dan lebih dari 60 cabang dan kantor di China Daratan, SAR Hong Kong, dan SAR Makau di bawah OCBC Wing Hang.

Layanan *private banking* dari OCBC Bank dilaksanakan oleh anak perusahaannya yang sepenuhnya dimiliki yaitu Bank of Singapore, yang beroperasi pada *platform* produk berarsitektur terbuka yang unik untuk mencari produk-produk yang terbaik di kelasnya untuk memenuhi kebutuhan kliennya.

Anak perusahaan OCBC Bank, Great Eastern Holdings, adalah grup asuransi jiwa tertua dan mapan di Singapura dan Malaysia. Anak perusahaan aset manajemennya, yaitu Lion Global Investors, adalah salah satu perusahaan aset manajemen sektor swasta terbesar di Asia Tenggara.

Controlling Shareholder's Profile: OCBC Bank

OCBC Overseas Investment Pte. Ltd. (OOI), a subsidiary of Oversea-Chinese Banking Corporation Limited (OCBC Bank), became the majority shareholder in 2005, and owned an 85.1% interest as of December 31, 2022. As its controlling shareholder, OCBC Bank has constantly provided strong support to Bank OCBC NISP. OCBC Bank is the longest established Singapore bank, formed in 1932. It is the second largest financial services group in Southeast Asia by assets, with total assets of S$560 billion as of December 31, 2022. OCBC Bank is listed on the Singapore Exchange (SGX-ST) and is one of the largest companies by market capitalisation in Singapore. Its market capitalisation was over S$54 billion as of December 31, 2022. OCBC Bank is one of the world's most highly rated banks, with Aa1 by Moody's and AA- by both Fitch and S&P. Recognised for its financial strength and stability, OCBC Bank is consistently ranked among the World's Top 50 Safest Banks by Global Finance and has been named Best Managed Bank in Singapore by The Asian Banker.

OCBC Bank and its subsidiaries offer a broad array of commercial banking, specialist financial and wealth management services, ranging from consumer, corporate, investment, private and transaction banking to treasury, insurance, asset management and stockbroking services.

OCBC Bank's key markets are Singapore, Malaysia, Indonesia and Greater China. It has more than 420 branches and representative offices in 19 countries and regions. These include 200 branches and offices in Indonesia under subsidiary Bank OCBC NISP, and over 60 branches and offices in Mainland China, Hong Kong SAR and Macau SAR under OCBC Wing Hang.

OCBC Bank's private banking services are provided by its wholly-owned subsidiary Bank of Singapore, which operates on a unique open-architecture product platform to source for the best-in-class products to meet its clients' goals.

OCBC Bank's insurance subsidiary, Great Eastern Holdings, is the oldest and most established life insurance group in Singapore and Malaysia. Its asset management subsidiary, Lion Global Investors, is one of the largest private sector asset management companies in Southeast Asia.

Dukungan untuk Bank OCBC NISP

OCBC Bank terus mendukung Bank OCBC NISP dalam memperluas proposisi perbankan individu termasuk memperluas segmen *affluent* dan juga dengan cara berbagi keahlian di semua lini, termasuk bidang-bidang seperti manajemen produk, pemasaran, *branding, channel delivery*, manajemen risiko, audit, teknologi informasi dan *platform* proses dan operasional, sambil meningkatkan keunggulan operasional.

Beberapa tonggak pencapaian telah dicapai selama bertahun-tahun melalui kolaborasi yang erat antara OCBC Bank dan Bank OCBC NISP, termasuk: peningkatan tata kelola operasional dan TI serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan keunggulan operasional; pengiriman uang dengan cepat antara Singapura dan Indonesia selain dari terhubungnya ATM bersama di Singapura dan Indonesia; peluncuran *platform wealth management* konsumen yang komprehensif, termasuk kolaborasi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern Life Indonesia; peluncuran *Private Banking*, layanan Premier Banking dan produk kartu kredit; peluncuran versi lokal dari *platform cash management* milik OCBC Bank, yaitu Velocity@ocbc di Bank OCBC NISP dan penerapan model bisnis OCBC Bank yang berhasil untuk perusahaan-perusahaan kecil yang sedang berkembang dengan penekanan pada proses yang efisien dan produk serta layanan yang sederhana, cepat dan nyaman. Untuk membantu memelihara budaya keunggulan layanan, OCBC Bank juga telah meluncurkan program pelatihan untuk pelibatan pelanggan dan kualitasnya kepada staf Bank OCBC NISP. Sejumlah staf Bank OCBC NISP juga mendapat manfaat dari program pengikutsertaan staf di OCBC Bank. OCBC Bank juga memberikan dukungan dan bimbingan melalui perwakilannya di Dewan Komisaris Bank OCBC NISP (Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng).

Support for Bank OCBC NISP

OCBC Bank continues to support Bank OCBC NISP in broadening its individual banking propositions including expanding affluent segments as well as through sharing of expertise in all fronts, including such areas as product management, marketing, branding, channel delivery, risk management, audit, information technology and operational platforms and processes, while improving operational excellence.

Several milestones have been achieved over the years through the close collaboration between OCBC Bank and Bank OCBC NISP, including: enhanced operational and IT governance as well as information technology implementation to improve operational excellence, speedy remittances between Singapore and Indonesia aside from a joint ATM link-up in Singapore and Indonesia; rollout of a comprehensive consumer wealth management platform, including collaboration with PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern Life Indonesia; launch of Private Banking, Premier Banking services and credit card products; the launch of a local version of OCBC Bank's award-winning Velocity@ ocbc cash management platform at Bank OCBC NISP and adoption of OCBC Bank's successful business model for small emerging enterprises with an emphasis on efficient processes and simple, quick and convenient products and services. To help nurture a service excellence culture, OCBC Bank has also rolled out its customer engagement and quality training programs to Bank OCBC NISP staff. Various staff of Bank OCBC NISP have also benefited from the staff attachment program at OCBC Bank. OCBC Bank also lends support and guidance through its representation on Bank OCBC NISP's Board of Commissioners (Helen Wong, Lai Teck Poh and Na Wu Beng).

SAMBUTAN GRUP CEO, OCBC BANK
MESSAGE FROM GROUP CEO, OCBC BANK



Bank OCBC NISP terus bertransformasi termasuk melakukan inisiatif digitalisasi yang berhasil meningkatkan *customer experiences*.

Bank OCBC NISP has undergone constant transformation, particularly in digitalization initiatives, which have improved the customer experiences.

HELEN WONG

Grup CEO OCBC Bank
Group CEO of OCBC Bank

Pemegang Saham yang Terhormat,

Saya ingin menyampaikan ucapan selamat kepada Bank OCBC NISP atas kinerja yang baik di tahun 2022. Meskipun terdapat tantangan dalam kondisi ekonomi makro, Bank mencatat kenaikan laba bersih yang baik dan menumbuhkan portofolio kredit dengan hati-hati, sambil tetap menjaga kualitas aset serta posisi keuangan dan permodalan yang sehat.

Sepanjang tahun lalu, Bank OCBC NISP terus mendukung nasabah yang sedang pulih dari krisis kesehatan masyarakat global dan tetap menjalankan strategi bisnis Bank. Progres yang baik berhasil diraih dalam upaya transformasi Bank, termasuk inisiatif digitalisasi yang berhasil meningkatkan *customer experiences* secara keseluruhan. Bank juga menggiatkan upayanya dalam pertumbuhan dan pengembangan *talent* melalui investasi dalam ekosistem pembelajaran. Sejalan dengan agenda keberlanjutan OCBC Group, Bank OCBC NISP telah membantu nasabah untuk melakukan dekarbonisasi, mengurangi emisi karbon operasional dan mendorong perubahan positif di masyarakat luas melalui berbagai kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk mendorong literasi keuangan dan inklusi keuangan. Saya merasa bangga bahwa upaya dan keberhasilan Bank OCBC NISP telah diakui melalui berbagai penghargaan yang telah diterima.

Dear respected shareholders,

I would like to extend my congratulations to Bank OCBC NISP for its robust performance in 2022. Despite headwinds in the macroeconomic environment, the Bank recorded a strong rise in net profit and grew its loan portfolio prudently, while maintaining healthy asset quality, and a sound financial and capital position.

Over the past year, Bank OCBC NISP has continued to support customers recovering from the global public health crisis and executed on its business strategies. Good progress was made in the Bank's transformation efforts, including successful digitalisation initiatives that have elevated the overall customer experiences. The Bank also deepened its efforts in talent growth and development through investing in its learning ecosystem. Consistent with OCBC Group's sustainability agenda, Bank OCBC NISP has helped customers to decarbonise, reduced its own operational carbon emissions and drove positive change in the wider community through a range of corporate social responsibility activities to promote financial literacy and financial inclusion. I am proud that Bank OCBC NISP's efforts and successes have been recognised through the numerous accolades it received.

Tahun 2022 merupakan tahun yang istimewa karena OCBC Group merayakan hari jadinya yang ke-90. Saya merasa gembira bahwa di tengah kondisi bisnis yang sulit, kami berhasil meraih laba bersih terbaik yang pernah terjadi, imbal hasil ekuitas yang lebih tinggi, rasio efisiensi yang lebih baik, serta peningkatan imbal hasil bagi pemegang saham dengan tetap mempertahankan posisi permodalan yang kuat di tahun 2022. Sebagai anggota penting dalam Grup, Bank OCBC NISP telah memberikan kontribusi positif terhadap pencapaian kinerja Grup.

2022 was a special year as OCBC Group celebrated its 90th anniversary. I am pleased that despite difficult business conditions, we achieved our best-ever net profit, higher return on equity, improved efficiency ratios and increased shareholder returns while preserving our strong capital position in 2022. As a key member of the Group, Bank OCBC NISP made a positive contribution to the record Group performance.

Selama tahun yang lalu, OCBC Group secara keseluruhan telah menjalankan dengan baik prioritas strategis untuk mendorong pertumbuhan dan kami juga mengintensifkan upaya-upaya keberlanjutan. Seiring dengan upaya kami untuk meraih peluang dari meningkatnya arus perdagangan dan investasi ASEAN – *Greater China* serta meningkatnya kesejahteraan masyarakat Asia, Bank OCBC NISP akan terus memainkan peran penting dalam pertumbuhan jangka panjang Grup. Saya yakin akan masa depan OCBC karena kami didukung oleh *franchise* regional yang mapan dan terdiversifikasi, neraca keuangan yang kokoh serta investasi yang mendalam dalam hal tenaga kerja dan kapabilitas digital. Dengan tetap fokus dalam membina kolaborasi di seluruh grup dan meningkatkan nilai sinergi di seluruh wilayah geografis, bisnis dan produk kami, hal ini akan memungkinkan kami untuk memberikan pengalaman yang unik dan terintegrasi sebagai "*One Group*" kepada para nasabah.

During the past year, OCBC Group as a whole, advanced well on our strategic priorities to drive growth and we also intensified our sustainability efforts. As we seize opportunities from increasing ASEAN-Greater China trade and investment flows and rising Asian wealth, Bank OCBC NISP will continue to play an important role in the Group's long-term growth. I am confident on OCBC's future as we are backed by our well-established and diversified regional franchise, robust balance sheet and deep investments in our workforce and digital capabilities. As we stay focused on fostering group-wide collaboration and raising synergistic value across our geographies, businesses and products, this will allow us to deliver a unique and integrated experience as "One Group" to our customers.

Sebagai penutup, saya ingin mengucapkan selamat kepada Bank OCBC NISP atas pencapaian yang luar biasa di tahun ini. Terima kasih saya ucapkan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, dan karyawan Bank OCBC NISP atas komitmen dan dedikasi yang tinggi. Kepada seluruh nasabah dan pemegang saham Bank OCBC NISP, terima kasih atas dukungan yang terus diberikan.

In conclusion, I would like to congratulate Bank OCBC NISP for another excellent year. My gratitude goes to the Board of Commissioners, Board of Directors, management and employees of Bank OCBC NISP for your unwavering commitment and dedication. To all of Bank OCBC NISP's customers and shareholders, thank you for your steadfast support.

Dengan Penuh Hormat, | Sincerely,



HELEN WONG

Grup CEO OCBC Bank | Group CEO of OCBC Bank

03. PROFILE PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE



Di Era Inklusi Keuangan, Hack@ON Tunjukkan Semangat #GakPerluRibet, *Let's Bank Differently*

Hack@ON brings the Spirit of #GakPerluRibet, Let's Bank Differently in this Era of Financial Inclusion

Mengajak para talenta teknologi Bangsa memajukan inklusi keuangan untuk Indonesia yang *#FinanciallyFit*. Program Hack@ON merupakan ajang inovasi berbasis teknologi, yang bertujuan menghasilkan pengalaman perbankan yang #GakPerluRibet – *Let's Bank Differently*. Hack@ON mengajak para talenta teknologi Bangsa meNYALAkan ide orisinil dan terbaiknya dalam memajukan inklusi keuangan untuk Indonesia yang *#FinanciallyFit*.

As a technology innovation program, Hack@ON invites Indonesian digital-savvy talents to expand financial inclusion and create a #FinanciallyFit Indonesia by igniting their original and best ideas. In Hack@ON, new banking experiences were created to achieve #GakPerluRibet – Let's Bank Differently.

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY [2-1]

NAMA PERUSAHAAN DAN ALAMAT

COMPANY NAME & ADDRESS [C.2]

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr Satrio. Kav.25, Jakarta 12940, Indonesia
Tel : (021) 255 33 888 | Fax: (021) 579 44 000
Email : corporate.secretariat@ocbcnisp.com
Website : www.ocbcnisp.com

TANGGAL PENDIRIAN

DATE OF ESTABLISHMENT

4 April 1941

NEGARA TEMPAT BEROPERASI

COUNTRY OF OPERATIONS

Republik Indonesia
Republic of Indonesia

BENTUK HUKUM

LEGAL ENTITY

Perseroan Terbatas (PT)
Limited Liability Company

STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM

STRUCTURE OF STOCK OWNERSHIP [C.3]

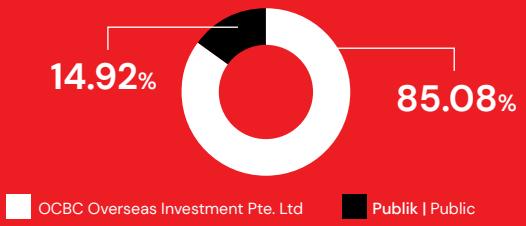

DASAR HUKUM PENDIRIAN

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT [C.5, 2-28]

Akta No. 6 yang dibuat dihadapan Notaris TH. J. INDEWEY GERLING S tanggal 4 April 1941 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (dahulu Menteri Kehakiman).

Act No.6 made before Notary TH. J. INDEWEY GERLING S dated 4 April 1941 and ratified by Minister of Law and Human Rights.

KEIKUTSERTAAN DALAM ASOSIASI

LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT [102-13], [C.5]

- Perhimpunan Bank Swasta Nasional (Perbanas) | National Private Bank Association
- Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) | Indonesia Public Listed Companies Association
- Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) | Indonesia Payment System Association
- Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia (ICSA) | Indonesia Corporate Secretary Association
- Asosiasi Pengelola Risiko Bank (BARa) | Bankers Association for Risk Management
- Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) | Indonesia Sustainable Finance Initiative

KONTAK PERUSAHAAN

CORPORATE CONTACTS

Nasabah | Customer
tanya@ocbcnisp.com

Regulator
corporate.secretariat@ocbcnisp.com

Pemegang Saham dan Analis | Shareholder and Analyst
ir@ocbcnisp.com

Publik | Public
brand.communication@ocbcnisp.com

PERUBAHAN NAMA DAN LOGO PERUSAHAAN
CHANGES OF COMPANY NAME AND LOGO

1941–1971

- **1941**: Didirikan dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).
- **1958**: Singkatan NISP berubah menjadi Nilai Inti Sari Penyimpan.
- **1941**: Established under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank (NISP).
- **1958**: The abbreviation of NISP was changed into Nilai Inti Sari Penyimpan.

1981

NISP bukan lagi singkatan melainkan nama Bank yaitu Bank NISP.

NISP was no longer an abbreviation, but became the Bank's official

1994

Menggunakan logo baru bersamaan dengan pencatatan saham di bursa efek.

Used new logo along with share listing at the stock exchange.

2008

Menggunakan nama dan logo baru Bank OCBC NISP.

Used new name and logo called Bank OCBC NISP.

MAKNA LOGO DAN *BRAND* BANK OCBC NISP
THE ESSENCE OF BANK OCBC NISP'S LOGO AND BRAND

Logo Bank dengan *tagline* "*OCBC NISP With You*" menunjukkan komitmen untuk senantiasa berdampingan dengan nasabah dan menjadi rekan seperjalanan yang tepercaya dan dapat diandalkan untuk meningkatkan kualitas hidup. "*Pertumbuhan Bersama yang Didorong oleh Pengetahuan*" menjadi esensi dari *brand* Bank OCBC NISP. Sebagai Bank yang tumbuh bersama para nasabahnya, Bank berusaha memahami aspirasi setiap nasabah dan dengan tulus berbagi pengetahuan untuk memberi solusi yang tepat dan pengetahuan yang berguna agar nasabah merdeka secara finansial sehingga mampu meningkatkan kualitas hidupnya.

The Bank's logo with the tagline "*OCBC NISP With You*" demonstrates the Bank's commitment to always be side by side with customers as a trusted and reliable partner to enrich the quality of life. "*Mutual Growth Driven by Knowledge*", is the essence of Bank OCBC NISP's brand. Aspiring to grow with its customers, the Bank is open to understand each customer's aspirations, and sincerely share knowledge to offer the right solution, thus, customers could be financially independent and have better quality of life.

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

OCBC NISP at a Glance

Selama lebih dari 81 tahun, Bank OCBC NISP hadir sebagai *mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup*, menyediakan lebih dari sekadar produk dan layanan perbankan untuk memberikan pengalaman yang komprehensif bagi nasabah.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Bank menegaskan komitmennya melalui beberapa langkah nyata, yakni:

- **Konsisten mendorong *#FinanciallyFit***
  Komitmen untuk terus menghadirkan inisiatif serta inovasi produk dan layanan yang didukung dengan inisiatif edukasi literasi keuangan untuk menciptakan masyarakat yang *financially-fit*.

- **Dukungan UKM**
  Komitmen untuk memajukan UMKM Indonesia melalui *knowledge sharing*, layanan dan solusi keuangan, solusi *beyond banking* yang didukung oleh digitalisasi, dan *gender bond*.

- **Mendukung Keberlanjutan**
  Komitmen untuk mendukung keberlanjutan sebagai salah satu elemen utama bisnis melalui pembiayaan berwawasan lingkungan kepada usaha yang memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial dan lingkungan yang lebih besar.

- **Meningkatkan Kapabilitas Digital**
  Digitalisasi sebagai *enabler* dalam mewujudkan komitmen Bank melalui inovasi yang berkelanjutan bagi semua nasabah, baik segmen korporat maupun ritel.

RIWAYAT SINGKAT DAN JEJAK LANGKAH

Berdiri pada tahun 1941, Bank baru benar-benar dikembangkan oleh keluarga Karmaka Surjaudaja dan Lelarati Lukman, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai prinsip utama. Bank berhasil bertumbuh dengan sangat sehat, bahkan di tengah kondisi krisis nasional dan global, seperti krisis ekonomi, politik, dan sosial pada akhir 1960-an, serta krisis perbankan Asia pada tahun 1998 di mana sangat banyak bank berjatuhan. Kemampuan Bank untuk bertahan dan menjaga performa positif menarik perhatian berbagai institusi keuangan regional serta internasional, antara lain OCBC Bank (berkantor pusat di Singapura). Selanjutnya OCBC Bank secara bertahap masuk menjadi pemegang saham pengendali. Kemampuan Bank kembali teruji semasa pandemi COVID-19, dan Bank sekali lagi membuktikan ketangguhannya. Pada akhir tahun 2022, Bank adalah salah satu dari *10 bank terbesar* dan memiliki peringkat idAAA (*stable*) and AAA (idn)/*stable* dari pemeringkat nasional dan internasional.

For more than 81 years, Bank OCBC NISP has been the trusted partner to enrich quality of life and provide more than just banking products and services to enable a comprehensive customer experience.

The Bank pursues its commitment by carrying out these impactful actions:

- **Consistently promoting *#FinanciallyFit***
  Committed to present initiatives and innovation to products and services supported by financial literacy education initiatives to create a financially-fit society.

- **Supporting SMEs**
  Committed to the growth of Indonesian MSMEs through knowledge sharing, financial services and solutions, beyond banking solutions empowered by digitalization, and gender bond.

- **Driving Sustainability**
  Committed to support sustainability as one of the central elements of the core business through green financing to businesses that can share a greater good for the economy, social, and environment.

- **Enhancing Digital Capabilities**
  Digitalization as an enabler in realizing the Bank's commitment to present sustainable innovation for all customers, both in the corporate and retail segments.

ABOUT THE COMPANY & MILESTONES

Established in 1941, the Bank was started to be developed by family of Karmaka Surjaudaja and Lelarati Lukman prudently. As a result, the Bank consistently delivered robust growth, including amid volatile times both nationally and globally, such as during the economic, political, and social crisis in the 1960's, as well as the Asia banking crisis in 1998. OCBC Bank (headquartered in Singapore) noticed its ability of maintaining healthy performance. After sometimes, OCBC Bank become its controlling shareholder by stages. The Bank's adeptness was tested once again during the COVID-19 pandemic, where the Bank proved its resiliency. At end of year 2022, the Bank is in the top 10 largest banks and rated idAAA (stable) and AAA (idn)/stable by both national and international rating agency.

Pada usia ke-81 tahun, Bank memperkuat komitmen sebagai mitra nasabah dalam menghadirkan solusi finansial, untuk mewujudkan visi *"Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup"*. Bank mendukung terciptanya masyarakat yang bugar secara finansial dan mempertegas fokus pada pemberdayaan UMKM sebagai kontributor terbesar dalam perekonomian Indonesia, bersamaan dengan fokus terhadap aspek keberlanjutan yang diwujudkan melalui pembiayaan sektor bisnis pilihan yang dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

In its 81st year, the Bank strengthens its commitment to be a partner and financial solutions provider to its customers in pursuit of its vision "*To be the trusted partner to enrich quality of life*". The Bank also continues to promote financial fitness and reinforces its focus on empowering MSMEs as Indonesia's most powerful economic engines and, at the same time, on sustainability by providing financing facilities to enterprises that can create positive economic, social, and environmental impacts.

1941

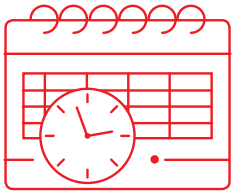

Didirikan pertama kali dengan nama NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank sebagai bank tabungan oleh beberapa orang Belanda, namun belum beroperasi karena masa perang.

Bank NISP was initially incorporated by several Dutch people under the name of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. However, due to war situation, the Bank could not operate yet.

1948

Seluruh saham NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank dibeli pengusaha nasional, Lim Khe Tjie (ayah dari ibu Lelarati Lukman) dan Bank mulai beroperasi.

The Bank commenced its operations following the ownership transfer of the entire shares of NV Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank to a national businessman Liem Khe Tjie (father of Ms. Lelarati Lukman).

1967

Berhasil melewati krisis yang sangat berat dan bahkan berhasil meningkatkan status menjadi bank komersial.

The Bank succeeded in overcoming the crisis and improved its status to become a Commercial Bank.

1990

Bank NISP dipercaya sebagai mitra kerja sama institusi internasional Netherlands Development Finance Company (FMO) untuk pembiayaan UKM.

Bank NISP became a trusted partner of international institutions the Netherlands Development Finance Company (FMO) to disburse SME financing.

1997

Sebagai Bank pertama yang dipercaya International Finance Corporation (IFC), bagian dari Grup Bank Dunia, untuk menyalurkan dana jangka panjang mereka di Indonesia.

Bank NISP became the first bank in Indonesia to receive senior loans from the International Finance Corporation (IFC), part of the World Bank Group.

1997

Bank NISP dipilih oleh OCBC Bank Singapura menjadi mitra lokal dalam membentuk bank campuran di Indonesia dengan nama Bank OCBC NISP (yang kemudian menjadi Bank OCBC Indonesia). OCBC Bank adalah bank kedua terbesar di ASEAN yang sangat terpandang dari segi kualitas dan kekuatannya. Mereka juga disebut salah satu bank yang paling aman di dunia oleh majalah terkemuka internasional. Pemegang saham utama OCBC Bank adalah keluarga Lee Seng Wee, yang memiliki reputasi sangat baik dan terkenal memiliki jaringan usaha solid serta sangat dermawan dalam mendukung kegiatan sosial di Singapura.

Bank NISP was chosen by OCBC Bank Singapore to be their local partner in establishing a joint venture bank in Indonesia, Bank OCBC NISP (later changed its name to Bank OCBC Indonesia). OCBC Bank is the second largest bank in ASEAN with stellar reputation. They also got reputation as one of the world safest banks by reputable international magazine. OCBC Bank's controlling shareholder is Mr Lee Seng Wee's family who has solid reputation in businesses and charitable works in Singapore.

2001

IFC meningkatkan hubungan dengan Bank NISP dan menjadi pemegang saham Bank hingga tahun 2010. Mereka juga menempatkan wakilnya di Dewan Komisaris Bank.

IFC strengthened its relationship with Bank NISP and became a shareholder of the Bank until 2010. IFC also placed their representatives on the Bank's Board of Commissioners.

2004

OCBC Bank Singapura menjadi pemegang saham minoritas besar.

OCBC Bank Singapore became a significant minority shareholder.

2005

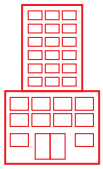

OCBC Bank Singapura menjadi pemegang saham pengendali melalui serangkaian akuisisi dan penawaran tender. Pada tahun yang sama, Bank NISP memindahkan kantor pusatnya dari Bandung ke Jakarta untuk mendapatkan akses yang lebih baik ke pusat bisnis Indonesia. OCBC Bank kemudian memberikan bantuan yang sangat besar dalam meningkatkan kualitas sistem dan layanan Bank NISP sehingga bisa menjadi sangat kompetitif dibandingkan sebelumnya. Sehingga, secara bertahap Bank NISP dapat terus tumbuh dengan dinamis serta berkualitas.

OCBC Bank Singapore became the controlling shareholder through acquisitions and tender offers. The Bank also relocated its head office from Bandung to Jakarta for easier access to Indonesia's commerce centre. After becoming shareholder, OCBC Bank greatly contributes to the bank's quality improvement in operation and services. As a result, Bank NISP can leap frog its competitiveness and able to grow dynamically while maintaining its prudence.

2008



Pembaruan nama dan logo menjadi "OCBC NISP", diikuti dengan transformasi di seluruh organisasi.

Rebranded to "OCBC NISP, followed by organization-wide transformation.

2011

Bank OCBC Indonesia, yang merupakan anak usaha OCBC Bank Singapura, digabungkan dengan Bank OCBC NISP untuk memperkuat daya saing. Penggabungan ini juga menunjukkan komitmen OCBC Bank Singapura untuk memusatkan perhatiannya hanya pada satu bank di Indonesia, Bank OCBC NISP.

Bank OCBC Indonesia, a subsidiary of OCBC Bank Singapore, merged to Bank OCBC NISP to provide competitiveness boost. This step indicated OCBC Bank Singapore's commitment to have a single focus in Indonesia through Bank OCBC NISP.

2020



Bank meninjau Nilai-nilai Utama, Visi, dan Misi Perusahaan untuk menjadi kompas agar Bank mampu terus tumbuh sehat dan berkelanjutan, dalam memberikan kontribusi lebih membawa Indonesia #MelajuJauh.

The Bank revisited its Core Values, Vision, and Mission as the Bank's cornerstone to achieve robust and sustainable growth, as well as to bring Indonesia to #GoFarBeyond.

2021 & 2022



Bank mendukung terciptanya masyarakat yang bugar secara finansial dan mempertegas fokus pada pemberdayaan UMKM, bersamaan dengan fokus terhadap pembiayaan berkelanjutan kepada sektor bisnis pilihan yang dapat memberikan dampak positif bagi ekonomi, sosial, dan lingkungan.

The Bank promotes financial fitness for Indonesians and strengthens its focus on MSMEs as well as on sustainable financing offered to select business sectors that can bring positive economic, social, and environmental impacts.

VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES [C.1]

Visi
Vision

Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup.

To be the trusted partner to enrich quality of life.

Misi
Mission

1. Memberikan solusi inovatif dan relevan melebihi harapan para pemangku kepentingan.
2. Membangun kolaborasi yang saling menguntungkan berlandaskan kepercayaan dan kehati-hatian.
3. Menciptakan lingkungan yang progresif dengan semangat kekeluargaan.

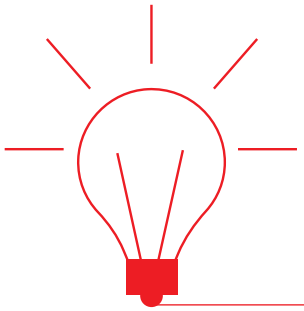

1. Providing innovative and relevant solutions that exceed stakeholders' expectations.
2. Building mutually beneficial collaborations based on trust and prudence.
3. Creating a progressive environment with a familial spirit.

Tinjauan Visi dan Misi
Review of Vision and Mission

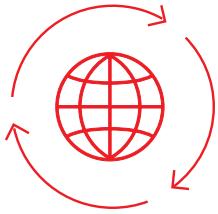

Pada tahun 2020 Bank melakukan peninjauan ulang dan memperkenalkan visi dan misi yang baru untuk memastikan bahwa kami akan terus berkembang dan tetap relevan, seiring dengan perkembangan prioritas dan preferensi pasar dan pelanggan.

In 2020, the Bank reviewed and introduced refreshed vision and mission statements to ensure that we will continue to prosper and remain relevant as market and customer priorities and preferences evolve.

NILAI-NILAI
CORE VALUES



KEGIATAN USAHA

CORE BUSINESS [C.4, 2-6]

Sesuai Anggaran Dasar, bidang usaha Bank adalah bank umum devisa termasuk melaksanakan kegiatan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Informasi lengkap mengenai kegiatan usaha Bank dapat dilihat pada Anggaran Dasar Bank pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pursuant to the *Articles of Association*, the Bank's line of business is foreign exchange commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's comprehensive business activities may be viewed from its Articles of Association in the website www.ocbcnisp.com.

PRODUK DAN JASA
Product and Services

JUMLAH PRODUK DAN LAYANAN
Number of Products and Services

229

NASABAH INDIVIDU

Simpanan
Tabungan, giro, dan deposito dalam mata uang Rupiah dan asing.

Kredit Konsumer
Pinjaman untuk keperluan konsumsi atau investasi.

Pembiayaan Produktif
Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Kartu Kredit
Layanan pembayaran menggunakan kartu untuk pembelian barang dan jasa secara kredit.

Bancassurance
Perlindungan bagi Nasabah, mencakup perlindungan jiwa, kesehatan, perjalanan dan warisan, baik yang bersifat *endowment* maupun *unit link*, dari perusahaan asuransi rekanan.

Reksadana
Investasi untuk masa depan yang dikelola secara profesional oleh Manajer Investasi berpengalaman.

Layanan *Premier Banking*
Layanan perbankan istimewa dengan layanan pengelolaan kekayaan menyeluruh dan fasilitas eksklusif.

Layanan *Private Banking*
Layanan perbankan istimewa dengan pengelolaan kekayaan secara holistik dan solusi disesuaikan dengan kebutuhan dan tujuan nasabah.

Layanan Perbankan Elektronik
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti ATM, maupun media elektronik nasabah

PERSONAL BANKING

Savings
Savings, current accounts, and time deposits in Rupiah and foreign currencies.

Consumer Credit
Loans for consumption or investment purpose.

Productive Financing
Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Credit Card
Credit Card payment services for purchase of goods and services by credit.

Bancassurance
Protection for Customers covering life, health, travel and inheritance, for both endowment and unit link, from insurance company partners.

Mutual Fund
Investments for the future that are professionally managed by experienced Investment Managers.

Premier Banking Service
Special banking services with comprehensive wealth management services and exclusive facilities.

Private Banking Service
Special banking services with holistic wealth management and customized banking solution designed to Customer's specific needs and goals.

Electronic Banking Services
Banking transaction services through Bank's electronic media, such as ATM, as well as Customer's electronic

seperti *Internet Banking, Mobile Banking* dan uang elektronik.

NASABAH BISNIS

Cash Management
Layanan pengelolaan uang tunai, pengiriman uang, pembayaran tagihan, pembayaran pajak, dan gaji untuk mendukung perkembangan bisnis.

Pembiayaan Produktif
Pembiayaan dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran untuk mendukung perkembangan bisnis.

Trade Finance
Layanan *trade* untuk mendukung transaksi ekspor/impor, penerbitan bank garansi, program rantai pasok dan akseptasi.

Layanan *Trust*
Layanan penitipan harta kepada Bank untuk dikelola sesuai perjanjian *Trust*.

Layanan Perbankan Elektronik
Layanan transaksi perbankan melalui media elektronik Bank seperti mesin EDC, maupun media elektronik nasabah, seperti *Internet Banking* dan *Mobile Banking*.

TREASURI

Foreign Exchange dan *Derivative*
Produk berbasis pertukaran valuta bagi nasabah yang membutuhkan lindung nilai atas transaksi atau portofolionya.

Debt Securities
Produk Obligasi pemerintah dan korporasi.

Interest Rate Derivative
Produk berbasis swap bagi nasabah yang membutuhkan perlindungan nilai atas pinjaman atau portofolionya.

Structured Product
Produk investasi yang merupakan gabungan dari beberapa instrumen, dengan beragam tingkat risiko, baik yang memiliki perlindungan atas nilai pokok maupun yang tidak memiliki perlindungan atas nilai pokok.

PERBANKAN SYARIAH

Penghimpunan Dana Syariah
Tabungan, giro, dan deposito berdasarkan akad Syariah, tersedia dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing.

media, such as Internet Banking and Mobile Banking and e-money.

BUSINESS BANKING

Cash Management
Cash management services, money transfers, bill payments, tax payments, and payroll, to support business development.

Productive Financing
Financing with various disbursement and payment schemes to support business development.

Trade Finance
Trade services to support export/import transactions, guarantee issuance, supply chain program and acceptance.

Trust Services
Safekeeping services to the Bank in accordance with the trust agreement.

Electronic Banking Services
Banking transaction services through Bank's electronic media such as EDC machine, as well as Customer's electronic media such as Internet Banking and Mobile Banking.

TREASURY

Foreign Exchange and Derivative
Foreign exchange-based products for Customers who needs to hedge their transactions or portfolios.

Debt Securities
Government and corporate bonds.

Interest Rate Derivative
Swap-based products for Customers who need to hedge their loans or portfolios.

Structured Product
Investment products with a combination of several instruments, with varying levels of risk, whether principal protected, or non-principal protected.

SHARIA BANKING

Sharia Funding
Savings, current accounts, and time deposits in accordance with Sharia law, available in Rupiah and foreign currencies.

Penyaluran Dana Retail Syariah
Pembiayaan kepemilikan rumah dan kendaraan bermotor berdasarkan akad Syariah.

Penyaluran Dana Produktif Syariah
Pembiayaan bertujuan produktif dengan berbagai skema pencairan dan pembayaran berdasarkan akad Syariah.

Bancassurance Syariah
Perlindungan jiwa bagi nasabah perorangan dengan manfaat investasi (*unit link*) berdasarkan akad Syariah.

Layanan Kustodian
Layanan untuk penyimpanan dan penyelesaian efek Nasabah.

JARINGAN MITRA USAHA

Dalam menjalankan bisnis serta mencapai target yang ditentukan, Bank menjalin kerja sama dengan berbagai mitra usaha baik yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri, guna menyediakan layanan produk keuangan dan berbagai pilihan akses bertransaksi terbaik kepada nasabah, di antaranya:

- Produk *bancassurance* dengan berbagai perusahaan asuransi.
- Produk Investasi dengan beberapa Manajer Investasi.
- Jasa jaringan dan kartu antara lain ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, dan Mastercard, untuk memperluas cakupan jaringan produk Bank berbasis kartu.
- Institusi ternama di dunia dalam kegiatan pengiriman uang.
- Penyaluran kredit/pembiayaan kepemilikan properti dengan pengembang, agen properti, termasuk saluran lainnya baik yang berskala nasional maupun internasional.
- Lainnya, yang dilakukan Bank dalam rangka memperluas bisnis serta meningkatkan kinerja Bank secara berkelanjutan.

Sharia Retail Financing
Home ownership and motorized vehicle financing in accordance with Sharia law.

Sharia Productive Financing
Productive financing with various disbursement and payment schemes in accordance with Sharia law.

Sharia Bancassurance
Life protection for individual Customers with investment benefits (unit link) in accordance with Sharia law.

Custodian Service
Service for the safekeeping and transaction handling/ settlement for customers' securities.

PARTNERSHIP

In performing its business and to achieve the predetermined targets, the Bank cooperates with several domestic and overseas business partners to provide a wide selection of financial product services and transactions for customer access, including:

- Bancassurance products in cooperation with insurance companies.
- Investment products in cooperation with Investment Managers.
- Network and card services in cooperation with ATM Bersama, Prima, GPN, MEPS, OCBC Bank, VISA, and Mastercard, to expand the Bank's card-based product network coverage.
- Broad cooperation with reputable institutions worldwide for remittance.
- Cooperation in lending/financing for property ownership with the developers, property agents, including other channels of national and international scales.
- Other ongoing cooperation related to the Bank's business expansion and sustainable performance improvement.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEES DEMOGRAPHY [C.3, 2-7]

Jumlah Karyawan berdasarkan Level Organisasi dan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022 [405-1]

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2020 - 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Senior Line Management	158	103	261	140	105	245	130	97	227
Middle Line Management	960	941	1,901	943	871	1,814	944	852	1,796
First Line Management	1,578	2,079	3,657	1,474	2,244	3,718	1,569	2,393	3,962
Jumlah | Total	**2,696**	**3,123**	**5,819**	**2,557**	**3,220**	**5,777**	**2,643**	**3,342**	**5,985**

Jumlah Karyawan berdasarkan Status Kepegawaian dan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022 [405-1]

Employee Composition by Organizational Level and Gender in 2020 - 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Permanen Permanent	2,650	3,084	5,734	2,520	3,196	5,716	2,626	3,321	5,947
Kontrak Contract	46	39	85	37	24	61	17	21	38
Jumlah | Total	**2,696**	**3,123**	**5,819**	**2,557**	**3,220**	**5,777**	**2,643**	**3,342**	**5,985**

Jumlah Karyawan berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022 [405-1]

Employee Composition by Education Level and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
S1, S2, S3 Undergraduate, Postgraduate, Doctorate	2,455	2,736	5,191	2,305	2,777	5,082	2,360	2,829	5,189
D1 - D4 Diploma	168	268	436	178	305	483	195	356	551
SLTA High School	72	119	191	73	138	211	86	157	243
Sampai SLTP Up to Junior High School	1	-	1	1	0	1	2	0	2
Jumlah | Total	**2,696**	**3,123**	**5,819**	**2,557**	**3,220**	**5,777**	**2,643**	**3,342**	**5,985**

Jumlah Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2020-2022 [405-1]

Employee Composition by Age Level and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	233	247	480	174	252	426	194	255	449
26-35	1,256	1,693	2,949	1,212	1,774	2,986	1,242	1,883	3,125
36-45	849	874	1,723	835	890	1,725	845	895	1,740
46-55	352	303	655	330	296	626	359	303	662
>55	6	6	12	6	8	14	3	6	9
Jumlah | Total	**2,696**	**3,123**	**5,819**	**2,557**	**3,220**	**5,777**	**2,643**	**3,342**	**5,985**

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE

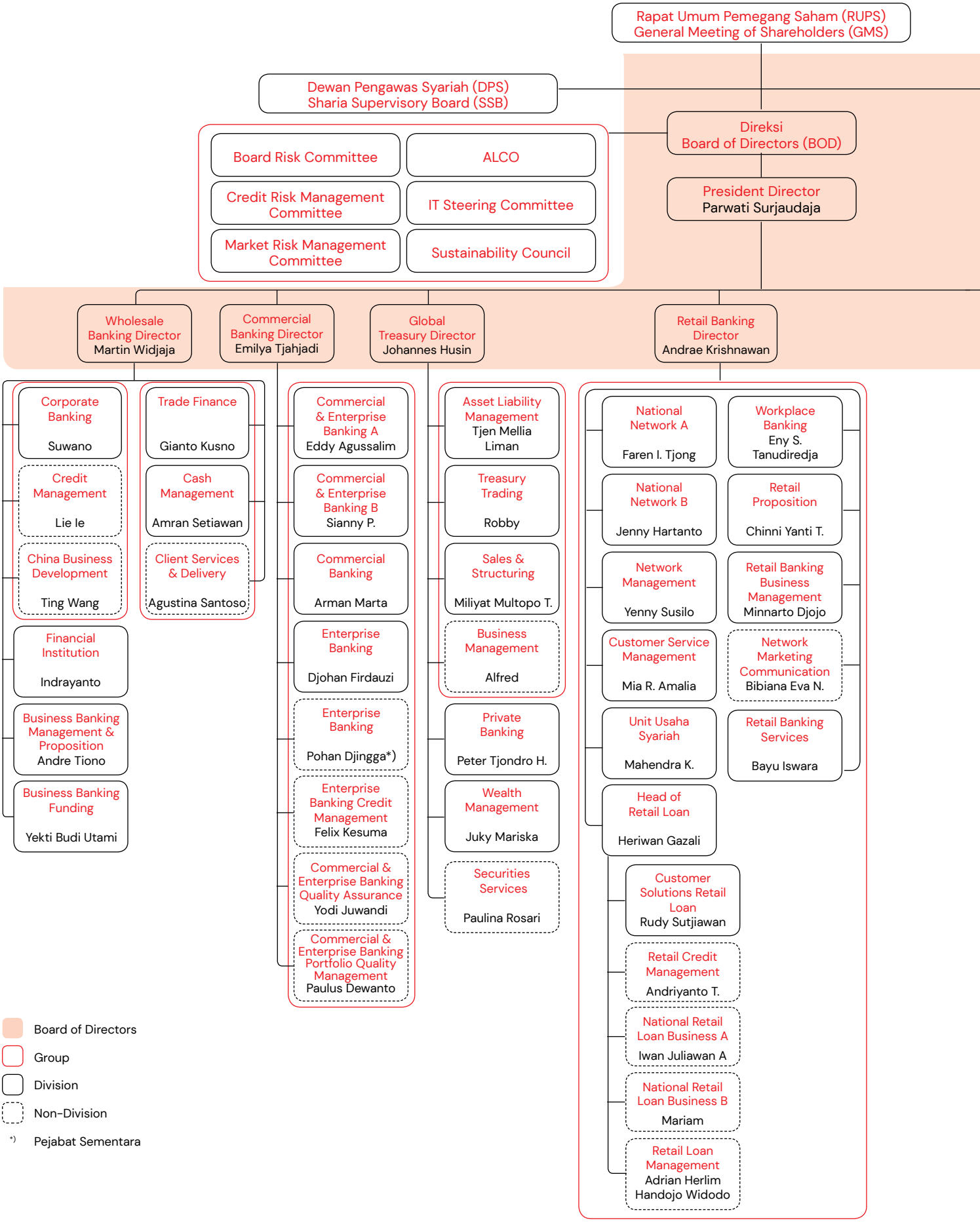

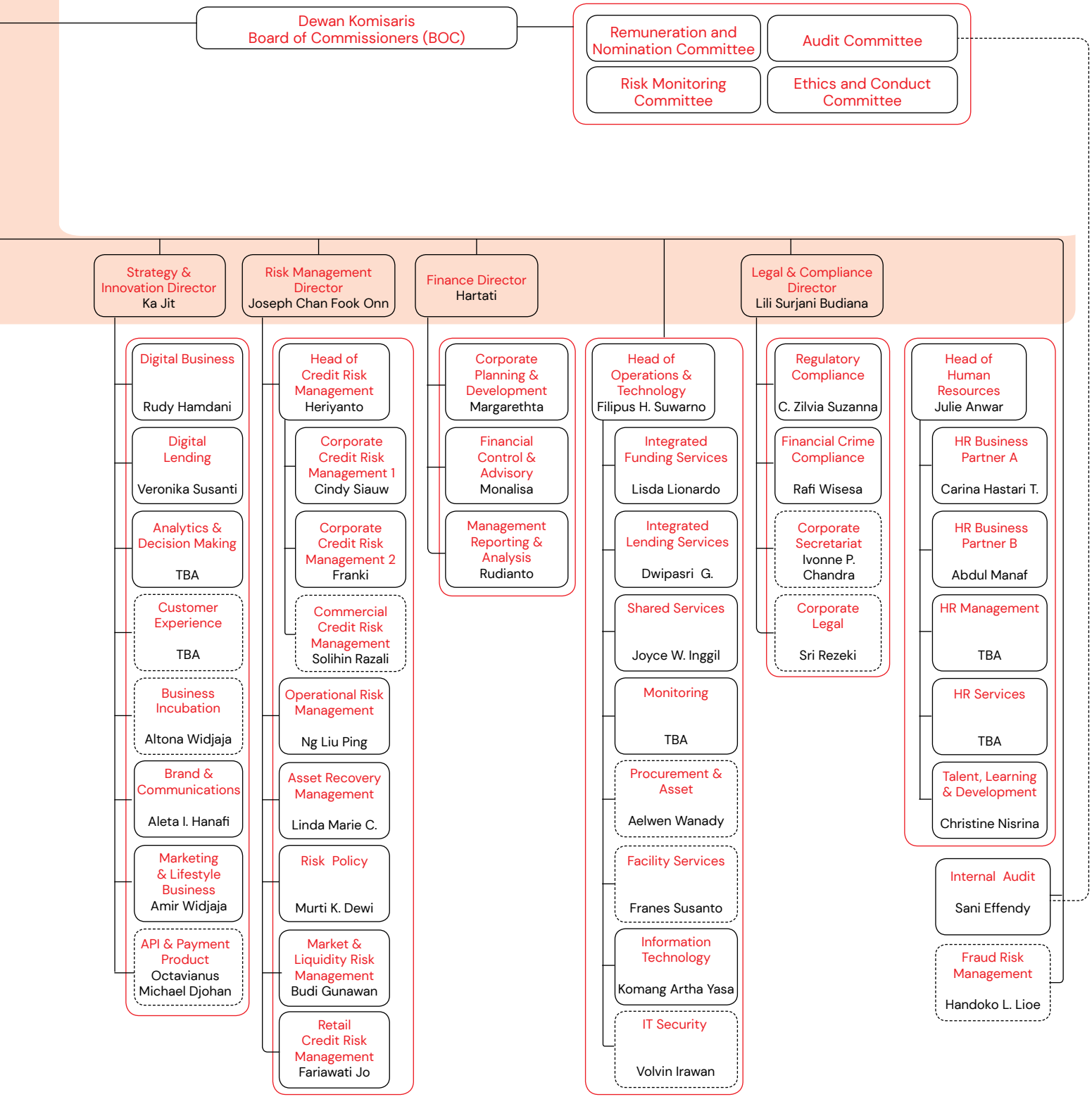
Dewan Komisaris
Board of Commissioners (BOC)
Remuneration and Nomination Committee
Audit Committee
Risk Monitoring Committee
Ethics and Conduct Committee
Strategy & Innovation Director
Ka Jit
Risk Management Director
Joseph Chan Fook Onn
Finance Director
Hartati
Legal & Compliance Director
Lili Surjani Budiana
Digital Business
Rudy Hamdani
Digital Lending
Veronika Susanti
Analytics & Decision Making
TBA
Customer Experience
TBA
Business Incubation
Altona Widjaja
Brand & Communications
Aleta I. Hanafi
Marketing & Lifestyle Business
Amir Widjaja
API & Payment Product
Octavianus Michael Djohan
Head of Credit Risk Management
Heriyanto
Corporate Credit Risk Management 1
Cindy Siauw
Corporate Credit Risk Management 2
Franki
Commercial Credit Risk Management
Solihin Razali
Operational Risk Management
Ng Liu Ping
Asset Recovery Management
Linda Marie C.
Risk Policy
Murti K. Dewi
Market & Liquidity Risk Management
Budi Gunawan
Retail Credit Risk Management
Fariawati Jo
Corporate Planning & Development
Margarethta
Financial Control & Advisory
Monalisa
Management Reporting & Analysis
Rudianto
Head of Operations & Technology
Filipus H. Suwarno
Integrated Funding Services
Lisda Lionardo
Integrated Lending Services
Dwipasri G.
Shared Services
Joyce W. Inggil
Monitoring
TBA
Procurement & Asset
Aelwen Wanady
Facility Services
Franes Susanto
Information Technology
Komang Artha Yasa
IT Security
Volvin Irawan
Regulatory Compliance
C. Zilvia Suzanna
Financial Crime Compliance
Rafi Wisesa
Corporate Secretariat
Ivonne P. Chandra
Corporate Legal
Sri Rezeki
Head of Human Resources
Julie Anwar
HR Business Partner A
Carina Hastari T.
HR Business Partner B
Abdul Manaf
HR Management
TBA
HR Services
TBA
Talent, Learning & Development
Christine Nisrina
Internal Audit
Sani Effendy
Fraud Risk Management
Handoko L. Lioe

PROFIL DEWAN KOMISARIS

THE BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8.

Dari kiri ke kanan
From left to right

01. **Lai Teck Poh**
Komisaris
Commissioner

02. **Jusuf Halim**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

03. **Betti S. Alisjahbana**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

04. **Pramukti Surjaudaja**
Presiden Komisaris
President Commissioner

05. **Kwan Chiew Choi**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

06. **Helen Wong**
Komisaris
Commissioner

07. **Na Wu Beng**
Komisaris
Commissioner

08. **Rama P. Kusumaputra**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PRAMUKTI SURJAUDAJA

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga negara Indonesia, 60 tahun | Indonesian citizen, 60 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London dan Tokyo.
- 1989-1997: Direktur, Bank NISP.
- 1997-2000: Komisaris, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2005-Sekarang: Non-executive Director, OCBC Bank, Singapura.
- 2014-Sekarang: Komisaris PT Biolaborindo Makmur Sejahtera. *)

*) Rangkap Jabatan

Riwayat Organisasi:
- 2002-2022: Anggota ASEAN Council, INSEAD, Perancis.
- 2011-Sekarang: Anggota Dewan Pembina, Yayasan Karya Salemba Empat.
- 2015-Sekarang: Anggota Dewan Penasehat, Universitas Katolik Parahyangan.
- 2018-Sekarang: Wakil Ketua Dewan Pengawas, Perkumpulan IOA.
- 2021-Sekarang: Anggota Dean's Development Council, Lam Family College of Business, San Francisco State University, USA.

Riwayat Pendidikan:
- BSc Perbankan dan Keuangan, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Perbankan, Golden Gate University, USA (1986).
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI
- Program beasiswa - International Relations, International University of Japan, Jepang.

Penghargaan:
- Best CEO Award 2004 - Majalah SWA.
- Best CEO Award 2006 - Majalah Business Review.
- Most Prominent Banker Award 2006 - Majalah Investor.
- Outstanding Entrepreneur Awards 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Presiden Komisaris pada RUPSLB 16 Oktober 2008, efektif tanggal 16 Desember 2008, diangkat kembali pada RUPST tahun 2011, 2014, 2017, dan 2020.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
- Komite Pemantau Risiko: 2009, 2012, 2015, 2017 dan 2020.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2009, 2012, 2015, 2017 dan 2020.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020.

Work Experience:
- 1987-1989: Executive Trainee, Daiwa Bank New York, London and Tokyo.
- 1989-1997: Managing Director, Bank NISP.
- 1997-2000: Commissioner, Bank OCBC Indonesia.
- 1997-2008: President Director, Bank OCBC NISP.
- 2005-Present: Non-executive Director, OCBC Bank, Singapore.
- 2014-Present: Commissioner of PT Biolaborindo Makmur Sejahtera. *)

*) Concurrent Position

Organization:
- 2002-2022: ASEAN Council Member, INSEAD, French.
- 2011-Present: Board of Trustee Member, Karya Salemba Empat Foundation.
- 2015-Present: Advisory Board Member, Parahyangan Catholic University.
- 2018-Present: Deputy Chairman of Supervisory Board, IOA Association.
- 2021-Present: Dean's Development Council Member, Lam Family College of Business, San Francisco State University, USA.

Education:
- BSc Banking and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Banking, Golden Gate University, USA (1986).
- Bank Indonesia-SESPIBI XVI
- Scholarship program – International Relations, International University of Japan, Japan.

Accolades:
- Best CEO Award 2004 - SWA Magazine
- Best CEO Award 2006 - Business Review Magazine
- Most Prominent Banker Award 2006 - Investor Magazine
- Outstanding Entrepreneur Award 2008 - Asia Pacific Entrepreneurship.

Appointment History:
Initial appointment as a President Commissioner at the EGMS on 16 October 2008, effective on 16 December 2008, reappointment at AGMS 2011, 2014, 2017, and 2020.

History of appointment as Committee member:
- Risk Monitoring Committee: 2009, 2012, 2015, 2017 and 2020.
- Remuneration and Nomination Committee: 2009, 2012, 2015, 2017, and 2020.
- Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020.

HELEN WONG

Komisaris | Commissioner

Warga Negara Tiongkok (Hong Kong SAR), 61 tahun. | Chinese (Hong Kong SAR) citizen, 61 years old.
Domisili | Domicile: Singapura | Singapore.

Riwayat Jabatan:

- 1984–1986: Management Trainee, OCBC Bank. China Desk Manager pertama cabang Hong Kong.
- 1986–1987: Manajer China Department, Bank of Tokyo, Cabang Hong Kong.
- 1987–1990: Head of Credit and Marketing di DBS Asia Ltd.
- 1990–1992: Regional Credit Manager, Creditanstalt, Cabang Hong Kong.
- 1992: Memulai 27 tahun karir di HSBC.
- 2010–2015: President and CEO HSBC Shanghai China.

- 2011: General Manager HSBC Group.
- 2012–2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015–2019: HSBC Chief Executive, Tiongkok Raya.
- 2016–2019: Non-executive Director Bank of Communications.
- Februari 2020–April 2021: Deputy President and Head Global Wholesale Banking, OCBC Bank.
- April 2021–Sekarang: Group Chief Executive Officer OCBC Bank.
- Sekarang: Pengurus di berbagai anak Perusahaan Grup OCBC, termasuk OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Wing Hang Bank (China) Ltd, OCBC Wing Hang Bank Ltd.

Tidak ada rangkap jabatan.

Riwayat Organisasi:

- April 2021–Sekarang: Anggota Dewan Asosiasi Perbankan di Singapura.
- April 2021–Sekarang: Direktur Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- Mei 2021–Sekarang: Anggota Dewan Penasihat Asian Financial Leaders Programme.
- Mei 2021–Sekarang: Anggota MAS Payments Council.
- Juni 2021–Sekarang: Anggota Dewan the Institute of Banking and Finance Singapore.
- Juni 2021–Sekarang: Anggota CNBC ESG Council.
- September 2021–Sekarang: Anggota MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- Oktober 2021–Sekarang: Anggota MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- Januari 2022–Sekarang: Direktur the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022–Sekarang: Direktur Enterprise Singapore.

Riwayat Pendidikan:

Bachelor of Sciences – University of Hong Kong (1983).

Riwayat Penunjukan:

Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris pada RUPST 6 April 2021, efektif tanggal 2 Juli 2021.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:

- Komite Pemantau Risiko: 2 Juli 2021
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2 Juli 2021.

Work Experience:

- 1984–1986: Management Trainee, OCBC Bank. The first China Desk Manager based at the Hong Kong Branch.
- 1986–1987: Manager of China Department, Bank of Tokyo, Hong Kong Branch.
- 1987–1990: Head of Credit and Marketing, DBS Asia Ltd.
- 1990–1992: Regional Credit Manager of Creditanstalt, Hong Kong Branch.
- 1992: Started 27-year career in HSBC.
- 2010–2015: President and CEO of HSBC China based in Shanghai.
- 2011: General Manager of HSBC Group.
- 2012–2015: Non-executive Director, Baoshan Iron & Steel.
- 2015–2019: HSBC Chief Executive for Greater China.
- 2016–2019: Non-executive Director, Bank of Communications.
- February 2020–April 2021: Deputy President and Head of Global Wholesale Banking, OCBC Bank.
- April 2021–Present: Group Chief Executive Officer, OCBC Bank.
- Present: Served on the boards of OCBC Group subsidiaries including OCBC Bank (Malaysia) Berhad, Bank of Singapore Ltd, Great Eastern Holdings Ltd, OCBC Wing Hang Bank (China) Ltd, OCBC Wing Hang Bank Ltd.

No Concurrent Position

Organization:

- April 2021–Present: Council Member of The Association of Banks in Singapore.
- April 2021–Present: Director of Dr Goh Keng Swee Scholarship Fund.
- May 2021–Present: Member of Advisory Board of the Asian Financial Leaders Programme.
- May 2021–Present: Member of MAS Payments Council.
- June 2021–Present: Council Member of the Institute of Banking and Finance Singapore.
- June 2021–Present: Member of CNBC ESG Council.
- September 2021–Present: Member of MAS Financial Centre Advisory Panel (FCAP).
- October 2021–Present: Member of MAS Financial Sector Tripartite Committee (FSTC).
- January 2022–Present: Director of the Institute of International Finance (IIF), USA.
- April 2022–Present: Director of Enterprise Singapore.

Education:

Bachelor of Social Sciences – University of Hong Kong (1983).

Appointment History:

Initial appointment as a Commissioner at the AGMS on 6 April 2021, effective on 2 July 2021.

History of appointment as Committee member:

- Risk Monitoring Committee: 2 July 2021
- Remuneration and Nomination Committee: 2 July 2021.

LAI TECK POH

Komisaris | Commissioner

Warga negara Singapura, 78 tahun. | Singapore citizen, 78 years old.
Domisili | Domicile: Singapura | Singapore.

Riwayat Jabatan:
- 1968-1986: Corporate Relationship Management dengan jabatan terakhir sebagai Head of Corporate Account Management, Citibank NA.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank (Singapura).
- 1988-2010: Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, jabatan terakhir Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director OCBC Bank (Malaysia) Bhd.
- 2011-Sekarang: Non-Executive Independent Director AV Jennings Ltd. *)
- Januari 2020-September 2021: Non-executive and Independent Director Bank of Singapore Limited.
- Oktober 2021-Sekarang: Board Chairman Bank of Singapore Limited.

*) Rangkap Jabatan

Riwayat Organisasi: Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Program Pengembangan Eksekutif, Cornell University, USA (1977).
- Mengikuti Pelatihan Risk Management, INSEAD (2003).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan sebagai Komisaris pertama kali pada RUPST 30 April 2008, efektif tanggal 4 September 2008, diangkat kembali pada RUPST tahun 2011, 2014, 2017, dan 2020.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
- Komite Pemantau Risiko: 2010, 2013, 2016, 2017, dan 2020
- Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020.

Work Experience:
- 1968-1986: Corporate Relationship Management with last position as Head of Corporate Account Management, Citibank N.A.
- 1986-1987: Managing Director/CEO, Citicorp Investment Bank (Singapore).
- 1988-2010: Head of Corporate Banking, Head of Information Technology & Central Operations and Head of Risk Management, last position as Head of Group Audit, OCBC Bank.
- 1992-2011: Non-Executive Director, United Engineers Ltd.
- 1993-2014: Non-Executive Director, WBL Corporation Ltd.
- 2010-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank.
- 2011-2018: Non-Executive Director, OCBC Al-Amin Bank Bhd.
- 2011-2019: Non-Executive Director, OCBC Bank (Malaysia) Bhd.
- 2011-Present: Non-Executive Independent Director, AV Jennings Ltd. *)
- January 2020-September 2021: Non-executive and Independent Director, Bank of Singapore Limited.
- October 2021-Present: Board Chairman, Bank of Singapore Limited.

*) Concurrent Position

Organization: None

Education:
- Bachelor of Arts (Honours), University of Singapore (1968).
- Executive Development Program, Cornell University, USA (1977).
- Participated in the Risk Management Training, INSEAD (2003).

Appointment History:
Initial appointment as a Commissioner at the AGMS on 30 April 2008, effective on 4 September 2008, and reappointment at AGMS 2011, 2014, 2017, and 2020.

History of appointment as Committee Member:
- Risk Monitoring Committee: 2010, 2013, 2016, 2017, and 2020.
- Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020.

KWAN CHIEW CHOI

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga negara Singapura, 73 tahun. | Singapore citizen, 73 years old.
Domisili | Domicile: Singapura | Singapore.

Riwayat Jabatan:
- 1973-1982: Loans Department Manager di Sumitomo Bank Ltd, Singapura.
- 1983: General Manager di Hock Seng Hardware Pte Ltd.
- 1984-1987: Vice President of Corporate Banking di First National Bank of Chicago, Singapura.
- 1987-2007: Jabatan terakhir sebagai Senior Vice President & Head Credit Control and Approval di OCBC Bank.
- 2008-2010: Komisaris Independen PT Bank OCBC Indonesia.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Work Experience:
- 1973-1982: Loans Department Manager at Sumitomo Bank Ltd, Singapore Branch.
- 1983: General Manager at Hock Seng Hardware Pte Ltd.
- 1984-1987: Vice President of Corporate Banking at First National Bank of Chicago, Singapore Branch.
- 1987-2007: Last position as Senior Vice President & Head Credit Control and Approval at OCBC Bank.
- 2008-2010: Independent Commissioner at PT Bank OCBC Indonesia.

No Concurrent Position.

Riwayat Organisasi: Tidak ada
Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Social Science (Honours) dari University of Singapore (1971).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 9 November 2010, efektif tanggal 1 Januari 2011, diangkat kembali pada tahun 2013, penetapan kembali masa jabatan sebagai Komisaris Independen pada RUPST 2014 dan pengangkatan kembali pada RUPST 2017 dan 2020.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
- Komite Audit: 2017 dan 2020.
- Komite Pemantau Risiko: 2011, 2014, 2017, 2018, dan 2020.

Organization: None
Education:
Bachelor of Social Science (Honours) from University of Singapore (1971).

Appointment History:
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on 9 November 2010, effective on 1 January 2011, reappointment in 2013, restatement of Independent Commissioner's terms of office at the AGMS 2014 and reappointment at the AGMS in 2017 and 2020.

History of appointment as Committee Member:
- Audit Committee: 2017 dan 2020.
- Risk Monitoring Committee: 2011, 2014, 2017, 2018, and 2020.

NA WU BENG
Komisaris | Commissioner

Warga negara Singapura, 66 tahun. | Singapore citizen, 66 years old.
Domisili | Domicile: Singapura | Singapore.

Riwayat Jabatan:
- 1980-1989: Head of Credit hingga Country General Manager International di Bank of Singapore Limited.
- 1990-2021: Berbagai posisi di Singapore, Hong Kong dan Asia Utara dengan posisi terakhir sebagai Executive Vice President OCBC Limited.
- 2003-2005: Presiden Komisaris PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Komisaris PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2005-2014: Wakil Presiden Direktur PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive OCBC Wing Hang Bank Limited.
- 2014-Sekarang: Board Director Hong Kong Life Insurance Limited.
- 2014-Sekarang: Board Director Bank Consortium Trust Limited.
- 2016-Sekarang: Board Director OCBC Wing Hang Bank (China) Limited.
- Juli 2022-Sekarang: Director Bank of Singapore Limited.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Riwayat Organisasi: Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Arts (Economics) with Honours Coventry University, United Kingdom.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris pada RUPST 5 April 2022, dan efektif tanggal 25 Mei 2022.

Work Experience:
- 1980-1989: Head of Credit, subsequently Country General Manager in International Bank of Singapore Limited.
- 1990-2021: Various positions in Singapore, Hong Kong and North Asia, and last position as Executive Vice President of OCBC Limited,
- 2003-2005: President Commissioner of PT Bank OCBC Indonesia.
- 2004-2005: Commissioner of PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2005-2014: Deputy President Director of PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014-2021: Executive Director & Chief Executive of OCBC Wing Hang Bank Limited.
- 2014-Present: Board Director of Hong Kong Life Insurance Limited.
- 2014-Present: Board Director of Bank Consortium Trust Limited.
- 2016-Present: Board Director of OCBC Wing Hang (China) Limited.
- July 2022-Present: Director of Bank of Singapore Limited.

No Concurrent Position.

Organization: None

Education:
Bachelor of Arts (Economics) with Honours Coventry University, United Kingdom.

Appointment History:
Initial appointment as a Commissioner at the AGMS on 5 April 2022, and effective on 25 May 2022.

JUSUF HALIM
Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 66 tahun. | Indonesian citizen, 66 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1982-1990: Posisi terakhir sebagai Senior Audit Manager, Drs. Utomo & Co, Arthur Andersen, Jakarta.

Work Experience:
- 1982-1990: Last position as Senior Audit Manager at Drs. Utomo & Co, Arthur Andersen, Jakarta.

- 1990–2003: Partner, Kantor Akuntan Jusuf Halim & Rekan.
- 1990–Sekarang: Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.
- 2003–2004: Partner di Deloitte Tax Solution.
- 2005–2012: Komisaris PT Cendekia Prima Edutama.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Riwayat Organisasi:
- 1994–1998: Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).
- 2003–2006: Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik, IAI.
- 2004–2010: Anggota Dewan Pengurus, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI).
- 2010–2014: Anggota Dewan Pengurus Nasional, IAI.
- 2010–2016: Anggota Dewan Kehormatan, IKAI.
- 2014–2022: Anggota Dewan Penasehat, IAI.
- 2016–2019: Anggota Dewan Sertifikasi, IKAI.
- 2017–2020: Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik sebagai pihak eksternal mewakili unsur profesi akuntan – Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.
- 2022–sekarang: Anggota Dewan Pengawas, IAI.

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (1982).
- Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan (2003).
- Doktor di bidang Manajemen Strategis dari Universitas Indonesia (2009).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 11 September 2006, efektif tanggal 11 Oktober 2006 dan diangkat kembali pada tahun 2009 dan 2012, penetapan kembali masa jabatan sebagai Komisaris Independen pada RUPST 2014 dan pengangkatan kembali pada RUPST tahun 2017 dan 2020.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
- Komite Audit: 2007, 2011, dan 2014.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2017 dan 2020.
- Komite Pemantau Risiko: 2010, 2017, 2018, dan 2020.

- 1990–2003: Partner, Accounting Firm Jusuf Halim & Co.
- 1990–Present: Lecturer at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.
- 2003–2004: Partner in Deloitte Tax Solution.
- 2005–2012: Commissioner of PT Cendekia Prima Edutama.

No Concurrent Position

Organization:
- 1994–1998: Chairman of Financial Accounting Standards Committee, the Indonesian Institute of Chartered Accountants (IAI).
- 2003–2006: Chairman of CPA Examination Board, IAI.
- 2004–2010: Board Member, the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI).
- 2010–2014: Member of National Council, IAI.
- 2010–2016: Member of Honorary Board, IKAI.
- 2014–2022: Member of Advisory Board, IAI.
- 2016–2019: Member of Certification Board, IKAI.
- 2017–2020: Member of Disciplinary Board – as external party representing the accounting profession – The Audit Board of the Republic of Indonesia.
- 2022–Present: Member of Supervisory Board, IAI.

Education:
- Bachelor of Accounting from University of Indonesia (1982).
- Master of Business Law from Pelita Harapan University (2003).
- PhD in Strategic Management from University of Indonesia (2009).

Appointment History:
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on 11 September 2006, effective 11 October 2006 and reappointment in 2009 and 2012, restatement of Independent Commissioner's terms of office at the AGMS 2014 and reappointment at the AGMS in 2017 and 2020.

History of appointment as Committee Member:
- Audit Committee: 2007, 2011, and 2014.
- Remuneration and Nomination Committee: 2017 and 2020.
- Risk Monitoring Committee: 2010, 2017, 2018, and 2020.

BETTI S. ALISJAHBANA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 62 tahun. | Indonesian citizen, 62 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1984–2008: IBM ASEAN & Asia Selatan dengan posisi terakhir sebagai Presiden Direktur PT IBM Indonesia.
- 2008–Sekarang: Pendiri & Leadership Coach di QB Leadership Center.
- 2010–Juli 2017: Komisaris Independen PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012–Desember 2014: Komisaris Independen PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015–September 2017: Komisaris Independen PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015–Juni 2021: Komisaris Independen PT Anabatic Technologies Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Riwayat Organisasi:
- Mei 2014–Mei 2019: Ketua Majelis Wali Amanat, Institut Teknologi Bandung.

Work Experience:
- 1984–2008: IBM ASEAN & South Asia with the last position as President Director of PT IBM Indonesia.
- 2008–Present: Founder & Leadership Coach at QB Leadership Center.
- 2010–July 2017: Independent Commissioner of PT Sigma Cipta Caraka (Telkom Sigma).
- 2012–December 2014: Independent Commissioner of PT Garuda Indonesia Tbk.
- 2015–September 2017: Independent Commissioner of PT Bhinneka Mentari Dimensi.
- 2015–June 2021: Independent Commissioner of PT Anabatic Technologies Tbk.

No Concurrent Position.

Organization:
- May 2014–May 2019: Chairperson, Board of Trustees, Bandung Institute of Technology.

- 2018-Sekarang: Ketua Dewan Profesi & Asosiasi, Masyarakat Telematika Indonesia.
- 2019-Sekarang: Ketua Dewan Pengawas WWF Indonesia

- 1 September 2020-Sekarang: Anggota Dewan Pembina, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- 8 Oktober 2021-12 April 2022: Anggota Tim Seleksi Calon Anggota Komisi Pemilihan Umum dan Badan Pengawas Pemilu 2022-2027.

Riwayat Pendidikan:
Insinyur Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung (1984).

Penghargaan:
- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000).
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Institut Teknologi Bandung.

- Satyalancana Wira Karya (2013) - Presiden Republik Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Institut Teknologi Bandung

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Komisaris Independen pada RUPSLB 1 November 2017, efektif tanggal 7 Desember 2017 dan pengangkatan kembali pada RUPST 2020.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
- Komite Pemantau Risiko: 2018 dan 2020.
- Komite Remunerasi dan Nominasi: 2020.
- Komite Etik dan Perilaku: 2019 dan 2020.

- 2018-Present: Chairperson of the Council of Professions & Association, Indonesian Telematics Society.
- 2019-Present: Chairperson of the Board of Supervisors, WWF Indonesia.
- 1 September 2020-Present: Trustee Board Member, Indonesian Institute for Corporate Directorship.
- 8 October 2021-12 April 2022: Selection Team Member for Candidates of 2022-2027 General Election Commissions and Supervisory Agency Member.

Education:
Bachelor's degree in Architecture from Bandung Institute of Technology (1984).

Accolades:
- IBM Country General Manager Excellence Award – IBM (2000)
- Ganesha Wira Adi Utama (2013) - Bandung Institute of Technology.
- Satyalancana Wira Karya (2013) - Presiden Republik Indonesia.
- Ganesha Wira Adi Utama (2020) - Bandung Institute of Technology.

Appointment History:
Initial appointment as an Independent Commissioner at the EGMS on 1 November 2017, effective on 7 December 2017 and reappointment at the AGMS 2020.

History of Appointment as Committee Member:
- Risk Monitoring Committee: 2018 and 2020.
- Remuneration and Nomination Committee: 2020.
- Ethics and Conduct Committee: 2019 and 2020.

RAMA P. KUSUMAPUTRA

Komisaris Independen | Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. | Indonesian citizen, 57 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1989-2000: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali, dengan posisi terakhir sebagai General Manager.
- 2001-2005: Koordinator Regional II (Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi dan Sukabumi) di Bank NISP.
- 2005-2006: Asisten Direksi Bank NISP.
- 2006-2018: Direktur Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
- 2020-Sekarang: Pengurus Perbanas.
- 2019-Sekarang: Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atmajaya, Jakarta (1989).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali dan efektif sebagai Komisaris Independen pada RUPST 9 April 2019. Pengangkatan kembali pada RUPST 2022.

Riwayat Penunjukan sebagai Anggota Komite:
Komite Etik dan Perilaku: 2020

Work Experience:
- 1989-2000: Served in various positions at Bank Bali, with last position as General Manager.
- 2001-2005: Regional Coord OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:
- 2020-Present: Board Member of Perbanas.
- 2019-Present: Board Member of Indonesian Bankers Association

Education:
Bachelor of Economics from Catholic University of Atmajaya, Jakarta (1989).

Appointment History:
Initial appointment and effective as an Independent Commissioner at the AGMS on 9 April 2019. Reappointment at the AGMS 2022.

History of appointment as Committee Member:
Ethics and Conduct Committee: 2020

PROFIL DIREKSI

THE BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



1. 2. 3. 4. 5. 6. 7. 8. 9.

Dari kiri ke kanan
From left to right

01. Ka Jit
Direktur
Director

02. Emilya Tjahjadi
Direktur
Director

03. Andrae Krishnawan W
Direktur
Director

04. Parwati Surjaudaja
Presiden Direktur
President Director

05. Martin Widjaja
Direktur
Director

06. Hartati
Direktur
Director

07. Joseph Chan Fook Onn
Direktur
Director

08. Lili S. Budiana
Direktur
Director

09. Johannes Husin
Direktur
Director

PARWATI SURJAUDAJA

Presiden Direktur | President Director

Warga negara Indonesia, 58 tahun | Indonesian citizen, 58 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1987-1990: Konsultan Senior, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Direktur, Bank NISP (menangani berbagai bidang termasuk Sumber Daya Manusia, Keuangan dan Perencanaan).
- 1997-2008: Wakil Presiden Direktur, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
- 2012-Sekarang: Pengurus Perbanas.
- 2011-Sekarang: Pengurus Ikatan Bankir Indonesia (IBI).

Riwayat Pendidikan:
- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (Sekolah Staf Pimpinan Bank Indonesia) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) dan Harvard University (2013).

Penghargaan:
- Salah satu CEO Terbaik - Bisnis Indonesia Award 2015 - Harian Bisnis Indonesia.
- The Best CEO 2016 - Majalah SWA, Ipsos dan Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year Versi Majalah SWA (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman dari Majalah Forbes Asia (2016).
- Bankers of The Year Award dari Majalah Infobank (2019)

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Presiden Direktur pada RUPSLB 16 Oktober 2008, efektif tanggal 16 Desember 2008, diangkat kembali pada RUPST tahun 2011, 2014, 2017, dan 2020.

Work Experience:
- 1987-1990: Senior Consultant, SGV Utomo/Arthur Andersen.
- 1990-1997: Managing Director, Bank NISP. (Handling various responsibilities including Human Resources, Financial and Planning).
- 1997-2008: Deputy President Director, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:
- 2012-Present: Board Member of Perbanas
- 2011-Present: Board Member of Indonesian Bankers Association.

Education:
- BSc Cum Laude Accounting and Finance, San Francisco State University, USA (1985).
- MBA Accounting, San Francisco State University, USA (1987).
- SESPIBI XVII (School of Bank Indonesia Executive Staff) (1992).
- Executive Programs, Columbia University (2003) and Harvard University (2013).

Accolades:
- One of the Best CEOs - Bisnis Indonesia Award 2015 - Bisnis Indonesia Newspaper.
- The Best CEO 2016 – Majalah SWA, Ipsos and Dunamis Organization Services.
- Indonesia 100 Business Woman of The Year – SWA Magazine (2016).
- Top 50 Asia's Power Business Woman from Forbes Asia Magazine (2016).
- Bankers of The Year Award from Infobank Magazine (2019)

Appointment History:
Initial appointment as President Director at the EGMS on 16 October 2008, effective on 16 December 2008, reappointment at AGMS in 2011, 2014, 2017, and 2020.

EMILYA TJAHJADI

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, 54 tahun | Indonesian citizen, 54 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1991-1996: Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Standard Chartered Group, Jakarta dan Singapura.
- 1996-2002: Direktur Corporate Banking, American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003-2009: SVP dan Head Commercial Banking MME, HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009-2010: Direktur, Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Work Experience:
- 1991-1996: Senior Relationship Manager of Corporate Banking, Standard Chartered Group, Jakarta and Singapore.
- 1996-2002: Director of Corporate Banking, American Express Bank Ltd., Jakarta.
- 2003-2009: SVP and Head of Commercial Banking MME, HSBC Bank Ltd, Jakarta.
- 2009-2010: Director, Bank OCBC Indonesia.
- 2011: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Riwayat Pendidikan:
- Bachelor of Science dalam bidang Bisnis Administrasi, University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
- Executive Education, Columbia Business School, USA (2019).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 15 Maret 2011, efektif tanggal 13 Mei 2011, diangkat kembali pada RUPST tahun 2014, 2017, dan 2020.

Education:
- Bachelor of Science in Business Administration, the University of Southern California, Los Angeles, USA (1990).
- Executive Education, Columbia Business School, USA (2019).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 15 March 2011, effective on 13 May 2011 and reappointment at the AGMS 2014, 2017, and 2020.

HARTATI
Direktur | Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun. | Indonesian citizen, 56 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1984-2001: Menjabat berbagai posisi di Bank Bali selama 17 tahun dengan posisi terakhir sebagai Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Bergabung dengan Bank OCBC NISP dengan jabatan terakhir sebagai Chief Financial Officer.
- Juli 2019-Sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Muda Akuntansi, Akademi Akuntansi Sjakhyakirti, Palembang (1986).
- Sarjana Ekonomi, Universitas Indonesia, Jakarta (1995).
- Magister Manajemen, Universitas Pelita Harapan, Jakarta (2005).
- Executive Education, INSEAD, Singapura (2018).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 15 Maret 2011, efektif tanggal 13 Mei 2011. Penunjukan sebagai Direktur Independen pada RUPST 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 2017. Perubahan jabatan dari Direktur Independen menjadi Direktur pada RUPST 2019. Pengangkatan kembali sebagai Direktur pada RUPST 2020.

Work Experience:
- 1984-2001: Served in various positions at Bank Bali for 17 years, with last position as Financial Control Department Head (Vice President).
- 2001-2005: Accounting Group Head (Senior Vice President), Bank Mandiri.
- 2005-2011: Joined Bank OCBC NISP with last position as Chief Financial Officer.
- July 2019-Present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Education:
- Baccalaureate in Accounting from Accounting Academy, Sjakhyakirti, Palembang (1986).
- Bachelor of Economics, University of Indonesia, Jakarta (1995).
- Master of Management, Pelita Harapan University, Jakarta (2005).
- Executive Education, INSEAD, Singapore (2018).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 15 March 2011, effective on 13 May 2011. Appointment as an Independent Director at the AGMS 2014 and reappointment at the AGMS 2017. Change of position from Independent Director to Director at the AGMS 2019. Reappointment as a Director at the AGMS 2020.

MARTIN WIDJAJA
Direktur | Director

Warga negara Indonesia, 50 tahun. | Indonesian citizen, 50 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1997-2000: Account Officer Corporate Banking, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Menjabat berbagai posisi di HSBC dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- Juli 2019-Sekarang: Komisaris, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Work Experience:
- 1997-2000: Corporate Banking Account Officer, Deutsche Bank AG.
- 2000-2012: Served in various positions at HSBC with last position as Senior Vice President & Head of International and Large Local Corporation.
- July 2019-Present: Commissioner, PT OCBC NISP Ventura

No Concurrent Position.

Organization:
None

Riwayat Pendidikan:
- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Education, Columbia Business School, USA (2017).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 22 Mei 2012, efektif tanggal 10 September 2012, diangkat kembali pada RUPST 2015, 2018 dan 2021.

Education:
- Bachelor of Science, Cum Laude, Chapman University, Orange, California, USA (1995).
- Master of Business Administration, Chapman University, Orange, California, USA (1996).
- Executive Education, Columbia Business School, USA (2017).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 22 May 2012, effective on 10 September 2012, reappointment at the AGMS 2015, 2018 and 2021.

ANDRAE KRISHNAWAN W.

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, 56 tahun. | Indonesian citizen, 56 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1991–2006: Menjabat berbagai posisi di Bank International Indonesia dengan posisi terakhir sebagai Regional Head.
- 2006: Staf Direksi, Bank NISP.
- 2007–2009: Asisten Direktur, Bank OCBC NISP.
- 2009–2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012–2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
Bachelor of Business Administration jurusan Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2013, efektif tanggal 29 Juli 2013, diangkat kembali pada RUPST tahun 2016, 2019, dan 2022.

Work Experience:
- 1991–2006: Served in various positions at Bank International Indonesia with last position as Region Head.
- 2006: Staff to Director, Bank NISP.
- 2007–2009: Assistant to Director, Bank OCBC NISP.
- 2009–2013: Senior Corporate Executive, Bank OCBC NISP.
- 2012–2013: National Commercial Business Head, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Education:
Bachelor of Business Administration majoring in Marketing & Management, St. Edward's University, Texas, USA (1990).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 3 April 2013, effective on 29 July 2013, reappointment at the AGMS 2016, 2019, and 2022.

JOHANNES HUSIN

Direktur | Director

Warga negara Indonesia, 49 tahun. | Indonesian citizen, 49 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Pekerjaan:
- 1997–1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998–2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000–2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004–2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005–2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008–2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011–2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Work Experience:
- 1997–1998: Foreign Exchange Trader, Bank Dagang Nasional Indonesia.
- 1998–2000: Currency Forward Trader, ABN Amro Bank.
- 2000–2004: Vice President, Senior Interest Rate Trader, Standard Chartered Bank.
- 2004–2005: Senior Vice President, Head of Trading, Bank Danamon.
- 2005–2008: Executive Director, JP Morgan Chase Bank.
- 2008–2011: Executive Vice President, Head of Trading & Sales, Bank Danamon.
- 2011–2013: Treasurer, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Riwayat Pendidikan:
- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA (1996).
- BSc di bidang Ekonomi, University of Iowa, USA (1995).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 3 April 2013, efektif tanggal 29 Juli 2013, diangkat kembali pada RUPST tahun 2016, 2019, dan 2022.

Education:
- Master of Business Administration, University of Rhode Island, USA (1996)
- BSc in Economics from University, Iowa, USA (1995).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 3 April 2013, effective on 29 July 2013, reappointment at the AGMS 2016, 2019, and 2022.

JOSEPH CHAN FOOK ONN

Direktur | Director

Warga Negara Malaysia, 59 tahun. | Malaysian citizen, 59 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapura.
- 1995-2000: Assistant Audit Manager, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapura.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapura.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- Bachelor of Business (Accounting), Monash University, Australia (1994).
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia (2013).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 7 April 2014, efektif tanggal 2 September 2014 dan diangkat kembali pada RUPST 2017 dan 2020.

Work Experience:
- 1981-1990: Bank Officer, RHB Bank Bhd, Malaysia.
- 1994-1995: Auditor, KPMG Singapore.
- 1995-2000: Audit Manager Assistant, Standard Chartered Bank, Malaysia.
- 2000-2003: Audit Manager, Standard Chartered Bank, Singapore.
- 2004-2006: Senior Audit Manager Consumer Credit Review, OCBC Bank, Singapore.
- 2006-2010: Internal Audit Division Head, Bank OCBC NISP.
- 2010-2014: Head of Internal Audit Division, OCBC Bank Malaysia Bhd.
- 2014: OCBC Group Risk Management, OCBC Bank, Singapore.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Education:
- Bachelor of Business (Accounting), Monash University, Australia (1994).
- Master of Business Administration, University of Southern Queensland, Australia (2013).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 7 April 2014, effective on 2 September 2014 and reappointment at the AGMS 2017 and 2020.

KA JIT

Direktur | Director

Warga Negara Indonesia, 44 tahun. | Indonesian citizen, 44 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, posisi terakhir sebagai SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-Juni 2020: Bank OCBC NISP menjabat berbagai posisi dan posisi terakhir sebagai Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Sekarang: Komisaris Utama, PT OCBC NISP Ventura.

Work Experience:
- 1998-2000: Customer Service, Bank Bali.
- 2000-2005: Relationship Manager, HSBC Indonesia.
- 2005-2006: Liabilities & Treasury Product Manager, DBS Indonesia.
- 2006-2007: Treasury Product Manager, Citibank Indonesia.
- 2007-2011: HSBC Indonesia, last position as SVP Investment & Liabilities, Wealth Management.
- 2011-June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with last position as Head of Strategy & Innovation Group.
- 2019-Present: President Commissioner, PT OCBC NISP Ventura.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapura (2017).
- Executive Education, Stanford Graduate School of Business, USA (2022).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 2 April 2020 dan efektif tanggal 22 Juni 2020.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Education:
- Master of Business Administration, Singapore Management University, Singapore (2017).
- Executive Education, Stanford Graduate School of Business, USA (2022).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 2 April 2020 and effective on 22 June 2020.

LILI S. BUDIANA

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 54 tahun. | Indonesian citizen, 54 years old.
Domisili | Domicile: Jakarta, Indonesia | Jakarta, Indonesia.

Riwayat Jabatan:
- 1992–1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta dan United Overseas Bank, cabang Sydney.
- 1996–2003: Deutsche Bank-AG, Cabang Jakarta, posisi terakhir sebagai Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006–2010: Bank OCBC Indonesia, posisi terakhir sebagai Departement Head untuk Legal Documentation Unit.
- 2011–Juni 2020: Bank OCBC NISP, menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Compliance Division Head dan AML-CFT Division Head.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Riwayat Organisasi:
Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- Sarjana Hukum, Universitas Indonesia (1991).
- Master of Law jurusan Hukum Internasional, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Notaris (Mkn), Universitas Indonesia (2007).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Direktur pada RUPST 2 April 2020 dan efektif tanggal 8 Juli 2020.

Work Experience:
- 1992–1996: Legal Officer, United Overseas Bank Bali, Jakarta and United Overseas Bank, Sydney Branch.
- 1996–2003: Deutsche Bank-AG, Jakarta Branch, last position as Head of Legal Affairs and Loan Operations.
- 2006–2010: Bank OCBC Indonesia, last position as Department Head of Legal Documentation Unit.
- 2011–June 2020: Bank OCBC NISP, served in various positions with the last position as Compliance Division Head and AML-CFT Division Head.

No Concurrent Position.

Organization:
None

Education:
- Bachelor of Law, University of Indonesia (1991).
- Master of Law with major in International Law, University of Technology, Sydney (1996).
- Magister Program for Notary, University of Indonesia (2007).

Appointment History:
Initial appointment as a Director at the AGMS on 2 April 2020 and effective on 8 July 2020.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS' COMPOSITION [C.3]

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Stock Ownership of the Boards of Commissioners and Directors

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember | December 2022		31 Desember | December 2021	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
OCBC Overseas Investment Pte. Ltd.	19,521,391,224	85.08%	19,521,391,224	85.08%
Dewan Komisaris | Board of Commissioners				
Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	451,942	0.00%
Direksi | Board of Directors				
Parwati Surjaudaja	3,166,420	0.01%	3,126,420	0.01%
Emilya Tjahjadi	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Hartati	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Martin Widjaja	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Andrae Krishnawan W	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Johannes Husin	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Joseph Chan Fook Onn	180,000	0.00%	144,000	0.00%
Ka Jit	72,000	0.00%	36,000	0.00%
Lili S. Budiana	72,000	0.00%	36,000	0.00%
Pemegang Saham Lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%) Other Shareholders (below 5% ownership)	3,419,063,386	14.91%	3,419,391,386	14.91%
Total	**22,945,296,972**	**100.00%**	**22,945,296,972**	**100.00%**

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Berdasarkan Institusi/Individu dan Lokal/Asing
Number of Shareholders and The Percentage of Ownership Based on Institution/Individual and Local/Foreign

Pemegang Saham Shareholders	31 Desember | December 2022		31 Desember | December 2021	
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	%
Kepemilikan Institusi Lokal Ownership by Local Institutions	78	5.22%	67	4.42%
Kepemilikan Institusi Asing Ownership by Foreign Institutions	122	90.94%	66	94.72%
Kepemilikan Individu Lokal Ownership by Local Individual	8,041	3.83%	5,094	0.86%
Kepemilkan Individu Asing Ownership by Foreign Individual	31	0.01%	23	0.00%
Total	**8,272**	**100.00%**	**5,250**	**100.00%**

5 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya per 31 Desember 2022
Top 5 Largest Shareholders and the percentage of Ownership as of 31 December 2022

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage
1	OCBC OVERSEAS INVESTMENTS PTE. LTD	19,521,391,224	85.08%
2	PT UDAYAWIRA UTAMA	497,950,936	2.17%
3	PT SURYASONO SENTOSA	494,512,602	2.16%
4	BP2S LONDON S/A ABERDEEN STANDARD ASIA FOCUS PLC	379,629,166	1.65%
5	HSBC-FUND SERVICES, CAM-GTF VCC	363,592,484	1.58%

Keterangan: Termasuk Pemegang Saham yang memiliki >5% dan <5%. | Note: Including Shareholders with >5% and <5% ownership.

Kepemilikan Saham Tidak Langsung
Seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Bank.

Indirect Ownership of Shares
All members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Bank's shares.

KRONOLOGI PENERBITAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

No	Aksi Korporasi Corporate Action	Rasio Ratio	Tanggal Pencatatan Listing Date	Sebelum Aksi Korporasi Before Corporate Action		Tambahan Saham Baru (Lembar Saham) Additional Listed Shares
				Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price (Rp)	
1.	Initial Public Offering (IPO)	-	20 Oktober 1994 20 October 1994	-	-	62,500,000
2.	1st Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	3 Februari 1997 3 February 1997	62,500,000	155	62,500,000
3.	1st Bonus Stocks	(5-untuk-2) (5-for-2)	28 Februari 1997 28 February 1997	125,000,000	159	50,000,000
4.	1st Stock Dividend	(25-untuk-9) (25-for-9)	4 Desember 1998 4 December 1998	175,000,000	102	63,000,000
5.	2nd Bonus Stocks	(100-untuk-33) (100-for-33)	4 Desember 1998 4 December 1998	238,000,000	102	57,750,000
6.	1st Rights Issue	-	18 Desember 1998 18 December 1998	295,750,000	81	253,471,865
7.	2nd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 November 1999 4 November 1999	549,221,865	259	549,221,865
8.	2nd Rights Issue	-	18 Januari 2001 18 January 2001	1,098,443,730	119	117,432,571
9.	3rd Rights Issue	-	2 Juli 2002 2 July 2002	1,215,876,301	184	810,584,200
10.	3rd Stock Split	(1-untuk-1) (1-for-1)	13 Februari 2003 13 February 2003	2,026,460,501	186	2,026,460,501
11.	2nd Stock Dividend	(100-untuk-4) (100-for-4)	7 Oktober 2003 7 October 2003	4,052,921,002	298	81,058,420
12.	4th Rights Issue	-	24 November 2005 24 November 2005	4,133,979,422	786	801,992,008
13.	5th Rights Issue	-	8 Mei 2007 8 May 2007	4,935,971,430	838	878,602,915
14.	New Share issued in relation with Merger	-	3 Januari 2011 3 January 2011	5,814,574,345	1,601	1,227,368,320
15.	6th Rights Issue	-	5 Juni 2012 5 June 2012	7,041,942,665	1,242	1,506,975,730
16.	7th Rights Issue	-	13 November 2013 13 November 2013	8,548,918,395	1,220	2,923,730,091
17.	3rd Bonus Stocks	(1-untuk-1) (1-for-1)	4 Mei 2018 4 May 2018	11,472,648,486	1,030	11,472,648,486

Sesudah Aksi Korporasi After Corporate Action		Nilai Nominal Nominal Value (Rp)	Harga Penawaran Offering Price (Rp)	Data Saham Stock Data			Bursa Pencatatan Saham Stock Exchange Listing
Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	Harga Saham Share Price (Rp)			Akhir Tahun Buku Financial Year End	Harga Saham Share Price (Rp)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Total Outstanding Shares	
62,500,000	133	1,000	3,100	31 Desember 1994 31 December 1994	143	62,500,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
125,000,000	166	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
175,000,000	156	500	-	31 Desember 1997 31 December 1997	-	175,000,000	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
238,000,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
295,750,000	113	500	-	31 Desember 1998 31 December 1998	-	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
549,221,865	86	500	500	31 Desember 1998 31 December 1998	81	549,221,865	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,098,443,730	302	250	-	31 Desember 1999 31 December 1999	-	1,098,443,730	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
1,215,876,301	119	250	400	31 Desember 2001 31 December 2001	90	1,215,876,301	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
2,026,460,501	184	250	405	31 Desember 2002 31 December 2002	177	2,026,460,501	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,052,921,002	191	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,133,979,422	294	125	-	31 Desember 2003 31 December 2003	-	4,133,979,422	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
4,935,971,430	703	125	750	31 Desember 2005 31 December 2005	712	4,935,971,430	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
5,814,574,345	838	125	800	31 Desember 2007 31 December 2007	848	5,814,574,345	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
7,041,942,665	1,517	125	-	31 Desember 2011 31 December 2011	-	7,041,942,665	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
8,548,918,395	1,193	125	1,000	31 Desember 2012 31 December 2012	1,520	8,548,918,395	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
11,472,648,486	1,230	125	1,200	31 Desember 2013 31 December 2013	1,230	11,472,648,486	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange
22,945,296,972	920	125	0	31 Desember 2018 31 December 2018	855	22,945,296,972	Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange

Riwayat Dividen
Dividend Summary

Keterangan | Description	2021	2003	2002	2000
Laba Bersih (Juta Rp) | Net Income (Million Rp)	2,519,619	176,745	92,364	60,290
Jumlah Saham | Total Shares	22,945,296,972	4,133,979,422	4,052,921,001	1,215,876,301
Dividen Tunai per Saham (Rp) | Cash Dividend per Share (Rp)	22	10	1	15
Dividen Tunai (Rp) | Cash Dividend (Rp)	504,796,533,384	41,339,794,220	4,052,921,002	18,238,144,515
Dividen Saham (Rp) | Stock Dividend (Rp)	-	-	16,211,684,008	-
Jumlah Dividen (Rp) | Total Dividend (Rp)	504,796,533,384	41,339,794,220	20,264,605,010	18,238,144,515
Dividen terhadap Laba Bersih (%) | Dividend to Net Income (%)	20.0	23.4	21.9	30.3

2004 - 2020: Tidak membagikan dividen sesuai persetujuan pemegang saham untuk menginvestasikan kembali semua laba untuk pengembangan usaha.
2004 - 2020: No dividend distributed as shareholders agreed to reinvest all profit for business development.

Penghentian Sementara Perdagangan Saham/ Penghapusan Pencatatan Saham
Pada tahun 2021 dan 2022, Bank tidak mengalami penghentian sementara perdagangan saham dan/atau penghapusan pencatatan saham di Bursa.

Suspension/Delisting
In 2021 and 2022, there was no suspension on share trading and/or delisting of share listed.

Informasi Pencatatan Efek Lainnya
Information of Other Securities Listing
Per 31 Desember 2022 Bank tidak memiliki efek lainnya yang belum jatuh tempo.

As of 31 December 2022 the Bank did not have any other outstanding securities.

PEMERINGKATAN
RATINGS

(Per 31 Desember 2022) | (As Per 31 December 2022)

Fitch Rating	
Outlook	Stable
National - Long Term	AAA (idn)
Foreign Currency, Long Term Rp	BBB
Foreign Currency, Short Term Rp	F2
Local Currency, Long Term Rp	A
Viability Rating	bb+
Shareholder Support	bbb

Pefindo	
Outlook	Stable
Corporate Rating	idAAA

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

CORPORATE GROUP STRUCTURE

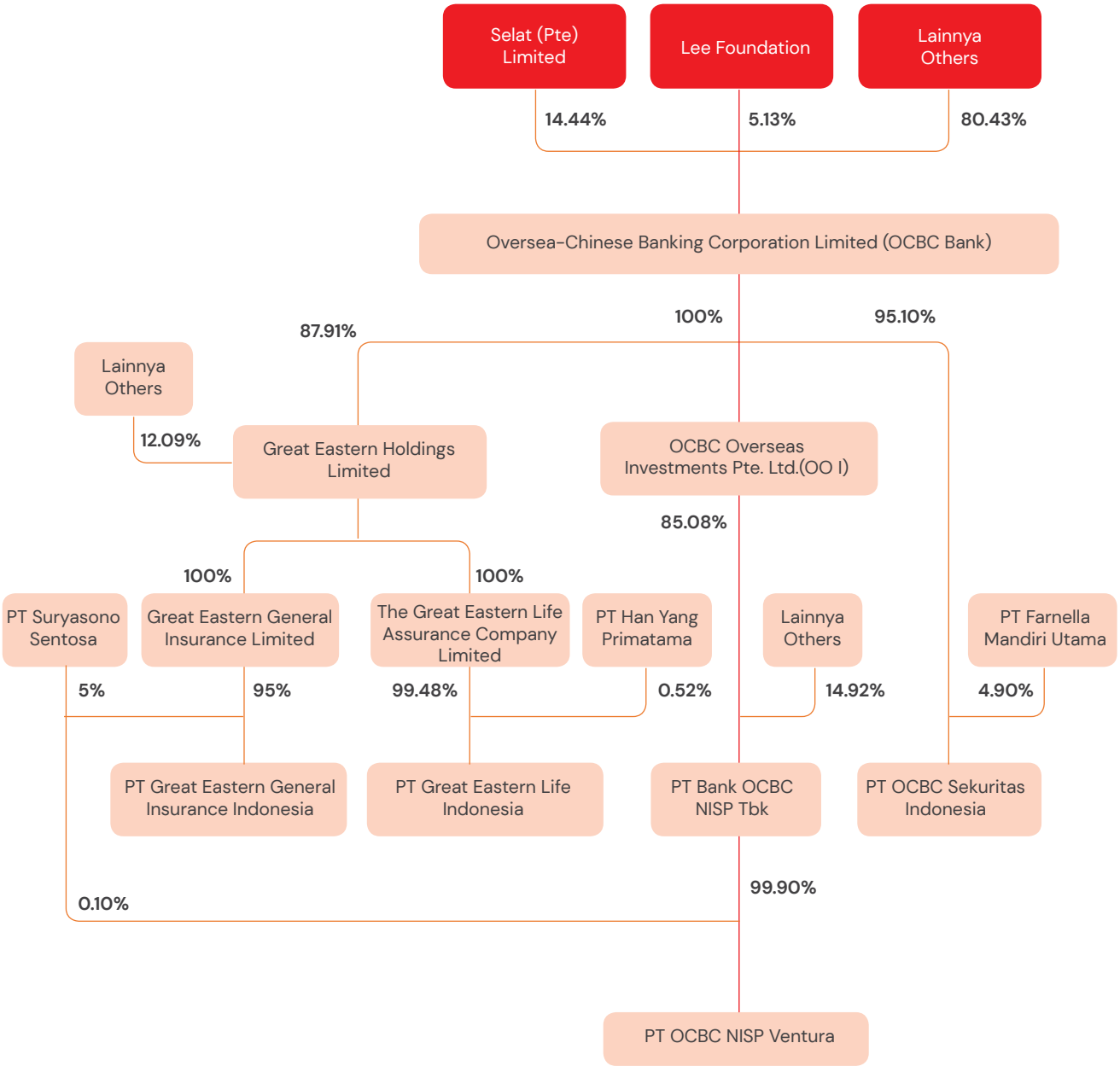

Per 31 Desember 2022 | As of 31 December 2022

PERUSAHAAN ANAK

SUBSIDIARY [2-2]

PT OCBC NISP Ventura

OCBC NISP Tower 8th Floor | Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940

VISI

1. Mendukung pertumbuhan ekosistem digital di Indonesia melalui investasi di perusahaan rintisan (*startup*) berbasis teknologi
2. Mendukung inklusi keuangan di Indonesia melalui sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan (*startup*) di Indonesia.

MISI

Inkubasi: Mendukung ide inovatif dari pengusaha di Indonesia dalam menciptakan kemajuan teknologi terbaru dengan menjadi investor pada tahap pendanaan awal.
Kemitraan: Meningkatkan sinergi antara perbankan dengan industri *startup* dengan menjalin kerjasama strategis sehingga masyarakat Indonesia dapat lebih mudah mendapatkan akses terhadap produk-produk finansial.
Investasi: Mempercepat pertumbuhan ekosistem digital dengan berinvestasi secara langsung kepada perusahaan *startup* (UMKM) yang sedang mengembangkan usahanya di Indonesia.

PROFIL

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") merupakan anak perusahaan Bank yang didirikan pada tanggal 15 Juli 2019 dan bergerak di bidang modal ventura serta telah mendapatkan izin usaha dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 10 Januari 2020. Pada akhir tahun 2022 total aset ONV sebesar Rp264 miliar.

Pemegang saham ONV adalah Bank sebesar 99,9% dan PT Suryasono Sentosa sebesar 0,1%. ONV merupakan salah satu inisiatif digital Bank untuk ikut berperan dalam pengembangan ekosistem digital Indonesia. ONV melakukan investasi melalui penyertaan modal, pembelian obligasi konversi, atau dalam bentuk-bentuk lain yang sesuai dengan peraturan yang berlaku kepada perusahaan-perusahaan *startup* yang berpotensi memiliki sinergi baik dengan Bank dan menyediakan solusi inovatif bagi nasabah-nasabah Bank.

Berdasarkan perubahan Anggaran Dasar terakhir tanggal 30 Juni 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi ONV adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris
- Komisaris Utama: Ka Jit
- Komisaris: Hartati
- Komisaris: Martin Widjaja

Direksi
- Direktur Utama: Darryl Nicholas Ratulangi
- Direktur: Andreas Ardhianto

VISION

1. Nurture the growth of Indonesia's digital ecosystem through investments in start-up companies.
2. Support the financial inclusion efforts in Indonesia through synergies between the banking industry and start-up companies.

MISSION

Incubation: Supporting great minds in building new technology advancements by acting as investor at the early funding stage.

Partnership: Bolstering beyond banking products through partnerships between banking and start-ups industry for better access in financial products for Indonesians.

Investments: Creating a digital ecosystem through direct investments to developing MSME start-ups in Indonesia.

PROFILE

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") is the venture capital arm of the Bank, which was established on 15 July 2019, and obtained its operational license from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) on 10 January 2020. At the end of 2021, the total assets of ONV were Rpp264 billion.

ONV's shareholders include the Bank at 99.9% and PT Suryasono Sentosa at 0.1%. ONV was created as part of the Bank digital initiative to advance Indonesia's digital ecosystem. ONV invests through equity participation, convertible notes, or other available forms according to the prevailing regulations in start-ups that have potential synergy with the Bank and innovative solutions for its banking clients.

Based on the Amended Article of Association dated, 30 June 2022, the latest composition of ONV's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:

Board of Commissioners
- President Commissioner: Ka Jit
- Commissioner: Hartati
- Commissioner: Martin Widjaja

Board of Directors
- President Director: Darryl Nicholas Ratulangi
- Director: Andreas Ardhianto

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik
Public Accounting Firm

KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
(anggota firma PricewaterhouseCoopers Global Network)
(member firm of PricewaterhouseCoopers Global Network)
WTC 3
Jl. Jend, Sudirman Kav. 29-31
Jakarta 12920 – Indonesia
Telp : (62-21) 521 – 12901
Fax : (62-21) 529 – 05555
Website: www.pwc.com/id

Biro Administrasi Efek (BAE)
Share Registrar

PT Raya Saham Registra
Gedung Plaza Sentral Lt. 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48
Jakarta 12930
Telp: (62-21) 2525666 Fax: (62-21) 2525028
Email: rsrbae@registra.co.id
Situs web: www.registra.co.id

Notaris
Notary

Notaris Fathiah Helmi
Graha Irama Lt. 6-C
Jl. HR Rasuna Said Kav. 1-2 BI X-1
Jakarta 12940 – Indonesia
Telp : (62-21) 5290 7304
(62-21) 5290 7306
Fax : (62-21) 526 1136

Pemeringkat Efek | Rating Agencies

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)
Equity Tower, 30th floor
Sudirman Central Business District Lot. 9
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel : +6221 509 68469
Fax : +6221 509 68468
Website : www.pefindo.com

PT Fitch Ratings Indonesia
DBS Bank Tower 24th Floor, Suite 2403
Jl. Prof Dr. Satrio Kav. 3-5
Jakarta 12940, Indonesia
Telp : (62-21) 2988 6800
Fax : (62-21) 2988 6822
Website : www.fitchratings.co.id

Fitch Ratings Singapore Pte. Ltd.
One Raffles Quay, South Tower # 22-11
Singapore 048583
Telp : (65) 6796 7200
Website : www.fitchratings.com

04. ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS



Gagas Program Edukasi Keuangan yang Menarik, Bank Hadirkan *Check, Choose, Cuan*

Check, Choose, Cuan, the Bank's Financial Education Program that Resonate with Customers

Bank hadirkan program "*Check, Choose, Cuan*" *by* Nyala OCBC NISP yang mengajak masyarakat memeriksa (*Check*) kondisi finansialnya, memilih (*Choose*) produk yang sesuai dengan profil risiko serta tujuan keuangan, dan terakhir mendapatkan keuntungan (*Cuan*) dari solusi keuangan yang telah dimanfaatkan.

The Bank presents "*Check, Choose, Cuan" by Nyala OCBC NISP* program invites Indonesians to Check their financial condition, Choose financial products that are suitable to their risk profile and goals, and enjoy their profit (Cuan), from the financial solutions of their choice.

KINERJA SEGMEN BISNIS

BUSINESS SEGMENT PERFORMANCE

Diversifikasi bisnis Bank OCBC NISP **untuk melayani beragam segmen nasabah** dan **memenuhi kebutuhan** yang terus berkembang

Diversification of Bank OCBC NISP's operations **to service diverse consumer groups** and **adapt to changing needs.**



Solusi Perbankan Bisnis

Business Banking Solutions

Digital yang membantu Anda meraih bisnis
Digital that promotes company development

Ekpansi Bisnis | Business Expansion

Solusi Pembiayaan untuk Pengembangan bisnis:
• Pembiayaan dan modal usaha • Pembiayaan Trade & Supply Chain Financing • Pengumpulan Modal lewat Capital & Equity Market • Kemudahan pengajuan Bank Garansi di Velocity

Financing Solutions for Business Development:
• Financing and working capital • Trade Financing & Supply Chain Financing • Capital Raising through Capital & Equity Market • Convenient application for a Bank Guarantee at Velocity

Digital Banking Business | Digital Banking Business

Inovasi digital untuk bisnis berkembang sesuai zaman:
• Pengelolaan rekening & efisiensi biaya transaksi via Velocity (Corporate Internet Banking versi web dan mobile) • Transfer dana dalam dan luar negeri via Velocity • Pembiayaan tagihan kapan pun di mana pun via Velocity

Digital innovation for business that evolves with the times:
• Account management & transaction cost efficiency via Velocity (Corporate Internet Banking web and mobile version) • Domestic and foreign funds transfer via Velocity • Billings financing anytime anywhere via Velocity

Beyond Banking Business | Beyond Banking Business

Solusi non-keuangan untuk kemajuan bisnis Anda:
• Dukungan mitra Bank untuk penjualan online • Dukungan mitra Bank untuk Gerbang Pembayaran dalam memfasilitasi pembayaran ritel secara *real time* • Kerja sama strategis dengan mitra Bank

Non-financial solutions for your business progress:
• Bank partner support for online sales • Bank partner support for Payment Gateways in facilitating retail payments in real time • Strategic cooperation with Bank partners

Kelola Dana Bisnis | Manage Business Funds

Kemudahan pengelolaan dana untuk bisnis yang lebih efisien:
• 13 Mata uang dalam 1 rekening • Transksi Forex dengan kurs real-time dan kompetitif • Kemudahan transaksi via Velocity kapan saja dan di mana saja

Ease of fund management for a more efficient business:
• 13 Currencies in 1 account • Forex transactions with real-time and competitive rates • Easy transaction via Velocity anytime and anywhere

Peningkatan rasio dana murah **(CASA)** tercatat sebesar
Low-cost fund ratio (CASA) recorded at 54.6%

54,6 % yoy

Solusi Perbankan Ritel

Retail Banking Solutions

- Tabungan
- Kartu Kredit dan Debit
- Kredit Konsumer
- Solusi *Wealth Management*
- Solusi *Premier & Private Banking*
- *Electronic Banking:* ONe Mobile
- Produk Solusi Produk Solusi Treasury

- Savings
- Credit Cards and Debit Cards
- Consumer Loans
- Wealth Management Solution
- Premier & Private Banking Solution
- Electronic Banking: ONe Mobile
- Treasury Product Solution





Solusi Perbankan Syariah

Sharia Banking Solutions

- Produk Simpanan dengan Akad Syariah
- Produk Pembiayaan dengan Akad
- Pendaftaran calon Jemaah Haji
- Pembayaran Zakat, Infaq dan Shodaqoh

- Savings with Sharia Contracts
- Financing with Contracts
- Registration for prospective Pilgrims
- Payment of Zakat, Infaq and Shodaqoh

TINJAUAN BISNIS
BUSINESS REVIEW

Pada tahun 2022, Bank mencatatkan pertumbuhan berkelanjutan melalui implementasi strategi dan penerapan prinsip kehati-hatian. Bank juga berhasil meningkatkan dana murah (CASA), mempercepat akselerasi digital dan konsisten menjaga kualitas kredit.

The Bank's strategies and prudent practices resulted in sustainable growth in 2022. The Bank also succeeded in increasing low-cost funds (CASA), accelerating digitalisation, and consistently maintaining credit quality.

PERBANKAN RITEL
Di perbankan ritel, Bank terus menyelaraskan model bisnisnya agar dapat memberikan layanan nasabah terintegrasi, solusi bagi nasabah, cara penyampaian layanan kepada nasabah, serta meningkatkan pengembangan aplikasi digital untuk mendorong pertumbuhan transaksi secara virtual.

RETAIL BANKING
The Bank continued to align its business model to provide retail banking across integrated services, customers solutions, and service delivery. The Bank also enhanced its digital application to drive virtual transaction growth.

Bank juga melanjutkan implementasi *Premium Guest House* pada 19 kantor cabang, dan melanjutkan inovasi pada kantor cabang dengan menghadirkan konsep *Financial Fitness Gym* (FFG) - Bank pertama di Indonesia yang menerapkan konsep *experiential gym* untuk membantu masyarakat mencapai kondisi finansial yang fit.

The Premium Guest House concept has now been expanded to 19 branch offices, and another innovative undertaking is now in place: adopting an experiential gym concept. The Bank is the first bank to have a branch office designed as a Financial Fitness Gym (FFG) to help Indonesians be financially fit.

Melalui solusi *Financial Fitness* untuk mendukung generasi muda memiliki kondisi keuangan yang fit, Bank menghadirkan FFG, yaitu pusat kebugaran keuangan yang ditujukan kepada masyarakat agar #financiallyfit, dengan didampingi oleh *Nyala Trainer* untuk meningkatkan literasi keuangan bagi masyarakat luas. Bank juga memperkenalkan kampanye pemasaran Check, Choose, Cuan, serta mendorong masyarakat Indonesia untuk berpartisipasi di RuangMenyala.com dan menjadi bagian dari perjalanan keuangan sehat Bank OCBC NISP. Untuk mempertegas komitmen ini, Bank juga berkolaborasi dengan NielsenIQ meluncurkan OCBC NISP Financial Fitness Index 2022, sebuah riset tahunan yang menggambarkan kondisi kesehatan finansial generasi muda Indonesia dengan melihat sikap dan perilaku dalam pengelolaan finansial mereka.

To help the younger generations be #financiallyfit, the Bank provided Financial Fitness solutions delivered through the Financial Fitness Gym (FFG). Nyala Trainers at the FFG are ready to build up the customers' and public's financial literacy. The Bank has also introduced the Check, Choose, Cuan (Profit) program, and invited Indonesians to participate in RuangMenyala.com and be part of Bank OCBC NISP's healthy financial journey. Underlining its commitment to financial literacy, in 2022 the Bank and NielsenIQ resumed their annual study of young Indonesians' financial situations and financial management behaviour. The results are captured in the Fitness Index 2022.

Bank juga terus melanjutkan inovasi pada Layanan Nyala dengan melakukan integrasi Nyala Digital dan Nyala Individu. Nasabah kini dapat menikmati layanan perbankan dengan konsep manfaat bertingkat. Semakin tinggi penempatan dana, semakin banyak manfaat yang dapat dinikmati.

The Bank also integrated Nyala Digital and Nyala Individual to improve Nyala services. Customers can now enjoy more banking benefits by increasing their fund placement.

Nyala tetap mempertahankan diferensiasinya dalam layanan, seperti konsep pemberian manfaat berdasarkan total saldo gabungan dari berbagai produk yang dimiliki nasabah di Bank (produk simpanan dan investasi). Dengan demikian, diharapkan dapat membantu nasabah untuk mengembangkan dana yang dimiliki, mulai dari menabung, berinvestasi, hingga perencanaan keuangan.

Nyala continues to offer service differentiation, such as benefit programs that are linked to a customer's cumulative balance across their savings and investments accounts. The aim is to encourage customers to grow their wealth by saving, investing, and planning their finances.

PRODUK SIMPANAN
Pada tahun 2022, Bank mencatat total Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar Rp176,1 triliun atau meningkat 4,8% dibandingkan tahun 2021, dengan pertumbuhan

DEPOSITS
Driven by growth in low-cost funds, the Bank recorded a total of Rp176.1 trillion of third-party funds in 2022 or grew 4.8% compared to 2021. The high deposit liquidity

utama pada dana murah. Selain didorong oleh likuiditas DPK yang masih cenderung tinggi di pasar sehingga giro tumbuh signifikan, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank untuk menumbuhkan CASA pada perbankan ritel antara lain:

- Mendorong program akuisisi nasabah baru melalui program rujukan *(Member Get Member)*, akuisisi digital, pameran dan kerjasama strategis dengan Pihak Ketiga.
- Tetap melanjutkan pengembangan tampilan dan fitur pada aplikasi ONe Mobile. Dengan #SolusiValasTanpaBatas dari Bank OCBC NISP, nasabah dapat menikmati kemudahan mengelola keuangan dalam 12 mata uang utama melalui satu rekening, termasuk transfer ke luar negeri dengan *Telegraphic Transfer* (TT) melalui aplikasi ONe Mobile. Selain itu, Bank juga terus meningkatkan edukasi terkait kapabilitas transaksional Bank pada beragam saluran digital seperti QRIS dan BIFast.
- Kampanye terkait fitur Global Wallet pada kartu debit Mastercard, untuk memudahkan nasabah bertransaksi di luar negeri dengan mendebit rekening mata uang asing sesuai negara yang dikunjungi (tersedia untuk 11 mata uang valas utama) tanpa biaya selisih kurs.

Ke depannya, Bank akan melanjutkan pengembangan strategi pertumbuhan produk DPK, antara lain:
- Sinergi dengan Unit Bisnis internal untuk meluncurkan program *bundling* pendanaan/kredit dengan agunan produk Deposito atau tabungan berjangka yang dapat diajukan melalui *channel* elektronik Bank.
- Program *payroll* untuk menawarkan solusi menyeluruh kepada perusahaan dan karyawannya.
- Optimalisasi kapabilitas fitur-fitur produk, kualitas layanan dan otomasi *e-channel* Bank.

KREDIT KONSUMER

Pada tahun 2022, kredit konsumer tumbuh 24,0% menjadi Rp21,9 triliun, yang berasal dari Kredit Kepemilikan Rumah (KPR), Kredit Pembelian Mobil (KPM), dan Kredit Tanpa Agunan (KTA). KPR memberikan kontribusi sebesar 80% dari total kredit konsumer.

Kinerja tersebut dicapai melalui pengembangan strategi kredit konsumer, antara lain:
- Intensifikasi produk bernilai tambah untuk mendorong pertumbuhan kredit KPR melalui produk dengan nilai tambah di antaranya KPR Kendali dengan fitur *offset* antara pinjaman dan tabungan, *Step Up Instalment* (KPR Easy Start) dengan fitur pembayaran angsuran KPR yang progresif selama 10 tahun pertama, dan *Green Mortgage* untuk bangunan tempat tinggal berwawasan lingkungan *(green building)*.
- Meningkatkan hubungan baik dengan pengembang rekanan maupun agen penjualan properti untuk pembiayaan properti utama maupun sekunder.

in the market drove the significant growth of current accounts. As such, to drive retail CASA, the Bank carried out the following measures:

- Intensified new customer acquisition using a referrals mechanism (Member Get Member), digital acquisitions, exhibitions, and strategic partnerships with third parties.
- Continued interface and feature enhancements of the ONe Mobile app. With OCBC NISP's #SolusiValasTanpaBatas, customers have the convenience of managing their finances in 12 major currencies through one account, including to issue instructions for an overseas Telegraphic Transfer (TT) through the ONe Mobile application. The Bank also continuously promotes its transaction capability on digital channels, such as QRIS and BIFast.

- The Global Wallet campaign on the Mastercard debit card to facilitate overseas transaction using the local currency (available for 11 major currencies) with zero exchange rate conversion and administration fees.

Going forward, third-party funds growth will be intensified with the following strategies:
- Driving synergy with internal Business Units in launching bundling deposits/credit programs with time deposits or instalment savings as collateral, available through electronic channel.
- Offering payroll program as an end-to-end solution for corporations and the employees.
- Maximising product features, service quality and automation in the Bank's e-channels.

CONSUMER LOANS

Consumer loans grew 24.0% to Rp21.9 trillion in 2022, which derived from mortgage loans (KPR), vehicle ownership loans (KPM), and unsecured loans (KTA). Mortgage loans contributed 80% of total consumer loans.

This result was achieved from the following strategies:

- Intensified value-added products to increase mortgage growth, such as the KPR Kendali that enables offset of loan interest using savings balance; KPR Easy Start that offers progressive instalment in the first 10 years; and Green Mortgage for residentials that have green building credentials.

- Strengthened relationships with partner developers and property agents for primary and secondary property financing.

- Meningkatkan jaringan pemasaran melalui program referensi dengan penawaran khusus dan pemasaran digital.

Bank juga mendorong pertumbuhan kredit konsumer dengan cara:
- Mengoptimalkan kampanye pemasaran melalui media digital dan proses pengajuan kredit secara mandiri melalui sarana layanan maupun rekanan Bank.
- Melanjutkan pendalaman hubungan dengan nasabah eksisting, antara lain melalui penawaran pembiayaan properti atau penawaran produk pinjaman dengan jaminan produk investasi seperti obligasi, produk-produk *bancassurance*.
- Mengembangkan penjualan silang dengan produk-produk perbankan lainnya.

KARTU KREDIT

Kegiatan pada produk kartu kredit difokuskan untuk membangun *brand equity* melalui layanan pelanggan yang sangat baik dan bermanfaat sesuai target pasar. Salah satunya melalui diferensiasi fitur-fitur yang telah ada dari kartu kredit Titanium, Platinum, Voyage, dan 90°N. Kartu Titanium dan Platinum menyasar segmen nasabah kelas bawah hingga menengah (*emerging affluent dan affluent*), sedangkan Voyage menyasar segmen *Premier* dan *Private Banking* (*high net worth*). Kartu 90°N merupakan kartu kredit *contactless* pertama yang menawarkan kenyamanan, keamanan, dan kecepatan bertransaksi untuk memenuhi kebutuhan *travelling* nasabah, dengan keuntungan konversi travel miles yang lebih tinggi, *complimentary airport lounge*, hingga fitur transaksi tanpa PIN. Untuk meningkatkan kenyamanan bagi nasabah, pembuatan/penggantian PIN kartu kredit dan perubahan transaksi menjadi cicilan juga dapat diakses melalui platform ONe Mobile.

Bank juga terus melanjutkan inisiatif untuk meningkatkan penggunaan kartu kredit Bank, di antaranya:
- Melakukan penjualan silang untuk menjaga kualitas portofolio dan meningkatkan jumlah pengguna.
- Menawarkan layanan-layanan kartu kredit melalui jaringan distribusi digital.
- Menawarkan program-program yang menarik, termasuk memperluas lingkup kerja sama dengan sejumlah *merchant* di dalam dan luar negeri.

Nasabah kartu kredit Bank dapat menikmati kemudahan bertransaksi di *merchant* yang bekerja sama dengan jaringan Visa atau Mastercard.

Ke depannya, segmen kartu kredit akan meneruskan strategi tersebut untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis.

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, DAN *PRIVATE BANKING*

Wealth Management, *Premier Banking* dan *Private Banking* terus bersinergi dengan perusahaan asuransi dan manajer investasi yang kredibel dalam mengembangkan ragam produk yang sesuai dengan

- Improved network marketing through referrals with special offers and digital marketing.

Consumer loans growth will be intensified by:

- Optimizing marketing campaigns through digital media and self-service application process through the Bank's facilities and partners.

- Deepening relationship with existing customers through offerings such as mortgage or loan with investment products i.e., bonds, and bancassurance, as collaterals.

- Developing cross-selling with other banking products.

CREDIT CARDS

Business development activities for credit cards were focused on building brand equity through excellent customer service and various benefits that are tailored to customer segments of the Bank's Titanium, Platinum, Voyage, and 90°N credit card products. With its distinct features, Titanium and Platinum cards target the lower to middle-class segment (emerging affluent and affluent), while Voyage targets the Premier and Private Banking (high net worth) segments. The 90°N card is the first contactless credit card that offers convenience, security, and speed to meet customers' travelling needs. It also offers higher travel miles conversion, complimentary airport lounges, and PIN-less transactions. Customers can also benefit from the ONe Mobile app to create/change PINs and convert purchases into instalments.

Other initiatives were pursued to increase credit cards use, such as:
- Cross-selling to maintain portfolio quality and increase the number of users.
- Credit cards services promotion through digital distribution networks.
- Attractive programs, including expanding the scope of cooperation with a number of merchants at home and abroad.

The Bank's credit cards customers can enjoy convenient transactions at merchants with Visa or Mastercard networks.

Going forward, the credit cards segment will continue these strategies to continue driving business growth.

.

WEALTH MANAGEMENT, PREMIER BANKING, AND PRIVATE BANKING

Wealth Management, Premier Banking, and Private Banking continued to synergize with credible insurance companies and investment managers in developing products that suit customer needs, such

kebutuhan nasabah, termasuk untuk nasabah *high net worth* dan perusahaan yang membutuhkan solusi keuangan yang lebih kompleks dalam rangka meningkatkan kekayaan mereka. Bank juga menyediakan fasilitas untuk menunjang kinerja *Relationship Manager* (RM) seperti RM *Mobile*, aplikasi khusus untuk membantu RM Bank agar tetap dapat melayani nasabah di mana saja.

as high net worth customers and companies that require complex financial solutions to expand their wealth. The Bank provided a special app, RM Mobile, to support Relationship Managers (RM) who handle these customers, which allows RMs to deliver services anytime, anywhere.

Pada tahun 2022, beberapa inisiatif yang dilakukan Bank di antaranya:

- Meluncurkan produk Reksa Dana dan Bancassurance seperti Manulife Saham Andalan, Investa Dana Dollar Mandiri, Mandiri Global Sharia Equity Dollar, Ashmore Dana USD Nusantara, Mandiri Investa Dana Utama, BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD, Batavia Dana Kas Maxima, Great Prestige Protector, Great Pro Assurance, dan Great Saver Assurance.
- Melanjutkan kampanye #Financial Fitness by NYALA.
- Secara reguler memberikan informasi mengenai kinerja pasar, perkembangan ekonomi dan investasi melalui Daily Market Update dan Monthly Outlook.

The following initiatives were carried out during the year:

- Launched Mutual Fund and Bancassurance products, such as: Manulife Saham Andalan, Investa Dana Dollar Mandiri, Mandiri Global Sharia Equity Dollar, Ashmore Dana USD Nusantara, Mandiri Investa Dana Utama, BNP Paribas DJIM Global Technology Titans 50 Syariah USD, Batavia Dana Kas Maxima, Great Prestige Protector, Great Pro Assurance, dan Great Saver Assurance.
- Continued the #Financial Fitness by NYALA campaign.
- Published regular Daily Market Updates and Monthly Outlooks to provide information on market performance, economic developments, and investments.

Ke depannya, *Wealth Management*, *Premier Banking* dan *Private Banking* akan melanjutkan strategi, antara lain:

- Mempercepat pertumbuhan Nasabah Individu di segmen menengah dan atas, maupun Nasabah Institusi melalui edukasi produk-produk *Wealth Management* dan pengenalan solusi perencanaan keuangan bagi Nasabah Institusi, terutama untuk arus kas dan proteksi bagi karyawan.
- Memberikan kemudahan untuk akses fasilitas kredit melalui saluran digital.
- Memberikan ragam pilihan paket manfaat dan jenjang manfaat bertingkat untuk nasabah *Premier Banking* maupun non-*Premier Banking* (melalui program Nyala) yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah.

Going forward, Wealth Management, Premier Banking and Private Banking will implement the following strategies:

- Intensifying the growth of Individual Customers in middle-upper segment and Institutional Customers through educations on Wealth Management products, introducing financing planning to Institutional Customers, in particular on cash flow and protection for their employees.
- Providing digital channels for credit facilities.
- Offering varieties of benefit package options and stages for both Premier Banking and non-Premier Banking (through Nyala program), tailored to fit customer needs.

UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

Pada tahun 2022, total aset UUS sebesar Rp7,5 triliun dan laba bersih Rp72,2 miliar. Pembiayaan tercatat sebesar Rp3,9 triliun dan dana yang dihimpun sebesar Rp6,7 triliun.

Komposisi penyaluran dana adalah 55,0% pada pembiayaan KPR iB dan 45,0% pada pembiayaan produktif, sedangkan komposisi sumber dana adalah CASA sebesar 94,1%. Rasio pembiayaan bermasalah bruto dan rasio pembiayaan bermasalah bersih masing-masing sebesar 1,66% dan 1,17%. *Return on assets* (ROA) dan *financing to deposit ratio* (FDR) masing-masing sebesar 1,2% dan 57,3%.

UUS berfokus pada pengembangan produk di segmen ritel dan secara selektif bagi nasabah *Business Banking* untuk portofolio pendanaan maupun pembiayaan yang bersifat konsumtif serta produktif. UUS juga bekerja-sama dengan beberapa mitra asuransi rekanan untuk produk Asuransi seperti Unit Link Syariah, dan

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU)

During the year, SBU posted total assets of Rp7.5 trillion, net income stood at Rp72.2 billion, financing at Rp3.9 trillion, and deposits at Rp6.7 trillion.

Financing composition consisted of 55.0% sharia mortgages (KPR iB) and 45.0% productive financing, while CASA contributed 94.1% of funding. Gross non-performing financing (NPF) and net NPF ratios were 1.66% and 1.17%, respectively, and return on assets (ROA) and financing to deposit ratio (FDR) were 1.2% and 57.3%, respectively.

SBU focused on retail product development and selectively on Business Banking customers in the funding and financing portfolios for both consumer and productive financing. In sharia insurance, SBU has partnerships with various entities to offer products such as Unit Link Syariah and i-Great Heritage Assurance, a

meluncurkan i-Great Heritage Assurance, produk asuransi jiwa syariah yang memberikan manfaat asuransi jiwa dan pilihan fasilitas Wakaf bagi Peserta dengan persentase Manfaat Asuransi tertentu. Sebagai salah satu Bank Penerima Setoran Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji (BPSBPIH) oleh Badan Pengelola Keuangan Haji (BPKH) dengan fungsi sebagai Bank Penerima Setoran, Bank Penempatan dan Bank Pengelolaan Nilai Manfaat, maka pendaftaran calon Jemaah dapat diterima di 10 Kantor Cabang Syariah (KCS) serta didukung oleh 176 Kantor Layanan Syariah (KLS).

sharia life insurance that offers life insurance benefits and a choice of Waqf facilities at a certain percentage to the insurance benefit. SBU also served as an official payment bank for hajj instalments registered to the Hajj Fund Management Agency. In this capacity, SBU accepted payments and fund placement as well-managed gained value, hence provided hajj registration at its 10 sharia branch offices and 176 sharia service offices.

Realisasi bagi hasil UUS Bank adalah sebesar 9,92065% per bulan.

The Bank's SBU posted 9.92065% of monthly profit sharing.

EMERGING BUSINESS

Bank mendukung sektor UKM melalui *Emerging Business (EmB)* dengan memberikan pembiayaan produktif kepada usaha kecil dan menengah serta individu.

EMERGING BUSINESS

Emerging Business (EmB) segment supported the SME sector and provided productive financing to small and medium-sized enterprises and individuals.

Dengan tetap mengedepankan value proposition berupa layanan yang sederhana, cepat, dan nyaman, EmB dapat mempertahankan kinerja positif pada tahun 2022 antara lain kredit tumbuh 10% menjadi Rp24,6 triliun.

Committed to its value proposition of "simple, fast, and convenient" services, EmB retained positive performance in 2022, among others, loans grew 10% to Rp24.6 trillion.

EmB fokus pada peningkatan produktivitas penyaluran secara selektif pada jalur distribusi yang terbukti memberikan kontribusi besar dan menggali kebutuhan nasabah melalui penjualan silang, program referensi serta secara konsisten melanjutkan penyaluran kredit kepada Pengusaha UKM Perempuan, yakni TAYTB *Women Warriors*.

EmB focused on increasing productivity through selective lending, proven distribution channels, and exploring customer needs through cross-selling and referrals and to support women-led SMEs, the Bank has launched and maintained a solution called TAYTB Women Warriors.

Ke depannya, EmB akan fokus pada peningkatan aktivitas nasabah, pemberian solusi yang disesuaikan dengan fokus nasabah dengan dukungan segmen lainnya serta strategi memilih jalur distribusi yang tepat untuk menjangkau target pasar yang lebih massal. Inisiatif yang dilakukan akan diiringi dengan peningkatan layanan kepada nasabah dengan menghadirkan layanan *beyond banking* untuk mendukung kelancaran usaha nasabah. Emb juga terus melakukan sinergi dengan OCBC NISP Ventura (ONV) dengan fokus mendukung inklusi keuangan di Indonesia dan memanfaatkan sinergi antara sektor perbankan dengan perusahaan rintisan dan UKM di Indonesia.

Going forward, EmB will focus on driving customer activities, providing customer-centric solutions in cooperation with other segments, and selecting suitable distribution channels to expand target market. These initiatives will be supported by customer experience improvement through beyond banking services to foster the customers' business. EmB will also continue its synergy with OCBC NISP Ventura (ONV), with a focus on supporting financial inclusion in Indonesia and utilizing synergies between the banking sector to startups and SMEs in Indonesia.

PERBANKAN BISNIS

Pada tahun 2022, Bank mengoptimalkan layanan di berbagai segmen seperti segmen *Commercial* dan *Enterprise Banking*, *Corporate Banking*, *Financial Institution*, *Transaction Banking* dan *Treasury*. Bank tetap menjalankan layanan dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian, terutama ketika dunia usaha dibayangi tekanan inflasi dan ketidakpastian yang masih berlanjut dengan tetap mendukung nasabah melalui berbagai tantangan.

BUSINESS BANKING

During the year, the Bank optimised services in the Commercial and Enterprise Banking, Corporate Banking, Financial Institution, Transaction Banking, and Treasury segments. Amid inflationary pressure and uncertainties, with prudence in mind, the Bank continued to support customers in navigating various challenges.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) fokus pada badan usaha yang tidak memiliki fasilitas kredit.

BUSINESS BANKING FUNDING BUSINESS

Business Banking Funding Business (BBFB) focused on business entities without credit facilities. As a result of

Sebagai akibat dari pandemi yang berkepanjangan, likuiditas yang melimpah masih berlanjut pada tahun 2022.

Bank meningkatkan dana murah pihak ketiga secara berkelanjutan melalui inisiatif-inisiatif sebagai berikut:
- Mengembangkan ekosistem grup nasabah secara sistematis dan terstruktur untuk mendapatkan *leads* dari *supply chain* nasabah maupun grup nasabah
- Senantiasa mendorong pertumbuhan dana murah pihak ketiga, baik dari nasabah baru maupun grup nasabah dengan memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Bank.
- Menggali lebih dalam potensi bisnis dari segi *Forex*, *Wealth Management*, *Cash Management* dan *Trade Finance*.

Ke depannya, BBFB akan melanjutkan strategi yang sudah berjalan baik secara konsisten, diantaranya:
- Meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah baru dengan mengembangkan ekosistem grup nasabah eksisting, anak perusahaan, pemasok dan distributor nasabah.
- Senantiasa meningkatkan pertumbuhan CASA dengan berbagai inisiatif serta memaksimalkan program-program yang ada sehingga nasabah tertarik untuk memindahkan transaksi operasional perusahaan ke Bank.
- Kolaborasi internal Bank untuk mengembangkan ekosistem grup nasabah sehingga dapat memberikan layanan dan produk yang terbaik untuk meningkatkan loyalitas nasabah.

COMMERCIAL BANKING & ENTERPRISE BANKING

Di tahun 2022, perekonomian Indonesia yang berangsur bangkit dari tekanan pandemi mendorong segmen *Commercial & Enterprise Banking* melakukan penyaluran kredit kepada nasabah di sektor industri yang mulai pulih.

Beberapa strategi dan inisiatif yang dijalankan di tahun 2022, antara lain:
- Meningkatkan penjualan silang melalui koordinasi melekat dengan unit bisnis lain dan tim produk untuk menawarkan solusi yang menyeluruh bagi nasabah.
- Mendorong pertumbuhan dana nasabah dengan menyediakan berbagai solusi transaksi, menciptakan ekosistem nasabah serta layanan jasa berbasis digital.
- Meningkatkan kemampuan dan pengetahuan karyawan dengan mengoptimalkan pelatihan dan pendidikan secara daring melalui *e-learning* dan melakukan evaluasi secara berkala mengenai program pelatihan dan pendidikan karyawan.

Ke depannya, strategi dan inisiatif yang telah dijalankan dan terbukti cukup efektif akan tetap dijalankan, serta terus mencermati dinamika/perkembangan situasi ekonomi dan bisnis agar dapat melakukan adaptasi yang diperlukan.

the prolonged pandemic, ample liquidity will continue in 2022.

To increase low-cost third-party funds, the following initiatives were implemented:
- Developed customer group ecosystem systematically to get leads from customer supply chains and customer groups.
- Drove the growth of deposits, both from new customers and customer groups by optimising existing programs to entice customers to utilise the Bank as their primary transaction channel.
- Explored business potentials in Forex, Wealth Management, Cash Management, and Trade Finance.

Going forward, BBFB will consistently continue to implement the following strategies:
- Growing the number of new customers by expanding the ecosystem of existing group customers, including customers' subsidiaries, vendors, and distributors.
- Continuing CASA growth through various initiatives and maximizing existing programs to attract customers to utilize the Bank as operating bank.
- Collaborating with internal Bank to grow the ecosystem of group customers, providing the best services and products to foster customer loyalty.

COMMERCIAL BANKING & ENTERPRISE BANKING

On the back of Indonesia's economy gradual recovery from the pandemic in 2022, Commercial & Enterprise Banking began providing lending to customers in recovering industrial sectors.

The strategies and initiatives carried out in 2022 among others:
- Increased cross-selling and offered comprehensive solutions through coordination between products team and other business units.
- Offered various transaction solutions, created a customer ecosystem, and provided digital-based services to drive customer deposits.
- Optimised e-learning platform to upskill employees and regularly evaluated employee training and education programs.

Going forward, the Bank will continue to implement strategies that are proven effective and stay prudent and agile while considering economic and business dynamics.

CORPORATE BANKING

Segmen *Corporate Banking* fokus menjadi penyedia solusi terintegrasi pilihan bagi perusahaan-perusahaan nasional dan multinasional besar di Indonesia.

Sepanjang tahun 2022, segmen *Corporate Banking* mengimplementasikan inisiatif-inisiatif bisnis, di antaranya:

- Meningkatkan pertumbuhan jumlah nasabah baru dan portofolio kredit sesuai dengan *target market*.
- Mendorong terciptanya *Value Chain* untuk meningkatkan pertumbuhan nasabah baru baik yang berasal dari jaringan distributor atau *supplier* nasabah.
- Mendorong peningkatan pendapatan non bunga melalui transaksi valuta asing, *trade finance*, *cash management* dan meningkatkan layanan *payroll services* serta *wealth management*.

Pada tahun 2022, Bank memperkenalkan China Desk Service dan berpartisipasi dalam implementasi penyelesaian transaksi bilateral dalam mata uang lokal (*Local Currency Settlement*/LCS) antara Indonesia dan China, sehubungan dengan terpilihnya bank menjadi salah satu *Appointed Cross Currency Bank Dealers* (ACCD).

Ke depannya, strategi pengembangan bisnis yang sudah ditetapkan masih akan dilanjutkan untuk dapat menjawab kebutuhan nasabah lebih baik.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) berperan aktif dalam memperluas kerja sama dengan lembaga keuangan bank dan non-bank, seperti perusahaan sekuritas, perusahaan pembiayaan, *Asset Management*, dana pensiun dan perusahaan asuransi. Dengan dukungan jaringan yang luas dari Grup OCBC dan kerja sama dengan institusi ternama di dunia, FI mempunyai kapabilitas memberikan layanan yang sangat baik untuk perdagangan internasional, pengiriman uang, pinjaman, penyimpanan dana dan surat berharga.

Inisiatif yang dilakukan FI pada tahun 2022:

- Melanjutkan akuisisi nasabah baru dengan tujuan meningkatkan pertumbuhan DPK.
- Meningkatkan portofolio kredit secara selektif kepada perusahaan pembiayaan dan sekuritas.
- Membina hubungan kerjasama dengan bank rekanan melalui penyediaan *limit* antar bank.
- Sinergi dengan tim *Cash Management* dan *Trade Finance* untuk meningkatkan pendapatan *fee-based*.

TRANSACTION BANKING

Transaction Banking yang terdiri dari *Trade Finance* dan *Cash Management* fokus meningkatkan kontribusi pendapatan dari pembiayaan, layanan ekspor-impor, serta pengelolaan arus kas.

Pada tahun 2022, *Transaction Banking* menjalankan beberapa inisiatif, di antaranya:

CORPORATE BANKING

Corporate Banking segment aspires to be the preferred integrated solution provider for major national and multinational companies in Indonesia.

Various business initiatives were carried out during the year, such as:

- Expansion of new customer acquisition and credit portfolio growth in its target market.
- Established customer value chain to drive customer acquisition from the customers' networks of distributors and suppliers.
- Drove non-interest revenue from Forex, trade finance, and cash management, and developed payroll and wealth management services.

During the year, the Bank introduced the China Desk Service. Having been designated as the Appointed Cross Currency Bank Dealers (ACCD), the Bank participated in the implementation of local currency settlement (LCS) between Indonesia and China.

The Bank's development strategy for this segment going forward is to maintain current initiatives and strive to improve customers' needs.

FINANCIAL INSTITUTION

Financial Institution (FI) has an active role in expanding cooperation with bank and non-bank financial institutions, such as securities companies, finance companies, Asset Management, pension funds, and insurance companies. Supported by OCBC Group's extensive network and cooperation with world-renowned institutions, FI has the capability to provide excellent services for international trade, remittances, loans, depository of funds, and securities.

FI undertook the following initiatives in 2022:

- Increased deposit growth by continuing to acquire new customers.
- Selectively expanded credit portfolios to finance companies and securities companies.
- Fostered relationships with partner banks by setting interbank limits.
- Synergized with Cash Management and Trade Finance teams to increase fee-based income.

TRANSACTION BANKING

Consist of Trade Finance and Cash Management, Transaction Banking focused on increasing revenue contributions from financing, export-import services, and cash flows management.

Transaction Banking carried out several initiatives during the year:

- Terus mendorong peningkatan pendapatan dan volume transaksi *trade finance* menggunakan *data analytic* untuk mengetahui *value chain* nasabah serta menjalankan program *export booster*.
- Memperbesar basis nasabah produk *supply chain*, yang berfokus pada industri yang telah ditetapkan sebagai target pasar.
- Menambah fitur *Letter of Credit* dan SKBDN pada layanan *Trade Internet Banking*
- Pengembangan fitur-fitur pada Internet dan *Mobile Banking* Korporasi (Velocity@ocbcnisp) yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Nasabah.
- Melanjutkan kolaborasi strategis dengan internal Bank dan Grup OCBC untuk menggali potensi nasabah baru dan pemberian solusi *trade finance* dan *cash management* yang komprehensif untuk setiap jenis industri Nasabah.

Hasil dari inisiatif-inisiatif di atas pada tahun 2022, antara lain:
- Giro tumbuh sebesar 7,3%.
- Nilai transaksi dan pengguna Velocity meningkat masing-masing sebesar 18%.

Ke depannya, inisiatif *Transaction Banking* antara lain:
- Melakukan pengembangan fitur-fitur pada *Internet* dan *Mobile Banking* Korporasi (Velocity@ocbcnisp) yang disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan Nasabah.
- Melakukan pengkinian sistem *supply chain* agar lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan terintegrasi dengan Velocity@ocbcnisp.
- Bekerja sama dengan pihak ketiga, baik di bidang teknologi maupun layanan *beyond banking*, untuk memperluas solusi *cash management* sesuai dengan perkembangan jaman.

GLOBAL TREASURY

Global Treasury memiliki peranan penting dalam menerapkan kerangka kerja manajemen likuiditas dan suku bunga Bank, yang dilaksanakan melalui aktivitas antara lain pengelolaan likuiditas harian, pelaksanaan strategi pendanaan, investasi, dan lindung nilai. Treasuri juga bertanggung jawab dalam menyediakan produk dan layanan konsultasi untuk membantu nasabah mengelola risiko keuangan.

Selama tahun 2022, *Global Treasury* berusaha meningkatkan layanan nasabah termasuk secara *online*, baik melalui ONe Mobile maupun Velocity. Hal ini untuk memberikan kemudahan dan meningkatkan layanan produk-produk Treasuri kepada nasabah, antara lain: transaksi FX dengan semakin banyak pasangan mata uang yang ditawarkan, transaksi Obligasi Negara dan Obligasi Korporasi melalui *digital channel*. Sebagai kelanjutan dari produk investasi dalam Obligasi Negara, Bank juga memperkenalkan produk Repo OCBC NISP (RON) kepada nasabah retail dan korporasi. *Global Treasury* juga menyediakan berbagai produk lindung nilai (*hedging*), antara lain terhadap risiko valuta asing dan pergerakan suku bunga bagi eksportir dan importir.

- Continued to drive revenues and transaction volume of Trade Finance, by using data analytics to identify existing customers' value chain and implement export booster programs.
- Expanded customer base in the Supply Chain products, which focuses on target industries.
- Added Letter of Credit and Local LC (SKBDN to Trade Internet Banking service.
- Developed new features for Velocity@ocbcnisp as the corporate internet and mobile banking platform to follow technological developments and customer needs.
- Maintained strategic collaboration internally and with the OCBC Group to explore new customer potential and provided comprehensive Trade Finance and Cash Management solutions for every type of customer industry.

These initiatives have delivered the following results:
- 7.3% growth in current accounts.
- 18% growth in transaction value, and users of the Velocity app.

Transaction Banking will implement these initiatives going forward:
- Enhancing the features on Internet and Mobile Banking (Velocity@ocbcnisp), tailored to customers' technology and needs.
- Updating a more responsive supply chain system to industry needs and integrated with Velocity@ocbcnisp.
- Partnering with third-party, in both technology and beyond-banking service, to expand Cash Management solution following the latest development.

GLOBAL TREASURY

Global Treasury is instrumental in the management of the Bank's liquidity and interest rate position. This function is carried out among others by managing the daily liquidity position, funding investment, and hedging strategies. Treasury is also in charge of providing consulting products and services to help customers manage financial risks.

During the year, Global Treasury continued to improve service convenience and easy access to products, including ONe Mobile and Velocity platforms. The improvements consisted of currency expansion for FX transactions, and online features for government and corporate bond transactions. The Bank has also introduced Repo OCBC NISP (RON) product to retail and corporate customers to complement investments in government bonds. Moreover, Global Treasury has various hedging product offering, including against foreign exchange risks and interest rate movements for exporters and importers as part of the bank's services.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah yang semakin kompleks, *Global Treasury* secara proaktif bersinergi dengan semua segmen bisnis dan unit kerja pendukung. Bank meninjau serta meningkatkan kualitas produk dan layanan secara konsisten, menyesuaikan proses distribusi penjualan, mempertahankan standar kehati-hatian dan transparansi untuk melindungi kepentingan nasabah.

Global Treasury also proactively synergizes with all business segments and supporting units to meet the customers' ever-growing complex needs. The Bank regularly reviews and improves products and services quality, adjusts the sales distribution process to improve customer satisfaction, and maintains prudence and transparency to protect customers' interests.

Sebagai bagian dari komitmen Bank untuk menjadi penyedia solusi yang lengkap bagi nasabah, pada pertengahan tahun 2022, Bank telah memiliki layanan kustodian berdasarkan lisensi yang diperoleh dari OJK. Layanan kustodian yang disediakan meliputi layanan penatausahaan, penyelesaian transaksi, dan pengurusan hak nasabah atas surat berharga/efek serta *fund services* yaitu jasa pengadministrasian produk investasi pasar modal.

As part of its commitment to providing comprehensive solutions, the Bank began to offer custodial services as of mid-2022 that have been licensed by the OJK. The Custody services encompass transaction arrangement and settlement, payments to customers who subscribe to bonds/securities, as well as Fund Services, where the Bank administers capital market investments.

Informasi keuangan terkait pendapatan dan profitabilitas berdasarkan segmen operasi Bank terurai pada *Catatan 44* atas Laporan Keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

Detailed financial information by segment on revenues and profitability of the Bank's operations is presented under *Note 44* in the Kinancial Statements of this Annual Report.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

SUPPORTING BUSINESS REVIEW

PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI (TI)

Di tahun 2022, pengembangan TI Bank fokus pada digitalisasi, integrasi, otomasi proses dan sistem termasuk pendukungnya yang mengacu pada tata kelola TI yang efektif serta keamanan siber yang efektif serta berkelanjutan.

Untuk itu Bank terus melanjutkan beberapa inisiatif untuk meningkatkan konektivitas antar sistem serta layanan bagi nasabah melalui adopsi teknologi yang tepat termasuk proses yang lebih efisien dan efektif antara lain:

- Melanjutkan implementasi perubahan *monolithic legacy system* menjadi *microservices*
- Implementasi Agile DevSecOps.
- Pemeliharaan dan penyempurnaan digitalisasi dokumen dengan mengembangkan proses *paperless*.
- Pengembangan Teknologi untuk *Smart (Building, Office, Device)* dan akses *Anywhere, Smart IoT, Edge Computing, Robotic Process Automation (RPA), Integrated Front End (ONe Web), Multi Cloud Management, streaming platform* dan webservices AS400 yang masih sejalan dengan perubahan ke *microservices*.

Dari sisi manajemen risiko keamanan siber Bank, terus melakukan peningkatan efektivitas pengelolaan keamanan siber dengan mengimplementasikan SOAR (*Security Orchestration Automation & Response*) sehingga saat ini MTR (*Mean Time to Response*)

INFORMATION TECHNOLOGY (IT) MANAGEMENT

The Bank's IT development in 2022 was directed on digitalization, integration, automation processes, and systems including its supports that are guided by effective IT governance and continuous cybersecurity.

The Bank has adopted technologies and more efficient processes to enhance system connectivity and service quality, and continued some initiatives to support the improvement, such as:

- Transition from Monolithic Legacy System to microservices.
- Agile DevSecOps implementation.
- Paperless adoption to expand document digitalization.
- Technology development that supported Smart tech (Building, Office, Devices) and Anywhere access, Smart IoT, Edge Computing, Robotic Process Automation (RPA), Integrated Front End (ONe Web), Multi Cloud Management, streaming platform, and AS400 webservices that are in line with the microservices transition.

On cybersecurity risk management, the Bank continued to improve the effectiveness of cybersecurity management by deploying SOAR (Security Orchestration Automation & Response) to increase MTR (Mean Time to Response), which has significantly

terhadap *cyber security events* berhasil dipercepat secara signifikan. Serta melakukan pengembangan arsitektur keamanan dengan mengimplementasikan pengelolaan keamanan tambahan di level *container* (DevSecOps tool). Selain itu, Bank telah memiliki kapabilitas terkait *secure coding* melalui implementasi *tools Static Application Security Testing* (SAST) yang dapat terintegrasi dengan SDLC.

TATA KELOLA TI

Sebagai salah satu pilar dari penerapan GCG, bank terus mengembangkan proses tata kelola TI yang efektif dengan mengacu pada *Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 11/POJK.03/2022* tentang *Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh Bank Umum*.

Upaya ini dilakukan untuk meningkatkan layanan dan pengelolaan keamanan informasi agar sesuai dengan standar ISO 20000-1, khususnya pada layanan *One Mobile* dan *Velocity* yang meliputi proses pengembangan, pemeliharaan, dan monitoring serta penerapan standard ISO 27001 pada seluruh proses fungsi yang terkait dengan keamanan siber.

MENGEMBANGKAN LAYANAN NASABAH

Bank berkomitmen penuh mewujudkan WOW *Customer Experience* bagi seluruh Nasabah. Di tahun 2022, beberapa inisiatif yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

1. **Penanganan Keluhan secara Efektif dan Umpan Balik secara Berkala**
   Bank menyelesaikan penanganan keluhan melalui mekanisme penanganan pengaduan yang efektif dan responsif oleh Unit Customer Care sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA) dan sesuai dengan tahapan penyelesaian pada ketentuan Regulator serta merupakan bagian dari implementasi Perlindungan Konsumen. **[F.17]**

   Dalam rangka peningkatan layanan penanganan keluhan, Bank juga memberikan pelatihan secara sistematik kepada frontliner, menyelenggarakan forum *Customer Voice* secara berkala untuk membahas isu terkini dan pemahaman yang mendalam mengenai perilaku dari pengaduan Nasabah. Selain itu, Bank juga mengintegrasikan hasil laporan dan upaya lainnya seperti mendapatkan umpan balik dari Nasabah melalui survei yang diadakan secara berkala di setiap titik kontak untuk mengukur kepuasan Nasabah dan masukan untuk area for improvement. **[F.17, FS15]**

   Berikut tahapan alur penanganan pengaduan nasabah.

expedited response time to cyber security events. The Bank implemented additional security layer at the container level (DevSecOps tool) to enhance its security architecture and is currently equipped with SDLC-integrated Static Application Security Testing (SAST) that provides secure coding capability.

IT GOVERNANCE

Guided by the *Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.03/2022* on *Commercial Banks' IT Implementation,* the Bank builds its IT governance process as one of the GCG's pillars.

IT Governance ensures that service and information security, particularly for One Mobile and Velocity Services, are managed according to ISO 20000-1 that covers development, maintenance, and monitoring. The Bank also applies ISO 27001 standard that applies throughout cybersecurity functions.

IMPROVING CUSTOMER EXPERIENCE

The Bank is fully committed to achieving WOW Customer Experience to all consumers. The following initiatives were conducted in 2022:

1. **Effective Handling of Complaints and Periodic Feedback**
   As part of Consumer Protection implementation, the Bank provided complaint handling through an effective and responsive complaint mechanism by the Customer Care Unit according to Service Level Agreement (SLA) and the stages of completion as stipulated in Regulatory provisions and part of Customer Protection implementation. **[F.17]**

   The Bank enhances complaint handling services by delivering systematic training to the frontliners, arranging routine Customer Voice forum to address ongoing Customer behavior from Customer complaints. In addition, the Bank also integrates the results of reports with other efforts to obtain feedback from customers such as surveys that are held regularly at each point of contact to measure customer satisfaction and input for areas for improvement. **[F.17, FS15]**

   The following are stages of the customer complaints handling.

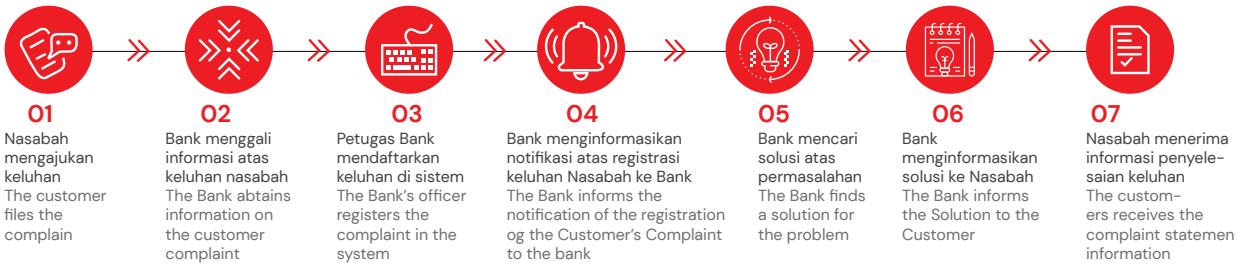

Media pengaduan nasabah Bank adalah sebagai berikut: [F.24]

The media for customers complaints are as follows: [F.24]

Telepon | Telephone
Dalam Negeri 1500-999
Luar Negeri 62-21-26506300

Whatsapp
0812-1500-999

Email
tanya@ocbcnisp.com

Website
www.ocbcnisp.com

@tanyaocbcnisp

Aplikasi ONe Mobile
ONe Mobile app

Kantor-kantor Cabang
Branch offices

2. Meningkatkan Pelayanan berdasarkan W.O.W *Service Value*

Bank berupaya untuk terus memberikan layanan berkualitas dan adanya keterikatan (*engagement*) dengan Nasabah pada setiap *channel* melalui berbagai inovasi, baik digital maupun fisik dengan prinsip W.O.W *service values*, yaitu kepercayaan Nasabah (*trustworthy*), ketanggapan melayani Nasabah (*responsive*), dan memberikan kehangatan dalam pelayanan (*warm*). **[F.30]**

Di tahun 2022, jumlah *compliment* yang disampaikan Nasabah melalui *channel* Bank sebanyak 2.409 *compliments*, dibandingkan tahun lalu 412. 87% Nasabah menyatakan puas terhadap *touch points* (*contact center*, kantor cabang, aplikasi ONe Mobile, *Relationship Manager*). **[F.30]**

2. Improving Services based on W.O.W Service Value

The Bank continued to provide both digital and physical quality of services and Customer engagement in each channel through various innovations with the principles of W.O.W service values: trustworthy, responsive, and warmth. **[F.30]**

During 2022, Customers submitted 2,409 compliments via the Bank's channels, and 87% of them reported satisfaction with the touch points, including contact centers, branch offices, ONe Mobile application, and Relationship Manager. **[F.30]**

Jumlah Pengaduan Tahun 2022

Total pengaduan nasabah selama tahun 2022 sebanyak 15.087 pengaduan atau meningkat sebanyak 7.850 (108%) dari tahun 2021 yang sebanyak 7.237 pengaduan. Peningkatan pengaduan nasabah seiring dengan meningkatnya jumlah transaksi pasca pandemi. Meskipun begitu, pencapaian SLA penanganan pengaduan pelanggan selama tahun 2022 mencapai 93%. **[F.24]**

Complaints in Numbers

In 2022, the Bank received a total of 15,087 customer complaints, which represents a 108% increase from 2021 when the Bank received 7,237 complaints. The rise in customer complaints is attributable to the increasing number of transactions following the pandemic. Nonetheless, the Bank managed to achieve a 93% success rate in meeting the service level agreement (SLA) for handling customer complaints in 2022. **[F.24]**

Daftar Pengaduan Nasabah

List of Customer Complaints

Status Laporan	2022		2021		2020		Report Status
	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	Jumlah Total	Persentase Percentage	
Selesai	14,462	96%	7,237	100%	10,258	100%	Resolved
Dalam Proses	625	4%	-	-	-	-	In Process
Tidak Selesai	-	-	-	-	-	-	Unresolved
Total	15,087	100%	7,237	100%	10,258	100%	Total

Jumlah Pengaduan Berdasarkan Topik Aduan di Tahun 2022
Total Complaints Based on Topics of Complaints in 2022

Kategori	Selesai Resolved		Dalam Proses In Process		Tidak Selesai Unresolved		Total	Category
	Total	%	Total	%	Total	%		
Bunga/Bagi Hasil/Margin Keuntungan	44	100%	-	-	-	-	44	Interest/Profit Sharing/ Profit Margin
Denda	3	100%	-	-	-	-	3	Fine
Biaya Administrasi/Provisi/ Transaksi	694	98%	17	2%	-	-	711	Administration/Provision/ Transaction Fees
Kegagalan/Keterlambatan Transaksi	12,517	98%	245	2%	0	0%	12,762	Transaction Failure/Delay
Jumlah Tagihan/Saldo Rekening	1,158	76%	362	24%	0	0%	1,520	Billing Amount/Account Balance
Lainnya	46	98%	1	2%	0	0%	47	Other
Total	14,462	96%	625	4%	0	0%	15,087	Total

TINJAUAN KEUANGAN

FINANCIAL REVIEW

GAMBARAN UMUM MAKRO EKONOMI GLOBAL DAN INDONESIA TAHUN 2022

Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2022 mengalami perlambatan seiring tekanan geopolitik yang turut mendorong timbulnya krisis di beberapa negara. Pertumbuhan ekonomi global melambat menjadi sebesar 2,9% pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar 5,9%. Meskipun demikian, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2022 berhasil mengalami perbaikan, didorong oleh aktivitas perekonomian yang mulai pulih di berbagai industri. Indonesia tercatat mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% pada tahun 2022, dibandingkan tahun 2021 sebesar 3,70%.

GLOBAL AND INDONESIAN MACRO ECONOMIC OVERVIEW IN 2022

The geopolitical pressures that contributed to crises in several countries has led to the sluggish global economic growth in 2022. While the global economic growth is contracted and recorded at 2.9% in 2022, compared to 2021 by 5.9%. Nonetheless, Indonesia's economy during the year improved as a result of growing economic activities in many industries. Indonesia reported 5.31% growth in 2022, up from 3.70% in 2021.

Pertumbuhan PDB Riil (% YoY) — *Real GDP Growth (% YoY)*

Keterangan	2020	2021	2022	Description
Global	-3.3	5.9	2.9	Global
Indonesia	-2.07	3.70	5.31	Indonesia

Sumber: Badan Pusat Statistik dan World Bank — Sources: Central Agency on Statistic and World Bank.

INDUSTRI PERBANKAN INDONESIA

PERKEMBANGAN BISNIS BANK UMUM

Secara umum di tengah kondisi perekonomian global yang menantang, stabilitas sistem perbankan masih tetap terjaga, antara lain tercermin pada rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 25,6% pada akhir tahun 2022.

INDONESIAN BANKING INDUSTRY

COMMERCIAL BANKS' BUSINESS DEVELOPMENT

Overall, despite the challenging global economic conditions, banking system remained stable, as evidenced by the capital adequacy ratio (CAR), which stood at 25.6% at the end of 2022.

Keterangan	Satuan	2021	2022	Unit	Description
Kredit yang diberikan	Rp triliun	5,769	6,424	Rp trillion	Loans
Dana Masyarakat	Rp triliun	7,479	8,154	Rp trillion	Deposits
Pendapatan Bunga Bersih	Rp triliun	431	483*)	Rp trillion	Net Interest Income
Laba Bersih	Rp triliun	140	205*)	Rp trillion	Net Income
Marjin Bunga Bersih (NIM)	%	4.5	4.7	%	Net Interest Margin (NIM)
Rasio Kredit yang Diberikan terhadap Dana Masyarakat	%	77.1	78.8	%	Loan-to-Deposit Ratio (LDR)
Rasio Kredit Bermasalah Bruto (*Gross* NPL)	%	3.00	2.44	%	Non-Performing Loans (Gross NPL)
Tingkat Kecukupan Modal (CAR)	%	25.7	25.6	%	Capital Adequacy Ratio (CAR)

Sumber: Statistik Perbankan Indonesia (SPI) – Otoritas Jasa Keuangan (OJK)
*) Data November 2022 (diolah oleh Bank dengan disetahunkan).

Source: Indonesia Banking Statistic (SPI) – Financial Service Authority (OJK)
*) Data as of November 2022 (annualized by the Bank).

Rasio kredit terhadap Dana Pihak Ketiga (LDR) bank umum naik menjadi 78,8% pada akhir tahun 2022 dibandingkan 77,1% di akhir tahun 2021. Hal ini seiring dengan dampak pandemi yang berkurang, didukung oleh pengendalian COVID-19 yang terus membaik, telah mendorong perekonomian nasional kembali menjadi lebih aktif. Penyaluran kredit naik 11,3% yoy menjadi Rp6.424 triliun pada tahun 2022 dari Rp5.769 triliun pada tahun 2021. Rasio kredit bermasalah bruto (NPL-bruto) tercatat sebesar 2,44% pada akhir tahun 2022, di bawah batas maksimum rasio kredit bermasalah-bersih sebesar 5%. Dana Pihak Ketiga (DPK) pada tahun 2022 mencapai Rp8.154 triliun atau meningkat sebesar 9,0% dari Rp7.479 triliun pada tahun 2021. Adapun komposisi dana dengan biaya murah berupa tabungan dan giro tumbuh masing-masing sebesar 7,5% dan 18,8% pada tahun 2022.

As of the end of 2022, Loan-to-Deposit Ratio (LDR) for commercial banks increased to 78.8% from 77.1% in 2021. This rebound tracked the path of recovery from the COVID-19 pandemic, which subsequently drove the national economy to be even more active. Loans increased by 11.3% yoy to Rp6,424 trillion in 2022 from Rp5,769 trillion in 2021. The Gross Non-Performing Loan (NPL-gross) ratio was at 2,44% as of the end of 2022, which was below the regulators' maximum NPL (net) ratio of 5%. Third- Party Funds reached Rp8,154 trillion in 2022, up 9.0% yoy from Rp7,479 trillion in 2021. The composition of low-cost funds such as savings and current accounts grew 7.5% and 18.8%, respectively, in 2022.

Industri perbankan secara umum memiliki kinerja stabil dan mengalami pemulihan pada tahun 2022. Laba bersih sebesar Rp205 triliun, naik sebesar 46,0% dibandingkan Rp140 triliun pada tahun 2021 terutama didorong oleh tumbuhnya permintaan kredit sejalan dengan pemulihan ekonomi.

Industry-wide, banking industry was stable and demonstrated recovery in 2022, reporting net income of Rp205 trillion or up 46.0% from Rp140 trillion in 2021 as the economy improved and market's appetite for banking credit returned.

TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL BANK

Pada tahun 2022, Bank mampu tumbuh secara berkelanjutan didukung penerapan prinsip kehati-hatian dalam menjaga kinerja, walaupun pandemi COVID-19 masih berlangsung. Bank telah menjabarkan tinjauan kinerja operasional dalam Laporan Tahunan ini pada bagian Tinjauan Bisnis di halaman 68-76.

THE BANK'S OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

Driven by prudence, the Bank was able to report continuous growth despite the ongoing COVID-19 pandemic. The Bank's operational performance review is outlined in the Business Review section on page 68-76 of this Annual Report.

KINERJA KEUANGAN BANK

Dengan berlanjutnya momentum pemulihan di Indonesia terutama didorong oleh pengendalian COVID-19 yang terus membaik, turut berdampak pada profitabilitas Bank pada tahun 2022 yang menunjukkan pertumbuhan.

THE BANK'S FINANCIAL PERFORMANCE

As the Government was able to gain control over the COVID-19, Indonesia sustained its recovery momentum, and this positively impacted the Bank's profitability in 2022.

PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga tahun 2022 sebesar Rp12,7 triliun, naik sebesar 9,9% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp11,6 triliun. Kenaikan ini sejalan dengan momentum pemulihan ekonomi yang berlanjut di tahun 2022. Suku bunga rata-rata kredit bruto dalam denominasi Rupiah turun menjadi 7,98% pada tahun 2022 dibandingkan dengan 8,38% pada tahun 2021, sedangkan dalam denominasi mata uang asing naik menjadi 4,60% pada tahun 2022.

INTEREST INCOME

Interest income was Rp12.7 trillion in 2022, increased by 9.9% from Rp11.6 trillion in 2021. This increase was in line with the economic recovery momentum that continued in 2022. The average interest rate of Rupiah-denominated gross loans decreased to 7.98% in 2022 from 8.38% in 2021, and the average interest rate of foreign currency-denominated gross loans increased to 4.60% in 2022.

(Dalam Rp miliar, kecuali %) *(In Rp billion, except %)*

Aset	2021			2022			Δ%	*Assets*
	Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Pendapatan Bunga Interest Income	
		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		
Pinjaman	8,319	8.38	3.54	9,051	7.98	4.60	8.8	Loans
Efek-efek dan obligasi Pemerintah	3,015	4.84	0.55	3,157	4.64	1.12	4.7	Marketable securities and Government bonds
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	86	3.98	0.07	204	3.36	1.30	137.4	Current Account and Placement with other banks and Bank Indonesia
Lain-lain	150	-	-	303	-	-	101.2	Others
Jumlah	**11,570**			**12,715**			**9.9**	**Total**

BEBAN BUNGA

Pada tahun 2022, beban bunga tercatat sebesar Rp4,0 triliun atau naik Rp48 miliar dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebesar Rp3,9 triliun. Beban bunga Bank tahun 2022 dan 2021 dijabarkan sebagai berikut:

INTEREST EXPENSE

In 2022, interest expense was Rp4.0 trillion, increased by Rp48 billion compared to Rp3.9 trillion in 2021. The Bank's interest expenses in 2022 and 2021 were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Liabilitas	2021			2022			Δ%	Liabilities
	Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Beban Bunga Interest Expense	Suku Bunga Rata-Rata Average Interest Rate		Beban Bunga Interest Expense	
		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		Rupiah (%)	Mata Uang Asing Foreign Currencies (%)		
Deposito berjangka	2,375	3.35	0.43	1,924	2.89	0.76	-19.0	Time Deposits
Giro	670	2.31	0.27	826	2.09	0.38	23.3	Current Accounts
Tabungan	254	1.23	0.08	263	1.11	0.07	3.6	Saving Accounts
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	410	6.37	12.27	565	5.48	10.84	37.7	Borrowing and securities sold under repurchase agreements
Simpanan dari bank lain	45	2.70	0.10	86	3.27	1.99	92.2	Deposits from other Banks
Efek-efek yang diterbitkan	24	7.59	-	-	-	-	-100.0	Marketable Security Issued
Lain-lain	149	-	-	310	-	-	108.8	Others
Total	**3,927**			**3,975**			**1.2**	Total

Suku bunga rata-rata deposito berjangka, tabungan dan giro dalam denominasi Rupiah masing-masing turun menjadi 2,89%; 1,11%; dan 2,09% pada tahun 2022 dibandingkan 3,35%; 1,23%; dan 2,31% pada tahun 2021. Sementara suku bunga rata-rata deposito berjangka, tabungan dan giro dalam denominasi mata uang asing masing-masing turun menjadi 0,76%; 0,07%; dan 0,38% pada tahun 2022 dibandingkan 0,43%; 0,08%; dan 0,27% pada tahun 2021.

The average interest rate of Rupiah-denominated time deposits, savings and current accounts decreased to 2.89%; 1.11%; and 2.09%; respectively in 2022 from 3.35%, 1.23% and 2.31% respectively in 2021. The average interest rate of foreign currencies-denominated time deposits, savings and current accounts stood at 0.76%; 0.07%; and 0.38%, respectively in 2022 from 0.43%, 0.08% and 0.27%, respectively in 2021.

PENDAPATAN BUNGA BERSIH

Pendapatan bunga bersih tercatat sebesar Rp8,7 triliun pada tahun 2022, naik sebesar Rp1,1 triliun atau 14,4% dibandingkan dengan tahun 2021, seiring dengan pertumbuhan pada penyaluran kredit dan rasio CASA.

NET INTEREST INCOME

Net interest income stood at Rp8.7 trillion in 2022 or increased by Rp1.1 trillion or 14.4% compared to 2021, along with the growth in credit disbursement and CASA ratio. The net interest margin ratio stood at 4.0%

Rasio marjin bunga bersih sebesar 4,0% pada tahun 2022 meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 3,8%, yang antara lain dikontribusikan oleh kenaikan rasio CASA.

in 2022, higher than 3.8% in 2021 due to the increase in CASA ratio.

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan operasional lainnya pada tahun 2022 mencapai Rp1,9 triliun, turun Rp196 miliar atau 9,5% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,1 triliun, terutama disebabkan oleh penurunan keuntungan dari penjualan instrumen keuangan dan laba selisih kurs - bersih dari tahun sebelumnya.

OTHER OPERATING INCOME

Other operating income reached Rp1.9 trillion in 2022, decreased by 9.5% or Rp196 billion from Rp2.1 trillion in 2021, mainly due to lower gains from sale of financial instruments and net foreign exchange gain - compared to the previous year.

BEBAN OPERASIONAL LAINNYA / OTHER OPERATING EXPENSES

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Δ%	Description
Gaji dan tunjangan	2,331	2,610	11.9	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	1,693	1,827	8.0	General and administrative
Lain-lain	190	231	21.1	Others
Jumlah	**4,214**	**4,668**	**10.8**	Total

Beban operasional lainnya pada tahun 2022 sebesar Rp4,7 triliun, naik sebesar Rp453 miliar atau 10,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp4,2 triliun, terutama disebabkan oleh naiknya beban gaji dan tunjangan sebesar Rp279 miliar disertai dengan kenaikan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp135 miliar dan beban lain-lain sebesar Rp40 miliar. Kenaikan pada beban gaji dan tunjangan terutama disebabkan oleh penyesuaian tahunan pada gaji karyawan. Sedangkan beban umum dan administrasi terutama dikontribusikan oleh meningkatnya biaya asuransi/penjaminan simpanan, penyusutan aset tetap, serta pemeliharaan, perbaikan, dan transportasi.

Other operating expenses in 2022 was Rp4.7 trillion, up 10.8% or Rp453 billion from Rp4.2 trillion in 2021. It was mainly due to a Rp279 billion increase in in salary and benefits expenses, accompanied by an increase in general and administrative expenses of Rp135 billion and other expenses of Rp40 billion. The increase in salaries and benefits expenses was mainly caused by the annual adjustments of employee salaries while the increase in general and administrative expenses was primarily due to higher insurance cost/deposit insurance, depreciation of fixed assets, as well as repairs, maintenance, and transportation.

Rasio biaya operasional terhadap total pendapatan operasional (*Cost-to-Income Ratio*) tercatat sebesar 44,0% pada tahun 2022 atau meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar 43,4%.

The Cost-to-Income Ratio stood at 44.0% in 2022, or up compared to 43.4% in 2021.

Laba Operasional Sebelum Beban Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Laba operasional sebelum beban cadangan kerugian penurunan nilai pada tahun 2022 mencapai Rp5,9 triliun, naik sebesar Rp448 miliar atau 8,2% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp5,5 triliun, terutama karena peningkatan pada pendapatan bunga bersih sebesar Rp1,1 triliun.

Operating Profit Before Allowance for Impairment Losses

Operating profit before allowance for impairment losses reached Rp5.9 trillion in 2022, rose by 8.2% or Rp448 billion from Rp5.5 trillion in 2021, mainly due to a Rp1.1 trillion increase in net interest income.

BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN DAN LAINNYA

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya Bank pada tahun 2021 dan 2022 dijabarkan sebagai berikut:

ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES FOR FINANCIAL AND OTHER ASSETS

The Bank's allowance for impairment losses on financial and other assets in 2021 and 2022 were as follows:

Pembentukan/(Pembalikan) Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Lainnya

Allowance/(Reversal) for Impairment Losses on Financial and Other Assets

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Δ%	Description
Komitmen dan kontijensi	(315)	845	-367.9	Commitments and contingencies
Pinjaman yang diberikan	2,620	616	-76.5	Loans
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Aset lain-lain - agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif	(0)	276	nm	Allowance/(reversal) for impairment losses on: Other assets – foreclosed collateral and non earning assets
Aset lain-lain	(1)	1	-227.5	Other assets
Giro pada bank lain	(1)	0	-105.3	Current account in other bank
Penempatan pada bank lain	(4)	(1)	-94.9	Placement with other bank
Efek-efek	(1)	(1)	-6.5	Marketable securities
Tagihan akseptasi	(13)	(14)	4.4	Acceptances receivable
Jumlah	**2,285**	**1,722**	**-24.6**	Total

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan lainnya turun sebesar Rp563 miliar atau 24,6% menjadi Rp1.722 miliar pada tahun 2022, dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2.285 miliar. Penurunan tersebut terutama didorong oleh perbaikan situasi pandemi COVID-19 dan aktivitas perekonomian yang mulai pulih.

Allowance for impairment losses on financial and other assets decreased by Rp563 billion or 24.6% to Rp1,722 billion in 2022 from Rp2,285 billion in 2021. This decrease was mainly driven by the improvement in the COVID-19 pandemic situation and economic activity which was starting to recover.

LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN

Laba sebelum pajak mencapai Rp4,2 triliun pada tahun 2022, naik sebesar Rp1,0 triliun atau 31,7% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp3,2 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh naiknya pendapatan bunga bersih sebesar 14,4% dan penurunan beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan. Pada tahun 2022 Bank mencatat ROA sebesar 1,9%, naik dari tahun 2021 yang sebesar 1,6%

INCOME BEFORE TAX

Income before tax reached Rp4.2 trillion in 2022, up 31.7% or Rp1.0 trillion billion from Rp3.2 trillion in 2021. The increase was mainly due to a 14.4% increase in net interest income and decrease in allowance for impairment losses on financial assets. The Bank's ROA in 2022 was at 1.9%, up from 1.6% in 2021

LABA BERSIH

Pada tahun 2022, laba bersih Bank tercatat sebesar Rp3,3 triliun meningkat sebesar Rp807 miliar atau 32,0% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp2,5 triliun. Pada tahun 2022 Bank mencatatkan ROE sebesar 10,5% atau meningkat dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 8,3%.

NET INCOME

The Bank posted a net income of Rp3.3 trillion in 2022, up Rp807 billion or 32.0% from Rp2.5 trillion in 2021. ROE was at 10.5% in 2022, or up compared to 8.3% in 2021.

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Laporan Laba Rugi Komprehensif Lainnya Bank untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

STATEMENT OF OTHER COMPREHENSIVE INCOME

The Bank's Statement of Other Comprehensive Income for the periods ending 31 December 2021 and 2022 were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Description
Laba Bersih	**2,520**	**3,327**	**Net Income**
(Beban)/ Penghasilan Komprehensif Lain:			Other Comprehensive (Expenses)/ Income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will be reclassified subsequently to profit or loss
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets measured at fair value through other comprehensive income

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Description
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	(357)	(1,323)	Unrealised loss for the year -
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	210	96	Fair value changes transferred to profit or loss -
Pajak penghasilan terkait	32	270	Related income tax
Surplus revaluasi aset tetap	113	-	Surplus of fixed assets revaluation
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(24)	23	Re-measurements from employee benefits obligations
Pajak penghasilan terkait	5	(5)	Related income tax
Beban Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**(21)**	**(939)**	Other Comprehensive Expense for the Year, Net of Tax
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan, Setelah Pajak	**2,498**	**2,388**	Total Comprehensive Income for the Year, Net of Tax

Pada tahun 2022, Bank mencatat beban komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak sebesar Rp939 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh pergerakan pada aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

In 2022, the Bank recorded other comprehensive expenses for the year, net of tax of Rp939 billion. The decrease was mainly due to movement on financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

POSISI KEUANGAN BANK

ASET

Total aset per 31 Desember 2022 sebesar Rp238,5 triliun, meningkat Rp24.1 triliun atau 11,2% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 sebesar Rp214,4 triliun. Peningkatan total aset di antaranya didorong oleh pinjaman yang diberikan tumbuh Rp17,0 triliun dan Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali naik Rp21,2 triliun. Rincian total aset Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

THE BANK'S FINANCIAL POSITION

ASSETS

Total assets as of 31 December 2022 stood at Rp238.5 trillion, an increase of Rp24.1 trillion or 11.2% from Rp214.4 trillion as of 31 December 2021. The increase was due to growth in loans of Rp17.0 trillion and Securities purchased under resale agreements of Rp21.2 trillion. The following table shows details of the Bank's total assets as of 31 December 2021 and 2022:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021		2022		Description
Kas	1,008	0.5%	1,355	0.6%	**Cash**
Giro pada Bank Indonesia	6,521	3.1%	5,081	2.1%	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	606	0.3%	855	0.4%	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,440	2.1%	7,337	3.1%	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek – bersih	15,624	7.3%	6,800	2.8%	Marketable securities – net
Obligasi Pemerintah	52,160	24.3%	44,421	18.6%	Government Bonds
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,969	4.2%	30,186	12.6%	Securities purchased under resale agreement
Tagihan derivatif	482	0.2%	1,126	0.5%	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan – bersih	113,229	52.8%	130,259	54.6%	Loans – net
Tagihan akseptasi – bersih	3,491	1.6%	2,608	1.1%	Acceptance receivables – net
Beban dibayar dimuka	192	0.1%	165	0.1%	Prepayments
Aset tetap – nilai buku	3,238	1.5%	3,763	1.6%	Fixed assets – book value
Aset lain-lain – bersih	3,514	1.6%	3,241	1.4%	Other assets – net
Aset pajak tangguhan	922	0.4%	1,302	0.5%	Deferred tax assets
Total	**214,396**	**100.0%**	**238,499**	**100.0%**	Total

PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Per 31 Desember 2022, total pinjaman yang diberikan bruto mencapai Rp137,6 triliun, meningkat 13,9% dibandingkan 31 Desember 2021 sebesar Rp120,8 triliun. Meski kondisi perekonomian nasional menunjukkan pemulihan, Bank OCBC NISP senantiasa menerapkan

LOANS

As of 31 December 2022, total gross loans amounted to Rp137.6 trillion, up 13.9% from Rp120.8 trillion as of 31 December 2021. While Indonesia's economy showed improvements, Bank OCBC NISP remained prudent in its credit policy in anticipation of global uncertainty.

prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan pinjaman untuk mengantisipasi risiko dari ketidakpastian global. Pinjaman yang diberikan berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Loans by collectability as of 31 December 2021 and 2022 were as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2021		2022		Description
	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loans	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	
Lancar	113,110	3,835	129,691	3,844	Pass
Dalam perhatian khusus	4,547	1,959	4,178	1,530	Special mention
Kurang lancar	794	637	805	495	Substandard
Diragukan	91	40	386	137	Doubtful
Macet	1,958	1,075	2,101	1,356	Loss
Sub Jumlah	120,500	7,546	137,161	7,362	Sub Total
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	275	-	460	-	Accrued interest income
Jumlah	**120,775**	**7,546**	**137,621**	**7,362**	Total

Dari total pinjaman yang diberikan bruto pada akhir tahun 2022, berdasarkan distribusi wilayah, kontribusi penyaluran pinjaman terbesar adalah Jawa dan Bali sebesar 91,0% atau sebesar Rp125,2 triliun, kemudian Sumatera sebesar 6,8% atau sebesar Rp9,3 triliun, disusul Kalimantan sebesar 1,1% atau sebesar Rp1,6 triliun, serta Sulawesi dan lainnya sebesar 1,1% atau sebesar Rp1,5 triliun.

By region, the largest gross loan contributor as of the end of 2022 were Java and Bali with a contribution of 91.0% or equivalent to Rp125.2 trillion. Sumatra contributed 6.8% or equivalent to Rp9.3 trillion, followed by Kalimantan with 1.1% or Rp1.6 trillion and Sulawesi and other regions with 1.1% or Rp1.5 trillion.

Berdasarkan klasifikasi segmen usaha, pinjaman yang diberikan terbesar dikontribusikan oleh segmen komersial disusul oleh segmen korporasi dan segmen konsumsi (termasuk pinjaman karyawan) masing-masing sebesar 52,9%; 31,2%; dan 15,9% atau sebesar Rp72,8 triliun, Rp42,9 triliun, dan Rp21,9 triliun pada akhir tahun 2022.

By business segment, the largest contributors as of the end of 2022 were the commercial segment with 52.9%, followed by corporate with 31.2% and consumer segments (including employee loans) with 15.9% or equivalent to Rp72.8 trillion, Rp42.9 trillion and Rp21.9 trillion, respectively.

Berdasarkan jenis penggunaannya, kredit modal kerja memberikan kontribusi terbesar yaitu 41,6% dari total pinjaman yang diberikan di akhir tahun 2022 atau sebesar Rp57,2 triliun, meningkat 15,4% dari tahun sebelumnya. Kredit investasi memberikan kontribusi sebesar 44,0% dari total pinjaman yang diberikan pada akhir tahun 2022 atau sebesar Rp60,5 triliun, naik 10,4% dari akhir tahun 2021. Kredit konsumsi memberikan kontribusi 14,5% terhadap total pinjaman yang diberikan, yakni sebesar Rp19,9 triliun, meningkat 21,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Adapun kredit konsumsi didominasi oleh kredit pemilikan rumah (KPR).

By loan type, the largest contributor to the total loans as of the end of 2022 was working capital loans with 41.6% or equivalent to Rp57.2 trillion, an increase of 15.4% from the previous year. Investment loans contributed 44.0% or equivalent to Rp60.5 trillion, up 10.4% compared to the previous year, and consumer loans contributed 14.5% or equivalent to Rp19.9 trillion, went up by 21.5% compared to previous year. The biggest component of consumer loans was mortgages.

Dari sisi NPL bruto berdasarkan jenis penggunaannya, kontribusi terbesar adalah dari kredit modal kerja, disusul kredit investasi dan kredit konsumsi masing-masing sebesar Rp1,7 triliun, Rp1,2 triliun dan Rp352 miliar atau rasio NPL masing-masing sebesar 3,0%; 2,1%, dan 1,8% pada akhir tahun 2022.

In terms of gross NPL by loan type, the major contributors as of the end of 2022 were working capital loans, followed by investment loans and consumer loans Rp1.7 trillion, Rp1.2 trillion, and Rp352 billion, respectively, and NPL ratio of 3.0%; 2.1% and 1.8% respectively.

Dari sudut distribusi penyaluran pinjaman yang diberikan berdasarkan sektor ekonomi, sektor perindustrian menjadi kontributor terbesar yaitu 30,8% dari total

In terms of total loans by economic sector, the manufacturing sector was the largest contributor to the total loans with 30.8% or equivalent to Rp42.4 trillion.

pinjaman yang diberikan atau sebesar Rp42,4 triliun. Selanjutnya adalah sektor perdagangan, serta pertanian, pertambangan dan lain-lain, yang masing-masing menyumbang 22,3% atau sebesar Rp30,7 triliun dan 24,2% atau sebesar Rp33,3 triliun. Sedangkan gabungan sektor jasa dan konstruksi sebesar 22,7% dari total pinjaman yang diberikan atau sebesar Rp31.2 triliun.

Dari sisi NPL bruto berdasarkan sektor ekonomi, kontribusi terbesar adalah sektor perindustrian, perdagangan, jasa & konstruksi, dan pertanian, pertambangan & lain-lain, masing-masing sebesar Rp1,5 triliun, Rp746 miliar, Rp632 miliar, dan Rp391 miliar atau sebesar 3,6%; 2,4%; 2,0%; dan 1,2% terhadap jumlah pinjaman yang diberikan berdasarkan jenis penggunaannya pada akhir tahun 2022.

Bank berhasil menjaga kualitas aset dengan baik, tercermin dari tingkat NPL bruto sebesar 2,42% pada akhir tahun 2022. Demikian juga dengan rasio NPL bersih sebesar 0,96% pada akhir tahun 2022, jauh lebih rendah dibandingkan dengan ketentuan Regulator sebesar 5,0%. Bank telah mengalokasikan penyisihan kerugian pinjaman yang cukup untuk menutupi potensi kerugian pinjaman bermasalah, yang tercermin dari rasio penyisihan kerugian penurunan nilai terhadap NPL yang sebesar 223,7% dan 265,4%, masing-masing pada akhir tahun 2022 dan 2021. Cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Desember 2022 tercatat sebesar Rp7,4 triliun atau turun sebesar 2,4% dibandingkan Rp7,5 triliun pada 31 Desember 2021.

The trading sector was the second largest with 22.3% or equivalent to Rp30.7 trillion, while the combined agricultural, mining and other sectors, contributed 24.2% or equivalent to Rp33.3 trillion. The combined services and construction sectors contributed 22.7%, equivalent to Rp31.2 trillion.

As for gross NPL by economic sector, by the end of 2022, the largest contributors were the manufacturing sector with Rp1.5 trillion, the trading sector with Rp746 billion, the services & construction sectors with Rp632 billion, and agricultural, mining & other sectors with Rp391 billion. NPL ratio of each of the aforementioned sectors was 3.6%; 2.4%; 2.0%; and 1.2%, respectively.

The Bank was able to maintain its asset quality as reflected in the gross NPL ratio of 2.42% as of the end of 2022. Similarly, the Bank's net NPL ratio of 0.96% as of the end of 2022 was far below the maximum of 5.0% set by the Regulator. The Bank allocated an adequate allowance for impairment losses on loans to cover possible losses from non-performing loans, as reflected in the ratio of allowance for impairment losses on loans to NPL of 223.7% and 265.4% as of the end of 2022 and 2021. The allowance for impairment losses on loans as of 31 December 2022 was Rp7.4 trillion, down 2.4% from Rp7.5 trillion in the previous year.

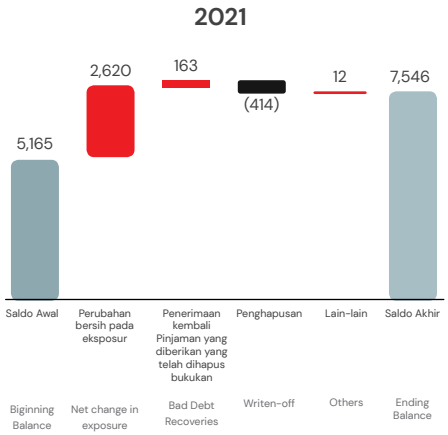

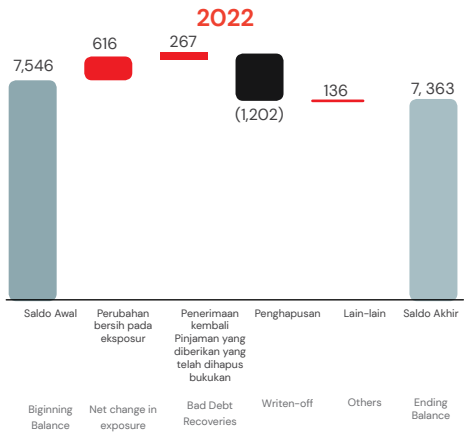

PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

Total penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp7,3 triliun, naik 65,3% dibandingkan Rp4,4 triliun pada akhir tahun 2021. Komposisi penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia terdiri dari 92,5% dalam mata uang Rupiah dan 7,5% dalam mata uang asing.

EFEK-EFEK

Berdasarkan klasifikasi, efek-efek bruto terdiri atas klasifikasi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain serta dicatat dengan biaya yang diamortisasi masing-

PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

As of 31 December 2022, total placements with other banks and Bank Indonesia amounted to Rp7.3 trillion, up 65.3% from Rp4.4 trillion in the previous year. 92.5% of placements with other banks and Bank Indonesia were Rupiah-denominated, and the remaining 7.5% were foreign currency-denominated.

MARKETABLE SECURITIES

By type, gross marketable securities consisted of securities at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income and at amortized cost. As of the end of 2022, each

masing Rp1,8 triliun, Rp4,9 triliun, dan Rp46 miliar dengan komposisi sebesar 27,1%; 72,2%, dan 0,7% pada akhir tahun 2022.

Komposisi efek-efek dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp6,3 triliun dan Rp456 miliar atau sebesar 93,3% dan 6,7% dari keseluruhan penempatan di akhir tahun 2022. Seluruh efek-efek adalah dengan tingkat suku bunga tetap.

OBLIGASI PEMERINTAH

Pada akhir tahun 2022, Obligasi Pemerintah berkontribusi sebesar 18.6% terhadap total aset, menurun dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 24,3%. Obligasi Pemerintah yang dimiliki adalah sebesar Rp44,4 triliun atau turun 14,8% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp52,2 triliun.

ASET TETAP – NILAI BUKU

Pada akhir tahun 2022, aset tetap – nilai buku berkontribusi sebesar 1,6% terhadap total aset. Aset tetap yang dimiliki sebesar Rp3,8 triliun pada 31 Desember 2022, naik sebesar 16,2% dari Rp3,2 triliun pada 31 Desember 2021.

LIABILITAS

Total liabilitas tumbuh sebesar Rp22,2 triliun atau 12,2% menjadi Rp204,3 triliun pada akhir tahun 2022 dari Rp182,1 triliun pada akhir tahun 2021. Peningkatan ini terutama didorong oleh efek – efek yang dijual dengan janji dibeli kembali yang tumbuh Rp10,9 triliun dan simpanan dari nasabah sebesar Rp8,0 triliun. Rincian total liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

respectively amounted to Rp1.8 trillion, Rp4.9 trillion; and Rp46 billion, composing of 27.1%; 72.2%, and 0.7% respectively, to the total gross marketable securities.

At the end of 2022, the marketable securities composed of rupiah denomination amounted to Rp6.3 trillion, or contributed 93.3%, and in foreign currencies at Rp456 trillion or 6.7%. All marketable securities had fixed interest rates.

GOVERNMENT BONDS

As of the end of 2022, Government Bonds accounted for 18.6% of the total assets, lower than the 24.3% in 2021. Government Bonds were Rp44.4 trillion, down 14.8% from Rp52.2 trillion in 2021.

FIXED ASSETS – BOOK VALUE

As of the end of 2022, the book value of fixed assets accounted for 1.6% of the total assets. As of 31 December 2022, fixed assets was Rp3.8 trillion, grew 16.2% from Rp3.2 trillion in 31 December 2021.

LIABILITIES

Total liabilities increased by Rp22.2 trillion or 12.2% to Rp204.3 trillion in 2022 from Rp182.1 trillion in 2021. The increase was mainly led by growth in securities sold under repurchase agreements of Rp10.9 trillion and deposits from customers of Rp8.0 trillion. The following table shows details of the Bank's total liabilities as of 31 December 2021 and 2022:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021		2022		Description
Liabilitas segera	1,524	0.8%	1,612	0.8%	Obligation due immediately
Simpanan nasabah *)	168,051	92.3%	176,085	86.2%	Deposits from customers *)
Simpanan dari bank lain	548	0.3%	2,675	1.3%	Deposits from other banks
Liabilitas derivatif	280	0.2%	871	0.4%	Derivative payables
Liabilitas akseptasi	3,518	1.9%	2,625	1.3%	Acceptance payables
Utang pajak	341	0.2%	276	0.1%	Tax payables
Beban yang masih harus dibayar	809	0.4%	977	0.4%	Accrued expenses
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	10,935	5.4%	Securities sold under repurchase agreements
Pinjaman yang diterima	4,718	2.6%	4,728	2.3%	Borrowings
Pinjaman subordinasi	142	0.1%	156	0.1%	Subordinated debts
Liabilitas imbalan kerja	195	0.1%	172	0.1%	Employee benefits obligation
Liabilitas lain-lain	1,942	1.1%	3,176	1.6%	Other liabilities
Jumlah	**182,068**	**100%**	**204,288**	**100.0%**	**Total**

*) Terdiri dari giro, tabungan, dan deposito berjangka.

*) Consist of current accounts, saving accounts, and time deposits.

DANA PIHAK KETIGA

Pada akhir tahun 2022, dana pihak ketiga mencapai Rp176,1 triliun, naik sebesar 4,8% dibandingkan Rp168,0 triliun pada akhir tahun 2021. Kenaikan DPK turut dipengaruhi oleh meningkatnya likuiditas di pasar dan

THIRD-PARTY FUNDS

As of the end of 2022, third-party funds amounted to Rp176.1 trillion, an increase of 4.8% from Rp168.0 trillion in 2021. The increase was influenced by more liquidity in the market and customers' tendency to place their

kecenderungan nasabah menempatkan likuiditasnya di simpanan pada bank. Komposisi dana pihak ketiga terdiri dari giro, tabungan dan deposito berjangka masing-masing sebesar 31,7%; 22,9%; dan 45,4% dari total dana pihak ketiga di akhir tahun 2022.

Pada tahun 2022, pencapaian dana pihak ketiga didukung oleh pertumbuhan giro sebesar Rp3,8 triliun atau 7,3%, tabungan sebesar Rp7,2 triliun atau 21,9% dan dikompensasi dengan penurunan deposito berjangka sebesar Rp3,0 triliun atau 3,6%. Pertumbuhan pada giro dan tabungan ini mendorong kenaikan pada rasio komposisi giro dan tabungan menjadi 54,6% di akhir tahun 2022 dibanding 50,6% di akhir tahun 2021. Ini merupakan hasil dari strategi Bank untuk meningkatkan komposisi dana murah.

Komposisi dana pihak ketiga dalam denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar 68,0% dan 32,0% pada akhir tahun 2022. Dana pihak ketiga dalam denominasi Rupiah sebesar Rp119,8 triliun pada akhir tahun 2022 yang turun sebesar 3,0% dibandingkan tahun 2021, sedangkan dalam denominasi mata uang asing sebesar ekuivalen Rp56,3 triliun atau naik sebesar 26,4% dibandingkan dengan tahun 2021.

SIMPANAN DARI BANK LAIN

Per 31 Desember 2022, Simpanan dari bank lain tercatat sebesar Rp2,7 triliun, naik sebesar Rp2,1 triliun dibandingkan akhir tahun 2021. Kenaikan terutama berasal dari *inter-bank call money*, yang merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

EFEK-EFEK YANG DITERBITKAN

Pada akhir tahun 2022 dan 2021, Bank tidak memiliki efek-efek yang diterbitkan.

PINJAMAN YANG DITERIMA

Pada akhir tahun 2022, total pinjaman yang diterima tercatat sebesar Rp4,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp21,6 miliar sedangkan pada akhir tahun 2021, total pinjaman yang diterima sebesar Rp4,75 triliun sebelum dikurangi biaya yang belum diamortisasi sebesar Rp31,4 miliar.

PINJAMAN SUBORDINASI

Pada tahun 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD10 juta untuk jangka waktu 7 tahun. Pinjaman subordinasi ini dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik. Pada akhir tahun 2022, pinjaman subordinasi ini tercatat sebesar Rp156 miliar, atau setara dengan USD10 juta.

EKUITAS

Per 31 Desember 2022, total ekuitas Bank mencapai Rp34,2 triliun, meningkat sebesar Rp1,9 triliun atau 5,8% dibandingkan Rp32,3 triliun pada tanggal 31 Desember 2021. Kenaikan ekuitas ini terutama dikontribusikan oleh laba pada tahun 2022 sebesar Rp3,3 triliun, yang

liquidity in deposits with banks. The compositions of current accounts, savings and time deposits to total third-party funds as of the end of 2022 were 31.7%; 22.9%; and 45.4% respectively.

In 2022, growth in third-party funds was attributable to the 7.3% increase in current accounts or equivalent to Rp3.8 trillion and 21.9% higher savings or equivalent to Rp7.2 trillion but offset by a 3.6% decline in time deposits or equivalent to Rp3.0 trillion. The growth in current accounts and savings (CASA) resulted in a higher CASA ratio, from 50.6% as of the end of 2021 to 54.6% as of the end of 2022. This achievement was part of the Bank's strategy to increase the composition of low-cost funds.

The composition of third-party funds in Rupiah and foreign currencies as of the end of 2022 was 68.0% and 32.0%, respectively. Third-party funds in Rupiah amounted to Rp119.8 trillion as of the end of 2022, down 3.0% from the position in 2021. In contrast, foreign currency-denominated third-party funds were up 26.4% from the position in 2021 to an equivalent of Rp56.3 trillion.

DEPOSITS FROM OTHER BANKS

As of 31 December 2022, deposits from other banks amounted to Rp2.7 trillion or increased by Rp2.1 trillion billion from the previous year, primarily driven by interbank call money, as part of general banking activities.

MARKETABLE SECURITIES ISSUED

As of the end of 2022 and 2021, the Bank does not have marketable securities issued.

BORROWINGS

By the end of 2022, the Bank recorded Rp4.75 trillion in total borrowing before unamortized costs of Rp21.6 billion while by the end of 2021, the Bank recorded Rp4.75 trillion in total borrowing before unamortized costs of Rp31.4 billion.

SUBORDINATED DEBT

In 2018, the Bank drew down a subordinated debt facility from OCBC Bank Singapore amounted to USD10 million with a 7-year tenor. The purpose of the subordinated debt facility was to meet the requirements stipulated in OJK Regulation No. 14/POJK.03/2017 concerning Recovery Plan for Systemic Banks. As of the end of 2022, subordinated debt stood at USD10 million equivalent to Rp156 billion.

EQUITY

As of 31 December 2022, the Bank's total equity was Rp34.2 trillion, up 5.8% or Rp1.9 trillion from Rp32.3 trillion as of 31 December 2021, mainly due to the Rp3.3 trillion profit in 2022, compensated by loss from fair value change of marketable securities and government

terkompensasi dengan kerugian bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain yang disebabkan faktor pasar. Lebih lanjut, Bank juga membagikan dividen atas laba bersih tahun 2021.

bonds measured through other comprehensive income, which was a market factor. Furthermore, the Bank distributed dividend from 2021 net income.

ARUS KAS

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Tabel di bawah ini menampilkan arus kas Bank untuk tahun 2021 dan 2022:

CASH FLOWS

Statement of cash flows was prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. The table below shows the Bank's cash flows for 2021 and 2022:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) / (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Description
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas operasi	24,790	(11,605)	Net cash flows (used in)/provided from operating activities
Kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	(21,577)	14,354	Net cash provided from/(used in) investing activities
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(882)	(507)	Net cash used in financing activities

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS OPERASI

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp11,6 triliun sedangkan pada tahun 2021 kas yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp24,8 triliun, antara lain dikarenakan penggunaan kas untuk penyaluran pinjaman seiring dengan pertumbuhan pada kredit yang diberikan Bank dan bertambahnya efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali. Semua ini merupakan bagian dari aktivitas perbankan secara umum.

NET CASH FLOWS USED IN OPERATING ACTIVITIES

Net cash flow used for operating activities in 2022 amounted to Rp11.6 trillion, whilst in 2021 net cash flow provided from operating activities was Rp24,8 trillion. The decrease was due to cash flows resulting from cash for loan disbursement in line with growth growing loans and increased in securities purchased under resale agreements. These movements were part of general banking activities.

KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS INVESTASI

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,4 triliun sedangkan kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2021 sebesar Rp21,6 triliun. Pergerakan pada tahun 2022 terutama terjadi karena meningkatnya penjualan efek-efek dari obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain sebesar Rp21,5 triliun dikompensasi dengan pembeliannya sebesar Rp6,3 triliun, serta pembelian aset tetap sebesar Rp792 miliar.

NET CASH FLOWS PROVIDED FROM INVESTING ACTIVITIES

Net cash flow provided by investing activities in 2022 amounted to Rp14.4 trillion, while in 2021 the net cash flow used in investing activities amounted to Rp21.6 trillion. The movement in 2022 was mainly due to higher sale of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income to Rp21.5 trillion, offset by selling activities of marketable securities and government bonds available for sale of Rp6.3 trillion and acquisition of fixed assets amounted to Rp792 billion.

KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN

Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp507 miliar, sementara pada tahun 2021 sebesar Rp881 miliar. Penggunaan kas terutama untuk pembayaran dividen kas sebesar Rp505 miliar pada tahun 2022.

NET CASH FLOWS USED FOR FINANCING ACTIVITIES

Net cash flow used in financing activities in 2022 amounted to Rp507 billion, while in 2021 amounted Rp881 billion in 2021. The movement was mainly due to cash dividend payment of Rp505 billion in 2022.

INFORMASI PENTING LAINNYA

OTHER IMPORTANT INFORMATION

STRUKTUR MODAL

Adapun rincian ekuitas Bank pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022 adalah sebagai berikut:

CAPITAL STRUCTURE

The following shows details of the Bank's equity as of 31 December 2021 and 2022:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Description
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2,868	2,868	Issued and fully paid capital
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395	5,395	Additional paid-in capital/agio
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	330	(627)	Unrealized (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax
Surplus revaluasi aset tetap	1,587	1,587	Revaluation surplus of fixed assets
Saldo laba	22,147	24,987	Retained earnings
Kepentingan non pengendali	1	1	Non-controlling interest
Jumlah	**32,328**	**34,211**	Total

- Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal dan Dasar Penentuannya
  Pengelolaan permodalan Bank dilakukan untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan usaha, memastikan struktur permodalan yang efisien dan memenuhi ketentuan permodalan dari Regulator. Kebijakan Bank dalam pengelolaan modal difokuskan untuk mendukung tujuan-tujuan ini guna mempertahankan posisi permodalan yang kuat untuk memberikan keamanan dan menjaga kepercayaan investor, deposan, kreditor dan pasar, mendukung pertumbuhan bisnis, memberikan tingkat pengembalian modal yang optimal bagi pemegang saham, dan menjaga keseimbangan antara pengembalian yang lebih tinggi dan *gearing ratio* yang lebih berhati-hati.

- Management Policy on Capital Structure and the Basis for Determination
  The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth, ensure an efficient capital structure, and to fulfil the Regulator's capital requirements. The Bank's capital management policies are focused on supporting these objectives to maintain a strong capital position to provide security and safeguard the trust of investors, depositors, creditors and the market, support business growth, provide an optimum rate of return on capital for shareholders, and maintain a balance between higher returns and a prudent gearing ratio.

KOMPONEN MODAL

Bank senantiasa menganalisis kecukupan rasio permodalan sesuai dengan yang diwajibkan Regulator untuk memantau permodalan. Pengukuran rasio permodalan tersebut atau sering disebut Rasio kecukupan modal (CAR) menunjukkan bahwa modal Bank jauh lebih tinggi dari ketentuan kecukupan modal minimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebesar 9,00% pada tahun 2021 dan 2022. Bank menghitung kebutuhan modal berdasarkan peraturan *OJK No. 11/POJK.03/2016 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum* dan sebagaimana telah diubah dengan *POJK No. 34/POJK.03/2016*. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2022, posisi permodalan Bank sesuai peraturan tersebut adalah sebagai berikut:

CAPITAL COMPONENTS

The Bank regularly analyses its level of mandatory capital adequacy ratio (CAR) as part of capital monitoring. The Bank's CAR for 2021 and 2022 indicated that the Bank maintained a capital position at a significantly higher level compared to the 9.00% minimum capital requirement based on risk profiles set by the Financial Services Authority (OJK). The Bank calculated its capital requirements in accordance with *OJK Regulation No. 11/POJK.03/2016 concerning Minimum Capital Adequacy Requirement for Commercial Banks* as amended by *OJK Regulation No. 34/POJK.03/2016*. The Bank's capital positions as of 31 December 2021 and 2022 pursuant to the regulation were as follows:

(Dalam Rp miliar, kecuali %) (In Rp billion, except %)

Keterangan	2021	2022	Description
Total Modal Inti	**31,257**	**32,778**	**Total Tier 1 Capital**
Modal Pelengkap (Tier 2)	**1,407**	**1,571**	**Supplementary Capital (Tier 2)**
Total Modal Regulasi	**32,664**	**34,349**	**Total Regulatory Capital**
Total Aset Tertimbang Menurut Risiko	**141,727**	**159,550**	**Total Risk Weighted Assets**
Rasio Penyediaan Modal:			**Capital Adequacy Ratio:**
Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	22.06%	20.55%	Main Core Capital (CET 1) Ratio
Rasio Modal Inti	22.06%	20.55%	Tier 1 Ratio
Rasio Modal Pelengkap	0.99%	0.98%	Tier 2 Ratio
Rasio Total	23.05%	21.53%	Total Ratio
Rasio Penyediaan Modal Sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	Required Capital Adequacy Based on Risk Profile

Rasio Kecukupan Modal (CAR) pada akhir tahun 2022 tercatat sebesar 21,53% atau turun dibandingkan 23,05% pada akhir tahun 2021. Penurunan CAR pada tahun 2022 terutama karena pertumbuhan kredit, pembagian dividen tunai serta penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

As of the end of 2022, Capital Adequacy Ratio (CAR) decreased to 21.53% from 23.05% as of the end of 2021. The decline in CAR in 2022 is mainly due to due to credit growth, distribution of cash dividends and a decrease in the fair value of marketable securities and government bonds measured at fair value through other comprehensive income.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Solvabilitas Bank dapat dilihat dari kemampuan Bank dalam melakukan pembayaran atas bunga dari pinjaman yang diterima. Adapun penjabaran pembayaran atas bunga dari pinjaman yang diterima adalah sebagai berikut:

SOLVENCY

The Bank's solvency is indicated by its ability to pay interest on loans, as detailed in the following table:

Fasilitas Pinjaman Loan Facilities	Mata Uang Currency	Pokok Principal	Tingkat Bunga Interest Rate	Bunga Dibayarkan Interest Paid	Tanggal Efektif Effective Date	Jangka Waktu Tenor	Jatuh Tempo Maturity Date	Jenis Pembayaran Bunga Interest Payment Type
Pembiayaan Hijau I Green Financing I	USD	2,000,000,000,000	8.83%	176,600,000,000	09 Oktober/ October 2018	5 tahun/ years	09 Oktober/ October 2023	Semi-annually
Pembiayaan Hijau II Green Financing II	USD	1,375,000,000,000	6.00%	82,500,000,000	26 Oktober/ October 2020	5 tahun/ years	26 Oktober/ October 2025	Semi-annually
Pembiayaan *Gender* Gender Financing	USD	1,375,000,000,000	6.35%	87,367,500,000	25 November 2020	5 tahun/ years	25 November 2025	Semi-annually
Pinjaman Subordinasi Subordinated Debt	USD	10,000,000	5.50%	550,000	26 September 2018	7 tahun/ years	26 September 2025	Annually

Pada tahun 2022, Bank telah melunasi bunga pinjaman yang diterima sesuai yang disepakati seperti yang disebutkan di dalam perjanjian masing-masing pinjaman yang diterima tersebut.

In 2022, the Bank has paid the interest on the loans received in accordance with the agreed terms set forth in the agreement of each loan received.

RASIO LIKUIDITAS

Bank senantiasa menjaga tingkat likuiditas yang sehat sepanjang tahun 2022. Salah satu ukuran yang dipergunakan sesuai ketentuan Bank Indonesia yaitu rasio PLM (Penyangga Likuiditas Makroprudensial), dimana bank wajib menjaga rasio PLM sebesar 6%. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio PLM Bank masing-masing sebesar 32,5% dan 36,9%. Sedangkan LDR sebesar 77,2% pada 31 Desember 2022 dan 71,7% pada 31 Desember 2021.

Di samping itu, Bank juga menjaga komponen pendanaan lainnya terutama yang mendukung likuiditas jangka menengah dan panjang, seperti pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima. Rasio Kredit terhadap Pendanaan (*Loan to Funding Ratio*-LFR) yaitu rasio kredit yang diberikan terhadap total dana pihak ketiga ditambah dengan pinjaman subordinasi dan pinjaman yang diterima adalah sebesar 75,1%, suatu tingkat yang baik untuk mendukung pertumbuhan bisnis bank dalam jangka panjang.

Pada 31 Desember 2022, *Liquidity Coverage Ratio* (LCR) adalah sebesar 178% dan 229% pada 31 Desember 2021. Sedangkan, rasio *Net Stable Funding Rate* (NSFR) sebesar 140% pada 31 Desember 2022 dan 153% pada 31 Desember 2021.

LIQUIDITY RATIO

The Bank maintained sound liquidity levels throughout 2022. One of the measurements used pursuant to Bank Indonesia provision was the MLB (Macroprudential Liquidity Buffer) ratio. According to the provision, the Bank was required to maintain MLB ratio of 6%. As of 31 December 2022, and 2021, the Bank's MLB ratios were at 32.5% and 36.9%, respectively. Meanwhile, LDR was 77.2% as of 31 December 2022 and 71.7% as of 31 December 2021.

The Bank also maintained other financing components that contributed to medium-term and long-term liquidity, such as subordinated debt and borrowings. Loan-to-Funding Ratio (LFR), calculated by dividing the total amount of loans by the total amount of third-party funds plus senior bonds, subordinated debt and borrowings, was at 75.1%. It indicated a sound liquidity level to support the Bank's long-term business growth.

Liquidity Coverage Ratio (LCR) was 178% as of 31 December 2022, and 229% as of 31 December 2021. Meanwhile, the Net Stable Funding Rate (NSFR) ratio was 140% on 31 December 2022 and 153% on 31 December 2021.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Bank senantiasa berusaha untuk menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan, dalam hal ini termasuk menyeimbangkan usaha-usaha untuk memaksimalkan nilai pemegang saham dengan pencapaian pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan. Kebijakan dividen Bank senantiasa mempertimbangkan berbagai faktor, termasuk tingkat kesehatan, keadaan keuangan, kebutuhan modal, rencana pertumbuhan ke depan dan ketaatan terhadap ketentuan dari Regulator dengan keputusan akhir berada pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Pemegang Saham setuju untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2020. Sedangkan untuk tahun buku yang berakhir pada tahun 2021, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas sebesar Rp505 miliar (lima ratus lima miliar) atau setara dengan Rp22 per saham. Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan masing-masing tanggal 5 April 2022 dan 6 April 2021 menetapkan Rp100 juta sebagai cadangan wajib Bank untuk masing-masing tahun buku.

DIVIDEND POLICY

The Bank strives to create value for stakeholders, and for this purpose it includes balancing efforts to maximize shareholders' value with sustainable business growth. The Bank's dividend policy considers various factors, including soundness levels, financial conditions, capital requirements, future growth plans, and compliance with regulatory provisions. The right to make the final decisions rests with the General Meeting of Shareholders.

The shareholders agreed not to distribute dividend for the financial year ending 2020. While the shareholders agreed to distribute dividends for the financial year ending 2021, the Bank paid a cash dividend of Rp505 billion (approximately five hundred five billion) or equal to Rp22 per share. The Annual General Meeting of Shareholders dated 5 April 2022 and 6 April 2021, respectively agreed to set aside Rp100 million as the Bank's statutory reserve for each respective financial year.

Keterangan	RUPST/AGMS 2021	RUPST/AGMS 2022	Description
Tanggal Pembayaran Dividen Kas	-	28 April 2022	Cash Dividend Payment Date
Dividen Kas per Saham (Rp)	-	22	Cash Dividend per Stock (Rp)
Total Dividen Kas (Rp)	-	504,796,533,384	Total Cash Dividend (Rp)

INVESTASI BARANG MODAL

Investasi barang modal selama tahun 2022 sebesar Rp792 miliar, untuk bangunan, Teknologi Informasi, peralatan kantor serta kendaraan. Biaya investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

- Tujuan Investasi Barang Modal
  Tujuan investasi barang modal yang dilakukan demi menunjang pertumbuhan bisnis dan memberikan layanan yang lebih baik kepada nasabah.
- Jenis Investasi Barang Modal
  Komposisi belanja modal pada tahun 2021 dan 2022 terdiri atas:

CAPITAL INVESTMENTS

Capital investments amounted to Rp792 billion in 2022, covering items such as building, information technology-related, office equipment and vehicles. Capital investments were funded internally by the Bank.

- Objective of Capital Investment
  To support business growth and provide better services to customers.
- Types of Capital Investment
  The composition of capital expenditure for 2021 and 2022 were as follows:

(Dalam Rp miliar) (In Rp billion)

Keterangan	2021	2022	Description
Tanah dan Bangunan	1	-	Land and building
Peralatan teknologi informasi dan kantor	77	351	Office equipment and information technology equipment
Kendaraan Bermotor	2	3	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	301	438	Construction in progress
Jumlah	**381**	**792**	Total

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Per 31 Desember 2022, Bank memiliki sejumlah ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan total sebesar Rp151,7 miliar yang terdiri dari denominasi Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp132,3 miliar dan ekuivalen Rp19,4 miliar. Biaya dari ikatan yang material untuk investasi barang modal ini menggunakan dana internal Bank.

SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENT

As of 31 December 2022, the Bank had several significant capital commitments with a total amount of Rp151.7 billion consisting of commitments in Rupiah and foreign currencies of Rp132.3 billion and an equivalent of Rp19.4 billion, respectively. Capital commitment costs were funded internally by the Bank.

Tujuan ikatan yang material untuk investasi barang modal antara lain untuk pembangunan gedung kantor dan pengembangan sistem teknologi informasi guna mendukung perkembangan bisnis dan operasional Bank.

Bank melakukan langkah-langkah untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait, dengan senantiasa melakukan pemantauan terhadap pemenuhan kewajiban atas sisa ikatan yang material untuk investasi barang modal, sehingga setiap kewajiban tersebut selalu dapat dipenuhi secara tepat waktu dengan menggunakan sumber dana yang telah dialokasikan sebelumnya.

The material commitments for capital investments included office buildings and develop information technology systems to support the Bank's business operations and growth.

To mitigate risk from exposure to foreign currencies, the Bank monitors the fulfilment of its obligations on outstanding capital commitments to ensure each obligation was met on time using allocated funds.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL, TRANSAKSI MATERIAL, TRANSAKSI AFILIASI, DAN TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN YANG TERJADI PADA TAHUN BUKU

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi untuk ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, dan transaksi benturan kepentingan, selain yang diuraikan di bawah ini.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank melakukan penyertaan modal lanjutan kepada perusahaan anak, PT Bank OCBC NISP Ventura ("ONV") sebesar Rp49,95 miliar. Penyertaan modal lanjutan ini telah mendapatkan persetujuan OJK tanggal 20 April 2022, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No.04 tanggal 30 Juni 2022 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 21 Juli 2022. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

Nilai penambahan penyertaan modal sebesar Rp49,95 miliar tidak mencapai 20% dari ekuitas Perseroan sehingga bukan merupakan Transaksi Material sebagaimana diatur dalam *POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material* dan *Perubahan Kegiatan Usaha*, namun transaksi ini termasuk dalam Transaksi Afiliasi sebagaimana diatur dalam *POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi* dan *Benturan Kepentingan*.

Selama tahun 2022, Bank melakukan 2 (dua) transaksi afiliasi yang wajib dan sudah pula dilaporkan kepada OJK yaitu:

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS/ CONSOLIDATIONS, ACQUISITIONS, DEBTS/ CAPITAL RESTRUCTURING, MATERIAL TRANSACTION, AFILIATED TRANSACTION AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTION

In 2022, the Bank did not engage in transactions concerning expansions, divestments, mergers/ consolidation, acquisitions, debt/capital restructuring, material transaction, and conflict of interest transaction, other than described below.

On 18 July 2022, the Bank placed another capital investment, amounting to Rp49.95 billion, in subsidiary PT OCBC NISP Ventura ("ONV"). The Bank has obtained OJK approval on 20 April 2022. The investment was a decision of a Shareholders' Meeting as stated in the Deed of Resolutions of PT OCBC NISP Ventura Shareholders No. 04 dated 21 July 2022, drawn up before Notary Citra Buana Tungga, S.H., M.Kn. in Tangerang and approved by Indonesian Law and Human Rights Minister on 30 June 2022.

Given that the investment value did not constitute 20% of the Bank's equity, it was not considered a material transaction based on *OJK Regulation No. 17/ POJK.04/2020* on *Material Transactions and Changes in Business Activities*, although it was considered as an Affiliated Transaction according to *OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020* on *Affiliated and Conflict of Interest Transaction*.

The Bank finalized the following 2 (two) affiliated transactions in 2022 and has reported them to OJK as required:

No.	Tanggal Date	Jenis Transaksi Type of Transaction	Pihak Terafiliasi Affiliated Party	Nila Transaksi Value	Sifat Hubungan Relationship
1.	18 Juli 2022 18 July 2022	Penambahan modal disetor ke Perusahaan Anak Additional capital placement in Subsidiary	PT OCBC NISP Ventura	Rp 49.950.000.000	Perusahaan Anak yang sahamnya dimiliki oleh Bank lebih dari 99% Subsidiary with over 99% ownership of the Bank
2.	8 September 2022	Penyediaan Jasa Teknologi Informasi IT Service Procurement	PT OCBC Sekuritas	Rp 4.165.000.000	Perusahaan afiliasi yang dikendalikan secara tidak langsung oleh pihak yang sama Affiliated company indirectly controlled by the same entity

Bank telah memiliki kebijakan internal terkait transaksi afiliasi dan benturan kepentingan. Direksi memastikan bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai dan dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar. Dewan Komisaris dan Komite Audit berperan dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan prosedur transaksi afiliasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Guided by internal policies on affiliated and conflict of interest transactions, the Board of Directors ensures these transactions comply with applicable procedures and are carried out on arm's length basis as the generally accepted business practices with oversight from the Board of Commissioners and Audit Commitee.

Selain transaksi afiliasi tersebut diatas, Bank juga melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi/terafiliasi, di antaranya dengan Pemegang Saham, Perusahaan terafiliasi lainnya, Komisaris, Direksi dan Pejabat Eksekutif serta anak perusahaan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar Penjelasan lebih rinci mengenai kewajaran transaksi, alasan dilakukannya transaksi, kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi dan pemenuhan peraturan terkait sebagaimana terurai dalam Catatan 43 pada halaman 373 atas laporan keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini.

There are other affiliated/related transactions with Shareholders, other affiliated entities, Commissioners, Directors, Executives, and subsidiaries that the Bank engages in on an arm's length basis. Please refer to page 373 Note 43 to the financial statement of this Annual Report to learn more details about the transactions, including appropriateness, rationale, review mechanism, and regulatory compliance.

LAPORAN REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Pada tahun 2022 tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang wajib dilaporkan Bank.

REPORT ON THE USE OF PROCEEDS FROM PUBLIC OFFERINGS

In 2022, there was no realization of the use of proceeds from Public Offerings that needed reporting.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia ataupun Peraturan OJK di tahun 2022 yang berdampak material terhadap kinerja ataupun posisi keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS IMPACTING FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank has prepared financial statements for the periods ended 31 December 2022 and 2021, which are presented in this Annual Report. There were no changes in Laws, Bank Indonesia Regulations, or OJK Regulations in 2022 with materially impacts on the performance or financial position of the Bank other than those described in the financial statements.

INFORMASI KEUANGAN YANG TELAH DILAPORKAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG SIFATNYA LUAR BIASA ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun 2022, tidak ada informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa atau jarang terjadi.

REPORTED FINANCIAL INFORMATION PERTAINING TO EXTRAORDINARY EVENTS

In 2022, there were no extraordinary or unusual events.

JUMLAH DAN KUALITAS ASET PRODUKTIF SERTA CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI (CKPN)

Informasi pengelompokan instrumen Keuangan, penyediaan dana kepada pihak terkait, pinjaman kepada debitur UMKM, debitur yang membutuhkan perhatian khusus, dan penyisihan penghapusan aset yang wajib dibentuk, dapat dilihat pada laporan keuangan Bank untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 serta situs web Bank (www. ocbcnisp.com) bagian Hubungan Investor.

EARNINGS ASSETS AMOUNT AND QUALITY AS WELL AS ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

The information on financial instrument classification, provision of funds to related parties, loans to MSMEs, debtors requiring special attention and allowance for impairment losses are presented in the Bank's financial statements for the periods ended 31 December 2022 and 2021. This information is available in the Investor Relations section on the Bank's website (www. ocbcnisp.com).

INFORMASI DAN/ATAU FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak terdapat peristiwa material yang terjadi setelah tanggal Laporan Akuntan 27 Januari 2023.

SUBSEQUENT EVENTS

There were no material events subsequent to the Auditor's Report dated 27 January 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERDAMPAK MATERIAL TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Bank telah menyusun laporan keuangan untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yang terdapat di dalam Laporan Tahunan. Tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang berdampak material terhadap kinerja keuangan Bank selain yang telah dijelaskan dalam laporan keuangan tersebut.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES THAT AFFECT FINANCIAL PERFORMANCE

The Bank prepared financial statements for the periods ended 31 December 2022 and 2021, presented in this Annual Report. There were no changes in accounting policies with material impact on the Bank's financial performance other than those described in the financial statements.

SUKU BUNGA DASAR KREDIT (SBDK)

Bank Umum yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional di Indonesia wajib untuk melaporkan dan mempublikasikan Suku Bunga Dasar Kredit (SBDK) dalam Rupiah. Perhitungan SBDK merupakan hasil perhitungan dari 3 komponen yaitu: (1) Harga Pokok Dana untuk Kredit (HPDK); (2) Biaya *overhead* yang dikeluarkan Bank dalam proses pemberian kredit; dan (3) Marjin Keuntungan (*profit margin*) yang ditetapkan untuk aktivitas perkreditan. Dalam perhitungan SBDK, Bank belum memperhitungkan komponen premi risiko individual nasabah Bank, SBDK merupakan suku bunga terendah yang digunakan sebagai dasar bagi Bank dalam penentuan suku bunga kredit yang dikenakan kepada nasabah Bank.

PRIME LENDING RATE (PLR)

Conventional Commercial Banks in Indonesia are required to report and publish prime lending rate (PLR) information in Rupiah. Prime lending rate is a sum of three components: (1) Cost of Funds for Loans; (2) Overhead costs incurred in the lending process; and (3) Profit margin targeted for lending activities. PLR calculation excludes the individual risk premium of each debtor. PLR is used as the basis to determine the lending rate the Bank will charge customers.

Perhitungan SBDK dalam Rupiah dilaporkan oleh Bank kepada Bank Indonesia dan dipublikasikan untuk 3 jenis kredit yaitu: (1) kredit korporasi; (2) kredit retail; dan (3) kredit konsumsi (KPR dan Non KPR). Untuk kredit konsumsi non KPR tidak termasuk penyediaan dana melalui kartu kredit dan kredit tanpa agunan. Penggolongan jenis kredit tersebut didasarkan pada kriteria yang ditetapkan oleh internal Bank. SBDK tersebut dihitung secara per tahun dalam bentuk persentase (%). Berikut adalah Suku bunga Dasar Kredit (SBDK) yang telah dihitung dan dipublikasikan pada akhir Desember 2021 dan 2022:

The Bank reports its PLR in Rupiah to Bank Indonesia and is published for three loan types: (1) corporate loans; (2) retail loans; and (3) consumer loans (mortgages and non-mortgages). Non-mortgage consumer loans do not include credit cards and unsecured loans. The loans were classified based on criteria determined internally by the Bank. PLR is stated as a per annum percentage (%). PLR calculated and published at the end of December 2021 and 2022 are as follows:

Keterangan	2021	2022	Description
Kredit Korporasi	8.75%	8.25%	Corporate Loans
Kredit Ritel	9.25%	8.50%	Retail Loans
Kredit Konsumsi			Consumer Loans
· KPR	8.25%	8.00%	Mortgage -
· Non KPR	9.8%	9.25%	Non-Mortgage -

TARGET DAN REALISASI TAHUN 2022

Kinerja keuangan tahun 2022 menunjukkan bahwa Bank tetap berhasil mencatatkan hasil yang positif secara berkesinambungan di tengah tantangan global dan domestik. Strategi Bank juga berhasil menjaga peringkat Bank tetap berada di 10 besar Bank di Indonesia berdasarkan Total Aset, Kredit yang diberikan dan Dana Pihak Ketiga. Pencapaian ini merupakan hasil dari strategi dan inisiatif yang tepat, serta pelaksanaan yang senantiasa memperhatikan prinsip kehati-hatian.

2022 TARGETS AND REALIZATION

The Bank's financial performance in 2022 showed that it was able to deliver positive results amid global and domestic challenges. The Bank's strategies and initiatives also enabled the Bank to retain its position among the top 10 Indonesian banks based on total assets, loans, and third-party funds. These achievements resulted from the implementation of the right strategies and initiatives while remaining prudent.

Target dan realisasi tahun 2022 dapat dilihat pada halaman 20 bagian Laporan Direksi.

The targets and realization for FY2022 are presented in the Board of Directors' Report section on page 20.

TARGET TAHUN 2023

Dengan asumsi tercapainya rencana pertumbuhan ekonomi tahun 2023, Bank menargetkan pertumbuhan total aset sekitar 5%-10% pada tahun 2023. Implementasi strategi pertumbuhan Kredit sebagai kontributor terbesar pertumbuhan total aset akan fokus pada peningkatan pendapatan di seluruh segmen usaha dan pertumbuhan bisnis yang berkesinambungan. Bank akan senantiasa menjaga penyaluran kredit yang dilakukan berdasarkan prinsip kehati-hatian, termasuk memperhatikan arahan pertumbuhan kredit serta mempertahankan rasio kredit bermasalah (NPL) tidak lebih dari 5% sesuai dengan ketentuan Regulator. Pertumbuhan kredit juga senantiasa didukung oleh pertumbuhan DPK, melalui strategi untuk meningkatkan pertumbuhan giro dan tabungan secara berkesinambungan.

2023 TARGET

The Bank targets to grow its total assets by 5%-10% in 2023 on the assumption that the economy will also grow as projected during the year. The growth strategy for loans, the largest contributor to asset growth, will focus on revenue improvement in all business segments and sustainable business growth. The Bank will continue to be prudent in approaching its lending business, taking into account the OJK loan growth direction while also maintaining its non-performing loan ratio below the maximum 5% set by the Regulator. Loan growth will be supported by the growth in third-party funds, that the Bank will continuously drive to maintain efficient cost of funds.

Bank juga akan senantiasa berupaya untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang baik, dimana selain meningkatkan pendapatan bunga bersih juga akan dilakukan upaya untuk meningkatkan kontribusi *fee-based income*, di antaranya dengan meluncurkan berbagai produk, jasa, dan fitur-fitur terkini yang disesuaikan dengan kebutuhan nasabah maupun mengintensifkan *bundling* produk dan penjualan silang. Bank senantiasa meningkatkan efisiensi dan produktivitas antara lain melalui pengendalian biaya operasional, *process improvement* secara *end-to-end*, serta optimalisasi kinerja jaringan kantor dan ATM.

The Bank will also target to maintain a good profitability level by boosting net interest income and fee-based income through its various products, services, and latest features designed for customers' convenience as well as strategies such as product bundling and cross-selling. The Bank will continue improving efficiencies and productivity through control of operating costs, end-to-end process improvements, and optimizing the performance of the Bank's office and ATM network.

Keterangan	Target 2023	Description
Pertumbuhan Aset	Pada Kisaran / Circa 5-10%	Asset Growth
Pertumbuhan Pinjaman	Pada Kisaran / Circa 8-11%	Loans Growth
Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga	Pada Kisaran / Circa 5-10%	Third Party Funds Growth
Imbal Hasil Aset (ROA)	Pada Kisaran / Circa 1.5-2.0%	Return on Assets (ROA)
Pendapatan (Marjin Bunga Bersih – NIM)	Pada Kisaran / Circa 3.4-3.7%	Revenue/Net Interest Margin (NIM)
Struktur Modal (Rasio Kecukupan Modal – CAR)	Pada Kisaran / Circa 20.0%	Capital Structure/Capital Adequacy Ratio (CAR)
Kebijakan Dividen	Berdasarkan hasil keputusan RUPST Based on AGMS resolutions	Dividend Policy

PROSPEK USAHA DAN PRIORITAS STRATEGIS TAHUN 2023

Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2023

Perekonomian Indonesia di tahun 2023 diperkirakan akan bertumbuh sebesar 5,3%.

Sepanjang tahun 2022, optimisme pemulihan perekonomian nasional tetap terjaga meski di tengah gejolak tantangan global. Momentum pemulihan ekonomi nasional juga terus terjaga. Pemerintah Indonesia telah menerapkan berbagai strategi seperti pelonggaran mobilitas masyarakat, implementasi kebijakan fiskal, menjaga stabilisasi harga, peningkatan kualitas SDM melalui Program Kartu Prakerja, serta pengembangan UMKM.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGIC PRIORITIES FOR 2023

Indonesian Economic Prospects For 2023

Indonesia's economy is expected to grow at 5.3% in 2023.

Despite global challenges, there was confidence that national economy would rebound in 2022, and recovery momentum continues. The Indonesian government implemented various strategies, including allowing public mobility, applying fiscal policies, keeping price stability, improving human resource quality through Pre-Employment Card Program, and supporting growth of MSMEs.

Seiring dengan penurunan kasus pandemi, Pemerintah telah mempersiapkan strategi transisi aktivitas ekonomi dengan mengalokasikan anggaran PEN tahun 2022 yang difokuskan untuk penanganan kesehatan, perlindungan masyarakat, dan penguatan pemulihan ekonomi.

Adapun prioritas Pemerintah pada tahun 2023 berpusat peningkatan produktivitas untuk transformasi ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Prospek Industri Perbankan Tahun 2023

Kondisi pandemi COVID-19 sudah mulai pulih, dan sistem keuangan sudah mulai stabil seiring dengan pengendalian COVID-19 yang efektif dan pulihnya mobilitas masyarakat pada tahun 2022 telah turut mendorong pertumbuhan kredit perbankan pada tahun 2022

Seiring dengan proyeksi perekonomian Indonesia yang cukup stabil di tengah gejolak tantangan ekonomi global, diperkirakan pertumbuhan ekonomi nasional dapat mencapai 5,3% pada tahun 2023. Pertumbuhan kredit perbankan diharapkan pada kisaran 10-12%.

Aspek Pemasaran dan Prioritas Strategis Tahun 2023

Dengan semangat untuk mencapai pertumbuhan yang baik dan berkelanjutan, Bank senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan, serta menumbuhkan rasa percaya dan keyakinan pelaku pasar. Sesuai dengan slogan "*Bank OCBC NISP – With You*", Bank berkomitmen untuk senantiasa berdampingan dengan nasabah serta menjadi rekan yang dapat diandalkan. Lebih lanjut, di tengah beragam tantangan yang saat ini, Bank melanjutkan gerakan #MelajuJauh yang mengajak masyarakat Indonesia untuk terus bergerak maju, mengubah tantangan menjadi peluang dan terus bertransformasi.

Pada tahun 2023, langkah-langkah strategis yang akan ditempuh Bank untuk mencapai visi dan misi Bank sesuai dengan arah kebijakan ke depan, adalah:

1. Melakukan transformasi model bisnis.
2. Mengakselerasi transformasi *enablers*.
3. Mengakselerasi transformasi sumber daya manusia.
4. Meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

Along with the mitigation in pandemic cases, the government has prepared a transition strategy for economic activity by allocating the 2022 PEN budget, which is focused on health, public protection, and economic recovery.

In 2023, the Government's priorities will be to boost productivity in order to achieve inclusive and sustainable economic transformation.

Banking Industry Prospects in 2023

The financial system has been more stable as COVID-19 cases declined due to effective response measures and public mobility restored in 2022, which has also driven the bank credit growth in 2022.

Nevertheless, in line with Indonesia's stability and growth projection at 5.3% in 2023 amid global uncertainties, credit growth is also expected to be in the 10-12% range.

Marketing Aspects and Strategic Priorities for 2023

In the spirit of achieving proper and sustainable growth, the Bank constantly applies good corporate governance principles, creates added value for all stakeholders, and builds trust and market confidence. Align with its slogan "Bank OCBC NISP – With You", the Bank commits to stand side by side with its customers and become a reliable partner. Furthermore, the Bank will continue the #GoFarBeyond movement amid various challenges, inviting Indonesians to keep moving forward, turn challenges into opportunities, and keep transforming.

The Bank will implement the following strategic steps in 2023 to achieve its vision and mission according to future policy direction:

1. Transform business model.
2. Accelerate Enabler Transformation.
3. Accelerate People Transformation.
4. Effective Three Lines of Defense.
5. Optimize synergy with OCBC Bank Group.

05. LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT



#TAYTB Dorong Representasi Perempuan di Dunia Bisnis dan Ekonomi Melalui Kampanye #CurrenSHE

Through the #CurrenSHE Campaign, #TAYTB Inspires more Opportunities for Women in Business and Economy

Bank melalui program #TAYTB *Women Warriors* meluncurkan program *#CurrenSHE* yang bertujuan mendukung perempuan Indonesia agar dapat berkontribusi terhadap perekonomian Bangsa dan sekaligus menginspirasi lebih banyak lagi kehadiran *Women Warriors* di zaman modern sekarang.

Under the #TAYTB Women Warriors program, the Bank launched #CurrenSHE campaign to Indonesian women to contribute to the National economy and inspire the next generation of Women Warriors.

PEDOMAN TATA KELOLA

Bank memiliki Pedoman Penerapan Tata Kelola yang memuat (1) Sistem Tata Kelola, (2) Peran dan Tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan, serta (3) Pemantauan dan Pelaporan.

Bank menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola yang baik dalam setiap kegiatan usaha Bank dan di seluruh tingkatan organisasi. Penilaian dan evaluasi serta pengembangan penerapan tata kelola terus dilaksanakan untuk melindungi kepentingan dan harapan para pemangku kepentingan.

Struktur dan Infrastruktur Tata Kelola [102-18]

Struktur Tata Kelola terdiri dari Organ Perusahaan: Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris, dan Unit Independen (Fungsi Kepatuhan, Fungsi Audit Intern dan Ekstern, Fungsi Manajemen Risiko serta Fungsi Sekretaris Perusahaan).

Infrastruktur Tata Kelola merupakan kebijakan Bank dalam rangka melakukan usaha, meliputi (a) Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan; (b) Kebijakan Usaha; (c) Kebijakan Pengawasan.

Penilaian Penerapan Tata Kelola

Penilaian penerapan tata kelola dilakukan secara mandiri dan oleh pihak ekstern.

- Penilaian mandiri merujuk pada Peraturan *OJK (POJK) No. 55/POJK.03/2016* tentang *Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*, dilakukan untuk semester I dan II 2022 dengan hasil Peringkat 1 (satu) atau Sangat Baik. Selain itu, dilakukan juga penilaian mandiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengacu pada *POJK No. 21/POJK.04/2015* dengan rincian seperti disajikan pada halaman 143-147.

- Penilaian oleh pihak ekstern dilakukan antara lain oleh Badan Pemeringkat Domestik yang ditunjuk oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Indonesian Institute for Corporate Directorship IICD berdasarkan ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS).

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Landasan Hukum

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilaksanakan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank dan *POJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka*.

Mekanisme Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) 2022

Bank telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 5 April 2022 di Kantor Pusat Bank, OCBC NISP Tower, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan.

GOVERNANCE POLICY

The Bank has Guidelines for the implementation of Corporate Governance which contains (1) Governance System, Roles and Responsibilities of each Corporate Organ, and (3) Monitoring and Reporting.

The Bank applies the principles of Good Corporate Governance (GCG) in every business activity and at all levels of organization. Governance assessment and evaluation as well as development of implementation continue to be carried out to protect the interests and expectations of stakeholders.

Governance Structure and Infrastructure [102-18]

Governance Structure consists of the Company Organs: General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, Board of Directors, the Committees of the Board of Commissioners, and Independent Units (Compliance Function, Internal and External Audit Functions, Risk Management, and Corporate Secretariat Function).

Governance Infrastructure consists of the Bank's policies in conducting business, including (a) Corporate Plan, Work Plan and Annual Budget; (b) Business Policy; (c) Supervisory Policy.

Governance Implementation Assessment

Governance implementation assessment is conducted through self-assessment and by external parties.

- The self-assessment refers to *OJK Regulation (POJK) No. 55/POJK.03/2016 concerning the Governance Implementation for Commercial Banks*, conducted for the first and second semesters of 2022 with the results of First Rating or Very Good. In addition, governance self-assessment is also conducted by referring to *POJK No. 21/POJK.04/2015* on the Governance Guidelines for Public Companies with details on page 143-147.
- The external assessments was performed by, among others, the Domestic Rating Agency appointed by the OJK and Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) based on ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Legal Basis

The General Meeting of Shareholders (GMS) is held in accordance with the Bank's Articles of Association and *POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meeting of Shareholders for Public Companies*.

Mechanism of 2022 Annual GMS (AGMS) Implementation

The Bank has held an AGMS on 5 April 2022 at the Bank's Head Office, OCBC NISP Tower, Prof. Dr. Satrio Street Kav. 25, South Jakarta.

Ketentuan kuorum, mekanisme pengambilan keputusan rapat dan pemungutan suara tercantum dalam Tata Tertib RUPST dan dapat diakses pada situs web Bank di www. ocbcnisp.com.

Quorum stipulations, mechanisms for decision making and voting are stated in the AGMS' Rules of Conduct and can be accessed on the Bank's website: www. ocbcnisp.com.

Bank menggunakan pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra untuk melakukan penghitungan suara dalam RUPS. Informasi mengenai PT Raya Saham Registra tercantum pada halaman 65.

The Bank uses an independent party, namely the Share Registrar, PT Raya Saham Registra, in the calculation of votes during GMS. Information about PT Raya Saham Registra is listed on page 65.

Penyelenggaraan RUPST 2022

2022 AGMS Implementation

Tanggal | Date	Keterangan | Description
11 Februari February 2022	Pemberitahuan Mata Acara RUPST kepada OJK melalui laporan elektronik. Notification of AGMS Agenda to OJK through electronic reporting.
18 Februari February 2022	Pengumuman melalui situs web Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan situs web Bank www.ocbcnisp.com. Announcement in website of Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Central Securities Depository (KSEI), and the Bank's website www.ocbcnisp.com.
7 Maret March 2022	Pemanggilan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank www.ocbcnisp.com. Invitation in website of IDX, KSEI, and the Bank's website www.ocbcnisp.com.
5 April 2022	Pelaksanaan RUPST pada pukul 10.15 – 11.05 WIB, bertempat di OCBC NISP Tower Lt. 23, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta Selatan. AGMS Implementation at 10.15 – 11.05 a.m., located in OCBC NISP Tower 23rd Fl., Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, South Jakarta.
6 April 2022	Ringkasan Risalah RUPST diumumkan melalui situs web BEI, KSEI, dan situs web Bank www. ocbcnisp.com. Summary of AGMS Minutes announced in website of IDX, KSEI, and the Bank's website www. ocbcnisp.com.

Keputusan dan Realisasi Hasil RUPST 2022

Hasil pengambilan keputusan, seluruh keputusan RUPST, dan kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPST dapat dilihat di situs web Bank www. ocbcnisp.com.

Semua Keputusan RUPST 2022 berikut ini telah terealisasi:

Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021.

2. Menyetujui pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers yang dinyatakan dalam laporannya tertanggal 27 Januari 2022 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021, sepanjang tindakan tersebut bukan perbuatan pidana dan telah tercermin dalam Laporan tersebut di atas.

Resolution and Realization of 2022 AGMS

The results, all resolutions of the AGMS, and attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in the AGMS, can be seen on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

The following 2022 AGMS resolutions have been realized:

Agenda 1

1. Approved the Company's Annual Report including the Report of the Board of Directors and the Supervision Report of the Board of Commissioners for the financial year 2021.
2. Approved the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2021 audited by Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, member of PricewaterhouseCoopers global network as set forth in its report dated 27 January 2022 with unmodified opinion.

Therefore, the Company's Board of Directors and Board of Commissioners, hereby were released and discharged (acquit et de charge) from the responsibilities of their management and supervision performed during financial year ended 31 December 2021, insofar as such actions were reflected in the Company's Annual Report and Financial Consolidated Statements for financial year 2021, as long as it is not a criminal act and has been disclosed in the abovementioned report.

Mata Acara 2

1. Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 sebesar Rp2.519.574.126.707 (dua triliun lima ratus sembilan belas miliar lima ratus tujuh puluh empat juta seratus dua puluh enam ribu tujuh ratus tujuh Rupiah) sebagai berikut:
   a. 20% atau sebesar Rp504.796.533.384 (lima ratus empat miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta lima ratus tiga puluh tiga ribu tiga ratus delapan puluh empat rupiah) ditetapkan sebagai Dividen Tunai atau Rp22 (dua puluh dua Rupiah) per saham;
   b. Sebesar Rp100.000.000 (seratus juta rupiah) disisihkan untuk cadangan umum; dan
   c. Sisa Laba Bersih sebesar Rp2.014.677.593.323 (dua triliun empat belas miliar enam ratus tujuh puluh tujuh juta lima ratus sembilan puluh tiga ribu tiga ratus dua puluh tiga Rupiah) ditetapkan sebagai laba ditahan.

2. Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi untuk menetapkan jadwal dan tata cara yang berkaitan dengan pembayaran dividen tunai tahun buku 2021 tersebut sesuai ketentuan yang berlaku dan melakukan pemotongan pajak sesuai ketentuan perundangan perpajakan serta menetapkan hal-hal teknis lainnya dengan tidak mengurangi ketentuan yang berlaku.

Agenda 2

1. Approved the determination of the appropriation of the Company's net profit of financial year 2021, in the amount of Rp2,519,574,126,707 (two trillion five hundred nineteen billion five hundred seventy-four million one hundred twenty-six thousand seven hundred seven Rupiah) as follows:
   a. 20% or Rp504,796,533,384 (five hundred four billion seven hundred ninety-six million five hundred thirty-three thousand three hundred and eighty-four Rupiah) is determined as Cash Dividend or Rp22 (twenty-two Rupiah) per share;
   b. Rp100,000,000 (one hundred million Rupiah) is set aside for general reserves; and
   c. The remaining Net Profit of Rp2,014,677,593,323 (two trillion fourteen billion six hundred seventy-seven million five hundred ninety-three thousand three hundred and twenty-three Rupiah) is determined as retained earnings.

2. Approved the granting of power and authority with substitution rights to the Board of Directors to determine the schedule and procedures relating to the payment of cash dividends for the 2021 financial year in accordance with applicable regulations and withhold tax in accordance with prevailing tax laws and determine other technical matters without prejudice to the applicable regulations.

Mata Acara 3

Menyetujui pembelian kembali saham Perseroan dari pemegang saham publik sejumlah maksimum 436.000 saham atau 0,002% dari total modal yang telah dikeluarkan dan disetor penuh. Pembelian kembali saham perseroan telah terlaksana pada tanggal 6 Juli 2022 dan pengalihannya tanggal 21 Juli 2022, keduanya telah dilaporkan kepada OJK melalui surat tanggal 22 Juli 2022.

Agenda 3

Approved the buyback of Company shares from the public shareholders maximum 436,000 shares or 0.002% of the total shares issued. The buyback of Company shares was realized on 6 July 2022 and distributed on 21 July 2022, which were both reported to OJK via letter dated 22 July 2022.

Mata Acara 4

Menyetujui perubahan susunan pengurus Perseroan, yaitu:

1. Pengangkatan kembali Rama P. Kusumaputra sebagai Komisaris Independen, Andrae Krishnawan W. dan Johannes Husin sebagai Direktur, efektif sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025.
2. Pengangkatan Na Wu Beng sebagai Komisaris efektif sejak tanggal 25 Mei 2022 sampai dengan ditutupnya RUPST tahun 2025. Pengangkatan Na Wu Beng telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 25 Mei 2022 dan telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri.
3. Pengunduran diri Hardi Juganda sebagai Komisaris Independen terhitung sejak pengangkatan Na Wu Beng efektif sebagai Komisaris.

Susunan lengkap Dewan Komisaris dan Direksi tersedia pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Agenda 4

Approved the changes in the Company's Management, as follows:

1. The re-appointment of Rama P. Kusumaputra as Independent Commissioner, Andrae Krishnawan W. and Johannes Husin as Directors, effective since the closing of the Meeting until the closing of the AGMS in 2025.
2. The appointment of Na Wu Beng as Commissioner effective since 25 May 2022 until the closing of the AGMS in 2025. The appointment of Na Wu Beng has been approved by OJK on 25 May 2022 and has been stated in separate Notary Deed.
3. The resignation of Hardi Juganda as Independent Commissioner as of the effective appointment of Na Wu Beng as Commissioner.

The complete composition of the Board of Commissioners and Board of Directors are available at the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Mata Acara 5
Persetujuan pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Audit untuk menunjuk Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan kriteria atau batasan sesuai peraturan yang berlaku yang akan mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk Tahun Buku 2022, serta menetapkan imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya.

Dewan Komisaris, berdasarkan rekomendasi Komite Audit, telah menunjuk AP Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai AP dan KAP untuk mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022 sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2022.

Agenda 5
Approved the delegation of authority and power of attorney to the Board of Commissioners based on the recommendation from the Audit Committee to appoint a Public Accountant and Public Accounting Firm with criteria or limit according to the applicable regulations to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the financial year 2022 in accordance with the prevailing provisions and to determine the audit service fee and other relevant qualifications.

The Board of Commissioners, based the recommendation of Audit Committee, has appointed Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E., Ak., CPA and Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Partners as the Public Accountant and Public Accounting Firm to audit the Company's consolidated financial statements for financial year 2022 as stated in the Board of Commissioners Decree dated 18 May 2022.

PENYELENGGARAAN RUPST TAHUN 2021

Keputusan RUPST 6 April 2021 telah disampaikan secara lengkap pada Laporan Tahunan 2021 dan pada Ringkasan Risalah RUPST 2021 yang tersedia pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Seluruh Hasil RUPST 6 April 2021 telah terealisasi sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan 2021 dan tercantum dalam situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Terkait Keputusan RUPST Tahun 2021 yang Belum Terealisasi
Seluruh Keputusan RUPST Tahun 2021 telah terealisasi dan tidak ada yang tidak terealisasi.

THE IMPLEMENTATION OF 2021 AGMS

The resolutions of the AGMS dated 6 April 2021, have been fully delivered in the 2021 Annual Report and in the summary of the 2021 AGMS available on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

The results and resolutions of AGMS dated 6 April 2021 have been fully implemented as stated in the 2021 Annual Report and can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Statement Concerning Unrealized Resolutions of 2021 AGMS
All resolutions of 2021 AGMS have been realized and there were no resolutions that had not been realized.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DASAR HUKUM
Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggung jawab terhadap terlaksananya tugas Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Anggaran Dasar Bank dan ketentuan perundangan yang berlaku.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA
Pedoman dan Tata Tertib Kerja bagi Dewan Komisaris dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB
Dewan Komisaris wajib memastikan terselenggaranya tata kelola yang baik di lingkungan Bank dan

LEGAL BASIS
The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to ensure the implementation of its duties in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

BOARD OF COMMISSIONERS' CHARTER
The Board of Commissioners Charter can be accessed on the Bank's website www.ocbnisp.com.

DUTIES AND RESPONSIBILITIES
The Board of Commissioners shall ensure the implementation of GCG within the Bank, oversee the

melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi.

Tugas dan Tanggung Jawab Presiden Komisaris

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Komisaris, Presiden Komisaris juga memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.
2. Menyampaikan laporan pengawasan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS.
3. Memastikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
4. Memastikan bahwa keputusan yang diambil dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan secara efektif.

KRITERIA KOMISARIS

Kriteria anggota Dewan Komisaris antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

Board of Directors in implementing their duties and responsibilities and provide advice to the Board of Directors.

Duties and Responsibilities of the President Commissioner

Other than carrying out his duties and responsibilities as Commissioner, the President Commissioner has also the following duties and responsibilities:

1. Coordinating the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners.
2. Presenting an oversight report of the Board of Commissioners for approval by the GMS.
3. Ensuring the implementation of duties and responsibilities of the Board of Commissioners is in due observance to the prevailing rules.
4. Ensuring effective decision making in the meeting of the Board of Commissioners.

COMMISSIONER SELECTION CRITERIA

The criteria for members of the Board of Commissioners are:

1. Having good character, morals and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS COMPOSITION

Komposisi Komisaris Independen | Composition of Independent Commissioners	Jumlah Komisaris | Total Commissioners	Jumlah Komisaris Perempuan | Total Female Commissioners	Komisaris Warga NegaraIndonesia | Commissioners with Indonesian Citizenship
50%	8 orang | persons	2 orang | persons	50%

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN

Komposisi Dewan Komisaris Bank telah mencerminkan keberagaman anggotanya dalam hal kewarganegaraan, usia, pendidikan, pengalaman kerja, dan gender. Rincian kualifikasi Dewan Komisaris disajikan pada Profil Dewan Komisaris di halaman 47-52.

RAPAT

Sesuai Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris Bank, Rapat Dewan Komisaris diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat bersama Direksi paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Dewan Komisaris wajib menghadiri setidaknya 2 (dua) rapat, baik secara fisik atau melalui *video conference/conference call*.

Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi) yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris (dan Direksi). Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat.

DIVERSITY POLICY

The Board of Commissioners' composition has reflected the diversity of its members in terms of nationality, age, education, work experience, and gender. Details of the Board of Commissioners' qualifications are presented in the Board of Commissioners profile on page 47-52.

MEETINGS

In accordance with the Bank's Board of Commissioners Charter, the Board of Commissioners Meetings shall be held at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. The Board of Commissioners shall attend at least 2 (two) meetings, either physically or via video conference/ conference call.

The meeting results are stated in the meeting minutes and signed by members of the Board of Commissioners (and Directors) attending the meeting and distributed to all members of the Board of Commissioners (and Directors). The dissenting opinion that occurred in the meeting shall be clearly stated in the meeting minutes including the reasons for such disagreement.

Jumlah & Tingkat Kehadiran Rapat
Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris melaksanakan 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sepanjang tahun 2022, telah diadakan sebanyak 3 (tiga) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran 100%.

Rekomendasi Dewan Komisaris
Selama tahun 2022, Dewan Komisaris telah memberikan rekomendasi kepada Direksi, antara lain atas hal-hal berikut:
1. Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) 2023
2. Laporan Tahunan 2021
3. Rencana Resolusi
4. Rencana Perusahaan
5. Rencana Operasi
6. Strategi Digital

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS

Prosedur Penilaian
Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui penilaian mandiri dan penilaian oleh Pemegang Saham atas Laporan Pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Komite Remunerasi dan Nominasi melalui mekanisme evaluasi internal setiap tahun. Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada para pemegang saham dalam forum RUPS Tahunan dalam bentuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk kemudian disahkan oleh RUPS. RUPS selanjutnya memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah dijalankan pada tahun buku sebelumnya.

Kriteria Penilaian
1. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan metode *self-assessment* berdasarkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola sesuai dengan *Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017* tentang *Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*.
2. Penilaian kinerja Dewan Komisaris secara mandiri melalui kuesioner yang mencakup kriteria antara lain Komposisi, Rapat, Pengawasan terhadap Kinerja Perusahaan, Kinerja Direksi, Rencana Suksesi Direksi, Manajemen Risiko dan Kecukupan Pengendalian Intern.

Pihak Yang Melakukan Penilaian
1. Dewan Komisaris melalui penilaian mandiri.
2. Direksi melalui kuesioner dengan memberikan penilaian dan masukan kepada Dewan Komisaris.

Total Meetings and Attendance Level
The Board of Commissioners held 6 (six) meetings during 2022 with attendance level of 100%.

Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors
3 (three) joint meetings were held during 2022 with the attendance level of 100%.

Board of Commissioners Recommendations
During 2022, the Board of Commissioners has provided recommendations to the Board of Directors on the following matters:
1. The Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan 2023
2. 2021 Annual Report
3. Resolution Plan
4. Corporate Plan
5. Operating Plan
6. Digital Strategy

BOARD OF COMMISSIONERS PERFORMANCE ASSESSMENT

Assessment Procedures
The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out by self-assessment and by Shareholders which assess the Board of Commissioners Oversight Report submitted to the GMS.

The procedure for the performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Remuneration and Nomination Committee through an internal evaluation mechanism every year. The results of the evaluation will be presented to the shareholders in the Annual GMS forum through the Supervisory Duties Report of the Board of Commissioners, to be then ratified by the GMS. The GMS further grants full discharge and release of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners for supervisory actions that have been carried out in the previous fiscal year.

Assessment Criteria
1. The performance assessment for the Board of Commissioners is carried out by self-assessment based on Governance Structure, Process, and Outcome in line with *OJK Circular No. 13/SEOJK.03/2017* on *the Governance*.
2. Self-assessment of the Board of Commissioners' performance through questionnaires including the criteria such as Composition, Meetings, Oversight of the Company's Performance, Board of Directors' Performance, Board of Directors Succession Plan, Risk Management and Adequacy of Internal Control.

Assessors
1. The Board of Commissioners through Self-Assessment.
2. The Board of Directors through questionnaires by providing assessment and input to the Board of Commissioners.

PROGRAM ORIENTASI

Bank memiliki program orientasi bagi anggota baru Dewan Komisaris dan pihak independen anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dengan tujuan memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank, serta lingkup pekerjaannya. Pada tahun 2022 telah dilaksanakan program orientasi bagi Komisaris baru, Na Wu Beng.

PROGRAM PELATIHAN DAN/ATAU PENINGKATAN KOMPETENSI

Untuk meningkatkan kompetensi dan penyelarasan dengan perkembangan dunia usaha, khususnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2022 anggota Dewan Komisaris mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang diselenggarakan secara intern maupun ekstern oleh Regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Tata Kelola Perusahaan, Strategi dan Kepemimpinan, Politik dan Ekonomi, Perbankan, Teknologi dan Teknologi Keuangan, Manajemen Risiko, Kepatuhan, Transformasi Digital, Keamanan Siber, serta *Environmental, Social and Governance* (ESG). **[2-17]**

KOMISARIS INDEPENDEN

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris Independen tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, dengan anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan dengan Bank yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Selama menjabat, semua Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independen sebagaimana diatur dalam peraturan yang berlaku.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Pada tahun 2022 tidak terdapat pengangkatan kembali Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode berturut-turut.

HUBUNGAN AFILIASI

Pramukti Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Direksi, yaitu Parwati Surjaudaja. Komisaris yang memiliki hubungan keuangan dan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali Bank adalah Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, dan Na Wu Beng. Komisaris lainnya tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, maupun Pemegang Saham Pengendali Bank.

KOMITE-KOMITE DEWAN KOMISARIS

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko dan Komite Etik dan Perilaku.

ORIENTATION PROGRAM

The Bank has an orientation/induction program for new members of the Board of Commissioners and new independent members of the Committee under the Board, to provide knowledge and understanding of the Bank, as well as the scope of work. The orientation program has been carried out in 2022 for a new Commissioner, Na Wu Beng.

TRAINING AND/OR COMPETENCY DEVELOPMENT PROGRAMS

Throughout 2022, members of the Board of Commissioners had participated in various online training sessions organized by internal and external (Regulators and other institutions) for competency enhancement and to conform with business development, specifically in supporting their duties and responsibilities, among others in the areas of Corporate Governance, Strategy and Leadership, Politics and Economy, Banking, Financial Technology and Technology, Risk Management, Compliance, Digital Transformation, Cyber Security, as well as Environmental, Social and Governance (ESG). **[2-17]**

INDEPENDENT COMMISSIONER

Criteria for Independent Commissioners

The Independent Commissioner has no financial, management, shareholding, and/or familial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and/or controlling shareholders or relationships with the Bank that may influence his/her abilities to act independently.

During tenure, all Independent Commissioners have fulfilled the independency criteria as stipulated in the prevailing regulations.

Statement of Independency by Independent Commissioners

In 2022, there is no reappointment of Independent Commissioner who has held the position for 2 (two) consecutive periods.

AFFILIATIONS

Pramukti Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Directors, Parwati Surjaudaja. Pramukti Surjaudaja, Helen Wong, Lai Teck Poh, and Na Wu Beng are Commissioners who have financial and management relationships with the Bank's Controlling Shareholders. Other Commissioners have neither familial nor financial relationships with members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and the Bank's Controlling Shareholders.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' COMMITTEES

For effectiveness in performing its duties and responsibilities, the Board of Commissioners established the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee, and Ethics and Conduct Committee.

Dasar Hukum
Pengangkatan anggota komite dilakukan oleh Direksi sesuai Keputusan Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.

Legal Basis
The Board of Directors appoints the Committees' members following the Board of Commissioners' Decree upon the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Profil Anggota
Ketua | Chairman:
Kwan Chiew Choi

Member Profiles
Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 49-50.
Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 49-50.

Rufina Tinawati Marianto - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 63 tahun.
Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak 30 Maret 2017.

Indonesian Citizen, 63 years old.
Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since 30 March 2017.

Riwayat Jabatan
- 1987-2003 Menjabat berbagai posisi di PT Bank Bali dengan posisi terakhir sebagai General Manager of Large Commercial Banking – Unit Bisnis Jakarta.
- 2003-2006: General Manager Commercial Jatabeka, PT Bank Permata Tbk.
- 2007-2014: Commercial Business Division Head, Executive VP, Commercial Business Unit, Anggota Komite Kredit Komersial, dan Commercial Sales & Marketing Support Head, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2016-sekarang: Komisaris Independen, PT Bank Mayora. *)

*) rangkap jabatan

Work Experience
- 1987-2003: Served in various positions with last positions as General Manager of Large Commercial Banking – Jakarta Business Unit, PT Bank Bali.
- 2003-2006: General Manager of Commercial Jatabeka, PT Bank Permata Tbk.
- 2007-2014: Commercial Business Division Head, Executive VP, Commercial Business Unit, Member of the Commercial Credit Committee and Commercial Sales & Marketing Support Head, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2016-present: Independent Commissioner, PT Bank Mayora. *)

*) concurrent position

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit
RUPST 2 April 2020 – RUPST 2023.

Term of office as Member of the Audit Committee
AGMS 2 April 2020 – AGMS 2023.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Ekonomi Manajemen (1986) dan Sarjana Teknik Arsitektur (1985), Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Education:
Bachelor's Degree in Economics majoring in Management (1986) and Architecture (1985), Parahyangan Catholic University, Bandung.

Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain *Political and Economic Forecast by Castle Asia, Refreshment* Manajemen Risiko dan *Key Support Functions: Weaknesses, Threats and Its Mitigation*.

Training: Participated in various training among others Political and Economic Forecast by Castle Asia, Refreshment Manajemen Risiko dan Key Support Functions: Weaknesses, Threats and Its Mitigation.

Angeline Nangoi - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 66 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Anggota Komite Audit Bank OCBC NISP sejak 2 April 2020.

Indonesian Citizen, age 66 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Audit Committee of Bank OCBC NISP since 2 April 2020.

Riwayat Jabatan

- 1980-1982: Engineering Consultant, PT Desigras.
- 1982–1993: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.
- 1993-1995: Menjabat berbagai posisi dengan posisi terakhir sebagai General Manager, PT Indovest Bank.
- 1995–1997: General Manager untuk bidang Marketing, Credit Division dan Anggota Komite Kredit, PT Bank Bumiraya Utama.
- 1997–2001: Direktur Kredit, PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001–2003: Direktur Kepatuhan, PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003–2010: Direktur Kepatuhan, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011–2014: Kepala Divisi Kepatuhan dan posisi terakhir sebagai Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014–2017: Direktur Kepatuhan, PT Bank Commonwealth.
- 2018–Juli 2019: Komisaris Independen, PT Bank OKE Indonesia.
- 9 April 2019-Sekarang: Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank OCBC NISP Tbk *).

*) Rangkap Jabatan

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Audit RUPST 2 April 2020 – RUPST 2023.

Riwayat Pendidikan:

Sarjana Teknik Industri, Institut Teknologi Bandung (ITB), Bandung (1980).

Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain *Political and Economic Forecast* by Castle Asia, *In-depth Review on Performance & Risk Mitigation,* dan *Metaverse in Banking*.

Work Experience

- 1980-1982: PT Desigras (Engineering Consultant).
- 1982–1993: Served in various positions with last position as Manager and Head of Corporate Finance Division, PT Indonesian Investment International.
- 1993-1995: Served in various positions with last position as General Manager, PT Indovest Bank.
- 1995–1997: General Manager for Marketing and Credit Division and Credit Committee member, PT Bank Bumiraya Utama.
- 1997–2001: Credit Director, PT Bank Global Internasional Tbk.
- 2001–2003: Compliance Director, PT Bank Societe Generale Indonesia.
- 2003–2010: Compliance Director, PT Bank OCBC Indonesia.
- 2011–2014: Compliance Division Head and last position as Corporate Secretary, PT Bank OCBC NISP Tbk.
- 2014–2017: Compliance Director, PT Bank Commonwealth.
- 2018–July 2019: Independent Commissioner, PT Bank OKE Indonesia.
- 9 April 2019-Present: Member of Risk Monitoring Committee PT Bank OCBC NISP Tbk *).

*) Concurrent Position

Term of office as Member of the Audit Committee AGMS 2 April 2020 – AGMS 2023.

Education:

Bachelor Degree in Industrial Engineering, Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (1980).

Training: Participated in various training among others Political and Economic Forecast by Castle Asia, In-depth Review on Performance & Risk Mitigation, dan Metaverse in Banking.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Komite Audit terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen yang merangkap sebagai Ketua, 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang keuangan atau akuntansi, dan 1 (satu) orang Pihak Independen sebagai anggota yang memiliki keahlian di bidang hukum atau perbankan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Audit

Komite Audit telah memiliki Piagam Komite Audit yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi

Komite Audit bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, termasuk dalam memberikan pendapat jika terdapat perbedaan pendapat antara Direksi dan Akuntan Publik.

Tugas dan Tanggung jawab

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi kualitas dan integritas pelaporan keuangan,

Structure, Membership, and Expertise

The Audit Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner who concurrently serves as Chairman, 1 (one) Independent Party as member who has expertise in finance or accounting, and 1 (one) Independent Party as member who has expertise in law or banking.

Audit Committee Charter

The Audit Committee has in place the Audit Committee Charter which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Statement of Independency

The Audit Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities, including in providing recommendations in the event of dissenting opinions between the Management and independent auditors.

Duties and Responsibilities

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in overseeing the quality and integrity

sistem pengendalian intern, proses audit intern dan ekstern, tata kelola, serta proses pemantauan kepatuhan terhadap ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Rapat

Komite Audit dapat mengadakan rapat setiap saat, minimal 4 (empat) kali dalam satu tahun. Rapat dapat diselenggarakan jika dihadiri minimal 51% dari jumlah anggota.
Keputusan rapat diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal tidak tercapai musyawarah untuk mufakat, maka keputusan sah apabila disetujui oleh mayoritas anggota Komite Audit yang hadir dalam rapat.

Selama tahun 2022, Komite Audit telah menyelenggarakan 20 (dua puluh) kali rapat, dengan:
1. Akuntan Publik: 4 (empat) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
2. Direktur Keuangan: 4 (empat) kali rapat.
3. Audit Intern: 6 (enam) kali rapat, termasuk 1 (satu) kali rapat tanpa kehadiran Direksi.
4. Direktur Kepatuhan: 4 (empat) kali rapat.
5. Dewan Komisaris: 2 (dua) kali rapat.

Tingkat Kehadiran

Tingkat kehadiran Komite Audit pada rapat adalah 100% kecuali Angeline Nangoi 90%.

Pelaksanaan Kegiatan

Komite Audit telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2022, sebagai berikut:

Dengan Direktur yang membawahi fungsi Kepatuhan, membahas antara lain:
- Pelaksanaan peraturan dan perundang-undangan serta upaya untuk meningkatkan budaya kepatuhan.
- Perkembangan terkini peraturan dan perundang-undangan dibidang perbankan dan ketentuan lainnya yang relevan serta analisis dampaknya bagi Bank termasuk langkah-langkah penerapannya.
- Implementasi kebijakan, prosedur dan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT) serta tindak lanjut atas rekomendasi audit intern.

Dengan Direktur Keuangan, antara lain:
- Melakukan kajian atas sistem akuntansi dan proses pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian terhadap tindak lanjut atas temuan audit dan rekomendasi audit intern, akuntan publik, dan Regulator terkait aspek akuntansi dan pelaporan keuangan.
- Melakukan kajian bahwa Manajemen senantiasa mengikuti perkembangan isu terkini dan perubahan standar akuntansi.
- Melakukan kajian untuk memastikan bahwa isi dan pengungkapan laporan keuangan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

of financial reporting, internal control systems, internal and external audit processes, governance, as well as in monitoring compliance with prevailing laws and regulations.

Meetings

The Audit Committee may hold meetings at any time, at least four times in a year. Meetings can be held when at least 51% of members are in attendance.

The meeting resolutions shall be taken based on deliberation for consensus. In the event of disagreement, the decision is legitimate by the approval of a majority of members of the Audit Committee attending the meeting.

During 2022, the Audit Committee has held 20 (twenty) meetings, with:
1. Public Accountant: 4 (four) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
2. Finance Director: 4 (four) meetings.
3. Internal Audit: 6 (six) meetings, including 1 (one) meeting without the Board of Directors.
4. Compliance Director: 4 (four) meetings.
5. Board of Commissioners: 2 (two) meeting.

Attendance Rate

The Audit Committee attendance level was 100%, except for Angeline Nangoi 90%.

Activities

During 2022, the Audit Committee has conducted reviews, evaluations and monitoring based on its scope of duties and responsibilities, as follows:

With the Compliance Director, to discuss among others:
- Implementation of laws and regulations and efforts to enhance compliance culture.
- Current development of banking laws and regulations and other relevant regulations as well as analysis of its impact on the Bank, including the implementation.
- Implementation of Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML-CFT) policies, procedures and program as well as follow-up on internal audit recommendations.

With the Finance Director, among others:
- Review the accounting and financial reporting systems.
- Review the follow-up on audit findings and recommendations from internal audit, public accountant, and Regulators regarding accounting aspects and financial reporting.
- Review to ensure that Management keeps abreast of current issues and changes to accounting standards.
- Review to ensure appropriate contents and disclosures of financial statements are in accordance with the applicable Financial Accounting Standards in Indonesia.

Dengan Audit Intern, antara lain:
- Melakukan diskusi atas rencana audit berbasis risiko, ruang lingkup dan fokus audit.
- Melakukan diskusi atas laporan audit berkala yang disampaikan oleh Audit Intern.
- Memastikan bahwa terdapat koordinasi dan komunikasi yang efektif antara Audit Intern dengan Akuntan Publik, Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas Pengawas lainnya.
- Melakukan diskusi kecukupan sumber daya, kompetensi, dan terselenggaranya pengembangan dan pelatihan berkelanjutan bagi auditor intern.
- Melakukan rapat dengan Audit Intern tanpa kehadiran Manajemen.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penyusunan rencana audit, ruang lingkup audit, anggaran Audit Intern, Piagam Audit Intern, pemberian remunerasi tahunan Audit Intern, pemilihan pengendali mutu independen ekstern untuk mengkaji ulang kinerja Audit Intern.

Dengan Akuntan Publik, antara lain:
- Melakukan konfirmasi tentang independensi akuntan publik dan kantor akuntan publik, membahas rencana audit, hasil penilaian risiko, strategi audit, ruang lingkup, fokus audit dan respon auditor terhadap risiko utama teridentifikasi, kode etik, dan independensi auditor.
- Membahas hasil evaluasi auditor dan temuan audit yang signifikan.
- Mengawasi efektivitas penyelenggaraan proses audit ekstern yang independen dan obyektif sesuai standar audit.
- Melakukan pertemuan dengan Akuntan Publik dalam sesi tersendiri tanpa kehadiran Manajemen.

Dengan Dewan Komisaris antara lain:
Melaporkan kegiatan triwulanan Komite Audit, menyampaikan hal-hal penting untuk mendapat perhatian Dewan Komisaris dan rekomendasi Komite Audit kepada Dewan Komisaris tentang aspek tata kelola, akuntansi, audit, kepatuhan dan pengendalian intern, serta menyampaikan laporan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik atas Laporan Keuangan tahun sebelumnya, di samping menyampaikan rekomendasi Komite Audit atas usulan penunjukan Akuntan Publik untuk tahun berjalan.

Selain itu Komite Audit juga melakukan evaluasi mandiri atas kinerja Komite Audit.

With Internal Audit, among others:
- Discuss the risk-based audit plans, audit scope and focus.
- Discuss the periodic audit reports submitted by Internal Audit.
- Ensure effective coordination and communication between Internal Audit and the Public Accountant, the Financial Services Authority and other Regulators.
- Discuss the adequacy of resources, competencies, including continuous development and training for internal auditors.
- Conduct meetings with Internal Audit without the Management presence.
- Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding audit plan preparation, audit scope, Internal Audit budget, Internal Audit Charter, Internal Audit annual remuneration, selection of external independent quality assurance to review Internal Audit performance.

With the Public Accountant, among others:
- Obtain confirmation on the independence of the public accountant and the public accounting firm, reviewing the audit plan, risk assessment results, audit strategy, audit scope, audit focus and auditor's response to identify key risks, code of conduct and auditor's independency.
- Discuss the results of auditor's evaluation and significant audit findings.
- Monitoring the effectiveness of an independent and objective external audit process according to the auditing standards.
- Conduct meeting with the Public Accountant in a separate session without the management.

With the Board of Commissioners, among others:
Report the quarterly activities of the Audit Committee, key issues for the Board of Commissioners' attention and recommendations by Audit Committee to the Board of Commissioners on governance, accounting, audits, compliance, and internal controls. Report the Audit Committee's evaluation of the audit performance of the Public Accountant for the previous year's Financial Statements, as well as the Audit Committee's recommendation on the appointment of Public Accountant for the current year.

The Audit Committee also performed self-assessment on the performance of the Audit Committee.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

Profil Anggota

Ketua | Chairman: Jusuf Halim

Anggota | Member:
- Pramukti Surjaudaja
- Helen Wong
- Betti S. Alisjahbana

Member Profiles

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 47-52.
Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 47-52.

Julie Anwar
Warga Negara Indonesia, 48 tahun.
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Bank OCBC NISP sejak 30 Maret 2017.

Riwayat Jabatan
- 1998-2001: Analis, HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001–2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004–2013: Menjabat berbagai posisi di Citibank N.A. Jakarta.
- 2013–2014: Kepala Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- Juli 2014–sekarang: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.

Tidak ada Rangkap Jabatan

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Remunerasi dan Nominasi RUPST 2 April 2020 – RUPST 2023.

Riwayat Pendidikan:
Bachelor Degree di bidang Bisnis, Universitas Deakin, Victoria, Australia (1998).

Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain *Agile Conference, Psychological Safety Round Table Discussion, Sustainability Learning Series: Our Planet Too Big to Fail, Management Control Oversight*.

Indonesian citizen, 48 years old.
Member of the Remuneration and Nomination Committee of Bank OCBC NISP since 30 March 2017.

Work Experience
- 1998-2001: Analyst, HSBC Securities Indonesia, Jakarta
- 2001–2004: Associate, Mercer Human Resources Consulting, Jakarta
- 2004–2013: Served in various positions at Citibank N.A. Jakarta.
- 2013–2014: Head of Human Resources, PT Bank QNB Kesawan Tbk.
- July 2014–present: Head of Human Resources, PT Bank OCBC NISP Tbk.

No Concurrent Position

Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee AGMS 2 April 2020 – AGMS 2023

Education:
Bachelor Degree in Business, Deakin University, Victoria, Australia (1998).

Training: Participated in various training among others Agile Conference, Psychological Safety Round Table Discussion, Sustainability Learning Series: Our Planet Too Big to Fail, Management Control Oversight.

Struktur, Keanggotaan, dan Keahlian
Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota, dan 1 (satu) orang pejabat eksekutif yang membawahi sumber daya manusia.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Remunerasi dan Nominasi bertindak secara independen, profesional, dan mandiri, serta tidak dipengaruhi intervensi dari pihak lain.

Tugas dan tanggung jawab
Tugas dan tanggung jawab Komite Remunerasi dan Nominasi mencakup:
1. Bidang Remunerasi, melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi dan menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, memastikan kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan melakukan

Structure, Membership, and Expertise
The Remuneration and nomination Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman, 1 (one) Independent Commissioner as a member, 2 (two) Commissioners as members, and 1 (one) executive officer in charge of human resources.

Charter
In performing its duties and responsibilities, the Remuneration and nomination Committee has in place the Charter which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Statement of Independency
In performing its duties and responsibilities, the Remuneration and nomination Committee acts independently, professionally, and self-sufficiently, free from influence by other parties.

Duties and Responsibilities
The followings are duties and responsibilities of the Remuneration and nomination Committee:
1. On Remuneration, the Committee evaluates remuneration policy and submit the evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners, ensuring that remuneration policies are in line with applicable regulations,

evaluasi secara berkala atas penerapan kebijakan remunerasi.
2. Bidang Nominasi, memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan, pencalonan, penilaian kinerja, dan program pengembangan kemampuan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah, serta anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.

Rapat

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi diselenggarakan setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% dari jumlah anggota, termasuk seorang Komisaris Independen dan Pejabat Eksekutif yang membawahi sumber daya manusia atau perwakilan karyawan dan salah satu dari anggota Komite tersebut merupakan Ketua Komite. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Informasi terperinci mengenai Kebijakan Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Tingkat Kehadiran

Selama tahun 2022 Komite Remunerasi dan Nominasi Bank telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan

Sepanjang tahun 2022, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawab, antara lain melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait beberapa hal sebagai berikut:

a. Fungsi Remunerasi
   1. Remunerasi bagi Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah dan Komite di bawah Dewan Komisaris.
   2. Remunerasi bagi eksekutif dan pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
   3. Remunerasi variabel bagi *Material Risk Takers* (MRT), penangguhan pembayaran remunerasi variabel bagi MRT dan pengaturan malus.

b. Fungsi Nominasi
   1. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada dan mendapat persetujuan RUPS.
   2. Usulan penunjukan maupun penunjukan kembali anggota Komite di bawah Dewan Komisaris.
   3. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, dan Kebijakan Nominasi untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Komite.

and regularly evaluates the implementation of remuneration policy.
2. On Nomination, the Committee provides recommendations to the Board of Commissioners on the composition, nomination, performance assessment, and competency development program for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board, as well as members of Committee under the Board of Commissioners.

Meetings

The Remuneration and Nomination Committee meetings are held at least once every 4 (four) months. Meetings can take place if attended by at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Executive Officer in charge of human resources or employee representatives, and one of the attending members shall be the Committee Chairman. The meeting resolutions are decided based on deliberations for a consensus.

Further information on the Meeting Policy of the Remuneration and Nomination Committee is available in the Remuneration and Nomination Committee Charter on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Attendance Rate

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee held 4 (four) meetings with the attendance level of 100%.

Activities

During 2022, the Remuneration and Nomination Committee has performed its duties and responsibilities, including evaluations and providing recommendations to the Board of Commissioners on the following matters:

a. Remuneration Function
   1. Remuneration for the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners.
   2. Overall remuneration of all executives and employees for submission to the Board of Directors.
   3. Variable remuneration for Material Risk Takers (MRT), deferred payment policy on variable remuneration for MRT and malus provisions.

b. Nomination Function
   1. Propose the appointment and re-appointment of Commissioners and Directors for submission to and approval of the GMS.
   2. Propose the appointment and re-appointment of members of the Committees under the Board of Commissioners.
   3. Remuneration and Nomination Committee Charter, and Nomination Policy for Board and Committee.

Kebijakan Suksesi Direksi

Komite Remunerasi dan Nominasi juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi, termasuk kebijakan suksesi direksi.

Komite bertanggung jawab dalam menentukan kriteria dan mengidentifikasi para calon, mengkaji dan menyetujui nominasi sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Dalam melakukan proses tersebut, Komite mempertimbangkan catatan riwayat calon, umur, pengalaman, kemampuan, dan faktor-faktor relevan lainnya.

Remunerasi yang telah dibayarkan kepada Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi selama 1 (satu) tahun

Bank tidak memberikan remunerasi kepada Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi.

Succession Policy for the Board of Directors

The Remuneration and Nomination Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners on the policies and criteria of nomination process, including the Board of Directors succession policy.

The Committee is responsible for establishing the criteria and identifying the candidates, reviewing and approving the nominations in accordance with the established criteria. In its review, the Committee takes into account the track record, age, and capabilities of the candidates, and other relevant factors.

Remuneration Paid for Members of the Remuneration and Nomination Committee Members in 1 (one) year

No remuneration is provided by the Bank to the Chairman and Members of the Remuneration and Nomination Committee.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

RISK MONITORING COMMITTEE

Profil Anggota

Ketua | Chairman:
Jusuf Halim

Anggota | Member:
- Pramukti Surjaudaja
- Lai Teck Poh
- Helen Wong
- Betti S. Alisjahbana
- Kwan Chiew Choi

Member Profiles

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 106-107.

Complete profile is presented on the Board of Commissioners profiles on page 106-107.

Angeline Nangoi - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko RUPST 5 April 2022 – RUPST 2025.

Profil lengkap dapat dilihat pada Profil Komite Audit pada halaman 47-52 di Laporan Tahunan ini.

Term of office as member of the Risk Monitoring Committee AGMS 5 April 2022 – AGMS 2025.

The complete profile is presented on the Audit Committee Profile in page 47-52 of this report.

Paulus Agus Tjarman - Anggota (Pihak Independen) | Member (Independent Party)

Warga Negara Indonesia, 60 tahun.
Domisili: Bandung, Indonesia.

Anggota Komite Pemantau Risiko Bank OCBC NISP sejak 9 April 2019

Riwayat Jabatan

- 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali.
- 2000 - 2017: Menjabat berbagai posisi di antaranya sebagai Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, dan Staf Direksi, Bank OCBC NISP.

Tidak ada rangkap jabatan

Periode Jabatan sebagai anggota Komite Pemantau Risiko RUPST 5 April 2022 – RUPST 2025.

Indonesian Citizen, age 60 years old.
Domicile: Bandung, Indonesia.

Member of the Risk Monitoring Committee of Bank OCBC NISP since 9 April 2019

Work Experience

- 1987 - 2000: Credit Approval Officer, Bank Bali.
- 2000 - 2017: Served in various positions as Branch Manager, Regional Coordinator, Assistant Director, Senior Corporate Executive, and Staff to the Board of Directors, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position

Term of office as Member of the Remuneration and Nomination Committee AGMS 5 April 2022 – AGMS 2025.

Riwayat Pendidikan:
Sarjana Administrasi Niaga, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung (1986).

Pelatihan: Mengikuti berbagai pelatihan antara lain *Political and Economic Forecast by Castle Asia, In-depth Review on Performance & Risk Mitigation* dan *Key Support Functions: Weaknesses, Threats and Its Mitigation*.

Education:
Bachelor Degree of Commerce Administration, the Faculty of Social and Political Science of Catholic University of Parahyangan, Bandung (1986).

Training: Participated in various training among others Political and Economic Forecast by Castle Asia, In-depth Review on Performance & Risk Mitigation dan Key Support Functions: Weaknesses, Threats and Its Mitigation.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian
Komite Pemantau Risiko terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua merangkap anggota, 2 (dua) orang Komisaris Independen sebagai anggota, 3 (tiga) orang Komisaris sebagai anggota, 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang keuangan sebagai anggota, dan 1 (satu) orang Pihak Independen yang memiliki keahlian di bidang manajemen risiko sebagai anggota.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja
Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya Komite Pemantau Risiko memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Pernyataan Independensi
Komite Pemantau Risiko memiliki komitmen bertindak secara independen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan tanggung jawab
Komite Pemantau Risiko bertugas dan bertanggung jawab melakukan kajian atas kebijakan manajemen risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang hasil evaluasi kesesuaian antara kebijakan manajemen risiko dengan implementasinya, dan hasil evaluasi pelaksanaan tugas komite manajemen risiko dan satuan kerja manajemen risiko.

Rapat
Rapat Komite Pemantau Risiko diselenggarakan sedikitnya 4 (empat) kali dalam satu tahun. Kuorum Rapat adalah paling kurang 51% dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen dan Pihak Independen. Keputusan rapat dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah untuk mufakat, maka pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak dengan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara. Informasi lebih lanjut mengenai Kebijakan Rapat Komite tersedia dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Pemantau Risiko pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Tingkat Kehadiran
Selama tahun 2022 Komite Pemantau Risiko telah menyelenggarakan 8 (delapan) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%, kecuali Angeline Nangoi 88%.

Structure, Membership, and Expertise
The Risk Monitoring Committee consists of 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 2 (two) Independent Commissioners, 3 (three) Commissioners, 1 (one) Independent Party with expertise in finance, and 1 (one) Independent Party with expertise in risk management as members.

Charter
The Risk Monitoring Committee has in place the Charter covering its duties and responsibilities, which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Statement of Independency
The Risk Monitoring Committee acts independently in performing its duties and responsibilities.

Duties and Responsibilities
The Risk Monitoring Committee has the duties and responsibilities to review risk policies and provide recommendations to the Board of Commissioners on the evaluation results of the conformity of risk management policies and its implementation, and evaluations results of duties implementation of the risk management committee and risk management unit.

Meetings
The Risk Monitoring Committee meetings take place at least 4 (four) times a year. The meetings can only be held if attended by at least 51% of all members, including an Independent Commissioner and an Independent Party. Meeting decisions are made based on deliberations for consensus. In the event of disagreement, decisions are made by a majority vote, with the principle of one (1) person, one (1) vote. Further information on the Committee Meeting Policy is available in the Risk Monitoring Committee Charter on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Attendance Rate
During 2022, the Risk Monitoring Committee held 8 (eight) meetings with the attendance level of 100%, except for Angeline Nangoi 88%.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2022, Komite Pemantau Risiko telah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, terkait antara lain:

a. *Risk Appetite Statement* sebagai salah satu prinsip utama yang menjadi panduan kerangka kerja manajemen risiko, limit risiko dan kebijakan terkait manajemen risiko.
b. Profil risiko Bank dan Konsolidasi, serta Unit Usaha Syariah berdasarkan pendekatan Risk Based Bank Rating dan profil risiko Konglomerasi Keuangan, serta memberikan masukan dalam strategi dan pengelolaan risiko Bank.
c. Kaji ulang atas kebijakan-kebijakan manajemen risiko.
d. Penetapan limit risiko antara lain *Market & Liquidity Risk Limit*, *Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading*, dll.
e. *Recovery Plan* dan *Resolution Plan*.
f. Kenaikan sementara pada beberapa *Market & Liquidity Risk Limit* seperti limit *L1 Bankwide PV01 MTD&YTD MAT PL* dan *Total PV01 ALM Banking*, rilis sementara *Partial VaR Limit Level 1 – Tactical ALM,* dll.
g. Implementasi kebijakan dan strategi Manajemen risiko antara lain terkait pengelolaan Risiko Teknologi, Informasi & *Cyber*, *Internal Capital Adequacy Assessment Process* (ICAAP), *Anti-fraud Strategy*, dan *Outsourcing*.
h. Dampak pandemi COVID-19 terhadap risiko kredit, operasional, dan risiko penting lainnya, kebijakan-kebijakan yang terkait dengan COVID-19, serta langkah-langkah mitigasi risiko yang dilakukan oleh manajemen.
i. Dampak perang Rusia – Ukraina terhadap Bank.

Risk Monitoring Committee Activities

During 2022, the Risk Monitoring Committee has conducted evaluations and provided recommendations to the Board of Commissioners, involving among others:

a. The Risk Appetite Statement as a key principle guideline for a risk management framework, risk thresholds, and policies related to risk management.
b. The risk profile of the Bank, Consolidated, and Sharia Business Unit based on the Risk-Based Bank Rating approach, risk profile of Financial Conglomeration, and the feedback provided on the Bank's risk strategies and management.
c. Review on risk management policies.
d. Setup risk limits, such as Market and Liquidity Risk Limit, Value at Risk (VaR) Limit Treasury Trading, etc.
e. Recovery Plan and Resolution Plan.
f. Temporary Increase on some of Market & Liquidity Risk Limit such as L1 Bankwide PV01 Limit MTD&YTD MAT PL and Total PV01 ALM Banking, Temporary Release Partial VaR Limit Level 1 – Tactical ALM, etc.
g. Implementation of the risk management policies and strategies related to Technology, Information, & Cyber Risk, Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP), Anti-fraud Strategy, and Outsourcing.
h. The impact of COVID-19 pandemic on credit, operational, and other key risks, regulations in relation to COVID-19, and the risk mitigation actions taken by management.
i. Russia-Ukraine war and its impact to the Bank.

KOMITE ETIK DAN PERILAKU

ETHICS AND CONDUCT COMMITTEE

Profil Anggota

Ketua | Chairman:
Betti S. Alisjahbana
Anggota | Member:
• Pramukti Surjaudaja
• Lai Teck Poh
• Rama P. Kusumaputra

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian

Keanggotaan Komite Etik dan Perilaku terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai Ketua yang merangkap sebagai Anggota, 1 (satu) orang Komisaris Independen sebagai anggota, dan 2 (dua) orang Komisaris sebagai anggota.

Pedoman dan tata tertib kerja

Dalam menjalankan tugasnya Komite Etik dan Perilaku memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Etik dan Perilaku yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Member Profiles

Profil lengkap dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris pada halaman 47-52.

Complete profiles are presented on the Board of Commissioners profiles on page 47-52.

Structure, Membership, and Expertise

The Ethics and Conduct Committee comprises 1 (one) Independent Commissioner as Chairman and member, 1 (one) Independent Commissioner as a member, and 2 (two) Commissioners as members.

Charter

In performing its duties and responsibilities, the Ethics and Conduct Committee has in place the Charter which can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

Tugas dan Tanggung Jawab
Komite Etik dan Perilaku dibentuk atas inisiatif Dewan Komisaris untuk memberikan masukan dan mengawasi upaya Manajemen dalam mengembangkan dan memelihara budaya berperilaku dan berbisnis secara etis di dalam perusahaan dan dalam bekerjasama dengan pemangku kepentingan eksternal.

Pernyataan Independensi
Komite Etik dan Perilaku bertindak secara independen dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Rapat
Selama tahun 2022, Komite Etik dan Perilaku telah menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat, dengan tingkat kehadiran 100%.

Pelaksanaan Kegiatan
Sepanjang tahun 2022 Komite Etik dan Perilaku telah melakukan kajian, evaluasi dan pemantauan serta memberikan rekomendasi sesuai dengan lingkup tugas dan tanggung jawabnya, sebagai berikut:
1. *Dashboard* yang mencakup penilaian kondisi budaya dan perilaku di Bank secara keseluruhan, mencakup hasil dari sudut pandang pelanggan, pengalaman dan keterikatan pegawai, capaian pegawai, faktor risiko dan lingkungan, penilaian masyarakat, dan nilai bagi Pemegang Saham.
2. Masukan nasabah dan pegawai internal terkait kode etik dan *fair dealing*, yang disampaikan melalui berbagai saluran, termasuk media sosial dan sistem pelaporan pelanggaran, juga yang didapatkan secara proaktif atas inisiatif Bank melalui survei dan reviu aktivitas penjualan.
3. Program penguatan Budaya Perusahaan sesuai dengan nilai-nilai Inti yang telah disepakati.
4. Kebijakan Anti Pencucian uang dan Korupsi.
5. Rencana aksi dari hasil survei *Employee Engagement* 2021.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, Komite Pemantau Risiko serta Komite Etik dan Perilaku. Penilaian mencakup pemenuhan tugas dan tanggung jawab, kriteria rapat serta rekomendasi, keragaman kapabilitas, pengalaman serta keahlian anggota Komite guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara efektif.

Pada tahun 2022, seluruh Komite juga telah melakukan evaluasi mandiri *(self-assessment)* untuk mengevaluasi kinerja masing-masing Komite. Secara umum seluruh Komite telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik sesuai dengan Pedoman dan Tata Tertib Kerja.

Duties and Responsibilities
The Ethic and Conduct Committee is a voluntarily established committee under the Board of Commissioners to advise and oversee Management's effort to develop and nurture the culture of ethical business conduct within the organization and in collaboration with external stakeholders.

Statement of Independency
The Ethics and Conduct Committee acts independently in carrying out its duties and responsibilities.

Meetings
During 2022, the Ethics and Conduct Committee has convened 4 (four) meetings with the attendance rate of 100%.

Activities
During 2022 the Ethics and Conduct Committee has conducted reviews, evaluations, and monitoring, as well as provided recommendations according to its duties and responsibilities, as follows:
1. Dashboard which covered the overall Bank's culture and conduct conditions, which includes customer outcomes, employee experience and engagement, employee outcomes, conduct risk and environmental factors, community assessment, and Shareholder value.
2. Feedback from customers and internal employees related to code of conduct and fair dealing, conveyed through various channels, including social media and whistleblowing system. The feedback is also obtained proactively by the Bank through surveys and reviews of sales activities.
3. Strengthening Corporate Culture program in line with the Bank's Core Values.
4. The Bank has in place the Anti-Bribery and Anti-Corruption policies.
5. Action Plan from 2021 Employee Engagement Survey.

PERFORMANCE ASSESSMENT FOR COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners conducts the performance assessment of its committees, namely the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, Risk Monitoring Committee and Ethics and Conduct Committee. The assessment includes the fulfillment of duties and responsibilities, criteria of meetings, and recommendations, diversity of capabilities, experience as well as expertise of Committee members to effectively support the Board of Commissioners' duties and responsibilities.

Members of all Committees conducted self-assessments in 2022 to evaluate the Committees' performances. All Committees have performed their respective duties and responsibilities in accordance with the Committee Charters.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

Prosedur penetapan remunerasi Dewan Komisaris sebagai berikut:

PROCEDURE AND IMPMLEMENTATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS REMUNERATION

The following are procedures of remuneration determination for the Board of Commissioners:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Remuneration and Nomination Committee	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders (GMS)	PEMEGANG SAHAM MAYORITAS Majority Shareholders	REMUNERASI DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners' Remuneration
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.	Mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan kuasa kepada pemegang saham mayoritas Bank untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada pemegang saham mayoritas Bank untuk menetapkan remunerasi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	
Prepare recommendation for the Board of Commissioners to be submitted to GMS	Propose to the GMS to give the power and authority to the Bank's majority shareholders to determine the Board of Commissioners' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's Recommendations.	Provide power and authority to the Bank's majority shareholders to determine the Board of Commissioners' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendation.	Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Commissioners based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.	

PENGUNGKAPAN BONUS KINERJA, BONUS NON KINERJA, DAN/ATAU OPSI SAHAM YANG DITERIMA SETIAP ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Guna menjaga independensi dalam menjalankan tugasnya, sejak tahun 2008 Dewan Komisaris Bank tidak menerima bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham.

DISCLOSURE OF PERFORMANCE BONUS, AND /OR STOCK OPTIONS RECEIVED BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

To maintain independence in carrying out its duties, since 2008 the Bank's Board of Commissioners does not receive any performance bonus, non-performance bonus, and/or stock options.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

DASAR HUKUM

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS, dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan dan pengembangan tata kelola yang baik di lingkungan Bank.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA

Direksi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja yang selengkapnya dapat diakses pada situs web Bank www. ocbcnisp.com.

LEGAL BASIS

Members of the Board of Directors are appointed by the GMS, and are responsible for the development and implementation of GCG within the Bank.

CHARTER

The Board of Directors has in place the Charter that can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi telah diperbarui dan diatur dalam *Surat Keputusan Direksi No. KPTS/DIR/KB.01/HR/047/2022* tanggal 30 September 2022 sebagai berikut:

DUTIES AND RESPONSIBILITIES

The duties and responsibilities of each member of the Board of Directors have been updated and regulated in the *Board Directors' Decree No. KPTS/DIR/KB.01/HR/047/2022* dated 30 September 2022 as follows:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
1.	Parwati Surjaudaja	Presiden Direktur President Director	Mengkoordinasikan pelaksanaan kepengurusan Bank melalui seluruh anggota Direksi dan secara langsung bertanggung jawab atas: Coordinating the Bank's management implementation through all Board of Directors' members and directly responsible of: Human Resources; Internal Audit; Operations and Technology
2.	Emilya Tjahjadi	Direktur | Director	*Commercial Banking*
3.	Hartati	Direktur | Director	*Finance*
4.	Martin Widjaja	Direktur | Director	*Wholesale Banking; Transaction Banking; Business Banking Funding; Business Banking Management & Proposition; Financial Institution*
5.	Andrae Krishnawan W.	Direktur | Director	Retail Banking; Unit Usaha Syariah | Sharia Business Units
6.	Johannes Husin	Direktur | Director	*Global Treasury; Private Banking; Wealth Management; Securities Services*
7.	Joseph Chan Fook Onn	Direktur | Director	*Risk Management*
8.	Ka Jit	Direktur | Director	*Strategy and Innovation*
9.	Lili S. Budiana	Direktur | Director	*Financial Crime Compliance; Regulatory Compliance; Corporate Secretariat; Corporate Legal*

WEWENANG

Direksi berwenang menjalankan pengurusan Bank sesuai dengan Anggaran Dasar dan kebijakan Bank.

AUTHORITY

The Board of Directors has the authority to manage the Bank according to the Bank's Articles of Association and policies.

KRITERIA ANGGOTA DIREKSI

Kriteria anggota Direksi antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik.
2. Cakap melakukan perbuatan hukum.
3. Memiliki rekam jejak yang baik dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat.
4. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.
5. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan.

SELECTION CRITERIA OF A DIRECTOR

The selection criteria of the Board of Directors members:

1. Having good character, moral and integrity.
2. Capable in carrying out legal actions.
3. Having a good track record within 5 (five) years prior to appointment and during tenure.
4. Having a commitment to comply with laws and regulations.
5. Having the knowledge and/or expertise in the required fields.

KOMPOSISI ANGGOTA DIREKSI

Jumlah anggota Direksi per 31 Desember 2022 adalah 9 (sembilan) orang, termasuk 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan, dan 1 (satu) Direktur yang membawahi Unit Usaha Syariah. Mayoritas WNI dan seluruhnya berdomisili di Jakarta, Indonesia.

BOARD OF DIRECTORS COMPOSITION

As at 31 December 2022, the Board of Directors comprises 9 (nine) members, including 1 (one) President Director, 1 (one) Director in charge of compliance, and 1 (one) Director in charge of Sharia Business Unit. The majority of members of the Board of Directors are Indonesian citizens and are all domiciled in Jakarta, Indonesia.

INDEPENDENSI ANGGOTA DIREKSI

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan sesama anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

BOARD OF DIRECTORS MEMBERS' INDEPENDENCY

The majority of the Board of Directors' members have no family relationships up to the second degree with fellow Directors and/or the Board of Commissioners. In

Selain itu, tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan, dan/atau lembaga yang dapat menimbulkan konflik kepentingan Direksi dalam mengelola Bank. Dengan demikian, Direksi dapat menjaga independensinya dan bersikap profesional dalam menjalankan operasional Bank.

RANGKAP JABATAN ANGGOTA DIREKSI

Tidak ada anggota Direksi merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, Direksi, atau Pejabat Eksekutif pada bank, perusahaan dan/atau lembaga lain.

RAPAT

Kebijakan Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi diatur dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Bank antara lain:

1. Rapat dilaksanakan secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan, dan rapat bersama Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
2. Setiap kebijakan dan keputusan strategis wajib diputuskan melalui rapat Direksi.
3. Hasil rapat wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditanda-tangani oleh anggota Direksi yang hadir dan khusus untuk rapat dengan Dewan Komisaris ditandatangani pula oleh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi (dan anggota Dewan Komisaris).

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2022, Rapat Direksi telah membahas beberapa hal penting Bank, antara lain:

- Rencana Bisnis Bank dan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RBB dan RAKB) 2023
- Rencana Aksi dan Rencana Resolusi
- Pembahasan operasional
- Pembahasan kinerja keuangan
- Kinerja bisnis dan digital
- Laporan audit intern
- Laporan *Regulatory Compliance* dan *Financial Crime Compliance*
- Pengkinian Strategi dan Kebijakan
- Perubahan Struktur Organisasi
- Manajemen Risiko Fraud

Agenda Rapat Direksi Bersama Dewan Komisaris

Selama tahun 2022, agenda Rapat Gabungan membahas antara lain mengenai rencana kerja, kinerja operasional, laporan kinerja keuangan, pedoman dan tata tertib kerja Direksi, update digital dan OCBC NISP Ventura.

Pelaksanaan dan Tingkat Kehadiran Direksi dalam Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris

addition, there are no concurrent positions as members of the Board of Directors, Board of Commissioners or Executives in the banks, companies, and/or institutions that may cause conflicts of interest for the Board of Directors in managing the Bank. As such, the Board of Directors maintains its independence and professionalism in the Bank operations.

CONCURRENT POSITIONS OF DIRECTOR

No Director holding concurrent positions as members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or Executives in other banks, companies, and/or other institutions.

MEETINGS

Meeting Policies

The Board of Directors Charter regulates the Board of Directors Meeting, as follows:

1. Meetings are held periodically at least once a month, and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 (four) months.
2. Every policy and strategic decision must be decided through the Board of Directors' meeting.
3. The meeting results must be stated in the minutes of meeting, signed by present members of the Board of Directors and for meeting attended by member of Board of Commissioners also signed by present members of the Board of Commissioners, and circulated to all members of the Board of Directors and members of Board of Commissioners.

Meeting Agenda

The Board of Directors Meetings discussed various key issues of the Banks during 2022, as follows:

- The Bank Business Plan and Sustainable Finance Action Plan 2023
- Resolution Plan and Recovery Plan
- Operations
- Financial performance
- Business and digital performance
- Internal audit reports
- Regulatory Compliance and Financial Crime Compliance reports
- Strategy and Policy Update
- Organization Structure Changes
- Fraud Risk Management

Joint Meeting Agenda of Board of Directors and Board of Commissioners

In 2022, the Joint Meeting's agenda included discussions on corporate plan, operational performance, financial performance reports, BOD Charter, digital update and OCBC NISP Ventura update.

Implementation and Attendance of Directors at Board of Directors Meeting and Joint Meeting with Board of Commissioners

Nama Name	Rapat Direksi Board of Directors Meetings			Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris Joint Meeting of Board of Directors and Board of Commissioners		
	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance	Jumlah Rapat Numbers of Metings	Kehadiran Attendance	% Kehadiran Attendance
Parwati Surjaudaja	24	24	100%	3	3	100%
Emilya Tjahjadi	24	23	96%	3	3	100%
Hartati	24	24	100%	3	3	100%
Martin Widjaja	24	24	100%	3	3	100%
Andrae Krishnawan W.	24	23	96%	3	3	100%
Johannes Husin	24	24	100%	3	3	100%
Low Seh Kiat *)	7	7	100%	1	1	100%
Joseph Chan Fook Onn	24	24	100%	3	3	100%
Ka Jit	24	24	100%	3	3	100%
Lili S. Budiana	24	22	92%	3	3	100%

*) Low Seh Kiat berakhir masa jabatan pada RUPST 5 April 2022 | Low Seh Kiat's term of office ended on AGMS 5 April 2022

KOMITE-KOMITE DIREKSI

Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh Komite-Komite sebagai berikut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

In carrying its duties, the Board of Directors is assisted by the following Committees.

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
Komite Manajemen Risiko (KMR) Board Risk Committee (BRC)	Menyusun dan mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen risiko, memberikan rekomendasi kepada Direksi mengenai manajemen risiko, termasuk di dalamnya adalah manajemen risiko di Unit Usaha Syariah. Preparing and supervising the implementation of risk management policies, providing recommendations to the Board of Directors on risk management, including risk management in the Sharia Business Unit (SBU).	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Sekretaris: Kepala Risk Policy Secretary: Risk Policy Head
Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK) Credit Risk Management Committee (CRMC)	Memantau dan mengevaluasi perkembangan kondisi portofolio kredit, merumuskan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan perkreditan dan memberikan saran perbaikan serta langkah-langkah yang diperlukan. Monitoring and evaluating the loan portfolio development, formulating and supervising the loan policies implementation, and providing suggestions for required improvements and measures.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Manajemen Risiko Deputy Chairperson: Risk Management Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Sekretaris: Head of Credit Risk Secretary: Head of Credit Risk
Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP) Market Risk Management Committee (MRMC)	Mendukung dan bertanggung jawab kepada Komite Manajemen Risiko (KMR) dan Presiden Direktur dalam mengelola manajemen risiko pasar Bank. KMRP mengawasi pelaksanaan manajemen risiko pasar Bank, serta memastikan kebijakan dan praktik manajemen risiko pasar Bank sesuai, efektif, dan mendukung strategi bisnis Bank. Supporting and is accountable to the Board Risk Committee (BRC) and the President Director in controlling the Bank's market risk management. The MRMC oversees the execution of the Bank's market risk management, and to ensure that the Bank's market risk policies and practice are appropriate, effective, and support the Bank's business strategy.	• Ketua: Direktur Manajemen Risiko Chairperson: Risk Management Director • Anggota Member: - Direktur Keuangan (Wakil Ketua) Finance Director (Deputy Chairperson) - Direktur Global Treasury Global Treasury Director - Kepala Divisi Treasury Trading Treasury Trading Division Head - Kepala Divisi Asset Liability Management Asset Liability Management Division Head

Komite Committee	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope and Responsibilities	Susunan Composition
		– Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Market & Liquidity Risk Management Division Head • Sekretaris: Market Risk Management Head Secretary: Market Risk Management Head
Komite Asset Liability Management (ALCO) Asset Liability Management Committee (ALCO)	Mengawasi pengelolaan neraca Bank, menetapkan kebijakan dan strategi pengelolaan Aset dan Liabilitas serta berperan untuk memastikan bahwa neraca memiliki struktur yang tepat dan konsisten untuk memaksimalkan net *interest income* dan *shareholder value* dengan batas toleransi yang disetujui oleh Dewan Komisaris. ALCO juga menetapkan kebijakan mengenai pengelolaan eksposur neraca, pengelolaan risiko suku bunga struktural, pengelolaan risiko likuiditas dan pendanaan, serta mekanisme internal FTP Bank. Overseeing the Bank's balance sheet management, setting Asset and Liability policies and strategy and ensuring that the balance sheet has the appropriate structure and consistent with the overall objective to maximize net interest income and shareholders value within acceptable limits concurred by the Board of Commissioners. ALCO also responsible for setting policies on managing the balance sheet exposure, including structural interest rate risk management, liquidity and funding risk management, and the Bank FTP internal mechanism.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota: Seluruh Direktur Member: All Directors • Anggota dengan Hak Suara: Seluruh anggota ALCO, kecuali Direktur Kepatuhan Member with Voting Rights: All ALCO members, except Compliance Director • Sekretaris: Kepala Divisi Market & Liquidity Risk Management Secretary: Market & Liquidity Risk Management Division Head
Komite Pengarah Teknologi Informasi IT Steering Committee	Memberikan rekomendasi kebijakan Teknologi Informasi (TI) termasuk *review* dan persetujuan anggaran TI dan keamanan informasi, penyelarasan strategi Teknologi Informasi dan Bisnis, pengelolaan risiko, serta pengukuran dan evaluasi kinerja Teknologi Informasi. Providing recommendation for IT Policy, including budget review for IT and Information Security, IT and Business strategy alignment, risk management, and IT performance evaluation.	• Ketua: Presiden Direktur Chairperson: President Director • Wakil Ketua: Direktur Keuangan | Deputy Chairperson: Finance Director • Anggota: Member: – Direktur Manajemen Risiko Risk Management Director – Kepala Operasi & Teknologi Head of Operations &Technology • Sekretaris: Kepala Divisi IT Secretary: IT Division Head

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DIREKSI

Sepanjang tahun 2022, Direksi menilai bahwa komite telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan optimal berdasarkan beberapa kriteria antara lain jumlah rapat, kecukupan informasi dalam pengambilan keputusan serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab komite.

PERFORMANCE ASSESSMENT OF COMMITTEES UNDER BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors committees have delivered optimum performance and proper duties during 2022. The Board of Directors' assessment include total meetings, sufficient information for decision making, as well as implementation of duties and responsibilities.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Bank melaksanakan proses evaluasi kinerja Direksi termasuk Presiden Direktur secara individu dan secara kelompok terkait rencana dan strategi Bank yang telah ditentukan sebelumnya.

BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Performance Assessment of Board of Directors

The Bank carries out performance assessments of the Directors including President Director individually and collegially based on the Bank's predetermined plans and strategies.

Kriteria Penilaian Kinerja Direksi

1. Penilaian Individual Anggota Direksi
   Bank menggunakan *Key Performance Indicator* (KPI), Kompetensi, dan Nilai-nilai. Penilaian kinerja anggota Direksi secara individual dilakukan oleh Presiden Direktur.
   Kriteria penilaian KPI anggota Direksi mengacu pada 6 (enam) aspek yaitu keuangan, penguatan model bisnis, transformasi dan kapabilitas, optimalisasi sinergi grup, *risk and control*, serta sumber daya manusia.

2. Penilaian Kinerja secara kelompok atau kolegial
   - Penilaian mandiri kinerja Direksi dilakukan berdasarkan Struktur, Proses, dan Hasil Tata Kelola sesuai dengan *Surat Edaran OJK No. 13/SEOJK.03/2017* tentang *Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*.
   - Penilaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi secara kelompok dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan dibantu oleh Komite Remunerasi dan Nominasi.

PROGRAM ORIENTASI BAGI ANGGOTA DIREKSI BARU

Bank memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru, dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang Bank. Pada tahun 2022 tidak ada anggota Direksi baru.

PROGRAM PELATIHAN ANGGOTA DIREKSI

Guna meningkatkan kompetensi dan penyelarasan dengan perkembangan dunia usaha, khususnya untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, pada tahun 2022 Direksi mengikuti berbagai pelatihan secara daring yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh Regulator dan institusi lainnya, antara lain di bidang Tata Kelola Perusahaan, Strategi, Kepemimpinan dan Kolaborasi, Politik dan Ekonomi, Perbankan, Teknologi dan Teknologi Keuangan, Manajemen Risiko dan Kepatuhan, Transformasi Digital, *Digitalization and Resilience*, Strategi Kepemimpinan untuk lingkungan VUCA dan Forum Diskusi Makroprudensial. **[2-17]**

HUBUNGAN AFILIASI

Mayoritas anggota Direksi tidak memiliki hubungan afiliasi, baik secara keuangan maupun keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya dan/atau Pemegang Saham Pengendali Bank.

Parwati Surjaudaja memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Pramukti Surjaudaja, sedangkan Joseph Chan Fook Onn memiliki hubungan kepengurusan dengan Pemegang Saham Pengendali OCBC Bank.

KEPEMILIKAN SAHAM DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Per 31 Desember 2022, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham pada lembaga keuangan

Board of Directors performance assessment Criteria

1. Individual Director Assessment
   The Bank applies Key Performance Indicators (KPI), Competency, and Values. The assessment of individual director is conducted by the President Director.
   The KPI assessment criteria for the Board of Directors refers to 6 (six) aspects, namely financial, strengthening of business models, transformation and capability building, group synergy optimization, risk and control, as well as human resources.

2. Group or collegial performance assessments
   - The Board of Directors' self-assessment method is based on GCG Structure, Process and Outcome in accordance with *OJK Circular No. 13/SEOJK.3/2017* on *the Implementation of Corporate Governance for Commercial Banks*.
   - Assessment of the Board of Directors' duties and responsibilities as a group is carried out by the Board of Commissioners and assisted by the Remuneration and Nomination Committee.

ORIENTATION PROGRAM FOR NEW DIRECTOR

The Bank has an orientation and induction program for new Directors aimed at providing knowledge and understanding of the Bank. There were no new Directors appointed during 2022.

TRAINING PROGRAMS FOR DIRECTORS

In 2022, the Board of Directors participated in various online training sessions organized internally and externally by Regulators and other institutions for competency enhancement and to conform with business development, specifically in supporting their duties and responsibilities, among others in the areas of Corporate Governance, Strategy, Leadership and Collaboration, Politics and Economy, Banking, Financial Technology and Technology, Risk Management and Compliance, Digital Transformation, Digitalization and Resilience, Counterintuitive Leadership Strategies for a VUCA Environment, and Macroprudential Discussion Forum. **[2-17]**

AFFILIATION

The majority of the Board of Directors' members do not have affiliate relationships, either financial or family, with the Board of Commissioners, and other Directors and/or the Bank's Controlling Shareholders.

Parwati Surjaudaja has a family relationship with a member of the Board of Commissioners, Pramukti Surjaudaja, while Joseph Chan Fook Onn has management relationships with the Controlling Shareholders of OCBC Bank.

SHAREHOLDING OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

As of 31 December 2022, member of the Board of Commissioners and Board of Directors who have

bukan bank adalah Betti S. Alisjahbana pada PT Quantum Business International (90%). Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya tidak ada yang memiliki saham 5% atau lebih dari modal disetor Bank, bank lain, lembaga keuangan bukan bank, dan perusahaan lain.

shares in a non-bank financial institution is Betti S. Alisjahbana in PT Quantum Business International (90%). No other members of the Board of Directors and Board of Commissioners have 5% or more shares of the paid-up capital of the Bank, other banks, non-bank financial institutions, or other companies.

Kebijakan pengungkapan informasi kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan *POJK No. 11/POJK.04/2017* tentang *Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka*, Bank telah memiliki kebijakan yang mengatur agar anggota Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan kepada OJK dan menyampaikan informasi kepada Bank atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Bank baik langsung maupun tidak langsung paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut. Kebijakan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan.

Detail kebijakan dapat dilihat pada situs web www.ocbcnisp.com.

Disclosure of share ownership of members of the Board of Directors and Board of Commissioners

In line with *OJK regulation No. 11/POJK.04/2017 regarding Report on Shareholding or Every Shareholding Changes of Public Company*, the Bank has in place a policy that stipulates members of the Board of Directors and Board of Commissioners should report to the OJK and submit information to the Bank on ownership and any changes in ownership of the Bank's shares, either directly or indirectly, no later than 3 (three) business days after the occurrence of ownership or any change in such ownership. The policy has been implemented in accordance with the provisions.

Details policy can be accessed on the Bank's website www.ocbcnisp.com.

PROSEDUR DAN PELAKSANAAN REMUNERASI DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Direksi sebagai berikut:

PROCEDURE AND IMPLEMENTATION OF REMUNERATION OF THE BOARD OF DIRECTORS

The following are procedures of remuneration determination for the Board of Directors:

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI Remuneration and Nomination Committee	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders (GMS)	DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners	REMUNERASI DIREKSI Board of Directors' Remuneration
Membuat rekomendasi kepada Dewan Komisaris	Mengusulkan kepada RUPS untuk memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi Direksi berdasarkan rekomendasi dari Komite Remunerasi dan Nominasi.	Atas kuasa dan wewenang yang diberikan RUPS, menetapkan remunerasi bagi Direksi berdasarkan rekomendasi Komite Remunerasi dan Nominasi.	
Prepare recommendation to the Board of Commissioners	Propose to the GMS to give the power and authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's Recommendations.	Provide power and authority to the Board of Commissioners to determine the Board of Directors' remuneration based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendation.	Upon the power and authority granted by the GMS, determine the remuneration for the Board of Directors based on the Remuneration and Nomination Committee's recommendations.	

KEBIJAKAN PEMBERIAN KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ATAU KARYAWAN

Sejalan dengan *Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015* tentang *Penerapan Tata Kelola dalam Pemberian*

POLICY ON LONG-TERM PERFORMANCE-BASED COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

In line with *OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015 regarding the Implementation of Governance on*

Remunerasi, Bank telah memberikan sebagian dari remunerasi *variable* dalam bentuk saham kepada *Material Risk Taker* (MRT).

PENERAPAN REMUNERASI

PERUMUSAN KEBIJAKAN REMUNERASI

Latar Belakang

Untuk mempertahankan usaha berkelanjutan, Bank telah memiliki program remunerasi untuk merekrut karyawan yang kompeten, mempertahankan dan memotivasi karyawan dalam rangka meningkatkan kinerja Bank.

Berdasarkan *Peraturan OJK No. 45/POJK.03/2015* dan *Surat Edaran OJK No. 40/SEOJK.03/2016* tentang *Pelaksanaan Tata Kelola dalam Pemberian Remunerasi bagi Bank Umum*, Bank telah memiliki Kebijakan Remunerasi, yang tercakup dalam kebijakan Human *Resources*. Dalam pemberian remunerasi dan gaji pokok, Bank berpegang pada prinsip kesetaraan dimana Bank tidak membedakan pemberian remunerasi dan gaji pokok pada karyawan laki-laki dan perempuan. **[405-2]**

Tujuan

1. Panduan dan pemahaman yang jelas terkait program remunerasi pada Bank.
2. Menjaga hubungan industrial yang harmonis, mempertimbangkan kesetaraan peran dan kontribusi karyawan, serta memperhatikan kemampuan Bank dan praktik di industri perbankan secara menyeluruh.

Kaji Ulang atas Kebijakan Remunerasi

Secara berkala Bank melakukan kaji ulang kebijakan dan penerapan kebijakan remunerasi. Kaji ulang terakhir dilakukan pada tanggal 1 April 2022.

Mekanisme

Dalam menerapkan strategi remunerasi Bank memperhatikan faktor skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, kondisi ekonomi, kemampuan Bank, dan peraturan yang berlaku.

Cakupan Kebijakan Remunerasi dan Implementasinya

Kebijakan remunerasi mencakup pengaturan remunerasi anggota Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, Komite di bawah Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan. Remunerasi diberikan dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu setiap tahunnya.

Remunerasi yang Berbasis Risiko

Risiko utama yang dikaitkan dengan remunerasi adalah risiko kredit dan risiko treasuri di mana Bank memberikan remunerasi bersifat variabel dalam bentuk bonus (dan bukan insentif) baik untuk karyawan di Treasuri maupun karyawan yang memberikan kredit kepada nasabah *non-retail*, dan untuk karyawan dengan posisi jabatan tertentu.

Remuneration, the Bank has provided part of the variable remuneration in the form of shares to Material Risk Takers (MRT).

REMUNERATION IMPLEMENTATION

FORMULATION OF REMUNERATION POLICY

Background

In maintaining business sustainability, the Bank has in place the remuneration program, aimed to attract competent employees, to retain and motivate employees while enhancing the Bank's performance.

Pursuant to *OJK Regulation No. 45/POJK.03/2015* and *OJK Circular No. 40/SEOJK.03/2016 concerning Governance Implementation in Providing Remuneration for Commercial Banks,* the Bank already has a Remuneration Policy which is covered in the Human Resources Policy. The Bank adheres to the principle of equality when it comes to providing remuneration and basic salaries, and does not discriminate between male and female employees in this regard. **[405-2]**

Purpose

1. Clear guidance and awareness on the Bank's remuneration programs.
2. Maintain harmonious industrial relations, taking into account the employee's equal roles and contributions, and taking into consideration the Bank's capabilities and practices in banking industry as a whole.

Review of Remuneration Policy

The Bank periodically reviews the remuneration policy and its implementation, the latest review has been carried out on 1 April 2022.

Mechanism

The Bank implements the remuneration strategy by taking into account the factors such as business scale, business complexity, peer groups, economics conditions, the Bank's capabilities, and prevailing laws.

Scope of Remuneration Policy and Its Implementation

The remuneration policy regulates the remuneration for members of the Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, Committees of the Board of Commissioners, Board of Directors and employees. The remuneration is granted with due observance of the annual performances of the Bank, work units, and individuals.

Risk-Based Remuneration

The main risks associated with remuneration are credit risk and treasury risk where the Bank provides variable pay in the form of bonuses (not as incentives) for employees of Treasury and employees who provide loans to non-retail customers, and for employees in certain positions.

Pengukuran kinerja dikaitkan dengan remunerasi

Bank memiliki kebijakan *Performance Management* yang menerapkan prinsip *reward* berbasis kinerja (*meritocracy*), dengan mempertimbangkan kinerja Bank, kinerja unit kerja, dan kinerja individu dalam penentuan besaran bonus kinerja guna menciptakan keselarasan strategis yang diharapkan dalam mencapai tujuan Bank.

Performance measurement linked with remuneration

The Bank has a Performance Management policy, which applies the principle of meritocracy by considering the Bank's performance, operating unit performance, and individual performance to create the expected strategic alignment to support the Bank in achieving its goals.

Penyesuaian Remunerasi dikaitkan dengan kinerja dan risiko

1. Kebijakan mengenai remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, kriteria untuk menetapkan besaran, dan jangka waktu tercantum pada tabel di bawah.
2. Dalam kondisi tertentu, sisa remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan (Malus) dapat tidak dibayarkan.

Remuneration adjustment linked with performance and risk

1. Policies regarding deferred variable remuneration, criteria for determining amounts, and timeframes are illustrated in the table below.
2. Under certain conditions, remaining deferred variable remuneration (Malus) may not be paid.

Kebijakan pembayaran (*vesting*) atas penangguhan yang dilakukan, antara lain jangka waktu pembayaran.

A vesting policy for deferrals, including payment terms.

Bank tidak membedakan remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan di antara karyawan atau kelompok karyawan.

The Bank does not differentiate between deferred variable remuneration among employees or groups of employees.

Remunerasi yang bersifat Variabel yang ditangguhkan | Deferred Variable Remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy	Besaran Magnitude	Kriteria Criteria	Jangka Waktu Time period
Bonus	Penangguhan dalam bentuk tunai dan saham. Deferral in the form of cash and shares	80% tunai dan 20% ditangguhkan. 80% cash and 20% deferred	Kualitatif Qualitative	Ditangguhkan (*malus*) tiga tahun. Deferred (malus) three years

Remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan Deferred variable remuneration	Kebijakan Bank Bank Policy
Yang ditunda pembayarannya (Malus) | Payment is deferred (Malus)	20% dari bonus | 20% of the bonus
Yang ditarik kembali dalam hal sudah dibayarkan (Clawback) | Clawback	-

Jasa Konsultan Eksternal

Bank menggunakan jasa konsultan Willis Towers Watson untuk melakukan *salary survey* secara reguler untuk mendapat informasi pembanding atas kompensasi di bank lain yang setara. Hasil survei digunakan untuk melakukan evaluasi remunerasi dan penetapan kebijakan remunerasi Bank.

External Consultant

The Bank engages a consultant, Willis Towers Watson, to undertake regular salary surveys to benchmark against compensation in comparable banks. The survey results are used to evaluate remuneration and determine the Bank's remuneration policy.

Paket remunerasi dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris mencakup struktur remunerasi dan rincian jumlah nominal, sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

The remuneration and benefits package for the Board of Directors and the Board of Commissioners remuneration includes the remuneration structure and nominal amounts, as shown in the table below:

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Type of Remuneration and Benefits	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun Total Amount Received in 1 (one) Year			
	Direksi Board of Directors		Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Orang Persons	Juta Rp Million Rp	Orang Persons	Juta Rp Million Rp
Gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non natura Salaries, bonuses, routine allowances, tantiems, and other cash benefits	10	114,448	9	32,479
Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, asuransi kesehatan, dan sebagainya) yang: Other benefits (housing, health insurance, etc.) that:				
a. Dapat dimiliki | Can be owned	10	4,421	-	-
b. Tidak dapat dimiliki | Cannot be owned	10	1,412	-	-
Total	10	120,222	9	32,479

Keterangan | Note:
- 1 orang Direktur berakhir masa jabatan pada RUPST 5 April 2022, 1 orang Komisaris baru efektif dan 1 orang Komisaris Independen mengundurkan diri efektif 25 Mei 2022.
- 1 Director ended his term of office in AGMS April 5, 2022 and 1 new Commissioner effective to commence his term of office and 1 Independent Commissioner resigned effective as of 25 May 2022.

Paket Remunerasi yang dikelompokkan berdasarkan tingkat penghasilan yang diterima oleh Direksi dan anggota Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun, disajikan dalam tabel di bawah ini:

The Board of Directors and Board of Commissioners Annual remuneration packages classified by level of income for Directors and Commissioners are shown in the table below:

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) Tahun Annual Remuneration per Person	Jumlah Direksi Number of Directors	Jumlah Komisaris Number of Commissioners
Di atas Rp2.000.000.000,- | Above Rp2.000.000.000,-	10	6
Di atas Rp1.000.000.000,- s.d. Rp2.000.000.000,- Above Rp1.000.000.000,- up to Rp2.000.000.000,-	-	3
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- Above Rp500.000.000,- up to Rp1.000.000.000,-	-	-
Rp500.000.000,- ke bawah | Rp500.000.000,- and below	-	-

Keterangan | Notes:
- Remunerasi yang diterima secara tunai | Remuneration received in cash
- Dewan Komisaris tidak menerima tantiem / bonus kinerja | Board of Commissioners does not accept performance bonus
- 1 orang Direktur berakhir masa jabatan pada RUPST 5 April 2022, 1 orang Komisaris baru dan 1 orang Komisaris Independen mengundurkan diri efektif 25 Mei 2022.
- 1 Director ended his term of office in AGMS 5 April, 2022, 1 new Commissioner to commence his term of office and 1 Independent Commissioner resigned effective as of 25 May 2022.

Remunerasi yang Bersifat Variabel

Jenis remunerasi bersifat variabel dan alasan pemberiannya seperti tercantum pada tabel di bawah ini:

Variable Remuneration

The following table illustrates the variable remuneration and reasons for the provision:

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Alasan Reason
Bonus	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang diberikan dengan mempertimbangkan kinerja bank, kinerja unit kerja dan kinerja individu. Type of Bank reward to employees, taking into account bank performance, work unit performance and individual performance.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel Type of Variable Remuneration	Alasan Reason
Insentif Incentive	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan *front office* (*seller*) yang diberikan berdasarkan pencapaian target. Type of Bank reward to front office employees (seller) based on achievement of targets.
Long Term Cash Incentive (LTCI)	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang menunjukkan kinerja yang baik dan mempunyai potensi sesuai dengan ambisi Bank. Penghargaan ini diberikan sebagai upaya dari Bank untuk mempertahankan *talent*. Type of Bank reward to employees who have shown good performance and have potential in accordance with the Bank's ambitions. This award is given in an effort for the Bank to retain talent.
Special Recognition Program (SRP)	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan *front office* (*seller*) yang menunjukkan kinerja baik dan mempunyai potensi sesuai dengan ambisi Bank. Penghargaan ini diberikan sebagai upaya dari Bank untuk mempertahankan *talent*. The Bank's recognition to front office employee (sellers) that perform well and has the potential that conform to the Bank's aspirations. The award is granted as the Bank's effort to retain talent.
Saham Shares	Bentuk penghargaan Bank kepada karyawan yang merupakan *Material Risk Takers*. Hal ini merupakan pemenuhan peraturan *POJK No.45/POJK.03/2015*. Type of Bank reward to employees who are Material Risk Takers. This is a fulfillment of *POJK No.45/POJK.03/2015*.

Jumlah Direksi, Dewan Komisaris, dan Karyawan yang menerima remunerasi yang Bersifat Variabel selama 1 (satu) tahun dan total nominal sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

Number of Directors, Commissioners, and Employees receiving Variable Remuneration in 1 (one) year and total amounts, as shown in the table below:

Remunerasi yang bersifat **Variabel** Variable Remuneration	Jumlah Diterima dalam 1 (satu) Tahun | Amount Received in 1 (one) Year					
	Direksi | Board of Directors		Dewan Komisaris | Board of Commissioners		Karyawan | Employee	
	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)	Jumlah Total	Nominal (Rp juta) Amount (Rp Million)
Total	10	57,706	9	-	5,558	316,786

Keterangan | Note:
Dewan Komisaris tidak menerima tantiem / bonus kinerja. | Board of Commissioners does not accept performance bonus.

Jabatan dan jumlah pihak yang menjadi MRT — Material Risk Takers positions and numbers

Jabatan | Position	Jumlah | Person
Presiden Direktur | President Director	1
Direktur | Director	8
Asset Liability Management Division Head | Asset Liability Management Division Head	1
Treasury Trading Division Head | Treasury Trading Division Head	1
Head of Credit Risk | Head of Credit Risk	1

Shares option yang dimiliki Direksi, Dewan Komisaris dan Pejabat Eksekutif

Bank tidak memberikan *shares option* namun memberikan variabel bonus kepada Direksi dalam bentuk saham sebagaimana diatur dalam *POJK No. 45/POJK.03/2015*. Dewan Komisaris tidak menerima bonus untuk menghindari benturan kepentingan.

Share options held by the Board of Directors, Board of Commissioners and Executives

The Banks does not provide shares options but provides variable bonuses for the Board of Directors in the form of shares as stipulated in *POJK No.45/POJK.03/2015*. None of the Board of Commissioners received bonus to avoid conflicts of interest.

Rasio gaji tertinggi dan terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan karyawan per bulan. Yang dimaksud dengan "karyawan" dalam hal ini adalah karyawan tetap Bank.

Ratio of the highest and lowest salaries

Salary ratios include salaries received by the Board of Directors, Board of Commissioners and employees per month. Definition of "employees" is the Bank's permanent employees.

Keterangan | Description	Rasio Gaji | Salary Ratios
Karyawan | Employees	1 : 70.8
Direksi | Board of Directors	1 : 2.9
Dewan Komisaris | Board of Commissioners	1 : 4.4

Keterangan | Description	Rasio Gaji | Salary Ratios
	Tertinggi Karyawan dan Direksi | Highest Employee and Director
Rasio | Ratio	1 : 2.3

Bank tidak memberikan remunerasi yang bersifat variabel yang dijamin tanpa syarat kepada calon Direksi, calon Dewan Komisaris, dan/atau calon Karyawan selama 1 (satu) tahun pertama bekerja.

The Bank does not provide variable remunerations with unconditional guarantee to candidates of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Employees during the first 1 (one) year of work.

Jumlah Karyawan yang terkena pemutusan hubungan kerja dan total nominal pesangon yang dibayarkan

Number of employees whose employment terminated, and the total nominal severance paid

Jumlah Nominal Pesangon yang dibayarkan per Orang dalam 1 (satu) Tahun Total severance pay amount paid per personin 1 (one) year	Jumlah Karyawan Number of Employees
Di atas Rp1.000.000.000,- | Above Rp1,000,000,000,-	7
Di atas Rp500.000.000,- s.d. Rp1.000.000.000,- | Above Rp500.000.000,- up to Rp1,000,000,000,-	11
Rp500.000.000 ke bawah | Rp500,000,000 and below	18
Keterangan | Notes: Termasuk pensiun normal | Including normal pension	

Jumlah total remunerasi yang bersifat variabel yang ditangguhkan, yang terdiri dari tunai dan/atau saham atau instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank dan Jumlah total remunerasi yang Bersifat Variabel yang ditangguhkan yang dibayarkan selama 1 (satu) tahun

Total deferred variable remuneration, comprising of cash and/or shares or stock-based instruments issued by the Bank and Total deferred variable remuneration paid for 1 (one) year

Rincian jumlah remunerasi yang diberikan dalam 1 (satu) tahun.

Details of the amount of remuneration given in 1 (one) year.

	Remunerasi yang bersifat Tetap | Fixed remuneration	
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	Ditangguhkan | Deferred
Tunai | Cash	66,961	-
Saham | Shares	-	-
	Remunerasi yang bersifat Variabel | Variable Remuneration	
	Tidak Ditangguhkan | Not Deferred	Ditangguhkan | Deferred
Tunai | Cash	54,671	13,380
Saham | Shares	-	436,000 lembar saham

Informasi kuantitatif

Informasi kuantitatif mengenai total sisa remunerasi yang masih ditangguhkan baik yang terekspos penyesuaian implisit maupun eksplisit, total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena penyesuaian eksplisit selama periode pelaporan, dan total pengurangan remunerasi yang disebabkan karena

Quantitative information

Quantitative information regarding the total remaining deferred remuneration that is exposed to implicit or explicit adjustments, the total remuneration reductions due to explicit adjustments during the reporting period, and the total remuneration reductions due to implicit adjustments during the reporting period.

penyesuaian implisit selama periode pelaporan.

Jenis Remunerasi yang bersifat Variabel *) Variable Remuneration Types	Sisa yang masih Ditangguhkan Deferred Balance	Total Pengurangan Selama Periode Laporan Total Reduction During Reporting Period		
		Disebabkan Penyesuaian Eksplisit Due to Explicit Adjustment	Disebabkan Penyesuaian Implisit Due to Implicit Adjustment	Jumlah Total
1. Tunai (dalam juta Rupiah) | Cash (in million Rupiah)	12,860	-	-	12,860
2. Saham/ Instrumen yang berbasis saham yang diterbitkan Bank (dalam lembar saham dan nominal juta rupiah yang merupakan konversi dari lembar saham tersebut) | Shares/Instrument of share based issued by Bank (in shares and million rupiah nominal as conversion from the shares)	436,001 lembar saham | shares	-	-	436,001 lembar saham | shares

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Profil Sekretaris Perusahaan

Ivonne P. Chandra - Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Indonesia, 59 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.

Sekretaris Perusahaan sejak 28 Februari 2014.

Riwayat Jabatan

- 1989-1994: Management Associate, jabatan terakhir Citigold Service Head, Citibank, N.A.
- 1994-2003: Branch Manager, jabatan terakhir Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank)
- 2003-2006: Sales & Marketing Director, Astra CMG Life
- 2006-2008: Privilege Banking Head, Bank Danamon.
- 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP.

Tidak ada Rangkap Jabatan.

Organisasi:

- 2006-sekarang: Wakil Ketua Bidang Pendidikan Perkumpulan IOA.
- 2017-2020: Bendahara Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Padjadjaran, Bandung (1986).
- MBA bidang Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).

Corporate Secretary Profile

Indonesian citizen, 59 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.

Corporate Secretary since 28 February 2014.

Experience

- 1989-1994: Management Associate, last position as Citigold Service Head, Citibank, N.A.
- 1994-2003: Branch Manager, last position as Consumer Distribution Head, Bank Universal (Permata Bank).
- 2003-2006: Sales & Marketing Director, Astra CMG Life
- 2006-2008: Privilege Banking Head, Bank Danamon.
- 2009-2011: Metropolitan Consumer Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2011-2013: Metropolitan Liabilities & Wealth Distribution Head, Bank OCBC NISP.
- 2013-2014: Consumer Quality Assurance Division Head, Bank OCBC NISP.

No Concurrent Position.

Organization:

- 2006-present: Deputy Chairman of education, IOA.
- 2017-2020: Treasurer – Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Education:

- Bachelor's degree in Public Relations, Faculty of Communication, Padjadjaran University, Bandung (1986).
- MBA in Marketing, Golden Gate University, San Francisco, USA (1988).

Penghargaan yang diraih:
- High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020.
- Corporate Secretary Champion 2021 - Majalah SWA

Keterangan: *) Hanya untuk MRT | Description: *) Only for MRT

Awarded the following:
- High Performing Corporate Secretary – Top GRC Award 2020.
- Corporate Secretary Champion 2021 – SWA Magazine.

Program Pelatihan

Pada tahun 2022 Sekretaris Perusahaan mengikuti berbagai pelatihan secara untuk meningkatkan kompetensi, yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal oleh Regulator dan institusi lainnya antara lain *Bank Digitalization*, *Cyber Security*, dan *Sustainability Learning series*.

Training Programs

In 2022, Corporate Secretary participated in various training sessions to develop the competency, organized by internal and external regulators and other institutions, among others Bank Digitalization, Cyber Security, and Sustainability Learning series

Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2022 pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan, antara lain:
1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan.
4. Sebagai penghubung antara Bank dengan pemegang saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Secretary Function Report

The Corporate Secretary and its units have carried out the following activities in 2022:
1. Following the Capital Market developments in particular the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
2. Providing recommendations to the Board of Directors and Board of Commissioners on the compliance with the prevailing laws and regulations of the Capital Market.
3. Providing assistance to the Board of Directors and Board of Commissioners on the implementation of corporate governance.
4. As a liaison of the Bank with shareholders, OJK, and other stakeholders.

HUBUNGAN INVESTOR

Bank terus menjalin komunikasi dan memelihara hubungan dengan para investor, antara lain:
- melalui pertemuan resmi secara berkelompok maupun perorangan
- *conference call*
- publikasi laporan keuangan triwulanan dan tahunan
- pengungkapan informasi dan peristiwa penting, siaran pers
- pengkinian situs web Bank secara berkala.

Selama tahun 2022, Unit Investor Relations telah melakukan 10 (sepuluh) kali pertemuan/*conference call* dengan investor/analis.

INVESTOR RELATIONS

The Bank continues to foster communication and maintain relationships with investors, including:
- through official groups and individual meetings
- conference calls
- publications of quarterly and annual financial statements
- disclosure of information and significant events, press conferences
- periodic updates of the Bank's website.

In 2022, the Investor Relations Unit conducted 10 (ten) meeting/conference calls with investors/ analysts.

DIVISI AUDIT INTERN (SKAI)

Bank telah membentuk Divisi Audit Intern (SKAI) berdasarkan *Peraturan OJK No. 1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019)* tentang *Penerapan Fungsi Audit Intern pada Bank Umum*.

Sejalan dengan praktik unggulan, pernyataan misi dan piagam audit intern mensyaratkan SKAI untuk memberikan keyakinan yang independen dan wajar, namun tidak mutlak, bahwa proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal Bank

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Bank has established the Internal Audit Unit as stipulated by *OJK Regulation No. 1/POJK.03/2019 (POJK 1/2019)* on *the Implementation of Internal Audit Function for Commercial Banks*.

In line with leading practice, the Internal Audit's mission statement and charter require it to provide independent and reasonable, but not absolute, assurance that the Bank's governance, risk management and internal control processes are adequate and effective in

memadai dan efektif dalam memenuhi tujuan strategis dan beroperasi dalam *risk appetite* yang telah ditetapkan.

Selain itu, SKAI memberikan penilaian independen terhadap kualitas portofolio kredit Bank dan proses manajemen risiko kredit. SKAI melaporkan kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian intern kepada Komite Audit dan manajemen, tetapi tidak merupakan bagian dari sistem pengendalian intern. Tanpa mengemban tanggung jawab manajemen, SKAI dapat memberikan konsultasi kepada manajemen lini atas inisiatif bisnis tertentu serta pengembangan dan penyempurnaan sistem yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian intern.

SKAI mengadopsi pendekatan berbasis risiko dimana pelaksanaan audit diprioritaskan sesuai dengan penilaian risiko saat ini dan yang akan timbul, termasuk risiko keuangan, operasional, teknologi, *cyber*, kepatuhan, dan strategis. SKAI memenuhi Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Intern dari Institute of Internal Auditors (IIA).

Profil Kepala Skai

Sani Effendy - Kepala SKAI | Head of Internal Audit

Warga negara Indonesia, 57 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia

Kepala SKAI sejak 1 Desember 2015.

Riwayat Pekerjaan:
- 2008 – 2015: Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP.
- 1998 – 2008: Head of Corporate Finance di Rabobank International Indonesia.

Rangkap Jabatan: Tidak ada

Riwayat Pendidikan:
- 1988: Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia.
- 2008: Magister Administrasi Bisnis dari Institut Teknologi Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Staf Audit Intern

Per 31 Desember 2022, staf SKAI berjumlah 46 orang termasuk Kepala SKAI. Seluruh staf memiliki kualifikasi, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang teknis audit, peraturan dan perundangan serta pengetahuan lain yang relevan. SKAI melakukan rotasi staf secara berkala.

Program Pelatihan

Selama tahun 2022, SKAI telah mengikuti berbagai program pelatihan di antaranya APU-PPT, *Data Management, Digital Lending, Cyber Security, Counterintuitive Leadership* dan *Environmental, Social & Governance, Trade Finance,* Pendidikan Dasar Perbankan Syariah dan *SQL Big Data*.

meeting its strategic objectives and operating within the established risk appetite.

In addition, Internal Audit provides an independent assessment of the Bank's credit portfolio quality and credit risk management process. Internal Audit reports on the adequacy and effectiveness of internal control system to the Audit Committee and management, but it is not part of the internal control system. Without assuming management responsibilities, Internal Audit can provide consultative services to line management on specific business initiatives as well as system developments and enhancements aimed at providing added value and improving governance, risk management and internal control.

Internal Audit adopts a risk-based approach where audit work is prioritized according to an assessment of current and emerging risks, including financial, operational, technology, cyber, compliance and strategic risks. Internal Audit meets the International Standards for the Professional Practice of Internal

Head of Internal Audit Profile

Indonesian Citizen, 57 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia

Head of Internal Audit since 1 December 2015.

Work Experience:
- 2008 – 2015: Head of Wholesale Banking Bank OCBC NISP.
- 1998 – 2008: Head of Corporate Finance at Rabobank International Indonesia.

Concurrent Position: None

Education:
- 1988: Bachelor of Economics in Accounting from University of Indonesia
- 2008: Master of Business Administration from the Institute of Technology Bandung (ITB).
- 2016: Certified Internal Auditor (CIA).

Internal Audit Staff

As of 31 December 2022, the number of Internal Audit staff, including Head of Internal Audit, was 46 persons. All staffs have qualifications, knowledge and experience in audit techniques, laws and regulations and other relevant knowledge. Internal Audit conducts periodic rotation of staff.

Training Program

Internal Audit participated in various training programs during 2022 which include AML-CFT, Data Management, Digital Lending, Cyber Security, Counterintuitive Leadership and Environmental, Social & Governance Trade Finance, Basic Sharia Banking, and SQL Big Data.

Sertifikasi Profesi

Per 31 Desember 2022, beberapa auditor telah memperoleh sertifikasi profesi antara lain: *Certified Internal Auditors, Certified Information Systems Auditor* dan *Qualified Internal Auditor*.

Piagam Audit Intern

Komite Audit menyetujui Piagam Audit Intern sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan audit dengan perubahan terakhir tanggal 18 April 2022. Piagam Audit disusun berdasarkan POJK No. 1/POJK.03/2019 tentang Penerapan Fungsi Audit Intern Pada Bank Umum. SKAI telah menerapkan standar dan kode etik yang diterbitkan oleh The Institute of Internal Auditors (IIA). Piagam Audit Intern dapat diakses dalam www.ocbcnisp.com.

Struktur dan Kedudukan SKAI

Kepala SKAI bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan secara tidak langsung kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

SKAI memiliki beberapa departemen audit yaitu *Wholesale & Commercial Banking Audit, Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology & Standards* dan *Main Entity Audit*.

Peran dan Tanggung Jawab Pokok

Peran dan tanggung jawab utama SKAI dapat dilihat dalam Piagam Audit Intern, antara lain:

- Menyusun dan melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan memantau tindak lanjut temuan audit.
- Mengkomunikasikan ringkasan kegiatan audit dan status tindak lanjut temuan audit kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan Dewan Pengawas Syariah.
- Berkomunikasi dengan Auditor Ekstern, Manajemen Risiko, dan Regulator untuk menentukan cakupan audit yang optimal.
- Memberikan informasi yang obyektif dan rekomendasi perbaikan.

Selain itu, sesuai dengan *POJK No.18/POJK.03/2014*, SKAI juga mengemban tanggung jawab sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi (SKAIT) dalam memantau dan mengawasi pelaksanaan audit intern pada masing-masing LJK dalam Konglomerasi Keuangan Grup OCBC di Indonesia.

Aktivitas dan Efektivitas SKAI

Selama tahun 2022, SKAI telah melaksanakan audit sesuai Rencana Audit Tahunan yaitu, (1) 36 penugasan audit mencakup area bisnis dan operasional cabang, aktivitas perkreditan dan pendanaan, treasuri, teknologi dan informasi, digital *business*, dan fungsi sumber daya manusia, keuangan, kepatuhan, penanganan pencucian uang dan penanganan pembiayaan terrorisme, dan (2) mengembangkan inisiatif untuk meningkatkan peran strategis SKAI melalui pengembangan *data analytics*, implementasi *continuous auditing, strategic risk auditing* dan *digital risk auditing*.

Professional Certification

As of 31 December 2022, several auditors have obtained professional certifications such as Certified Internal Auditor, Certified Information Systems Auditor and Qualified Internal Auditor.

Internal Audit Charter

The Audit Committee approved the Internal Audit Charter as a guideline for audit activities with the latest revision on 18 April 2022. The Audit Charter is developed based on POJK No. 1/POJK.03/2019 regarding the implementation of Internal Audit Function in Commercial Banks. Internal Audit adopts the Standards and code of ethics issued by the Institute of Internal Auditors (IIA). Internal Audit Charter can be accessed on www.ocbcnisp.com.

Internal Audit Structure and Position

Head of Internal Audit reports directly to the President Director, and indirectly to the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Internal Audit has several audit departments namely the Wholesale & Commercial Banking Audit, Retail Banking Audit, Treasury Audit, Corporate Function Audit, Operations Audit, Digital & Technology Audit, Audit Methodology and Standards and Main Entity Audit.

Key Roles and Responsibilities

The Internal Audit's key roles and responsibilities can be read in Internal Audit Charter, including:

- Developing and executing the Annual Audit Plan and monitoring the action plans of audit observations.
- Communicating the summary of audit activities and status of action plans on audit observations to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee and Sharia Supervisory Board.
- Communicating with the External Auditor, Risk Management, and Regulators for the purpose of providing optimal audit coverage.
- Providing objective information and recommendations

In addition, based on *POJK No.18/POJK.03/2014*, Internal Audit also carry out responsibilities as Integrated Internal Audit (IIA) in monitoring and oversight of internal audit implementation in each Financial Institution under OCBC Group Financial Conglomeration in Indonesia.

Internal Audit Activities and Effectiveness

During 2022, Internal Audit carried out audits according to its Annual Audit Plan which included (1) 36 audit assignments covering branch's business and operations, lending and funding, treasury, technology and information, digital business, human resource, finance, compliance, anti money laundering and counter financing terrorism; and (2) developing initiatives to improve Internal Audit's strategic roles through the development of data analytics, continuous auditing implementation, strategic risk auditing and digital risk auditing.

Efektivitas fungsi SKAI dan kepatuhannya terhadap POJK dan Standar Profesional Audit Intern dikaji ulang secara internal setiap tahun, dan minimal 3 (tiga) tahun sekali oleh pihak ekstern. Kaji ulang terakhir dilakukan oleh KPMG Siddharta Advisory pada tahun 2020.

The effectiveness of the Internal Audit function and its compliance with POJK and Professional Standard of Internal Audit are reviewed internally every year, and once every 3 (three) years by external parties. The latest review was performed by KPMG Siddharta Advisory in 2020.

AKUNTAN PUBLIK

Penunjukan Kantor Akuntan Publik

Sesuai keputusan RUPST 5 April 2022 dan berdasarkan Rekomendasi Komite Audit tanggal 12 Mei 2022, Dewan Komisaris menunjuk Akuntan Publik Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA dan KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagai Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik untuk tahun buku 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris tanggal 18 Mei 2022 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk melaksanakannya.

Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan Tahunan Selama 8 Tahun Terakhir

PUBLIC ACCOUNTANT

Appointment of Public Accountant Firm

Pursuant to the resolution of AGMS 5 April 2022 and the recommendations of the Audit Committee dated 12 May 2022, the Board of Commissioners appointed the Public Accountant Lucy Luciana Suhenda, S.E, AK, CPA and KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as Public Accountant and Public Accountant Firm for financial year 2022, based on the BOC Decree dated 18 May 2022 and granted the authority of action to the Board of Directors.

Public Accountant Firms and Public Accountants Providing Audit of Annual Financial Statements for Last 8 Years

Tahun | Year	Kantor Akuntan Publik | Public Accounting Firms	Akuntan Publik | Public Accountants
2015-2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA
2018-2020	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Angelique Daryanto, SE, CPA
2021-2022	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Lucy Luciana Suhenda, SE, AK, CPA

Biaya Audit dan Non-Audit

Total honorarium yang dibayarkan kepada KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan untuk jasa audit Bank dan Anak Perusahaan tahun 2022 sebesar Rp 5,05 miliar, dan untuk Jasa non-audit sebesar Rp 0,96 miliar.

Audit and Non-Audit Fees

Total honorarium paid to Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan for Bank and Subsidiary audit services in 2022 is Rp5.05 billion, and for non-audit services is Rp0.96 billion.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Ekstern

Berdasarkan *POJK No.55/POJK.03/2016* tentang *Penerapan Tata Kelola bagi Bank Umum*, efektivitas pelaksanaan Audit Ekstern dan kepatuhan Bank terhadap ketentuan adalah sebagai berikut:

1. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk oleh Bank adalah yang terdaftar di OJK sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan telah mendapat persetujuan RUPS berdasarkan rekomendasi Komite Audit.
2. Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik telah bekerja secara independen dan profesional sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik dan perjanjian kerja serta ruang lingkup audit yang ditetapkan.
3. Akuntan Publik telah bertindak secara obyektif dalam melaksanakan audit sesuai dengan ruang lingkup audit yang diatur dalam ketentuan. Hasil audit dan pernyataan Manajemen telah disampaikan kepada OJK secara tepat waktu.

Effectiveness of External Audit

Pursuant to *POJK No.55/POJK.03/2016* on *the Implementation of Governance for Commercial Banks*, the following are effectiveness of the Bank's External Audit and compliance to the rules:

1. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm are registered at OJK according to applicable laws and has been approved by the GMS based on the recommendation of the Audit Committee.
2. The appointed Public Accountant and Public Accountant Firm has carried out duties independently and professionally according to the Public Accountant Professional Standard and determined agreement and scopes.
3. The Public Accountant has carried out objective audit according to audit scopes as stipulated. The audit results and Management Letter have been submitted timely to the OJK.

FUNGSI KEPATUHAN

Penggunaan teknologi informasi dan digitalisasi yang semakin berkembang akan meningkatkan risiko inheren kepatuhan dalam suatu organisasi. Oleh karena itu, Bank harus meningkatkan pula langkah-langkah antisipatif dan kapabilitas fungsi kepatuhan sebagai upaya preventif *(ex-ante)* maupun kuratif *(ex-post)* untuk memitigasi risiko kegiatan usaha.

Sepanjang tahun 2022, Regulatory Compliance Division telah melakukan tugas dan tanggung jawabnya, antara lain sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah yang konkrit dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Bank, termasuk Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU-PPT).
2. Memastikan kebijakan, ketentuan, sistem, dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan Bank telah sesuai dengan ketentuan perbankan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Prinsip Syariah bagi Unit Usaha Syariah (UUS), serta memantau pelaksanaan ketentuan kehati-hatian yang dilakukan oleh Bank.
3. Melakukan kaji ulang produk/aktivitas baru dan kebijakan/prosedur/dokumen kredit, melaksanakan forum diskusi untuk membahas analisa gap dan melakukan pemantauan terhadap kewajiban atas pemenuhan regulasi sesuai dengan ketentuan Regulator dan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk Prinsip Syariah.
4. Berkoordinasi dengan Product Management Unit dan Group Risk dalam penyusunan dan pengembangan metodologi *self-assessment* terkait produk dan aktivitas Bank, sebagai implementasi dari perubahan regulasi terkait proses penyelenggaraan produk berdasarkan pendekatan berbasis risiko.
5. Melakukan pemantauan atas pelaksanaan penerapan program APU-PPT di seluruh kegiatan Bank, peningkatan otomasi proses implementasi program APU-PPT sehubungan dengan perkembangan digital perbankan, serta pelaporan terkait sesuai peraturan APU-PPT yang berlaku

Tingkat Kepatuhan Bank terhadap Ketentuan dan Peraturan Perundang-Undangan serta Pemenuhan Komitmen dengan Otoritas yang Berwenang

Dalam mendukung penerapan budaya kepatuhan yang sejalan dengan pertumbuhan bisnis dan organisasi Bank, Regulatory Compliance Division telah menerapkan metodologi pelaksanaan penilaian mandiri *(Regulatory Requirement Self-Assessment)* atas pelaksanaan regulasi guna memitigasi risiko kepatuhan serta menunjang pelaksanaan prinsip kehati-hatian.

COMPLIANCE FUNCTION

The increasingly use of information technology and digitalization within an organization will increase the inherent risk of compliance. As such, the Bank shall improve anticipatory measures and compliance function capabilities as a preventive (ex-ante) and curative (ex-post) efforts to mitigate the risks of business activities.

The Regulatory Compliance Division has carried out the following duties and responsibilities in 2022:

1. Making concrete steps in fostering compliance culture in all Bank's business activities including Anti-Money Laundering and Counter Terrorism Funding Program (AML-CTF).
2. Ensuring the Bank's policies, regulations, systems, and procedures, as well as business activities have met the prevailing banking laws and regulations, including Sharia Principles for Sharia Business Units (SBU), as well as monitor the Bank's prudential principles implementation.
3. Reviewing new products/activities and loans policies/procedures/documents, conducting discussion forums to discuss gap analysis, and monitoring regulatory compliance in accordance with applicable laws and regulations, including Sharia Principles.
4. Coordinating with the Product Management Unit in preparing and developing the self-assessment methodologies regarding the Bank's products and activities in response to the implementation of the newly amended regulation regarding product management process which is now under risk-based approach.
5. Monitoring the AML-CTF program throughout the Bank, enhancing the AML-CTF program automation related to digital banking developments, including the reporting in accordance with applicable AML-CTF regulations.

The Bank's compliance to the Laws and Regulations and Commitments to the Regulators

To foster the Compliance Culture in line with the Bank's business and organizational growth, the Regulatory Compliance Division has implemented a self-assessment methodology (Regulatory Requirement Self-Assessment) on the regulation implementation to mitigate the compliance risk and support the implementation of prudential principle.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERSEROAN/ENTITAS ANAK/ ANGGOTA DIREKSI ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

Berikut adalah data Permasalahan Hukum yang dihadapi Bank pada tahun 2022:

IMPORTANT CASES OF THE COMPANY/ SUBSIDIARIES/ MEMBERS OF BOARD OF DIRECTORS/MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS

The following are the Bank's litigation actions in 2022:

Permasalahan Hukum | Litigation	Perdata | Civil	Pidana | Criminal
Telah mendapat putusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap | Resolved (final and binding)	43	-
Dalam Proses Penyelesaian | Ongoing Process	127	7
Total	170	7

Perkara perdata yang dihadapi Bank di tahun 2022 antara lain disebabkan oleh:
1. Keberatan atas lelang jaminan.
2. Sengketa antara Debitur dengan pihak ketiga yang mengaku sebagai pemilik awal dari barang jaminan yang menjadi agunan di Bank.
3. Keberatan atas perhitungan Bank terhadap nilai *outstanding* kewajiban Debitur.

The Bank's civil cases in 2022 were, among other caused by the following:
1. Objection to the auction of a collateral.
2. Disputes between the debtor and third party claiming to be the initial owner of the item held as collateral in the Bank.
3. Objections to the Bank's calculation of the outstanding value of debtor's liabilities.

Pokok Perkara/Gugatan dan Status Penyelesaian

Berikut adalah 3 (tiga) perkara perdata dengan nilai perkara terbesar yang dihadapi Bank sampai dengan 31 Desember 2022:

Cases/Lawsuits Facts and Settlement Status

The following are the 3 (three) civil cases with the largest case values faced by the Bank up to 31 December 2022:

No.	Pokok Perkara Case	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
1.	Gugatan pembatalan sertifikat milik Debitur yang diterbitkan oleh BPN. Sertifikat merupakan jaminan atas kredit Debitur di Bank OCBC NISP. Lawsuit for the cancellation of the Debtor's certificate issued by the Indonesian National Land Office. The certificate was collateral for Debtor's loan from Bank OCBC NISP.	Penggugat: S Bank sebagai Tergugat Intervensi Plaintiff: S Bank as Defendant in Intervention	Rp54,500,000,000	Bank telah menang pada tingkat PN, PT, MA, saat ini dalam proses PK. The Bank has won at the District Court, High Court, Supreme Court, currently in the PK process.
2.	Gugatan pihak ketiga dengan Debitur atas piutang yang diberikan, dalam gugatan meminta Bank untuk tidak mengalihkan jaminan kepada siapapun. Third party's lawsuit with Debtor on receivables, regarding the request to the Bank to not transferring the collateral to any other parties.	I (Penggugat) Bank (Selaku Turut Tergugat) I (Plaintiff) Bank (As Co-Defendants)	Rp 4,579,834,272	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, dan saat ini perkara sedang diperiksa di tingkat Pengadilan Tinggi. The Bank has won the litigation at the District Court, and currently undergoing examination at the High Court.

No.	Pokok Perkara Case	Para Pihak Parties	Nilai Perkara Case Value	Status Penyelesaian Settlement Status
3.	Gugatan mengenai saldo hutang Debitur dan permohonan keringanan cicilan. Lawsuit on Debtor's debt balance and request on installment	A (Penggugat) Bank (Selaku Tergugat) A (Plaintiff) Bank (As a Defendant)	Rp2,400,000,000,-	Bank telah memenangkan perkara di tingkat Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung. Saat ini sedang Proses Peninjauan Kembali. The Bank has won the case at the District Court, High Court and Supreme Court. Currently is undergoing Re-Assessment Process.

Risiko yang Dihadapi Bank atas Tuntutan/ Gugatan

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2022, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

Perkara Penting yang Dihadapi Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang dihadapi Bank yang melibatkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pengaruh terhadap kondisi Bank

Terkait perkara penting yang dihadapi Bank selama tahun 2022, tidak ditemukan perkara yang memiliki dampak negatif yang material terhadap kondisi keuangan dan keberlangsungan usaha Bank di kemudian hari.

SANKSI ADMINISTRATIF

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat sanksi administratif yang memberatkan dan berdampak signifikan bagi perusahaan.

AKSES INFORMASI

Para pemangku kepentingan dapat dengan mudah dan nyaman mengakses berbagai informasi terkait Bank, seperti informasi kinerja perusahaan, aksi korporasi, informasi produk dan promosi, pelayanan nasabah, dan sebagainya melalui www.ocbcnisp.com. Selain itu, Bank juga menyediakan saluran komunikasi langsung melalui:

Risks Faced by the Bank related to Claims/ Lawsuits

With regards to the significant cases faced by the Bank in 2022, no cases were found to have had a material negative impact on the Bank's future financial conditions and business continuity.

Significant Cases Faced by Members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners

During 2022, there were no significant cases faced by the Bank involving members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Impact on the Bank's condition

With regards to the significant cases faced by the Bank in 2022, no cases were found to have had a material negative impact on the Bank's future financial conditions and business continuity.

ADMINISTRATIVE SANCTION

No administrative sanctions that significantly affected or impacted the Bank during 2022.

INFORMATION DISCLOSURE

Stakeholders can conveniently and comfortably access various information related to the Bank through www.ocbcnisp.com, such as company performance information, corporate actions, product and promotion information, customer service, and so forth. In addition, the Bank also provides direct communication channels through:

Tanya OCBC NISP

Dalam Negeri 1500-999
Luar Negeri +62 21 2650 6300

Whatsapp Tanya OCBC NISP

+62 812 1500 999

Email Tanya OCBC NISP

tanya@ocbcnisp.com

Kunjungi cabang atau ATM OCBC NISP terdekat

Bank OCBC NISP

@ocbc_nisp

@bankocbcnisp
@tanyaocbcnisp

Bank OCBC NISP

Pemegang saham dan Investor
Shareholder and Investor

ir@ocbcnisp.com

Umum | Public
brand.communication@ocbcnisp.com

Regulator | Regulators
corporate.secretariat@ocbcnisp.com

Bank secara berkala meng-*update* informasi terkait Perseroan termasuk mengenai kinerja keuangan, inovasi, inisiatif, produk, serta layanan perbankan melalui berbagai program publisitas.

The Bank regularly updates its organizational information, including financial performance, innovations, initiatives, products, and its services through publicity programs.

63
Aktivitas Media
Media Activities

4,980
Pemberitaan Positif
Positive News

KODE ETIK

Bank memiliki Kode Etik sebagai aturan dasar yang diberlakukan dan harus dipenuhi oleh seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris.

Pokok-pokok Kode Etik:
1. Mematuhi peraturan dan perundangan.
2. Menghindari benturan kepentingan.
3. Menjaga kerahasiaan data dan informasi nasabah dan Bank.
4. Melakukan pencatatan dan pelaporan dengan benar.
5. Menolak pencucian uang dan pembiayaan terorisme.
6. Melarang "Insider Trading".
7. Menjaga aset dan reputasi Perusahaan.
8. Tidak berafiliasi dengan partai politik.
9. Menciptakan lingkungan kerja yang sehat.
10. Berkomitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Penyebarluasan/Sosialisasi Kode Etik dan Upaya Penegakannya

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkala melalui *e-learning* yang wajib diselesaikan oleh seluruh karyawan. Karyawan dapat mengakses pokok-pokok Kode Etik melalui situs internal Bank.

Upaya penegakan Kode Etik dilakukan dengan mengintegrasikan Kode Etik ke dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan menetapkan mekanisme pemberian sanksi terhadap pelanggaran Kode Etik ke dalam Kebijakan Pemberian Sanksi.

CODE OF CONDUCT

The Bank has a Code of Conduct in place as the basic rules and shall be adhered by all employees, Board of Directors and Board of Commissioners.

Code of Conduct Principles:
1. Compliance with the laws and regulations.
2. Avoid conflicts of interests.
3. Protect customers and Bank data confidentially.
4. Record and report correctly.
5. Against money-laundering and terrorism-financing.
6. Prohibition of Insider Trading.
7. Safeguard the Bank's assets and reputation.
8. No affiliations with political parties.
9. Develop a healthy work environment.
10. Committed to social and environmental responsibility.

Code of Conduct Dissemination and Enforcement Efforts

The Bank regularly informs the Code of Conduct through mandatory e-learning. Each employee shall comply with the Bank's Code of Conduct. The Code of Conduct is also accessible through the Bank's internal website.

The Code of Conduct enforcement is done by integrating it into a Collective Labor Agreement (CLA) and establishing violations sanction mechanisms into the Sanctions Policy.

Sanksi Untuk Pelanggaran

Bank dapat memberikan sanksi apabila terjadi pelanggaran Kode Etik, yaitu minimal Surat Peringatan Kedua dengan memperhatikan kesalahan yang terjadi serta dampak yang timbul. Sanksi bagi pelaku pelanggaran Kode Etik serta pihak yang ikut bertanggung jawab akan diputuskan oleh *Disciplinary Council* atau *Human Resources Council*.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Pada tahun 2022, Bank mencatat 13 (tiga belas) kasus pelanggaran Kode Etik. Semua pelanggaran telah ditindaklanjuti sesuai dengan mekanisme yang berlaku.

PEMBELIAN KEMBALI SAHAM DAN/ ATAU OBLIGASI BANK

Pada tahun 2022, Bank tidak melakukan transaksi Pembelian kembali Obligasi, namun melakukan Pembelian Kembali Saham.

Kebijakan dalam Melakukan Pembelian Kembali Saham Pada Tahun 2022

Sesuai dengan keputusan RUPST tanggal 5 April 2022, Bank telah melakukan pembelian kembali saham pada tanggal 6 Juli 2022 dengan harga rata-rata per saham Rp630, dengan jumlah 436.000 saham dari total saham yang diterbitkan dan disetor penuh, dalam rangka pemberian remunerasi yang bersifat variabel kepada manajemen dan karyawan untuk memenuhi *POJK No. 45/POJK.03/2015* dan telah melaporkan kepada OJK dengan *Surat No.009/CPDD-CDU/MG/OJK/VII/2022* tertanggal 8 Juli 2022.

Tidak terdapat perubahan material laba per saham sehubungan dengan pelaksanaan pembelian kembali saham pada tahun 2022.

PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK SELAMA PERIODE PELAPORAN

Bank tidak pernah terlibat dalam kegiatan politik dan tidak memberikan bantuan untuk kegiatan politik. Sejalan dengan visi dan misinya, Bank konsisten memberikan kontribusi optimal pada kegiatan sosial dalam penerapan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pada tahun 2022, Bank mengalokasikan dana kegiatan Tanggung Jawab Sosial (CSR) sejumlah Rp4,2 miliar yang dilaksanakan dalam tiga pilar, yakni:
1. Edukasi
2. Kesehatan dan Lingkungan
3. *Humanitarian*

Informasi kegiatan CSR Bank disajikan pada Laporan Keberlanjutan halaman 193.

Sanctions for Violations

For any Code of Conduct violation, the Bank may impose minimum sanctions of a Second Warning Letter by taking into account the fault that occurred and its impacts. Sanctions for the Code of Conduct violators and those who are responsible will be stipulated by the Disciplinary Council or Human Resources Council.

Number of Code of Conduct Violations and Sanctions

The Bank recorded 13 (thirteen) cases of Code of Conduct violations in 2022. All violations have been followed up in accordance with the applicable mechanism.

SHARES BUYBACK AND/OR BONDS BUYBACK

The Bank did not conduct any Bonds Buyback in 2022 however exercised a Shares Buyback transaction.

Shares Buyback Policy in 2022

Pursuant to the AGMS resolution dated 5 April 2022, the shares buyback was conducted on 6 July 2022 with average price per share buyback of Rp630, amounted to 436,000 shares of the total issued and fully paid-up shares. The shares buyback was intended to provide variable remuneration to management and employees to fulfill *POJK No.45/ POJK.03/2015*. The Bank has reported the shares buyback to OJK through *Letter No.009/CPDD-CDU/MG/OJK/VII/2022* dated 8 July 2022.

There was no material changes in earning per share in relation to the shares buyback in 2022.

FUNDING FOR SOCIAL AND/OR POLITICAL ACTIVITIES DURING REPORTING PERIOD

The Bank has never been involved in political activities nor provided assistance for political activities. In line with its vision and mission, the Bank continuously provide optimal contributions to social activities as part of its corporate social responsibility.

In 2022, the Bank allocated funds of Rp4.2 billion for Social Responsibility activities, implemented in three pillars, as follows:
1. Education
2. Health and Environment
3. Humanitarian

The Bank's CSR information can be accessed in Sustainability Report page 193.

PENYEDIAAN DANA KEPADA PIHAK TERKAIT DAN PENYEDIAAN DANA BESAR

Selama tahun 2022, Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Penyediaan Dana Besar, telah dilaksanakan Bank sesuai dengan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak terdapat pelampauan dan/atau pelanggaran atas penyediaan dana, baik kepada pihak tidak terkait maupun pihak terkait.

FUNDING TO RELATED PARTIES AND LARGE EXPOSURES

In 2022, funding to related parties and large exposures have been implemented according to the applicable laws and regulations, and there are no exceeds and/or violations of the lending, both to non-related parties and related parties.

Penyediaan Dana Provision of Funds		Debitur | Debtors	Jumlah | Total Nominal (dalam Rp Juta) | Nominal (in Rp Million)
Kepada Pihak Terkait | To Related Parties		185	2,864,835
Kepada Debitur Inti			
a.	Individu	1	5,448,625
b.	Grup	24	87,404,569

RENCANA STRATEGIS

Untuk memastikan pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan, Bank telah menetapkan strategi jangka pendek, menengah, dan panjang. Untuk setiap strategi, Bank berkomitmen mengutamakan kualitas portofolio kredit, prinsip kehati-hatian, dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Bank juga akan terus menjaga mutu layanan, antara lain dengan mempercepat digitalisasi, dan melanjutkan pembiayaan yang bertanggung jawab sebagian bagian dari dukungan Bank terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).

Rencana Jangka Pendek

Untuk jangka pendek, Bank telah merumuskan strategi yang menyasar pada bidang-bidang berikut:

1. Memperkuat model bisnis Bank.
2. Melanjutkan transformasi.
3. Terus meningkatkan efektivitas tiga lini pertahanan.
4. Semakin memperkuat *brand* OCBC NISP.
5. Mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC Bank.

Rencana Jangka Menengah dan Panjang

Untuk jangka menengah dan panjang, Bank akan berfokus pada peningkatan penyaluran kredit, penghimpunan dana dengan fokus pada produk berbiaya rendah, kontribusi pendapatan non-bunga melalui pembuatan paket produk dan penjualan silang, dan peningkatan efisiensi dan produktivitas, termasuk dalam hal biaya operasional, digitalisasi, dan produktivitas jaringan kantor serta ATM.

STRATEGIC PLAN

To ensure robust and sustainable business growth, the Bank has identified short, medium and long term strategies. For each strategy, the Bank is committed to prioritize the quality of credit portfolio, the principle of prudent, and implementation of good corporate governance. The Bank will also continue to maintain service quality, among others by accelerating digitization, and continuing to exercise responsible financing as part of the Bank's support for the attainment of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Short-Term Plan

In the short term, the Bank has formulated a strategy targeting the following areas:

1. Strengthening the business model.
2. Continuing the Bank's transformation.
3. Improving the effectiveness of the three lines of defence.
4. Strengthening the OCBC NISP's brand.
5 Optimising synergy with the OCBC Bank Group.

Medium and Long-Term Plan

In the medium and long term, the Bank will focus on increasing lending, raising funds with a focus on low-cost products, contributing non-interest income through product bundling acquisition and cross-selling, and improving efficiency and productivity, including in terms of operational costs, digitization, and productivity of office networks and ATMs.

TRANSPARANSI KONDISI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN BANK YANG BELUM DIUNGKAP DALAM LAPORAN LAIN

Informasi kondisi keuangan Bank dituangkan secara jelas dan transparan dalam beberapa laporan, sebagai berikut:

TRANSPARENCY OF THE BANK 'S FINANCIAL AND NON-FINANCIAL CONDITIONS

The Bank's financial condition has been clearly and transparently communicated in several reports, as follows:

Transparansi Kondisi Keuangan

1. Laporan Tahunan, antara lain mencakup:
   a. Ikhtisar Data Keuangan Penting, Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, Profil Perusahaan, Tinjauan Bisnis, Tinjauan Pendukung Bisnis, Tinjauan Keuangan, Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Laporan Keberlanjutan.
   b. Laporan Keuangan Tahunan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK.
   c. Pernyataan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi atas kebenaran isi Laporan Tahunan yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi.

2. Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan
   Bank secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan pada situs web Bank www.ocbcnisp.com sesuai dengan ketentuan OJK.
3. Laporan Keuangan Publikasi Bulanan
   Bank mempublikasikan Laporan Keuangan Publikasi Bulanan di situs Bank www.ocbcnisp.com sesuai dengan ketentuan OJK.

Transparansi Kondisi Non-Keuangan

Bank memberikan informasi mengenai produk secara jelas, akurat dan terkini. Informasi tersebut dapat diperoleh secara mudah oleh Nasabah, antara lain dalam bentuk brosur yang tersedia di setiap Kantor Bank dan/atau informasi elektronik melalui Contact Center Bank atau situs web Bank www.ocbcnisp.com.

Untuk keluhan dan/atau saran, Bank menyediakan saluran komunikasi seperti Contact Center Bank, menu Hubungi Kami pada situs web Bank, dan @tanyaocbcnisp (akun twitter). Bagi pemangku kepentingan lainnya, seperti pemegang saham dan Regulator, situs web Bank menyajikan informasi kondisi non-keuangan lainnya seperti Laporan Implementasi Tata Kelola Bank, Struktur Pemegang Saham, Kegiatan Perusahaan melalui Siaran Pers, Penerimaan Penghargaan, dan lain-lain.

Tata Kelola Bank pada Masa Pandemi COVID-19

Dengan mengedepankan kesehatan dan keselamatan seluruh pihak dari ancaman pandemi COVID-19, Bank terus memberikan layanan perbankan yang prima agar masyarakat dapat melaju jauh memenuhi kebutuhan perbankannya dengan baik.

Bank menjalankan seluruh kegiatan dan transformasi dengan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian, dan melakukan penyesuaian pada:

1) Operasional
   - Mengaplikasikan kebijakan bekerja dari rumah (WFH), pembagian operasional, jam kerja fleksibel, dan berbagai inisiatif lainnya.
   - Menerapkan protokol kesehatan yang ketat pada operasional kantor cabang.
   - Menyediakan *hand sanitizer*, sarung tangan, masker wajah serta multi vitamin untuk menjamin kesehatannya bagi karyawan yang harus bekerja di kantor.

Financial Condition Transparency

1. Annual Report, which includes:
   a. Financial Highlights, Board of Commissioners' Report, Board of Directors' Report, Company Profile, Business Review, Business Function Review, Financial Review, Corporate Governance, Risk Management, and Sustainability Report.
   b. Audited Annual Financial Statements by Public Accountant and Public Accountant Firm registered at OJK.
   c. The Board of Commissioners' and Board of Directors' Statements on the accuracy of the Annual Report's contents, signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors.
2. Quarterly Financial Statements
   The Bank regularly publishes Quarterly Published Financial Reports on the Bank's website www.ocbcnisp.com in accordance with OJK regulations.
3. Monthly Financial Statements
   The Bank publishes the Monthly Financial Statements on the Bank's website www.ocbcnisp.com in accordance with the OJK's rules.

Non-Financial Condition Transparency

The Bank provides clear, accurate and up-to-date product information. Such information is accessible by the Customers, among others brochures that are available in every Branch Office, and/or electronic information through the Bank's Contact Center or website www.ocbcnisp.com.

For complaints and/or recommendations, the Bank provides communication channels, such as Contact Center, online Contact Us menu at the Bank's website, and through @tanyaocbcnisp (twitter account). For other stakeholders such as shareholders and Regulators, the Bank's website presents other non-financial information such as GCG Implementation Report, Shareholders Structure, Corporate Actions through Press Releases, Awards, and others.

Governance During the COVID-19 Pandemic

The Bank continues to prioritize the safety and health of all stakeholders from the COVID-19 pandemic. The Bank strives to provide excellent banking services hence advancing the community in carrying out good banking needs.

The Bank carries out activities and transformation with prudential principles by adjusting the following:

1) Operational
   - Applying work from home policy (WFH), split operations, flexible working hours and other initiatives.
   - Applying strict hygiene protocols at branch offices operations.
   - For those who work at the office, the Bank provides hand sanitizer, gloves, face mask as well as multivitamin to ensure their health.

- Bermitra dengan salah satu penyedia layanan kesehatan daring bagi karyawan melalui aplikasi, sehingga tidak perlu ke rumah sakit jika tidak mendesak.

2) Layanan
   - Memberikan layanan prima untuk nasabah melalui One Mobile dan Velocity@ocbcnisp.
   - Bank juga menyediakan aplikasi *Customer Relationship Management* untuk *Relationship Manager* yang bekerja dari rumah agar dapat mendukung pelanggan secara efektif.

KEBIJAKAN ANTI PENYUAPAN DAN KORUPSI

Bank memiliki kebijakan anti penyuapan dan korupsi yang disusun sebagai komitmen dalam menciptakan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP). Kebijakan ini telah disosialisasaikan dan wajib dipatuhi oleh seluruh pihak internal maupun eksternal yang bekerjasama dengan Bank dalam melakukan pencegahan terhadap tindakan penyuapan dan korupsi. Sebagai bentuk pengawasan aktif dan komitmen Direksi dan Dewan Komisaris, pada 29 Maret 2022, Bank telah menandatangani Deklarasi Komitmen Anti Penyuapan dan Korupsi dan mempublikasikan hal tersebut pada situs web internal dan eksternal. Selain itu, Bank telah menyampaikan ABC guideline kepada seluruh pihak ketiga yang bekerja sama dengan Bank dan melakukan ABC Risk Assessment atas implementasi ABC di Bank.

Untuk meningkatkan pemahaman Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi, seluruh karyawan telah mengikuti modul pembelajaran Anti Penyuapan dan Korupsi melalui *e-learning* yang disediakan oleh Bank dan akan dilaksanakan secara berkala.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Kebijakan terkait gratifikasi antara lain mengatur tentang:

1. Larangan bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi, Dewan Pengawas Syariah, dan Komite di bawah Dewan Komisaris, dan Karyawan dan/atau keluarga inti-nya meminta dan/atau menerima hadiah dari pihak eksternal, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam hubungannya dengan pekerjaan.
2. Kewajiban menolak dan mengembalikan hadiah dari pihak eksternal dengan santun.
3. Kewajiban melaporkan secara terbuka setiap penerimaan hadiah dari pihak eksternal yang tidak dapat ditolak atau dihindari kepada Perusahaan dan pengelolaan hadiah yang terpaksa diterima.
4. Ketentuan pemberian hadiah kepada pihak ekstern.

SISTEM *WHISTLEBLOWING*

Bank memiliki program *whistleblowing* bagi karyawan dan/atau pihak ekstern untuk melaporkan tindakan *fraud*, pelanggaran kode etik/*conduct* perusahaan, penyalahgunaan wewenang termasuk suap atau korupsi yang dilakukan oleh karyawan dari tingkat

- Partnering with one of online health providers for health consultation via apps for employees, hence, to prevent going to hospital if not urgent.

2) Service
   - Providing excellent service for customers via One Mobile and Velocity@ocbcnisp.
   - The Bank also provides the Relationship Manager who works from home with comprehensive Customer Relationship Management application to effectively support customers.

ANTI BRIBERY AND CORRUPTION POLICY

The Bank has in place an anti-bribery and corruption policy as a commitment to create an anti-bribery management system. This policy has been socialized and must be obeyed by all internal and external parties cooperating with the Bank in preventing bribery and corruption. As a form of active supervision and commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners, on 29 March 2022, the Bank has signed a Declaration of Commitment to Anti-Bribery and Corruption and published it on the internal and external website. In addition, the Bank has conveyed the ABC guideline to all third parties cooperating with the Bank and performed the ABC Risk Assessment regarding implementation of ABC.

To improve the understanding of the Anti-Bribery and Corruption Policy, all employees have participated in the Anti-Bribery and Corruption learning module through e-learning provided by the Bank and will be carried out periodically.

GRATITUITY POLICY

The gratituity policy stipulates the following:

1. Prohibition for members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Sharia Supervisory Board, and Committees of the Board of Commissioners, Employees and/or their dependents family on to request and or receive gifts from any external parties, both directly or indirectly related with their duties.
2. Obligation to politely refuse and return the gifts from external parties.
3. Obligation to transparently declare to the Company any receipt of gifts from external parties that are unable to be refused or prevented and managing gifts that are forcibly received.
4. Terms of gifts-giving to external parties.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Bank has in place the whistleblowing program for employees and/or external parties to report fraudulent acts, code of ethics/conduct violation, abuse of authority, including bribery and corruption carried out by employees from the lowest to the highest levels.

paling bawah sampai dengan tingkat yang paling tinggi. Sistem ini secara berkala disosialisasikan kepada segenap karyawan dan juga publik.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Laporan dapat disampaikan secara lisan atau tertulis melalui:

1. E-mail whistleblowing@ocbcnisp.com
   Ditujukan ke Fraud Risk Management Head, Internal Audit Division Head, Head of Human Resources, atau email dapat ditujukan kepada Presiden Direktur atau Presiden Komisaris.
2. Website https://whistleblowing.ocbcnisp.com

Program Perlindungan Pelapor

Head of Human Resources menugaskan Whistleblowing Protection Officer untuk memberikan perlindungan kepada pelapor.

Penanganan Pengaduan

- Investigasi
  Semua laporan pengaduan dengan indikasi *fraud,* pelanggaran kode etik termasuk suap atau korupsi akan diinvestigasi oleh unit kerja independen, yaitu Fraud Risk Management (FRM).
- Pelaporan
  Laporan statistik *whistleblowing* dipresentasikan kepada Fraud Council, Komite Manajemen Risiko, Komite Audit dan Komite Etika dan Perilaku. Seluruh laporan *whistleblowing* dilaporkan kepada Presiden Direktur.
- Sanksi
  Bank memberikan sanksi yang tegas kepada karyawan yang bersalah. Keputusan sanksi diputuskan oleh Disciplinary Council.

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pihak yang menangani tindak lanjut dari pelaporan:

1. Fraud Risk Management: investigasi laporan pengaduan dengan indikasi *fraud,* pelanggaran kode etik termasuk suap atau korupsi, mengadministrasikan laporan hasil investigasi dan berkoordinasi dengan unit kerja terkait untuk menyiapkan perbaikan dan mitigasi.
2. Unit Pengelola Industrial Relations dibawah Human Resources Group: memberikan perlindungan kepada pelapor.
3. Disciplinary Council: memutuskan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran *fraud* atau kode etik.

Jumlah Pengaduan yang Masuk

Sepanjang tahun 2022 telah diterima 9 (sembilan) laporan *whistleblowing* atas tindakan yang terindikasi *Fraud*, sebagaimana pada tabel di bawah.

This system has been socialized regularly both to all employees as well as the public.

Whistleblowing Report Submission

The reports can be submitted verbally or in writing through the following channel:

1. E-mail whistleblowing@ocbcnisp.com
   Addressed to Fraud Risk Management Head, Internal Audit Division Head, Head of Human Resources, or email can be addressed to President Director or President Commissioner.
2. Website https://whistleblowing.ocbcnisp.com

Whistleblowing Protection Program

Head of Human Resources has appointed Whistleblowing Protection Officer to provide protection to the whistle-blowers.

Whistleblowing Handling

- Investigation
  All complaints with fraud allegations, code of ethics violations including bribery and corruption will be investigated by an independent unit, namely Fraud Risk Management (FRM).
- Reporting
  The whistleblowing statistical report is presented to the Fraud Council, Board Risk Committee, Audit Committee, and Ethics and Conduct Committee. All whistleblowing reports will be reported to President Director.
- Sanctions
  The Bank imposes strict sanctions on guilty employees. Sanction decisions are determined by the Disciplinary Council.

Whistleblowing Management

The parties that handle the follow-up of whistleblowing:

1. Fraud Risk Management: investigating all complaint reports with fraud allegations, code of ethics violations including bribery and corruption, administering investigation report and coordinating with respective working unit to prepare improvement and remedial actions.
2. Industrial Relations Management Unit under the Human Resources Group: providing protection to whistleblowers.
3. The Disciplinary Council to impose sanctions on employees who commit fraud or code of ethics violations.

Whistleblowing Report Records

A total of 9 (nine) whistleblowing reports were received in 2022, resulted from the indication of Fraud, as stated below.

*Bank melakukan reklasifikasi kategori laporan *whistleblowing*.

*Bank did re-classification category of whistleblowing report.

Laporan *Whistleblowing* | Whistleblowing Report (WB)	2022
Jumlah laporan WB yang diterima | Number of WB reports received	9
Jumlah laporan WB yang sudah selesai dilakukan investigasi | Number of WB reports investigated	9
Jumlah laporan WB yang masih dalam proses investigasi | Number of WB reports still under investigation	-
Jumlah laporan WB yang termasuk pelanggaran | Number of WB reports including violations	7

Sanksi/Tindak Lanjut atas Pengaduan yang telah Selesai Diproses di tahun 2022

Dari 7 (tujuh) laporan pengaduan yang telah selesai diinvestigasi, terdapat 4 (empat) laporan pengaduan yang melibatkan oknum karyawan dan telah diberikan sanksi sesuai dengan keterlibatan masing masing.

KECURANGAN INTERNAL

Kecurangan internal yang dilakukan oleh siapapun dalam seluruh jajaran organisasi Bank merupakan tindakan penyimpangan atau pembiaran yang sengaja dilakukan untuk mengelabui, menipu, atau memanipulasi Bank, nasabah, atau pihak lain yang terjadi di lingkungan Bank dan/atau menggunakan sarana Bank sehingga mengakibatkan Bank, nasabah, dan pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku fraud memperoleh keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Bank menerapkan strategi *anti-fraud* yang terdiri dari empat pilar utama, yaitu:

1. Pencegahan
   Tindakan pencegahan untuk meminimalkan peluang terjadinya *fraud* antara lain melalui:
   - Sosialisasi kesadaran *anti-fraud* secara berkesinambungan.
   - Identifikasi kerawanan.
   - Kebijakan mengenal karyawan.
2. Deteksi
   Deteksi untuk mengidentifikasi dan meminimalkan dampak atas kejadian *fraud* secara dini, antara lain:
   - Sistem whistleblowing.
   - Pemeriksaan dadakan atau *surprised* audit terutama pada unit bisnis atau aktivitas yang berisiko tinggi.
   - Sistem pengawasan.
3. Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi
   - Investigasi kejadian *fraud* dilakukan oleh Fraud Risk Management.
   - Pelaporan kejadian *fraud* kepada Fraud Council, Komite Manajemen Risiko dan Board of Commissioner melalui Komite Audit.
   - Pelaporan kepada Regulator.
   - Pemberian sanksi kepada pelaku dan pihak-pihak yang terlibat oleh *Disciplinary Council*
4. Pemantauan, Evaluasi dan Tindak Lanjut
   Pemantauan terhadap tindak lanjut penanganan *fraud* dan perkembangan hasil perbaikan, dimonitor oleh Fraud Council.

Pada tahun 2022, dari pelaporan yang sudah selesai diinvestigasi tidak terdapat kejadian kecurangan intern yang dilakukan oleh karyawan dengan eksposur kerugian lebih dari Rp100 juta.

Resolved Whistleblowing Sanctions/Follow Up in 2022

Of 7 (seven) whistleblowing reports that have been investigated, 4 (four) reports were involvement of employees and have been given sanctions in accordance with their respective involvement.

INTERNAL FRAUD

Internal fraud carried out by anyone in all levels of the Bank's organization is an act of offense or neglect deliberately done to deceive, defraud or manipulate the Bank, customers, or other parties, which occur within the Bank's environment and/or by using the Bank's facilities that may cause potential losses and/or the fraud offenders to gain benefits either directly or indirectly.

The Bank implements four main pillar of anti-fraud strategy, as follows:

1. Prevention
   Preventive measures to minimize the chances of fraud, including:
   - Consistent efforts to raise awareness on anti-fraud measures.
   - Vulnerability Identification.
   - Know your employee policy.
2. Detection
   Detection to identify and minimize the impact of fraud as early as possible, including:
   - Whistleblowing system.
   - Surprised checks or audits to the high-risk business unit or activities.
   - Surveillance system.
3. Investigation, Reporting, and Sanctions
   - Fraud investigations conducted by Fraud Risk Management.
   - Fraud Reporting to the Fraud Council, Board Risk Committee and Board of Commissioner through Audit Committee.
   - Reporting to Regulators.
   - Imposing sanctions on the offenders by the Disciplinary Council.
4. Monitoring, Evaluation and Follow-Up
   Monitoring of the follow-up handling of fraud and improvement progress is done by the Fraud Council.

In 2022, from investigated whistleblowing report, there is no internal fraud by employees with losses exposure of more than Rp100 million.

INFORMASI LAIN YANG TERKAIT DENGAN TATA KELOLA BANK

Dalam menjalankan aktivitasnya, tidak terdapat intervensi pemilik, perselisihan intern atau permasalahan yang timbul sebagai dampak kebijakan remunerasi pada Bank.

OTHER INFORMATION RELATING TO THE BANK'S GOVERNANCE

In carrying out its activities, there is no owner intervention, internal disputes or problems that arise as a result of the Bank's remuneration policy.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Untuk penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Bank mengacu *POJK No.21/POJK.04/2015* tanggal 16 November 2015 tentang *Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka*. Terkait hal tersebut, Bank telah melakukan berbagai aktivitas sesuai tabel di bawah ini:

GCG GUIDELINES IMPLEMENTATION FOR PUBLIC COMPANIES

On the GCG Guidelines implementation for public companies, the Bank referred to *POJK No.21/POJK.04/2015* concerning the *Corporate Governance Guidelines for Public Companies*. As such, the Bank has carried out the following activities:

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Aspek 1: **Aspect 1.**	**Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham** **Relationship between Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders**	
Prinsip 1. **Principle 1.**	**Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)** **Improving the Value of GMS Convention**	
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Company has voting procedures either publicly or confidentially, which promotes independency and shareholder interest	Terpenuhi. Bank memiliki prosedur pengumpulan suara secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham dan dituangkan dalam Tata Tertib RUPS. Complied. The Bank implements an open and closed voting procedure which prioritizes the independence and interests of shareholders and is stated in the GMS Rules.
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All Board of Directors and Board of Commissioners members attended the Annual General Meeting of Shareholders.	Meskipun masih dalam situasi pandemi COVID-19, seluruh anggota Direksi dan 5 (lima) dari 9 (sembilan) anggota Dewan Komisaris Bank hadir secara fisik dalam RUPS Tahunan 2022. Even though in the COVID-19 pandemic situation, all members of the Board of Directors and 5 (five) of the total 9 (nine) members of the Board of Commissioners physically attended the 2022 Annual GMS.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. The GMS Summary is available on the Company's website for at least 1 (one) year.	Terpenuhi. Ringkasan Risalah RUPS selama 5 (lima) tahun terakhir tersedia pada situs web www.ocbcnisp.com . Complied. GMS summaries for the past 5 (five) years are available on the website at www.ocbcnisp.com

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
Prinsip 2.	**Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor.**	
Principle 2.	**Improving the quality of Public Companies Communication with Shareholders or Investors**	
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	Terpenuhi. Bank telah memiliki Kebijakan Komunikasi Internal dan Eksternal yang mencakup komunikasi dengan pemegang saham atau investor.
	Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	Complied. The Bank has an Internal and External Policy which covers communication with shareholders or investors.
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs Web.	Terpenuhi. Kebijakan Pemberian Informasi dan Laporan Kinerja kepada Investor tersedia di situs web www.ocbcnisp.com
	Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on website.	Complied. The Policy on Information Disclosure and Performance Reports for the Investors can be obtained at the website www.ocbcnisp.com.
Aspek 2: **Aspect 2:**	**Fungsi dan Peran Dewan Komisaris** **Board of Commissioners Functions and Roles**	
Prinsip 3:	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris**	
Principle 3:	**Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition**	
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Tahun 2022 Bank memiliki 8 (delapan) orang anggota Dewan Komisaris.
	Determination of number of the Board of Commissioners members taking into account the condition of Public Company.	Complied. In 2022, the Bank has 8 (eight) members of the Board of Commissioners.
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	Terpenuhi. Komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan berbagai keahlian, pengetahuan, pengalaman, kewarganegaraan dan gender seperti tercantum dalam Profil Dewan Komisaris.
	Determining the Board of Commissioners membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Complied. The Bank's Board of Commissioners members have the skills, knowledge and experience to support company development as shown in the Board of Commissioners profiles.
Prinsip 4:	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab**	
Principle 4:	**Improving the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities**	
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.
	The Board of Commissioners has a self-assessment policy for its performance.	Complied. The Bank has a self-assessment policy to assess the Board of Commissioners' performance.
4.2.	Kebijakan penilaian sendiri (*Self-Assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.	Terpenuhi. Kebijakan *Self-Assessment* terdapat pada Laporan Tahunan ini halaman 104.
	The self-assessment policy to assess the Board of Commissioners, is disclosed to the Annual Report of the public company.	Complied. The self-assessment policy is disclosed on page 104 of this Annual Report.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioners member if such member involved in financial crime.	Terpenuhi. Tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris. Complied. Covered in the Board of Commissioners Charter.
4.4.	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops succession policies for the Board of Directors members' nomination.	Terpenuhi. Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki Kebijakan Nominasi yang mencakup kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. Complied. The Remuneration and Nomination Committee has the Nomination Policy that includes the succession policy for the nomination process of member of the Board of Directors.
Aspek 3: **Aspect 3:**	**Fungsi dan Peran Direksi** **Board of Directors Functions and Roles**	
Prinsip 5: **Principle 5:**	**Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi** **Strengthening the Board of Directors Membership and Composition**	
5.1.	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Determining the number of Board of Directors' members considering the company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi. Bank memiliki 9 (sembilan) anggota Direksi sesuai dengan kebutuhan dan kompleksitas Bank, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Complied. The Bank has 9 (nine) Board of Directors members which suit the needs and complexity of the Bank, as well as effectiveness in decision making.
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memerhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determining the Board of Directors' membership composition by considering various skills, knowledge, and experiences.	Terpenuhi. Bank memiliki anggota Direksi dengan berbagai keahlian, pengetahuan, dan pengalaman sebagaimana tercantum dalam Profil Direksi. Complied. The Bank's Board of Directors members have the various skills, knowledge and experience as shown in the Board of Directors Profiles.
5.3.	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors members who are in charge of accounting or financial have expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi. Tertera pada Profil Direktur Keuangan halaman 55. Complied. Refer to the Finance Directors' Profile on page 55.
Prinsip 6: **Principle 6:**	**Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi** **Improving the Quality of the Board of Directors Duties and Responsibilities**	
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its Board of Directors performance.	Terpenuhi, sebagaimana tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 120-121. Complied, as stated in this Annual Report page 120-121.
6.2	Kebijakan penilaian sendiri *(self assessment)* untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to be disclosed in the Annual Report.	Terpenuhi. Kebijakan tersebut dapat dilihat pada halaman 120-121 pada Laporan Tahunan ini. Complied. The self-assessment policy has been disclosed in this Annual Report on page 120-121.

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
6.3.	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policies relating to the resignation of Board of Directors members if they are involved in financial crimes.	Terpenuhi, tercakup dalam Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi. Complied, as covered in the Board of Director's Charter.
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan **Aspect 4: Stakeholder Participation**		
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan **Principle 7: Increasing Good Corporate Governance Aspects through Stakeholder Participation**		
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has policies to prevent insider trading.	Terpenuhi. Bank memiliki Kode Etik yang melarang *insider trading*. Complied. The Bank has a Code of Conduct prohibiting insider trading.
7.2.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan Anti-*Fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi, seperti dinyatakan dalam Laporan Tahunan halaman 142. Complied, as stated in this Annual Report page 142.
7.3.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Company has policies regarding the selection and increase in the abilities of suppliers or vendors.	Terpenuhi. Tercakup dalam Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Complied. Covered in the Procurement Policy.
7.4.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has policies regarding the fulfillment of creditor rights.	Terpenuhi. Pemenuhan hak-hak kreditur tertuang dalam perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak, dan Bank menjalankan kewajiban sebagaimana yang diperjanjikan dengan tepat waktu serta berupaya menghindari keterlambatan maupun kelalaian yang berpotensi menimbulkan kerugian kedua belah pihak. Complied. Creditors rights are outlined in the agreement as agreed by both parties, and the Bank fullfils its obligation in a timely manner and avoids delays or negligence that could potentially cause losses to both parties.
7.5.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan Sistem *whistleblowing*. Public Company has whistleblowing system policies.	Terpenuhi. Bank memiliki kebijakan sistem *whistleblowing* yang dapat diakses di situs web perusahaan www.ocbcnisp.com. Complied. The Bank has a whistleblowing system policy that can be obtained on the website at www.ocbcnisp.com.
7.6.	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has policies for providing long-term incentives to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan halaman 122. Complied, as stated in this Annual Report page 122.
Aspek 5. Keterbukaan Informasi **Aspect 5: Information Disclosure**		
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi **Principle 8: Improving Information Disclosure**		

No.	Rekomendasi | Recommendation	Keterangan | Description
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public Companies utilize information technology widely outside its website in the form of information disclosure media.	Terpenuhi. Bank telah memanfaatkan pengembangan teknologi informasi secara luas sebagai media keterbukaan informasi, seperti tercantum pada Laporan Tahunan ini halaman 135-136. Complied. The Bank utilizes information technology for information disclosure as stated in this Annual Report page 135-136.
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. Public Companies Annual Reports disclose the final beneficial owners of their shares holding at least five percent, in addition to the disclosure of the final beneficial owners in the Public Companies through the majority and controlling shareholder.	Terpenuhi. Bank telah mengungkapkannya pada Laporan Tahunan ini halaman 63. Complied. The Bank has disclosed this information in this Annual Report on page 63.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA UNIT USAHA SYARIAH (UUS)

SHARIA BUSINESS UNIT (SBU) CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

Penerapan Tata Kelola pada Unit Usaha Syariah Bank sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan ketentuan yang diatur oleh Regulator yaitu *PBI No.11/33/PBI/2009* tentang *Pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*, serta *Undang-Undang No.40 Tahun 2007* tentang *Perseroan Terbatas*.

The implementation of GCG on the Bank's Sharia Business Unit refers to Sharia Principles as stipulated by the Regulator, the *PBI No. 11/33/PBI/2009* concerning *the Implementation of Good Corporate Governance for Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units*, as well as *Law No. 40 of 2007* concerning *Limited Liability Companies*.

DIREKTUR UUS

Andrae Krishnawan W. diangkat sebagai Direktur UUS efektif tanggal 29 Juli 2013.

Tugas dan Tanggung Jawab Direktur UUS

Direktur UUS bertanggung jawab atas pengelolaan seluruh kegiatan UUS dan memastikan pengelolaan kegiatan usaha berjalan sesuai dengan prinsip syariah dan ketentuan yang berlaku. Informasi lebih detail mengenai tugas dan tanggung jawab Direktur UUS dapat diakses di situs web www.ocbcnisp.com bagian Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi.

SBU DIRECTOR

The Bank has appointed Andrae Krishnawan W. as SBU Director, effective as at 29 July 2013.

Duties and Responsibilities of SBU Director

The SBU Director is responsible for managing all SBU activities, and ensuring the management of business activities in accordance with prevailing sharia principles and regulations. Detailed information on the SBU Directors' duties and responsibilities can be accessed on the website, www.ocbcnisp.com, in the section of the Board of Directors Charter.

Prinsip Tata Kelola UUS
SBU GCG Principles



Keterbukaan Transparency | **Akuntabilitas** Accountability | **Pertanggungjawaban** Responsibility | **Profesional** Professional | **Kewajaran** Fairness

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

DEWAN PENGAWAS SYARIAH (DPS) | SHARIA SUPERVISORY BOARD (SSB)

Ketua Dewan Pengawas Syariah Chairman of the Sharia Supervisory Board	Muhammad Anwar Ibrahim
Anggota Dewan Pengawas Syariah Member of the Sharia Supervisory Board	Mohammad Bagus Teguh Prawira

Tugas dan Tanggung Jawab DPS

DPS melakukan tugas dan tanggung jawab untuk memberikan nasihat dan saran kepada Direktur UUS, serta mengawasi kegiatan UUS Bank dilakukan berdasarkan prinsip Syariah. Informasi mengenai tugas dan tanggung jawab DPS dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com bagian Pedoman dan Tata Kerja Dewan Pengawas Syariah.

Kriteria dan Independensi DPS

Kriteria dan independensi DPS telah sesuai dengan ketentuan Regulator sebagai berikut:

1. Anggota DPS memiliki integritas, yang paling kurang mencakup:
   - Memiliki akhlak dan moral yang baik.
   - Memiliki komitmen untuk mematuhi ketentuan perbankan Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   - Memiliki komitmen terhadap pengembangan perbankan Syariah yang sehat dan berkelanjutan.
   - Tidak termasuk dalam daftar tidak lulus uji kepatutan dan kelayakan sebagaimana diatur dalam ketentuan mengenai uji kemampuan dan kepatutan yang ditetapkan oleh OJK.
2. Anggota DPS merupakan para profesional yang memiliki kompetensi, yang sekurang-kurangnya memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang Syariah mu'amalah dan pengetahuan perbankan dan/atau keuangan secara umum.
3. Anggota DPS memiliki reputasi keuangan yang baik, paling kurang mencakup:
   - Tidak termasuk dalam daftar kredit macet.
   - Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, atau anggota Direksi suatu perseroan dan/atau anggota pengurus suatu badan usaha yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu perseroan dan/atau badan usaha dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir sebelum dicalonkan.
4. Anggota DPS memiliki rangkap jabatan paling banyak di 4 (empat) Lembaga Keuangan Syariah lainnya sesuai ketentuan tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Rapat DPS

Rapat DPS wajib diselenggarakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Pada periode Januari-Desember 2022 DPS menyelenggarakan 13 (tiga belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

SSB Duties and Responsibilities

The SSB's duties and responsibilities include providing advice and suggestions to the SBU Director, as well as supervising the Bank's SBU activities based on Sharia principles. Information regarding the duties and responsibilities of the SSB can be accessed on the website www.ocbcnisp.com in the section of SSB Charter.

SSB Criteria and Independence

The Criteria and independence have been aligned with Bank Indonesia regulations and included the following:

1. SSB members must have integrity, which at least includes:
   - Good character and morals.
   - Committed to comply with sharia banking regulations and the applicable laws and regulations.
   - Committed to the development of sound and sustainable sharia banking.
   - Not included in the unqualified list of fit and proper test, as stated in the OJK regulation concerning the fit and proper test.
2. SSB members must be competent professionals, who at least have knowledge and experience in sharia mu'amalah and banking and/or finance in general.
3. SSB members must have good financial reputations, which at least includes:
   - Not included in the list of bad debts.
   - Having never been declared bankrupt or been a shareholder, a member of Board of Commissioners, or Board of Directors of a company and/or an executive member of a company that is found guilty, causes the company and/or institution to be declared bankrupt within the last 5 (five) years prior to nomination.
4. SSB members hold maximum 4 (four) concurrent positions at other Sharia Financial Institutions according to the regulation on GCG implementation of Sharia Bank and Sharia Business Unit.

SSB Meetings

SSB meeting must be held at least once in 1 (one) month. During January-December 2022, SSB held 13 (thirteen) meetings with 100% attendance.

Laporan Hasil Pengawasan DPS

DPS menyampaikan Laporan Pengawasan DPS Semester 1 dan 2 Tahun 2022 kepada OJK berupa Laporan pelaksanaan atas kesesuaian produk dan jasa Bank dengan fatwa Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN – MUI) yaitu:

1. Produk Baru: tidak ada produk.
2. Kegiatan Pembiayaan: Pembiayaan KPR iB, EmB *Commercial Property Financing* dan investasi (korporasi) dengan Akad Musyarakah Mutanaqisah dan Akad Musyarakah.
3. Penghimpunan Dana Pihak Ketiga: Tanda iB Wadiah, Tabungan Haji iB, Taka iB, Giro iB, Tabungan Mudharabah dan Deposito iB dengan Akad Wadiah dan Akad Mudharabah.
4. Pelayanan Jasa Perbankan: Sistem Kliring Nasional (SKN) dan Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Kegiatan Treasury: Fasbis, SUKBI dan Sukuk Ritel.

SSB Supervision Report

SSB submits the SSB supervision report for Semester 1 and 2, 2022 to OJK in the form of an Implementation report on the suitability of the Bank's products and services with the DSN – MUI fatwa, which are:

1. New Product: there are no new product in Semester I, 2022.
2. Financing: KPR iB Financing, EmB Commercial Property Financing and investment (corporation) with Musyarakah Mutanaqisah and Musyarakah agreement.
3. Third Party Funds: Tanda iB Wadiah, Hajj Saving Account iB, Taka iB, Tanda iB Mudaharah and Time Deposits iB with Wadiah and Mudharabah Agreement.
4. Banking Services: National Clearing System (SKN) and Real-time Gross Settlement (RTGS).
5. Treasury Activities: Fasbis, SUKBI and Government Sukuk.

Remunerasi DPS / SSB Remuneration

Jenis Remunerasi dan Fasilitas Lain Type of Remuneration and Other Facilities	Dewan Pengawas Syariah | Sharia Supervisory Board	
	Orang | Person	Jumlah (Rp juta) | Amount (Rp million)
Remunerasi | Remuneration	2	1,131
Fasilitas lain seperti perumahan, transportasi, asuransi, kesehatan, dll. Other facilities such housing, transport, insurance, healthcare, etc.		
Yang dapat dimiliki | Transferrable	-	-
Yang tidak dapat dimiliki | Not transferrable	-	-
Total	2	1,131

Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 (satu) tahun Total Annual Remuneration per Person in 1 (one) year	Jumlah Dewan Pengawas Syariah (DPS) Number of Sharia Supervisory Board (SSB)
Di atas Rp2.000.000.000,- | Above Rp2,000,000,000,-	-
Di atas Rp1.000.000.000,- sd Rp2,000,000,000,- Above Rp1.000.000.000,- up to Rp2,000,000,000,-	2
Di atas Rp500.000.000,- sd Rp1.000.000.000,- Above Rp500.000.000,- up to Rp1,000,000,000,-	-
Rp500.000.000,- ke bawah | Rp500,000,000 and below	-
Total	2

Daftar Konsultan UUS

Sampai dengan bulan Desember 2022, UUS menggunakan jasa konsultan sebagai berikut:

1. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
2. Karimsyah Lawfirm.

List of SBU Consultants

Up to December 2022, the SBU use consulting services included the following:

1. Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia
2. Karimsyah Lawfirm

Kecurangan Internal

Sampai dengan bulan Desember 2022 tidak ada kejadian kecurangan internal yang dilakukan oleh karyawan di lingkungan UUS Bank.

Internal Fraud

Up to December 2022, there were no internal fraud committed by the Bank's employees.

Perkara Hukum

Sampai dengan bulan Desember 2022, terdapat 17 (tujuh belas) perkara perdata dan tidak terdapat perkara pidana di lingkungan UUS Bank.

Legal Cases

As of December 2022, there were 17 (seventeen) civil cases and no criminal cases within the Bank SBU.

Pendapatan Non-Halal dan Penggunaannya

Sampai dengan bulan Desember 2022 tidak terdapat pendapatan Non-halal.

Penyaluran Dana Kebajikan UUS Bank Untuk Kegiatan Sosial

Per Desember 2022, UUS Bank menyalurkan Dana Kebajikan sebesar Rp650.546.905 dengan sumber dana dari UUS Bank, dan disalurkan melalui kegiatan social antara lain Tenaga Kesehatan di Tegal, donasi erupsi gempa Semeru, Isra Miraj masjid Raudhot, donasi Yayasan Yatim Mandiri, Donasi Rumah Yatim dan Donasi Rumah Zakat.

Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS Bank

Pada tahun 2022, UUS Bank telah menyelenggarakan Penilaian Sendiri Tata Kelola yang mengacu kepada *PBI No.11/33/PBI/2009* dan *SEBI No.12/13/DPbS tentang Pelaksanaan Good Corporate Governance Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah*.

Kesimpulan Umum Hasil Penilaian Sendiri Tata Kelola UUS

Berdasarkan hasil Penilaian Sendiri, Penerapan Tata Kelola UUS Bank berada di peringkat 1 atau Sangat Baik dan tidak terdapat kelemahan signifikan. Direktur UUS dan DPS berperan aktif dalam memastikan pemenuhan prinsip Syariah dalam kegiatan usaha UUS serta komitmen seluruh pihak dalam organisasi UUS dan Unit terkait.

Non-Halal Income and Its Use

As of December 2022, there were no Non-halal income.

Distribution of Charitable Funds from the Bank SBU for Social Activities

As of December 2022, the Bank SBU disbursed charitable funds of Rp650,546,905 originating from the Bank SBU, and were distributed through social activities, such as health workers in Tegal, donations for The Semeru earthquake eruption, Isra Miraj in Raudhot mosque, donation for Yayasan Yatim Mandiri, donation for Rumah Yatim and donation for Rumah Zakat.

GCG Self-Assessment of the Bank's SBU

In 2022, the Bank SBU performed a GCG Self-Assessment that referred to *Bank Indonesia Regulation No.11/33/PBI/2009* and *Bank Indonesia Circular No. 12/13/DPbS* concerning *Good Corporate Governance in Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units*.

General Conclusion for the Sharia Business Unit's GCG Self-Assessment Results

Based on the Self-Assessment, the implementation of the Bank's SBU GCG is rated 1st or Very Good and there were no significant weaknesses. The SBU Director and the SSB have actively ensured the fulfilment of Sharia principles in the business activities, as well as the commitment of all parties in the SBU Organization and relevant units.

PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH

PROFILE OF SHARIA SUPERVISORY BOARD

MUHAMMAD ANWAR IBRAHIM

Ketua Dewan Pengawas Syariah | Chairman of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 81 tahun.
Domisili: Jakarta, Indonesia.
Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009.

Riwayat Jabatan:

- 2001-2016: Dosen Lembaga Keuangan Umat pada Fakultas Syariah, Institut Ilmu Al-Quran Jakarta.
- 2003-sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Maybank Indonesia. *)
- 2008-Oktober 2020: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Prudential Life Assurance.
- 2008-sekarang: Dosen Pengantar Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti.
- 2017-sekarang: Anggota Pleno Dewan Syariah Nasional (Perbankan Syariah dan Lembaga Keuangan Syariah), Majelis Ulama Indonesia (MUI) Pusat.

*) Rangkap Jabatan

Riwayat Pendidikan:

S2 di bidang Ushululfiqh Perbandingan (Sumber dan Filsafat Hukum Islam) Fakultas Syariah dan Jurisprudensi (1969) dan meraih gelar Doktor di bidang yang sama (1978), keduanya dari Universitas Al-Azhar, Cairo, Mesir.

Indonesian citizen aged 81 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Chairman of Sharia Supervisory Board of Bank OCBC NISP since 2009.

Work experience:

- 2001- 2016: Lecturer of Public Financial Institutions at the Sharia Faculty, Jakarta Institute of Al-Quran Sciences.
- 2003-present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Maybank Indonesia. *)
- 2008-October 2020: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Prudential Life Assurance.
- 2008-present: Lecturer of Introduction to Islamic Economy at the Faculty of Economics, University of Trisakti.
- 2017-present: Plenary member of the National Sharia Council (Sharia Banking and Islamic Financial Institutions), Indonesian Ulema Council (MUI).

*) Concurrent Positions

Educational Background:

Master's degree and a PhD degree in Ushululfiqh Comparative (Source and Philosophy of Islamic Law) from the Faculty of Sharia and Jurisprudence, Al Azhar University, Cairo, Egypt in 1969 and 1978 respectively.

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Ketua Dewan Pengawas Syariah pada RUPST 2009, efektif tanggal 14 September 2009 dan telah beberapa kali diangkat secara berkesinambungan. Terakhir diangkat kembali pada RUPST 2 April 2020 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2023.

Appointment History:
First appointment as Sharia Supervisory Board Chairman at the AGMS 2009, effective as of 14 September 2009, and has been reappointed several times with the latest appointment at AGMS 2 April 2020 for the term of office until AGMS 2023.

MOHAMMAD BAGUS TEGUH PERWIRA

Anggota Dewan Pengawas Syariah | Member of Sharia Supervisory Board

Warga Negara Indonesia, berusia 44 tahun.
Domilisi: Jakarta, Indonesia.
Anggota Dewan Pengawas Syariah Bank OCBC NISP sejak 2009.

Riwayat Jabatan:
- 2009-Maret 2022: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015-2017: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Indosurya Asset Management.
- 2015-2021: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (d/h PT Aberdeen Asset Management).
- 2020-sekarang: Wakil Sekretaris Badan Pelaksana Harian – Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia.
- 2020-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *)
- 2021-sekarang: Anggota Dewan Pengawas Syariah PT Bank Tabungan Negara *)
- Maret 2022 – sekarang: Ketua Dewan Pengawas Syariah PT. Manulife Aset Manajemen Indonesia *)

*) Rangkap Jabatan

Riwayat Pendidikan:
- Lulusan S1 bidang Kajian Islam & Bahasa Arab di Universitas Al Azhar, Cairo (1999).
- S2 di bidang Ekonomi Islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Riwayat Penunjukan:
Penunjukan pertama kali sebagai Anggota Dewan Pengawas Syariah pada RUPST 2009, efektif tanggal 14 September 2009, dan telah beberapa kali diangkat kembali dengan pengangkatan terakhir pada RUPST 2 April 2020 untuk periode jabatan sampai dengan RUPST 2023.

Indonesian citizen aged 44 years old.
Domicile: Jakarta, Indonesia.
Member of Sharia Supervisory Board of Bank OCBC NISP since 2009.

Work Experience:
- 2009-March 2022: Member of Sharia Supervisory Board at PT Schroder Investment Management Indonesia.
- 2015-2017: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Indosurya Asset Management.
- 2015-2021: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Aberdeen Standard Investments Indonesia (formerly named PT Aberdeen Asset Management).
- 2020-present: Daily Executive Deputy Secretary – National Sharia Board - Indonesian Ulema Council.
- 2020-present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Maybank Indonesia Tbk. *)
- 2021-present: Member of Sharia Supervisory Board PT Bank Tabungan Negara *)
- March 2022–present: Chairman of Sharia Supervisory Board at PT Manulife Aset Manajemen Indonesia *)

*) Concurrent Positions

Educational Background:
- Bachelor's degree in Islamic Studies and Arabic from Al Azhar University, Cairo (1999).
- Master's degree in Islamic Economics from Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta (2007).

Appointment History:
First appointment as Sharia Supervisory Board Member at the AGMS 2009, effective as at 14 September 2009 and has been reappointed several times with the latest appointment at AGMS 2 April 2020 for the term of office until AGMS 2023.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

GAMBARAN UMUM SISTEM MANAJEMEN RISIKO [102 - 11]

Menanggapi meningkatnya tuntutan untuk sistem manajemen risiko yang efektif, *Risk Management Group* (RMG) meningkatkan fokusnya pada tahun 2022 terhadap hal-hal berikut:
1. Pengelolaan kualitas kredit.
2. Pelaksanaan Tiga Lini Pertahanan (3LoD) yang efektif.
3. Pengelolaan risiko digital.
4. Peningkatan metodologi dan infrastruktur risiko.

Secara umum, Bank telah mengelola dengan baik dampak perkembangan ekonomi global dan domestik, sebagaimana terlihat dari Rasio Kredit Bermasalah (NPL) yang masih dalam batas ketentuan Regulator dan kondisi keuangan serta operasional Bank yang terjaga baik.

PENERAPAN MANAJEMEN RISIKO

Implementasi manajemen risiko di lingkungan Bank mengacu kepada *Risk Appetite Statement* (RAS) yang menjadi landasan dalam proses pengambilan risiko sehingga bisnis Bank tetap bertumbuh secara hati-hati dan berkesinambungan.

Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko di Bank, secara konsisten Dewan Komisaris melakukan pengawasan pelaksanaan manajemen risiko sesuai RAS, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko yang telah ditetapkan, serta memberikan masukan termasuk arahan strategis untuk meningkatkan kualitas serta efektivitas fungsi manajemen risiko. Di samping itu, Dewan Komisaris juga melakukan kaji ulang dan memberi persetujuan atas rekomendasi Komite Pemantau Risiko terkait berbagai aspek risiko, termasuk penetapan batasan dan limit risiko. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk:
1. Menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko.
2. Mengevaluasi dan memutuskan rekomendasi dari Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris.

Dalam melaksanakan fungsi manajemen risiko, Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang jelas, di antaranya:
1. Menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko secara tertulis dan komprehensif.
2. Bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan manajemen risiko dan eksposur risiko yang diambil oleh Bank secara keseluruhan.
3. Mengevaluasi dan memutuskan transaksi yang memerlukan persetujuan Direksi.

RISK MANAGEMENT OVERVIEW [102 - 11]

In response to increasing demands for an effective risk management system, the Risk Management Group (RMG) stepped up its focus in 2022 on the following:

1. Loan portfolio quality management.
2. Effective Implementation of Three Lines of Defense (3LoD).
3. Digital risk management.
4. Risk methodology and infrastructure enhancement.

The Bank was able to manage the impact of global and domestic economic situations. The Non-Performing Loans (NPL) ratio was well within regulatory requirements and financial position and operational conditions were properly maintained.

RISK MANAGEMENT PRACTICES

The Risk Appetite Statement (RAS) guided the Bank's risk management and risk taking, ensuring banking prudence and sustainability.

The Board of Commissioners and Board of Directors' Active Supervision

The Board of Commissioners consistently supervised the coherence of risk management activities with the RAS, pre-determined risk framework and policies, as well as provided strategic direction on the risk management quality and effectiveness. The Board of Commissioners also reviewed and approved recommendations of the Risk Monitoring Committee on various aspects of risks, including risk thresholds and limits. The Board of Commissioners is also responsible to:
1. Evaluate and approve the risk management policy.
2. Evaluate and decide on transaction recommendations from the Board of Directors where the Board of Commissioners' sign-off is required.

The Board of Directors' responsibilities on risk management are:
1. To develop a written and comprehensive risk management policy and strategy.
2. The overall implementation of risk management policies and risk exposures.
3. To evaluate and decide on transactions that require the Board of Directors' approval.

4. Mengembangkan budaya manajemen risiko pada seluruh jenjang organisasi Bank.
5. Memastikan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan manajemen risiko.
6. Memastikan bahwa fungsi manajemen risiko telah beroperasi secara independen.
7. Melaksanakan kaji ulang secara berkala untuk memastikan keakuratan metodologi penilaian risiko, kecukupan implementasi sistem informasi manajemen risiko dan ketepatan kebijakan, prosedur, dan penetapan limit risiko.

Kecukupan Kebijakan, Prosedur, dan Penetapan Limit Manajemen Risiko

Terdapat delapan jenis risiko utama yang dikelola oleh Bank, yaitu risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, dan kepatuhan. Bank memiliki kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang efektif serta penetapan limit risiko yang memadai, sehingga Bank dapat konsisten bertumbuh, tetapi tetap dengan hati-hati. Seluruh kebijakan dan prosedur penetapan limit risiko dikaji ulang secara berkala agar selalu selaras dengan perkembangan terbaru.

Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko

Bank telah memiliki infrastruktur untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko dengan didukung dengan sistem informasi manajemen yang memadai dan mampu mendukung fungsi manajemen risiko secara menyeluruh.

Untuk mengantisipasi potensi risiko di masa mendatang, melalui analisis berwawasan masa depan, Bank mengembangkan pendekatan *emerging risk* yang berfungsi sebagai mekanisme peringatan dini untuk mengidentifikasi berbagai potensi risiko yang mungkin akan dihadapi oleh Bank.

Sejalan dengan penerapan Pilar 2 Basel II, Bank menerapkan *Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP)* guna memastikan kecukupan modal sesuai profil risiko Bank, di luar profil risiko yang sudah tercakup di Pilar 1. Bank senantiasa memastikan ketersediaan modal cukup agar mampu menyerap potensi kerugian material yang mungkin terjadi dalam skenario kondisi *stress* serta mendukung pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

Organisasi dan Tata Kelola Manajemen Risiko

Bank memiliki beberapa unit kerja dalam struktur organisasi RMG yang bertanggung jawab mengelola berbagai jenis risiko. Sebagai *lini pertahanan baris kedua* (*second line of defense*), RMG bertanggung jawab menjalankan fungsi tata kelola manajemen risiko secara independen. RMG juga bekerja sama dengan seluruh unit bisnis dan unit pendukung, mulai dari level strategis sampai dengan level transaksi dalam rangka membangun proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, pengendalian risiko, dan sistem informasi serta sistem pengendalian intern yang menyeluruh.

4. To develop a risk management culture for the entire organization.
5. To ensure continuous updates on the competencies of risk management staff.
6. To ensure operational independence of the risk management function.
7. To ensure the accuracy of risk assessment methodology, the adequacy of risk management information system, and the appropriateness of risk management policies, procedures, and risk limits by conducting periodical review.

Adequacy of Risk Management Policies, Procedures, and Limit Setting

The eight key risks managed by the Bank are credit, market, liquidity, operational, legal, reputation, strategic, and compliance risks. The Bank has effective risk management policies and procedures, as well as sufficient mechanisms to determine the risk thresholds that allow the Bank to prudently grow. All risk policies and procedures are regularly reviewed to ensure their consistency with the current risk environment.

Adequacy of Identification, Measurement, Monitoring, and Risk Control Processes and Risk Management Information Systems

The Bank's infrastructure aims to identify, measure, monitor, and control risks. Its management information system is sufficiently capable of supporting the overall risk management function.

Applying forward-looking analysis, the Bank developed an emerging risk approach as an early warning mechanism to identify potential risks.

Aligning with the implementation of Pillar 2 of Basel II and adding to the risk profile that has been covered in Pillar 1, the Bank applied the Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) to ensure that the capital adequacy is consistent with the Bank's risk profile. The Bank consistently ensures it has sufficient capital to absorb potential material losses that may occur under stressed condition scenarios and to support sustainable business growth.

Risk Management Organization and Governance

Consisting of several units, and as a second line of defense, the Bank's RMG is responsible to manage various risks independently. The RMG also works closely with all business and supporting units from strategic to transaction levels to build risk identification, measurement, monitoring, and control processes as well as an information system and the overall internal control system.

Dalam melaksanakan manajemen risiko yang efektif, Direksi dibantu oleh komite atau *council* terkait fungsi manajemen risiko, yaitu Komite Manajemen Risiko (KMR), Komite Manajemen Risiko Kredit (KMRK), Komite Manajemen Risiko Pasar (KMRP), dan ALCO. Sementara itu, pengawasan organisasi secara keseluruhan dilakukan oleh Dewan Komisaris melalui komite-komite terkait, seperti Komite Pemantau Risiko (RMC) dan Komite Audit (AC) sebagaimana terlihat pada struktur organisasi pada halaman 44-45.

Manajemen Risiko Unit Usaha Syariah

Manajemen risiko pada Unit Usaha Syariah (UUS) diterapkan atas seluruh kegiatan usaha UUS dan merupakan kesatuan dengan penerapan manajemen risiko Bank. Di samping kedelapan jenis risiko, manajemen risiko UUS juga mencakup dua risiko lainnya yaitu risiko imbal hasil dan risiko investasi. UUS juga melakukan penilaian profil risiko dan kualitas manajemen risiko. Pada tahun 2022, hasil penilaian mandiri profil risiko UUS menunjukkan kategori peringkat risiko komposit "*Low*". Semua elemen Bank, termasuk Direksi dan ALCO UUS, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah (DPS) terlibat aktif dalam manajemen risiko UUS.

Pengendalian Risiko Terhadap Produk dan/atau Aktivitas Baru

Sejalan dengan Kebijakan Manajemen Produk, setiap produk dan/atau aktivitas perbankan baru wajib memenuhi *New Product Approval Process (NPAP)*. Produk dan/atau kegiatan baru diperkenalkan Bank untuk memenuhi kebutuhan nasabah, kebutuhan Bank untuk berinovasi, dan mencapai visi serta misi Bank - termasuk yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). **[416-1]**

PERMODALAN DAN PRAKTIK MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan Permodalan

Bank telah menetapkan *Kebijakan Manajemen Permodalan* yang berisi pendekatan-pendekatan, prinsip-prinsip, kerangka dasar pengukuran permodalan, pengawasan, serta pengaturan sesuai dengan peraturan ekstern dan/atau pedoman kehati-hatian intern.

Manajemen permodalan menjadi satu kesatuan dengan upaya Bank menjaga stabilitas keuangan, manajemen keberlanjutan serta melekat dalam tata cara operasional Bank sebagai badan hukum dan perencanaan strategis Bank. Selain itu, strategi manajemen permodalan Bank juga didorong oleh tujuan strategis Bank, persyaratan peraturan, dan RAS yang ditetapkan oleh Direksi.

Bank berfokus pada pengelolaan sumber-sumber pendanaan internal untuk memenuhi Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) sesuai dengan ketentuan Regulator.

In conducting effective risk management, the Board of Directors is supported by the Board Risk Committee (BRC), Credit Risk Management Committee (CRMC), Market Risk Management Committee (MRMC), and ALCO. The Board of Commissioners provides the overall supervision organization-wide through the support of the Risk Monitoring Committee (RMC) and Audit Committee (AC). Refer to page 44-45 to see the organizational structure.

Risk Management of Sharia Business Unit

Risk management is applied across the Sharia Business Unit's (SBU) business activities and is integrated with the Bank-wide risk management activities. From eight risks types, SBU also covers two additional risks, namely rate of return and equity investment risks. SBU also carries out risk profile and risk management quality assessments. In 2022, the SBU's composite risk rating was "Low". The Bank functions including the Board of Directors, SBU ALCO, the Board of Commissioners, and the Sharia Supervisory Board (SSB) were actively engaged in SBU risk management.

Risk Control for New Products and/or Activities

The Product Management Policy stated that each new banking product and/or activity must meet the New Product Approval Process (NPAP). A new product and/or activity may be introduced by the Bank to meet growing customer needs, to pursue banking innovations, and to achieve the Bank's vision and mission - including aspects relevant to the Sustainable Development Goals (SDGs). **[416-1]**

CAPITAL AND RISK MANAGEMENT PRACTICES

Capital Policy

The Bank has established a Capital Management Policy on approaches, principles, basic capital measurement frameworks, supervision, and arrangements in accordance with external regulations and/or internal prudential guidelines.

The Bank's capital management aims to maintain financial stability and as a going concern. It is integral to the Bank's operational procedures and strategic planning as a legal entity. Capital management strategy is driven by the Bank's strategic objectives, requirements, and RAS set by the Board of Directors.

To meet the regulatory requirement of Capital Adequacy Ratio (CAR), the Bank focuses on internal funding sources.

Kecukupan Permodalan
Rasio kecukupan modal Bank per 31 Desember 2022 tercatat sebesar 21,53%, jauh di atas ketentuan minimum sesuai profil risiko yang dipersyaratkan oleh OJK.

Bagian berikut menjelaskan manajemen risiko Bank pada tahun 2022.

PENGELOLAAN RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko yang timbul akibat kegagalan debitur dan/atau pihak lain (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Kredit
Direksi melaksanakan fungsi pengawasan manajemen risiko kredit melalui KMRK yang menyetujui *Kebijakan Perkreditan Bank*, mengawasi pelaksanaannya, memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan, serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan.

Pada tingkat operasional, Bank memiliki unit *Credit Risk Management* yang mengelola risiko sesuai dengan RAS Bank. Dalam pemberian kredit, unit ini antara lain memperhatikan portofolio risiko, metodologi pengukuran risiko, pelaporan risiko, dan remedial pinjaman.

Secara umum, hal-hal utama yang dilakukan Bank untuk mengelola risiko kredit adalah:
1. Memantau kualitas portofolio kredit berdasarkan tren, menganalisis portofolio dari berbagai sisi, dan menyusun laporan yang diperlukan secara berkala.
2. Merumuskan rencana kerja yang sejalan dengan pantauan dan hasil analisis kualitas portofolio kredit yang telah dilakukan.
3. Melakukan *stress test* portofolio kredit dengan menggunakan skenario *top-down* maupun *bottom-up* dan menentukan langkah-langkah mitigasi yang akan diambil.

Hasil kegiatan-kegiatan tersebut dilaporkan secara teratur kepada Direksi melalui KMR dan KMRK. Dengan laporan yang tepat waktu dan akurat, pihak manajemen dapat melakukan langkah perbaikan dan memastikan kualitas portofolio kredit yang sehat.

Pendekatan Manajemen Risiko Kredit
Bank mengelola risiko kredit sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh Bank dan hanya mengambil risiko yang sepadan dengan imbal hasil untuk meningkatkan nilai para pemegang saham.

Secara keseluruhan, manajemen risiko kredit dilakukan dengan pendekatan komprehensif yang mencakup seluruh siklus risiko, termasuk penggunaan metodologi yang memadai.

Capital Adequacy
As of 31 December 2022, the Bank's capital adequacy ratio stood at 21.53%, well above the minimum requirement set by the OJK.

The following describes the Bank's risk management activities in 2022.

CREDIT RISK MANAGEMENT

Credit risk arises from the potential default by debtors/counterparties.

Credit Risk Management Supervision and Organization
The Board of the Directors oversees credit risk management through the CRMC, which approves the *Bank's Credit Policy*, supervises its implementation, monitors the progress and the conditions of credit portfolio, as well as provides suggestions for remedial actions.

At the operational level, the Credit Risk Management Unit manages risks according to the RAS. In terms of lending, among others the Unit considers the risk portfolio, risk measurement methodology, risk reporting, and loan remedials.

The main activities of credit risk management are:

1. Monitoring loan portfolio quality based on current trends, analysing the portfolios from different perspectives, and periodically compiling necessary reports.
2. Formulating work plans that are consistent with credit portfolio monitoring and quality analysis results.
3. Conducting stress tests on credit portfolios using top-down or bottom-up scenarios and identifying mitigation actions.

The BRC and CRMC regularly table reports to the Board of Directors. Timely and accurate reports allow the management to take corrective measures and ensure sound credit portfolios.

Credit Risk Management Approach
The Bank accepts credit risks within its risk appetite and risks that are commensurate with return potential to increase value to shareholders.

Overall, credit risk is managed with a holistic approach that covers the entire risk cycle, including by using adequate methodologies to quantify risks.

Pinjaman terhadap Nasabah *Retail Banking (Consumer dan Emerging Business)*

Bank menawarkan kredit kepada nasabah sesuai target pasar dan ketentuan *Product Program* yang dikaji dari waktu ke waktu agar tetap relevan dengan perkembangan pasar dan ketentuan Regulator.

Untuk nasabah *Retail Banking (Consumer dan Emerging Business)*, portofolio kredit berasal dari program:
- Kredit Properti Komersial
- Kredit Modal Kerja
- Kredit Pemilikan Rumah
- Kartu Kredit
- Kredit Tanpa Agunan

Untuk setiap pengajuan kredit, Bank menggunakan *Loan Origination System* (LOS) untuk menghitung tingkat risiko dan terintegrasi dengan aplikasi *Scorecard*, sehingga keputusan kredit dapat berjalan efektif dan obyektif. Bank juga secara berkala mengevaluasi kinerja kredit secara teratur dan kelayakan wewenang kredit.

Pinjaman terhadap Nasabah Komersial, Korporasi, dan Institusi Finansial

Pemberian kredit untuk Nasabah Komersial, Korporasi, dan Institusi dilakukan berdasarkan *Target Market* dan *Risk Acceptance Criteria (TM RAC)*. TM digunakan untuk menyaring debitur/calon debitur berdasarkan industrinya, sementara RAC berfungsi menganalisis kualitas debitur berdasarkan RAS Bank.

Credit Risk Officer yang berpengalaman akan menilai dan merekomendasikan calon nasabah dari segmen ini. Penilaian dapat dilakukan secara individual atau terhadap grup nasabah berdasarkan kualitas manajemen, keuangan, dan profil perusahaan terhadap ancaman keadaan industri dan ekonomi. Guna memitigasi risiko, jaminan, atau pendukung kredit lainnya juga dinilai. Untuk memastikan objektivitas pemberian kredit, proses persetujuan mengikuti prinsip empat mata, dengan pemisahan unit bisnis dari fungsi-fungsi pengelolaan risiko kredit.

Sebagai bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan, Bank telah membuat *Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab* termasuk kebijakan untuk masing-masing sektor industri. *Environmental and Social Management System* (ESMS) diterapkan untuk melihat pengelolaan risiko Lingkungan dan Sosial debitur/calon debitur secara sistematis dan berkelanjutan. Semua ini adalah bagian dari implementasi keuangan berkelanjutan yang penjelasannya terdapat pada *Laporan Keberlanjutan* halaman 170. **[E.3, FS1, FS2]**

Risiko Kredit dari Aktivitas Investasi atau *Trading*

Bank secara ketat mengawasi risiko kredit *counterparty* dari aktivitas *trading, derivative*, dan pinjaman surat berharga agar terlindung dari risiko kerugian dalam menggantikan sebuah kontrak jika terjadi gagal bayar oleh *counterparty*. Untuk itu, batasan kredit *counterparty* ditetapkan berdasarkan kapasitas

Loans to Retail Banking (Consumer and Emerging Business)

The Bank's loan products are tailored to customer segments and Product Programs that are periodically reviewed to remain relevant to market and regulatory requirements.

Credit portfolios for Retail Banking customers (Consumer and Emerging Business) consist of:
- Commercial Property Loans
- Working Capital Loans
- Mortgage Loans
- Credit Cards
- Unsecured Loans

For effective and objective credit decisions, the Bank applies the *Loan Origination System* (LOS) with an integrated scorecard app to assess the risk level of credit applications. The Bank also periodically evaluates loan performance and the adequacy of credit authority.

Loans to Commercial, Corporate, and Financial Institution

The Bank adopts *Target Market and Risk Acceptance Criteria* (TM RAC) on lending for Commercial, Corporate, and Financial Institution customers. TM criteria apply to a debtor's industry, while RAC apply to debtor quality relative to the RAS.

Qualified Credit Risk Officers assess and recommend the eligibility of prospective debtors individually or in groups based on management quality, financial position, and company profiles against industry and economic risks. To mitigate risks, the assessment also covers collateral or other credit support. This process follows the four-eye principle to ensure objectivity with business units independently from credit risk management functions.

As part of sustainable finance, the Bank has developed a *Responsible Financing Framework and Policy*, including a sectoral policy. *The Environmental and Social Management System* (ESMS) is applied to appraise the management of the environmental and social risks of debtors/prospective debtors systematically and sustainably. To read more on the Bank's Sustainable Finance, see page 170 of the *Sustainability Report*. **[E.3, FS1, FS2]**

Credit Risk from Investment or Trading Activities

The Bank closely monitors counterparty credit risk from trading, derivatives, and debt security activities to protect from potential losses when replacing a contract if the counterparty defaults. Credit limits are established based on a counterparty's credit capacity and eligibility for the credit offered. Credit exposure

kredit serta kelayakan *counterparty* dengan produk yang ditawarkan. Eksposur kredit dikontrol melalui pengawasan independen dan pelaporan langsung jika terjadi pelampauan atas *limit* serta *threshold* risiko.

Pengendalian Risiko Kredit

Berdasarkan *stress testing* risiko kredit, Bank mengambil langkah proaktif dan preventif untuk mengendalikan risiko. Bank, antara lain, mengidentifikasi debitur berstatus *Dalam Pengawasan*. Selama pandemi COVID-19, langkah ini membantu Bank memantau debitur yang kapasitas kreditnya terdampak pandemi, sehingga Bank dapat mengantisipasi penurunan kinerja kredit.

Tidak hanya melihat risiko saat ini, melalui Unit Bisnis dan Unit Manajemen Risiko Kredit, Bank juga melakukan penilaian risiko masa mendatang. Analisis dilakukan dengan beberapa skenario, seperti risiko krisis ekonomi global, kondisi makro ekonomi Indonesia, kenaikan suku bunga, kenaikan tingkat inflasi, dan depresiasi Rupiah.

Efektivitas pengendalian risiko kredit juga tidak lepas dari kualitas sumber daya manusianya. Bank konsisten melaksanakan pelatihan dan mendorong kolaborasi antar unit bisnis dalam manajemen risiko kredit, sejak pengajuan fasilitas hingga persetujuan kredit.

Melalui strategi pengendalian risiko di atas, Kredit Bermasalah Bank per 31 Desember 2022 secara konsisten dapat dijaga pada level yang rendah yaitu sebesar 2,42% *(gross)*. Hal ini mencerminkan bahwa Bank telah menjalankan prinsip kehati-hatian yang sangat baik dalam mengelola risiko kredit di sepanjang tahun.

Mitigasi Risiko Kredit

Bank memperhitungkan keberadaan agunan, garansi penjaminan, atau asuransi kredit sebagai Teknik Mitigasi Risiko Kredit (Teknik MRK) dan dalam menghitung Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) risiko kredit berdasarkan *Standardized Approach*.

Pengungkapan *Tagihan Bersih Berdasarkan Bobot Risiko Setelah Memperhitungkan Dampak Mitigasi Risiko Kredit* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pengungkapan *Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Perhitungan Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) Risiko Kredit

ATMR untuk risiko kredit posisi per 31 Desember 2022 individual Bank tercatat sebesar Rp140,4 triliun.

Informasi *terkait Eksposur Aset di Laporan Keuangan, Kewajiban Komitmen/Kontinjensi pada Transaksi Rekening Administratif, Risiko Kredit Akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk), Eksposur di Unit Usaha Syariah, Total Pengukuran Risiko Kredit,* dan *Analisis Eksposur Counterparty Credit Risk (CCR1)* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

is controlled through independent monitoring and immediate reporting in the event of any risk threshold and limit violations.

Credit Risk Control

The Bank takes proactive and preventive actions based on credit risk stress testing, such as developing a Watchlist of debtors. During the COVID-19 pandemic, this strategy helped the Bank to anticipate decline in loan performance by detecting debtors whose credit capacity was affected by the pandemic.

Beyond the current risks, the Bank's Business Units and Credit Risk Management Unit carry out forward-looking risk assessment using several scenarios, such as a global economic crisis, Indonesia's macroeconomic conditions, an increase in interest and inflation rates, and Rupiah depreciation.

The effectiveness of Credit Risk control is dependent on the human resources' quality. The Bank regularly carries out training sessions and encourages collaboration between business units in credit risk management from credit application to approval.

As a result, the Bank's Non-Performing Loans (NPL) ratio as of 31 December 2022 was consistently maintained at a low level of 2.42% (gross). This reflected proper implementation of the Bank's prudent banking principles on credit risk management throughout the year.

Credit Risk Mitigation

The Bank considers collateral, reassurance, or credit insurance as Credit Risk Mitigation Techniques (CRMT) and in calculating the Risk Weighted Assets (RWA) for credit risk based on the Standardized Approach.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables After Calculating the Impact of Credit Risk Mitigation can be accessed through our website at www.ocbcnisp.com.

Disclosures of Risk Weighted Net Receivables and Credit Risk Mitigation Techniques can be accessed through our website at www.ocbcnisp.com.

Calculation of Risk Weighted Assets (RWA) for Credit Risk

As of 31 December 2022, the RWA for credit risk for the standalone Bank was Rp140.4 trillion.

Disclosures of *Assets Exposure in the Financial Statement, Commitment/Contingency Liabilities Exposure on Off Balance Sheet Transactions, Counterparty Credit Risk Exposure, Sharia Business Unit Exposure, Total Credit Risk Measurement,* and *Analysis of Counterparty Credit Risk Exposure (CCR1)* are presented in our website at www.ocbcnisp.com.

Pengelolaan Risiko Konsentrasi Kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul akibat penyediaan dana yang terkonsentrasi, antara lain pada debitur, wilayah geografis, produk, jenis pembiayaan atau lapangan usaha tertentu.

Untuk mengelola risiko konsentrasi kredit, Bank mematuhi pedoman penetapan limit di dalam pernyataan RAS, ketentuan mengenai TM RAC, dan ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang berlaku atas *Top Borrower* perorangan ataupun kelompok, sektor industri tertentu, serta pihak terkait.

Disiplin pembatasan tingkat eksposur kredit memungkinkan Bank untuk senantiasa mengendalikan dengan risiko konsentrasi kredit dengan baik.

Manajemen Remedial

Pemberian kredit tidak lepas dari risiko kinerja kredit yang rendah. Hal ini dapat dikelola secara proaktif agar Bank dapat selalu berada dalam kondisi keuangan yang sehat. Untuk menangani kredit bermasalah, Bank memiliki unit *Asset Recovery Management* (ARM) dan *Unsecured Collection* yang masing-masing menangani kredit beragunan dan tidak beragunan.

Kedua unit ini bekerja efektif, khususnya selama pandemi COVID-19 yang menyebabkan goncangan ekonomi bagi banyak pihak. Keduanya telah menyiapkan skema restrukturisasi kredit yang diberikan dengan hati-hati agar tepat sasaran sehingga Bank mampu menjaga kualitas kredit sekaligus mendukung Pemerintah menjaga stabilitas perekonomian nasional.

Tagihan yang Telah Jatuh Tempo dan Penurunan Nilai Tagihan

Tagihan jatuh tempo adalah seluruh tagihan yang terlambat bayar lebih dari 90 (sembilan puluh) hari, baik atas pembayaran pokok dan/atau bunga. Sementara, untuk menentukan penurunan nilai tagihan, Bank menggunakan kriteria tertentu untuk menunjang objektivitas evaluasi. Penurunan nilai dapat diakibatkan oleh satu atau lebih 'peristiwa yang merugikan' setelah tagihan ditetapkan sebagai kredit bermasalah. Penurunan nilai berdampak pada estimasi arus kas masa mendatang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Informasi terkait *Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah, Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu,* dan *Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pendekatan yang Digunakan Untuk Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)

Pembentukan CKPN dihitung menggunakan pendekatan *forward looking* terhadap ekspektasi kerugian kredit sesuai *PSAK 71*. Bank menjaga kecukupan CKPN untuk menutup kerugian kredit yang tercakup dalam portofolio pinjaman Bank. Untuk informasi yang lebih lengkap dapat mengacu pada Catatan 2 dalam *Catatan Atas Laporan Keuangan terkait CKPN.*

Credit Concentration Risk Management

Credit concentration risk arises from financing activities that are concentrated on, among others, debtors, geographic regions, products, and types of financing or industry sectors.

The Bank manages this risk in compliance with the credit thresholds specified in the RAS statement, TM RAC, and Legal Lending Limits that are applicable to Top Borrowers, whether individuals or groups, certain industrial sectors, or related parties.

The discipline to adhere to credit exposure limits enables the Bank to exercise robust mitigation measures for credit concentration risk.

Remedial Management

Unsatisfactory loan performance is an inherent risk of lending. However, the risk can be proactively managed to ensure the Bank's sound financial position. The Bank has Asset Recovery Management (ARM) and Unsecured Collection units that respectively manage secured and unsecured loans.

Both units performed effectively, particularly during the COVID-19 pandemic that caused widespread economic shocks. The units prepared targeted credit restructuring schemes to maintain the Bank's credit quality and to support the Government in maintaining national economic stability.

Non-Performing Account Receivables and Impairment of Receivables

Non-Performing Account receivables are deferred repayments of principal and/or interests in excess of 90 days overdue. All receivables are subject to impairment based on the Bank's evaluation, which is based on objective evidence of the impairment being caused by one or more 'loss events' after the initial recognition of a credit problem in which the loss event has had an impact on the reliability of the estimated future cash flow of the financial asset or group of financial assets.

Disclosures of *Net Receivables Based on Region, Net Receivables Based on Maturity Term,* and *Net Receivables Based on Economic Sector* can be accessed through our website at www.ocbcnisp.com.

Approach Used to Calculate Allowance for Impairment Losses

Allowance for Impairment Losses for financial assets are assessed using a forward-looking on expected credit loss (ECL) model in line with *PSAK 71*. The Bank maintains a sufficient level of allowance to absorb the credit losses in portfolios. See Note 2 to the *Financial Statements* for more information on impairment allowances.

Informasi terkait *Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah, Tagihan dan Pencadangan – Berdasarkan Sektor Ekonomi,* dan *Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Pemenuhan Ketentuan Regulator dan Basel

Bank berkomitmen memenuhi semua Ketentuan Regulator dan Kerangka Basel sebagai praktik terbaik pada tingkat internasional.

Untuk mengukur risiko kredit, Bank mengadopsi *Standardized Approach* dan ketentuan Regulator, termasuk dalam menentukan bobot risiko. Bank juga selalu menggunakan jasa lembaga pemeringkat yang diakui, untuk tingkat nasional yaitu Pefindo dan tingkat internasional yaitu Fitch serta pemeringkat internasional lainnya.

Bank juga telah membuat model penilaian kredit dan model *scorecard* untuk kredit korporasi, serta aplikasi *scorecard* dan *behavior scorecard* untuk kredit ritel. Hal ini dilakukan untuk memenuhi implementasi *Internal Rating Based (IRB)* sesuai standar Basel. Melalui sistem penilaian kredit dan *scorecard*, Bank mampu menilai kelayakan kredit secara obyektif.

Semua model penilaian kredit telah divalidasi oleh pihak independen sebelum diimplementasikan dan telah menjadi bagian proses keputusan. Bank melakukan evaluasi berkala terhadap model penilaian kredit dan *scorecard* untuk memastikan kesesuaiannya dengan perkembangan usaha dan lingkungan risiko Bank.

Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Peringkat dapat diakses pada situs web. www.ocbcnisp.com.

PENGELOLAAN RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko kerugian pada posisi neraca dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan harga pasar, seperti perubahan suku bunga, nilai tukar, termasuk risiko perubahan harga opsi.

Kerangka Kerja Manajemen Risiko Pasar

Pengelolaan risiko pasar dilakukan dengan mengacu pada RAS dan strategi bisnis Bank, kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar yang meliputi pemisahan antara portofolio *Trading Book* dan *Banking Book,* pembagian tugas antara unit pengambil risiko dan unit yang melakukan kontrol dan pengawasan.

Untuk mengontrol besaran risiko yang dapat diambil, Bank telah menetapkan berbagai limit dan *threshold* untuk memastikan setiap eksposur risiko pasar berada di tingkat toleransi risiko dan RAS yang telah disetujui.

Eksposur risiko pasar dimonitor secara harian yang dilengkapi dengan proses eskalasi dan pelaporan kepada Komite Manajemen Risiko Pasar.

Disclosures of *Receivables and Allowance based on Region, Receivables and Allowance by Economic Sector,* and *Movements in Allowance for Impairment Losses* can be accessed through our website at www.ocbcnisp.com.

Regulatory and Basel Requirements Compliance

The Bank is committed to meet all regulatory requirements and comply with the Basel Framework as the international best practice.

The Bank adopts the Standardized Approach and regulatory requirements to measure credit risk, including on risk weightage. The Bank also engages accredited national and international rating agencies, namely Pefindo and Fitch Ratings, and other international rating agencies.

To meet Basel's Internal Rating Based (IRB) approach, the Bank has developed a credit rating and scorecard for corporate credit and a scorecard and behavioural scorecard for retail credit, which enable the Bank to objectively assess credit eligibility.

All credit rating models were validated by an independent party prior to adoption and integration into decision-making processes. The Bank reviews the models periodically to ensure their alignment with the Bank's business development and risk environment.

Disclosures of Net Receivables Based on Portfolio Categories and Individual Rating can be accessed at www.ocbcnisp.com.

MARKET RISK MANAGEMENT

Market risk is the risk of losses on the balance sheet and off-balance sheet positions, including derivative transactions, resulting from market prices, such as changes in interest rates, foreign exchange, and option prices.

Market Risk Management Framework

The Bank manages market risk based on the RAS and business strategies, risk management framework and policy that distinguishes the Trading Book and Banking Book portfolio, and segregation of duties between risk-taking units and control and supervisory units.

The Bank sets out various risk limits and thresholds to control risk level and ensure that each market risk exposure is within the risk tolerance level and RAS.

Market risk exposure is monitored daily with escalation and reporting procedure to the Market Risk Management Committee.

Pengawasan dan Organisasi Manajemen Risiko Pasar

Untuk memastikan pengelolaan manajemen risiko pasar Bank memadai, diperlukan pengawasan aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris. Di tingkat Direksi, pengawasan risiko dilaksanakan oleh KMRP, ALCO, dan KMR, sedangkan di tingkat Dewan Komisaris, fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh RMC.

KMRP merupakan komite yang beranggotakan manajemen senior yang mendukung KMR dan Presiden Direktur dalam proses manajemen risiko pasar secara menyeluruh. KMRP bertanggung jawab atas implementasi manajemen risiko pasar Bank dan memastikan bahwa kebijakan serta pelaksanaannya sudah dilakukan dengan tepat, efektif, dan memadai serta sejalan dengan strategi bisnis Bank. Selanjutnya, setiap potensi masalah dalam pengelolaan risiko pasar akan didiskusikan di KMRP dan dilaporkan ke KMR.

Treasuri merupakan unit pengambil risiko di mana terdapat pemisahan antara unit yang melakukan *trading* dan unit yang melakukan aktivitas pada banking book. *Market and Liquidity Risk Management Division (MLRMD)* merupakan unit kontrol independen dari Direktorat Manajemen Risiko yang bertanggung jawab untuk memantau dan mengontrol risiko pasar sesuai dengan kerangka kerja dan kebijakan manajemen risiko pasar, baik *trading book* maupun *banking book*. MLRMD bertanggung jawab dalam mengidentifikasi risiko, menetapkan, dan melakukan validasi model pengelolaan risiko, dan melaporkan risiko secara independen.

Pendekatan Manajemen Risiko Pasar

Pedoman kerja manajemen risiko pasar meliputi:

- **Identifikasi Risiko Pasar**
  Identifikasi risiko pasar dilakukan melalui Analisa pergerakan harga pasar dan eksposur risiko pasar dari perubahan portofolio keuangan dibandingkan dengan strategi bisnis.

- **Pengukuran Risiko Pasar**
  Teknik pengukuran risiko pasar dilakukan menggunakan metodologi manajemen risiko berikut ini:
  1. *Value-at-Risk (VaR)*
     VaR adalah metodologi untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu portofolio keuangan dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu.

     VaR diukur dan dipantau untuk faktor-faktor risiko suku bunga dan risiko nilai tukar dengan menggunakan pendekatan simulasi historis pada tingkat kepercayaan 99%.
  2. Sensitivitas Portofolio Keuangan
     Perhitungan sensitivitas portofolio keuangan dilakukan dengan mengukur dampak pergerakan instrumen risiko yang mendasari portofolio keuangan, yaitu:
     - PV01 untuk mengukur potensi perubahan harga suatu portofolio keuangan dari pergerakan suku bunga.

Market Risk Management Organization and Supervision

The Board of Directors and Board of Commissioners actively supervise the Bank's market risk management to provide adequacy assurance. The MRMC, ALCO, and the BRC supervise at the Board of Directors' level, and the RMC supervise at the Board of Commissioners level.

Comprising senior management members, the MRMC supports the BRC and the President Director in managing the overall market risk processes. The MRMC oversees the Market Risk Management activities, ensuring that appropriate, effective, and adequate policies and practices are in place to support the Bank's business strategies. The MRMC discusses potential issues in this area and reports them to the BRC.

Treasury is a risk-taking unit with segregation between trading and banking book activities. The Market and Liquidity Risk Management Division (MLRMD) is an independent control unit of Risk Management Directorate responsible for monitoring and controlling market risk in accordance with the market risk management framework and policies for both trading book and banking book. The MLRMD is responsible for identifying risks, establishing, and validating risk management models and reporting risks independently.

Market Risk Management Approach

The market risk management guidelines cover:

- **Market Risk Identification**
  To identify market risk, the Bank analyses price movement and market risk exposure from changes in financial portfolios compared to the business strategies.

- **Market Risk Measurement**
  The following are methodologies for market risk measurement:
  1. Value-at-Risk (VaR)
     VaR measures the potential risk of maximum losses that may occur in a financial portfolio within a specific time frame and based on certain confidence levels.

     VaR is measured and monitored for interest rate and currency risk factors by using a historical simulation approach, under 99% confidence level.
  2. Financial Portfolio Sensitivity
     Financial portfolio sensitivity is calculated by measuring the impact of movements in the underlying risk instruments on the financial portfolio. The calculation of sensitivity is:
     - PV01 to measure the potential change in price of a financial portfolio from the movement of interest rates

- CS01 untuk mengukur dampak dari pergerakan *credit spread* terhadap suatu portofolio keuangan yang terpapar risiko kredit.

3. *Stress Testing*
   Stress testing untuk risiko pasar dilakukan untuk memperkirakan potensi kerugian yang mungkin terjadi akibat skenario *stress test* tertentu berdasarkan asumsi *hypothetical (anticipatory stress test)* atau observasi historis yang mempunyai probabilitas rendah tetapi mungkin terjadi. *Stress testing* untuk risiko pasar dilakukan secara berkala dan diinformasikan kepada MRMC, BRC dan RMC.
4. Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)
   Saat ini dalam memperhitungkan ATMR Pasar Bank mengadopsi Pendekatan Standar untuk pengukuran risiko pasar dengan mengacu pada pedoman Regulator.

- **Pemantauan dan Pengelolaan Risiko Pasar**
  1. Limit
     Bank telah menetapkan suatu limit dan *trigger/ threshold* risiko untuk memastikan eksposur risiko pasar selalu terjaga sesuai dengan toleransi risiko dan *risk appetite* Bank.
  2. Validasi Model
     Setiap model yang digunakan untuk pengukuran risiko pasar harus dilakukan validasi secara berkala oleh pihak independen untuk memastikan model yang digunakan masih relevan.
  3. *Back-testing*
     Back-testing dilakukan untuk memastikan integritas dan mengevaluasi kualitas dari suatu model. Bank melakukan *back-testing* untuk mengkonfirmasi konsistensi model risiko pasar terhadap asumsi-asumsi model statistik yang digunakan.
  4. Sistem Manajemen Risiko Pasar
     Sistem manajemen risiko pasar Bank dibangun sesuai dengan lingkup, ukuran, dan kompleksitas aktivitas risiko pasar yang ada, yang mencakup semua risiko pasar, baik *on* maupun *off balance sheet*. Bank menggunakan sistem Murex untuk mengelola dan mengontrol eksposur risiko pasar yang timbul dari portofolio *trading* dan *banking book*. Selain itu, untuk mengukur *interest rate risk in the banking book (IRRBB)*, Bank menggunakan sistem Fermat ALM.

- CS01 to measure the impact from the credit spread on a financial portfolio exposed to credit risk.

3. Stress Testing
   Market risk stress testing is carried out to estimate potential losses that may occur because of a certain stress test scenario, based on a hypothetical assumption (anticipatory stress test) or historical observations, which has a low probability but is plausible. Market Risk Stress Testing is conducted regularly, and the MRMC, BRC, and RMC are informed of the results.
4. Market Risk Weighted Asset
   In calculating market risk weighted asset, the Bank adopts the Standardized Approach for market risk measurement by referring to the Regulatory guidelines.

- **Market Risk Monitoring and Management**
  1. Limits
     The Bank has established a risk limit and trigger/ threshold to ensure market risk exposure are always within the Bank's risk tolerance and appetite.
  2. Model Validation
     Any model for measuring market risk should be validated periodically by an independent party to ensure its relevance.
  3. Back-testing
     Back testing is conducted to ensure integrity and to evaluate a model's quality. The Bank conducts back testing to confirm the consistency of its market risk model against assumptions for the statistical model used.
  4. Market Risk Management System.
     A market risk management system is developed by considering the scope, size, and complexity of the existing market risk activities. The system covers all market risks, both on and off-balance sheet. The Bank uses the Murex system to manage, measure, and control market risk exposures arising from the trading and banking book portfolios. The Bank also uses the Fermat ALM system to measure the interest rate risk in the banking book (IRRBB).

Tabel VaR (dalam Jutaan Rp | In Million Rp)

Jenis Risiko Risk Type	2022				2021			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
IR VAR	10,169	19,342	4,620	38,622	4,320	9,661	3,518	28,569
FX VAR	425	4,665	425	16,388	5,554	5,379	*452*	*22,259*
TOTAL VAR	**14,902**	**15,878**	**3,227**	**34,515**	**7,791**	**10,222**	**2,389**	**38,718**

Tabel PV01 (nilai penuh)

Jenis Risiko Risk Type	2022				2021			
	Year End	Average	Minimum	Maximum	Year End	Average	Minimum	Maximum
PV01 - Tranding Book*	840,962	1,210,771	7,995	2,481,841	473,234	746,569	203,313	1,386,182

*Absolut Value

Informasi *ATMR, dan Risiko Suku Bunga dalam Banking Book* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

PENGELOLAAN RISIKO ASET DAN LIABILITAS

Manajemen risiko aset dan liabilitas (ALM) merupakan manajemen strategis yang dilakukan Bank untuk mengatur komposisi dan struktur aset dan liabilitas Bank, dengan tujuan untuk memaksimalkan pendapatan serta mengoptimalkan manajemen risiko likuiditas dan risiko suku bunga, sesuai dengan batas toleransi risiko dan limit yang ditetapkan. Fokus utama dalam ALM adalah risiko likuiditas dan risiko suku bunga dalam *banking book* (IRRBB).

Kerangka Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Kerangka kerja manajemen risiko aset dan liabilitas Bank berpusat pada pengelolaan eksposur yang timbul dari neraca Bank sehubungan dengan RAS Bank. Bank memantau profil risiko likuiditas dan risiko IRRBB terhadap limit risiko baik dalam *business-as-usual* maupun skenario *stress*.

Eksposur risiko aset dan liabilitas dipantau secara harian oleh unit kerja independen dalam GMR dan dilaporkan kepada ALCO, MRMC, BRC, dan Dewan Komisaris melalui RMC secara berkala.

MLRM pada GMR bertanggung jawab untuk memantau, mengukur dan melaporkan risiko likuiditas dan IRRBB. Adapun manajemen eksposur risiko likuiditas dan IRRBB secara harian dilakukan oleh unit kerja Treasury ALM, sebagai unit pengambil risiko, dalam limit dan *trigger* yang telah ditetapkan.

Pengukuran Manajemen Risiko Aset dan Liabilitas

Manajemen Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban keuangannya pada saat jatuh tempo tanpa menimbulkan biaya atau kerugian yang tidak dapat diterima melalui pengumpulan dana dan likuidasi aset.

Manajemen risiko likuiditas bertujuan untuk memastikan bahwa Bank memiliki kecukupan dana pemenuhan kewajiban kontraktual dan kewajiban keuangan sesuai ketentuan Regulator, sehingga dapat mempertahankan bisnis secara berkelanjutan.

Pemantauan likuiditas dilakukan secara harian dalam kerangka kerja untuk memproyeksikan arus kas berdasarkan pendekatan kontraktual maupun *behavioral*. Indikator-indikator *likuiditas seperti Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR) dan Deposit Concentration Ratio (DCR)* digunakan untuk menjaga komposisi optimal antara pendanaan dan aset. Strategi pendanaan ditetapkan untuk menyediakan diversifikasi yang efektif dan stabilitas dalam sumber-sumber pendanaan lintas tenor, produk dan segmen nasabah.

Information on *Market Risk Weighted Assets, and Interest Rate Risk in the Banking Book* can be accessed on the website at www.ocbcnisp.

ASSET AND LIABILITY RISK MANAGEMENT

The asset and liability risk management (ALM) are strategic deployments for the Bank in managing the composition and structure of assets and liabilities, maximizing revenue, and optimizing liquidity risk and interest rate risk management according to risk tolerance and limits. The primary focus areas in ALM is liquidity risk and interest rate risk in the banking book (IRRBB).

Asset and Liability Risk Management Framework

The Bank's asset liability risk management framework focuses on managing the exposures arising from the Bank's balance sheet in accordance with the Bank's RAS. The Bank monitors the liquidity risk and IRRBB profiles against approved risk limits of both business-as-usual and stress scenarios.

An independent unit within the RMG monitors asset and liability risks daily and periodically reports them to the ALCO, MRMC, BRC, and the Board of Commissioners through the RMC.

The MLRM under RMG is responsible for monitoring, measuring, and reporting liquidity and IRRBB risk, while the Treasury ALM unit provides daily liquidity and IRRBB risk exposure management as a risk-taking unit that works within risk limits and triggers.

Assets and Liabilities Risk Management Measurement

Liquidity Risk Management

Liquidity risk occurs when the Bank defaults on its financial liabilities when they are due and without incurring unacceptable costs or losses through fundraising and asset liquidation.

The main objective of liquidity risk management is to ensure that the Bank has sufficient funds to meet contractual and regulatory financial obligations, hence it can maintain its going concern.

The Bank monitors liquidity levels on a daily basis and projects cash flows using contractual and behavioural approaches. Liquidity indicators, such as Liquidity Coverage Ratio (LCR), Net Stable Funding Ratio (NSFR), and Deposit Concentration Ratio (DCR), are used to maintain optimal funding and asset mix. Funding strategies are established to provide effective diversification and stability in funding sources across tenors, products, and customer segments.

Simulasi eksposur likuiditas untuk skenario *stress* dilakukan dan hasilnya digunakan untuk menyesuaikan strategi manajemen risiko likuiditas serta Rencana Pendanaan Darurat (CFP). Bank memelihara aset-aset likuid yang memadai memenuhi kebutuhan likuiditas pada situasi krisis. Aset-aset likuid tersebut terutama terdiri dari *instrument* bank sentral dan surat berharga Pemerintah.

The Bank also runs simulations of liquidity exposures under stress scenarios. The results are used to adjust liquidity risk management strategies and Contingency Funding Plans (CFP). The Bank maintains sufficient liquid assets, primarily central bank instruments and government securities, to anticipate a crisis situation.

Informasi terkait pengungkapan *Laporan Regulasi LCR atau NSFR* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Information of the Regulatory LCR or NSFR can be accessed on the website at www.ocbcnisp.com.

Manajemen Risiko Suku Bunga dalam Banking Book

IRRBB adalah risiko terhadap pendapatan dan modal karena adanya ketidaksesuaian waktu *repricing* suku bunga antara aset dan liabilitas di dalam aktivitas *banking book* yang dapat mengakibatkan potensi kerugian karena pergerakan suku bunga.

Interest Rate Risk Management in Banking Book

The IRRBB is the risk to earnings and capital arising from mismatches in the timing of repricing assets and liabilities in the Bank's banking book activities, which are potentially exposed to adverse movements in interest rate changes.

Fokus utama pengelolaan IRRBB adalah untuk memastikan bahwa eksposur risiko suku bunga dapat teridentifikasi, terukur, terawasi, dan dikelola sesuai dengan toleransi risiko yang ditetapkan dan dalam *risk appetite* Bank.

IRRBB management aims to ensure that interest rate risk exposures can be identified, measured, monitored, and managed within risk tolerance and risk appetite.

Bank menggunakan berbagai teknik untuk mengukur IRRBB baik dari perspektif pendapatan maupun nilai ekonomi secara bulanan. Metode tersebut mengukur pengaruh berbagai skenario atas pendapatan bunga bersih (NII) dan nilai ekonomis ekuitas (EVE). Model-model *behavioural* digunakan untuk menilai risiko suku bunga yang dihasilkan dari pelunasan pinjaman dipercepat, penarikan lebih awal untuk deposito berjangka dan simpanan tanpa jatuh tempo.

The Bank uses various techniques to measure IRRBB from both earnings and economic value perspectives on a monthly basis, including assessment of the impact of various interest rate scenarios on Net Interest Income (NII) and economic value of equity (EVE). Behavioural models are also used to assess interest rate risks resulting from loan prepayments, time deposit early redemptions, and non-maturity deposits.

Informasi terkait pengungkapan *Sensitivitas Pendapatan Bunga Bersih dan Sensitivitas Nilai Ekonomis Ekuitas, dan Laporan IRRBB menurut ketentuan OJK* dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

Information of Sensitivity of Net Interest Income and Sensitivity of Economic Value of Equity, and IRRBB Report according to OJK can be accessed on the website at www.ocbcnisp.com.

PENGELOLAAN RISIKO OPERASIONAL

OPERATIONAL RISK MANAGEMENT

Risiko Operasional melekat pada seluruh produk, aktivitas, sistem dan proses Bank. Pengelolaan risiko operasional ditopang oleh kolaborasi tiga lini pertahanan yaitu unit bisnis/*operation*, manajemen risiko, dan audit intern.

As an inherent risk across products, activities, systems, and processes, Operational Risk is managed under three lines of defense, namely business unit/operation, risk management, and internal audit.

Tujuan pengelolaan risiko operasional adalah meminimalkan kerugian yang tidak terduga atau *catastrophic*, serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol. **[205-1]**

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk. **[205-1]**

Pendekatan Manajemen Risiko Operasional

Bank memiliki sistem manajemen risiko operasional yang memastikan eksposur risiko operasional diidentifikasi, dinilai, dimitigasi, dimonitor, dan dilaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Operational Risk Management Approach

The Bank's operational risk management system ensures operational risk exposure is identified, assessed, mitigated, monitored, and reported to the Board of Directors and Board of Commissioners.

Mengingat sifat risiko operasional melekat pada seluruh kegiatan Bank, peran dan fungsi kontrol pun melekat ke setiap karyawan. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran risiko, Bank mengadakan pelatihan secara berkala untuk karyawan. Masing-masing unit kerja harus melakukan penilaian sendiri atas efektivitas kontrol terhadap risiko yang melekat pada proses kerjanya.

Bank memiliki *Key Risk Indicator* (KRI) sebagai alat deteksi dini untuk melakukan tindakan sebelum potensi risiko menimbulkan kerugian. Bank memiliki program asuransi untuk mengurangi dampak kerugian finansial dan *Control Assurance Function* untuk mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas *trading*.

Manajemen Risiko Pihak Ketiga

Bank menyadari ada risiko yang melekat dalam penggunaan pihak ketiga, baik terkait alih daya maupun non alih daya. Bank telah mengembangkan proses serta kebijakan untuk mengelola risiko tersebut.

Manajemen Keberlangsungan Bisnis

Manajemen Keberlangsungan Bisnis bertujuan untuk memastikan tersedianya seluruh sumber daya utama yang dibutuhkan untuk mendukung tetap berjalannya aktivitas bisnis utama/kritikal dalam situasi krisis. Rencana manajemen dievaluasi dan dimutakhirkan setiap tahun agar selalu sesuai dengan kondisi terkini.

Pandemi COVID-19, memberi wawasan dan tantangan baru dalam mempersiapkan rencana keberlangsungan bisnis, terutama skenario dan asumsi untuk memastikan kesiapan kelangsungan bisnis. Isu geopolitik, ancaman *cybersecurity risk* dan potensi pandemi juga merupakan ancaman yang menjadi perhatian.

Bank menerapkan Strategi Keberlangsungan Bisnis melalui analisis dampak bisnis, menyusun rencana keberlangsungan bisnis, lokasi kerja alternatif, pengaturan s*plit operations*, serta penyesuaian proses operasional dan pengujian rencana keberlangsungan bisnis. Dalam situasi krisis, Bank mengaktifkan *Crisis Management Team* (CMT) yang memimpin dan mengarahkan tindakan strategis.

Bank berhasil menjaga keberlangsungan usaha serta memenuhi layanan seluruh pemangku kepentingan dalam situasi pandemi COVID-19, termasuk mengantisipasi ancaman yang timbul dari isu geopolitik serta risiko *cybersecurity*.

Strategi Manajemen Risiko Teknologi dan Keamanan Informasi

Bank mengimplementasikan Kebijakan *Technology, Information, and Cyber Risk Management* untuk memastikan risiko penggunaan teknologi informasi sudah diidentifikasi, dikelola, dimonitor, dimitigasi dan dilaporkan kepada *Operational Risk Management Council* dan Komite Manajemen Risiko.

Sistem teknologi keamanan termasuk keamanan siber, selalu dikinikan untuk melindungi Bank dari serangan siber, eksternal, dan internal, serta memastikan

Considering the inherent nature of this risk to the Bank's entire activities, the risk control role is assigned to all employees. The Bank conducts training sessions to build risk understanding and awareness and requires each unit to perform self-assessment on the effectiveness of their control measures against inherent risks in their work.

To take preventive actions, the Bank applies Key Risk Indicators (KRI) as an early risk detection mechanism. The Bank also has an insurance program to reduce the impact of financial loss and a Control Assurance Function to optimize control over trading activities.

Third-Party Risk Management

The Bank is aware of risks inherent in third-party engagements, whether for outsourcing purposes or others, and has developed appropriate risk management policies and procedures.

Business Continuity Management

The Bank's Business Continuity Management (BCM) aims to ensure the availability of key resources to support the continuity of main/critical business activities during a crisis. The BCM plan is evaluated and updated annually to ensure its relevance to existing situations.

The COVID-19 pandemic has provided new insights and challenges in preparing business continuity plan, especially in terms of the scenarios and assumptions to ensure readiness of business continuity. Geopolitical issues, cybersecurity risk threats and other potential pandemic are also of concern.

The Bank implements Business Continuity Strategy through Business Impact Analysis, Preparation of Business Continuity Plan, Alternative Work Locations, Split Operations Arrangement, as well as adjustments to the operational process and testing of Business Continuity Plan. In a crisis situation, the Bank activates the Crisis Management Team (CMT) who leads and directs strategic actions.

The Bank successfully maintained business continuity and was able to fulfil services to all stakeholders during the COVID-19 pandemic situation, including anticipating threats from geopolitical issues and cybersecurity risk.

Information Technology and Security Risk Management Strategy

The Bank's *Technology, Information, and Cyber Risk Management Policy* has been implemented to identify, manage, monitor, mitigate and report IT and Cyber Risk to Operational Risk Management Council and Board Risk Committee.

The Bank continually updates its security systems, including cybersecurity technologies, to provide robust protection against internal and external cyberattacks

kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan aset informasi. Sistem diimplementasikan secara menyeluruh pada jaringan, server, aplikasi, pangkalan data, dan pengguna akhir serta dimonitor oleh tim *cyber security operations monitoring center* (24/7). Bank menerima sertifikasi ISO 20000 mengenai *service management system* dan ISO 27001:2013 mengenai *information security management system*. Untuk terus meningkatkan keamanan informasi perbankan dan nasabah, Bank secara berkala melaksanakan program peningkatan kesadaran karyawan atas risiko siber dan teknologi informasi serta *testing social engineering*. **[102 - 12]**

Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)

Perhitungan ATMR Risiko Operasional dilakukan dengan Pendekatan Indikator Dasar.

Alokasi Modal dan ATMR Risiko Operasional dapat diakses pada situs web www.ocbcnisp.com.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Bank mengimplementasikan *Kebijakan Sistem Pengendalian Intern* (SPI) yang efektif dan efisien sebagai mekanisme pengawasan berkesinambungan yang diimplementasikan di seluruh level jabatan dari kantor pusat dan kantor cabang. SPI Bank meliputi lima komponen utama, yaitu:

1. Pengawasan manajemen dan lingkungan yang mendukung pengendalian.
2. Proses identifikasi dan penilaian risiko.
3. Aktivitas kontrol dan pemisahan tugas serta tanggung jawab.
4. Keandalan sistem akuntansi, informasi dan komunikasi yang efektif.
5. Pemantauan dan perbaikan terhadap kelemahan.

Implementasi SPI dilakukan pada tiga aspek pengendalian utama, yaitu:

1. Pengendalian Operasional
   a. Bank memiliki kebijakan dan prosedur lengkap dan dievaluasi secara berkala.
   b. Bank menyusun kajian risiko pada setiap produk dan aktivitas, *menerapkan Key Risk Indicator (KRI)* dan *Risk and Control Self-Assessment (RCSA)*.
   c. Bank menerapkan proses penyusunan, kaji ulang dan pengujian *Business Continuity Plan* serta melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

2. Pengendalian Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan dan Perundang-undangan
   a. Bank memiliki Unit Kerja yang mengelola dan mendukung kepatuhan Bank terhadap ketentuan yang berlaku.
   b. Bank melakukan proses *Regulatory Requirement Self-Assessment* (RRSA).

3. Pengendalian Keuangan
   a. Bank memiliki Rencana Bisnis untuk pencapaian jangka pendek dan jangka Panjang dengan memperhitungkan kemampuan modal yang dimiliki.

and maintain information confidentiality, integrity, and availability. The systems are implemented on networks, servers, applications, databases, and end users with 24/7 monitoring by the cybersecurity operations center. The Bank has obtained ISO 20000 certification for its service management system and ISO 27001:2013 for its information security management system. To improve banking and customer information security, the Bank delivers cyber and information technology risk awareness programs, as well as social engineering testing. **[102 - 12]**

Operational Risk-Weighted Asset (RWA)

The Risk-Weighted Asset (RWA) for Operational Risk is calculated through the Basic Indicator Approach.

Allocation of Capital and Operational RWA can be accessed at www.ocbcnisp.com.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Bank has implemented an effective and efficient Internal Control System (ICS) Policy as a continuous supervision mechanism for all head office and branch office levels. The Bank's ICS consists of five main components:

1. Management supervision and environmental support controls.
2. Risk identification and measurement.
3. Control activities and segregation of duties and responsibilities.
4. Reliable and effective accounting, information and communication systems.
5. Monitoring and shortfall improvements.

The Bank's ICS implementation covers three main control aspects, which are:

1. Operational Control
   a. Comprehensive policies and procedures that are periodically evaluated.
   b. The Bank conducts risk assessments on products and activities and implements Key Risk Indicators (KRI) and Risk and Control Self-Assessments (RCSA).
   c. The Bank develops, reviews and tests the Business Continuity Plan (BCP) and reports to the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Laws and Regulations Compliance Control
   a. The Bank established a Working Unit that manages and supports the Bank's regulatory compliance.
   b. The Bank carries out Regulatory Requirement Self-Assessments (RRSA).

3. Financial Control
   a. The Bank's Business Plan articulates short and long-term targets that align with its capital capacity.

b. Menekankan pelaksanaan kontrol yang efektif, seperti tersedianya:
   - Unit Kontrol atau *Quality Assurance* untuk mengawasi proses dari masing-masing unit kerja terkait.
   - Satuan Kerja Manajemen Risiko, Divisi Kepatuhan serta Audit Intern yang independen.
   - Sistem informasi dan saluran komunikasi dengan pengamanan sistem enkripsi.

Kesesuaian dengan Ketentuan Regulator dan Sistem Internasional

Rancangan dan implementasi SPI Bank mengacu pada Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern bagi Bank Umum dan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*.

Evaluasi Atas Efektivitas SPI

Manajemen menyampaikan laporan pernyataan kecukupan pengendalian intern kepada Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa pelaksanaan atas pengendalian intern dan pengelolaan risiko di tahun 2022 dilakukan secara memadai dan efektif.

PENGELOLAAN RISIKO HUKUM

Risiko hukum timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek hukum, ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan, kelemahan perikatan, litigasi akibat gugatan terhadap Bank atau yang diajukan oleh Bank.

Pengendalian Risiko Hukum

Untuk mengendalikan risiko hukum, Bank melalui unit kerja *Corporate Legal* mengidentifikasi semua risiko yang melekat pada produk/aktivitas Bank. Dalam hal ini, *Corporate Legal* bekerja sama dengan Divisi *Asset Recovery Management*, Tim Penanganan *Fraud*, Human Resources Services Division, dan *Credit Legal & Appraisal*.

Berdasarkan identifikasi, strategi manajemen risiko hukum menyasar tiga aspek berikut:

1. Litigasi: merespons dengan tepat sengketa yang melibatkan Bank.
2. Kelemahan perjanjian dan hubungan hukum yang terbentuk melalui teknologi digital: *Corporate Legal* mengendalikan risiko ini dengan selalu mengkaji setiap dokumen hukum, kebijakan, dan prosedur internal untuk menghilangkan celah hukum.
3. Ketiadaan atau perubahan peraturan perundang-undangan: aspek ini diatasi melalui kajian secara berkala terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan terhadap praktik terbaik di industri perbankan dalam standar dokumentasi hukum.

Corporate Legal juga melakukan sosialisasi dan pelatihan untuk membangun budaya kehati-hatian dan memastikan seluruh Unit Kerja memahami dan dapat mengendalikan risiko hukum.

b. Emphasis on effective control implementation, such as availability of:
   - A Control Unit or Quality Assurance to supervise each related unit's processes.
   - An Independent Risk Management Unit, Compliance Division, and Internal Audit.
   - Information system and communication channels equipped with encryption system security.

Compliance with Regulatory and International System Requirements

The Bank's ICS design and implementation refer to the Standard Internal Control System Guidelines for Commercial Banks and the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

ICS Effectiveness Evaluation

The management submits a statement of internal control adequacy to the Board of Commissioners. The management considered that internal controls and risk management in 2022 were satisfactory and effective.

LEGAL RISK MANAGEMENT

Legal risk arises from legal claims and/or weakness of legal frameworks, the absence of or changes in laws and regulations, agreement weaknesses, and litigations that are due to lawsuits filed against or filed by the Bank.

Legal Risk Control

To manage legal risk, the Bank's Corporate Legal Department identifies all inherent risks in banking products/activities. For this purposes, the department cooperates with other functions, namely Asset Recovery Management, Fraud Response Team, Human Resources Services, and Credit Legal & Appraisal.

Based on risk identified, the legal risk management strategies are focusing on 3 aspects:

1. Litigation: to provides proper responses to Bank's legal disputes.
2. Weaknesses in agreements and legal relationships formed through digital technology: Corporate Legal Department review every legal document, policy, and internal procedure to minimize legal loopholes.
3. Absence of or changes in laws and regulations: to carry out reviews of laws and regulations relevant to the banking sector best practices for legal documentation.

The Corporate Legal Department also publishes information and holds training sessions to build a prudential culture and ensure that all work units understand and are able to manage legal risk.

Untuk memantau risiko hukum, *Corporate Legal* mengukur tingkat risiko setiap tiga bulan berdasarkan indikator risiko hukum yang diterbitkan oleh OJK. Hasil pengukuran dilaporkan kepada Direksi melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko.

RISIKO STRATEJIK

Risiko stratejik timbul akibat keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, serta kegagalan merespons atau mengantisipasi perubahan dalam lingkungan bisnis dan ekonomi.

Pengendalian Risiko

Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan dan secara berkala melakukan penyesuaian strategi Bank untuk jangka pendek, menengah dan Panjang guna memastikan keputusan dan kebijakan Bank senantiasa sejalan dengan kondisi terkini.
Upaya pengelolaan risiko stratejik antara lain:

1. Mengidentifikasi rencana strategis dalam Rencana Bisnis Bank
2. Melakukan pemantauan secara berkala untuk mengetahui kelayakan target dan melakukan penyesuaian jika dibutuhkan.
3. Mengomunikasikan pencapaian target keuangan, realisasi strategi, dan tindak lanjut *Corporate Plan* dan Rencana Bisnis Bank melalui berbagai forum dan rapat koordinasi.

PENGELOLAAN RISIKO KEPATUHAN

Risiko kepatuhan timbul dari kegagalan Bank memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.

Pengendalian Risiko

Budaya kepatuhan adalah salah satu kunci keberhasilan manajemen risiko kepatuhan. Untuk itu, Bank memiliki kebijakan, prosedur, dan sistem untuk membangun budaya ini di seluruh jajaran Bank, termasuk secara terintegrasi dalam kerangka *Konglomerasi Keuangan*.

Dengan demikian, strategi utama pengendalian risiko kepatuhan adalah langkah preventif untuk memastikan semua aktivitas Bank telah sesuai dengan peraturan yang berlaku. Bank juga selalu berkomitmen untuk mengikuti standar praktik perbankan yang sehat untuk meningkatkan kinerja operasional, bisnis, serta kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

Mekanisme Pemantauan dan Pengendalian Risiko Kepatuhan

Bank mengelola risiko kepatuhan dengan mengkaji tingkat kepatuhan untuk produk/aktivitas baru dan sistem, kebijakan, dan prosedur Bank terhadap peraturan yang berlaku. Saat pandemi, aspek kepatuhan meliputi ketaatan seluruh jajaran Bank terhadap protokol kesehatan yang berlaku.

Direktur Kepatuhan menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengendalian risiko kepatuhan kepada Presiden Direktur serta Dewan Komisaris secara periodik.

The Corporate Legal Department also carries out quarterly risk assessments based on the OJK's legal risk indicators. The results are reported to the Board of Directors through Risk Management Working Unit.

STRATEGIC RISK

Strategic risk arises from inappropriate Bank decisions or strategies, as well as from failure to anticipate or respond to changes in the business and economic environment.

Risk Control

The Board of Directors and the Board of Commissioners decide and periodically adjust the Bank's short, medium, and long term strategies to ensure that they are up-to-date.

Strategic risk management measures include:

1. Identifying strategic plans in the Bank's Business Plan.
2. Conducting regular monitoring to find out the feasibility of targets and make adjustments if needed.
3. Communicating updates on financial targets, strategy realization, and follow-ups of the Bank's Corporate Plan and Business Plan in various forums and coordination meetings.

COMPLIANCE RISK MANAGEMENT

Compliance risks occurs when the Bank fails to comply with statutory requirements.

Risk Control

One of the keys to successful compliance risk management is a compliance culture. To promote this culture, the Bank has policies, procedures, and systems bank-wide, including within the *Financial Conglomeration*.

The preventive approach is fundamental to compliance risk management; as such, the Bank ensures that its activities are in compliance with regulations. The Bank is committed to following sound banking practices to elevate its operational and business performance and the trust of all stakeholders.

Compliance Risk Monitoring and Control Mechanism

The Bank manages compliance risk by reviewing the level of compliance on new products/activities and its systems, policies, and procedures against regulations applicable to the banking sector. During the pandemic, compliance includes bank-wide compliance to health protocols.

The Compliance Director periodically submits compliance risk monitoring and management reports to the President Director and Board of Commissioners.

PENGELOLAAN RISIKO REPUTASI

Risiko Reputasi timbul dari persepsi negatif dari para pemangku kepentingan terhadap Bank, sehingga berpotensi menurunkan tingkat kepercayaan terhadap Bank. Hal ini dapat menghambat operasional dan kemampuan Bank dalam menjaga hubungan bisnis dengan berbagai pihak.

Pengendalian Risiko

Agar berjalan dengan baik dan efisien, Bank telah memiliki prosedur dan terus memperkuat pengelolaan risiko reputasi dengan menunjuk unit bisnis dan unit pendukung yang diawasi secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Bank juga terus memperkuat prosedur dan unit untuk memastikan efisiensi, dan menjalankan keterlibatan pemangku kepentingan untuk memperkuat kepercayaan terhadap Bank sebagai mitra tepercaya dan meningkatkan kualitas hidup di segmen bisnis yang relevan.

Kebijakan dan Mekanisme Risiko Reputasi

Pengelolaan risiko reputasi dilakukan melalui tiga hal utama: komunikasi yang konsisten dengan pemangku kepentingan, penanganan keluhan nasabah dan melakukan pemantauan terhadap perkembangan lanskap usaha secara berkala.

Bank secara rutin mempublikasikan informasi terkini secara proaktif, menyurvei kepuasan nasabah dan mengevaluasi kualitas layanan, konsisten melaksanakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, membina hubungan baik dengan pers dan mitra-mitra bisnis Bank dan proaktif menanggapi keluhan, isu, atau peristiwa negatif. Bank juga memiliki mekanisme komunikasi krisis untuk meminimalkan dampak peristiwa negatif terhadap reputasinya.

Dalam menjaga tingkat risiko reputasi tetap rendah, secara rutin melakukan analisis dan evaluasi terhadap potensi risiko reputasi baik atas Bank maupun konglomerasi keuangan Bank.

Pengelolaan Risiko Reputasi Pada Saat Krisis

Untuk memastikan kesinambungan kegiatan usaha, Bank memiliki *Business Continuity Plan (BCP)* dan membentuk *Crisis Management Team* sebagai koordinator respons dalam situasi krisis.

EVALUASI MANAJEMEN RISIKO

Pelaksanaan evaluasi manajemen risiko tidak hanya dilakukan oleh unit kerja pada RMG dan Divisi Audit Intern sebagai pengawas independen, melainkan juga dilakukan secara aktif oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui komite atau council yang dibentuk khusus terkait ruang lingkup dari masing-masing jenis risiko yang dikelola.

Pengawasan aktif selama tahun 2022 dapat dilihat dalam pemaparan Komite-komite Dewan Komisaris pada bagian Tata Kelola halaman 106-115.

REPUTATIONAL RISK MANAGEMENT

Reputational risk may occur from the stakeholders' adverse views of the Bank, thereby potentially compromising the level of trust in Bank and hindering banking operations, as well as business relationships.

Risk Control

Aside from risk management procedures, the Bank has established a business unit and supporting units to manage reputational risk that report to the Board of Commissioners and Board of Directors. The Bank also continuously strengthens the procedures and units to ensure their efficiency, and runs stakeholder engagement to cement their confidence towards the Bank as *the trusted partner and to enrich the quality of life* in relevant segment of business.

Reputational Risk Policy and Mechanism

Reputational risk management consists of three key activities: consistent communication with stakeholders, customer complaint handling, and regular monitoring on the dynamics of business landscape.

The Bank regularly publishes the latest information proactively, conducts customer satisfaction surveys, and assesses service quality, consistently carries out Corporate Social Responsibility, fosters good relations with the media and business partners and promptly addresses negative feedback, issues, or events. The Bank has a system in place to handle crises and minimize negative effects on its reputation.

To minimize reputational risk, the Bank regularly analyses and assesses potential reputational risks for both the Bank and its financial conglomerates.

Reputational Risk Management During Crisis

To ensure business activity continuity, the Bank has a Business Continuity Plan (BCP) and has established a Crisis Management Team as a crisis response coordinator.

RISK MANAGEMENT EVALUATION

Apart from an independent risk management assessment by the RMG and the Internal Audit Division, the Board of Commissioners and Board of Directors also evaluate risk management outcomes through committees or councils with their corresponding risk scope.

The Board of Commissioners' Committees' supervisory results in 2022 are presented in the Governance chapter, page 106-115.

Proses evaluasi yang lebih mendalam dilakukan oleh unit kerja manajemen risiko maupun unit kerja pendukung terkait lainnya dengan menggunakan pendekatan berbasis risiko, sesuai dengan arahan Regulator mengenai tingkat kesehatan bank melalui penilaian profil risiko. Penilaian profil risiko dilaksanakan setiap triwulan.

Other risk management units and supporting units also carry out technical, in-depth evaluations using the risk-based approach, which is in line with Regulators' guidelines on the Banks' financial health based on quarterly risk profile assessments.

Hasil penilaian serta evaluasi risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko disimpulkan dalam bentuk peringkat profil risiko Bank. Hasil ini dievaluasi oleh Direksi melalui Komite Manajemen Risiko dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko.

The final output of risk assessment and risk management quality evaluation is summarized as the Bank's overall risk profile rating. The Board of Directors evaluates the rating through Board Risk Committee and submits its findings to the Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Fungsi pengawasan dan evaluasi manajemen risiko Bank dilakukan oleh berbagai komite atau *council* yang berkaitan dengan risiko dan Divisi Audit Internal. Divisi Audit Internal mengevaluasi dan memberikan rekomendasi terhadap kualitas dan proses tata kelola risiko di Bank secara independen.

Risk Management System Effectiveness Review

Various risk management committees or councils perform oversight and risk management evaluations. They include the Internal Audit Division that evaluates and provides recommendations for the Bank's risk governance quality and processes independently.

Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan selama tahun 2022, Audit Internal berpendapat bahwa secara umum sistem pengendalian risiko yang diterapkan Bank telah memadai.

Based on 2022 assessments, the Internal Audit considered the Bank's overall risk management system implementation as adequate.

PENGELOLAAN RISIKO KE DEPAN

Secara keseluruhan, profil risiko Bank berdasarkan penilaian sendiri untuk Triwulan IV 2022 berada pada peringkat risiko komposit "*Low*". Seiring dengan perkembangan aktivitas perbankan yang semakin beragam dan kompleks serta diiringi oleh potensi risiko yang meningkat, Bank akan terus menyempurnakan sistem pengelolaan risikonya, baik dari segi struktur organisasi, sumber daya manusia, kebijakan, prosedur, sistem pendukung dan metodologi lainnya untuk mengoptimalkan kinerja Bank yang berkesinambungan.

RISK MANAGEMENT MOVING FORWARD

The Bank's composite risk rating according to its self-assessment in Quarter IV of 2022 was "Low". Nevertheless, as banking activities become more diverse and complex, and with increased potential risks, the Bank will continually refine its risk management practices, from organizational structure and human resources, policies procedures, and supporting systems, to methodologies - to achieve optimal and sustainable performance.

06. LAPORAN KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY REPORT



#ONPreneurship Berdayakan UMKM Melalui Ekosistem, Modul, dan Program Pengembangan UMKM

#ONPreneurship Empowers MSMEs by Creating MSME Ecosystem, Modules, and Business Development Programs

Bank menghadirkan ekosistem #ONPreneurship yang dilengkapi dengan inovasi pemberian modul pengembangan UMKM yang keseluruhan temanya telah disesuaikan dengan kebutuhan UMKM. #ONPreneurship menjadi wadah bagi setiap pelaku usaha untuk naik kelas lewat edukasi, pelatihan, *networking*, penghargaan, hingga mendekatkan ke akses pendanaan.

The Bank presents the #ONPreneurship ecosystem, which incorporates innovative methods of providing customized modules for MSMEs. The #ONPreneurship program serves as a platform for business owners to improve their abilities by participating in educational programs, training, networking events, awards, and even gaining access to funding.

IKHTISAR KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY HIGHLIGHTS

Total portofolio pembiayaan berkelanjutan di tahun 2022 adalah sebesar

Rp 33,81 triliun

meningkat 7,8% dari tahun sebelumnya.

Total sustainable financing portfolio in 2022 reached Rp33.81 trillion, increased by 7.8% from the previous year.

Bank Pertama di Indonesia yang menyediakan pembiayaan berwawasan lingkungan dari IFC.

The first bank in Indonesia that provided green financing from IFC.

Total Pembiayaan berwawasan lingkungan di tahun 2022 sebesar

Rp 13,83 triliun

meningkat 12% dari tahun sebelumnya.

Posted total green financing of Rp13.83 trillion in 2022, grew 12% from the previous year.

Program Pembiayaan UKM perempuan



Rp3,04 triliun menjadi 26,3%

dengan jumlah 1.254 nasabah.

Women SME loan program increased by 26.3% to Rp3.04 trillion with total 1,254 customers.

84% debitur

Pembiayaan kepada 84% debitur *Business Banking* telah dinilai risiko ESG dan disetujui dalam proses penilaian kredit.

Financing to 84% of Business Banking debtors has been assessed for ESG risk and approved in the credit assessment process.

STRATEGI KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY STRATEGIES **[A.1, 2-22, 2-23, 2-24]**

Strategi keberlanjutan Bank mengacu pada *Kerangka Keberlanjutan* yang berfokus pada Nasabah, Inovasi, Tata Kelola, Sumber Daya Manusia, dan Masyarakat Lokal.

Bank menyusun *Kerangka Keberlanjutan* untuk menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan sekaligus membantu individu, masyarakat. dan industri dalam menyalurkan aspirasi mereka dengan melakukan pendekatan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan pada seluruh lini bisnis untuk mencapai tujuan keberlanjutan Bank.

Kerangka Keberlanjutan Bank memiliki 3 pilar, yaitu Membangun Masa Depan Rendah Karbon, Menciptakan Dampak Positif bagi Masyarakat, dan Bertindak dengan Integritas.

Ketiga pilar prioritas tersebut menjadi strategi dan panduan Bank untuk menciptakan dampak sosial dan lingkungan yang positif. Selain itu, *Kerangka Keberlanjutan* ini juga digunakan sebagai kerangka untuk mencapai pertumbuhan bisnis dan mendukung praktik-praktik yang bertanggung jawab dalam menciptakan nilai-nilai jangka panjang yang tidak hanya untuk Bank, tetapi juga bagi seluruh pemangku kepentingan.

Bank berupaya mewujudkan dan menyelaraskan ketiga pilar prioritas melalui pengelolaan 13 faktor material terkait Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) material dengan 8 agenda pembangunan berkelanjutan global. Bank percaya, *Kerangka Keberlanjutan* ini akan memiliki dampak positif yang besar di pasar tempat Bank beroperasi.

The Bank's sustainability strategy referred to the *Sustainability Framework* which focuses on Customers, Innovation, Governance, Human Resources, and Local Communities.

The Bank created a *Sustainability Framework* to address the needs of stakeholders while assisted individuals, communities, and industries in channeling their aspirations by taking a responsible and sustainable approach to all business lines to achieve the Bank's sustainability goals.

The Bank's *Sustainability Framework* consisted of 3 pillars, namely Build a Low-carbon Future, Create Positive Impact for Society, and Act with Integrity.

The three priority pillars served as the Bank's strategy and guidance to create a positive social and environmental impact. In addition, the *Sustainability Framework* is also used as a framework to achieve business growth and support responsible practices of the Bank's activities in creating long-term values not only for the Bank, but also for all stakeholders.

The Bank realized and aligned the three priority pillars through the management of 13 material factors related to Environment, Social, and Governance (ESG) with 8 Sustainable Development Goals (SDG) agendas. The Bank is confident that the *Sustainability Framework* will have a great positive impact on the markets in which the Bank operates.

KERANGKA KEBERLANJUTAN BANK OCBC NISP | BANK OCBC NISP SUSTAINABILITY FRAMEWORK

Pilar 1: Membangun Masa Depan Rendah Karbon Build a Low-carbon Future	**Pilar 2:** Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat Create Positive Impact for Society	**Pilar 3:** Bertindak dengan Integritas Act with Integrity
Memelihara lingkungan dengan mengelola risiko perubahan iklim dan memanfaatkan peluang, serta mengurangi footprint lingkungan Perseroan. Taking climate action by managing climate change risks and seizing opportunities, as well as reducing our own environmental footprint.	Mengembangkan inisiatif sosial-ekonomi untuk mempromosikan keragaman, kesetaraan, inklusi, dan kesejahteraan bagi pelanggan, karyawan, komunitas, dan masyarakat luas. Driving socio-economic initiatives to promote diversity, equity, inclusion, and wellbeing for our customers, employees, communities, and wider society.	Melaksanakan praktik bisnis yang bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dan melindungi nilai bagi para pemangku kepentingan. Embedding responsible business practices to safeguard trust and protect the value for our stakeholders.
13 Faktor Material LST | 13 Material ESG Factors		
• *Climate Action* • *Responsible Financing* • *Sustainable Financing and Investing*	• *Financial Inclusion* • *Employee Health, Safety and Wellbeing* • *Diversity, Equity, and Inclusion* • *Talent Management* • *Community Development* • *Economic Contributions*	• *Strong Governance* • *Fair Dealing* • *Financial Crimes Prevention* • *Cyber Security*

Pilar 1:	Pilar 2:	Pilar 3:
Membangun Masa Depan Rendah Karbon	Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat	Bertindak dengan Integritas
Build a Low-carbon Future	Create Positive Impact for Society	Act with Integrity

Supporting to 8 SDGs



Kerangka Keberlanjutan Bank telah selaras dengan ketentuan Regulator: *POJK 51/POJK.03/2017* dan *SEOJK 16/SEOJK.04/2021*
The Bank's Sustainability Framework adhere to the Regulations: OJK Regulation POJK 51/POJK.03/2017 and OJK Circular Letter SEOJK 16/SEOJK.04/2021

Tujuan Keberlanjutan Bank

Bank berupaya untuk meningkatkan kehidupan sosial dan kesejahteraan sosial secara holistik dengan terus berkontribusi pada aspek 5P (*People, Planet, Prosperity, Peace*, dan *Partnership*).

Memberikan Nilai Keberlanjutan

Sesuai dengan visinya, Bank mengomunikasikan nilai keberlanjutannya dengan memastikan pemberian manfaat yang disalurkan kepada masyarakat disertai dengan nilai tambah yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kualitas hidup.

Wujud nyata dari langkah ini adalah pemberian edukasi literasi keuangan, menyediakan program inklusi keuangan, dan upaya pendampingan bagi pelaku UMKM. Dalam melaksanakan aksi tersebut, Bank melibatkan karyawan melalui wadah ONVolunteer sebagai komitmen mewujudkan Indonesia yang berkelanjutan. **[F.1, FS16]**

Target Keberlanjutan Bank

Bank menetapkan target keberlanjutan dengan memperkuat model bisnis Bank, salah satunya dengan menargetkan penyaluran dana portofolio hijau selama 5 tahun pertama (sampai dengan 2023) sebesar Rp200 miliar setiap tahun. Di tahun 2022 target penyaluran dana portofolio hijau telah terpenuhi dengan baik.

Selain itu, Bank juga akan terus melanjutkan proses transformasi, memperkuat *branding*, mengoptimalkan sinergi dengan Grup OCBC serta memperkuat pelaksanaan inisiatif berkelanjutan. **[F.1, FS11]**

Proses Remediasi Dampak Negatif [2-25]

Komitmen Bank dalam menerapkan keberlanjutan juga ditunjukkan melalui berbagai pengawasan yang ketat terhadap operasional Bank. Bank menyadari kehadiran operasional Bank dapat memberikan dampak positif dan negatif pada lingkungan dan masyarakat. Untuk melakukan remediasi atas dampak negatif, Bank telah memiliki mekanisme pengaduan di mana para pemangku kepentingan dapat melaporkan keluhan atau masalah melalui kanal yang disediakan Bank. Informasi mengenai mekanisme pengaduan ini dapat dilihat pada halaman 77-78 dan 141-142.

Sustainability Goals

The Bank continued to improve social life and social welfare holistically by contributing to the 5P (People, Planet, Prosperity, Peace, and Partnership) aspects.

Delivering Sustainability Value

In accordance with its vision, the Bank communicated its sustainability value by ensuring the distribution of benefits to the community accompanied by added value that can be utilized to improve the quality of life.

The tangible manifestation of this step was the delivery of financial literacy education, financial inclusion programs, and mentoring efforts for MSME communities. In carrying out this action, the Bank involved employees through the ONVolunteer forum as commitment to realize a sustainable Indonesia. **[F.1, FS16]**

Sustainability Targets

The Bank sets a sustainability target by strengthening the Bank's business model, one of which was by disbursing green portfolio funding for the first 5 years (until 2023) of Rp200 billion annually. In 2022, the target of green portfolio disbursement funding has been met properly.

Moreover, the Bank will also continue the transformation process, strengthen branding, optimize synergies with OCBC Group as well as strengthen the implementation of sustainable initiatives. **[F.1, FS11]**

Negative Impact Remediation Process [2-25]

The Bank's commitment in implementing sustainability was also demonstrated through various strict supervisions of the Bank's operations. The Bank realized that the presence of its operations can render a positive and negative impact on the environment and society. To remediate negative impacts, the Bank has a complaints mechanism in place where stakeholders can report complaints or issues through channels provided by the Bank. Information about this complaint mechanism is presented on page 77-78 and 141-142.

TUJUAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

CORPORATE SUSTAINABILITY OBJECTIVES

Pemegang Saham: Bank menjalankan usaha jangka panjang dan memberikan pengembalian yang berkelanjutan kepada pemegang saham.

Shareholders: The Bank operates a long-term business and provides sustainable returns to shareholders.

Nasabah: Bank berkomitmen memberikan layanan, solusi, dan pengalaman perbankan terbaik kepada nasabah secara adil dan konsisten melalui layanan digitalisasi yang menyeluruh (*one stop services*) – mulai dari kegiatan perbankan sehari-hari (pembayaran dan *transfer*) hingga kebutuhan investasi dan perencanaan pengelolaan keuangan.

Customers: The Bank commits to act fairly and provides the best services, consistently offers the best banking solutions and experience to customers through digitalization that addresses all customer needs (one-stop services) – from daily banking (payment and transfer) to investment and financial planning and management.

Karyawan: Bank bekomitmen mengembangkan kompetensi pribadi dan profesional karyawan melalui pelatihan-pelatihan peningkatan keterampilan karyawan agar dapat beradaptasi dengan tantangan bisnis di masa depan. Selaras dengan nilai-nilai inti Bank yaitu 'B!SA' Bank memberikan kesempatan yang sama untuk berkembang dan menempati posisi berdasarkan kapabilitas tanpa memandang gender.

Employees: The Bank commits to continue to invest in their personal and professional growth through training programs, to enhance employees' skills. Align with the Bank's value, thus allowing the Bank to adapt to the future challenges in business development. As in line with the its value "B!SA", the Bank ensures equal opportunity employment for each and everyone to grow and have the same playfield based on capabilities not gender.

Masyarakat Lokal/Komunitas: Keterlibatan dan dukungan untuk komunitas di sekitar Bank dilakukan secara berkelanjutan, salah satunya melalui inisiatif edukasi perbankan untuk mendukung peningkatan literasi keuangan masyarakat. **[FS16]**

Local Communities: The Bank engages and supports its surrounding communities in a sustainable manner, for example by rolling out banking education initiatives to support financial literacy improvement for the community. **[FS16]**

Lingkungan: Bank mempromosikan agenda perubahan iklim, mendukung nasabah dalam menjalankan proyek rendah karbon, dan memberikan pendanaan berkelanjutan yang mampu memberi dampak signifikan bagi lingkungan.

Environment: The Bank promotes climate change agenda, supports our customers in adopting low-carbon projects, and provides sustainable financing that can create significant impacts on the environment.

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris.

Numerical notation in the tables and graphics are in English

Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights **[B.1]**

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Pembiayaan Berkelanjutan (Rp Juta)	33,807,521	30,887,232	29,978,393	Total Sustainable Financing (Rp Million)
Total Pendapatan (Rp Juta)	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues (Rp Million)
Laba (Rp Juta)	3,326,930	2,519,619	2,101,671	Profits (Rp Million)
Pemasok Lokal (Entitas)	705	710	973	Local Suppliers (Entity)
Tenaga Kerja Lokal (orang)	5,818	5,777	5,985	Local Manpower (person)

Ikhtisar Kinerja Lingkungan | Environmental Performance Highlights [B.2]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penghematan Kertas (%)	(8.26)	(13.58)	(39.02)	Paper Savings (%)
Jumlah Pemakaian Energi (GJ)	13,788	19,804	19,186	Total Energy Consumption (GJ)
Penghematan Energi (GJ)	(6,016)	618	(6,423)	Energy Savings (GJ)
Jumlah Emisi GRK yang Dihasilkan (Ton Co^2-eq)*	237,239.4	3,245.5	3,268.3	Total GHG Emissions Produced (Ton Co 2-eq)
Penghematan Air (%)	(28,70)	(22,26)	(24,94)	Water Savings (%)

Keterangan: | Notes:
*)Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan meningkat dikarenakan adanya pengungkapan emisi GRK Scope 3 dimana pada laporan sebelumnya Bank belum mengungkapkan mengenai emisi dari scope 3. | Total GHG emissions produced has increased due to the disclosure of Scope 3 GHG emissions where in the previous report the Bank has not disclosed emissions from scope 3.

khtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights [B.3]

Uraian	2022	2021	2020	Description
Realisasi Biaya CSR (Rp Juta)	4,236	2,890	3,791	Realized CSR Costs (Rp Million)
Jumlah Karyawan yang mengikuti pelatihan dan pendidikan (orang)	5,758	5,752	5,977	Total Employees Attending Training and Education Programs (person)
Total Man Hours	48.6	23.89	11.43	Total Man Hours
Total Penerima Manfaat CSR	21,363	77,891	30,179	Total CSR Beneficiaries
Total Realisasi Program CSR	47	57	34	Total Realized CSR Programs

DUKUNGAN BANK TERHADAP SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALs (SDGs)

Bank memberikan dukungan terhadap konsep pembangunan berkelanjutan skala global yang dirumuskan dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs). Berikut kontribusi terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). **[F.25]**

THE BANK'S CONTRIBUTION TO THE SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALs (SDGs)

The Bank provided support for the concept of global-scale sustainable development formulated in the Sustainable Development Goals (SDGs). Below were the Bank's contributions to the SDGs. **[F.25]**

Pilar Keberlanjutan OCBC NISP OCBC NISP Sustainability Pillars	**Pilar 1:** Membangun Masa Depan Rendah Karbon Build a Low-carbon Future	**Pilar 2:** Menciptakan Dampak Positif Bagi Masyarakat Create Positive Impact for Society	**Pilar 3:** Bertindak dengan Integritas Act with Integrity
Fokus SDGs SDGs Focus			

DUKUNGAN BANK OCBC NISP TERHADAP KEUANGAN BERKELANJUTAN

Pada tahun 2017 OJK mengeluarkan *Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan* dan *Peraturan OJK No. 60/POJK.03/2017 (POJK 60) tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan.*

BANK OCBC NISP'S CONTRIBUTION TO SUSTAINABLE FINANCE

In 2017 *OJK issued OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 (POJK 51) concerning the Implementation of Sustainable Finance* and *OJK Regulation No. 60/POJK.04/2017 (POJK 60) concerning the Issuance and the Terms of Green Bonds.*

Bank merespon *POJK* tersebut dengan mengeluarkan Kerangka Kerja Pembiayaan yang Bertanggung Jawab (PBJ) dan Kebijakan PBJ pada bulan September 2017 yang mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan dalam proses pemberian fasilitas pembiayaan. Kerangka kerja ini juga menetapkan keseluruhan pendekatan yang diambil Bank dalam mengelola risiko-risiko terkait LST dalam aktivitas pemberian kredit. Sebagai turunan Kerangka Kerja ini, Bank membuat Kebijakan PBJ yang bertujuan untuk menilai risiko LST Nasabah dan kegiatan operasionalnya. Bank akan mempertimbangkan hasil penilaian risiko LST dalam pemberian persetujuan fasilitas kredit Nasabah, penerbitan surat utang dan transaksi *underwriting*. **[FS5]**

The Bank responded to the *POJK* by issuing a Responsible Financing Framework (RF) and RF Policy in September 2017 which has incorporated the principles of Sustainable Finance in the financing process. The framework also sets out the overall approach taken by the Bank in managing ESG-related risks in lending activities. As a derivative of this Framework, the Bank prepared the RF Policy which aimed to assess the ESG risk of Customer and its operational activities. The Bank will consider the results of the ESG risk assessment in the approval of the Customer's loan facility, issuance of debt securities and underwriting transactions. **[FS5]**

Selanjutnya, dari tahun 2018 hingga tahun 2020, Bank telah mengeluarkan Kebijakan PBJ untuk sektor industri tertentu yang memiliki risiko LST lebih tinggi dan dapat menimbulkan risiko reputasi signifikan, seperti sektor Pertanian dan Kehutanan, Energi (Pembangkit dan Migas), Pertambangan dan Mineral Logam, Kimia, Infrastruktur, dan Pengelolaan Limbah. Bank telah mengintegrasikan proses pemberian PBJ sebagai bagian dari proses pemberian kredit segmen Business Banking. Lebih lanjut, panduan teknis terkait petunjuk pengisian ESG *Risk Assessment Template* juga telah selesai disusun untuk dapat digunakan sebagai acuan bagi Unit Bisnis dalam melakukan penilaian atas Calon Debitur/Debitur terkait dengan risiko LST. **[E.3, FS.3]**

Furthermore, from 2018 to 2020, the Bank has issued RF Policy for certain industrial sectors that have a higher ESG risk and can pose significant reputational risks, such as the Agriculture and Forestry sector, Energy (Power Plants and Oil and Gas), Mining and Metal Minerals, Chemical, Infrastructure and Waste Management. The Bank has integrated the RF awarding process as part of the business banking segment lending process. Furthermore, technical guidance related to instructions for filling out the ESG Risk Assessment Template has also been completed to be used as a reference for business units in assessing prospective debtors or debtors related to ESG risks. **[E.3, FS.3]**

Pada tahun 2022, Bank melakukan kaji ulang atas Kerangka Kerja dan Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab agar selaras dengan ketentuan Pemerintah dan kebutuhan bisnis. Bank juga telah membuat petunjuk pengisian *ESG Assessment Template* industri secara umum maupun bagi sub-sektor industri untuk mendukung unit Bisnis dalam memberikan pembiayaan yang termasuk dalam kategori taksonomi OJK (KKUB), Taksonomi Hijau Indonesia maupun taksonomi internasional (menggunakan referensi IFC).

In 2022, the Bank has reviewed its Responsible Financing Framework and Policy to conform to government regulations and business needs. The Bank also produced a guideline to populate the general and sector specific ESG Assessment Template to enable its business units to disburse financing facilities according to OJK's Taxonomy on Sustainable Business, the Indonesia Green Taxonomy, and international taxonomies (referring to the IFC).

Sejak 2019, Bank berkomitmen untuk tidak memberikan pembiayaan baru kepada pembangkit listrik batu bara dan tambang batu bara muda, serta tidak memberikan pembiayaan baru operasi pembalakan komersial di hutan hujan tropis serta produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara berkelanjutan. Selanjutnya mulai bulan Februari 2021, Bank berkomitmen untuk tidak lagi memberikan pembiayaan termasuk pembiayaan kembali tambang *thermal coal*. *Thermal Coal* merupakan batu bara yang dibakar untuk menghasilkan uap dan digunakan pada pembangkit listrik untuk menghasilkan listrik, atau dikenal sebagai batu bara uap (*steam coal*).

Since 2019, the Bank has been committed to not providing new financing to coal power plants and new coal mines. Furthermore, and committed to not providing new financing for commercial logging operations in tropical rainforests as well as the production and trade of timber or other forestry products from forests that were not sustainably managed. Moreover, since February 2021, the Bank committed to no longer provide financing, including refinancing for thermal coal mines. Thermal Coal is coal that is burned to produce steam and is used in power plants to produce electricity, otherwise known as steam coal.

Selain itu, sebagai upaya penerapan POJK 51, Bank juga membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) setiap tahun. Penyampaian RAKB untuk tahun 2022 merupakan penyampaian kali ke lima kepada OJK untuk periode 2019 sampai dengan 2023. RAKB yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris tersebut menjabarkan tantangan yang dihadapi Bank selama

Moreover, as an effort to implement POJK 51, the Bank also prepares a Sustainable Finance Action Plan (RAKB) every year. The 2022 RAKB was the fifth RAKB submitted to the OJK for the period of 2019 to 2023. In the RAKB, which was approved by the Board of Directors and the Board of Commissioners, the Bank outlined the challenges during 2022 in an effort to

tahun 2022 dalam upaya menerapkan keuangan berkelanjutan di tengah merebaknya pandemi COVID-19 yang mengakibatkan perlambatan ekonomi di sebagian besar sektor usaha, termasuk industri perbankan. [E.5]

Selain menjabarkan tantangan, RAKB juga memuat pencapaian dan rencana kegiatan Bank yang mendukung Keuangan Berkelanjutan, baik dari sisi produk dan/atau jasa maupun peningkatan kompetensi karyawan serta kesiapan organisasi dalam memberikan kontribusi yang positif pada aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur dan Komposisi Tata Kelola Keberlanjutan [E.1, 2-9]

Informasi mengenai struktur dan komposisi tata kelola keberlanjutan di Bank mulai dari RUPS hingga Direksi, disajikan pada bagian tata kelola pada halaman 102-120.

Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan [E.1, 2-11]

Untuk merespon pengelolaan isu keberlanjutan, Bank telah membentuk *Sustainability Council* (SC) berdasarkan *SK No. KPTS/DIR/MR.2/ERPM/027/2019* tanggal 7 Oktober 2019. Per 31 Desember 2022 komposisi SC sbb:

Ketua : Presiden Direktur
Wakil Ketua : Direktur Manajemen Risiko
Anggota :
- Seluruh Direktur Bisnis
- Direktur Hukum & Kepatuhan
- Direktur Keuangan
- Head of Operations and IT
- Head of Human Resources
- Head of Credit Risk Management

Sekretaris : Kepala Divisi Risk Policy

Wewenang dan Tanggung Jawab Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-13]

Dalam mengelola dampak yang ditimbulkan oleh penerapan keberlanjutan, Bank telah memiliki prosedur dan wewenang untuk tanggung jawab pengelolaan dampak. Hal ini dapat dilihat dari struktur tata kelola Bank.

Informasi mengenai tanggung jawab RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi dapat dilihat pada halaman 102-120. Sedangkan tanggung jawab dari Sustainability Council adalah sebagai berikut:

1. Menyusun, mengkaji, dan merekomendasikan prioritas dan kegiatan dalam RAKB untuk disetujui oleh Direksi.
2. Memantau pelaksanaan RAKB dan menyampaikannya kepada Direksi.
3. Mengembangkan, mengkaji dan menyetujui kerangka Laporan Keberlanjutan.
4. Melakukan kajian dan merekomendasikan Kerangka Kerja Keberlanjutan dan praktik-praktik untuk mendukung implementasi faktor-faktor ESG.

implement sustainable finance amid the outbreak of the COVID-19 pandemic which disrupted economic activities in most business sectors, including banking industry. [E.5]

RAKB also contained the Bank's achievements and activity plans that support Sustainable Finance, both in terms of products and/or services as well as efforts to enhance employee competencies and organizational readiness to make positive contributions to economic, environmental, and social aspects.

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Structure and Composition of Sustainability Governance [E.1, 2-9]

Information on the structure and composition of the Bank's governance sustainability is presented in the governance section page102-120.

Sustainability Council for Sustainable Finance Implementation [E.1, 2-11]

To respond to the management of sustainability issues, the Bank has established the Sustainability Council (SC) based on the decree *KPTS/DIR/MR.2/ERPM/027/2019* set on 7 October 2019. As of 31 December 2022 the Bank's SC consists of:

Chairman : President Director
Vice Chairman : Risk Management Director
Members :
- All Business Directors
- Legal and Compliance Director
- Finance Director
- Head of Operations and IT
- Head of Human Resources
- Head of Credit Risk Management

Secretary : Risk Policy Division Head

Authority and Responsibilities of the Sustainability Governance Body [2-13]

In managing the impact resulted from the implementation of sustainability, the Bank has procedures and authority for the responsibility of impact management. This can be seen from the following Bank Governance structure:

Information on the responsibilities of the GMS, the Board of Commissioners, and the Board of Directors is presented on page 102-120. While the responsibilities of the Sustainability Council are as follows:

1. Develop, review, and provide recommendation priorities and activities in the RAKB for approval by the Board of Directors.
2. Monitor the implementation of RAKB and convey it to the Board of Directors.
3. Develop, review, and approve the sustainability report framework.
4. Conduct studies and provide recommendations on the Sustainability Framework and practices to support the implementation of ESG factors.

Nominasi dan Seleksi Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-10]

Informasi mengenai nominasi dan seleksi badan tata kelola keberlanjutan Bank yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi dapat dibaca pada Kebijakan Nominasi yang dapat diakses di situs web www.ocbcnis.com. Sedangkan nominasi dan seleksi terkait Sustainability Council diputuskan melalui SK Direksi.

Peran Badan Tata Kelola dalam Mengawasi Pengelolaan Dampak [2-12]

Dalam mengawasi pengelolaan dampak, Bank memiliki Dewan Komisaris yang didukung oleh komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Informasi lengkap mengenai komite-komite tersebut dilihat pada halaman 102-115.

Selain itu, pengawasan pengelolaan dampak juga dilakukan oleh Direksi melalui Sustainability Council dalam rapat yang membahas isu-isu penting mengenai aspek keberlanjutan. Di tahun 2022, Sustainability Council telah melakukan rapat sebanyak 2 kali dengan agenda sebagai berikut:

- Update Implementasi Kerangka Keberlanjutan
- Climate Change Taskforce Achievement Semester 1- 2022
- Initiatif pengurangan emisi yang dihasilkan dari operasional Bank dan dampaknya terhadap lingkungan.
- Sasaran dan target LST 2022-2026
- RAKB 2023

Komunikasi Hal-Hal Kritis [2-16, 2-26]

Hal-hal penting yang patut mendapat perhatian Bank dapat disampaikan melalui beberapa saluran, seperti sistem *whistleblowing*, audit intern, pertemuan pemangku kepentingan, mekanisme pengaduan, tinjauan penilaian sosial dan lingkungan, pada rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris, serta rapat pemegang saham tahunan. Hal-hal kritikal terkait isu ekonomi, sosial, atau lingkungan dibahas pada rapat *Sustainability Council*. Cara lain untuk membahas masalah kritis ini adalah melalui rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Benturan Kepentingan [2-15]

Bank telah memiliki prosedur terkait pencegahan dan pengelolaan benturan kepentingan antara kepentingan Bank dengan kepentingan pribadi Direksi dan Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola Keberlanjutan [2-18]

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahun berdasarkan laporan pertanggungjawaban tahunan mereka. Selain itu, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan penilaian mandiri tahunan atas kinerjanya masing-masing. Tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris

Nomination and Selection of the Sustainability Governance Body [2-10]

Information regarding the nomination and selection of the Bank's sustainability governance body consisting of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in the Nomination Policy which can be accessed on website www.ocbcnis.com. Meanwhile, nominations and selections related to the Sustainability Council are decided through the Decree of the Board of Directors.

The Role of the Governance Body in Overseeing Impact Management [2-12]

In overseeing impact management, the Bank has the Board of Commissioners supported by the committees under the Board of Commissioners. Complete information on these committees is presented on page 102-115.

In addition, supervision of impact management is also carried out by the Board of Directors through Sustainability Council in meetings that discuss important issues regarding sustainability aspects. In 2022, the Sustainability Council has held 2 meetings with the following agendas:

- Sustainability Framework Implementation Update
- Climate Change Taskforce Achievement H1 2022
- Initiative to Reduce Operational Emissions and Environmental Impact
- Sustainability and ESG Objective & Target 2022 – 2026
- RAKB - 2023

Critical Matters Communication [2-16, 2-26]

Important matters that deserve the Bank's attention can be conveyed through several channels, such as whistleblowing systems, internal audits, stakeholder meetings, complaint mechanisms, social and environmental assessment reviews, joint meeting between Board of Commissioners and Board of Directors as well as at annual shareholder meetings. Critical matters related to economic, social, or environmental issues are discussed at the Sustainability Council meeting. Another method to discuss this critical issue is through a joint meeting between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Conflicts of Interest [2-15]

The Bank has a clear procedure regarding the prevention and management between the interests of the Bank and the personal interests of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Performance Evaluation of the Sustainability Governance Body [2-18]

The Annual General Meeting of Shareholders evaluates the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors annually based on their annual accountability report. The Boards also conduct annual self-assessments of their respective performance. No external party is appointed for this assessment. Complete information on the performance assessment

maupun Direksi. Informasi lengkap mengenai evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada halaman 104 dan 121.

Sementara itu evaluasi kinerja Sustainability Council (SC) dilakukan melalui penilaian terhadap rapat-rapat yang dilakukan secara berkala dan rekomendasi yang diberikan SC kepada Direksi untuk memastikan Bank telah menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Melalui evaluasi secara rutin, Bank mampu mengidentifikasi setiap risiko yang berpotensi muncul dan memberikan dampak signifikan, memahami setiap risiko yang diambil, serta menyiapkan strategi tepat untuk melakukan mitigasi.

Kebijakan dan Proses Menentukan Remunerasi [2-19, 2-20, 2-21]

Anggota SC tidak ada yang berasal dari Dewan Komisaris dan hanya terdiri dari Direksi dan Kepala Unit Departemen yang merupakan karyawan Bank. Dengan demikian, anggota SC tidak mendapat remunerasi tambahan selain remunerasi sebagai Direksi dan pegawai. Kebijakan dan proses menentukan remunerasi serta rasio kompensasi total tahunan dapat dilihat pada halaman 122 dan 126-127.

Kendala, Tantangan, dan Peluang [E.5]

Sejalan dengan visi untuk 'Menjadi mitra tepercaya untuk meningkatkan kualitas hidup', Bank senantiasa siap mengambil peran lebih dan mendampingi masyarakat di tengah berbagai tantangan dan secara bersama-sama menjadi agen perubahan dan memberikan dampak positif kepada ekonomi, sosial, serta lingkungan berkelanjutan.

Di tahun 2022, Bank menghadapi berbagai tantangan terkait keberlanjutan antara lain kondisi makro ekonomi, peluang yang terbatas terkait perluasan wilayah pemberian Produk Program ESG Financing, serta masih minimnya kesadaran terkait ESG dalam tujuan pemberian kredit.

Bank berkomitmen mengambil peran lebih besar dari sekadar mitra perbankan yang menyediakan solusi finansial lewat perwujudan visinya, yakni: Komitmen terhadap Kegiatan Perbankan yang Bertanggung jawab, Kemampuan Menjaga Kinerja Positif untuk Memberikan Rasa Aman kepada Nasabah, dan Kemampuan Menjaga Kinerja Positif untuk memberikan dampak kepada kegiatan sosial dan lingkungan yang berkelanjutan.

Bank senantiasa mencari peluang-peluang bisnis untuk mewujudkan Keuangan Berkelanjutan dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian dan penerapan manajemen risiko. Bank juga telah melakukan pemetaan dan penyesuaian aktivitas yang akan dilakukan agar sejalan dengan Prioritas OJK serta upaya mendukung pilihan SDGs.

of the Board of Commissioners and Board of Directors is presented on page 102 and 121.

Meanwhile, the performance evaluation of the Sustainability Council (SC) is carried out through an assessment of meetings held regularly and recommendations given by the SC to the Board of Directors to ensure that Bank OCBC NISP has implemented sustainability principles in accordance with applicable laws and regulations. Through regular evaluation, the Bank is able to identify and understand risks with potentially significant impacts, and to prepare appropriate mitigation actions.

Remuneration Determination Policies and Processes [2-19, 2-20, 2-21]

None of the SC members are assigned from the Board of Commissioners. The SC consists of the Board of Directors and Heads of Departmental Units who are employees of the Bank. As such, members of the SC do not receive additional remuneration other than remuneration as Directors and employees. The policies and processes to determine remuneration and the annual total compensation ratio presented on page 122 and 126-127

Constraints, Challenges, and Opportunities [E.5]

In line with the vision to 'Be a trusted partner to enrich the quality of life', the Bank continues to aspire in taking on more prominent roles and assists the community in the midst of various challenges and jointly becomes agents of change and have a positive impact on the sustainable economy, social and environment.

The Bank faced numerous challenges in 2022, such as macroeconomic conditions, limited opportunities relating to ESG Financing expansion, and the lack of awareness on ESG consideration in credit approval process.

The Bank has taken a more prominent role rather than just a banking partner that provides financial solutions through the realization of its vision. This was realized through the Bank's three fundamental commitments, namely: Commitment to Responsible Banking Activities, Sustainable Business Operations and Creating Social and Environment Positive Impacts.

The Bank is constantly looking for business opportunities to realize Sustainable Finance while still paying attention to the principle of prudence and the application of risk management. The Bank has also carried out mapping and adjustments to the activities to be in line with OJK Priorities and efforts to support the choice of SDGs.

PILAR 1 | PILLAR 1:
MEMBANGUN MASA DEPAN RENDAH KARBON | BUILD A LOW-CARBON FUTURE

Pendekatan Manajemen
Bank berupaya untuk mengintegrasikan fokus Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam keuangan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan (responsible and sustainable finance). Upaya ini dilakukan dengan memberikan penilaian risiko atas pembiayaan bisnis yang diajukan sehingga Bank dapat memberikan nilai dalam jangka panjang kepada para nasabah dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, upaya ini juga menjadi bagian dari komitmen Bank dalam mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dari proses bisnis, produk, dan layanan.

Selain melalui kebijakan pembiayaan, upaya yang dilakukan Bank dalam membangun masa depan rendah karbon juga dilakukan melalui akselerasi program transformasi digital, baik dalam proses bisnis maupun produk digital bank. Kami percaya, digitalisasi mampu meminimalisir pengeluaran karbon emisi GRK.

AKSI IKLIM
Komitmen Bank dalam mengelola dan memitigasi dampak lingkungan dijalankan melalui aksi nyata EVA (Environment Advocate) & RamLi (Ramah Lingkungan) serta pengelolaan energi, air, kertas, emisi Gas Rumah Kaca, dan inisiatif lain untuk menurunkan emisi zero karbon. **[F.7, 3-3, 302-4, 303-2 FS10]**

EVA & RamLi adalah sebuah aksi nyata yang bekerja sama dengan Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) untuk mengajak mahasiswa dan masyarakat berpartisipasi dalam Gerakan Pungut Sampah, sebuah gerakan untuk mendorong kesadaran masyarakat terhadap lingkungan yang bersih dan sehat.

Sedangkan untuk mendukung inisiatif emisi zero karbon, Bank telah melakukan beberapa aksi nyata, seperti melanjutkan pengelolaan limbah yang efektif; mengganti air komersial dengan air suling; menggunakan *chiller* dan panel surya; melakukan pembelian listrik dari PLN yang memiliki Sertifikat Energi Terbarukan (REC); serta membangun kantor ONSpace dengan konsep *green* yang juga telah mendapatkan sertifikat bangunan hijau dari EDGE. **[F.5, F.8, F.12, F.13, F.14 301-2, 302-4, 303-2, 305-5]**

Management Approach
The Bank integrated its Environmental, Social and Governance (ESG) focus into a responsible and sustainable finance. The effort was carried out by providing a risk assessment of the proposed business financing in order to provide long term values to customers and other stakeholders. Moreover, this effort was also part of the Bank's commitment in managing and mitigating the environmental impact of business processes, products, and services.

Not only focusing on fostering low-carbon goals, but the Bank also making progress in promoting a sustainable future by accelerating digital transformation initiatives for its business processes and digital products. Digitalization is sought to help reduce the carbon footprint of greenhouse gas emissions.

CLIMATE ACTION
The Bank's commitment in managing and mitigating environmental impacts was carried out through the real action of EVA (Environment Advocate) & RamLi (Ramah Lingkungan) as well as the management of energy, water, paper, Greenhouse Gas emissions, and other initiatives to reduce zero carbon emissions. **[F.7, 3-3, 302-4, 303-2 FS10]**

EVA & RamLi is a real action in collaboration with Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) to invite students and the community to participate in the Waste Collection Movement, a movement to promote public awareness on a clean and healthy environment.

The Bank has taken various tangible steps to endorse the zero-carbon emission drive. These actions comprise sustaining efficient waste management, substituting commercial water with distilled water, employing chillers and solar panels, procuring electricity from PLN with Renewable Energy Certificates (REC), and constructing the ONSpace office with an eco-friendly approach that has secured a green building certificate from EDGE. **[F.5, F.8, F.12, F.13, F.14 301-2, 302-4, 303-2, 305-5]**

Kinerja Kami

- Bank berhasil mengurangi total pengeluaran emisi dari cakupan 1 (BBM) sebesar 35%, cakupan 2 (listrik) sebesar 26%, sedangkan emisi dari cakupan 3 meningkat sebesar 499%. **[305-1]**
- Jumlah penggunaan energi berkurang 30,37% atau sebesar 6.016 GJ dengan intensitas sebesar 0,0013002 GJ/Juta. **[302-1, 302-3]**
- Konsumsi air berkurang 28,70% dari tahun lalu. **[303-5]**
- Tidak ada pengaduan terkait lingkungan. **[F.16, 2-27]**
- Tidak ada tumpahan atau kebocoran limbah yang dialami Bank. **[F.15]**
- Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan lingkungan sebesar Rp433 juta, menurun 5% dari tahun lalu. **[F.4]**

Our Performance

- The Bank was able to reduce total emission expenditures from Scope 1 (fuels) by 35%, Scope 2 (electricity) by 26%, while emissions from Scope 3 increased by 499%. [305-1]
- Reduction in energy consumption by 30,37% or by 6.016 GJ with an intensity of 0,0013002 GJ/Million. [302-1, 302-3]
- Water consumption decreased by 28.70% from previous year. [303-5]
- No environmental complaints. [F.16, 2-27]
- No spills or sewage leaks experienced by the Bank. [F.15]
- The costs incurred for environmental activities was Rp433 million, an increase/decrease of 5% from previous year. [F.4]

Sertifikasi *Green Building*

Bank telah memperoleh sertifikasi green building dari IFC EDGE pada 25 Juli 2022 untuk Gedung ONSpace di daerah Serpong dengan desain, konstruksi dan operasional yang mendukung *sustainability environment* untuk mengurangi polusi (*net zero carbon*) serta dapat meningkatkan kualitas hidup karyawan dan masyarakat.

Dengan sertifikasi green building ini, Bank telah melakukan 28% penghematan energi, 61% penghematan air, dan 25% penghematan atas konsumsi *Embodied Energy Material*.

Green Building Bank memiliki berbagai fasilitas termasuk *EV Charger, Solar Panel*, pengaturan *lighting* dan *cooling* berdasarkan kondisi lingkungan, pengaturan penggunaan air, memiliki *water recycling* untuk mendaur ulang air dan memanfaatkan kembali air sebagai pernyiram tanaman, penggunaan air minum yang diolah sendiri, tidak menggunakan botol plastik, menggunakan material yang ramah lingkungan dan menggunakan kaca *Low-e*.

Dengan adanya fitur-fitur pendukung tersebut, Bank dapat menurunkan jejak karbon dalam langkah penyelamatan lingkungan. Hal ini juga sejalan dengan harapan Bank untuk meningkatkan kesadaran terhadap pencapaian keberlanjutan lingkungan serta turut berpartisipasi dalam mencapai *net zero carbon*.

Bank telah mencanangkan pembangunan gedung perkantoran hijau secara bertahap di gedung Bank yang lain, seperti di Jakarta dan Bandung.

Green Building Certification

The Bank received IFC EDGE green building certification on July 25, 2022, which applies to the ONSpace Building in Serpong area. Its design, construction, and operations consider sustainability, pollution reduction (net zero carbon), and increase employees and communities quality of life.

Following the certification, the Bank has made 28% energy savings, 61% water savings, and 25% savings on embodied energy material use.

The Bank's Green Building features include EV Charger, Solar Panel, environmental lighting and cooling settings, water use settings, has recycles water for plant irrigation, self-treated drinking water, zero plastic bottles, environmentally friendly materials, and Low-e glass.

Such features support the Bank's reduction of its carbon footprint in pursuit of environmental conservation. These measures are also in line with OCBC NISP's aim of raising awareness on environmental sustainability and net zero carbon target in its organization.

The Bank has plans to gradually develop green office buildings in other locations, such as Jakarta and Bandung.

Pemakaian Kertas | Paper Consumption

Jenis Kertas	2022		2021		2020	
	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal	Qty (RIM)	Nominal
Total Pemakaian Kertas	8,218	355,066,140	8,406	309,619,000	9,727	359,055,500

Konsumsi Energi dan Intensitasnya [302-1, 302-3, F.6] | Energy Consumption and Intensity

Pemakaian Energi	Satuan	2022	2021	2020	Energy Consumption
Bensin	Liter	62,831	97,804	71,732	Fuel
	GJ	2,073	3,931	2,883	
Listrik	KWh	3,254,140	4,409,080	4,528,560	Electricity
	GJ	11,715	15,873	16,303	
Total	GJ	13,788	19,804	19,186	Total
Jumlah area	M2	16,562	16,562	16,562	Area size
Intensitas Pemakaian Listrik	Kwh/m2	196	266	273	Electricity consumption intensity
Total Pendapatan	Rp-Juta	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Intensitas Pemakaian Energi	Gj/Juta	0.0013002	0.0020411	0.0020493	Energy consumption intensity

Keterangan:
1. Pemakaian kwh listrik dihitung dengan cara jumlah biaya listrik (Rp) dibagi dengan tarif listrik per kwh.
2. Pemakaian BBM dari liter dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
3. Pemakaian listrik dari kwh dikonversi ke *Gigajoules* dengan menggunakan *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
4. Intensitas pemakaian listrik dihitung dari jumlah pemakaian listrik dibagi jumlah area, berdasarkan *Kebijakan Kementerian ESDM*.
5. Intensitas penggunaan energi dari BBM dan listrik dihitung dari jumlah pemakaian energi yang dikonversi ke *Gigajoule* dibagi dengan pendapatan.
6. Perhitungan dilakukan atas bangunan di Kantor Pusat.

Notes:
1. Electricity consumption (kWh) was calculated by dividing the total electricity cost (Rp) by the electricity rate per kWh.
2. Fuel consumption (litre) was converted to gigajoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
3. Electricity consumption in kWh was converted to gigajoules using *The Greenhouse Gas Protocol Initiative*, 2004.
4. The intensity of electricity consumption was calculated by dividing the amount of electricity consumption by the area, in accordance with the *Ministry of Energy and Mineral Resources Policy*.
5. The intensity of energy from fuel and electricity consumption was calculated by dividing the amount of converted energy consumption to gigajoules by revenues.
6. Calculations were made on buildings at head office.

Perhitungan Emisi GRK [F.11, 305-1, 305-2, 305-3, 305-4] | GHG Emission Calculation

Sumber Emisi GRK	Satuan	2022	2021	2020	GHG Emission Source
Dari BBM (Scope 1)	Ton Co^2-eq	144.7	222,1	162.9	From Fuel (Scope 1)
Dari Listrik (Scope 2)	Ton Co^2-eq	2,831.1	3.023,4	3.105.4	From Electricity (Scope 2)
Dari Perjalanan Dinas (Scope 3)	Ton Co^2-eq	234,263.6	N/A	N/A	From Business Trip (Scope 3)
Total	Ton Co^2-eq	237,239.4	3,245.5	3,268.3	Total
Total Pendapatan	Rp-Juta	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Intensitas Emisi	Ton Co^2-eq/ Juta	0.022372	0.00033	0.00035	Emission intensity

Keterangan:
1. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian BBM menggunakan pedoman teknis penghitungan baseline emisi GRK sektor berbasis energi, Bappenas, 2014.
2. Perhitungan emisi GRK atas pemakaian kwh listrik dilakukan berdasarkan ketentuan dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.
3. Perhitungan emisi GRK Scope 3 diperoleh atas perhitungan perjalanan dinas dengan memakai pesawat udara. Bank baru mencatat sumber emisi dari perjalanan dinas (Scope 3) pada tahun 2022.
4. Intensitas emisi dihitung dari Total Pendapatan dibagi dengan total emisi.

Notes:
1. GHG emission on fuel consumption was calculated using the technical guideline to calculate the GHG emission baseline in energy-based sector from the National Development Planning Agency (Bappenas), 2014.
2. GHG emission on electricity consumption was calculated based on the kWh of electricity consumed, referring to the policy of the Directorate-General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.
3. The Scope 3 GHG emissions were calculated based on business travel by air. The Bank began recording the emission sources of business travel (Scope 3) only in 2022.
4. To calculate emission intensity, total emissions are divided by Total Revenue.

Pemakaian Air [303-3, 303-5, F.8] | Water Consumption

Sumber Air	Satuan	2022	2021	2020	Water Resources
Air Tanah (Sumur Bor)	M^3	-	8	119	Groundwater (Drilled Wells)
Air PDAM	M^3	28,815	40,408	51,872	Water Company (PDAM)
Total Pemakaian Air	M^3	28,815	40,416	51,991	Total Water Consumption

PEMBIAYAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Sebagai kontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bank berupaya untuk mengelola risiko yang timbul dari kredit atau pembiayaan melalui penilaian risiko LST, pinjaman bilateral dari IFC – Green dan Gender Bonds, pelatihan pembiayaan yang bertanggung jawab, portofolio pembiayaan berkelanjutan, dan identifikasi portofolio hijau.

Untuk penilaian risiko LST, Bank telah memiliki kebijakan dan prosedur Environmental and Social Management System (ESMS) yang lengkap untuk melakukan penilaian risiko LST kepada debitur atau calon debitur, dari 6 (enam) sub sektor bisnis yaitu pertanian dan kehutanan, energi, pertambangan dan logam, kimia, infrastruktur, dan pengelolaan limah. **[E.3, FS.1, FS.2]**

Bank juga telah melakukan identifikasi portofolio hijau secara berkesinambungan. Hingga tahun 2022, Bank telah mengidentifikasi 350 debitur teratas dalam portofolio hijau Bank, yang terdiri dari sektor energi, *Industrial Process and Product Uses*, Kehutanan, Limbah dan Pertanian, dan sektor lainnya.

Sedangkan untuk pinjaman bilateral dari IFC – Obligasi Ramah Lingkungan dan *Gender*, Bank telah menyalurkan fasilitas pembiayaan ramah lingkungan. Di tahun 2022, jumlah *green financing* yang tersalurkan adalah sebesar Rp13,83 triliun, meningkat 12% dari tahun sebelumnya. Dengan mempertimbangkan situasi terkini, Bank akan berupaya memanfaatkan dana sepenuhnya sebelum menerbitkan obligasi hijau yang baru.

RESPONSIBLE FINANCING

As In line with the Bank's support for the realization of sustainable development, the Bank manages the risks arising from loans or financing through ESG risk assessment, bilateral loans from IFC – Green and Gender Bonds, responsible financing training, sustainable financing portfolio, and identification of green portfolios.

For ESG risk assessment, the Bank has a complete Environmental and Social Management System (ESMS) policy and procedure to conduct ESG risk assessments for debtors or prospective debtors, 6 (six) business sub-sectors agriculture and forestry, energy, mining and metal, chemical, infrastructure, and waste management. [E.3, FS.1, FS.2]

The Bank has also identified green portfolios on an ongoing basis. As of 2022, the Bank has identified the top 350 debtors in the Bank's green portfolio, which consisted of energy, Industrial Process and Product Uses, forestry, waste and agriculture, and other sectors.

On bilateral loans from the IFC – Green and Gender Bonds, the Bank has disbursed a green financing facility. In 2022, total disbursement of green financing was Rp13.83 trillion, grew 12% from the previous year. Taking into account the current situation, the Bank will seek to make full use of the funds prior to issuing new green bonds.

Kinerja Kami

- Total portofolio Keuangan Berkelanjutan sebesar Rp33,8 triliun atau tumbuh 7,8%. **[FS7, FS8, FS11]**
- Pinjaman yang telah dinilai melalui penilaian risiko LST mencapai Rp157 triliun dari 2.136 debitur.
- Penyaluran dana untuk pembiayaan hijau mencapai Rp349 miliar per 31 Desember 2022, sedangkan penyaluran dana IFC untuk pembiayaan hijau telah tersalurkan sebagian sebesar Rp472 miliar. **[F.3]**
- Bank memberikan pelatihan/sharing session terkait penerapan responsible finance kepada 9.879 peserta. **[E.2, FS6]**
- Bank telah mengidentifikasi 150 debitur teratas dalam portofolio hijau Bank. **[FS7, FS8, FS11]**
- 10% pinjaman Bank disalurkan untuk kredit berwawasan lingkungan dengan nilai sebesar Rp13,8 triliun. **[F.3, FS8]**

Our Performance

- Total Sustainable Finance portfolio of Rp33.8 trillion or grew 7.8%. [FS7, FS8, FS11]
- Loans with ESG risk assessment reached Rp157 trillion from 2,136 debtors.
- Disbursement of green financing reached Rp349 billion as of 31 December 2022, whereas the IFC green financing has been partly disbursed at Rp472 billion. [F.3]
- Total of 9,879 trainees have attended responsible finance training and socialization. [E.2, FS6]
- The Bank has identified the top 150 debtors in the Bank's green portfolio. [FS7, FS8, FS11]
- 10% of the Bank's loans were disbursed for environmentally sound loans with a value of Rp13.8 trillion. [F.3, FS8]

Dari penilaian ESG yang dilakukan Bank selama tahun 2022 kepada 974 debitur, sebanyak 875 Debitur (89,98%) tergolong dalam kategori *full compliant*, 99 Debitur (10,2%) kategori *partial compliant* dan 0% kategori *non-compliant*.

Bank telah bergabung dengan Inisiatif Keuangan Berkelanjutan Indonesia (IKBI) sejak bulan November 2019 untuk mendukung terciptanya transformasi praktik keuangan berkelanjutan, memperluas peluang bisnis berkelanjutan serta memperkuat sinergi antar Lembaga Jasa Keuangan.

Based on risk assessment conducted in 2022 to 974 debtors, as many as 875 debtors (89.98%) were in the full compliant category, 99 Debtors (10,2%) were in the partial compliant category and 0% were in the non-compliant category.

The Bank has joined the Indonesia Sustainable Finance Initiative (IKBI) since November 2019 to contribute to the transformation of sustainable finance practices, expand sustainable business opportunities and strengthen synergies among Financial Services Institutions.

Daftar Portofolio Hijau | List of Green Portfolios

Angka-angka pada tabel dan grafik menggunakan notasi Inggris. (Dalam Jutaan Rupiah)

Numerical notation in the tables and graphics are in English. (In Rp Million)

Sektor Pembiayaan	2022	2021	2020	Financing Sectors
Energi Terbarukan	**437,411**	269,255	387,332	Renewable Energy
Efisiensi Energi	**119,537**	128,922	178,307	Energy Efficiency
Pencegahan dan Pengendalian Polusi	**93,760**	129,920	24,573	Pollution Prevention & Control
Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	**7,548,401**	5,74,906	4,958,551	Sustainable Management of Living Natural Resources and Land Use
Transportasi Ramah Lingkungan	**268,860**	440,465	-	Green Transportation
Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	**590,928**	905,531	1,190,403	Water & Waste Treatment
Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (*Eco-Efficient*)	**2,068,712**	1,872,775	2,068,642	Eco-efficient and/or Circular Economy Adapted Products, Production Technologies and Processes
Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui secara Nasional, Regional, atau Internasional	**2.697,766**	2,826,038	2,576,453	Green Buildings that meet Nationally, Regionally, or Internationally Recognized Standards or Certifications
Kegiatan UMKM	**19,982,147**	18,539,420	18,594,132	MSME

PEMBIAYAAN DAN INVESTASI YANG BERKELANJUTAN

Bank menyediakan produk dan layanan yang berkontribusi pada keberlanjutan masa depan yang lebih baik. Hal ini merupakan bagian dari pembangunan berkelanjutan. Adapun produk dan investasi Bank yang bertema keberlanjutan adalah pembiayaan pada investasi green manufacture seperti pembangkit listrik energi terbarukan; mendukung perusahaan distribusi; bangunan hijau; dan UKM Wanita. Selain produk pembiayaan pada investasi di atas, Bank juga menyediakan program kredit Pembiayaan **LST. [F.26, F.27]**

Di tahun 2022, Bank berupaya memperluas cakupan industri dalam pembiayaan LST Limbah Medis menjadi Pembiayaan Limbah Medis & Bahan Berbahaya & Beracun (B3) merampingkan dan menyederhanakan proses pembiayaan, serta berupaya membangun kemitraan dengan komunitas, e-commerce dan media untuk mendapatkan referensi serta meningkatkan kesadaran UKM; serta mengembangkan program kredit baru untuk pembiayaan PLTS/Panel Surya dan mencari peluang untuk pembiayaan biomassa dan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)/Pembiayaan Panel Surya.

SUSTAINABLE FINANCING AND INVESTMENTS

As part of sustainable development, the Bank provided products and services that contribute to the sustainability of a better future. The Bank's sustainability products and investments consisted of financing for green manufacture investments such as renewable energy power plants; support to the distribution companies; green buildings; and Women's SMEs. In addition, the Bank also provided an ESG financing program. **[F.26, F.27]**

In 2022, the Bank strives to expand the coverage of the industry in financing for Medical Waste into financing for Medical Waste & Hazardous and Toxic Substances (B3) streamlined and simplified the financing process, built partnerships with the community, e-commerce and forum for reference and increased awareness of SMEs; as well as seeking to develop a new loan program for solar panel financing and looking for opportunities for biomass financing and solar power plants/solar panel financing.

Seluruh produk dan layanan investasi Bank yang bertema keberlanjutan memiliki tingkat keamanan yang sudah dinilai risikonya oleh Bank sehingga Bank dapat meminimalisir dampak yang timbul dari produk dan layanan yang disediakan. **[418-1, F.27, F.28]**

All of the Bank's sustainability investment products and services have a level of security that has been assessed for risks by the Bank to minimize the impact arising from the products and services provided. **[418-1, F.27, F.28]**

Kinerja Kami

- Penyaluran pinjaman UKM Perempuan terealisasi sebesar Rp3,038 triliun melalui program Women SME, dan sebesar Rp1,375 triliun merupakan pendanaan dari gender bond yang telah disalurkan. **[203-2]**
- Penyaluran Green Mortgage tercatat sebesar Rp25,61 miliar (plafond) dengan jumlah debitur sebanyak 39 debitur, sedangkan penyaluran dana IFC untuk Green Mortgage adalah sebesar Rp13,33 miliar (plafond) dengan jumlah debitur sebanyak 29 debitur.
- Program Kredit Pembiayaan LST untuk industri dan pengelolaan limbah medis terealisasi sebesar Rp75,2 miliar. **[F.26, F.27]**
- Di tahun 2022, Bank tidak memiliki produk yang ditarik kembali **[416-2, F.29]**

Our Performance

- Women's SME loans disbursement was realized at Rp3.038 trillion through Women SME program, and Rp1.375 trillion was disbursement for gender bonds. **[203-2]**
- Green Mortgage disbursement reached Rp25.61 billion (plafond) with a total of 39 debtors, while IFC disbursement for Green Mortgages reached Rp13.33 billion (plafond) with a total of 29 debtors.
- ESG Financing Program for industry and medical waste was realized at Rp75.2 billion. **[F.26, F.27]**
- In 2022, the Bank did not record any recalled product **[416-2, F.29]**

PORTOFOLIO KEUANGAN BERKELANJUTAN PER 31 DESEMBER 2022 (dalam Rp miliar)
SUSTAINABLE FINANCE PORTFOLIO AS OF DECEMBER 31, 2022 (in Rp billion)

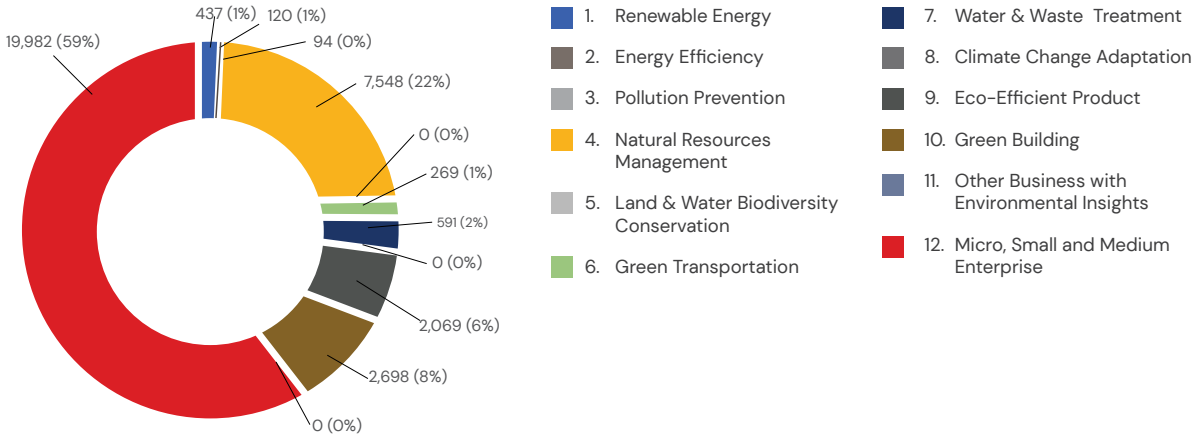

PILAR 2 | PILLAR 2:
MENCIPTAKAN DAMPAK POSITIF BAGI MASYARAKAT
CREATE POSITIVE IMPACT FOR SOCIETY

Pendekatan Manajemen

Bank melibatkan komunitas lokal untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dalam jangka panjang. Dengan demikian, Bank turut membantu masyarakat lokal meningkatkan kualitas hidup yang berkelanjutan agar lebih mandiri, andal, dan sejahtera.

Sebagai aset utama, Bank bertanggung jawab penuh dalam mengelola karyawan secara adil dengan

Management Approach

The Bank engaged local communities to create long term inclusive economic growth. As such, the Bank also supported local communities improve the quality of sustainable life to be more independent, reliable, and prosperous.

As a key asset, the Bank was fully responsible for managing employees fairly by providing equal

memberikan kesempatan yang sama untuk membangun budaya inklusif di lingkup Bank. Oleh karena itu, Bank sangat memperhatikan, mempertahankan dan mengembangkan bakat terbaik setiap karyawan untuk mendorong kreativitas dan inovasi demi kesuksesan Bank di masa depan.

INKLUSI KEUANGAN [F.23]

Bank berkomitmen untuk menyediakan layanan keuangan inklusi yang mampu menjangkau masyarakat dari berbagai lapisan untuk mendapatkan akses layanan keuangan perbankan. Komitmen ini dilakukan dengan menyediakan produk dan layanan melalui platform digital yang mudah dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah inklusi. **[FS13]**

Di tahun 2022, upaya yang dilakukan Bank untuk program inklusi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Produk dan Layanan yang Inovatif dan Mudah Diakses (QRIS, *Digital Lending*)
   Bank memberikan layanan pembayaran digital melalui transaksi QRIS, pinjaman kredit tanpa agunan untuk nasabah baru dari pengusaha dan karyawan, serta pembiayaan melalui *fintech channeling* untuk perluasan akses dan memenuhi kebutuhan nasabah.

2. Memberikan Layanan Inklusi Keuangan untuk UMKM
   Bank berupaya untuk terus menyediakan program inklusi keuangan, memberdayakan usaha kecil dan menengah, dan lebih lanjut mempromosikan pemberdayaan Wanita dalam bisnis melalui program UKM Perempuan.

opportunities to build an inclusive culture within the Bank' scope. As such, the Bank took great attention, maintained and developed the best talents of each of its employees to promote creativity and innovation for the future growth of the Bank.

FINANCIAL INCLUSION [F.23]

The Bank is committed to provide inclusive financial services that are able to reach people from various walks of life to gain access to banking financial services. This commitment is carried out by providing a convenient and innovative digital platform products and services to meet the needs of inclusive customers. [FS13]

In 2022, the Bank carried out financial inclusion programs as follows:

1. Innovative and Accessible Products and Services (QRIS, Digital Lending)
   The Bank provided digital payment services through QRIS transactions, unsecured loans for new customers, both entrepreneur and salaried, and also through fintech channelling to expand access and facilities to fulfil customer needs.

2. Financial Literacy for MSMEs
   The Bank continued to provide financial inclusion programs, empowering small and medium enterprises, and promoting women business empowerment through Women SME.

Kinerja Kami

- Jumlah transaksi QRIS meningkat sebesar 512% dari 133,3 ribu transaksi pada tahun 2021, menjadi 682,4 ribu transaksi pada tahun 2022.
- Nasabah yang melakukan transaksi QRIS naik sebesar 513% dari 34,4 ribu pada tahun 2021, menjadi 176,6 ribu pada tahun 2022.
- Pertumbuhan New Booked Loan (NBL) untuk penyaluran pinjaman KTA langsung (cash loan dan cash biz) dari Bank ke nasabah mencapai 72% dari Rp203 miliar menjadi Rp349 miliar.
- Pertumbuhan NBL untuk penyaluran pinjaman melalui fintech channeling naik 747% dari Rp243 miliar menjadi Rp2,06 triliun.
- Nasabah UKM Perempuan mencapai 1.254 nasabah atau meningkat sebesar 16,9% dibandingkan tahun 2021.

Our Performance

- QRIS transactions increased by 512% from 133.3 thousand transactions in 2021 to 682.4 thousand transactions in 2022.
- Customer making QRIS transactions increased by 513% from 34.4 thousand subscribers in 2021 to 176.6 thousand subscribers in 2022.
- The Bank posted a 72% growth in New Booked Loan (NBL) for direct disbursement of mortgage loans (cash loan and cash biz) to customers, from Rp203 billion to Rp349 billion.
- 747% growth of NBL for loan disbursement through fintech channeling from Rp243 billion to Rp2.06 trillion.
- Women SME customers reached 1,254 customers or increase 16.9% compared to 2021.

LITERASI KEUANGAN

Komitmen Bank dalam mendukung Pemerintah meningkatkan pemahaman literasi keuangan masyarakat diwujudkan lewat berbagai program terkait edukasi finansial untuk menciptakan generasi/masyarakat yang bugar keuangan, di antaranya; Kampanye Financial Fitness, program #DiskusiON, dan FinancialEducatiON. **[F.23]**

FINANCIAL LITERACY

The Bank's commitment to fostering the Government's efforts in enhancing financial literacy among the public is demonstrated through a range of financial education programs designed to cultivate a financially sound community and future generations. These programs encompass the Financial Fitness Campaign, #DiskusiON, and FinancialEducatiON. [F.23]

Di tahun 2022, upaya yang dilakukan Bank untuk program literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1. Kampanye Financial Fitness. Kampanye untuk mempromosikan kebiasaan finansial yang sehat bagi generasi muda. Program ini memberikan kesempatan pada individu untuk secara mandiri menilai kesehatan keuangan mereka, belajar tentang manajemen keuangan pribadi dengan menghadiri kelas tatap muka dan *online*, serta artikel untuk memberdayakan nasabah kami mencapai tujuan hidup mereka, semua tersedia melalui ruangmenyala.com.

2. #DiskusiON. Bersama mitra strategis, Mitra Rencana Pendidikan (MRE) dan Yayasan Prestasi Junior Indonesia (PJI), bersama-sama memberikan edukasi keuangan melalui *boardgame* yang menyenangkan dan interaktif, tersedia untuk dua segmen - individu dan pengusaha.

Jumlah Jangkauan Literasi Keuangan

- Total pelaksanaan acara literasi keuangan sepanjang tahun 2022 sebanyak 133 acara dengan total peserta mencapai 13.900, terdiri dari Kelas *online* maupun *offline*, Financial EducatiON, ONPreneurship, Financial Fitness Me-Nyala Goes to Office, Me-Nyala Goes to Campus, dan lain-lain.

The Bank efforts in implementing financial literacy programs in 2022 were as follows:

1. Financial Fitness Campaigns. A campaign to promote healthy financially habits for young generation. This program allows individuals to independently assess their financial health, learn about personal financial management by attending in person and online classes, and articles to empower our audience to reach their lifegoals., which all is available through ruangmenyala.com.

2. #DiskusiON. With the strategic partners Mitra Rencana Pendidikan (MRE) and Yayasan Prestasi Junior Indonesia (PJI) jointly provided financial education through fun and interactive boardgames, available for two segments - individuals and entrepreneurs-

Financial Literacy Coverage

- Total of 133 financial literacy events in 2022 with 13,900 participants, which consisted of online and offline Financial EducatiON, ONPreneurship, Financial Financial Fitness Me-Nyala Goes to Office, Me-Nyala Groes to Campus, and others.

KESEHATAN, KESELAMATAN, DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Pengelolaan SDM Bank bertumpu kepada pilar HR Acquisition, HR Development, HR Retention dan HR Engagement yang dilandasi nilai inti B!SA. Dengan pilar tersebut, Bank berupaya memberikan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan untuk tumbuh dan berkembang bersama Bank. **[3-3]**

Bank memberikan tunjangan kesehatan dan kesejahteraan kepada seluruh karyawan. Bagi Karyawan Tetap, tunjangan kesehatan juga diberikan kepada keluarga inti karyawan. Bank juga mengikutsertakan Karyawan Tetap dan Karyawan Tidak Tetap pada Jaminan Sosial Nasional, yang terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. **[401-2]**

Bank mendukung upaya preventif dan kuratif melalui fasilitas konsultasi *online*/*telemedicine* dengan bekerja sama dengan pihak ketiga, mengadakan kegiatan olahraga virtual secara berkala dan layanan Psikolog *in House* sebagai sarana menjaga kesehatan mental karyawan. **[403-4, 403-7]**

Bank berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman bagi karyawan dengan menyediakan wadah bagi karyawan untuk saling berbagi pengetahuan, ide, serta pengalaman dalam komunitas yang dapat diikuti sesuai minat karyawan. **[F.21, 403-5]**

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

The Bank's HR management relied on the pillars of HR Acquisition, HR Development, HR Retention and HR Engagement which were based on the core values of B!SA. With these pillars, the Bank provided a safe and comfortable work environment for employees to jointly grow and progress. **[3-3]**

The Bank provided health and welfare benefits to all employees. For Permanent Employees, health benefits were also provided to the employee's immediate family. The Bank also included Permanent Employees and Non-Permanent Employees in the National Social Security, which consists of BPJS Health and BPJS Employment. **[401-2]**

To maintain employee mental health, the Bank fostered the preventive and curative efforts through online/telemedicine consultations by collaborating with third parties, held regular virtual sports activities and in-house psychologist services. **[403-4, 403-7]**

The Bank created a safe and comfortable work environment for employees by providing a forum to share knowledge, ideas, and experiences in a community that can be participated according to employee interests. **[F.21, 403-5]**

Pada April 2022, Bank menerbitkan kebijakan *Remote Working Arrangement*, salah satu bentuk fleksibilitas dalam cara bekerja baru.

In April 2022, the Bank published Remote Working Arrangement as one of flexibilities in the new ways of working.

Kinerja Kami

- 271 sesi psikologi privat telah dilaksanakan pada periode Januari sampai Desember 2022 dengan peserta 166 karyawan. **[403-3, 403-6]**
- 100% karyawan telah memperoleh benefit kesehatan dan keselamatan kerja. **[403-8]**
- Sebanyak 5,318 pegawai mengajukan cuti, 176 diantaranya cuti melahirkan dan keguguran serta 137 karyawan laki-laki mendapatkan ijin meninggalkan pekerjaan karena istrinya melahirkan atau mengalami keguguran **[401-3]**
- Tingkat turn over karyawan di tahun 2022 sejumlah 21%. **[401-1]**
- Bank menerapkan imbal jasa di atas upah minimum provinsi bagi seluruh karyawan, baik karyawan di level terendah maupun level awal. **[202-1, F.20]**

Our Performance

- 271 private psychology sessions have been held from January to December 2022 with 166 employees participating. [403-3, 403-6]
- 100% of employees have obtained occupational health and safety benefits [403-8]
- A total of 5,318 employees applied for leave, of the total 176 were for maternity and miscarriages leave and 137 male employees received paternity leave. [401-3]
- 21% employee turnover rate in 2022. [401-1]
- The Bank applied above provincial minimum wage for all employees, for the lowest levels and entry levels. [202-1, F.20]

Bentuk keseriusan Bank terhadap kesehatan dan keselamatan kerja karyawan dibuktikan dengan mencantumkan Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

The Bank treated employees' health and safety as a serious issue, and this is reflected from the Occupational Safety and Health Aspects being specified in the Collective Labour Agreement (CLA).

KERAGAMAN, KESETARAAN, DAN INKLUSI

Bank memberikan kesempatan kerja yang setara kepada pria dan wanita tanpa diskriminasi berdasarkan kompetensi dan kapabilitas dan menolak segala bentuk kerja paksa dan perdagangan manusia yang dinyatakan dalam *Kebijakan Employee Management*. **[F.18, 3-3, 406-1]**

Bank tidak mentoleransi pelecehan seksual tenaga kerja baik kepada pria dan wanita. Apabila menemukan tindakan yang tidak sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Bank, karyawan dapat menyampaikan kepada Bank melalui mekanisme *whistleblowing* dan Bank memberikan jaminan keamanan kepada karyawan dan keluarga karyawan yang melaporkan tindakan berpotensi *fraud* atau pelanggaran lainnya melalui kebijakan perlindungan karyawan.

Salah satu cara mewujudkan lingkungan kerja inklusi, adalah dengan dibentuknya komunitas Kami Wanita OCBC NISP B!SA (KAWA), sebuah wadah pertukaran ilmu, informasi dan networking bagi karyawan mengenai topik-topik yang menjadi perhatian wanita.

DIVERSITY, EQUITY AND INCLUSION

The Bank provided equal employment opportunities to male and female without discrimination based on competence and capability as well as rejects all forms of forced labour and trafficking as stated in the *Employee Management Policy*. [F.18, 3-3, 406-1]

The Bank does not tolerate sexual harassment to both female and male. If an employee finds any action that is against the Bank's applicable rules, the employee can report through a whistleblowing mechanism. With the employee protection policy, the Bank provides security guarantees to employees and their families for whistleblowing on potential fraud or other violations.

To realize an inclusive work environment, the Bank has a Kami Wanita OCBC NISP B!SA (KAWA) program, a forum for exchanging knowledge, information and networking for employees on topics of concern to women.

Kinerja Kami

- 48% karyawan wanita berada di posisi kepemimpinan senior. **[202-2]**
- Merekrut 1.328 karyawan baru, terdiri dari 619 perempuan, 709 laki-laki. **[401-1]**
- Jumlah Karyawan tahun 2022 berjumlah 5.819 terdiri dari 46% karyawan pria dan 54% karyawan wanita. **[405-1]**
- Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) orang wanita dan 6 (enam) orang pria, sedangkan Direksi terdiri dari 4 (empat) orang Perempuan dan 5 (lima) laki-laki. **[405-1]**

Our Performance

- 48% of female employees were in senior leadership positions. [202-2]
- Recruited 1,328 new employees, consisted of 619 female, 709 male employees. [404-1]
- Recorded a total of 5,819 employees in 2022, consisted of 46% male employees and 54% female employees. [405-1]
- The Board of Commissioners consisted of 2 (two) female and 6 (six) male members, while the Board of Directors consisted of 4 (four) female and 5 (five) male members. [405-1]

Bank memberikan kesempatan kepada karyawan untuk menyampaikan aspirasi melalui Serikat Pekerja yang dibentuk pada 15 Februari 2001. Bank dan Serikat Pekerja memiliki pertemuan rutin untuk membahas isu-isu yang muncul, dan setiap 4 (empat) bulan sekali mengadakan Pertemuan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit antara Bank, Pengurus Serikat Pekerja, dan perwakilan karyawan di beberapa cabang. Perjanjian Kerja Bersama juga telah diperbarui berkala yang berlaku untuk periode 2021 – 2023. **[2-30, 407-1]**

The Bank provided an avenue for employees to convey their aspirations through the Trade Union formed on 15 February 2001. The Bank and Trade Unions have regular meetings to discuss various issues, and every 4 (four) months hold a Bipartite Cooperation Institution (LKS) Meeting between the Bank, Trade Union Administrators, and employee representatives from several branches. The Collective Labour Agreement has also been updated regularly which is valid for the period of 2021 – 2023. **[2-30, 407-1]**

Rekrutmen SDM Bank dilakukan melalui internal (internal job posting) dan eksternal (Staff Get Staff, Job Fair dan bekerjasama dengan pihak ketiga), serta melalui perekrutan yang inovatif, seperti melalui kompetisi-kompetisi dan membuka jalur pemagangan.

The Bank's HR recruitment is carried out through internal job posting and external Staff Get Staff, Job Fair and in collaboration with third parties, as well as through various innovative recruitment methods, such as competitions and opening of internship channels.

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Recruitment Data by Age and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Total**	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	217	184	401	126	188	314	130	134	**264**
26 – 35	421	375	796	268	250	518	238	171	**409**
36 – 45	71	59	130	40	46	86	36	43	**79**
46 - 55	0	1	1	0	2	2	1	3	**4**
> 55	0	0	0	0	0	0	0	0	**0**
Total	**709**	**619**	**1328**	**434**	**486**	**920**	**405**	**351**	**756**

Data Rekrutmen Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Recruitment Data by Region and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Total**	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	47	51	98	34	44	78	49	51	**100**
Region 2	224	200	424	168	165	333	160	103	**263**
Region 3	75	57	132	48	53	101	29	22	**51**
Region 4	40	42	82	30	23	53	28	23	**51**
Region 5	31	32	63	18	20	38	10	36	**46**
Region 6	22	15	37	14	18	32	20	21	**41**
Region 7	24	17	41	12	22	34	7	12	**19**
Region 8	16	15	31	9	20	29	13	8	**21**

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 9	73	58	131	41	34	75	18	35	**53**
Region 10	22	26	48	10	21	31	19	10	**29**
Region 11	26	44	70	20	36	56	28	18	**46**
Region 12	19	25	44	12	23	35	9	9	**18**
No Region	90	37	127	18	7	25	15	3	**18**
TOTAL	709	619	1328	**434**	**486**	**920**	**405**	**351**	**756**

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Resigned Employee Rate by Age and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
17 – 25	53	76	129	58	61	119	29	63	**92**
26 – 35	381	477	858	272	363	635	162	247	**409**
36 – 45	112	129	241	71	86	157	48	52	**100**
46 - 55	24	31	55	12	12	24	12	4	**16**
> 55	0	3	3	0	0	0	0	0	**0**
Total	**570**	**716**	**1,286**	**413**	**522**	**935**	**251**	**366**	**617**

Jumlah Karyawan Keluar Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022 [401-1]
Resigned Employee Rate by Region and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	45	43	88	35	37	72	22	23	**45**
Region 2	204	230	434	144	128	272	90	92	**182**
Region 3	57	68	125	40	52	92	22	34	**56**
Region 4	37	54	91	24	32	56	13	36	**49**
Region 5	25	48	73	11	33	44	9	24	**33**
Region 6	23	36	59	17	19	36	8	21	**29**
Region 7	15	29	44	18	25	43	8	14	**22**
Region 8	11	21	32	22	30	52	13	23	**36**
Region 9	39	43	82	34	45	79	15	22	**37**
Region 10	26	25	51	17	35	52	13	20	**33**
Region 11	29	46	75	23	35	58	16	33	**49**
Region 12	14	27	41	19	37	56	10	19	**29**
No Region	45	46	91	9	14	23	12	5	**17**
TOTAL	**570**	**716**	**1,286**	**413**	**522**	**935**	**251**	**366**	**617**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin Tahun 2020 – 2022
Employee Composition by Region and Gender in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 1	117	197	**314**	199	235	**434**	241	239	**480**
Region 2	685	778	**1,463**	1058	1089	**2,147**	987	1035	**2,022**
Region 3	125	172	**297**	121	203	**324**	120	202	**322**
Region 4	70	143	**213**	69	163	**232**	81	198	**279**
Region 5	114	228	**342**	115	248	**363**	101	250	**351**

	2022			2021			2020		
	Pria Male	**Wanita** Female	**Total**	Pria Male	Wanita Female	Total	Pria Male	Wanita Female	Total
Region 6	124	139	**263**	159	167	**326**	186	198	**384**
Region 7	85	152	**237**	78	164	**242**	98	179	**277**
Region 8	70	100	**170**	62	105	**167**	78	123	**201**
Region 9	191	240	**431**	160	225	**385**	164	242	**406**
Region 10	99	137	**236**	103	138	**241**	117	159	**276**
Region 11	118	185	**303**	121	189	**310**	128	193	**321**
Region 12	99	135	**234**	93	138	**231**	107	167	**274**
No Region	799	517	**1,316**	219	156	**375**	235	157	**392**
TOTAL	**2,696**	**3,123**	**5,819**	**2,557**	**3,220**	**5,777**	**2,643**	**3,342**	**5,985**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Wilayah dan Status Kepegawaian Tahun 2020 – 2022 [2-7]
Employee Composition by Region and Employment Status in 2020 – 2022

	2022			2021			2020		
Region	**Contract**	**Permanent**	**Total**	**Contract**	**Permanent**	**Total**	**Contract**	**Permanent**	**Total**
Region 1	28	286	314	23	411	434	24	456	480
Region 2	27	1,436	1,463	27	2,120	2,147	12	2,010	2,022
Region 3	7	290	297	5	319	324	0	322	322
Region 4	3	210	213	4	228	232	0	279	279
Region 5	0	342	342	1	362	363	1	350	351
Region 6	0	263	263	0	326	326	0	384	384
Region 7	0	237	237	0	242	242	0	277	277
Region 8	0	170	170	0	167	167	1	200	201
Region 9	7	424	431	0	384	385	0	406	406
Region 10	0	236	236	0	241	241	0	276	276
Region 11	0	303	303	0	310	310	0	321	321
Region 12	0	234	234	0	231	231	0	274	274
No Region	13	1,303	1,316	0	375	375	0	392	392
Grand Total	**85**	**5,734**	**5,819**	**61**	**5,716**	**5,777**	**38**	**5,947**	**5,985**

Catatan:
Sepanjang Bank beroperasi, Bank hanya memiliki karyawan dengan status permanen dan kontrak. Bank tidak mempekerjakan karyawan *part-time* atau *non-guaranteed hours employee* (pekerja harian). Karyawan permanen dan kontrak adalah karyawan yang bekerja full time.
Note: During the Bank's operations, the Bank only has employees with permanent and contractual status. The Bank did not employ part-time or non-guaranteed hours employees. Permanent and contract employees are full-time employees.

Bank membuka kesempatan bagi *fresh graduate* untuk mengikuti program pemagangan, dimana pada akhir program peserta akan mendapatkan keahlian tertentu dengan berorientasi pada target/hasil kerja. Di tahun 2022, jumlah peserta magang ada sebanyak 114 orang yang terdiri dari 63 pria dan 51 wanita yang tersebar di berbagai kantor Bank. [2-8]

Keanekaragaman Karyawan [405-1]

Bank memiliki kebijakan keanekaragaman. Untuk keanekaragaman Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan halaman 46-58 dan 103. sedangkan keanegaragaman Karyawan disajikan pada tabel di bawah ini dan halaman 43.

The Bank provided opportunities for fresh graduates to take part in the internship program, where at the end of the program participants will get certain skills oriented towards the target/work results. In 2022, total internship was 114 people consisted of 63 man and 51 women spread across the Bank's offices. [2-8]

Employee Diversity

The bank has a diversity policy. The diversity of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the Annual Report on page 46-58 and 103, while the diversity of employees is presented in the table below and on page 43.

Berdasarkan Gender | By Gender

	2022	2021	2020
Pria | Male	2,696	2,557	2,643
Wanita | Female	3,123	3,220	3,342
TOTAL	5,819	**5,777**	**5,985**

MANAJEMEN TALENTA DAN BAKAT

Dalam menghadapi tantangan bisnis di masa depan, Bank berupaya mengembangkan talenta dan bakat SDM Bank melalui program-program pelatihan. **[F.22, 3-3]**

Secara umum, program-program pelatihan Bank terdiri dari:
1. New Employee Orientation (NEO).
2. Training Road Map karyawan, mencakup *soft competency, technical competency*, dan *leadership*.
3. Pelatihan lanjutan dan Sertifikasi untuk karyawan yang menjabat posisi-posisi tertentu.

Selain itu Bank menjalankan program upskilling dan reskilling untuk posisi-posisi baru yang sejalan dengan tuntutan bisnis Bank. Bank terus melengkapi karyawan dengan 7 (tujuh) pilar Future Smart yang diperlukan di masa mendatang. Tujuh pilar skill set terdiri dari Digital Business Models & Ecosystem, Tech and Data, New Risks, Marketing and Communication, The Way We Work, Leadership in Digital World, dan Customer Centricity

Bank memiliki budaya pembelajaran secara mandiri dengan konsep pembelajaran di manapun dan kapanpun (*Learning Anywhere Learning Anytime*) dengan menyediakan berbagai media dan saluran pembelajaran, seperti LinkedIn Learning dan *Learning @Lunch*. Konten pembelajaran disajikan dalam ruang kelas, *virtual, hybrid*, maupun dalam bentuk gamifikasi.

Seiring dengan upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya prinsip *Sustainability*, Bank secara khusus mengadakan ON Sustainability Festival (ON SAFE). Program ini merupakan rangkaian sesi pembelajaran berdasarkan poin-poin *Sustainable Development Goals* (SDGs). Puncak kegiatan dilaksanakan pada tanggal 11 November 2022 dengan mengadakan seminar, mini clinic, dan pameran terkait pengetahuan dan gaya hidup *sustainability*. Tercatat lebih dari 3.000 peserta mengikuti rangkaian acara ON SAFE.

TALENT MANAGEMENT

In addressing future business challenges, the Bank developed the Bank's talents and HR talents through training programs. **[F.22, 3-3]**

The Bank's trainings generally consisted of:

1. New Employee Orientation (NEO).
2. Training Road Map for employees, covering soft competency, technical competency, and leadership.
3. Advanced training and certification for employees in certain positions.

The upskilling and reskilling program for new positions were also provided in line with the Bank's business demands. For future requirements, employees were also continuously equipped with the 7 (seven) pillars of Future Smart which consisted of Digital Business Models & Ecosystem, Tech and Data, New Risks, Marketing and Communication, The Way We Work, Leadership in Digital World, and Customer Centricity.

The Bank has an independent learning culture with the concept of learning anywhere and anytime by providing various media and learning channels, such as LinkedIn Learning and Digital Learning @Lunch. The learning contents are presented in class, virtually, hybrid, or in games.

To raise awareness on the importance of sustainability principles, the Bank specifically organized the ON Sustainability Festival (ON SAFE), a series of learning sessions based on the Sustainable Development Goals (SDGs) points. The peak of activities was held on 11 November 2022 with seminars, mini clinics, and exhibitions presenting sustainability knowledge and lifestyle. More than 3,000 participants joined in the ON SAFE series of events. [F.1]

Kinerja Kami

- Bank masuk dalam 5 (lima) besar "2022 LinkedIn Top Companies" di Indonesia, yaitu penghargaan bagi tempat kerja terbaik untuk mengembangkan karir di Indonesia.
- Rata-rata jam pelatihan per karyawan adalah 48,6 jam atau mencapai 6 (enam) hari kerja. [404-1]
- 5.758 karyawan mengikuti pelatihan di tahun 2022, yang terdiri dari 3.095 karyawan wanita dan 2.663 karyawan pria. [404-2]
- Bank mengeluarkan biaya pengembangan kompetensi karyawan sebesar Rp66,174 miliar
- 100% karyawan yang memenuhi kriteria mendapatkan penilaian kinerja dan sejumlah 92% diantaranya mendapatkan rating kinerja Baik. [404-3]
- Tingkat voluntary attrition secara keseluruhan sebesar 17,6%.

Our Performance

- Recognized as Top Five "2022 LinkedIn Top Companies" which acknowledge the top workplaces in Indonesia for career development.
- The average training hours per employee was 48.6 hours or up to 6 (six) working days. [404-1]
- 5,758 of total employees attended trainings in 2022, consisted of 3,095 female and 2,663 male employees. [404-2]
- The Bank incurred employee competency development costs of Rp66.174 billion
- 100% of employees who meet the criteria undergo performance assessments, and 92% of them receiving a Good performance rating. [404-3]
- Overall voluntary reduction rate was 17.6%.

Bank memberikan pembekalan kepada Karyawan yang akan memasuki usia pensiun 3 (tiga) tahun sebelumnya berupa pengetahuan dan/atau keterampilan mengenai manajemen keuangan, kesehatan, aktivitas di luar perbankan. [404-2]

The Bank equipped employees with retirement preparation. Employees who are 3 (three) years away from retirement received knowledge and/or skill building on financial and health management as well as activities outside of the banking sector. [404-2]

Jam Pelatihan Rata-rata Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2020 – 2022 [404-1]
Average Training Hours by Gender in 2020 – 2022

Jabatan	2022			2021			2020		
	Pria	Wanita	Rata-Rata	Pria	Wanita	Rata-Rata	Pria	Wanita	Rata-Rata
Senior Line Management	56,43	58,89	57,66	42,97	46,24	44,61	41,38	33,11	37,25
Middle Line Management	48,30	51,69	49,99	43,11	45,86	44,49	27,34	29,08	28,21
First Line Management	40,96	52,18	46,57	29,15	39,35	34,25	22,36	26,93	24,65
Rata-Rata	48,56	54,25	**51,41**	38,41	43,82	41,11	**30,36**	**29,71**	**30,04**

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Kategori Pelatihan dan Level Organisasi Tahun 2020 – 2022 [404-2]
Number of Training Participants by Training Category and Organizational Level in 2020 – 2022

Jenis Pelatihan	2022			2021			2020		
	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management	Senior Line Management	Middle Line Management	First Line Management
Pelatihan Compliance, Risk & Regulatory	3.319	22.001	44.892	1.409	13.199	23.704	1129	8.944	19.453
Pelatihan Technical	7.766	40.051	50.470	7.261	51.488	85.627	3010	12.508	19.300
Pelatihan Leadership	131	1.269	2.575	1.701	9.896	4.401	129	732	1.373
Pelatihan Sales, Service & Quality	52	1.360	6.662	13	3.125	12.910	17	145	719
Pelatihan Sertifikasi Profesional	-	9	4		272	208	2	2	3
Lain-lain	458	2.567	9.362	441	2.617	4.423	585	4.482	9.276
TOTAL	**11.726**	**67.257**	**113.965**	10.826	80.597	131.273	4.872	26.813	50.124

PENGEMBANGAN KOMUNITAS

Bank mengembangkan komunitas lokal melalui program CSR pemberdayaan. Bank memiliki dua program CSR pemberdayaan, yaitu program ONSociety dan ONVolunteer, serta Gerakan #BalaBantuan. [3-3]

COMMUNITY DEVELOPMENT

The Bank developed local communities through CSR empowerment programs, which have been introduced under two programs, namely the ONSociety and ONVolunteer programs, as well as the #BalaBantuan Movement. [3-3]

ONSociety dan ONVolunteer

ONSociety merupakan pengembangan program Desaku Terang yang telah dilakukan sejak tahun 2017. ONSociety berfokus pada pembangunan dan perbaikan infrastruktur, peningkatan sumber daya manusia, serta pengembangan ekonomi dan kewirausahaan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat yang mandiri. Pada tahun 2022, Bank melanjutkan pemberdayaan kepada Desa Buninagara, Kabupaten Bandung, dengan membangun infrastruktur fasilitas umum dan memberikan pelatihan literasi bisnis secara periodik. **[FS10]**

Sedangkan ONVolunteer adalah wadah bagi karyawan Bank untuk berkontribusi secara aktif memberdayakan masyarakat agar lebih mandiri, andal, dan sejahtera, serta sebagai upaya mewujudkan lingkungan yang sehat. **[413-1]**

Program ONVolunteer ditujukan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan dalam kegiatan sosial yang memungkinkan karyawan untuk melakukan tindakan nyata sesuai dengan keterampilan dan kemampuannya.

Gerakan #BalaBantuan

Gerakan #BalaBantuan ditujukan sebagai aksi kolaborasi Bank dengan masyarakat, komunitas, serta media untuk mendorong masyarakat bangkit dari dampak pandemi COVID-19. **[F.23]**

Melalui program #BalaBantuan, Bank memberikan bantuan sosial untuk masyarakat yang terdampak pandemi. Selama tahun 2022, Bank telah memberikan bantuan sosial yang bekerja sama dengan berbagai pihak diantaranya OCBC NISP Ventura (ONV), Unit Usaha Syariah (UUS), dan Palang Merah Indonesia (PMI) melalui berbagai program seperti penggalangan donasi program Bala Bantuan #BantuCianjur, '500 Paket Cinta' di perayaan MILAD UUS ke-13, Program AMAL penyaluran Sembako dan Alat Tulis untuk Fakir Miskin dan Anak Yatim, dan kegiatan donor darah di 4 kota (Jakarta, Bandung, Surabaya, Tangerang Selatan) dalam rangka memperingati Hari Pahlawan.

ONSociety dan ONVolunteer

ONSociety is a development of the Desaku Terang program which has been carried out since 2017. ONSociety focused on infrastructure development and improvement, human resource enhancement, and economic development and entrepreneurship to improve the quality of life of self-reliant communities. In 2022, the Bank's empowerment program for Buninagara Village, Bandung Regency consisted of general facility infrastructure and periodical business literacy trainings. **[FS10]**

Meanwhile, ONVolunteer is a forum for Bank employees to actively contribute to community development to be more independent, reliable, and prosperous, as well as an effort to create a healthy environment. [413-1]

The ONVolunteer program is aimed at increasing employee awareness and participation in social activities that allow employees to perform concrete actions according to their skills and abilities.

#BalaBantuan Movement

The #BalaBantuan movement is a collaboration between the Bank and the public, community, and media to promote the recovery from the impact of the COVID-19 pandemic. **[F.23]**

The Bank grants social support to pandemic-affected areas through the #BalaBantuan campaign. Throughout 2022, the Bank has provided social assistance in collaboration with various parties, among others OCBC NISP Ventura (ONV), Sharia Business Unit (SBU), and the Indonesian Red Cross (PMI), through programs such as the #BantuCianjur Reinforcements program, '500 Paket Cinta' at the 13th MILAD UUS celebration, the AMAL Program for distributing Basic Necessities and Stationery for the Underprivileged and Orphans, and blood donation activities in 4 cities (Jakarta, Bandung, Surabaya, South Tangerang) in commemoration of Heroes' Day.

Kinerja Kami

- Gerakan #BalaBantuan sepanjang 2022 berhasil menyalurkan 5.649 paket bantuan untuk berbagai kelompok masyarakat; pekerja kesehatan, kaum dhuafa, dan korban bencana gempa Cianjur.
- Penerima manfaat program CSR Bank di tahun 2022 sebanyak 21.363 penerima.
- 2.730 karyawan Bank telah terlibat sebagai volunteer dalam inisiatif dan program-program CSR yang dijalankan di tahun 2022.
- 18.252 jam waktu yang diluangkan karyawan sebagai volunteer di tahun 2022.

Our Performance

- 5,649 aid packages were distributed by #BalaBantuan movement in 2022 to various communities, health workers, underprivileged, and victims of Cianjur earthquake disaster.
- 21,363 beneficiaries of the Bank's CSR program in 2022.
- 2,730 the Bank's employees have been engaged as volunteers in CSR initiatives and programs in 2022.
- 18,252 hours of time spent by employees as volunteers in 2022.

KONTRIBUSI EKONOMI

Kontribusi Bank dalam perekonomian dilakukan melalui berbagai upaya, mulai dari membuka lapangan pekerjaan, pemenuhan pajak, pemberian dividen hingga pemberdayaan masyarakat lokal dalam kegiatan ekonomi seperti penggunaan pekerja lokal, pemasok lokal dan UMKM. Sejak 2021, Bank telah memulai Pemberdayaan UMKM bekerjasama dengan perusahaan start up dan asosiasi, seperti Kelompok Komunitas dan Platform Pendidikan Ruang Me-NYALA serta program ONPreneurship dan Wtalk. [3-3]

Sejak tahun 2020, Bank telah melakukan beberapa kegiatan, antara lain:
1. KASBON (Kelas Ala Pengusaha Bareng OCBC NISP), regular webinar virtual, kemitraan dengan mitra dan pembicara inspirasi.
2. Partnership Program Jakarta Pusat dengan HIPMI X ONPrenuership
3. Kurikulum Kebugaran Bisnis.

ECONOMIC CONTRIBUTIONS

The Bank's contribution to the economy was carried out through various efforts, from opening up jobs' opportunities, tax fulfilment, dividends pay-out, to local communities' empowerment in economic activities, such as the use of local workforces, local suppliers and MSMEs. The empowerment of MSMEs has started since 2021, cooperating with start-ups and associates, such as Community Group and a Ruang MENYALA Education Platform as well as the ONPreneurship and Wtalk programs. [3-3]

Since 2020, the Bank has carried out several activities, including:
1. KASBON (Kelas Ala Pengusaha Bareng OCBC NISP), Bank's regular virtual webinar, partnerships with partners and inspiration speakers.
2. Central Jakarta Partnership Program with HIPMI X ONPrenuership.
3. Business Fitness Curriculum.

Kinerja Kami
- 98,5% pemasok Bank adalah pemasok lokal dengan total nilai pasokan lokal sebesar RP1,03 triliun. [204-1]
- 100% karyawan Bank merupakan tenaga kerja lokal. [203-2]

Our Performance
- 98.5% of the Bank's suppliers were local vendors with a total supply value of Rp1.03 trillion. [204-1]
- 100% of the Bank's employees were local workers. [203-2]

Distribusi Perolehan Nilai Ekonomi (Dalam Rp Juta) [201-1]
Distribution of Economic Value (In Rp Million

Kinerja Ekonomi	2022	2021	2020	Economic Performance
Perolehan Nilai Ekonomi [201-1]				Economic Value Generated [201-1]
Total Pendapatan	10,604,170	9,702,731	9,362,085	Total Revenues
Pendistribusian Nilai Ekonomi [201-1]				Economic Value Distributed [201-1]
Biaya Operasional	2,057,946	1,883,204	1,819,279	Operating Expenses
Biaya Beban karyawan	2,609,577	2,331,065	2,306,485	Employee Expenses
Pembayaran dividen	504,797	-	-	Dividends
Pembayaran pajak	2,117,865	1,939,671	2,168,167	Taxes
Penyaluran dana CSR	4,236	2,890	3,791	CSR Fund Spending
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan	7,294,421	6,155,405	6,297,722	Total Economic Value Distributed
Nilai Ekonomi yang Ditahan	3,309,749	3,547,326	3,064,369	Retained Economic Value

PILAR 3 | PILLAR 3:
BERTINDAK DENGAN INTEGRITAS | ACT WITH INTEGRITY

Pendekatan Manajemen
Bank mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku dengan menjunjung tinggi standar tata Kelola dan menerapkan pelayanan yang jujur, konsisten dan

Management Approach
The Bank complied with all prevailing laws and regulations by upholding governance standards and implementing honest, consistent and integrity services

berintegritas di semua lini usaha untuk menciptakan hubungan yang langgeng dengan nasabah. Bank memiliki prosedur dan kebijakan yang mengatur pengelolaan Bank, termasuk mengatur seluruh insan Bank dalam bersikap kepada sesama insan Bank, mitra, nasabah, dan Regulator. Bank juga memiliki kebijakan dan prosedur terkait program pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme (Program APU-PPT) serta membangun sistem teknologi keamanan yang menyeluruh dan diperbarui secara berkala untuk memastikan ketahanannya terhadap risiko siber dan kejahatan keuangan.

in all business lines to create lasting relationships with customers. The Bank has procedures and policies that regulate the management of the Bank, including regulating all bank personnel in its conduct to fellow personnel, partners, customers, and Regulators. The Bank also has policies and procedures related to money laundering and counter-terrorism financing programs (AML-CFT Programs) as well as building a comprehensive and regularly updated security technology system to ensure its resilience to cyber risks and financial crimes.

TATA KELOLA YANG KUAT

Bank percaya, tata kelola yang kuat tercermin dari terlaksananya praktik tata kelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komitmen Bank dalam menjalankan tata kelola yang baik dapat dilihat dari struktur tata kelola dengan adanya pembagian tugas yang jelas dan infrastruktur yang mengatur pengelolaan Bank. Saat ini Bank telah memiliki berbagai instrumen kebijakan seperti Kebijakan ABC, Pedoman Budaya dan Perilaku atau Kode Etik, Pedoman Pengadaan Berkelanjutan, Kebijakan Pembiayaan yang Bertanggung Jawab, Kebijakan Manajemen Operasional Gedung Perkantoran, dan lain sebagainya. **[3-3]**

Bank menjunjung tinggi standar tata kelola perusahaan dan praktiknya serta berkomitmen pada pendekatan tanpa toleransi terhadap segala bentuk penipuan, korupsi dan penyuapan serta dalam memerangi kejahatan keuangan dan ancaman dunia maya.

STRONG GOVERNANCE

The Bank has a firm stand that strong governance is reflected in the implementation of governance practices in accordance with GCG principles. The Bank's commitment in carrying out good governance can be seen from the governance structure with a clear division of duties and an infrastructure that regulates the management of the Bank. Currently, the Bank has various policy instruments such as the ABC Policy, Code of Conduct, Sustainable Procurement Guidelines, Responsible Financing Policies for Office Building Operational Management Policies, and so forth. **[3-3]**

The Bank uphold the standards of corporate governance and practices and committed to a zero-tolerance approach to all forms of fraud, corruption, and bribery as well as in the fight against financial crime and cyber threats.

Kinerja Kami

- 99,8% karyawan yang memenuhi syarat untuk mengikuti penyegaran tahunan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme, Fraud Awareness, dan IT Security Awareness, telah menyelesaikan pelatihan. **[205-2]**
- 100% karyawan baru telah mengikuti pelatihan terkait keuangan berkelanjutan. **[E.2]**
- Nol Insiden Korupsi. **[205-3]**
- Risk Culture Maturity Bank berada di tingkat "Mature".

Our Performance

- 99.8% of employees who are eligible to participate in the Annual Refreshment of AML CFT, Fraud Awareness, and IT Security Awareness, have completed training. **[205-2]**
- 100% of new employees have attended sustainable finance training. **[E.2]**
- Zero Incidents of Corruption. **[205-3]**
- The Bank's Risk Culture Maturity was at the "Mature" level.

Topik | Topic **[E.2, 2-17, FS4]**	Jumlah Total	Peserta Participants
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak Bank secara mandiri | Sustainable Finance Trainings conducted inhouse	42	7,969
Pelatihan Keuangan Berkelanjutan yang dilaksanakan oleh pihak eksternal | Sustainable Finance Trainings conducted by external parties	30	1,119
Total	72	9,088

PERLAKUAN YANG ADIL [206-1]

Bank tidak mendukung perilaku anti persaingan, praktik anti-trust dan praktik monopoli dalam lingkup operasional Bank. Oleh karena itu, Bank berupaya menciptakan kegiatan perbankan yang adil, wajar dan kompetitif berdasarkan prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dimiliki Bank. Adapun prinsip kesetaraan dan perlakuan yang adil yang dilaksanakan Bank meliputi:

1. Menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan target market;
2. Memiliki tenaga pemasaran yang memberikan layanan dan arahan yang tepat bagi Nasabah;
3. Memberikan informasi yang jelas, sesuai, dan tepat waktu kepada Nasabah sebelum membuat keputusan finansial, dan
4. Mengelola keluhan Nasabah secara tepat, independen dan efektif.

Untuk mewujudkan transaksi yang adil, Bank memiliki mekanisme pemantauan dan pelatihan Fair Dealing. Pada tahun 2022, secara keseluruhan status kinerja transaksi wajar Bank yang telah diawasi berdasarkan parameter pemantauan dan menunjukkan indikator hijau. Hal ini diindikasikan bahwa Bank telah menerapkan kerangka *Fair Dealing*, dan tidak terdapat kekurangan yang signifikan.

FAIR DEALING [206-1]

The Bank did not support anti-competitive behaviour, anti-trust practices and monopolistic practices occur within the sphere of the Bank's operations. As such, the Bank created fair, reasonable and competitive banking activities based on the principles of equality and fair treatment. The following are principles of equality and fair treatment carried out by the Bank:

1. Offered products and services that are aligned with the target market;
2. Dedicated marketing personnel providing appropriate services and recommendations to Customers;
3. Provided clear, relevant, and timely information to Customers to help them make financial decisions; and
4. Managed customer complaints appropriately, independently, and effectively.

To realize fair transactions, the Bank has a Monitoring mechanism and mandatory Fair Dealing Training. In 2022, the overall status of the Bank's fair transaction performance that has been supervised based on the monitoring parameter and showed in a green indicator. This is indicated that the Bank has implemented Fair Dealing framework, and there were no significant deficiencies.

Kinerja Kami

- 100% karyawan baru telah menyelesaikan pelatihan fair dealing.
- Tidak ada kasus perilaku anti persaingan, praktik anti-trust dan praktik monopoli sehingga Bank tidak mendapati tindakan hukum terkait kasus tersebut **[206-1]**

Our Performance

- 100% of new employees have completed fair dealing training.
- No cases of anti-competitive behaviour, anti-trust practices and monopolistic practices, hence the Bank did not find any legal action related to the case **[206-1]**

MEMERANGI KEJAHATAN KEUANGAN

Bank terus berupaya memerangi kejahatan keuangan dan ancaman siber melalui berbagai program untuk meningkatkan kesadaran masyarakat, di antaranya adalah melalui Kampanye #LawanTipu2Online dan #DatamuRahasiamu, Program Cerdas Cyber, serta Kesadaran Kejahatan Keuangan Hijau. Untuk Program Cerdas Cyber, Bank telah meluncurkan Playlist Program Cyber Smart untuk karyawan.

Bank juga telah meningkatkan Green Financial Crime Awareness kepada seluruh karyawan melalui FCC Magz untuk menyelaraskan dengan kampanye dari regulator terkait yaitu PPATK.

FINANCIAL CRIMES PREVENTION

To increase public awareness, the Bank continued to fight financial crimes and cyber threats through various programs, including through the #LawanTipu2Online and #DatamuRahasiamu Campaign, Cyber Smart Program, and Green Financial Crime Awareness. For the Cyber Smart Program, the Bank has launched the Cyber Smart Program Playlist for employees.

To align with the campaign of the relevant regulator, PPATK, the Bank has also increased Green Financial Crime Awareness to all employees through FCC Magz.

Kinerja Kami
- Berdasarkan hasil dari simulasi Social Engineering Testing Program (SETP) kurang dari 5% dari karyawan yang melakukan click phising.
- Lebih dari 90% karyawan telah mengikuti Program Cyber Smart, dan Bank akan terus melakukan berbagai pembelajaran dan acara secara reguler.

Our Performance
- Based on the result of the Social Engineering Testing Program (SETP) simulation, lest tan 5% of employees commit click phishing.
- Over 90% of employees have participated in the Cyber Smart Program, continuous learning and events will be regularly performed.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

Ini adalah Laporan Keberlanjutan tahun kelima Bank, yang mengungkapkan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. Laporan Keberlanjutan 2022 melaporkan kinerja keuangan berkelanjutan untuk kurun waktu 1 Januari – 31 Desember 2022 yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan ini mencakup semua entitas Grup Bank OCBC NISP yang berada di Laporan Keuangan Konsolidasian. **[2-2, 2-3]**

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT

This is the fifth Sustainability Report of Bank, which conveyed the economic, social, and environmental performance. The 2022 Sustainability Report featured the sustainable finance performance for the period of 1 January to 31 December 2022 published in the same month as the Annual Report. This report covered all entities of Bank OCBC NISP Group included in the Consolidated Financial Statements. **[2-2, 2-3]**

Untuk informasi atas laporan ini, silahkan menghubungi: **[2-3]**
For information regarding this report, please contact:

Sekretariat Perusahaan | Corporate Secretariat
PT Bank OCBC NISP Tbk
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940, Indonesia
Tel. (021) 255 33 888 | Fax. (021) 579 44 000
Email: corporate.secretariat@ocbcnisp.com
Website: www.ocbcnisp.com

Dalam laporan ini terdapat beberapa perubahan informasi dari yang disajikan pada laporan tahun sebelumnya, karena adanya perubahan dalam cara penyajian informasi, perubahan asumsi dan metode pengukuran, serta perbaikan metode pengumpulan data. Perubahan informasi beserta implikasinya akan diberitahukan dalam pengungkapan terkait. **[C.6, 2-4]**

Pelaporan ini berpedoman pada *Peraturan OJK No.51/POJK.03/2017* tentang *Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik* dan *Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.16/SEOJK.04/2021* tentang *Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik*. Selanjutnya laporan ini juga mengacu pada *Standar Global Reporting Initiative* (GRI) 2021.

Hingga laporan ini dibuat, Bank belum menggunakan eksternal assurance untuk menilai laporan keberlanjutan ini. **[G.1, 2-5]**

Meskipun begitu, untuk menjaga kredibilitas isi laporan, Bank telah menentukan isi dan topik material melalui proses internal yang meliputi peninjauan, penyusunan, dan pengidentifikasian masalah yang telah dikumpulkan dari berbagai pemangku kepentingan.

Tim pelaporan keberlanjutan membawa isu-isu keberlanjutan kepada para pemangku kepentingan

Several changes of information were made in this report from those presented in previous year's report, due to changes in the information format presentation, changes in assumptions and measurement methods, as well as improvements in data collection methods. Changes to the information and its implications are notified in the relevant disclosure. **[C.6, 2-4]**

This reporting referred to the *OJK Regulation No.51/POJK.03/2017* on *the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and circular of the Financial Services Authority No.16/SEOJK.04/2021* on *the Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies*. Furthermore, this report also refers to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standards.

Until the publication of this report, the Bank had not used external assurance to assess the sustainability report. **[G.1, 2-5]**

However, to maintain the credibility of the report content, the Bank has determined the content and material topics through an internal process that include review, preparation, and identification of issues that have been collected from various stakeholders.

The sustainability reporting team informed the stakeholders on sustainability issues through surveys

melalui survei untuk memahami padangan mereka tentang masalah terpenting bagi Bank dan Pemangku Kepentingan. Masukan-masukan dari para pemangku kepentingan tersebut telah menambahkan perspektif Bank dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan ini.

Dengan menggunakan pengetahuan dan wawasan yang dikumpulkan secara internal, Tim pelaporan keberlanjutan telah berdiskusi melalui serangkaian lokakarya yang melibatkan Direksi, eksekutif senior, manajer, dan *Sustainability Council* untuk mengungkap topik yang paling material bagi bisnis Bank.

Direksi dan *Sustainability Council* sangat terlibat dalam proses penentuan topik material. Tim pelaporan keberlanjutan kemudian mengadaptasi topik yang diidentifikasi melalui matriks materialitas agar selaras dengan indikator pelaporan keberlanjutan, mengusulkan tema pelaporan dan daftar topik untuk dimasukkan dalam laporan ini. Direksi meninjau dan menyetujui tema dan topik akhir. Selanjutnya, anggota Direksi diwawancarai selama proses penulisan untuk mendapatkan pandangan mereka tentang topik keberlanjutan yang relevan dengan bidang keahliannya. Laporan ini telah ditelaah dan disetujui oleh seluruh anggota Direksi. **[2-14]**

Proses tersebut juga menentukan inisiatif dan fokus Bank untuk mengatasi dampak dan mencapai target yang diinginkan sehingga Bank dapat berkontribusi maksimal pada pembangunan berkelanjutan. Berdasarkan proses tersebut, Bank telah menentukan dan mengelompokkan beberapa topik dalam daftar topik material berikut: **[3-1, 3-2]**

in order to understand their understanding of the most important issues for the Bank and Stakeholders. In the preparation of this Sustainability Report, the inputs from these stakeholders have been added into the Bank's perspective.

Based on the compilation of internal knowledge and insights, the sustainability reporting team has discussed through a series of workshops that involved the Board of Directors, senior executives, managers, and the Sustainability Council to uncover the most material topics for the Bank's business.

The Board of Directors and the Sustainability Council were strongly involved in the process of determining material topics. The sustainability reporting team then adapted the topics identified through a materiality matrix to align with sustainability reporting indicators, proposed the reporting themes and list of topics for this report. The Board of Directors reviewed and approved the final theme and topics. Subsequently, members of the Board of Directors were interviewed during the writing process to gain their views on sustainability topics relevant to their areas of expertise. This report was reviewed and approved by all members of the Board of Directors. [2-14]

The process also determined the Bank's initiatives and focus on overcoming the impact and achieving the desired targets in order to optimally contribute to sustainable development. Based on the process, the Bank has determined and grouped several topics in the following list of material topics: **[3-1, 3-2]**

Topik Material Material Topics	**Sub-Topik** Sub-Topics	**Pengungkapan Standar** Standards Disclosures	**SDG Terkait** Related SDGs
Membangun Masa Depan Rendah Karbon Build a Low-Carbon Future	- Aksi Iklim | Climate Action - Pembiayaan yang Bertanggung Jawab | Responsible Financing - Pembiayaan dan Investasi yang Berkelanjutan | Sustainable Financing and Investment	GRI 301, GRI 302, GRI 303, GRI 305, GRI 306	
Menciptakan Dampak Positif bagi Masyarakat Create Positive Impact for Society	- Inklusi Keuangan | Financial Inclusion - Literasi Keuangan | Financial Literacy - Kesehatan, Keselamatan dan Kesejahteraan Karyawan | Employee Health, Safety and Wellbeing - Keragaman, Kesetaraan dan Inklusi | Diversity, Equity and Inclusion - Manajemen Talenta dan Bakat | Talent Management - Pengembangan Komunitas | Community Development - Kontribusi Ekonomi | Economic Contribution	GRI 201, GRI 203, GRI 401, GRI 403, GRI 404,GRI 405, GRI 406, GRI 413	
Bertindak dengan Integritas Act with Integrity	- Tata Kelola yang Kuat | Strong Governance - Perlakuan yang adil | Fair Dealing - Memerangi Kejahatan Keuangan | Financial Crimes Prevention - Keamanan Siber | Cyber Security	GRI 205, GRI 206	

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN [E.4, 2-29]

Analisis kebutuhan pemangku kepentingan dilakukan melalui FGD dan wawancara. Adapun proses dan metode yang digunakan merujuk pada standar *AA1000 SES*

STAKEHOLDERS ENGAGEMENT [E.4, 2-29]

We conducted FGDs and interviews to identify stakeholder needs. The process and methods used in the analysis were in accordance with the *AA1000 SES* standard.

Kelompok Pemangku Kepentingan Stakeholders Group	Basis Identifikasi Identified based on	Metode Pendekatan Approach Method	Frekuensi Keterlibatan Engagement Frequency	Topik Utama Key Topics
Pemegang Saham Shareholders	Tanggung Jawab Responsibility	RUPS GMS	Sekali setahun Once a year	Keamanan dan tingkat pengembalian investasi Assurance and return on investment
	Pengaruh | Influence	RUPSLB EGMS	Jika diperlukan If required	
	Ketergantungan Dependency	Paparan Publik Public Expose	Sekali setahun Once a year	
Nasabah Customers	Tanggung Jawab Responsibility	Layanan Call Center dan Operasional Call Centre and Operations	Setiap hari Daily	- Konsistensi kualitas produk | Product quality consistency - Keamanan data / Data security
	Pengaruh | Influence	Informasi media Media information	Setiap saat At all times	
	Kedekatan/ perwakilan | Proximity/ representation	Gathering	Minimal dua kali setahun At least twice a year	
Pekerja Employees	Tanggung Jawab Responsibility	Majalah Internal Internal Magazine	Setiap bulan Once a month	- Perlakuan adil dan setara dalam perencanaan karir dan remunerasi | Fair and equal treatment in career development and remuneration - Tempat kerja yang aman dan sehat | Safe and healthy workplace
	Pengaruh / Influence	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	Sesuai kebutuhan As needed	
	Kedekatan/ perwakilan Proximity/ representation	Forum Komunikasi dengan Serikat Pekerja Communications forum with the Labour Union	Minimal setahun sekali At least once a year	
		Penilaian Kinerja Performance Review		
		Gathering		
Pemerintah Government	Tanggung Jawab Responsibility	Laporan Tahunan Annual Report	Setahun sekali Once a year	- Hubungan yang konstruktif dengan regulator | Constructive relationship with regulators - Kepatuhan pada peraturan dan perundangan | Regulatory and legal compliance
	Pengaruh | Influence	Laporan Keberlanjutan Sustainability Report		
	Kedekatan/ perwakilan | Proximity/ representation	Pelaporan ke Regulator Reporting to Regulators	Berkala, sesuai ketentuan Periodical, as required	
Pemasok Suppliers	Pengaruh | Influence	Sosialisasi kebijakan Policy dissemination	Minimal setahun sekali At least once a year	- Proses pengadaan yang wajar dan transparan | Fair and transparent procurement process - Pembayaran tepat waktu | On-time payment
	Kedekatan/ perwakilan | Proximity/ representation			
	Ketergantungan Dependency			
Masyarakat Communities	Tanggung Jawab | Responsibility	Kegiatan CSR CSR activities	Sesuai CSR Masterplan As in CSR Masterplan	- Kontribusi pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan untuk mempercepat kemandirian | Contribution to economic, social, and environmental aspects to drive independence. - Tersedianya lapangan pekerjaan | Availability of jobs.
	Pengaruh | Influence			
	Kedekatan/ perwakilan | Proximity/ representation			

Daftar Indeks GRI Universal Standard – 2021

GRI Universal Standard Index – 2021

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
	DISCLOSURE UMUM | GENERAL DISCLOSURE		
GRI 2: Pengungkapan Umum General Disclosures 2021	**Organisasi dan Praktik Pelaporan** Organization and Reporting Practices		
	2-1	Informasi mengenai organisasi | Organizational details	33
	2-2	Entitas organisasi yang termasuk dalam laporan keberlanjutan Entities included in the organization's sustainability reporting	64, 1978
	2-3	Periode pelaporan, frekuensi, dan titik kontak Reporting period, frequency and contact point	198
	2-4	Penyajian kembali informasi | Restatements of information	198
	2-5	Assurance oleh Pihak Eksternal | External assurance	198
	Aktivitas dan Karyawan | Activities and Employees		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	40
	2-7	Karyawan | Employees	43
	2-8	Pekerja yang bukan merupakan karyawan | Workers who are not employees	191
	Tata Kelola Keberlanjutan | Sustainable Governance		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	177
	2-10	Nominasi dan seleksi badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	178
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi | Chair of the highest governance body	177
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi pengelolaan dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	178
	2-13	Pendelegasian wewenang untuk tanggung jawab mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	177
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	199
	2-15	Konflik kepentingan | Conflicts of interest	178
	2-16	Mengomunikasikan hal-hal kritis | Communication of critical concerns	178
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi | Collective knowledge of the highest governance body	105, 121, 196
	2-18	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	178
	2-19	Kebijakan remunerasi | Remuneration policies	179
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	179
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan | Annual total compensation ratio	179
Strategi Kebijakan dan Pelaksanaan | Policy Strategies and Implementations			
	2-22	Pernyataan mengenai strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	18, 172
	2-23	Komitmen kebijakan | Policy commitments	172
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan dalam organisasi Embedding policy commitments	172

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	**Judul** Titles	
	2-25	Proses remediasi dampak negatif Processes to remediate negative impacts	173
	2-26	Mekanisme untuk saran dan masalah etika Mechanisms for seeking advice and raising concerns	178
	2-27	Kepatuhan hukum dan peraturan | Compliance with laws and regulations	181
	2-28	Keanggotaan Asosiasi | Membership associations	33
Keterlibatan Pemangku Kepentingan | Stakeholders Engagement			
	2-29	Pendekatan Pelibatan Pemangku Kepentingan Approach to stakeholder engagement	200
	2-30	Kesepakatan perundingan kolektif | Collective bargaining agreements	189
TOPIK MATERIAL | MATERIAL TOPICS			
GRI 3: Topik Material | Material Topics 2021	3-1	Proses Penentuan Topik Material Process to determine material topics	199
	3-2	Daftar Topik Material | List of material topics	199
DISCLOSURE TOPIK SPESIFIK | DISCLOSURE OF SPECIFIC TOPICS			
DAMPAK EKONOMI | ECONOMIC IMPACTS			
201 Kinerja Ekonomi | Economic Performance			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	195
GRI 201: Kinerja Ekonomi | Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	195
202 Keberadaan Pasar | Market Presence			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	187
GRI 202: Keberadaan Pasar | Market Presence 2016	202-1	Rasio standar upah karyawan *entry-level* berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional | Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	188
	202-2	Proporsi Manajemen Senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	189
204 Praktik Pengadaan | Procurement Practices			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	195
GRI 204: **Praktik Pengadaan | Procurement Practices** 2016	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	195
205 Anti Korupsi | Anti-Corruption			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	196

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	**Judul** Titles	
GRI 205: Anti-Korupsi | Anti-Corruption 2016	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi Operations assessed for risks related to corruption	163
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	196
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	196
	206 Perilaku Anti Persaingan | Anti-Competitive Behavior		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	196
GRI 206: **Perilaku Anti Persaingan | Anti-Competitive Behavior** 2016	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli | Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	197
	DAMPAK LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL IMPACTS		
	302 Energi | Energy		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material | Management of material topics	180
GRI 302: Energi | Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi | Energy consumption within the organization	182
	302-3	Intensitas energi | Energy Intensity	181
	302-4	Pengurangan konsumsi energi | Reduction of energy consumption	180
	303 Air dan Efluen | Water and Effluents		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material | Management of material topics	180
GRI 303: Air dan Efluen | Water and Effluents 2018	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air | Management of water discharge-related impacts	180
	303-3	Pengambilan air | Water withdrawal	182
	303-5	Konsumsi Air | Water consumption	182
	305 Emisi | Emissions		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	180
GRI 305: Emisi | Emissions 2016	305-1	Emisi gas rumah kaca (CO_2) (Cakupan 1) Langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	182
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG Emissions	182
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG Emissions	182
	305-4	Intensitas Emisi GRK | GHG Emissions intensity	182
	305-5	Pengurangan emisi GRK | Reduction of GHG emissions	180

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	**Judul** Titles	
DAMPAK SOSIAL | SOCIAL IMPACTS			
	401 Kepegawaian | Employment		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	185
GRI 401: **Kepegawaian | Employment** 2016	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee hires and employee turnover	188
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benfits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	187
	401-3	Cuti Melahirkan | Parental leave	184
	403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	185
GRI 403: Kesehatan dan Keselamatan Kerja | Occupational Health and Safety 2018	403-3	Layanan Kesehatan Kerja Occupational health services	188
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja | Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	186
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	187
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja | Promotion of worker health	188
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	187
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja | Workers covered by an occupational health and safety management system	188
	404 Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education		
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	192
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education 2016	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee	193
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan | Programs for upgrading employee skills and transition assistance	193
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier | Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	193

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	**Judul** Titles	
405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	188
GRI 405: **Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | Diversity and Equal Opportunity** 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	43,189
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	123
406 Non Diskriminasi | Non-Discrimination			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	188
GRI 406: **Non Diskriminasi | Non-Discrimination** 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan | Incidents of discrimantion and corrective actions taken	188
407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of Association and Collective Bargaining			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material | Management of material topics	188
GRI 407: **Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif | Freedom of Association and Collective Bargaining** 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana ha katas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko | Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	189
413 Masyarakat Lokal | Local Communities			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	193
GRI 413: **Hak-hak Masyarakat Adat | Rights of Indigenous Peoples** 2016	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan | Operations with local community engagement, impact assessments and development programs	194
416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety			
GRI 3: Pendekatan Manajemen | Management Approach 2021	3-3	Manajemen Topik Material Management of material topics	187
GRI 416: **Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan | Customer Health and Safety** 2016	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa | Assessment of the health and safety impacts of products and service category	54
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa | Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	85

GRI – Sandard	DISCLOSURE		Halaman Page
	No Indeks Index	Judul Titles	
DISCLOSURE TOPIK SEKTOR KEUANGAN | DISCLOSURE OF FINANCIAL SECTOR TOPICS			
	PRODUK PORTOFOLIO | PORTFOLIO PRODUCT		
	FS1	Kebijakan khusus penerapan aspek lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha | Policies with specific environmental and social components applied to business lines	156
	FS2	Prosedur penilaian risiko lingkungan dan sosial dalam kegiatan usaha | Procedures for assessing and screening environmental and social risks in business lines	156
	FS3	Prosedur monitoring ketaatan debitur dalam mematuhi ketentuan peraturan perundangan aspek sosial lingkungan yang tercantum dalam perjanjian kredit | Processes for monitoring clients' implementation of and compliance with environmental and social requirements included in agreements or transactions	176
	FS4	Proses peningkatan kompetensi karyawan untuk menerapkan aturan/ perundangan terkait sosial dan lingkungan yang berlaku | Process(es) for improving staff competency to implement the environmental and social policies and procedures as applied to business lines	196
	FS5	Interaksi dengan klien/penanam modal/mitra bisnis terkait risiko serta kesempatan terkait lingkungan dan social | Interactions with clients/ investees/business partners regarding environmental and social risks and opportunities	176
	FS6	Prosentase portofolio bisnis dibagi menurut wilayah, ukuran (misal: Micro/ SME/Besar), dan sektor | Percentage of the portfolio for business lines by specific region, size (e.g. micro/SME/ large) and by sector	183
	FS7	Nilai portofolio produk dan jasa yang dirancang untuk mendukung kegiatan social dibagi menurut segmen bisnis | Monetary value of products and services designed to deliver a specific social benefit for each business line broken down by purpose	183
	FS8	Jumlah produk dan jasa pembiayaan yang dialokasikan untuk mendukung pembiayaan terkait lingkungan yang spesifik | Monetary value of products and services designed to deliver a specific environmental benefit	183
	KEPEMILIKAN AKTIF | ACTIVE OWNERSHIP		
	FS10	Kemitraan yang bertanggung jawab atas masalah lingkungan atau social Partnership responsible on environmental or social issues	180, 194
	FS11	Persentase Aktiva yang Terjadi pada Lingkungan Positif dan Negatif atau Sosial | Percentage of Assets occur on Positive and Negative Environment or Social	172, 183
	KOMUNITAS LOKAL | LOCAL COMMUNITY		
	FS13	Titik akses pada wilayah dengan populasi penduduk rendah atau keadaan ekonomi yang kurang menguntungkan | Access points in low-populated or economically disadvantaged areas by type	186
	TANGGUNG JAWAB PRODUK | PRODUCT RESPONSIBILITY		
	FS15	Kebijakan untuk rancangan dan penjualan produk dan layanan yang adil Policies for the fair design and sale of financial products and services	77
	FS16	Inisiatif untuk mengadakan dan mendukung kegiatan literasi keuangan atau pembiayaan khusus | Initiatives to enhance financial literacy by type of beneficiary	173, 174

Daftar Indeks POJK 51/2017
POJK 51/2017 Index

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
	STRATEGI KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY STRATEGY	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Explanation Sustainability Strategy	172
	IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHTS	
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi | Economic Performance Highlights	174
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup | Environmental Performance Highlihts	175
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial | Social Performance Highlights	175
	PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission, and Value of Sustainability	37
C.2	Alamat Perusahaan | Company's Address	33
C.3	Skala Perusahaan | Scale Enterprises	7, 33, 43, 59
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, services and business activities	40
C.5	Keanggotaan Pada Asosiasi | Member of Association	33
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan | Change of Significant Organization	198
	PENJELASAN DIREKSI | DIRECTORS STATEMENT	
D.1	Penjelasan Direksi | Directors Statement	17
	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY GOVERNANCE	
E.1	Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan Management of Sustainable Finance Implementation	177
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan Competency Development related Sustainable Finance	183, 196
E.3	Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan Risk Assessment for Sustainable Finance Implementation	183
E.4	Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Engagement	200
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan Challenges of Sustainable Financial Implementation	177
	KINERJA KEBERLANJUTAN | SUSTAINABILITY PERFORMANCE	
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Building A Culture of Sustainability	192
	KINERJA EKONOMI | ECONOMIC PERFORMANCE	
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment, revenue and profit and loss	20
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek Yang Sejalan | Comparison of performance targets and production, portfolios, financial targets, or investment on Financial Instruments or projects in line with Sustainable Finance Implementation.	183
	KINERJA LINGKUNGAN | ENVIRONMENTAL PERFORMANCE	
	Umum | General	
F.4	Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs	181
	Aspek Material | Material Aspects	
F.5	Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | The Use of Environmentally Friendly Materials	180
	Aspek Energi | Energy Aspects	

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi Yang Digunakan | The number and the intensity of energy use	182
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan The efforts and achievements made energy efficiency including the use of renewable energy sources	180
	Aspek Air | Water Aspects	
F.8	Penggunaan Air | Water Consumption	180, 182
	Aspek Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Aspects	
	Aspek Emisi | Emission Aspects	
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya The number and intensity of emissions produced by type	182
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi Yang Dilakukan | The efforts and achievement of emission reductions undertaken	180
	Aspek Limbah Dan Efluen | Aspect of Waste and Effluents	
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen Yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | The amount of waste and effluent generated by type	180
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism	180
F.15	Tumpahan Yang Terjadi (Jika Ada) | Spill that occurred (if any)	180
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | Aspect of environmental complaints	
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup Yang Diterima Dan Diselesaikan | The number and material environmental complaints received and resolved.	180
	KINERJA SOSIAL | SOCIAL PERFORMANCE	
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik Untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/atau Jasa Yang Setara Kepada Konsumen | The Company's commitment to deliver products and/or services equivalent to the consumer	76
	Aspek Ketenagakerjaan | Employment Aspects	
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equality of employment opportunities	187
F.20	Upah Minimum Regional | The Minimum Wage	188
F.21	Lingkungan Bekerja Yang Layak dan Aman | Environmental work decent and safe	187
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Training and Competency Development for Employees	192
	Aspek Masyarakat | Community Aspects	
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Operational Impacts to Local Communities	186, 194
F.24	Pengaduan Masyarakat | Public complaints	78
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Environmental Social Responsibility Activity	175,194
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | Responsibility on the development of Sustainable Finance products and/or services:	
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and development of Sustainable Finance products and/or services	184
F.27	Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Customer Safety	184
F.28	Dampak Produk/Jasa | Impact of Products/Services	185

No Indeks Index No.	Nama Indeks Index Name	Halaman Page
F.29	Jumlah Produk Yang Ditarik Kembali | The number of products recalled	185
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Survey of customer satisfaction	78
	LAIN-LAIN | OTHERS	
G.1	Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen, Jika Ada | Written verification from independent parties (if any)	198
G.2	Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet	210
G.5	Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 | POJK 51/2017 Index	207

LEMBAR UMPAN BALIK

FEEDBACK FORM

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

MOHON PILIH JAWABAN YANG PALING SESUAI

PLEASE CHOOSE THE MOST APPRORIATE ANSWER

1. Laporan ini menarik dan mudah dimengerti | This report is interesting and easy to understand.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Bank dalam pembangunan keberlanjutan | This report describe the Bank's performance in
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
3. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Bank | This report increase Your trust to the Bank's sustainability.
   ☐ Tidak setuju | Disagree ☐ Netral | Neutral ☐ Setuju | Agree
4. Topik material apa yang paling penting bagi Anda: (nilai 1=paling penting s/d 4=paling tidak penting) | Material topic(s) which is(are)
   - Ekonomi Kinerja | Economic Performance ( )
   - Anti-korupsi | Anti-corruption ( )
   - Produk Portofolio | Product Portfolio ( )
   - Energi | Energy ( )
   - Privasi Pelanggan | Customer Privacy ( )
   - Keuangan Literasi | Financial Literacy ( )
   - Pelatihan dan Pendidikan | Training and Education ( )
5. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini.
   Kindly provide your inputs/suggestions/comments about this report.

   _____

   _____

PROFIL ANDA | YOUR PROFILE

Nama | Name : _____

Pekerjaan | Occupation : _____

Nama Lembaga/Perusahaan | Name of Institution/Company : _____

Golongan Pemangku Kepentingan | Stakeholder Group:

☐ Pemerintah | Governance ☐ Perusahaan | Corporate ☐ Masyarakat | Community

☐ Industri | Industry ☐ LSM | NGO ☐ Lainnya | Others

MOHON KIRIMKAN KEMBALI LEMBAR UMPAN BALIK KEPADA : PLEASE RETURN THIS FEEDBACK FORM TO :

PT Bank OCBC NISP Tbk
OCBC NISP Tower
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 Jakarta 12940, Indonesia Telepon: 021 – 255 33 888
Faksimili: 021 – 579 44000

JARINGAN KANTOR

OFFICE NETWORK



200 Kantor Office

1 Kantor Pusat
Head Office

43 Kantor Cabang
Branch Office

1 Kantor Fungsional
Non Operasional
Non-operational
Functional Office

145 Kantor Cabang
Pembantu
Sub Branch Offfice

10 Kantor Cabang
Syariah
Sharia Branch
Office

No	Kota | City
1	Badung
2	Balikpapan
3	Bandar Lampung
4	Bandung
5	Banjarmasin
6	Banyumas
7	Batam
8	Bekasi
9	Binjai
10	Bogor
11	Cianjur
12	Cimahi
13	Cirebon
14	Deli Serdang

No	Kota | City
15	Denpasar
16	Gianyar
17	Gresik
18	Jakarta
19	Jambi
20	Karawang
21	Kediri
22	Kendari
23	Klaten
24	Kudus
25	Madiun
26	Magelang
27	Makassar
28	Malang

No	Kota | City
29	Manado
30	Mataram
31	Medan
32	Mojokerto
33	Padang
34	Palembang
35	Pangkal Pinang
36	Pekalongan
37	Pekanbaru
38	Pematang Siantar
39	Pontianak
40	Purwakarta
41	Samarinda
42	Semarang

No	Kota | City
43	Serang
44	Sidoarjo
45	Subang
46	Sukabumi
47	Sukoharjo
48	Surabaya
49	Surakarta
50	Tangerang
51	Tanjungpinang
52	Tasikmalaya
53	Tegal
54	Yogyakarta

Alamat lengkap jaringan kantor tersedia di
Complete address of Office network is available at
www.ocbcnisp.com

LAPORAN KEUANGAN 2022

2022 Financial Statements

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
31 DECEMBER 2022 AND 2021

OCBC NISP

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

PT BANK OCBC NISP Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Parwati Surjaudaja
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Hartati
   Alamat Kantor : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
   Alamat Rumah : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
   Nomor Telepon : 021-25533888
   Jabatan : Direktur *Finance*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2022 AND 2021 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

PT BANK OCBC NISP Tbk AND SUBSIDIARY

We, the undersigned:

1. *Name : Parwati Surjaudaja*
   Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio No. 25, Jakarta
   Residential address : Jl. Maluku No. 29, Jakarta
   Telephone : 021-25533888
   Title : President Director

2. *Name : Hartati*
   Office address : Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta
   Residential address : Jl. Amethyst 6 No. 15, Jakarta
   Telephone : 021-25533888
   Title : Finance Director

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;*

2. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary;*

   b. *The consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts;*

4. *We are responsible for PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary internal control system.*

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 27 Januari/*January* 2023

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Parwati Surjaudaja	**Hartati**
Presiden Direktur/ *President Director*	Direktur/ *Director*

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Kepada Pemegang Saham

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

To the Shareholders

PT BANK OCBC NISP Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-241/KM.1/2015.

00019/2.1025/AU.1/07/0229-2/1/I/2023

pwc

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

1. **Kerugian kredit ekspektasian ("KKE") - Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan**

   Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2e.I dan Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp7.362.892 juta. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan ditentukan berdasarkan kerangka Kerugian Kredit Ekspetasian berdasarkan PSAK 71, "Instrumen Keuangan" ("PSAK 71").

   Kami fokus pada area ini karena nilai tercatat atas pinjaman yang diberikan mewakili 55% dari total aset Grup, dan saldo KKE yang dibentuk atas pinjaman yang diberikan nilainya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Dalam menentukan KKE, Grup mengadopsi model yang menggunakan sejumlah parameter, mengandalkan input data internal dan eksternal, menerapkan pertimbangan dan asumsi yang signifikan, serta melibatkan penggunaan estimasi.

   Grup menilai apakah risiko kredit dari pinjaman yang diberikan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awalnya dan menerapkan model tiga tahap untuk menghitung KKE.

   Untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan, Grup menghitung KKE secara kolektif menggunakan model parameter risiko yang menggunakan beberapa parameter utama, antara lain *probability of default*, *loss given default*, *exposure at default* dan tingkat diskonto, setelah memperhitungkan informasi perkiraan masa depan, termasuk faktor makroekonomi dan data eksternal lainnya.

   Untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual, Grup menghitung KKE secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari pinjaman yang diberikan, termasuk nilai penjualan agunan.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

1. ***Expected Credit Loss ("ECL") - Allowance for impairment losses on loans***

   As described in Note 2e.I and Note 12 to the consolidated financial statements, as at 31 December 2022, the allowance for impairment losses on loans was Rp7,362,892 million. The allowance for impairment losses on loans is determined based on the Expected Credit Losses framework under SFAS 71, "Financial Instruments" ("SFAS 71").

   We focussed on this area as the carrying amount of the loans represented 55% of the total assets of the Group, and the ECL provided against the loans is significant to the consolidated financial statements. In determining the ECL, the Group adopts models which utilise a number of parameters, relies on internal and external data inputs, applies significant judgement and assumptions, and involves the use of estimates.

   The Group assesses whether the credit risk of loans have increased significantly since their initial recognition and applies a three-stage model to calculate their ECL.

   For non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which are not considered individually significant, the Group calculates ECL collectively using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters, including probability of default, loss given default, exposure at default, and discount rate, after considering forward-looking information, including macroeconomic factors and other external information.

   For credit-impaired loans which are considered individually significant, the Group calculates ECL individually by estimating the expected future cash flow from the loans, including proceeds from sale of collateral.

Pengukuran KKE melibatkan pertimbangan dan asumsi manajemen yang signifikan, termasuk antara lain:

- Segmentasi portofolio yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, pemilihan model yang tepat, dan penentuan parameter utama yang relevan;
- Penentuan apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, gagal bayar, ataupun penurunan nilai kredit;
- Indikator ekonomi untuk perkiraan masa depan, dan penerapan skenario ekonomi serta pembobotan probabilitas tertimbangnya;
- Penentuan penyesuaian pasca model/*overlay* manajemen karena faktor ketidakpastian eksternal signifikan yang tidak tercakup dalam model;
- Estimasi arus kas masa depan untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual.

The measurement of ECL involves significant management judgement and assumptions, including, amongst others:

- *Segmentation of portfolios sharing similar credit risk characteristics, selection of appropriate models, and determination of relevant key parameters;*
- *Determination of whether or not there was a significant increase in credit risk, default, or credit-impairment;*
- *Economic indicators for forward-looking measurement, and the application of economic scenarios and their probability weightings;*
- *Determination of post model adjustments/ management overlay due to significant external uncertain factors not covered in the models;*
- *Estimation of future cash flow for credit-impaired loans which are considered individually significant.*

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang pendekatan manajemen dalam menghitung KKE dan pengendalian internal utama atas perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan dan menilai risiko inheren dari salah saji material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan tingkat risiko inheren lainnya.

Kami mengevaluasi dan menguji desain dan efektivitas operasi pengendalian internal yang berkaitan dengan persetujuan dan pemantauan pinjaman yang diberikan serta perhitungan KKE untuk pinjaman yang diberikan, termasuk antara lain:

- Proses pengawasan risiko kredit oleh Komite Kredit, serta penelaahan dan pemantauan portofolio pinjaman yang diberikan; dan
- Pengendalian umum dari Teknologi Informasi ("TI") atas sistem perhitungan KKE serta pengendalian aplikasi TI atas kelengkapan dan keakuratan aliran data dari sistem asal ke sistem KKE, dengan melibatkan spesialis TI kami.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of management's approach in calculating the ECL and the key internal controls over the measurement of ECL for loans and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and level of other inherent risks.

We evaluated and tested the design and operating effectiveness of the relevant controls relating to the approval and monitoring of loans and the ECL calculation for loans, including, amongst others:

- *The credit risk oversight process by the Credit Committee, and loan portfolio review and monitoring; and*
- *Information technology ("IT") general controls over the ECL system as well as IT application controls over the completeness and accuracy of data flows from source systems to the ECL system, by involving our IT specialists.*

pwc

Kami melakukan pengujian substantif yang terutama terdiri dari:

1. Penilaian dan pengujian metodologi dan asumsi pemodelan signifikan yang digunakan dalam model KKE, termasuk penentuan *probability of default*, *loss given default* dan *exposure at default*, dan tingkat diskonto yang diterapkan. Kami telah mengevaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif, serta informasi historis dan masa depan atas prakiraan makroekonomi Indonesia dengan membandingkannya dengan informasi yang tersedia untuk umum.

2. Penilaian, secara *sampling*, ketepatan identifikasi Grup atas pinjaman yang diberikan yang mengalami peningkatan signifikan risiko kredit, gagal bayar, dan penurunan nilai dengan mempertimbangkan informasi keuangan dan nonkeuangan debitur, bukti eksternal yang relevan, dan faktor lainnya.

3. Penilaian atas asumsi utama yang digunakan dalam penyesuaian pasca model/overlay manajemen yang diterapkan untuk mengantisipasi risiko yang tidak dapat diakomodasi sepenuhnya oleh model, termasuk dampak Covid-19.

4. Perhitungan ulang secara independen atas KKE kolektif untuk pinjaman yang diberikan yang tidak mengalami penurunan nilai dan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang secara individual tidak dianggap signifikan.

5. Pemeriksaan secara *sampling* untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai, yang dianggap signifikan secara individual. Atas sampel tersebut, kami menilai kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai dengan melakukan pengujian atas jumlah dan waktu estimasi arus kas masa depan yang disiapkan oleh Grup berdasarkan informasi keuangan debitur dan penjamin, penilaian agunan terbaru, dan informasi lain yang tersedia beserta dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang telah dilakukan, kami menemukan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan didukung oleh bukti-bukti yang tersedia.

We performed substantive testing, which primarily consisted of:

1. *Assessing and testing the methodologies and significant modelling assumptions applied within the ECL models, which included determination of probability of default, loss given default, exposure at default and discount rate applied. We have evaluated the models and methodologies used in quantitative calculations, as well as the historical and forward looking information of Indonesian macroeconomics by comparison with publicly available information.*

2. *Assessing, on a sampling basis, the appropriateness of the Group's identification of loans experiencing significant increases in credit risk, defaults, and credit impairment by considering the debtors' financial and non-financial information, relevant external evidence, and other factors.*

3. *Assessing the key assumptions used in the post model adjustment/management overlay which were applied to respond to risks not fully accommodated by the models, including impact of Covid-19.*

4. *Independently recalculating the collective ECL for non-credit-impaired loans and credit-impaired loans which were not considered individually significant.*

5. *Examining on a sampling basis credit-impaired loans which were considered individually significant. For these samples, we assessed the sufficiency of the allowance for impairment losses by performing testing over the quantum and timing of the estimated future cash flow prepared by the Group based on the financial information of the debtors and guarantors, latest collateral valuations, and other available information together with discount rates in supporting the computation of the allowance for impairment losses on loans.*

Overall, based on procedures performed, we found that the allowance for impairment losses on loans to be supportable based on available evidence.

pwc

2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan

Grup sangat bergantung pada infrastruktur, sistem, dan pengendalian TI untuk operasi sehari-hari yang memfasilitasi transaksi dengan volume yang signifikan dan proses pelaporan keuangan. Lingkungan TI Grup dianggap kompleks karena jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan tingkat *interface* antarsistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Grup sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman tentang sistem TI utama serta pengendalian yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai keefektifan desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian utama yang didesain untuk menjaga integritas dari sistem yang signifikan atas pelaporan keuangan. Hal ini mencakup evaluasi atas hal-hal berikut:

1. Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian untuk mengembangkan, menguji, dan mengesahkan perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi di dalam sistem;

2. Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian akses dirancang untuk melaksanakan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, atau memastikan bahwa data hanya diubah melalui cara yang diperkenankan; dan

3. Pengendalian atas operasional TI: Pengendalian atas operasional untuk mengidentifikasi dan mengelola masalah operasional TI yang timbul.

Kami mengevaluasi pengendalian yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, termasuk penghitungan otomatis sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem dan *interface* antar sistem. Kami menguji keluaran sistem secara *sampling* dan memeriksa konfigurasi sistem yang relevan.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami dapat mengandalkan sistem TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, yang kami anggap relevan, untuk keperluan audit kami.

2. *Operation and controls of financial reporting IT systems*

The Group is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations, which facilitate a significant volume of transactions. and financial reporting processes. The IT environment of the Group is considered to be complex due to the number of their key financial reporting systems and the level of interfaces between systems. Therefore, we consider the operation and controls of the Group's financial reporting IT systems to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We obtained an understanding of the key IT systems and controls that support the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the associated key controls designed to maintain the integrity of the significant systems to financial reporting. This included evaluating the following:

1. *Change management controls: The processes and controls to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*

2. *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, or check that data is only changed through authorised means; and*

3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise.*

We evaluated IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated system calculations, transactions processing, generation of reports by systems and the interfaces between systems. We tested system outputs on a sampling basis and inspected the relevant system configurations.

Based on the procedures performed, we were able to rely upon the IT systems that supported the financial reporting process, that we considered relevant, for our audit.

pwc

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal tersebut.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apa pun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

pwc

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report.*

untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Januari/January 2023

Lucy Luciana Suhenda, S.E.,Ak., CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.0229

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
ASET				***ASSETS***
Kas	1,355,048	2e,2h,5	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	2e,2i,6	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain		2e,2i,7		*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	193,876	2g,43	139,681	*Related parties -*
- Pihak ketiga	662,410		468,371	*Third parties -*
	856,286		608,052	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,923)		(1,807)	*Less: Allowance for impairment losses*
	854,363		606,245	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,340,168	2e,2j,8	4,442,758	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,871)		(3,081)	*Less: Allowance for impairment losses*
	7,337,297		4,439,677	
Efek-efek	6,800,424	2e,2k,9	15,624,505	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)		(955)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,800,227		15,623,550	
Obligasi pemerintah	44,421,208	2e,2l,10	52,159,725	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	2e,2m,23a	8,968,848	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif		2e,2n,11		*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	284,685	2g,43	75,032	*Related parties -*
- Pihak ketiga	840,762		406,753	*Third parties -*
	1,125,447		481,785	
Pinjaman yang diberikan		2e,2o,12		*Loans*
- Pihak berelasi	307,430	2g,43	289,073	*Related parties -*
- Pihak ketiga	136,854,304		120,211,033	*Third parties -*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	459,649		274,909	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)		(7,546,324)	*Less: Allowance for impairment losses*
	130,258,491		113,228,691	
Tagihan akseptasi		2e,2p,13		*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	2,624,457		3,520,011	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,650)		(28,644)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,607,807		3,491,367	
Beban dibayar dimuka		2q,14		*Prepayments*
- Pihak berelasi	1,044	2g,43	807	*Related parties -*
- Pihak ketiga	164,201		191,761	*Third parties -*
	165,245		192,568	
Aset tetap	5,194,072	2r,2ac,15	4,426,542	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,431,061)		(1,188,836)	*Less: Accumulated depreciation*
	3,763,011		3,237,706	
Aset lain-lain	3,576,493	2e,2s,16	3,642,065	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(335,140)		(127,972)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,241,353		3,514,093	
Aset pajak tangguhan	1,301,875	2y,21c	921,875	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	238,498,560		214,395,608	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,612,378	2e,2t,17	1,523,750	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah		2e,2u,18		*Deposits from customers*
Giro				*Current accounts*
- Pihak berelasi	275,698	2g,43	234,909	*Related parties* -
- Pihak ketiga	55,619,995		51,855,352	*Third parties* -
	55,895,693		52,090,261	
Tabungan				*Saving accounts*
- Pihak berelasi	153,600	2g,43	142,921	*Related parties* -
- Pihak ketiga	40,099,834		32,882,520	*Third parties* -
	40,253,434		33,025,441	
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak berelasi	947,713	2g,43	901,170	*Related parties* -
- Pihak ketiga	78,988,153		82,033,860	*Third parties* -
	79,935,866		82,935,030	
Simpanan dari bank lain		2e,2u,19		*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan				*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	204,797	2g,43	63,045	*Related parties* -
- Pihak ketiga	85,345		90,807	*Third parties* -
	290,142		153,852	
Inter-bank call money				*Inter-bank call money*
- Pihak ketiga	2,375,000	2g	355,000	*Third parties* -
Deposito berjangka				*Time deposits*
- Pihak ketiga	9,291		38,763	*Third parties* -
Liabilitas derivatif		2e,2n,11		*Derivative payables*
- Pihak berelasi	56,469	2g,43	127,374	*Related parties* -
- Pihak ketiga	814,748		153,109	*Third parties* -
	871,217		280,483	
Liabilitas akseptasi		2e,2p,20		*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	175,875	2g,43	643,229	*Related parties* -
- Pihak ketiga	2,448,582		2,874,371	*Third parties* -
	2,624,457		3,517,600	
Utang pajak		2y,21a		*Tax payables*
- Pajak penghasilan	142,913		215,119	*Income tax* -
- Pajak lain-lain	133,486		125,501	*Other taxes* -
	276,399		340,620	
Beban yang masih harus dibayar	977,132	2e,2g,22,43	809,321	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	2e,2m,23b	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	2e,2v,25	4,718,556	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	155,675	2e,2g,2v,24,43	142,525	*Subordinated debts*
Liabilitas imbalan kerja	171,651	2z,41	194,760	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	3,176,215	2e,26	1,942,075	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	204,287,525		182,068,037	***TOTAL LIABILITIES***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)				***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to owners of the parent:*
Modal saham - nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham				*Share capital - par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021				*Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2022 and 2021*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2,868,162	1b,1d,27 27	2,868,162	*Issued and fully paid capital 22,945,296,972 shares as at 31 December 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor/agio saham	5,395,280		5,395,280	*Additional paid-in capital/agio*
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehesif lain, setelah dikurangi pajak	(626,712)	2e,2k,2l	330,107	*Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,586,802	2r	1,586,802	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba				*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,550	28	2,450	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	24,984,692		22,144,572	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	24,987,242		22,147,022	*Total retained earnings*
Kepentingan non-pengendali	261	2c	198	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	34,211,035		32,327,571	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	238,498,560		214,395,608	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH				***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	12,227,225	2g,2w, 29,43	11,216,156	*Interest income*
Pendapatan syariah	488,005	29	354,316	*Sharia income*
Beban bunga	(3,798,077)	2g,2w 30,43	(3,825,401)	*Interest expense*
Beban syariah	(176,452)	30	(101,586)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	8,740,701		7,643,485	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1,054,407	2g,2x,31,43	904,048	*Fee and commissions*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	463,503	2e,32	649,635	*Gain from sale of financial instruments*
Laba selisih kurs - bersih	334,163	2f,33	473,481	*Foreign exchange gain - net*
Keuntungan dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	11,396	2e	33,573	*Gain from changes in fair value of financial instruments*
Kerugian modifikasi aset keuangan	-	2o	(1,491)	*Modification loss of financial assets*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,863,469		2,059,246	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1,446,511)	2e,34	(2,285,139)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
(Pembentukan)/pembalikan penyisihan - lainnya	(275,959)	2s,35	94	*(Allowance)/reversal of possible losses - others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,609,577)	2g,2z,36	(2,331,065)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,827,408)	2g,37,43	(1,692,790)	*General and administrative*
Lain-lain	(230,538)	38	(190,414)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(4,667,523)		(4,214,269)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	4,214,177		3,203,417	***OPERATING INCOME***
Pendapatan bukan operasional - bersih	3,839	39	375	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,218,016		3,203,792	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan		2y,21b		*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,006,240)		(864,996)	*Current -*
- Tangguhan	115,154		180,823	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(891,086)		(684,173)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	3,326,930		2,519,619	***NET INCOME***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				***OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will be reclassified to profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		2e		*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	(1,323,469)		(357,031)	*Unrealised loss for the year -*
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	96,699		209,626	*Fair value changes - transferred to profit or loss*
Pajak penghasilan terkait	269,951	21c	32,429	*Related income tax*
	(956,819)		(114,976)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				*Items that will not be reclassified to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	-	15	112,674	*Surplus of fixed assets revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	23,205	2z,41	(24,503)	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	(5,105)	21c	5,391	*Related income tax*
	18,100		(19,112)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(938,719)		(21,414)	***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSE FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	2,388,211		2,498,205	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	3,326,917		2,519,574	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	13		45	*Non-controlling interest -*
	3,326,930		2,519,619	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
- Pemilik entitas induk	2,388,198		2,498,160	*Owners of the parent -*
- Kepentingan non-pengendali	13		45	*Non-controlling interest -*
	2,388,211		2,498,205	
LABA BERSIH PER SAHAM (Nilai penuh)	144.99	2ab,42	109.81	***EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured through FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan peng-gunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas pihak pengendali/ *Total equity of controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo awal 1 Januari 2022		2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	198	32,327,571	*Beginning balance as at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan											*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	3,326,917	3,326,917	13	3,326,930	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain											*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e										*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	(1,323,469)	-	-	-	(1,323,469)	-	(1,323,469)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	-	96,699	-	-	-	96,699	-	96,699	*Transfer of gain to profit or loss* -
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2z	-	-	-	-	-	23,205	23,205	-	23,205	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	21c	-	-	269,951	-	-	(5,105)	264,846	-	264,846	*Related income tax*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(956,819)	-	-	3,345,017	2,388,198	13	2,388,211	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	50	50	*Transaction with non-controlling interest*
Dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(504,797)	(504,797)	-	(504,797)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2022		2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	261	34,211,035	*Ending balance as at 31 December 2022*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*									
						Saldo laba/ *Retained earnings*					
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured through FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan peng-gunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas pihak pengendali/ *Total equity of controlling interest*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo awal 1 Januari 2021		2,868,162	5,395,280	445,083	1,474,128	2,350	19,644,210	29,829,213	103	29,829,316	*Beginning balance as at 1 January 2021*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan											*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	-	2,519,574	2,519,574	45	2,519,619	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain											*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	2e										*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan		-	-	(357,031)	-	-	-	(357,031)	-	(357,031)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi		-	-	209,626	-	-	-	209,626	-	209,626	*Transfer of gain to profit or loss* -
Surplus revaluasi aset tetap		-	-	-	112,674	-	-	112,674	-	112,674	*Surplus of fixed assets revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	2z	-	-	-	-	-	(24,503)	(24,503)	-	(24,503)	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	21c	-	-	32,429	-	-	5,391	37,820	-	37,820	*Related income tax*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan		-	-	(114,976)	112,674	-	2,500,462	2,498,160	45	2,498,205	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	28	-	-	-	-	100	(100)	-	-	-	*Appropriation to statutory reserve*
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	-	-	50	50	*Transaction with non-controlling interest*
Saldo akhir 31 Desember 2021		2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	198	32,327,571	*Ending balance as at 31 December 2021*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:				***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	12,290,299		11,201,754	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	491,356		354,486	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(3,762,074)		(3,917,518)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(186,109)		(103,424)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,702,629		1,999,276	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(4,259,226)		(3,883,303)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	266,717	12k	162,818	*Bad debt recoveries*
Penurunan/(kenaikan) dalam aset operasi:				*Decrease/(increase) in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	519,409		1,695,385	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	192,248		1,733,148	*Marketable securities and government bonds trading and amortised cost portfolio*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(21,217,427)		15,968,590	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(16,846,368)		(5,871,735)	*Loans*
Tagihan derivatif	(643,662)		411,980	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(1,238,566)		(922,740)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:				*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	8,034,261		9,014,328	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,126,818		(2,197,957)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,820,910		-	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,181,905		(1,455)	*Derivative liabilities and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:				*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	(863,327)		(649,877)	*current year* -
- tahun lalu	(215,119)	21a	(204,151)	*prior year* -
Arus kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(11,605,326)		24,789,605	***Net cash flows (used in)/ provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:				***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(791,593)	15	(381,389)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran atas aset hak-guna	(7,412)		(9,449)	*Payment to right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	7,719	15	2,668	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,309,770)		(30,480,899)	*Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21,455,481		9,292,127	*Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	14,354,425		(21,576,942)	***Net cash flow provided by/ (used in) investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ *Notes*	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:				***Cash flows from financing activities:***
Penambahan penyertaan modal atas Entitas Anak dari kepentingan non-pengendali	50		50	*Additional capital investment in Subsidiary from non-controlling interest*
Pembayaran sewa	(2,085)		(4,579)	*Payment for lease*
Pembayaran dividen tunai	(504,797)	28	-	*Cash dividend payment*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri C	-	1c	(342,000)	*Redemption of Continuous Bond III Phase I Year 2018 Series C*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	-	1c	(535,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018 Series B*
Arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan	(506,832)		(881,529)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,242,267		2,331,134	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	329,269		73,605	***Foreign exchange impact to cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal tahun	12,060,879		9,656,140	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas akhir tahun	14,632,415		12,060,879	***Cash and cash equivalents at end of year***
Pengungkapan tambahan				***Supplementary disclosures***
Kas dan setara kas terdiri dari:				*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1,355,048	5	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	6	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	856,286	7	608,052	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7,340,168	8	3,923,349	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	14,632,415		12,060,879	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas:

Supplementary cash flows information:

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Activities not affecting cash flows

	31 Desember/ *December* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	9,845	4,728,401	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	13,150	155,675	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	10,384	(2,085)	2,918	11,217	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2020	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2021	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Efek-efek yang diterbitkan	876,740	(877,000)	260	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,709,294	-	9,262	4,718,556	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	140,500	-	2,025	142,525	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	18,048	(4,579)	(3,085)	10,384	*Lease liabilities*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statement form an integral part of these consolidated financial statements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank") (dahulu PT Bank NISP Tbk) didirikan pada tahun 1941 berdasarkan akta No. 6 tanggal 4 April 1941 dari notaris Theodoor Johan Indewey Gerlings dengan nama NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. Akta pendirian ini telah didaftarkan di Pengadilan Negeri dengan No. A 42/6/9 tanggal 28 April 1941. Pada awal pendiriannya, Bank beroperasi sebagai bank tabungan. Bank memperoleh izin untuk beroperasi sebagai bank umum dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Keputusan No. D.15.6.2.27 tanggal 20 Juli 1967, izin sebagai bank devisa dengan Keputusan Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR tanggal 19 Mei 1990, dan mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1994.

Berdasarkan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 tanggal 8 September 2009 tentang pemberian izin unit usaha syariah, Bank mulai melakukan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah pada tanggal 12 Oktober 2009.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Bank OCBC Indonesia resmi bergabung dengan Bank OCBC NISP. Penggabungan ini merupakan komitmen penuh Bank OCBC Singapura sebagai pemegang saham mayoritas untuk memusatkan dukungannya pada satu bank di Indonesia, yaitu Bank OCBC NISP.

Pada tanggal 11 Agustus 2016, Bank mendapatkan ijin prinsip dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan aktivitas baru berupa Kegiatan Layanan Penitipan dengan Pengelolaan (*trust service*) dengan No. S-17/PB.32/2016, dan pada tanggal 15 Agustus 2016 mendapatkan Surat penegasan dengan No. S-56/PB.32/2016.

Berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-13/PM.2/2022 tanggal 18 April 2022 Bank memperoleh ijin jasa kustodian dari Otoritas Jasa Keuangan. Jasa kustodian tersebut mulai beroperasi pada tanggal 8 Juni 2022.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and general information

PT Bank OCBC NISP Tbk (the "Bank") (formerly PT Bank NISP Tbk) was established in 1941 based on deed No. 6 dated 4 April 1941 of notary Theodoor Johan Indewey Gerlings, under the name NV. Nederlandsch Indische Spaar En Deposito Bank. The deed of establishment was registered at the State Court under No. A 42/6/9 dated 28 April 1941. On the establishment date, the Bank started its operations as saving bank. The Bank obtained its operating license as a general banking from the Ministry of Finance in its Decision Letter No. D.15.6.2.27 dated 20 July 1967, license as foreign exchange bank in Decision Letter of Bank Indonesia No. 23/9/KEP/DIR dated 19 May 1990 and listed in Indonesia Stock Exchange in 1994.

Based on the Decision Letter of Deputy Governor of Bank Indonesia No. 11/11/Kep.DpG/2009 dated 8 September 2009 regarding approval in conducting sharia business unit, the Bank started its banking activities based on the sharia principles on 12 October 2009.

On 1 January 2011, Bank OCBC Indonesia officially merged with Bank OCBC NISP. The merger was OCBC Bank Singapore's commitment as the majority shareholder to focus its support only to one entity in Indonesia, which is Bank OCBC NISP.

On 11 August 2016, the Bank obtained in-principle approval from Financial Services Authority ("FSA") in relation to new activity of trust service under No. S-17/PB.32/2016 and on 15 August 2016 obtained a Confirmation letter No. S-56/PB.32/2016.

The Bank obtained the license of custodian service from Financial Services Authority based on Decision Letter No. KEP-13/PM.2/2022 on 18 April 2022. The custodian service started its operation on 8 June 2022.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 4 tanggal 6 April 2021 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0286888 tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta.

Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 tanggal 10 Juni 2022 yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum - Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0021162 tanggal 13 Juni 2022. Akta tersebut dibuat dihadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H. di Jakarta.

Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Bank, maksud dan tujuan Bank adalah melakukan usaha di bidang bank umum termasuk kegiatan perbankan yang melaksanakan usaha syariah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Bank beralamat di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank mempunyai kantor cabang, kantor cabang pembantu, kantor fungsional non-operasional, kantor cabang syariah, dan ATM sebagai berikut di seluruh Indonesia: (tidak diaudit)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***a. Establishment and general information** (continued)*

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest by the Deed of Resolution of Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 4 dated 6 April 2021 which has been accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0286888 Year 2021 dated 4 May 2021. The Deed was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Amendment of the Board of Directors and Board of Commissioners are stated in the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 dated 10 June 2022 which has been accepted and recorded in Legally Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.09-0021162 dated 13 June 2022. The Deeds was made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.

Pursuant to Article 3 Paragraph (1) of the Bank's Articles of Association, the Bank's purposes and objectives are to carry out the business of commercial bank, including banking activities that carry out sharia business in accordance with the prevailing laws and regulations.

The Bank's head office is located in Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25 (Casablanca), Jakarta. As at 31 December 2022 and 2021, the Bank has the following number of branch offices, sub-branch offices, non-operational functional offices, sub-branch sharia offices, and ATMs in Indonesia: (unaudited)

	2022	2021	
Kantor cabang	43	43	*Branch offices*
Kantor cabang pembantu	145	154	*Sub-branch offices*
Kantor cabang syariah	10	10	*Sub-branch sharia offices*
Kantor fungsional non-operasional	1	3	*Non-operational functional offices*
ATM	496	537	*ATM*

b. Penawaran Umum Saham Bank

Pada tanggal 16 September 1994, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 62.500.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal per lembar saham Rp 1.000 (nilai penuh) dan harga penawaran sebesar Rp 3.100 (nilai penuh) per lembar saham. Pada tanggal 20 Oktober 1994, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

b. Public Offering of the Bank's Shares

On 16 September 1994, the Bank undertook an Initial Public Offering of 62,500,000 ordinary shares with a par value of Rp 1,000 (full amount) per share and an offering price of Rp 3,100 (full amount) per share. On 20 October 1994, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Bank (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas, perubahan modal saham melalui berbagai tindakan korporasi yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***b. Public Offering of the Bank's Shares** (continued)*

The details of the Bank's Initial and Limited Public Offerings, changes in share capital through various corporate actions are as follows:

	Jenis efek/ *Type of shares*	Tanggal pencatatan/ *Registration date*	Tanggal efektif/ *Effective date*	Surat efektif/ *Effective letter*	Jumlah saham yang ditawarkan (nilai penuh)/ *Number of offered shares (full amount)*	Nilai nominal per saham (nilai penuh)/ *Par value per share (full amount)*	Tempat tercatat efek/ *The place of share listed*	
Penawaran Umum Perdana	Saham biasa/ *Common share*	20 Oktober/ *October* 1994	16 September/ *September* 1994	S-1601/PM/1994	62,500,000	1,000	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Initial Public Offering*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	3 Februari/ *February* 1997	-	-	62,500,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Kapitalisasi agio saham (Bonus saham)	Saham biasa/ *Common share*	28 Februari/ *February* 1997	-	-	50,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus share)*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	63,000,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Desember/ *December* 1998	-	-	57,750,000	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)*
Penawaran Umum Terbatas I	Saham biasa/ *Common share*	18 Desember/ *December* 1998	15 Desember/ *December* 1998	S-2570/PM/1998	253,471,865	500	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue I*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	4 November/ *November* 1999	-	-	549,221,865	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value Per share through stock split*
Penawaran Umum Terbatas II	Saham biasa/ *Common share*	18 Januari/ *January* 2001	18 Desember/ *December* 2000	S-3670/PM/2000	117,432,571	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue II*
Penawaran Umum Terbatas III	Saham biasa/ *Common share*	2 Juli/*July* 2002	14 Juni/ *June* 2002	S-1271/PM/2002	810,584,200	250	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue III*
Penurunan nilai saham melalui *stock split*	Saham biasa/ *Common share*	13 Februari/ *February* 2003	-	-	2,026,460,501	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Decrease in par value per share through stock split*
Dividen saham	Saham biasa/ *Common share*	7 Oktober/ *October* 2003	-	-	81,058,420	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Share dividend*
Penawaran Umum Terbatas IV	Saham biasa/ *Common share*	24 November/ *November* 2005	10 November/ *November* 2005	S-3145/PM/2005	801,992,008	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue IV*
Penawaran Umum Terbatas V	Saham biasa/ *Common share*	8 Mei/*May* 2007	24 April/ *April* 2007	S-1871/BL/2007	878,602,915	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue V*
Penawaran saham baru berkaitan dengan *Merger*	Saham biasa/ *Common share*	3 Januari/ *January* 2011	-	-	1,227,368,320	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*New share issued in relation with Merger*
Penawaran Umum Terbatas VI	Saham biasa/ *Common share*	5 Juni/*June* 2012	22 Mei/*May* 2012	S-6103/BL/2012	1,506,975,730	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VI*
Penawaran Umum Terbatas VII	Saham biasa/ *Common share*	22 November/ *November* 2013	29 Oktober/ *October* 2013	S-340/D.04/2013	2,923,730,091	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Pre-emptive Rights Issue VII*
Kapitalisasi agio saham (Saham bonus)	Saham biasa/ *Common share*	4 Mei/*May* 2018	-	-	11,472,648,486	125	Bursa Efek Indonesia/*Indonesia Stock Exchange*	*Capitalisation of additional paid-in capital (Bonus shares)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, sejumlah 22.715.776.032 lembar saham Bank telah dicatat di Bursa Efek Indonesia dan sejumlah 229.520.940 lembar saham merupakan saham pendiri yang tidak tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank's shares totalling 22,715,776,032 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange and founder's shares totalling 229,520,940 shares are not listed on the Indonesian Stock Exchange.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Entitas Anak

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 37 tanggal 15 Juli 2019 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam di Jakarta. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat No. AHU-0119077.AH.01.11 tanggal 24 Juli 2019. Tujuan pendirian ONV adalah untuk menunjang kegiatan Bank. ONV mempunyai kedudukan di Jakarta dan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 2020.

Penyertaan modal Bank atas ONV telah mendapatkan persetujuan dari OJK melalui surat No. SR-70/PB.32/2019 tanggal 13 Mei 2019. Persentase kepemilikan Bank pada tanggal pendirian entitas anak dan pada 31 Desember 2022 adalah 99,9% atau setara dengan Rp 199.800 (2021 adalah 99,9% atau setara dengan Rp 149.850). Pada tanggal 31 Desember 2022, total aset ONV adalah Rp 263.939 (2021: Rp 200.010).

Pada tanggal 3 Januari 2020, ONV telah mendapatkan izin operasional dari OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No. 1/KDK.05/2020.

Pada tanggal 6 Juli 2021, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada ONV sebesar Rp 49.950, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT OCBC NISP Ventura No. 04 tanggal 6 Juli 2021 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0119749.AH.01.11 tahun 2021 tanggal 7 Juli 2021. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

Pada tanggal 18 Juli 2022, Bank telah melakukan penyertaan modal lanjutan kepada ONV sebesar Rp 49.950, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham ONV No. 38 tanggal 31 Desember 2022 yang telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0268047 tanggal 21 Juli 2022. Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. di Tangerang.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Subsidiary

PT OCBC NISP Ventura ("ONV") was established in accordance to Deed No. 37 dated 15 July 2019 made by Ashoya Ratam Notary in Jakarta. The deed is accepted by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the letter No. AHU-0119077.AH.01.11 dated 24 July 2019. The establishment of ONV is intended to support Bank's activity. ONV is located in Jakarta and started its commercial operation in 2020.

Capital investment of the Bank for ONV has been approved by the FSA through the letter No. SR-70/PB.32/2019 dated 13 May 2019. Percentage of the Bank's ownership on the establishment date and as of 31 December 2022 is 99.9% or equals to Rp 199,800 (2021 is 99.9% or equals to Rp 149,850). As at 31 December 2022, the total asset of ONV is Rp 263,939 (2021: Rp 200,010).

On 3 January 2020, ONV has obtained approval for operational activity from the FSA based on Decision Letter of FSA Commissioner No. 1/KDK.05/2020.

On 6 July 2021, The Bank has completed the continuous capital investment to ONV amounted to Rp 49,950, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of PT OCBC NISP Ventura No. 04 dated 6 July 2021 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through No. AHU-0119749.AH.01.11 dated 7 July 2021. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. Notary in Tangerang.

On 18 July 2022, The Bank has completed the continuous capital investment to ONV amounted Rp 49,950, as stated in the Deed of Shareholders' Resolution of ONV No. 38 dated 31 December 2022 which has been accepted by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0268047 dated 21 Juli 2022. The Deed was made by Citra Buana Tungga, SH., M.Kn. Notary in Tangerang.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary*

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 tanggal 10 Juni 2022 (31 Desember 2021: No. 55 tanggal 19 Juli 2021), susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employee and Corporate Secretary

Based on Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk. No. 42 tanggal 10 June 2022 (31 December 2021: No. 55 dated 19 July 2021), composition of the Bank's Boards of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

2022		2021	
Presiden Komisaris	Pramukti Surjaudaja	Pramukti Surjaudaja	*President Commissioner*
Komisaris	Helen Wong	Helen Wong	*Commissioner*
Komisaris	Lai Teck Poh	Lai Teck Poh	*Commissioner*
Komisaris	Na Wu Beng [1)]	-	*Commissioner*
Komisaris Independen	Kwan Chiew Choi	Kwan Chiew Choi	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Jusuf Halim	Jusuf Halim	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Betti S. Alisjahbana	Betti S. Alisjahbana	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Rama P. Kusumaputra	Rama P. Kusumaputra	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	-	Hardi Juganda [2)]	*Independent Commissioner*

2022		
Presiden Direktur, Direktur *Human Resources, Operations & Technology*	Parwati Surjaudaja	*President Director, Human Resources, Operations & Technology Director*
Direktur *Commercial Banking*	Emilya Tjahjadi	*Commercial Banking Director*
Direktur *Finance*	Hartati	*Finance Director*
Direktur *Wholesale Banking*	Martin Widjaja	*Wholesale Banking Director*
Direktur *Global Treasury*	Johannes Husin	*Global Treasury Director*
Direktur *Retail Banking*	Andrae Krishnawan W	*Retail Banking Director*
Direktur Manajemen Risiko	Joseph Chan Fook Onn	*Risk Management Director*
Direktur *Strategy and Innovation*	Ka Jit	*Strategy and Innovation Director*
Direktur *Legal & Compliance*	Lili S. Budiana	*Legal & Compliance Director*

2021		
Presiden Direktur, Direktur *Human Capital,* dan Direktur *Operation* dan IT	Parwati Surjaudaja	*President Director, Human Capital Director, and Operation and IT Director*
Direktur *Enterprise* dan *Commercial Banking*	Emilya Tjahjadi	*Enterprise and Commercial Banking Director*
Direktur *Finance*	Hartati	*Finance Director*
Direktur *Wholesale*	Martin Widjaja	*Wholesale Director*
Direktur *Network*	Andrae Krishnawan W	*Network Director*
Direktur *Treasury*	Johannes Husin	*Treasury Director*
Direktur *Retail Banking*	Low Seh Kiat [3)]	*Retail Banking Director*
Direktur Manajemen Risiko	Joseph Chan Fook Onn	*Risk Management Director*
Direktur *Strategy and Innovation*	Ka Jit	*Strategy and Innovation Director*
Direktur Kepatuhan	Lili S. Budiana	*Compliance Director*

[1)] Telah diangkat sebagai Komisaris efektif tanggal 25 Mei 2022.

Has been appointed as Commissioner effective on 25 May 2022. [1)]

[2)] Telah mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen efektif tanggal 25 Mei 2022.

Has resigned as Independent Commissioner effective on 25 May 2022. [2)]

[3)] Telah mengakhiri jabatan sebagai Direktur *Retail Banking* efektif per RUPST tanggal 5 April 2022.

Has ended his position as Retail Banking Director Effective in AGMS on 5 April 2022. [3)]

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Divisi Internal Audit, Karyawan Kunci dan *Corporate Secretary* (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION *(continued)*

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit Division, Key Employee and Corporate Secretary *(continued)*

The Bank's Audit Committee as at 31 December 2022 and 2021 are comprised of:

	2022	2021	
Ketua	Kwan Chiew Choi	Kwan Chiew Choi	*Chairman*
Anggota	Rufina Tinawati Marianto	Rufina Tinawati Marianto	*Member*
Anggota	Angeline Nangoi	Angeline Nangoi	*Member*
Anggota	-	Hardi Juganda	*Member*

Pembentukan Komite Audit Bank telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Establishment of the Bank's Audit Committee is in compliance with Financial Service Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated 23 December 2015 regarding the Establishment and Guidelines of the Implementation of the Audit Committee.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST PT Bank OCBC NISP Tbk No. 2 tanggal 2 April 2020 dan Surat Keputusan Dewan Komisaris Bank No. 014/DEKOM/UA/X/2009 tanggal 1 Oktober 2009 adalah sebagai berikut:

The Sharia Supervisory Board as at 31 December 2022 and 2021 based on the Deed of Resolution of AGMS of PT Bank OCBC NISP Tbk No. 2 dated 2 April 2020 and the Bank's Board of Commissioners' Decision Letter No. 014/DEKOM/UA/X/2009 dated 1 October 2009 are as follows:

Ketua	Dr. Muhammad Anwar Ibrahim	*Chairman*
Anggota	Muhammad Bagus Teguh Perwira, Lc, MA	*Member*

Kepala Divisi Internal Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Sani Effendy.

The Bank's Head of Internal Audit Division as at 31 December 2022 and 2021 is Sani Effendy.

Corporate Secretary Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah Ivonne Purnama Chandra.

The Bank's Corporate Secretary as at 31 December 2022 and 2021 is Ivonne Purnama Chandra.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki karyawan masing-masing sebanyak 5.819 dan 5.777 karyawan (tidak diaudit).

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank had 5,819 and 5,777 employees, respectively (unaudited).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Entitas Anak diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi tanggal 27 Januari 2023.

2. ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of Bank and Subsidiary were completed and authorised for issuance by the Directors on 27 January 2023.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan unit usaha syariah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Syariah dan Standar Akuntansi Keuangan lainnya yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset tetap - kelompok tanah dan bangunan, aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan kontrak derivatif yang diukur berdasarkan nilai wajar.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan basis akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Basis of measurement and preparation of the financial statements

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2022 and 2021 were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 which is Regulation No. VIII.G.7 regarding "Financial Statements Preparation and Presentation of Public Company".

The sharia business unit's financial statements have been presented in accordance with the Sharia Financial Accounting Standards and other Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost convention, except for fixed assets - land and buildings group, financial assets classified as at fair value through other comprehensive income, financial assets and liabilities held at fair value through profit and loss and all derivative contracts which are measured at fair value.

The consolidated financial statements are prepared based on accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

The consolidated statement of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placement with other banks and Bank Indonesia with original maturities of three months or less from the date of acquisition as long as they are not being pledged as collateral for borrowings or restricted.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan beberapa estimasi dan asumsi dan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam menentukan metodologi yang tepat. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 4.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Bank dan Entitas Anak, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa pos-pos pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

Laporan keuangan konsolidasian dijabarkan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan pelaporan Bank dan Entitas Anak. Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Berikut ini adalah penerapan dari Pedoman Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang relevan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022:

- Amendemen PSAK 22, "Kombinasi Bisnis" (Rujukan kepada Kerangka Konseptual Laporan Keuangan).
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Pemenuhan Kontrak.
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 71, "Instrumen Keuangan".
- Penyesuaian tahunan terhadap PSAK 73, "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian di tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***a. Basis of measurement and preparation of the financial statements** (continued)*

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain estimates and assumptions and requires management to exercise its judgment in determining the appropriate methodology. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 4.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Bank and Subsidiary, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and reporting currency of the Bank and Subsidiary. Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Changes in accounting policies

The following are relevant adaptations of new and amended Standards ("SFAS") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISFAS") which were effective since 1 January 2022:

- *Amendment to SFAS 22, "Business Combination" (References to the Conceptual Framework of Financial Reporting).*
- *Amendment to SFAS 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contracts.*
- *Annual improvements to SFAS 71, "Financial Instruments".*
- *Annual improvements to SFAS 73, "Lease".*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current year or prior financial years.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan siaran pers mengenai Pengatribusian Imbalan Pada Periode Jasa. Siaran pers tersebut diterbitkan sehubungan dengan *IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision IAS 19 Employee Benefits* mengenai *Attributing Benefit to Periods of Service* pada bulan Mei 2021. DSAK IAI menilai bahwa pola fakta program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan pola fakta dalam *IFRIC Agenda Decision* tersebut. Dengan pola fakta yang serupa tersebut, maka perlakuan akuntansi dalam *IFRIC Agenda Decision* relevan untuk diterapkan dalam program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan. Sehubungan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI tersebut, Bank telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk menyesuaikan dengan *IFRIC Agenda Decision* dan siaran pers DSAK IAI. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

c. Prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Bank dan Entitas Anak.

Bank mengendalikan suatu entitas ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Dampak signifikan dari seluruh transaksi dan saldo antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi penting yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Bank dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

Bank mengakui kepentingan non-pengendali sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk, dan dinyatakan sebesar porsi pemegang saham non-pengendali atas laba tahun berjalan dan ekuitas. Kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 261 (2021: Rp 198).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***b. Changes in accounting policies** (continued)*

In April 2022, The Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK IAI) issued a press release regarding Attributing Benefits to Periods of Service. The press release was issued in relation to IFRS Interpretation Committee (IFRIC) IAS 19 Employee Benefits Agenda Decision on Attributing Benefit to Periods of Service in May 2021. DSAK IAI assesses that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently in force in Indonesia is similar to the pattern of facts in the IFRIC Agenda Decision. With similarity of fact pattern, the accounting treatment in the IFRIC Agenda Decision is relevant to be applied in a pension program based on the Labor Law. In connection with the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release, the Bank has changed its accounting policy to conform to the IFRIC Agenda Decision and DSAK IAI press release. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Bank and Subsidiary.

The Bank controls an entity when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over entity.

The significant effects of all transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

The significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by Bank and Subsidiary, unless otherwise stated.

The Bank recognises a non-controlling interest portion in the acquire at the non-controlling interest's proportionate. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position separated from the owner of the parent's equity and represents the non-controlling stockholders' proportioniate share in the income for the year and equity. Non-controlling interest as at 31 December 2022 amounting to Rp 261 (2021: Rp 198).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip konsolidasi (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dicatat sebagai laba/rugi sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

d. Entitas Anak

Entitas Anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Bank. Entitas Anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Bank kehilangan pengendalian.

e. Instrumen keuangan

A. Aset keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI"). Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***c. Principles of consolidation** (continued)*

Where control of an entity is obtained during a current year, its results are recorded as profit or loss from the date on which control commences. When control ceases during a current year, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

d. Subsidiary

Subsidiary is fully consolidated from the date on which control is transferred to the Bank. Subsidiary is deconsolidated from the date on which that control ceases.

e. Financial instruments

A. Financial assets

The Bank and Subsidiary classify their financial assets in the category of (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at amortised cost, and (c) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"). The classification depends on the Bank and Subsidiary's business model for managing the financial assets and the contractual terms of the cash flows. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL")

Financial assets are classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short-term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL") (lanjutan)

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasian yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laba rugi masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya berasal dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur dengan menggunakan suku bunga efektif.

Biaya transaksi mencakup seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***A. Financial assets** (continued)*

(a) Financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL") (continued)

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial instruments classified into this category are recognised at fair value at initial recognition; transaction costs (if any) are recognised directly in the profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments" and "Gains/(losses) from sales of financial instruments". Interest income from financial instruments measured at fair value through profit or loss is recorded as "Interest income".

(b) Financial assets measured at amortised cost

Financial assets measured at amortised cost if the financial assets are managed in a business model that aims to have financial assets in order to obtain contractual cash flows. Contractual cash flow of the financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest payments ("SPPI") of the principal outstanding.

At initial recognition, financial assets measured at amortised cost are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured using the effective interest rate.

Transaction cost includes all fees and provisions paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(b) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Bank dan Entitas Anak mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laba rugi konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga".

Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laba rugi sebagai "Cadangan kerugian penurunan nilai".

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain merupakan aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan. Arus kas kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu hanya dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

(b) Financial assets measured at amortised cost (continued)

The effective interest rate is the interest rate that exactly discounts the estimated future cash flows through the expected life of the financial assets or financial liability (or, where appropriate a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiary estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider any future credit losses.

Interest income from financial assets measured at amortised cost is recorded in the profit or loss and is recognised as "Interest income".

When an impairment occurs, an impairment loss is recognised as a deduction from the carrying value of financial assets and is recognised in the profit or loss as "Allowance for impairment losses".

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income are financial assets that are managed in a business model whose objectives will be fulfilled by obtaining contractual cash flows and selling financial assets. Cash flow contractual of financial assets which on a certain date solely payment from principal and interest ("SPPI") of the principal outstanding.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

(c) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI") (lanjutan)

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar, keuntungan atau kerugian atas selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai penambah/pengurang dari penghasilan komprehensif lain di dalam laporan posisi keuangan (tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan). Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

(d) Pengakuan

Bank menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk mencatat seluruh transaksi aset keuangan yang lazim (reguler). Aset keuangan yang dialihkan kepada pihak ketiga tetapi tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai "Aset yang dijaminkan", jika pihak penerima memiliki hak untuk menjual atau mentransfer kembali.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***A. Financial assets** (continued)*

(c) Financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI") (continued)

At initial recognition, financial instruments measured at fair value through other comprehensive income are recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at fair value where gains or losses on changes in fair value, gains or losses on foreign exchange, and impairment losses are recognised as other comprehensive income.

Expected credit losses are recognised as addition/deduction to other comprehensive income in the statement of financial position (not reducing the carrying amount of financial assets in the statement of financial position). Interest income is calculated using the effective interest method.

(d) Recognition

The Bank use trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions. Financial assets that are transferred to a third party but do not qualify for derecognition are presented in the consolidated statements of financial position as "Pledged assets", if the transferee has the right to sell or repledge them.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI")

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Bank mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Bank atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Bank dan Entitas Anak. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Solely payments of principal and interest ("SPPI") assessment

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Bank considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Bank considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Bank's claim to cash flows from specified assets (e.g. non-recourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Bank and Subsidiary. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where groups of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

A. Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Penentuan model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan semua bukti relevan yang tersedia pada tanggal penilaian. Ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Bagaimana kinerja bisnis dan aset keuangan yang ada di dalam unit bisnis itu dievaluasi dan dilaporkan kepada manajemen. Tingkat pemisahan yang diidentifikasi untuk klasifikasi PSAK 71 harus konsisten dengan bagaimana portofolio aset dipisahkan dan dilaporkan kepada manajemen;

- Risiko yang mempengaruhi kinerja unit bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam unit bisnis itu dan khususnya bagaimana risiko itu dikelola; dan

- Bagaimana manajer unit bisnis dikompensasi (berdasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang dikumpulkan).

Penentuan model bisnis dilakukan berdasarkan skenario yang diperkirakan akan terjadi oleh Bank dan Entitas Anak dan tidak dalam kondisi sangat tertekan atau 'kondisi terburuk'. Jika aset dijual dalam kondisi yang tidak diharapkan oleh Bank untuk berlaku ketika aset diakui, klasifikasi aset keuangan yang ada dalam portofolio tidak disajikan secara tidak akurat, tetapi kondisi tersebut harus dipertimbangkan untuk aset yang diperoleh di masa mendatang.

Pemilihan model operasi dalam PSAK 71 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Perubahan pada model bisnis atau pengenalan model bisnis baru ditentukan melalui proses persetujuan unit bisnis baru.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

A. Financial assets *(continued)*

Business model assessment *(continued)*

Business model determinations are made considering all relevant evidence that is available at the date of the assessment. This includes, but not limited to:

- *How the performance of the business and the financial assets held within that business unit are evaluated and reported to management. The level of segregation identified for SFAS 71 classification should be consistent with how asset portfolios are segregated and reported to senior management;*
- *The risks that affect the performance of the business unit and the financial assets held within that business unit and in particular the way those risks are managed; and*
- *How managers of the business unit are compensated (based on the fair value of the assets managed or on the contractual cash flows collected).*

Business model determinations are made on the basis of scenarios that the Bank and Subsidiary reasonably expect to occur and not under highly stressed or 'worst case' conditions. Where assets are disposed of under conditions that the Bank did not reasonably expect to prevail when the assets were recognised, the classification of existing financial assets in the portfolio are not rendered inaccurate but the conditions in question should be considered for any assets acquired going forward.

The targeting operating model for SFAS 71 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Changes to business models or the introduction of new business models are determined through the new business unit approval process.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

(a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada saat pengakuan awal dan selanjutnya dicatat pada nilai wajar.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit-taking*) yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laba rugi sebagai "Keuntungan/ (kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebagai "Beban bunga".

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

B. Financial liabilities

The Bank and Subsidiary classifies its financial liabilities in the category of (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and (b) financial liabilities measured at amortised cost. Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

(a) Financial liabilities at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition. At the initial and subsequent recognition, this is recorded at fair value.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorised as held for trading instrument unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading are included in the profit or loss and reported as "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments". Interest expenses on financial liabilities at fair value through profit or loss are included in "Interest expenses".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

B. Liabilitas keuangan (lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada).

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

C. Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Bank dan Entitas Anak memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Bank dan Entitas Anak mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasian di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***B. Financial liabilities** (continued)*

(b) Financial liabilities at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured as amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any).

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rates method.

C. Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Bank and Subsidiary have access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When available, the Bank and Subsidiary measure the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is a wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread or there are few recent transactions.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

C. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank dan Entitas Anak menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menangguhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diamortisasi dan diakui dalam laba rugi sepanjang umur dari instrumen tersebut.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

Nilai wajar untuk semua instrumen keuangan lainnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Dengan teknik ini, nilai wajar merupakan suatu estimasi yang dihasilkan dari data yang dapat diobservasi dari instrumen keuangan yang sama, menggunakan model-model untuk mendapatkan estimasi nilai kini dari arus kas masa depan yang diharapkan atau teknik penilaian lainnya menggunakan *input* (sebagai contoh LIBOR *yield curve*, nilai tukar mata uang asing, volatilitas, dan *counterparty spreads*) yang tersedia pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

D. Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Bank dan Entitas Anak melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***C. Determination of fair value** (continued)*

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank and Subsidiary determine that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is amortised and recognised in profit or loss on over the life of the instrument.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially have the same characteristic or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

For all other financial instruments, fair value is determined using valuation techniques. In these techniques, fair values are estimated from observable data in respect of similar financial instruments, using models to estimate the present value of expected future cash flows or other valuation techniques, using inputs (for example, LIBOR yield curve, foreign exchange rates, volatilities and counterparty spreads) existing at the dates of the consolidated statement of financial position.

D. Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (that is, if substantially all the risks and rewards have not been transferred, the Bank and Subsidiary test control to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan

Bank dan Entitas Anak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Bank dan Entitas Anak mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sedangkan reklasifikasi untuk liabilitas keuangan tidak diperkenankan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Bank dan Entitas Anak seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis.

Bank dan Entitas Anak akan mereklasifikasi seluruh aset keuangan yang terkena dampak dari perubahan model bisnis. Perubahan model bisnis pada Bank dan Entitas Anak harus berdampak sebelum tanggal reklasifikasi.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah:
- perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar);
- hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan; dan
- pengalihan aset keuangan antara bagian dari Bank dan Entitas Anak dengan model bisnis berbeda.

Bank dan Entitas Anak menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Bank dan Entitas Anak tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba/rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru. Suku bunga efektif dihitung sebagai basis nilai wajar saat tanggal reklasifikasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

E. Reclassification of financial assets

The Bank and Subsidiary is permitted to reclassify its financial assets if the Bank and Subsidiary changes its business model for managing financial assets while reclassification for financial liabilities is not permitted.

Changes in the business model should significantly impact the Bank and Subsidiary's operational activities such as acquiring, disposal or discontinued a line of business.

The Bank and Subsidiary will reclassify financial assets affected by changes in business models. Changes in the Bank and Subsidiary's business model objectives must have an impact before the reclassification date.

The followings are not a change in business model:
- *changes in intention relating to certain financial assets (even in situations significant changes in market conditions);*
- *temporary loss of certain markets for financial assets; and*
- *transfer of financial assets between parts of the Bank and Subsidiary with different business models.*

The Bank and Subsidiary applies a prospective reclassification of the date of the reclassification. Bank and Subsidiary does not restate profits, losses (including impairment profit or loss), or interest recognised earlier.

Reclassification of financial asset from amortised cost to fair value through profit or loss, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the prior amortised cost and fair value of financial assets are recognised in profit/loss.

Reclassification of financial assets from the fair value through profit or loss to the amortised cost, the fair value on the reclassification date becomes the new gross recorded amount. The effective interest rate is calculated as the fair value basis at the date of reclassification.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

E. Reklasifikasi aset keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Selisih antara nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi dengan nilai par dicatat sebagai premium/diskonto dan diamortisasi mulai dari tanggal reklasifikasi hingga tanggal jatuh tempo aset keuangan tersebut. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian penurunan nilai ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, nilai wajar pada tangga reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada laba rugi tidak direklasifikasi ke penghasilan komprehensif lain.

Reklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain menjadi kategori pengukuran nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat yang baru. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba/rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

E. Reclassification of financial assets *(continued)*

Reclassification financial assets of from amortised cost to fair value through other comprehensive income, the fair value is measured on the date of reclassification. The gains or losses arising from the difference between the previous amortised cost and the fair value of the financial assets are recognised in other comprehensive income. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to amortised cost, the financial asset is reclassified at fair value on the date of the reclassification. However, cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are removed from equity and adjusted against the fair value of financial assets on the date of reclassification. Difference between fair value on the date of reclassification and par value recorded as premium/discount and amortised starting from the date of reclassification until maturity date of that financial asset. Effective interest rates and expected impairment loss measurements are not adjusted as a result of reclassification.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in profit or loss are not reclassified to other comprehensive income.

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss, fair value on the date of reclassification becomes the new carrying value. Cumulative gains or losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit/loss as a reclassification adjustment.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank dan Entitas Anak mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

F. Classification of financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiary classify the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the table below.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan/ ***Financial assets and liabilities classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Aset keuangan/*financial assets*		
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Obligasi pemerintah/*Government bonds*	
	Tagihan derivatif - tidak terkait lindung nilai/*Derivative receivables - non hedging related*	
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/*Financial assets at amortised cost*	Kas/*Cash*	
	Giro pada Bank Indonesia/*Current accounts with Bank Indonesia*	
	Giro pada bank lain/*Current accounts with other banks*	
	Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia/*Placements with other banks and Bank Indonesia*	
	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali/*Securities purchased under resale agreements*	
	Pinjaman yang diberikan/*Loans*	
	Pendapatan bunga yang masih kurang diterima/*Accrued interest income*	
	Tagihan akseptasi/*Acceptance receivables*	
	Aset lain-lain/*Other assets*	Tagihan transaksi *Letter of Credit/Letter of Credit transaction receivables*
		Piutang bunga/*Interest receivables*
		Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima/*Receivables from sale of marketable securities*
		Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit/*ATM and credit card transaction receivables*
		Lain-lain/*Others*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Efek-efek/*Marketable securities*	
	Obligasi pemerintah/*Government bonds*	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

F. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***F. Classification of financial assets and liabilities** (continued)*

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan / ***Financial assets and liabilities classification***	**Golongan (ditentukan oleh Bank)/** ***Class (as determined by the Bank)***	**Subgolongan/** ***Subclasses***
Liabilitas keuangan/*financial liabilities*		
Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/*Financial liabilities at fair value through profit or loss*	Liabilitas derivatif bukan lindung nilai/*Derivative payables - non hedging*	
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Liabilitas segera/*Obligations due immediately*	
	Simpanan nasabah/*Deposits from customers*	
	Simpanan dari bank lain/*Deposits from other banks*	
	Liabilitas akseptasi/*Acceptance payables*	
	Beban yang masih harus dibayar/*Accrued expenses*	
	Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali/*Securities sold under repurchase agreements*	
	Pinjaman subordinasi/*Subordinated debts*	
	Liabilitas lain-lain/*Other liabilities*	Setoran jaminan/*Security deposits*
		Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar/*Letter of Credit and remittance transactions payable*
		Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar/*Payables from purchase of marketable securities*
		Lain-lain/*Others*
	Pinjaman yang diterima/*Borrowings*	
Rekening administratif/*administrative accounts*		
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan/*Undrawn loan facilities*		
Irrevocable letters of credit/*Irrevocable letters of credit*		
Garansi yang diberikan/*Guarantees issued*		
Standby letters of credit		

G. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Bank dan Entitas Anak atau pihak lawan.

G. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Bank and Subsidiary or the counterparty.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

H. Kontrak jaminan keuangan dan tagihan komitmen lainnya

Kontrak jaminan keuangan adalah kontrak yang mengharuskan penerbit untuk melakukan pembayaran yang ditetapkan untuk mengganti uang pemegang kontrak atas kerugian yang terjadi karena debitur tertentu gagal untuk melakukan pembayaran pada saat jatuh tempo, sesuai dengan ketentuan dari instrumen utang. Jaminan keuangan tersebut diberikan kepada bank-bank, lembaga keuangan dan badan-badan lainnya atas nama debitur untuk menjamin kredit dan fasilitas-fasilitas perbankan lainnya, dan penyediaan dana yang belum ditarik.

Jaminan keuangan awalnya diakui dalam laporan keuangan sebesar nilai wajar pada tanggal jaminan diberikan. Nilai wajar dari jaminan keuangan pada saat dimulainya transaksi pada umumnya sama dengan provisi yang diterima untuk jaminan diberikan dengan syarat dan kondisi normal dan nilai wajar awal diamortisasi sepanjang umur jaminan keuangan.

Setelah pengakuan awal kontrak, jaminan keuangan dicatat pada nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar amortisasi dengan nilai kini atas pembayaran kewajiban yang diharapkan akan terjadi (ketika pembayaran atas jaminan menjadi *probable*), dan selisihnya dibebankan sebagai biaya operasi lain-lain pada laporan laba rugi konsolidasian.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas kontrak jaminan keuangan yang memiliki risiko kredit dihitung berdasarkan kerugian historis.

I. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

PSAK 71 mengharuskan cadangan kerugian diakui sebesar kerugian kredit ekspetasian 12 bulan (*12 month - ECL*) atau kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur aset keuangan (*lifetime ECL*). *Lifetime ECL* adalah kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari semua kemungkinan kejadian gagal bayar sepanjang umur ekspektasian suatu instrumen keuangan, sedangkan *ECL* 12 bulan adalah porsi dari kerugian kredit ekspektasian yang berasal dari kemungkinan kejadian gagal bayar dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

H. Financial guarantee contracts and other commitment receivables

Financial guarantee contracts are contracts that require the issuer to make specified payments to reimburse the holder for a loss incurred because a specified debtor defaulted to make payments when due, in accordance with the terms of a debt instrument. Such financial guarantees are given to banks, financial institutions and other institutions on behalf of customers to secure loans and other banking facilities, and unused provision of funds facilities.

Financial guarantees are initially recognised in the financial statements at fair value on the date the guarantee was given. The fair value of a financial guarantee at inception is likely to equal the premium received because all guarantees are agreed on arm's length terms and the initial fair value is amortised over the life of the financial guarantees.

Subsequently they are measured at the higher of amortised amount and the present value of any expected payment (when a payment under the guarantee has become probable) and the difference is charged to other operating expense in consolidated statement of profit or loss.

Allowance for impairment on financial guarantee contracts with credit risk are calculated based on historical experience.

I. Allowance for impairment losses of financial assets

SFAS 71 requires a loss allowance to be recognised at an amount equal to either 12-month expected credit losses ("ECL") or lifetime ECLs. Lifetime ECLs are the ECLs that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument, whereas 12-month ECLs are the portion of ECLs that result from default events that are possible within 12 months after reporting date.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Kerugian kredit ekspektasian atau *Expected Credit Losses* ("*ECL*") diakui untuk seluruh instrumen utang keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, komitmen pinjaman dan jaminan keuangan yang diklasifikasikan sebagai *held for collect*/*held for collect and sell* dan memiliki arus kas SPPI. Kerugian kredit ekspektasian tidak diakui untuk instrumen ekuitas yang ditetapkan sebagai FVOCI.

ECL akan mencerminkan rata-rata tertimbang dari skenario berdasarkan probabilitas dari skenario yang relevan untuk terjadi. Cadangan kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai sekarang dari arus kas yang diperkirakan akan dipulihkan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal, dan nilai tercatat bruto instrumen sebelum penurunan nilai kredit.

Periode yang diperhitungkan ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian adalah periode yang lebih pendek antara umur ekspektasian dan periode kontrak aset keuangan. Umur ekspektasian dapat dipengaruhi oleh pembayaran dimuka dan periode kontrak maksimum melalui opsi perpanjangan kontrak. Untuk portofolio *revolving* tertentu, termasuk kartu kredit, umur ekspektasian dinilai sepanjang periode dimana Bank terekspos dengan risiko kredit (berdasarkan durasi waktu yang dibutuhkan untuk fasilitas kredit ditarik), bukan sepanjang periode kontrak.

Bank menggunakan model yang menggunakan matriks *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD") dan *Exposure at Default* ("EAD"), yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif.

a. *Probability of Default* ("PD")
Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana debitur mengalami gagal bayar, dikalibrasikan sampai dengan periode 12 bulan dari tanggal laporan (*Stage* 1) atau sepanjang umur (*Stage* 2 dan 3) dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. PD diestimasikan pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Expected Credit Losses ("ECL") are recognised for all financial debt instruments, loan commitments and financial guarantees that are classified as held for collect/held for collect and sell and have cash flows that are solely payments of principal and interest. Expected credit losses are not recognised for equity instruments designated at FVOCI.

The ECL will reflect weighted average of the scenarios based on the probability of the relevant scenario to occur. The loss provisions held represent the difference between the present value of the cash flows expected to be recovered, discounted at the instrument's original effective interest rate, and the gross carrying value of the instrument prior to any credit impairment.

The period considered when measuring expected credit loss is the shorter of the expected life and the contractual term of the financial asset. The expected life may be impacted by prepayments and the maximum contractual term by extension options. For certain revolving portfolios, including credit cards, the expected life is assessed over the period that the Bank is exposed to credit risk (which is based on the length of time it takes for credit facilities to be withdrawn) rather than the contractual term.

The Bank primarily uses the matrix models of the Probability of Default ('PD"), Loss Given Default ("LGD") and Exposure at Default ("EAD"), discounted using the effective interest rate.

a. Probability of Default ("PD")
The probability at a point in time that a counterparty will default, calibrated over up to 12 months from the reporting date (Stage 1) or over the lifetime of the product (Stage 2 and 3) and incorporated with the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. *Loss Given Default ("LGD")*
Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari debitur yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan (jika perlu), yang relevan dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Bank mengestimasikan LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari seluruh aset yang dikelola oleh Bank dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi masa depan.

c. *Exposure of Default ("EAD")*
Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur. Hal ini menggabungkan dampak penarikan fasilitas yang *committed,* pembayaran pokok dan bunga, amortisasi dan pembayaran dipercepat, bersama dengan dampak asumsi ekonomi masa depan.

Kerugian kredit ekspektasian ("*ECL*") 12 bulan (*Stage* 1)

ECL diakui pada saat pengakuan awal instrumen keuangan dan merepresentasikan kekurangan kas sepanjang umur aset yang timbul dari kemungkinan gagal bayar di masa yang akan datang dalam kurun waktu dua belas bulan sejak tanggal pelaporan. *ECL* terus ditentukan oleh dasar ini sampai timbul peningkatan risiko kredit yang signifikan pada instrumen tersebut atau instrumen tersebut telah mengalami penurunan nilai kredit. Jika suatu instrumen tidak lagi dianggap menunjukkan peningkatan risiko kredit yang signifikan, maka *ECL* dihitung kembali berdasarkan basis dua belas bulan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***l. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

b. Loss Given Default ("LGD")
The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Bank expects to receive. The Bank estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of all assets managed by the Bank, take into account forward looking economic assumptions.

c. Exposure of Default ("EAD")
The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure. This incorporates the impact of drawdowns of committed facilities, repayments of principal and interest, amortisation and prepayments, with the impact of forward looking economic assumptions.

12-month expected credit losses (Stage 1)

ECL are recognised at the time of initial recognition of a financial instrument and represent the lifetime cash shortfalls arising from possible default events up to twelve months into the future from the reporting date. ECL continues to be determined on this basis until there is either a significant increase in the credit risk of an instrument or the instrument becomes credit-impaired. If an instrument is no longer considered to exhibit a significant increase in credit risk, ECL will revert to being determined on a 12-month basis.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2)

Jika aset keuangan mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan ("SICR") sejak pengakuan awal, kerugian kredit ekspektasian diakui atas kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi sepanjang umur aset. Peningkatan signifikan dalam risiko kredit dinilai dengan membandingkan risiko gagal bayar atas eksposur pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar saat pengakuan awal (setelah memperhitungkan perjalanan waktu dari akun tersebut). Signifikan tidak berarti signifikan secara statistik, juga tidak dinilai dalam konteks perubahan dalam *ECL*. Perubahan atas risiko gagal bayar dinilai signifikan atau tidak, dinilai menggunakan sejumlah faktor kuantitatif dan kualitatif, yang bobotnya bergantung pada tipe produk dan pihak lawan. Aset keuangan dengan tunggakan 30 hari atau lebih dan tidak mengalami penurunan nilai akan selalu dianggap telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut:

Pinjaman yang diberikan

a. Kriteria kuantitatif

Eksposur dinilai berdasarkan perubahan *Behavioral Scoring* dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan dan nilai *scoring* terakhir pada tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

<u>*Business banking*</u>

Seluruh aset dari debitur yang termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi (*watchlist*) dianggap memiliki kenaikan signifikan atas kredit risiko. Akun termasuk dalam *Early Alert* Risiko Tinggi jika menunjukkan risiko atau potensi kelemahan material yang membutuhkan pemantauan, pengawasan atau perhatian lebih dari manajemen. Aset yang dikelola oleh unit khusus pemulihan kredit, *Asset Recovery Management* ("ARM") dan *account* yang telah direstrukturisasi juga digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

2. ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

e. Financial instruments *(continued)*

l. Allowance for impairment losses of financial assets *(continued)*

Significant increase in credit risk (Stage 2)

If a financial asset experiences a significant increase in credit risk ("SICR") since initial recognition, an expected credit loss provision is recognised for default events that may occur over the lifetime of the asset. Significant increase in credit risk is assessed by comparing the risk of default of an exposure at the reporting date to the risk of default at origination (after taking into account the passage of time). Significant does not mean statistically significant nor is it assessed in the context of changes in ECL. Whether a change in the risk of default is significant or not is assessed using a number of quantitative and qualitative factors, the weight of which depends on the type of product and counterparty. Financial assets that are 30 or more days past due and not credit-impaired will always be considered to have experienced a significant increase in credit risk.

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows:

Loans

a. Quantitative criteria

Exposures are assessed based on movement in Behavioral Scoring from origination to the reporting date and their latest scoring on the reporting date.

b. Qualitative criteria

<u>*Business banking*</u>

All assets of debtors that have been placed on High Risk Early Alert (i.e. watchlist) are deemed to have experienced a significant increase in credit risk. An account is placed on High Risk Early Alert if it exhibits risk or potential weaknesses of material nature requiring closer monitoring, supervision or attention by management. All assets are managed by the recovery specialist unit, Asset Recovery Management ("ARM") or restructured account also considered to have a significant increase in credit risk.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit yang signifikan (*Stage* 2) (lanjutan)

Bank menggunakan berbagai pengukuran kualitatif dan kuantitatif dalam menilai SICR seperti berikut: (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

b. Kriteria kualitatif (lanjutan)

Retail Banking

Debitur dengan *Day Past Due* ("DPD") kurang dari 30 hari yang telah direstrukturisasi atau telah dikelola oleh ARM digolongkan telah mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Efek-efek

a. Kriteria kuantitatif

Bank menggunakan kriteria kuantitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, yaitu berdasarkan perubahan absolut dan relatif atas PD dari pengakuan awal sampai dengan tanggal pelaporan.

b. Kriteria kualitatif

Efek menggunakan kriteria kualitatif yang sama dengan segmen *Business Banking*, termasuk penempatan pada *Early Alert*.

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3)

Aset hanya akan dianggap mengalami penurunan nilai dan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya diakui, jika terdapat bukti objektif penurunan nilai yang dapat diobservasi. Faktor-faktor yang diobservasi ini serupa dengan indikator bukti objektif penurunan nilai pada PSAK 55, termasuk antara lain aset gagal bayar atau mengalami kesulitan keuangan yang signifikan atau mengalami *forbearance* atas kredit yang mengalami penurunan nilai (disebut sebagai 'aset *Stage* 3'). Pengukuran kerugian kredit ekspektasian di seluruh tahapan aset diperlukan untuk mencerminkan jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi menggunakan informasi yang wajar dan dapat didukung dengan peristiwa di masa lampau, kondisi saat ini dan proyeksi terkait dengan kondisi ekonomis di masa depan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***l. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Significant increase in credit risk (Stage 2)** (continued)*

The Bank uses a number of qualitative and quantitative measures in assessing SICR as follows: (continued)

***Loans** (continued)*

b. Qualitative criteria (continued)

Retail Banking

Debtors with Day Past Due ("DPD") less than 30 days which have been restructured or already managed by the ARM unit will be considered to have a significant increase in credit risk.

Securities

a. Quantitative criteria

The Bank is utilising the same quantitative criteria as the Business Banking segments, which are based on absolute and relative changes in PD from initial recognition up to the reporting date.

b. Qualitative criteria

Securities utilise the same qualitative criteria as the Business Banking segment, including being placed on Early Alert.

Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)

An asset is only considered credit impaired and lifetime expected credit losses recognised, if there is observed objective evidence of impairment. These factors are similar to the indicators of objective evidence of impairment under SFAS 55, this includes, amongst other factors, assets in default or experiencing significant financial difficulty, or experiencing forbearance on impaired credit (mentioned as 'Stage 3 asset'). The measurement of expected credit losses across all stages is required to reflect an unbiased and probability weighted amount that is determined by evaluating a range of reasonably possible outcomes using reasonable and supportable information about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (atau gagal bayar) merupakan aset yang setidaknya telah memiliki tunggakan lebih dari 90 hari atas pokok dan/atau bunga atau memiliki peringkat kredit tertentu. Aset keuangan juga dianggap mengalami penurunan nilai kredit dimana debitur kemungkinan besar tidak akan membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak menurunkan jumlah estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut. Cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan yang mengalami penurunan nilai ditentukan berdasarkan penilaian terhadap arus kas yang dapat dipulihkan berdasarkan sejumlah skenario, termasuk realisasi jaminan yang dimiliki.

Untuk aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, saldo di neraca mencerminkan aset bruto dikurangi kerugian kredit ekspektasian. Untuk instrumen utang dalam kategori FVOCI, saldo di neraca mencerminkan nilai wajar dari instrumen, dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian dibukukan terpisah sebagai cadangan pada pendapatan komprehensif lain.

Akun kredit bermasalah dikelola oleh unit ARM. Ketika ada sejumlah kewajiban debitur yang dianggap tidak dapat diselesaikan, maka cadangan kerugian penurunan nilai kredit *Stage* 3 akan dibentuk. Cadangan kerugian penurunan nilai *Stage* 3 ini adalah selisih antara jumlah pinjaman yang tercatat dan probabilitas tertimbang nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan yang telah dihitung menggunakan minimum dua skenario (antara lain dari hasil penyelesaian terbaik, terburuk atau yang paling mungkin) dimana Bank akan memberikan bobot probabilitas individu untuk setiap skenario pemulihan yang diidentifikasi berdasarkan rencana *workout* untuk masing-masing debitur individu. Proyeksi arus kas juga mencakup jaminan yang dapat direalisasi, nilai-nilai yang digunakan akan memperhitungkan dampak dari informasi ekonomi di masa mendatang *(forward looking)*. Keadaan dari masing-masing debitur secara individu dipertimbangkan ketika ARM memperkirakan arus kas masa depan dan kapan penyelesaian kewajiban diterima dengan memasukan unsur pertimbangan yang signifikan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***l. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)** (continued)*

Financial assets that are credit impaired (or in default) represent those that are at least 90 days past due in respect of principal and/or interest or has certain credit grades. Financial assets are also considered to be credit impaired where the debtors are unlikely to pay on the occurrence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of the financial asset. Loss provisions against credit impaired financial assets are determined based on an assessment of the recoverable cash flows under a range of scenarios, including the realisation of any collateral held where appropriate.

For assets measured at amortised cost, the balance sheet amount reflects the gross asset less the expected credit losses. For debt instruments held at FVOCI, the balance sheet amount reflects the instrument's fair value, with the expected credit loss allowance held as a separate reserve within other comprehensive income.

Credit impaired accounts are managed by ARM unit. Where any amount is considered irrecoverable, a Stage 3 credit impairment provision is raised. This Stage 3 provision is the difference between the loan carrying amount and the probability weighted present value of estimated future cash flows, reflecting minimum 2 scenarios (among others typically the best, worst or most likely recovery outcomes) where the Bank assigns individual probability weighting for each recovery scenario that has been identified based on the workout plan for each individual debtors. The cash flows projection includes realisable collateral, the values used will incorporate the impact of forward looking economic information. The individual circumstances of each debtor are considered when ARM estimates future cash flows and timing of future recoveries which involve significant judgment.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Eksposur yang mengalami penurunan nilai kredit atau gagal bayar (*Stage* 3) (lanjutan)

Ketika pinjaman yang diberikan tidak tertagih, kredit tersebut dihapus buku dengan menjurnal balik cadangan kerugian penurunan nilai. Kredit tersebut dapat dihapus buku setelah semua prosedur yang diperlukan telah dilakukan dan jumlah kerugian telah ditentukan. Beban penurunan nilai yang terkait dengan aset keuangan dengan kategori diukur pada biaya perolehan diamortisasi diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Penerimaan kemudian atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan atas komitmen kredit yang diberikan dan kontrak jaminan keuangan

Kerugian kredit ekspektasian atas komitmen kredit yang diberikan dan jaminan keuangan diakui pada liabilitas lain-lain. Jika instrumen keuangan mencakup komponen aset keuangan dan komitmen yang belum ditarik dan tidak dapat dipisahkan atas kerugian kredit ekspektasian pada komponen ini, jumlah kerugian kredit atas komitmen tersebut diakui bersamaan dengan kerugian kredit atas aset keuangan. Dalam kondisi jumlah kerugian kredit ekspektasian gabungan melebihi jumlah tercatat bruto dari aset keuangan, maka kerugian kredit ekspektasian diakui sebagai liabilitas lain-lain

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***l. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

***Credit impaired or defaulted exposures (Stage 3)** (continued)*

When a loan is uncollectible, it is written off against the related allowance for loan impairment. Such loans are written off after all the necessary procedures have been completed and the amount of the loss has been determined. Impairment charges relating to financial assets category as amortised cost are classified in "Allowance for impairment losses".

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognised in the profit or loss.

Subsequent recoveries of loans written off are credited to the allowance for impairment losses account.

Allowance for possible losses on loan commitments and guarantee contracts

Expected credit loss on loan commitments and financial guarantees is recognised as other liabilities. Where a financial instrument includes both financial asset and an undrawn commitment and it is not possible to separately identify the expected credit loss on these components, expected credit loss amounts on the loan commitment are recognised together with expected credit loss amounts on the financial asset. To the extent the combined expected credit loss exceeds the gross carrying amount of the financial asset, the expected credit loss is recognised as other liabilities.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

l. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai aset non-produktif

Aset non-produktif adalah aset Bank, antara lain dalam bentuk agunan yang diambil alih, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas agunan yang diambil-alih pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk rekening antar kantor dan *suspense account*, pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai pemulihan.

f. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Bank.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutupan pada tanggal pelaporan dengan menggunakan kurs spot Bank Indonesia di sistem Reuters pada pukul 16.00 WIB. Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal pengakuan awal. Aset dan liabilitas non-moneter yang diukur berdasarkan nilai wajar dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs pada tanggal nilai wajar ditentukan.

Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang berasal dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan nilai tukar pada akhir tahun diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditangguhkan di ekuitas sebagai keuntungan atau kerugian dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai instrumen lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi neto.

Seluruh keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi disajikan bersih dalam laporan laba rugi konsolidasian.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***e. Financial instruments** (continued)*

***l. Allowance for impairment losses of financial assets** (continued)*

Allowance for possible losses on non-earning assets

Non-earning assets consist of foreclosed assets, inter-office accounts and suspense accounts.

The Bank provided an allowance for impairment losses of foreclosed assets to the value of the lower of carrying amount and fair value net of costs to sell. As for the inter-office account and suspense account, the value of the lower of carrying value and the recovery value.

f. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Bank.

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah with the closing rate as at the reporting date using Bank Indonesia's spot rate in Reuters system at 4.00 p.m. WIB (Western Indonesian Time). Non-monetary assets and liabilities measured at historical cost denominated in a foreign currency are translated into Rupiah with the exchange rate as at the date of initial recognition. Non-monetary assets and liabilities in a foreign currency that are measured at fair value are translated into Rupiah using the exchange rates at the date when the fair value was determined.

Foreign exchange gains or losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as gains or losses from qualifying cash flow hedging instruments or qualifying net investment hedging instruments.

All foreign exchange gains and losses recognised in the profit or loss are presented net in the consolidated statement of profit or loss.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai FVOCI dipisahkan antara selisih penjabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya. Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai FVOCI diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah bersumber dari *Reuters* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Rupiah penuh).

2. *ACCOUNTING POLICIES* *(continued)*

f. Foreign currency translation *(continued)*

Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as FVOCI *are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security. Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in consolidated statement of profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as FVOCI financial assets are recognised in other comprehensive income.

Below are the major foreign currencies exchange rates used for translation into Rupiah from Reuters at 31 December 2022 and 2021 (full Rupiah).

	31 Desember/ *December* 2022	**31 Desember/ *December* 2021**	
Pound Sterling	18,786.09	19,250.86	*Pound Sterling*
Frank Swiss	16,827.00	15,585.02	*Swiss Franc*
Euro	16,581.72	16,112.46	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	15,567.50	14,252.50	*United States Dollars*
Dolar Singapura	11,592.88	10,554.67	*Singapore Dollars*
Dolar Kanada	11,486.39	11,192.92	*Canadian Dollars*
Dolar Selandia Baru	9,851.12	9,732.32	*New Zealand Dollars*
Yuan	2,238.91	2,235.72	*Yuan*
Dolar Hong Kong	1,996.55	1,828.03	*Hong Kong Dollars*
Yen	117.81	123.77	*Yen*

Penjabaran mata uang asing dicatat sesuai dengan PSAK 10, "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing".

Foreign currency translation is recorded in accordance with SFAS 10, "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang dimaksud dengan pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
   iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
   vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a);
   vii. orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

g. Transactions with related parties

The Bank has transactions with related parties. In accordance with SFAS 7, "Related Party Disclosure", the meaning of a related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is member of the key management personnel of the reporting entity of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a company of which the other entity is a member);
   iii. both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
   vi. the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature of transactions and balances of accounts with related parties are disclosed in the Note 43.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Kas

Kas terdiri dari kas di khasanah, kas di anjungan tunai mandiri, dan kas kecil.

Tidak terdapat kas yang digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, jika diperlukan.

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

j. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia ("FASBI"), Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), *inter-bank call money*, penempatan "*fixed-term*", deposito berjangka, *negotiable certificate of deposit* dan lain - lain.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Efek-efek

Efek-efek yang dimiliki terdiri dari efek-efek yang diperdagangkan di pasar uang seperti Surat Berharga Bank Indonesia, Obligasi Korporasi, wesel tagih, efek-efek yang diperdagangkan di bursa efek dan penyertaan saham.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

h. Cash

Cash comprised of cash in vault, cash in automated teller machine, and petty cash.

There is no cash that used as collateral or restricted.

Cash are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of amortised cost.

i. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at face value or the gross value of the outstanding balance, less allowance for impairment losses, where appropriate.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of amortised cost.

j. Placements with other banks and Bank Indonesia

Placements with other banks and Bank Indonesia represent placements in the form of Bank Indonesia Deposit Facility ("FASBI"), Bank Indonesia Deposit Facility Sharia ("FASBIS"), inter-bank call money, "fixed-term" placements, time deposits, negotiable certificate of deposit and others.

Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortised cost using effective interest rate less any allowance for impairment losses.

Placements with other banks and Bank Indonesia are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

k. Marketable securities

Marketable securities consist of securities traded in the money market such as Securities of Bank Indonesia, Corporate Bond, export bills and securities traded on the stock exchanges and investment in shares.

Marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss, at fair value through other comprehensive income, at amortised cost.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

I. Obligasi Pemerintah

Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dibeli dari pasar.

Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain.

Investasi pada sukuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada: (i) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan (ii) nilai wajar melalui laba rugi, sesuai dengan PSAK 110, "Akuntansi Sukuk".

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar biaya perolehan ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan investasi pada sukuk. Setelah pengakuan awal, investasi pada sukuk yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dinyatakan sebesar nilai wajar. Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Untuk investasi pada sukuk yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pada saat pengakuan awal, Bank mencatat investasi pada sukuk sebesar nilai wajarnya dan biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan".

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali yang disepakati dikurangi dengan selisih antara harga beli dan harga jual kembali disepakati (pendapatan bunga yang ditangguhkan) dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek itu dibeli hingga saat dijual kembali.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

I. Government bonds

Government bonds represent bonds issued by the Government of the Republic of Indonesia purchased from the market.

Government bonds are classified as financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at fair value through profit or loss and at fair value through other comprehensive income.

Investments in sukuk are classified as financial asset and measured at (i) fair value through other comprehensive income and (ii). fair value through profit or loss, in accordance with SFAS 110, "Accounting for Sukuk".

For investments in sukuk classified as measured at fair value through other comprehensive income, the Bank records investments in sukuk initially at acquisition cost plus directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, investments in sukuk measured at fair value through other comprehensive income are stated at fair value. Difference between acquisition cost and nominal value is amortised using straight line during the sukuk time period and recognised in profit or loss. Gain or loss from fair value changes recognised in other comprehensive income.

For investments in sukuk classified as measured at fair value through profit and loss, at initial recognition, the Bank records investments in sukuk at fair value and transaction costs are taken directly to the consolidated statement of profit or loss. Gains and losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are included directly in the consolidated statement of profit or loss and are reported respectively as "Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments" and "Gain/(loss) from sale of financial instruments".

m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are presented as receivables at the agreed resale price net of the difference between the purchase price and agreed resale price (unearned interest income) and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the agreed resale price are amortised using effective interest rate as interest income over the period, commencing from the acquisition date to the resale date.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (lanjutan)

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali disajikan sebagai liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar harga pembelian kembali, dikurangi dengan bunga dibayar dimuka yang belum diamortisasi. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diperlakukan sebagai biaya dibayar dimuka dan diakui sebagai beban selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga dibeli kembali menggunakan metode suku bunga efektif.

Efek-efek yang dijual dengan janji untuk dibeli kembali diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

n. Instrumen keuangan derivatif

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Nilai wajar didapatkan dari nilai pasar yang ada dalam pasar aktif, termasuk transaksi yang baru terjadi di pasar dan teknik penilaian, termasuk penggunaan analisis arus kas yang didiskonto dan penggunaan *option pricing model*. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

o. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Pinjaman yang diberikan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***m. Securities purchased under resale agreements and securities sold under repurchase agreements** (continued)*

Securities purchased under resale agreements (reverse repo) are classified as amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial assets that classified as amortised cost.

Securities sold subject to repurchase agreements are presented as liabilities in the consolidated statement of financial position at the agreed repurchase price less unamortised prepaid interest. The difference between the selling price and the agreed repurchase price is treated as prepaid interest and is recognised as an expense over the period, commencing from the selling date to the repurchase date using effective interest rate method.

Securities sold under repurchase agreements are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

n. Derivative financial instruments

Derivatives are initially recognised at fair value on the date of which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. Fair values are obtained from quoted market prices in active markets, including recent market transactions and valuation techniques, including discounted cash flow and options pricing models, as appropriate. All derivatives are carried as assets when fair value is positive and as liabilities when fair value is negative.

Derivative financial instruments are classified as financial instrument at fair value through profit or loss. Refer Note 2e for the accounting policy of financial instrument at fair value through profit or loss.

o. Loans

Loans represent provision of cash or cash equivalent based on agreements with borrowers, where borrowers are required to repay their debts with interest after a specified period.

Loans are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman sindikasi, pinjaman dalam rangka pembiayaan langsung dan pembiayaan bersama serta penerusan dicatat sesuai dengan porsi pinjaman yang risikonya ditanggung oleh Bank dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi.

Restrukturisasi pinjaman dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yang dilakukan antara lain melalui penurunan suku bunga pinjaman, perpanjangan jangka waktu pinjaman, dan perubahan fasilitas pinjaman.

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi pinjaman yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan pinjaman diakui bila nilai sekarang dari jumlah penerimaan kas yang akan datang yang telah ditentukan dalam persyaratan pinjaman yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai pinjaman yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi. Kerugian yang timbul dari restrukturisasi tersebut dibebankan pada laba rugi sebagai "kerugian modifikasi aset keuangan".

p. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas akseptasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

q. Beban dibayar dimuka

Beban dibayar dimuka adalah beban yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai biaya pada periode terjadinya. Beban dibayar dimuka akan diakui sebagai biaya pada laba rugi pada saat diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya.

r. Aset tetap

Tanah dan bangunan Bank disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada). Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***o. Loans** (continued)*

Syndicated loans, direct financing and joint financing, and channeling loans are recorded according to the proportion of risks borne by the Bank and stated at amortised cost.

Loan restructuring is performed for debtors who are facing difficulties fulfilling their obligation, which is done through interest rate discount, extension of loan period, and changes of loan facilities.

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognised only if the present value of total future cash receipts specified by the new terms of the loans, including both receipts designated as interest and those designated as loan principal, are less than the carrying amount of loans before restructuring. The losses on loan restructuring is charged in profit or loss as "modification loss of financial assets".

p. Acceptance receivables and payables

Acceptance receivables are classified as financial assets at amortised costs. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial assets at amortised costs.

Acceptance payables are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

q. Prepayments

Prepayments are expenses which have been incurred but have not been recognised as expense in the related period. Prepayments are recognised as expenses in profit or loss during the amortisation in accordance with the expected period of benefit.

r. Fixed assets

The Bank's land and buildings are shown at fair value, less subsequent depreciation less accumulated impairment losses (if any). Valuation of land and buildings are performed by external independent valuers with certain qualification.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas tanah dan bangunan tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tersebut.

Selisih atas revaluasi tanah dan bangunan dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Kecuali tanah, semua aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang estimasi masa manfaat aset yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ *Years*	**Tarif/ *Rates***	
Bangunan	20	5%	*Buildings*
Peralatan kantor	4 - 8	12.5% - 25%	*Office equipment*
Kendaraan bermotor	4	25%	*Motor vehicles*

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Fixed assets** (continued)*

Valuations of land and buildings are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

The difference resulting from the revaluation of land and buildings is credited to the "revaluation surplus of fixed asset" account presented in the equity section. The revaluation surplus of fixed assets is transferred directly to retained earnings when the asset is derecognised. Decreases that offset previous increases of the same asset are debited against "revaluation surplus of fixed asset" as part of other comprehensive income; all other decreases are charged to the profit or loss.

Fixed assets besides land and buildings are recognised at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets, except land, are depreciated using the straight line method based on the estimated useful lives as follows:

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Bank and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. Repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Aset tetap (lanjutan)

Apabila nilai tercatat aset lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diperhitungkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, biaya pengembangan/implementasi perangkat lunak, dan pemasangan peralatan kantor, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi/pemasangan selesai atau aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

s. Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari tagihan transaksi *Letter of Credit*, agunan yang diambil alih, piutang bunga, uang muka, *suspense accounts* dan lain-lain.

Aset lain-lain disajikan sebesar nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai aset apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali *(recoverable amount)* dari suatu aset lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai. Pembalikan penurunan nilai diakui sebagai keuntungan di laba rugi pada saat terjadinya pembalikan.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***r. Fixed assets** (continued)*

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

An item of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss in the period such asset is derecognised.

The accumulated costs of the construction of buildings, costs of the software development/ implementation, and the installation of office equipments are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets accounts when the construction/ installation is complete or the assets are ready to be used. Depreciation is charged from such date.

s. Other assets

Other assets include of Letter of Credit transaction receivables, foreclosed collateral, interest receivables, advances, suspense accounts and others.

Other assets are stated at the carrying amounts less allowance for impairment losses.

The Bank recognised impairment value of assets if the recoverable amount of assets is lower than the carrying amount. At the statement of financial position date, the Bank evaluates the recoverable amount of assets to determine whether there is or not any indication of assets impairment. Reversal of the recoverable amount of assets is recognised as gain in profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

s. Aset lain-lain (lanjutan)

Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan. Bank memiliki kebijakan untuk selalu berusaha menjual agunan yang diambil alih.

Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dicatat sebesar nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjualnya tetapi tidak melebihi nilai tercatat kredit yang diberikan. Bank tidak mengakui keuntungan pada saat pengambilalihan agunan. Selisih lebih antara saldo kredit yang tidak dapat ditagih dengan nilai bersih agunan yang diambil alih yang dapat direalisasikan dibebankan pada penyisihan penghapusan.

Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dicatat pada nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dengan sisa pokok pinjaman yang diberikan, jika ada, dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan yang bersangkutan.

Biaya-biaya yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Liabilitas segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya liabilitas atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari bank lain.

Liabilitas segera diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2e, untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***s. Other assets** (continued)*

Foreclosed collateral

Foreclosed assets represent loan collateral acquired in settlement of loans. The Bank has policy to sell foreclosed assets to settle debtors' liabilities.

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of loans are initially recorded at their fair value less costs to sell but not exceeding the carrying value of the loans. The Bank does not recognise any gains relating to the acquisition of foreclosed assets. The excess between uncollectible loans balance and net realizable value of foreclosed assets is charged to allowance for losses.

Subsequent to initial recognition, foreclosed collateral is stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell. The difference between the value of the foreclosed collateral and the outstanding loan principal, if any, is charged to the current year profit or loss. Any difference between the value of the foreclosed collateral and the proceeds from its sale is recognised as a gain or loss on sale of the foreclosed collateral.

The cost of maintenance of foreclosed collateral is charged to the profit or loss when incurred.

The carrying amount is written down to recognise a permanent diminution in value, which is charged to the current year of profit or loss.

t. Obligations due immediately

Obligations due immediately are recorded at the time of the obligations occurred or receipt of transfer order from customers or other banks.

Obligations due immediately are classified as financial liabilities at amortised cost. Refer to Note 2e for the accounting policy of financial liabilities at amortised cost.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Tabungan *wadiah* merupakan simpanan pihak ketiga yang mendapatkan bonus berdasarkan kebijaksanaan Bank. Tabungan wadiah dinyatakan sebesar nilai nominal pemegang tabungan di Bank.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *inter-bank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain dikurangkan dari jumlah simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

v. Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2e untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

u. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) to the Bank based on fund deposits agreements. Included in this account are current accounts, saving accounts, time deposits and certificates of deposits.

Wadiah savings deposits represent third party funds which earn bonus based on the Bank's policy. Wadiah savings deposits are stated at the nominal value placed by the depositors.

Deposits from other banks represent liabilities to other banks, both domestic and overseas banks, in the form of current and saving accounts, time deposits and inter-bank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are classified as financial liabilities at amortised cost. Incremental costs directly attributable to acquisition of deposits from customers and deposits from other banks are deducted from the amount of deposits from customers and deposits from other banks. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

v. Borrowing and subordinated debt

Borrowing represent funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with the obligation of repayment in accordance with the requirement of the loan agreement.

Borrowing and subordinated debt are classified as financial liabilities at amortised cost. Instrument costs directly attributable to acquisition of borrowing are deducted from the amount of borrowing. Refer to Note 2e for the accounting policy for financial liabilities at amortised cost.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

w. Pendapatan bunga dan pendapatan syariah, dan beban bunga dan beban syariah

(i) Konvensional

Pendapatan bunga atas aset keuangan Bank yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya perolehan diamortisasi dan beban bunga atas perolehan seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laba rugi berdasarkan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau biaya amortisasi yang mengalami penurunan nilai setelah pengakuan awal (*Stage* 3) diakui berdasarkan suku bunga efektif kredit yang disesuaikan. Tingkat bunga ini dihitung dengan cara yang sama dalam perhitungan suku bunga efektif kecuali bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian sudah termasuk dalam arus kas ekspektasian. Oleh karenanya, pendapatan bunga diakui atas aset keuangan dalam klasifikasi biaya perolehan diamortisasi termasuk kerugian kredit ekspektasian. Dalam kondisi risiko kredit atas aset keuangan *Stage* 3 mengalami perbaikan sehingga aset keuangan tidak lagi dipertimbangkan mengalami penurunan nilai, pengakuan pendapatan bunga dihitung berdasarkan nilai tercatat bruto aset keuangan.

(ii) Syariah

Pendapatan syariah terdiri dari keuntungan *murabahah*, pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* serta pendapatan *qardh*.

Keuntungan *murabahah* dan pendapatan *ijarah muntahiyah bittamlik* diakui selama periode akad berdasarkan konsep akrual. Pendapatan bagi hasil pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* diakui pada saat diterima atau dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai porsi bagi hasil (*nisbah*) yang disepakati. Pendapatan dari transaksi *qardh* diakui pada saat diterima.

Hak pihak ketiga atas bagi hasil milik nasabah didasarkan pada prinsip mudharabah. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima. Pembagian laba dilakukan berdasarkan prinsip bagi hasil yaitu dihitung dari pendapatan yang diterima berupa laba bruto (*gross profit margin*).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

w. Interest income and sharia income, and interest expense and sharia expense

(i) Conventional

Interest income for financial assets held at either fair value through other comprehensive income or amortised cost and interest expense on all financial liabilities held at amortised cost are recognised in profit or loss using the effective interest method.

Interest income for financial assets that are either held at fair value through other comprehensive income or amortised cost that have become credit impaired subsequent to initial recognition (Stage 3) is recognised using the credit adjusted effective interest rate. This rate is calculated in the same manner as the effective interest rate except that expected credit losses are included in the expected cash flows. Interest income is therefore recognised on the amortised cost of the financial asset including expected credit losses. Should the credit risk on a Stage 3 financial asset improve such that the financial asset is no longer considered credit impaired, interest income recognition reverts to a computation based on the rehabilitated the carrying value of the financial assets - gross.

(ii) Sharia

Sharia income represents profit from murabahah, ijarah muntahiyah bittamlik, mudharabah and musyarakah financing profit sharing income and qardh income.

Murabahah and ijarah muntahiyah bittamlik income is recognised over the period of the agreement based on accrual basis. Mudharabah and musyarakah income is recognised when cash is received or in a period where the right of revenue sharing is due based on agreed portion. Qardh income is recognised upon receipt.

Third parties' share on the return of fund owners' share is based on the principle of Mudharabah. The profit sharing is determined on a cash basis. Distribution of profit sharing is based on profit sharing principle which calculated from the gross profit margin.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang dapat diatribusikan secara langsung kepada aktivitas peminjaman diakui sebagai pengurang dan penambah biaya pinjaman dan nilai tercatat atas pinjaman tersebut akan diamortisasi sebagai pendapatan dan beban bunga dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada umumnya pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui menggunakan basis akrual pada saat jasa telah diberikan. Pendapatan provisi atas komitmen memberikan pinjaman yang kemungkinan besar akan dicairkan (bersama-sama dengan biaya transaksi lain yang terkait langsung) diakui sebagai penyesuaian atas suku bunga efektif atas pinjaman yang diberikan. Pendapatan provisi atas pinjaman sindikasi diakui sebagai pendapatan ketika proses sindikasi telah selesai dan Bank tidak ambil bagian dalam pinjaman sindikasi atau telah mengambil bagian atas pinjaman sindikasi dengan suku bunga efektif yang sama dengan peserta lainnya.

Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan pemberian pinjaman dan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang timbul dari negosiasi atau partisipasi dalam negosiasi atas transaksi dengan pihak ketiga diakui pada saat penyelesaian transaksi yang mendasarinya.

y. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode liabilitas laporan keuangan (*balance sheet liability method*). Tarif pajak yang berlaku saat ini dipakai untuk menentukan pajak tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

x. Fee and commissions income and expense

Fees and commissions income and expense directly attributable to lending activity are recognised as a deduction and addition of lending cost and will be recognised as interest income and expense by amortising the carrying value of loan using effective interest rate method.

Fees and commissions income and expense are generally recognised on an accrual basis when the service has been provided. Loan commitment fees for loans that are likely to be drawn down (together with related direct costs) are recognised as an adjustment to the effective interest rate on the loan. Loan syndication fees are recognised as revenue when the syndication has been completed and the Bank has retained no part of the loan package for itself or has retained a part at the same effective interest rate as the other participants.

Fees and commissions income which are not related to lending activities and a specific period are recognised as revenues at the transaction date.

Fees and commissions arising from negotiating or participating in the negotiation of a transaction for a third party are recognised on completion of the underlying transaction.

y. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the consolidated statement of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values for financial reporting purposes. Current enacted tax rates are used to determine deferred income tax.

A deferred tax asset is recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deferred tax asset arising from temporary differences can be utilised.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Perpajakan dicatat sesuai dengan PSAK 46, "Pajak Penghasilan".

z. Liabilitas imbalan pasca kerja

Kewajiban pensiun

Bank menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku. Karena UU Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Liabilitas imbalan pasca kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Perubahan liabilitas imbalan kerja yang timbul atas liabilitas imbalan pasca kerja dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Taxation** (continued)*

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Taxation is recorded in accordance with SFAS 46, "Income Taxes".

z. Post-employee benefits

Pension obligations

The Bank provides a minimum amount of pension benefits in accordance with the applicable Labor Law. Since the Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance, pension plans under Labor Law represent defined benefit plans.

A defined benefit plan is a pension plan programs where the pension amount to be received by employees at the time of retirement will depend on one or more factors such as age, years of service or compensation.

The post-employee benefits liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined pension benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of the plan assets, adjusted for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The present value of defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have the terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Change in employee benefits liability from post-employee benefits liability arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurements reported in retained earnings.

Past service costs arising from amandement or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

z. Liabilitas imbalan pasca kerja (lanjutan)

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap. Iuran dana pensiun yang ditempatkan pada entitas terpisah ditanggung bersama oleh karyawan dan Bank. Jumlah kontribusi dari bank dan hasil pengembangan investasinya diperhitungkan sebagai bagian dari kewajiban imbalan pasti sesuai dengan UU Ketenagakerjaan yang berlaku.

Imbalan kerja dicatat sesuai dengan PSAK 24, "Imbalan Kerja".

aa. Biaya emisi

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan

Biaya emisi efek-efek yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal dari efek-efek yang diterbitkan merupakan biaya transaksi atau diskonto yang diamortisasi selama jangka waktu efek-efek yang diterbitkan tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

ab. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang tahun.

Laba bersih per saham dicatat sesuai dengan PSAK 56, "Laba Per Saham".

ac. Transaksi sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Bank dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek; dan
- Sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***z. Post-employee benefits** (continued)*

The Bank has implemented a defined contribution retirement program for its permanent employees. Contribution to the retirement funds were placed into a separate entity are paid by the employees and the Bank. Total contribution from the Bank and its investment growth result is accounted as part of defined benefit liabilities in accordance with the applicable Labor Law.

Employee benefits is recorded in accordance with SFAS 24, "Employee Benefits".

aa. Issuance costs

Stock issuance costs

Stock issuance costs are deducted from additional paid-in capital.

Marketable securities issuance costs

Marketable securities issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related securities to determine the net proceeds. The differences between the net proceeds and nominal values of the marketable securities are considered as transaction cost or discounts, which are amortised using the effective interest rate method over the term of the marketable securities.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing income attributable to stockholders for the year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Earning per share is recorded in accordance with SFAS 56, "Earnings Per Share".

ac. Leases transaction

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Bank can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Short-term lease; and*
- *Low value asset.*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ac. Transaksi sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:

  1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset;

  2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Bank menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Liabilitas lain-lain" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***ac. Leases transaction** (continued)*

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- *The Bank has the right to direct the use of the asset. The Bank has described when it has a decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*

  1. The Bank has the right to operate the asset;

  2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Bank recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Bank presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" and leases liabilities as part of "Other liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the leases term.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

ad. Informasi segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

(a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
(b) hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
(c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal bank yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional sesuai PSAK 5, "Segmen Operasi". Pengambil keputusan operasional Bank adalah Direksi.

Segmen operasi Bank disajikan berdasarkan segmen bisnis yang terdiri dari: *business banking*, perbankan konsumer, perbankan treasuri dan lain-lain (lihat Catatan 44).

***2. ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

ad. Operating segment information

An operating segment is a component of an entity:

(a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
(b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
(c) for which separate financial information is available.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal reporting to the chief operating decision maker in accordance with SFAS 5, "Operating Segment". The Bank's chief operating decision maker is Board of Director.

The Bank disclose the operating segment based on business segments that consists of: business banking, consumer banking, treasury and others (refer to Note 44).

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko

Bank telah mengimplementasikan kebijakan dan prosedur manajemen risiko sesuai dengan POJK No. 18/POJK.03/2016 tanggal 22 Maret 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum dan Surat Edaran OJK No. 34/SEOJK.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum. Menurut surat edaran tersebut, penerapan manajemen risiko harus dilakukan pada risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, risiko likuiditas, risiko hukum, risiko reputasi, risiko stratejik dan risiko kepatuhan.

Bisnis Bank mencakup aktivitas pengambilan risiko tertentu yang disertai dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Bank adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Bank secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktik pasar terbaik.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk management framework

The Bank has implemented risk management policy and procedure in accordance with POJK No. 18/POJK.03/2016 dated 22 March 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank and FSA Circular Letter No. 34/SEOJK.03/2016 dated 1 September 2016 concerning Risk Management Implementation for Commercial Bank. As stipulated in the decree, processes for application of risk management shall be implemented for credit risk, market risk, operational risk, liquidity risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, and compliance risk.

The Bank's business involves taking on risks and managing risk professionally. The core functions of the Bank's risk management are to identify all key risks for the Bank, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Bank regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practices.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Pengelolaan risiko di Bank mengacu pada praktik terbaik industri keuangan, dengan menyediakan kebijakan dan kerangka kerja serta struktur manajemen, perangkat dan proses yang jelas.

Aspek-aspek pengelolaan risiko yang efektif perlu ditanamkan dalam lingkungan Bank untuk memastikan bahwa risiko dapat ditangani secara langsung pada unit usaha yang bersangkutan. Pengelolaan risiko merupakan tanggung jawab bersama di Bank dan diemban oleh seluruh karyawan di setiap lini organisasi. Bank juga membangun budaya yang menitikberatkan kesadaran seluruh karyawan akan risiko guna mendorong konsistensi dan efektivitas proses manajemen risiko Bank. Budaya tersebut dibangun dan menjadi komitmen dari Dewan Komisaris dan Direksi (*tone from the top*).

Dengan menggunakan pendekatan *three lines of defense*, fungsi pengelolaan risiko dilakukan secara komprehensif oleh semua lini organisasi yang dimulai dengan *oversight*, yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. *First Line of Defense* akan melaksanakan pertumbuhan usaha dengan tetap mempertimbangkan aspek risiko dalam setiap pengambilan keputusan, *Second Line of Defense* mengelola risiko secara independen, dan *Third Line of Defense* bertugas melaksanakan *risk assurance* dan melakukan pengawasan serta evaluasi secara berkala.

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris mempunyai tugas dan tanggung jawab yang jelas diantaranya mengkaji dan menyetujui rekomendasi dari Komite Pemantau Risiko terkait dengan penerapan kebijakan dan limit pengelolaan risiko serta penerapan manajemen risiko terintegrasi dalam Konglomerasi Keuangan.

Asset Liability Management Committee (ALCO) bertanggung jawab untuk mengawasi pengelolaan neraca Bank. ALCO terdiri dari seluruh Direksi dan diketuai oleh Presiden Direktur.

Terkait dengan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dimana Bank bertindak sebagai Entitas Utama, Bank melakukan penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi secara komprehensif. Dalam konglomerasi keuangan ini, Bank berelasi dengan PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia dan PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

The Bank manages risk in accordance with best practices of leading financial institutions, with clearly-defined policies and framework, management structure, tools and processes.

Effective risk management necessitates sound practices to be embedded in the Bank's core systems and business processes, thus allowing management of risk of respective business units. At the Bank, managing risk is a responsibility that is shared by all employees at all levels of the organizational hierarchy. The Bank also adopts a strong and pro-active risk awareness mindset, which is fundamental in attaining consistent and effective risk management. This culture is developed and is a commitment from Board of Commissioners and Directors (tone from the top).

By the three lines of defense approach, risk management functions are performed comprehensively by all levels within the organization which is started from oversight and done by Board of Commissioners and Board of Directors. First Line of Defense will achieve business growth by considering risk aspects in every decision made, Second Line of Defense is in charge of managing risk independently, and Third Line of Defense is responsible for providing risk assurance as well as monitoring and periodic evaluation.

In implementing the risk management supervision function, Board of Commissioners has clear duties and responsibilities, which among others are reviewing and approving the recommendation from Risk Monitoring Committee in relation to implementation of risk management policies and limit, as well as the implementation of integrated risk management in Financial Conglomeration.

The Asset Liability Management Committee (ALCO) is responsible for the oversight of the Bank's balance sheet management. ALCO consist of the entire of Board of Directors and chaired by President Director.

In the Integrated Risk Management implementation for Financial Conglomeration, wherein Bank has been appointed as the Main Entity, the Bank has implemented the Integrated Risk Management comprehensively. In the Financial Conglomeration, the Bank is related with PT Great Eastern Life Indonesia, PT OCBC Sekuritas Indonesia and PT Great Eastern General Insurance Indonesia.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk di antaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika nasabah, klien atau rekanan Bank gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman yang diberikan, garansi, *letters of credit*, *endorsements* dan akseptasi.

(i) Pengukuran risiko kredit

Asumsi dan pertimbangan utama dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian

Umur Aset Keuangan

Kerugian kredit ekspektasian diestimasikan berdasarkan periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit. Untuk produk *non-revolving*, hal ini sama dengan periode kontrak. Untuk produk *revolving*, Bank tidak mengikuti periode kontrak, yang dapat sesingkat satu hari. Oleh karena itu, periode dimana Bank terpapar pada risiko kredit untuk instrumen ini adalah berdasarkan *behavioural life*, yang menggabungkan ekspektasi perilaku nasabah dan sejauh mana tindakan manajemen risiko kredit membatasi periode paparan tersebut.

Variabel Makro Ekonomi ("MEV")

Lingkungan ekonomi yang berkembang adalah penentu utama dari kemampuan nasabah Bank untuk memenuhi kewajiban mereka saat jatuh tempo. Ini adalah prinsip dasar PSAK 71 bahwa potensi kerugian kredit di masa depan harus bergantung tidak hanya pada kesehatan ekonomi saat ini, tetapi juga harus memperhitungkan kemungkinan perubahan pada lingkungan ekonomi. Misalnya, jika Bank mengantisipasi perlambatan tajam dalam ekonomi dunia, Bank harus membentuk lebih banyak cadangan hari ini untuk menyerap kerugian kredit yang kemungkinan akan terjadi dalam waktu dekat.

Untuk menangkap efek perubahan pada lingkungan ekonomi, model PD digunakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian, dengan memasukkan informasi *forward looking* dalam bentuk perkiraan nilai-nilai variabel ekonomi yang kemungkinan akan berdampak pada kemampuan pembayaran kembali debitur Bank.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

Risks arising from financial instruments to which the Bank exposes to are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is the risk of financial losses, should any of the Bank's customers, clients or market counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Bank. Credit risk arises mainly from loans, guarantees, letters of credit, endorsements and acceptances.

(i) Credit risk measurement

Key assumptions and judgments in determining expected credit loss

Lifetime of Financial Assets

Expected credit loss is estimated based on the period over which the Bank is exposed to credit risk. For non-revolving product, this equates to the contractual period. For revolving product, the Bank does not follow the contractual period, which can be as short as one day. Therefore, the period over which the Bank is exposed to credit risk for these instruments is based on their behavioural life, which incorporates expectations of customer behaviour and the extent to which credit risk management actions curtails the period of that exposure.

Macro Economic Variable ("MEV")

The developing economic environment is the key determinant of the ability of a Bank's customers to meet their obligations as they fall due. It is a fundamental principle of SFAS 71 that the potential future credit losses should depend not just on the health of the economy today, but should also take into account potential changes to the economic environment. For example, if the Bank was to anticipate a sharp slowdown in the world economy, the Bank should make more provisions today to absorb the credit losses likely to occur in the near future.

To capture the effect of changes to the economic environment, PD model is used to calculate expected credit loss, by incorporating forward-looking information in the form of forecasts of the values of economic variables that are likely to have an effect on the repayment ability of the Bank's debtors.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Variabel Makro Ekonomi ("MEV") (lanjutan)

Berbagai MEV digunakan untuk setiap model PD, tergantung pada hasil analisis statistik kesesuaian MEV dengan PD serta konsensus dari pakar kredit. Diantaranya adalah pertumbuhan Produk Domestik Bruto ("PDB") riil, angka pengangguran, pertumbuhan Indeks Harga Saham Gabungan ("IHSG"), bunga obligasi Pemerintah 10 tahun dan suku bunga deposito 1 bulan.

Bank menggunakan metode pemodelan regresi untuk memproyeksikan hubungan MEV dan tingkat gagal bayar di masa depan. Bank menggunakan 3 skenario MEV, yaitu *normal*, *boom* dan *bust*. Bank akan memberikan bobot pada kedua skenario tersebut untuk memperoleh proyeksi dasar untuk setiap MEV. Bank menggunakan pihak independen yaitu *Oxford Economics* untuk skenario MEV. Semua proyeksi diperbarui setiap tiga bulan.

Untuk mendukung pengelolaan risiko kredit, diperlukan pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Kredit untuk membantu Direksi dalam merumuskan Kebijakan Perkreditan Bank, mengawasi pelaksanaannya dan memantau perkembangan dan kondisi portofolio perkreditan serta memberi masukan langkah-langkah perbaikan. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko kredit antara lain mencakup pemantauan profil risiko kredit Bank, evaluasi dan persetujuan kebijakan perkreditan, evaluasi dan persetujuan *target market* dan *industry cap*, pemantauan konsentrasi dan portofolio kredit, serta pemantauan pelaksanaan *credit stress testing*. Pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris ini dibantu oleh Komite Pemantau Risiko.

Untuk kredit dengan kategori bermasalah, cadangan penurunan nilai dihitung dengan cara berbeda. Jika terbukti secara objektif terjadi penurunan nilai, maka cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan selisih dari baki debit dengan nilai sekarang arus kas yang nilainya berbeda untuk tiap segmen. Khusus untuk *unsecured loan* cadangan penurunan nilainya dihitung sebesar baki debit.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

Macro Economic Variable ("MEV") *(continued)*

Various MEVs are used for each PD model, depending on the statistical analysis result of appropriateness of the MEV with PD as well as consensus from credit expert. Amongst others are real Gross Domestic Product growth, unemployment rate, IDX Composite growth, Government bonds 10 years yield and 1-month term deposit rate.

The Bank uses regression modeling method to forecast the relationship between MEV and the NPL in the future. The Bank uses 3 MEV scenarios, i.e. normal, boom and bust. The Bank will give weight to both scenarios to obtain the base forecast for each MEV. The Bank uses independent party i.e. Oxford Economics for MEV scenario. All projections are updated on a quarterly basis.

To support credit risk management, the Bank requires active supervision by Board of Director (BOD) and Board of Commissioners (BOC). At the BOD level, the function is performed by Credit Risk Management Committee (CRMC) to assist BOD in formulating the Bank Credit Policy, supervising its implementation and monitoring the progress and the condition of credit portfolio as well as giving suggestions on remedial action. At BOC level, the oversight function, among others, cover monitoring of the Bank's credit risk profile, evaluation and approval of credit risk related policies, evaluation and approval of target market and industry cap, monitoring of credit concentration and portfolio, as well as monitoring of credit stress test. This BOC's oversight function is assisted by Risk Monitoring Committee (RMC).

For credit with non-performing category, an allowance for impairment is calculated in a different way. If objectively proven to be impaired, the allowance is calculated based on the difference of the outstanding to the present value of cash flows whose value is different for each segment. Especially for unsecured loan, the impairment value is calculated as the outstanding value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Pengukuran risiko kredit (lanjutan)

Sensitivitas MEV terhadap *ECL*

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai ("*ECL*") bergantung pada beberapa variabel dan pada dasarnya tidak linier dan tergantung pada portofolio, yang menyiratkan bahwa tidak ada analisis tunggal yang dapat sepenuhnya menunjukkan sensitivitas kerugian kredit ekspektasian terhadap perubahan dalam MEV. Bank berkeyakinan bahwa sensitivitas harus dilakukan terhadap seluruh variabel, bukan hanya variabel tunggal, karena hal ini sejalan dengan sifat multi-variabel dari perhitungan *ECL*.

(ii) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

Bank mengelola, membatasi dan mengendalikan konsentrasi risiko kredit di manapun risiko tersebut teridentifikasi - secara khusus, terhadap debitur individu dan kelompok, dan industri serta geografis.

Bank menentukan tingkat risiko kredit yang dimiliki dengan menetapkan batas jumlah risiko yang dapat diterima yang terkait dengan satu debitur, atau beberapa kelompok debitur, dan berdasarkan segmen geografis dan industri.

Batas pemberian kredit ditelaah mengikuti perubahan pada kondisi pasar dan ekonomi dan telaahan kredit secara periodik dan penilaian atas kemungkinan wanprestasi.

Dalam menentukan kerugian kredit ekspektasian, Bank telah menggunakan MEV yang terkini, termasuk mempertimbangkan dampak COVID-19 dan berbagai informasi yang relevan termasuk arahan regulator.

Agunan

Bank menerapkan berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Praktik yang umum dilakukan adalah dengan meminta agunan sebagai jaminan. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

- Hipotek atas properti hunian,
- Agunan atas aset usaha seperti tanah dan bangunan, persediaan dan piutang usaha,
- Agunan atas instrumen keuangan.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT *(continued)*

Risk management framework *(continued)*

a. Credit risk *(continued)*

(i) Credit risk measurement (continued)

Sensitivity of MEV to ECL

The Expected Credit Loss ("ECL") calculation relies on multiple variables and is inherently non-linear and portfolio-dependent, which implies that no single analysis can fully demonstrate the sensitivity of the expected credit loss to changes in the MEVs. The Bank believes that sensitivity should be performed to all variables, instead of single variable, as this aligns with the multi-variable nature of the ECL calculation.

(ii) Risk limit control and mitigation policies

The Bank manages, limits and controls concentrations of credit risk wherever they are identified - in particular, to individual counterparties and group, and to industries and geographical.

The Bank structures the levels of credit risk it undertakes by placing limits on the amount of risk accepted in relation to one or a group of borrowers, and to geographic and industry segments.

Lending limits are reviewed in light of changing market and economic conditions and periodic credit reviews and assessments of probability of default.

In determining the expected credit loss, the Bank has implemented the updated MEV, including considering the impact of COVID-19 and various relevant information including direction from the regulator.

Collateral

The Bank implements policies and practices to mitigate credit risk. The common practice is the taking of collateral as guarantee. The Bank implements guidelines on the collateral in terms of credit risk mitigation. The collateral types for loans are as follows:

- *Mortgage over residential properties,*
- *Collateral over business assets such as land and buildings, inventory and accounts receivable,*
- *Collateral over financial instruments.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kerangka manajemen risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Cadangan kerugian penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan bukti objektif atas penurunan nilai, dan untuk yang tidak mempunyai bukti objektif penurunan nilai, pencadangan dihitung menggunakan penilaian secara kolektif berdasarkan data kerugian historis yang disesuaikan menggunakan informasi masa depan, yaitu kerugian kredit ekspektasian.

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif

Eksposur risiko kredit disajikan setelah cadangan kerugian penurunan nilai terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Risk management framework** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iii) Allowance for impairment losses and provisioning policies

Impairment allowances are recognised for financial reporting purposes only of losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment, and for assets which do not have objective evidence of impairment, allowances are calculated using collective assessment based on historical loss data adjusted by forward looking information, i.e. expected credit loss.

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts

Credit risk exposures presented net after allowance for impairment losses relating to on-balance sheet financial assets on the consolidated statement of financial position are as follows:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2022	**2021**	
Kas	1,355,048	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,629,379	1,395,983	*At fair value through profit or loss -*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5,125,459	14,136,960	*At fair value through other comprehensive income -*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	45,389	90,607	*At amortised cost -*
Obligasi Pemerintah			*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	1,299,883	*At fair value through profit or loss -*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	50,859,842	*At fair value through other comprehensive income -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,125,447	481,785	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Modal kerja	53,307,270	45,527,232	*Working capital -*
- Investasi	57,384,891	51,659,204	*Investment -*
- Konsumsi	19,566,330	16,042,255	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	2,607,807	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,005,035	1,978,458	*Other assets*
	231,032,111	208,507,824	

Eksposur risiko kredit terhadap rekening administratif:

Credit risk exposures on administrative accounts:

	Eksposur maksimum/ *Maximum exposure*		
	2022	**2021**	
Komitmen dan kontinjensi			*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	14,362,986	9,901,189	*Undrawn loan facilities - committed -*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	3,614,453	3,505,840	*Outstanding irrevocable - letters of credit*
- Garansi yang diberikan	5,412,210	4,503,267	*Guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	1,119,084	1,032,318	*Standby letters of credit -*
	24,508,733	18,942,614	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit.

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit

a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan area geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Untuk tabel ini, Bank telah mengalokasikan eksposur area berdasarkan wilayah geografis tempat mereka beroperasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Management is confident in its ability to continue to control and sustain minimum exposure of credit risk.

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure

a) Geographic sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at their carrying amounts net after allowance for impairment losses (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorised by geographic region as at 31 December 2022 and 2021. For this table, the Bank has allocated exposures to regions based on the geographic areas which activities are undertaken.

	2022						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	1,101,666	170,997	37,879	40,901	3,605	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	-	-	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,362	1	-	-	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	-	-	-	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,629,379	-	-	-	-	1,629,379	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5,125,459	-	-	-	-	5,125,459	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	45,389	-	-	-	-	45,389	*At amortised cost - Government bonds*
Obligasi pemerintah							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	-	-	-	922,263	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	-	-	-	43,498,945	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,125,447	-	-	-	-	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	46,614,442	5,330,654	616,549	722,107	23,518	53,307,270	*Working capital -*
- Investasi	54,238,732	2,336,668	685,543	121,370	2,578	57,384,891	*Investment -*
- Konsumsi	17,657,312	1,215,252	216,897	450,746	26,123	19,566,330	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	2,607,807	-	-	-	-	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,004,937	93	5	-	-	1,005,035	*Other assets*
	219,030,625	9,053,665	1,556,873	1,335,124	55,824	231,032,111	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2021						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	838,527	116,564	20,690	28,608	4,026	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	-	-	-	-	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	606,244	1	-	-	-	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,439,677	-	-	-	-	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek							*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,395,983	-	-	-	-	1,395,983	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	14,136,960	-	-	-	-	14,136,960	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	90,607	-	-	-	-	90,607	*At amortised cost - Government bonds*
Obligasi pemerintah							
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,299,883	-	-	-	-	1,299,883	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	50,859,842	-	-	-	-	50,859,842	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,968,848	-	-	-	-	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	481,785	-	-	-	-	481,785	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan							*Loans*
- Modal kerja	39,074,526	5,176,849	526,028	714,946	34,883	45,527,232	*Working capital -*
- Investasi	49,008,881	1,868,284	653,002	124,992	4,045	51,659,204	*Investment -*
- Konsumsi	14,327,002	1,061,440	219,322	405,302	29,189	16,042,255	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	3,491,367	-	-	-	-	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,978,438	15	5	-	-	1,978,458	*Other assets*
	197,519,633	8,223,153	1,419,047	1,273,848	72,143	208,507,824	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the geographic areas which the Bank's activities are undertaken are as follows:

	2022						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - *committed*	14,001,707	259,171	102,108	-	-	14,362,986	*Undrawn loan facilities - - committed*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	3,614,453	-	-	-	-	3,614,453	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Garansi yang diberikan	5,412,210	-	-	-	-	5,412,210	*Guarantees issued -*
- *Standby letters of credit*	1,119,084	-	-	-	-	1,119,084	*Standby letters of credit -*
	24,147,454	259,171	102,108	-	-	24,508,733	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

a) Sektor geografis (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

a) Geographic sectors (continued)

	2021						
	Jawa Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Lainnya/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi							*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan - committed	9,602,338	255,771	43,080	-	-	9,901,189	*Undrawn loan facilities - committed*
- Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,505,840	-	-	-	-	3,505,840	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Garansi yang diberikan	4,503,267	-	-	-	-	4,503,267	*Guarantees issued*
- Standby letters of credit	1,032,318	-	-	-	-	1,032,318	*Standby letters of credit*
	18,643,763	255,771	43,080	-	-	18,942,614	

b) Sektor industri

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat setelah cadangan kerugian penurunan nilai, yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

b) Industry sectors

The following table breaks down the Bank's credit exposure at carrying amounts net after allowance for impairment losses, as categorised by the industry sectors.

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	-	-	-	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	854,363	-	-	-	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	6,197,038	1,140,259	-	-	-	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1,629,379	-	-	-	-	1,629,379	*At fair value through profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapata komprehensif lain	1,968,917	701,605	-	-	-	2,454,937	5,125,459	*At fair value through other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	-	33,086	-	-	12,303	45,389	*At amortised cost*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	-	-	-	-	922,263	*At fair value through profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	-	-	-	-	43,498,945	*At fair value through other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	28,456,126	1,730,149	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	1,037,939	-	-	-	87,508	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	1,184,208	38,636,898	11,546,972	24,587,926	54,302,487	130,258,491	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	1,308,021	18,047	11,221	1,270,518	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	137,040	-	-	867,995	1,005,035	*Other assets*
	86,124,202	8,277,902	40,115,045	11,565,019	24,599,147	60,350,796	231,032,111	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Kas	-	-	-	-	-	1,008,415	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	-	-	-	-	-	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	-	606,245	-	-	-	-	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,320,500	1,119,177	-	-	-	-	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek								*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	-	1,395,983	-	-	-	-	1,395,983	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	10,776,051	2,647,576	-	-		713,333	14,136,960	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	-	-	65,600	-	417	24,590	90,607	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah								*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,299,883	-	-	-	-	-	1,299,883	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	50,859,842	-	-	-	-	-	50,859,842	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7,561,720	1,407,128	-	-	-	-	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	304,879	-	-	-	176,906	481,785	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	-	-	33,211,235	10,905,978	23,439,778	45,671,700	113,228,691	*Loans*
Tagihan akseptasi	-	-	2,117,654	77,486	193,665	1,102,562	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	-	-	6,020	-	-	1,972,438	1,978,458	*Other assets*
	80,339,059	7,480,988	35,400,509	10,983,464	23,633,860	50,669,944	208,507,824	

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan sektor industri adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitments and contingencies based on the industry sectors are as follows:

	2022							
	Pemerintah/ *Government*	Lembaga keuangan/ *Financial institution*	Industri/ *Manufacturing*	Pertanian/ *Agriculture*	Jasa dunia usaha/ *Business services*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	-	4,481,499	724,754	7,655,899	1,500,834	14,362,986	*Undrawn loan - facilities*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	2,118,368	260,687	49,887	1,185,511	3,614,453	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Garansi yang diberikan	-	2,828	234,270	156,032	887,309	4,131,771	5,412,210	*Guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	-	349	209,783	-	283,719	625,233	1,119,084	*Standby letters - of credit*
	-	3,177	7,043,920	1,141,473	8,876,814	7,443,349	24,508,733	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

b) Sektor industri (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

b) Industry sectors (continued)

	2021							
	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga keuangan/ *Financial institution***	**Industri/ *Manufacturing***	**Pertanian/ *Agriculture***	**Jasa dunia usaha/ *Business services***	**Lain-lain/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Komitmen dan kontinjensi								*Commitments and contingencies*
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	100,000	3,225,233	1,346,591	4,251,741	977,624	9,901,189	*Undrawn loan - facilities*
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	-	-	1,259,391	483,864	39,335	1,723,250	3,505,840	*Outstanding - irrevocable letters of credit*
- Garansi yang diberikan	-	-	295,120	100,098	692,260	3,415,789	4,503,267	*Guarantees - issued*
- *Standby letters of credit*	-	-	223,033	1,226	159,591	648,468	1,032,318	*Standby letters - of credit*
	-	100,000	5,002,777	1,931,779	5,142,927	6,765,131	18,942,614	

c) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, eksposur risiko kredit-bersih atas aset keuangan terbagi atas:

c) Credit quality of financial assets

As at 31 December 2022 and 2021, credit risk exposure-net relating to financial assets are divided as follows:

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas	1,355,048	-	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,629,379	-	1,629,379	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	5,125,459	-	5,125,459	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	45,389	-	45,389	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	922,263	-	922,263	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	43,498,945	-	43,498,945	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	1,125,447	-	1,125,447	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	52,732,706	574,564	53,307,270	*Working capital -*
- Investasi	56,913,142	471,749	57,384,891	*Investment -*
- Konsumsi	19,309,236	257,094	19,566,330	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	2,607,807	-	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,005,035	-	1,005,035	*Other assets*
	229,728,704	1,303,407	231,032,111	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Termasuk di dalam aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan *Stage* 1 dan *Stage* 2. Lihat Catatan 2e.I untuk kebijakan akuntansi atas *staging*.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

Included in the non impaired financial assets are Stage 1 and Stage 2 financial assets. Refer to Note 2e.I for the accounting policy of staging.

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Non impaired*	**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Kas	1,008,415	-	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	-	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	606,245	-	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,439,677	-	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek				*Marketable securities*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,395,983	-	1,395,983	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	14,136,960	-	14,136,960	*At fair value through - other comprehensive income*
- Dengan biaya yang diamortisasi	90,607	-	90,607	*At amortised - cost*
Obligasi pemerintah				*Government bonds*
- Pada nilai wajar melalui laba rugi	1,299,883	-	1,299,883	*At fair value through - profit or loss*
- Pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	50,859,842	-	50,859,842	*At fair value through - other comprehensive income*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,968,848	-	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	481,785	-	481,785	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan				*Loans*
- Modal kerja	45,096,047	431,185	45,527,232	*Working capital -*
- Investasi	51,218,060	441,144	51,659,204	*Investment -*
- Konsumsi	15,823,609	218,646	16,042,255	*Consumer -*
Tagihan akseptasi	3,491,367	-	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,978,458	-	1,978,458	*Other assets*
	207,416,849	1,090,975	208,507,824	

Dalam rangka pembelian obligasi, minimum *credit rating* adalah sesuai dengan peringkat investasi (*investment grade*) dari lembaga pemeringkat lokal maupun internasional. Peringkat atas Efek-efek dan Obligasi pemerintah dinyatakan di dalam Catatan 9 dan 10.

For bond purchase, minimum credit rating is referring to investment grade from local or international rating agency. Rating for Marketable securities and Government bonds is disclosed in Notes 9 and 10.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iv) Eksposur maksimum risiko kredit atas aset keuangan dan rekening administratif (lanjutan)

Konsentrasi risiko aset keuangan dengan eksposur risiko kredit (lanjutan)

c) Kualitas kredit dari aset keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, perubahan cadangan kerugian penurunan pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***a. Credit risk** (continued)*

(iv) Maximum exposure to credit risk on financial assets and administrative accounts (continued)

Concentration of risks of financial assets with credit risk exposure (continued)

c) Credit quality of financial assets (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, movement in the allowance for impairment losses for loans that are "impaired" is as follows:

	2022				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	983,996	616,792	151,455	1,752,243	*Beginning balance*
Transfer ke/dari kredit yang mengalami penurunan nilai	476,877	430,159	5,579	912,615	*Transfer to/from credit impaired*
Penyisihan selama tahun berjalan	112,095	77,443	9,488	199,026	*Allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(585,697)	(529,054)	(87,697)	(1,202,448)	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	90,647	160,079	15,991	266,717	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	41,959	18,202	34	60,195	*Others *)*
Saldo akhir	1,119,877	773,621	94,850	1,988,348	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing — *Includes effect of foreign exchange translation *)*

	2021				
	Modal kerja/ *Working capital*	**Investasi/ *Investment***	**Konsumsi/ *Consumer***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	535,505	654,082	116,059	1,305,646	*Beginning balance*
Transfer ke/dari kredit yang mengalami penurunan nilai	143,832	144,283	19,126	307,241	*Transfer to/from credit impaired*
Penyisihan selama tahun berjalan	256,562	257,363	34,117	548,042	*Allowance during the year*
Penghapusan selama tahun berjalan	(25,911)	(365,125)	(23,290)	(414,326)	*Write-offs during the year*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	147,590	-	15,228	162,818	*Bad debt recoveries*
Lain-lain *)	(73,582)	(73,811)	(9,785)	(157,178)	*Others *)*
Saldo akhir	983,996	616,792	151,455	1,752,243	*Ending balance*

*) Termasuk selisih kurs karena penjabaran mata uang asing — *Includes effect of foreign exchange translation *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar

Bank memiliki eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan mata uang asing, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum. Bank memisahkan eksposur risiko pasar menjadi portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi dan portofolio yang diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Untuk memastikan terselenggaranya manajemen risiko pasar yang baik, diperlukan pengawasan secara aktif oleh BOD dan BOC untuk mendukung fungsi pengawasan tersebut. Pada level Direksi dibentuk Komite Manajemen Risiko Pasar yang mendukung Komite Manajemen Risiko dan Presiden Direktur dalam mengelola keseluruhan eksposur risiko pasar secara menyeluruh. Pada level Dewan Komisaris fungsi pengawasan risiko dilakukan oleh Komite Pemantau Risiko yang antara lain memantau profil risiko pasar Bank, mengkaji dan mengesahkan kebijakan terkait risiko pasar serta mengkaji dan mengesahkan penetapan *market risk limit.*

(i) Pengukuran risiko pasar

Bank melakukan pengukuran risiko sebagai bagian dari pengelolaan risiko pasar yang dilakukan melalui berbagai teknik yang komprehensif seperti *Value at Risk* (*VaR*), sensitivitas risiko dan stress testing yang dianalisis dan dilaporkan secara harian dan berkala. Selain itu, untuk membatasi besarnya kerugian yang mungkin terjadi, Bank menetapkan berbagai limit atas risiko pasar yang dipantau secara harian.

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing dan suku bunga

Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing dan suku bunga yang berlaku atas posisi keuangan dan arus kas. Direksi menetapkan batas atas tingkat eksposur berdasarkan mata uang dan secara agregat untuk posisi *overnight* yang dimonitor secara harian, menentukan batas maksimum kerugian (*stop loss limit*) untuk *trading book* dan *Management Action Trigger*, untuk kegiatan *trading* maupun *banking book*, serta melakukan lindung nilai (*hedging*) bila diperlukan. Bank memiliki *Value at Risk limit* terhadap nilai tukar dan suku bunga untuk mengukur potensi risiko kerugian maksimum yang mungkin terjadi atas suatu eksposur dalam rentang waktu tertentu dan berdasarkan tingkat kepercayaan tertentu. Selain itu, Bank memiliki limit sensitivitas untuk posisi *Trading* dan *Banking* yang dimonitor secara harian.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

b. Market risk

The Bank is exposed to market risks, which is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. Market risks arise from open positions in interest rate and foreign currency, all of which are exposed to general and specific market movements. The Bank separates exposures to market risk into either fair value through profit or loss or through other comprehensive income portfolios.

To ensure the adequacy of market risk management implementation, the Bank requires active supervision by BOD and BOC to support the supervisory function. At the BOD level, the function is performed by Market Risk Management Committee (MRMC) to support Board Risk Committee and President Director in managing the overall market risk exposure on a wide basis. At BOC level, the oversight function is performed by RMC which is designed, among others, to monitor the Bank's market risk profile, review and concur market risk related policies, and review and concur market risk limits.

(i) Market risk measurement

Bank perform risk measurement as part of market risk management through a comprehensive technique such as Value at Risk (VaR), sensitivity and stress testing which are analysed and reported daily and regularly. In addition, to cap the potential losses that might happened, the Bank sets various market risk limit which are monitored on daily basis.

(ii) Foreign exchange risk and interest rate risk

The Bank is exposed to to the effects of fluctuations in the prevailing foreign currency exchange and interest rates on its financial position and cash flows. The Board sets limits on the level of exposure by currency and in aggregate for both overnight positions, which are monitored daily, the utilisation of maximum loss limits (stop loss limits) for trading book and Management Action Trigger, both for trading and banking books, as well as the hedging exposure mechanism (where necessary). The Bank also sets Value at Risk limit for foreign exchange and interest rate to measure maximum potential losses of an exposure over a given time horizon and at given confidence level. On top of that, the Bank has determined sensitivity limit for Trading and Banking book which monitored on daily basis.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (Posisi Devisa Neto) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk (Net Open Position) at 31 December 2022 and 2021 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency.

	2022								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen**	**Euro**	**Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollars***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollars***	**Lain-lain/ *Others***	
ASET									***ASSETS***
Kas	226,353	8,645	73,869	20,536	77,366	9,271	25,905	7,603	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,440,976	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	343,970	8,972	79,539	19,154	147,115	18,624	22,822	71,538	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	553,345	-	-	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	454,402	-	-	-	-	-	-	1,712	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	9,261,918	-	1,300,617	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	319,406	70	3,576	-	7,340	126	118	137	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	35,097,125	-	172,807	-	90,270	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	1,684,786	20,899	15,491	-	-	-	-	8,958	*Acceptance receivables*
Aset lain lain	292,822	61,725	46,928	48	981	221	2,650	125,994	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,343,493)	(67)	(2,034)	(63)	(2,362)	(61)	(75)	(164)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	49,331,610	100,244	1,690,793	39,675	320,710	28,181	51,420	215,778	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	490,851	6,943	42,859	818	76,768	3,479	10,608	134,738	*Obligations due immediately*
Simpanan	42,078,396	1,498,991	3,917,100	53,409	4,226,492	979,586	1,929,607	1,623,684	*Deposits*
Liabilitas derivatif	153,436	136	968	1	9,875	691	213	1,276	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	1,684,786	20,899	15,491	-	-			8,958	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	23,312	167	3,471		342	233	34	1,981	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	155,675	-							*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	457,263	10,582	(62,434)	131	4,446	27	5	3,364	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	45,043,719	1,537,718	3,917,455	54,359	4,317,923	984,016	1,940,467	1,774,001	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	4,287,891	(1,437,474)	(2,226,662)	(14,684)	(3,997,213)	(955,835)	(1,889,047)	(1,558,223)	*Net Assets/ (Liabilities)*
Jumlah								(7,791,247)	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	53,390,061	1,476,422	2,449,374	25,955	4,829,588	1,082,435	2,076,059	1,858,664	*Receivables*
Kewajiban	(57,119,827)	(12,047)	(191,507)	(12,216)	(858,936)	(134,627)	(204,086)	(341,379)	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	(3,729,766)	1,464,375	2,257,867	13,739	3,970,652	947,808	1,871,973	1,517,285	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah Posisi Devisa Neto	558,125	26,901	31,205	(945)	(26,561)	(8,027)	(17,074)	(40,938)	*Total Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	558,125	26,901	31,205	945	26,561	8,027	17,074	193,982	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								862,820	*Total*
Modal								33,725,408	*Capital*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)								23.10%	*NOP Ratio (On-Statement of financial position)*
Rasio PDN (Keseluruhan)								2.56%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur Bank atas risiko nilai tukar mata uang asing (Posisi Devisa Neto) pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (ekuivalen Rupiah). Termasuk di dalamnya adalah instrumen keuangan Bank pada nilai tercatat, dikategorikan berdasarkan jenis mata uang. (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The table below summarises the Bank's exposure to foreign currency exchange rate risk (Net Open Position) at 31 December 2022 and 2021 (Rupiah equivalent). Included in the table are the Bank's financial instruments by amounts carried, categorised by currency. (continued)

	2021								
	Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollars*	**Yen**	**Euro**	**Dolar Hong Kong/ *Hong Kong Dollars***	**Dolar Singapura/ *Singapore Dollars***	**Pound Sterling**	**Dolar Australia/ *Australian Dollars***	**Lain-lain/ *Others***	
Kas	73,431	5,385	20,968	13,468	35,749	2,158	6,428	13,720	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	2,386,067	-	-	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	158,010	9,973	66,786	15,746	102,416	8,473	20,992	86,252	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,153,349	-	-	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	10,474,837	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	4,469,322	-	1,117,382	-	-	-	-	-	*Government bonds*
Tagihan derivatif	180,785	1	14	-	35	82	11	411	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	28,677,698	14,803	1,556	-	82,913	-	-	-	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,536,751	18,901	53,675	-	-	-	462	9,933	*Acceptance receivables*
Aset lain lain	779,118	42,284	16,831	-	439	226	2,441	39,950	*Other assets*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,579,221)	(148)	(412)	(52)	(1,163)	(28)	(69)	(1,675)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah aset	51,310,147	91,199	1,276,800	29,162	220,389	10,911	30,265	148,591	*Total assets*
LIABILITAS									***LIABILITIES***
Liabilitas segera	387,537	7,164	19,917	489	16,346	4,654	10,480	35,593	*Obligations due immediately*
Simpanan	35,965,586	748,942	1,295,438	39,240	3,835,792	489,308	1,244,163	944,854	*Deposits*
Liabilitas derivatif	144,462	185	76	-	437	121	240	226	*Derivative liabilities*
Liabilitas akseptasi	2,536,750	18,901	53,675	-	-	-	462	9,933	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	7,020	-	-	-	53	-	-	131	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	-	-	-	-	-	-	*Subordinated debts*
Liabilitas lain-lain	560,261	4,952	7,439	120	3,712	11	8	42,590	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	39,744,141	780,144	1,376,545	39,849	3,856,340	494,094	1,255,353	1,033,327	*Total liabilities*
Aset/(Liabilitas) Bersih	11,566,006	(688,945)	(99,745)	(10,687)	(3,635,951)	(483,183)	(1,225,088)	(884,736)	*Net Assets/ (Liabilities)*
Jumlah								4,537,671	*Total*
REKENING ADMINISTRATIF									***ADMINISTRATIVE ACCOUNT***
Tagihan	24,921,054	717,220	297,062	10,968	3,827,779	508,206	1,323,590	1,214,116	*Receivables*
Kewajiban	(37,345,484)	(26,626)	(77,382)	-	(245,519)	(37,626)	(48,908)	342,804	*Payables*
Komitmen dan kontinjensi - bersih	12,424,430	690,594	219,680	10,968	3,582,260	470,580	1,274,682	871,312	*Commitments and contingencies - net*
Jumlah Posisi Devisa Neto	(858,315)	1,649	119,969	281	(53,676)	(12,602)	49,600	(14,027)	*Total Net Open Position*
Posisi Devisa Neto Absolut	858,315	1,649	119,969	281	53,676	12,602	49,600	26,301	*Net Open Position Absolute*
Jumlah								1,121,952	*Total*
Modal								32,299,748	*Capital*
Rasio PDN (Laporan posisi keuangan)								14.05%	*NOP Ratio (On-Statement of financial position)*
Rasio PDN (Keseluruhan)								3.47%	***NOP Ratio (Overall)***
Rasio maksimum PDN								20.00%	***NOP maximum ratio***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas Bank terhadap mata uang asing diperhitungkan dengan menggunakan informasi Posisi Devisa Neto yang ditranslasikan ke dalam mata uang asing utama Bank, yaitu USD. Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba sebelum pajak Bank atas pelemahan/penguatan nilai tukar mata Rupiah terhadap mata uang asing sebesar 5% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(ii) Foreign exchange risk (continued)

The Bank's sensitivity on foreign currencies is determined using the Net Open Position information that is translated into the Bank's main foreign currency, which is USD. The table below shows the sensitivity of the Bank's income before tax to IDR depreciation/appreciation against other foreign currencies by 5% on 31 December 2022 and 2021:

	Pengaruh pada laba sebelum pajak/ *Impact on income before tax*		
	+5%	**-5%**	
31 Desember 2022	389,562	(389,562)	*31 December 2022*
31 Desember 2021	(226,884)	226,884	*31 December 2021*

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB)

Risiko tingkat suku bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Bank memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Margin bunga dapat meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut tetapi dapat menimbulkan kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan.

Kebijakan yang dijalankan Bank dalam pengendalian terhadap risiko suku bunga:

a) Melakukan pemantauan risiko suku bunga baik pada *trading book* maupun pada *ALM banking book* (FVOCI).
b) Mengukur sensitivitas pendapatan dan nilai ekonomis laporan posisi keuangan terhadap perubahan suku bunga pasar untuk mengantisipasi pergerakan suku bunga yang berpotensi merugikan.
c) Melakukan pemantauan terhadap *Repricing Gap Profile Asset and Liabilities* secara keseluruhan dalam mengantisipasi pergerakan tren suku bunga pasar yang dapat menyebabkan kerugian.
d) ALCO melakukan peninjauan ulang terhadap *Repriced Gap Strategy* setidak-tidaknya sekali dalam satu bulan.

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB)

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Bank takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may causes losses in the event that unexpected movements arise.

Policies adopted by the Bank in managing its interest rate risk include:

a) Monitoring of interest rate risk for trading book and ALM banking book (FVOCI).
b) Measuring the sensitivity of the Bank's earning and economic value to anticipate adverse movement of interest rate.
c) Monitoring of overall Repricing Gap Profile Assets and Liabilities in order to anticipate adverse movement of interest rate.
d) Regular review on Repriced Gap Strategy by ALCO at least once a month.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2022										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	5,080,913	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	856,286	-	-	-	-	-	-	-	(1,923)	854,363	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	7,340,168	-	-	-	-	-	-	-	(2,871)	7,337,297	*Placements with other bank and Bank Indonesia - net*
Efek - efek - bersih	36,294	1,972,573	688,143	1,184,117	1,280,233	263,511	1,158,485	217,068	(197)	6,800,227	*Marketable securities - net*
Obligasi pemerintah	8,163,728	1,774,018	13,036,201	9,831,728	8,124,051	698,689	1,408,205	1,384,588	-	44,421,208	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	15,741,365	4,808,973	9,635,937	-	-	-	-	-	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	59,083,286	51,619,957	9,893,270	4,536,972	3,423,030	1,971,940	1,984,435	332,679	4,775,814	137,621,383	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,362,892)	(7,362,892)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	1,125,447	1,125,447	*Derivative receivables*
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	2,607,807	2,607,807	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	45,952	59,091	76,864	-	-	-	-	-	823,128	1,005,035	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	91,267,079	60,234,612	33,330,415	15,552,817	12,827,314	2,934,140	4,551,125	1,934,335	8,400,274	231,032,111	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	1,612,378	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	-	-	-	-	-	-	-	-	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	36,288,901	620,291	625,891	61,012	105,556	3,448	2,547,957	378	-	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	59,432,175	14,545,308	5,914,259	44,124	-	-	-	-	-	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	-	-	-	-	-	-	-	-	290,142	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	2,375,000	-	-	-	-	-	-	-	-	2,375,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	9,291	-	-	-	-	-	-	-	-	9,291	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	871,217	871,217	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	2,624,457	2,624,457	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	977,132	977,132	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,911,882	195,594	4,827,098	-	-	-	-	-	-	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	155,675	-	-	-	-	155,675	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	1,990,906	-	2,737,495	-	-	-	-	4,728,401	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,215,489	1,215,489	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	160,203,084	15,361,193	13,358,154	105,136	2,998,726	3,448	2,547,957	378	7,300,673	201,878,749	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(68,936,005)	44,873,419	19,972,261	15,447,681	9,828,588	2,930,692	2,003,168	1,933,957	1,099,601	29,153,362	***Total interest repricing gap***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The tables below summarise the Bank's exposure to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates: (continued)

	2021										
	1 bulan atau kurang/ *Less than 1 month*	Lebih dari 1 bulan tapi tidak lebih dari 3 bulan/ *Over 1 month to 3 months*	Lebih dari 3 bulan tapi tidak lebih dari 1 tahun/ *Over 3 months to 1 year*	Lebih dari 1 tahun tapi tidak lebih dari 2 tahun/ *1 year to 2 years*	Lebih dari 2 tahun tapi tidak lebih dari 3 tahun/ *2 years to 3 years*	Lebih dari 3 tahun tapi tidak lebih dari 4 tahun/ *3 years to 4 years*	Lebih dari 4 tahun tapi tidak lebih dari 5 tahun/ *4 years to 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years*	Tidak dikenakan bunga/ *Non interest bearing*	Jumlah/ *Total*	
Aset											***Assets***
Kas	-	-	-	-	-	-	-	-	1,008,415	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	6,521,063	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	606,245	606,245	*Current accounts with other banks - net*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - bersih	2,384,079	1,539,270	519,409	-	-	-	-	-	(3,081)	4,439,677	*Placements with other bank and Bank Indonesia - net*
Efek - efek - bersih	44,752	3,367,102	10,261,404	592,558	678,921	4,361	124,270	551,137	(955)	15,623,550	*Marketable securities - net*
Obligasi pemerintah	8,034,396	441,317	10,718,522	18,899,690	9,275,309	3,531,450	335,349	923,692	-	52,159,725	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,968,848	-	-	-	-	-	-	-	-	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Tagihan derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	481,785	481,785	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	47,564,640	50,290,096	10,788,843	4,302,370	2,116,490	736,312	1,659,299	338,157	2,978,808	120,775,015	*Loans*
Dikurangi:											*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	-	-	-	-	(7,546,324)	(7,546,324)	*Allowance for impairment losses*
Tagihan akseptasi - bersih	-	-	-	-	-	-	-	-	3,491,367	3,491,367	*Acceptance receivables - net*
Aset lain-lain	15,730	82,119	65,109	-	-	-	-	-	1,815,500	1,978,458	*Other assets*
Jumlah aset keuangan	67,012,445	55,719,904	32,353,287	23,794,618	12,070,720	4,272,123	2,118,918	1,812,986	9,352,823	208,507,824	***Total financial assets***
Liabilitas											***Liabilities***
Liabilitas segera	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,523,749	*Obligations due immediately*
Simpanan dari nasabah											*Deposits from customers*
- Giro	52,090,261	-	-	-	-	-	-	-	-	`52,090,261	*Current accounts -*
- Tabungan	32,090,829	228,563	586,309	65,038	35,020	12,255	4,059	3,368	-	33,025,441	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	54,799,371	21,420,252	6,715,395	12	-	-	-	-	-	82,935,030	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain											*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	153,852	-	-	-	-	-	-	-	-	153,852	*Current and - saving accounts*
- *Inter-bank call money*	355,000	-	-	-	-	-	-	-	-	355,000	*Inter-bank call - money*
- Deposito berjangka	38,263	-	500	-	-	-	-	-	-	38,763	*Time deposits -*
Liabilitas derivatif	-	-	-	-	-	-	-	-	280,483	280,483	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,517,600	3,517,600	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	-	809,321	809,321	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	-	142,525	-	-	-	142,525	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	-	-	-	1,986,760	-	2,731,796	-	-	-	4,718,556	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	1,165,630	1,165,630	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	139,527,576	21,648,815	7,302,204	2,051,810	35,020	2,886,576	4,059	3,368	7,296,783	180,756,211	***Total financial liabilities***
Jumlah *gap repricing* suku bunga	(71,908,886)	34,071,089	25,051,083	21,742,808	12,035,700	1,385,547	2,114,859	1,809,618	1,446,317	27,748,135	***Total interest repricing gap***

Dalam mengukur sensitivitas dari perspektif pendapatan (*ΔNII*), Bank mengukur perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan bunga bersih untuk 12 bulan ke depan. Perhitungan *ΔNII* adalah perbedaan dalam pendapatan bunga masa depan antara skenario dasar dan *scenario shock* suku bunga. Skenario dasar *NII* mencerminkan pendapatan bunga dari neraca bank yang diperoleh berdasarkan neraca konstan yaitu dimana besaran dan komposisi neraca akan dipertahankan sesuai kondisi pada saat awal perhitungan dengan melakukan penggantian instrumen yang serupa atas aset atau kewajiban yang mengalami jatuh tempo.

In measuring sensitivity from earning perspective (ΔNII), the Bank measures the interest rate changes to the net interest income for the following 12 months. The ΔNII is the difference in the future interest income between a base scenario and a rate shock scenario. The base scenario of NII reflects the interest income from the bank's balance sheet which is obtained from a constant balance, where the balance sheet amount and composition will be maintained according to the conditions at the beginning of the calculation by replacing similar instruments on assets or liabilities that are due.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas pendapatan bunga bersih Bank untuk portofolio gabungan dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *shock parallel up* dan *parallel down*. Untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang Rupiah, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 400 bps. Sedangkan, untuk aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang USD, sensitivitas dihitung menggunakan peningkatan atau penurunan suku bunga sebesar 200 bps.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

This table presents a sensitivity of the Bank's net interest income for combine Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up and parallel down shock scenarios. For financial assets and liabilities in Rupiah, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 400 bps. While, for financial assets and liabilities in USD, sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 200 bps.

	Sensitivitas Pendapatan bunga bersih/ *Net interest income sensitivity*		
	Peningkatan Paralel/ *Parallel Up*	**Penurunan Paralel/ *Parallel Down***	
31 Desember 2022	1,439,725	(1,449,039)	*31 December 2022*
31 Desember 2021	1,172,610	(1,184,144)	*31 December 2021*

Untuk mengukur sensitivitas dari perspektif nilai ekonomis ekuitas (*ΔEVE*), Bank memonitor sensitivitas perubahan tingkat suku bunga terhadap nilai ekonomis dari aset, kewajiban dan posisi *off-balance sheet* Bank dalam jangka panjang. Pada 31 Desember 2019, perhitungan *EVE* mengacu ketentuan SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 tentang penerapan manajemen risiko dan pengukuran risiko pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *Banking Book* bagi Bank Umum.

In measuring sensitivity from the economic value of equity perspective (ΔEVE), the Bank monitors the sensitivity on the interest rate changes that affect the economic value of the Bank's assets, liabilities and off-balance sheet positions over long-term period. As of 31 December 2019, ΔEVE methodology is based on SEOJK No. 12/SEOJK.03/2018 regarding the implementation of risk management and measurement of interest rate risk in Banking Book (IRRBB) for Commercial Bank.

Metodologi yang digunakan Bank dalam *ΔEVE* telah memperhitungkan profil perilaku simpanan tanpa jangka waktu (*Non-Maturity Deposit* - NMD), penarikan dipercepat untuk deposito berjangka serta pinjaman dengan pelunasan dipercepat. Bank juga memperhitungkan margin dan *spread* komersial dalam arus kas dan menggunakan *risk-free rate* untuk tingkat suku bunga diskonto dalam perhitungan *ΔEVE*.

The methodology used by the Bank in ΔEVE already taking into account the behavioural profile for Non-Maturity Deposits (NMD), time deposit early redemption and loan with prepayment. The Bank also includes the commercial margin and spread in the cash flows and uses the risk-free rate for discounted interest rates in the calculation of ΔEVE.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan sensitivitas nilai ekonomis ekuitas untuk gabungan portofolio dalam mata uang Rupiah dan USD terhadap peningkatan atau penurunan suku bunga yang menggunakan skenario *parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up* dan *short rate down* sesuai pendekatan standar untuk risiko suku bunga dalam *banking book.*

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

This table presents a sensitivity of the Bank's economic value of equity for combined Rupiah and USD portfolios due to an increase or decrease of interest rate using parallel up, parallel down, flattener, steepener, short rate up and short rate down scenarios as per interest rate risk in the banking book standard.

	Sensitivitas nilai ekonomis ekuitas/ *Economic value of equity sensitivity*		
	2022	**2021**	
Parallel up	(1,767,344)	(1,321,671)	*Parallel up*
Parallel down	1,997,513	1,537,743	*Parallel down*
Steepener	258,583	273,189	*Steepener*
Flattener	(603,332)	(575,766)	*Flattener*
Short rate up	(1,223,060)	(917,714)	*Short rate up*
Short rate down	1,308,131	797,665	*Short rate down*

Sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

Sensitivity to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok FVOCI Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 atas perubahan tingkat suku bunga terhadap pendapatan komprehensif lain. Sensitivitas Bank terhadap suku bunga diperhitungkan dengan menggunakan peningkatan dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps untuk eksposur Rupiah. Sementara untuk eksposur dalam mata uang USD dihitung menggunakan peningkatan suku bunga sebesar 100 bps dan penurunan suku bunga sebesar 100 bps dengan batas bawah suku bunga 0 (nol) persen.

The table below shows the sensitivity of the Bank's unrealised gains/(loss) on FVOCI marketable securities to movement of interest rates on 31 December 2022 and 2021 to other comprehensive income. The Bank's interest rate sensitivity is calculated using the increase or decrease of interest rate by 100 bps for IDR exposure. While, for exposure in USD, sensitivity is calculated using the increase of interest rate by 100 bps and decrease of interest rate by 100 bps where the interest rate floored at 0 (zero) percent.

	Pengaruh terhadap keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan obligasi pemerintah dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain/ *Impact to unrealised gains/(loss) on marketable securities and Government bonds at fair value through other comprehensive income*		
	Peningkatan/ *Increase by* 100bps	**Penurunan/ *Decrease by* 100bps**	
31 Desember 2022	(683,067)	700,043	*31 December 2022*
31 Desember 2021	(735,318)	751,493	*31 December 2021*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi dipertahankan hingga jatuh tempo.

The projection above assumes that all other variables are held constant. It also assumes a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iii) Risiko suku bunga dari posisi *Banking Book* (IRRBB) (lanjutan)

Sensitivitas atas laba bersih dan keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain, tidak memperhitungkan efek dari lindung nilai dan tindakan-tindakan Bank untuk mengurangi risiko atas tingkat suku bunga. Dalam kenyataannya, Bank secara proaktif melakukan mitigasi atas efek prospektif pergerakan tingkat suku bunga.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata atas aset dan liabilitas keuangan Bank adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iii) Interest rate risk in Banking Book (IRRBB) (continued)

The sensitivities of net income and unrealised gains on marketable securities at fair value through other comprehensive income, do not take into account the effects of hedging and do not incorporate actions that the Bank would take to mitigate the impact of this interest rate risks. In practice, the Bank proactively seeks to mitigate the effect of prospective interest movements.

The average effective interest rate for the Bank's financial assets and liabilities are as follows:

	2022		2021		
	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	Rupiah/ *Rupiah* %	Mata uang asing/ *Foreign currencies*	
ASET					***ASSETS***
Giro pada bank lain	0.45	0.64	0.92	0.06	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3.50	1.43	4.30	0.07	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	4.64	1.12	4.84	0.55	*Marketable securities and government bonds*
Pinjaman yang diberikan	7.98	4.60	8.38	3.54	*Loans*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Simpanan nasabah					*Deposits from customers*
- Giro	2.09	0.38	2.31	0.27	*Current accounts -*
- Tabungan	1.11	0.07	1.23	0.08	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	2.89	0.76	3.35	0.43	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain					*Deposits from other banks*
- Giro	1.21	-	1.37	1.58	*Current accounts -*
- Tabungan	0.22	-	0.30	-	*Saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	3.57	-	2.87	0.10	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	2.62	-	3.25	-	*Time deposits -*
Efek-efek yang diterbitkan					*Marketable securities issued*
- Obligasi Berkelanjutan	-	-	7.59	-	*Continuous Bonds -*
Pinjaman subordinasi		5.42	-	5.54	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	7.45	-	7.55	-	*Borrowing*

(iv) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga

Bank saat ini memiliki sejumlah kontrak yang mengacu pada USD LIBOR dan berlaku hingga lebih dari 31 Desember 2022. Bank telah menentukan suku bunga acuan alternatif pengganti LIBOR setelah diskusi intensif dengan pelaku industri untuk memastikan transisi perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR ke suku bunga acuan alternatif berjalan dengan baik, sekaligus meminimalisasi risiko yang muncul dari proses transisi tersebut. Bank juga telah melakukan pengembangan pada sistem terkait transaksi kredit yang diberikan dan *treasury* agar dapat mendukung perubahan suku bunga acuan dari USD LIBOR menjadi suku bunga acuan alternatif. Saat ini proses pengembangan sistem Treasury sudah selesai untuk mendukung perubahan suku bunga acuan alternatif.

(iv) Effect on IBOR reform

Bank currently has a number of contracts which reference to USD LIBOR and extend beyond 31 December 2022. The Bank already determined alternative LIBOR benchmark after conducting intensive discussions with industry to ensure effective transition of the interest rate benchmark from USD LIBOR to an alternative interest rate benchmark, while minimizing the risks that arise from that transition process. The Bank also has conducted an improvement on the system related to the transactions of loan and treasury to support the transition of interest rate benchmark from USD LIBOR to an alternative interest rate benchmark. As of now, the development process of the Treasury system has been completed to support the transition to the alternative interest rate benchmark.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

(iv) Dampak Reformasi Acuan Suku Bunga (lanjutan)

Tabel berikut berisi rincian instrumen keuangan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 yang mengacu pada USD LIBOR dan belum bertransisi ke acuan suku bunga alternatif:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***b. Market risk** (continued)*

(iv) Effect on IBOR reform (continued)

The following table contains details of the financial instruments that Bank holds as of 31 December 2022 which reference to USD LIBOR and have not yet transitioned to an alternative interest rate benchmark:

	2022		
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	
Pinjaman yang diberikan	12,675,764	-	*Bank borrowings*
Instrumen keuangan derivative	3,381,325	3,381,325	*Derivative financial instruments*
Total aset dan liabilitas yang terekspos terhadap USD LIBOR	16,057,089	3,381,325	*Total assets and liabilities exposed to USD LIBOR*

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko akibat adanya kemungkinan Bank tidak mampu dalam memenuhi kewajiban arus kas yang bersifat kontraktual baik untuk saat ini maupun di masa yang akan datang atau kewajiban yang diharuskan peraturan yang telah jatuh tempo tanpa mempengaruhi aktivitas harian dan menimbulkan kerugian yang tidak dapat diterima.

Risiko ini mencakup ketidakmampuan dalam mengelola kekurangan atau perubahan sumber-sumber pendanaan yang tidak direncanakan dan kegagalan dalam mengenali atau mengatasi perubahan kondisi pasar yang kemudian mempengaruhi kemampuan untuk melikuidasi aset secara cepat dengan nilai kerugian yang minimal.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the current and prospective risk to earnings or capital arising from the likelihood of the Bank's inability to meet its current and future contractual cash flow or regulatory obligations when they are due without affecting daily operations and incurring unacceptable losses.

This risk includes the inability to manage unplanned decreases or changes in funding sources and the failure to recognise or address changes in market conditions that affect the ability to liquidate assets quickly with minimal loss in value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Bank membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan arus kas sesuai waktu kontrak yang sebenarnya (dikenal sebagai "arus kas kontraktual"). Profil arus kas kontraktual mengalokasikan aset dan liabilitas ke dalam time band sesuai sisa jangka waktu jatuh temponya.

Selain itu, Bank juga membuat laporan ketidaksesuaian arus kas berdasarkan asumsi behavioural. Arus kas ini (dikenal sebagai "arus kas *behavioural*") biasanya terkait dengan karakteristik produk, seperti waktu untuk aset yang telah jatuh tempo diperpanjang kembali, kemungkinan penarikan dini untuk deposito atau pola historis deposito yang diperpanjang. Untuk mengelola ketidaksesuaian arus kas, Bank menetapkan suatu batasan berupa liquidity gap limit yang disesuaikan dengan kebutuhan bisnis serta kemampuan Bank dalam memperoleh likuiditas segera.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan - bruto Bank berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The Bank prepares cash flow mismatch reports based on the actual contracted cash flows (known as "contractual cash flow"). The contractual cash flow profile allocates the Bank's assets and liabilities into time bands according to their remaining term to maturity.

In addition, the Bank also prepares cash flow mismatch reports based on behavioural assumptions. These cash flows (known as "behavioural cash flow") are typically associated with product characteristics, such as the time beyond, which maturing assets are rolled over, the likelihood of premature withdrawals of fixed deposits or the historical deposit rollover patterns. For managing cash flow mismatch, the Bank sets a liquidity gap limit align with its business requirements and its ability to obtain immediate liquidity.

The following tables show cash flows on the Bank's financial assets and liabilities - gross based on the remaining period to the contractual maturity date.

	2022							
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*)	Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month*	> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months*	> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months*	> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years*	> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years*	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,355,048	1,355,048	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	5,080,913	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	856,286	856,286	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,340,168	7,340,168	-	-	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	6,800,424	1,905,111	319,006	688,143	1,184,117	2,702,229	1,818	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	44,421,208	6,274,452	1,592,180	15,107,315	9,102,914	10,959,758	1,384,589	*Government bonds*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	30,186,275	15,741,365	4,808,974	9,635,936	-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,125,447	310,762	116,635	561,558	32,618	103,874	-	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	137,621,383	6,164,591	8,070,990	39,211,654	6,173,288	37,245,682	40,755,178	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,624,457	1,036,829	878,842	698,503	10,283	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,340,175	1,146,359	106,881	86,935	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	238,751,784	47,211,884	15,893,508	65,990,044	16,503,220	51,011,543	42,141,585	*Total assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	176,084,993	150,714,814	15,898,523	6,446,062	239,418	2,764,904	21,272	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,674,433	2,674,433	-	-	-		-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	871,217	194,350	118,871	364,798	55,874	137,324	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	1036,829	878,842	698,503	10,283.		-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	5,800,757	196,171	4,937,646	-	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	-	-	-	155,675	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	-	-	-	4,728,401	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	808,545	263,776	116,694	23,008	2,258	1,208	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	201,878,749	163,819,238	17,356,183	12,563,703	328,583	7,788,562	22,480	*Total liabilities*
Aset Bersih	36,873,035	(116,607,354)	(1,462,675)	53,426,341	16,174,637	43,222,981	42,119,105	*Net Assets*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual atas aset dan liabilitas keuangan – bruto Bank berdasarkan sisa periode sampai tanggal jatuh tempo sesuai kontrak. (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The following tables show cash flows on the Bank's financial assets and liabilities – gross based on the remaining period to the contractual maturity date. (continued)

	2021							
	Nilai tercatat*)/ *Carrying value*	**Sampai dengan1 bulan/ *Up to 1 month***	**> 1 bulan s/d 3 bulan/ *> 1 month – 3 months***	**> 3 bulan s/d 12 bulan/ *> 3 months – 12 months***	**> 1 tahun s/d 2 tahun/ *> 1 year – 2 years***	**> 2 tahun s/d 5 tahun/ *> 2 years – 5 years***	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years***	
ASET								***ASSETS***
Kas	1,008,415	1,008,415	-	-	-	-	-	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	6,521,063	-	-	-	-	-	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	608,052	608,052	-	-	-	-	-	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,442,758	2,384,079	1,539,270	519,409	-	-	-	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek	15,624,505	424,384	3,367,101	10,417,391	592,558	808,404	14,667	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	52,159,725	7,652,352	441,318	10,718,523	18,899,690	13,142,108	1,305,734	*Government bonds*
Efek-efek yang beli dengan janji dijual kembali	8,968,848	8,968,848			-	-	-	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	481,785	70,530	118,406	101,949	75,388	106,348	9,164	*Derivative receivables*
Pinjaman yang diberikan	120,775,015	5,176,496	6,266,984	38,163,287	4,732,846	26,085,027	40,350,375	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,520,011	787,679	1,843,141	876,916	12,275	-	-	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,980,153	1,834,937	79,004	66,212	-	-	-	*Other assets*
Jumlah aset	216,090,330	35,436,835	13,655,224	60,863,687	24,312,757	40,141,887	41,679,940	*Total assets*
LIABILITAS								***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,523,750	1,523,750	-	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah	168,050,732	139,735,936	20,451,145	7,425,606	238,345	181,817	17,883	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	547,615	547,115	-	500	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	280,483	59,581	50,363	43,317	9,296	108,548	9,378	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,517,600	785,268	1,843,140	876,917	12,275	-	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	809,321	809,321	-	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang diterbitkan	-	-	-	-	-	-	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	-	-	-	142,525	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	-	-	-	4,718,556	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,165,897	707,456	383,738	58,192	13,945	2,447	119	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas	180,756,479	144,168,427	22,728,386	8,404,532	273,861	5,153,893	27,380	*Total liabilities*
Aset Bersih	35,333,851	(108,731,592)	(9,073,162)	52,459,155	24,038,896	34,987,994	41,652,560	*Net Assets*

*) Tidak termasuk cadangan kerugian penurunan nilai.

*Excluding allowance for impairment losses *)*

Selain laporan arus kas, Bank telah membuat dan memonitor rasio LCR (*Liquidity Coverage Ratio*) dan NSFR (*Net Stable Funding Rate*). Rasio LCR adalah perbandingan antara HQLA (*High Quality Liquid Asset*) dengan total arus kas keluar bersih (net cash outflow) selama 30 (tiga puluh) hari ke depan dalam skenario stres. HQLA adalah kas dan/atau aset keuangan yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas dengan sedikit atau tanpa pengurangan nilai untuk memenuhi kebutuhan likuiditas Bank selama periode 30 (tiga puluh) hari kedepan dalam skenario stress. Rasio LCR yang Bank hasilkan secara bulanan dan triwulanan telah dipubllikasikan melalui *website* Bank. Rasio NSFR adalah perbandingan antara pendanaan stabil yang tersedia atau *Available Stable Funding* (ASF) dengan pendanaan stabil yang diperlukan atau *Required Stable Funding* (RSF). ASF merupakan jumlah liabilitas dan ekuitas yang stabil untuk mendanai aktivitas Bank. RSF adalah jumlah aset dan transaksi rekening administratif yang perlu didanai oleh pendanaan stabil.

Aside from the Bank Cash Flow statement, Bank also creates and monitors LCR (Liquidity Coverage Ratio) and NSFR (Net Stable Funding Ratio). LCR Ratio is a comparison between HQLA (High Quality Liquid Asset) and total net cash outflow within the next 30 days under the stress scenario. HQLA is cash and/or financial asset that can easily be converted into cash with little or no reduction in value to meet the Bank's liquidity requirement over the next 30 days under the stress scenario. The LCR ratio which the bank generates on a monthly and quarterly basis is published through the Bank's website. The NSFR is the ratio between Available Stable Funding (ASF) with Required Stable Funding (RSF). ASF is a stable amount of liabilities and equity to fund various the Bank activities. RSF is the number of assets and off-balance sheet transactions that need to be funded by a stable funding.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada 31 Desember 2022, Bank memiliki rasio LCR sebesar 178% dan NSFR sebesar 140% (2021: LCR sebesar 229% dan NSFR sebesar 153%).

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas sesuai arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

As at 31 December 2022, the LCR Bank ratio is 178% and NSFR is 140% (2021: LCR is 229% and NSFR is 153%).

The maturity tables below provide information about maturities on contractual undiscounted cash flows of liabilities on 31 December 2022 and 2021:

	2022						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	55,946,432	55,946,432	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	40,839,049	36,262,890	577,753	443,082	3,555,324	-	*Saving accounts*
Deposito berjangka	80,235,168	58,653,309	15,409,676	6,124,008	48,175	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	2,675,107	2,675,107	-	-	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	871,217	194,350	118,871	364,798	193,198	-	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	1,036,829	878,842	698,503	10,283	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	5,800,757	196,171	4,937,646	-	-	*Securities sold under repurchase agreement*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	-	-	155,675	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	-	-	4,728,401	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	808,545	263,776	116,694	25,266	1,208	*Other liabilities*
	202,815,079	163,967,729	17,445,089	12,684,731	8,716,322	1,208	

	2021						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Liabilitas segera	1,523,750	1,523,750	-	-	-	-	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah							*Deposits from customers*
Giro	52,135,412	52,135,412	-	-	-	-	*Current accounts*
Tabungan	33,048,776	32,062,867	148,652	381,368	434,255	21,634	*Saving accounts*
Deposito berjangka	83,184,214	55,643,629	20,393,926	7,146,646	13	-	*Time deposits*
Simpanan dari bank lain	547,663	547,154	-	509	-	-	*Deposits from other banks*
Liabilitas derivatif	280,483	59,581	50,363	43,317	117,844	9,378	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	3,517,600	785,268	1,843,140	876,917	12,275	-	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	809,321	809,321	-	-	-	-	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	-	-	142,525	-	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	-	-	4,718,556	-	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,165,897	707,456	383,738	58,192	16,392	119	*Other liabilities*
	181,074,197	144,274,438	22,819,819	8,506,949	5,441,860	31,131	

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menyediakan informasi mengenai perkiraan *cash outflow* dari rekening administratif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***c. Liquidity risk** (continued)*

The tables below provide information about estimated cash outflow of off-balance sheet as at 31 December 2022 and 2021:

	2022						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	14,362,986	779,227	24,174	727,631	3,978,867	8,853,087	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,614,453	1,030,072	1,423,153	1,075,278	85,950	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	5,412,210	1,146,044	1,005,952	2,341,833	904,699	13,682	*Guarantees issued*
Standby letter of credit	1,119,084	510,961	145,291	437,451	25,381	-	*Standby letter of credit*
	24,508,733	3,466,304	2,598,570	4,582,193	4,994,897	8,866,769	

	2021						
	Jumlah/ *Total*	**Kurang dari/ *Less than* 1 bulan/*month***	**1 – 3 bulan/ *months***	**3 – 12 bulan/ *months***	**1 – 5 tahun/ *years***	**Lebih dari/ *More than* 5 tahun/*years***	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum ditarik - *committed*	9,901,189	504	46,532	1,112,086	1,560,510	7,181,557	*Undrawn loan facilities - committed*
Irrevocable letters of credit yang masih berjalan	3,505,840	1,117,452	1,921,162	467,226	-	-	*Outstanding irrevocable letters of credit*
Garansi yang diberikan	4,503,267	853,757	1,338,819	1,975,693	323,687	11,311	*Guarantees issued*
Standby letter of credit	1,032,318	110,867	473,394	324,103	123,954	-	*Standby letter of credit*
	18,942,614	2,082,580	3,779,907	3,879,108	2,008,151	7,192,868	

d. Risiko operasional

Risiko operasional merupakan risiko atas kerugian dari ketidakcukupan/kegagalan proses internal, manusia, sistem dan manajemen atau kerugian dari kejadian eksternal.

Pengelolaan risiko operasional bertujuan untuk meminimalkan kerugian yang tidak terduga (*catastrophic*), serta mengelola kerugian yang terduga yang timbul dari risiko produk, aktivitas, proses, sistem, infrastruktur, dan faktor eksternal dalam mendukung peluang bisnis baru dengan risiko yang terkontrol.

Bank telah melakukan pengelolaan risiko operasional yang meliputi *risk identification*, *risk assessment*, *risk treatment*, *risk monitoring* dan *reporting* dengan tujuan agar eksposur risiko atau kerugian yang mungkin timbul dapat dikendalikan secara memadai dan masih dalam batas *risk appetite* Bank.

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failed internal processes, people, system and management or losses from external events.

Operational risk management aims to minimize unexpected or catastrophic losses and expected losses from product, activity, process, system, and infrastructure risks, as well as external factors, in order to support new business opportunities with controlled risk.

The Bank have implemented operational risk management covering risk identification, risk assessment, risk treatment, risk monitoring and reporting in order to properly control and keep risk exposure or potential loss within the Bank's risk appetite.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Bank telah memiliki infrastruktur yang memadai untuk mendukung pelaksanaan proses manajemen risiko, antara lain tersedianya sistem aplikasi atau database pengelolaan risiko operasional, *tools* dan personil yang mendukung pengelolaan risiko operasional pada berbagai unit kerja serta dukungan *top* manajemen dalam pelaksanaannya.

Bank telah menetapkan manajemen teknologi yang memadai untuk melindungi Bank dari penyalahgunaan aset informasi dan ancaman serangan *cyber*. Selain dari sisi teknologi, Bank secara berkala melakukan program sosialisasi dan pelatihan kepada seluruh karyawan untuk meningkatkan teknologi, informasi dan *cyber risk awareness.*

Identifikasi, *assessment* dan mitigasi risiko dilakukan antara lain dengan menerapkan kebijakan *New Product Approval Process* (NPAP) sebelum produk/program diimplementasi, pelaporan kejadian risiko operasional, pengujian *Risk and Control Self Assessment* (RCSA), *Key Risk Indicator* (KRI) serta analisis *emerging risk*. Dalam rangka mengoptimalkan fungsi kontrol pada aktivitas trading, Bank telah membentuk unit *Control Assurance Function*.

Monitoring atas perbaikan kontrol dilakukan secara berkesinambungan terhadap kejadian risiko operasional yang telah teridentifikasi.

Bank memiliki Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis yang bertujuan untuk mengurangi dampak gangguan proses bisnis dan operasional Bank terutama pada saat Bank tengah menghadapi kondisi krisis. Dalam pelaksanaannya Bank telah memiliki sistem untuk mendukung pelaksanaan Manajemen Keberlangsungan Bisnis dan Manajemen Krisis.

Bank menyadari adanya risiko yang terkait dengan program alih daya. Oleh karenanya, Bank sudah memiliki kebijakan untuk mengelola potensi risiko yang muncul sesuai dengan regulasi yang berlaku.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Operational risk** (continued)*

The Bank has the infrastructure to support such risk management process, such as application system or operational risk management database, tools, and staffs supporting the management of operational risk in all working units and support from top management in managing it.

The Bank has determined adequate technology management to protect the Bank from misuse of the asset information and cyber attack. With the application of current technology of the Bank also periodically communicate and train all employees to increase cyber risk awareness.

Risk identification, assessment and mitigation have been implemented such as by implementing New Product Approval Process (NPAP) before implementing such product/program, operational risk event reporting, assessment of Risk and Control Self Assessment (RCSA), Key Risk Indicator (KRI) and also emerging risk analysis. To optimize the trading activities control function, the Bank has established a Control Assurance Function unit.

The monitoring of control enhancement has been implemented continuously on identified operational risk event.

The Bank's Business Continuity Management and Crisis Management that aims at reducing disruption to business processes and the Bank's operations mainly in crisis situations. Bank has a system to monitor Business Continuity Management.

The Bank is aware of the inherent risks due to its outsourcing program. Therefore, the Bank has policies for managing any potential risks that may arise in this program in accordance with the prevailing regulations.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Pengawasan secara aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris Bank atas laporan profil risiko dan pelaksanaan manajemen risiko dilakukan secara berkala melalui berbagai rapat komite, seperti *Operational Risk Management Council*, *Board Risk Committee* dan *Risk Monitoring Committee*.

Untuk pengelolaan risiko *fraud*, Bank telah memiliki dokumen kebijakan dan prosedur penanganan *fraud* yang dikinikan secara berkala. Selain itu, Bank mendorong seluruh karyawan untuk melaporkan indikasi kejadian *fraud (whistleblower)* apabila mengetahuinya dan Bank memberikan perlindungan kepada pelapor. Bank juga telah memiliki web *whistleblowing* yang dapat diakses tidak hanya oleh karyawan Bank tetapi juga oleh pihak eksternal. Direksi Bank terlibat aktif dalam pengelolaan risiko *fraud* antara lain memberikan pengarahan atas strategi pengelolaan risiko *fraud*, pengawasan penanganan kejadian *fraud*, pemberian sanksi dan *monitoring* perkembangan perbaikan kontrol untuk memastikan kejadian yang sama dapat dicegah atau diminimalisir. Hal ini dilakukan melalui *Fraud Council* yang diketuai oleh Presiden Direktur maupun dalam rapat *Board Risk Committee*. Apabila ada kejadian yang sifatnya signifikan, maka ketua Tim Penanganan *Fraud* dapat melaporkannya secara langsung kepada Ketua *Fraud Council* atau Komisaris. Untuk memitigasi dampak finansial akibat kejadian *fraud,* Bank telah memiliki asuransi perlindungan terhadap *fraud*.

Bank secara terus menerus membangun lingkungan budaya kesadaran risiko yang mendukung pelaksanaan manajemen risiko operasional melalui penguatan pada tiga lini pertahanan (*three line of defense*) yaitu unit bisnis dan unit fungsional sebagai lini pertahanan pertama, manajemen risiko operasional sebagai lini pertahanan kedua dan Internal Audit sebagai lini pertahanan ketiga.

e. Risiko hukum

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***d. Operational risk** (continued)*

The Board of Directors and the Board of Commissioners actively monitor the Bank's risk profile report and its risk management implementation periodically through various committee meetings, such as Operational Risk Management Council, Board Risk Committee and Risk Monitoring Committee.

In terms of the managing of fraud risk, the Bank has documented fraud handling policy and procedure which are updated regularly. In addition, the Bank encourages all staffs to report any fraud event indication (whistleblower) if they recognise it and Bank guarantees protection for the whistleblower. Bank has implemented whistleblowing web that can be accessed by Bank's staffs and external parties. The Bank's Board of Directors are actively involved in fraud risk management by providing strategic direction on fraud risk management, the monitoring of fraud handling, the sanction concerning fraud event, and the monitoring of control improvement to prevent or minimise the occurance of similar event. This action is performed through Fraud Council that is chaired by the President Director or through Board Risk Committee Meeting. If there is any significant event, the Chairman of Fraud Handling Team may directly report to the Head of Fraud Council or Board of Commissioners. To mitigate financial impact from fraud events, the Bank has insurance covers for fraud.

The Bank has continuously developed its risk awareness culture and support the implementation for operational risk management, through the implementation of the three line of defense which consists of the business or functional unit as the first line of defense, operational risk management as second line of defense and Internal Audit as third line of defense.

e. Legal risk

Legal risk can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, claims or collateral agreements.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko hukum (lanjutan)

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

f. Risiko reputasi

Risiko reputasi timbul dari adanya pemberitaan negatif terkait dengan kegiatan usaha Bank atau persepsi negatif mengenai Bank. Mengingat risiko reputasi ini bukan merupakan risiko yang dikelola secara terpisah dari risiko-risiko lainnya, khususnya bagi Bank dengan kompleksitas usaha yang tinggi, maka pengelolaan setiap aktivitas fungsional Bank sedapat mungkin terintegrasi ke dalam suatu sistem dan proses pengelolaan risiko yang akurat dan komprehensif. Penanganan keluhan dari nasabah telah terintegrasi dalam sistem CHM (*Complaint Handling Management*) Bank.

g. Risiko stratejik

Risiko stratejik mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko stratejik melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

h. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***e. Legal risk** (continued)*

Legal risk is managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

f. Reputation risk

Reputation risk arise from negative publicity concerning the operations of the Bank or negative perceptions of the Bank. Given that reputation risk management is an integral part of risk management, especially in a bank with highly complex operations, the management of each functional aspect of the Bank is integrated into a single accurate and comprehensive risk management system and process as much as possible. The Bank has established an integrated CHM system (Complaint Handling Management) to handle complain from customer.

g. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk of a bad outcome attributed due to a decision and/or implementation of the Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

The Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

h. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

h. Risiko kepatuhan (lanjutan)

Bank melakukan identifikasi dan pengelolaan risiko kepatuhan sejak awal dengan memberikan bantuan kepada unit bisnis dan unit operasional dalam hal pengembangan produk dan aktivitas baru dan secara aktif melakukan penilaian terhadap kebijakan Pedoman dan Prosedur Internal yang dimiliki oleh Bank untuk memastikan bahwa seluruh peraturan eksternal telah diakomodir sedemikian rupa dan selanjutnya untuk dipatuhi dalam pelaksanaannya.

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***h. Compliance risk** (continued)*

The Bank implements early detection and management of compliance risks by providing assistance to business and operational units and in the development of new products and activities and also actively evaluated the Bank's Guidelines and Procedures to ensure that all external regulations have been accommodated and complied accordingly in the implementation.

i. Fair value of financial assets and liabilities

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values:

	2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	1,355,048	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	45,389	45,389	*At amortised cost -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	130,258,491	131,857,037	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,607,807	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,005,035	1,005,035	*Other assets*
	178,730,618	180,329,164	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,612,378	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	40,253,434	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,935,866	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	290,142	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	2,375,000	2,375,000	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	9,291	9,291	*Time deposits -*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreement*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	2,624,457	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	977,132	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	155,675	164,237	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	4,762,137	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	1,215,489	*Other liabilities*
	201,007,532	201,049,830	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tidak disajikan di laporan posisi keuangan Bank pada nilai wajarnya: (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

The table below summarises the carrying amounts and fair values of those financial assets and liabilities not presented in the Bank's statement of financial position at their fair values: (continued)

	2021		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset			***Assets***
Kas	1,008,415	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	606,245	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,439,677	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek - efek			*Marketable securities*
- Dengan biaya perolehan diamortisasi	90,607	90,607	*At amortised cost -*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,968,848	8,968,848	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	113,228,691	113,763,871	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,491,367	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,980,153	1,980,153	*Other assets*
	140,335,066	140,870,246	
Liabilitas			***Liabilities***
Liabilitas segera	1,525,196	1,525,196	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Giro	52,090,261	52,090,261	*Current accounts -*
- Tabungan	33,025,441	33,025,441	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	82,935,030	82,935,030	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	153,852	153,852	*Current and saving accounts -*
- *Inter-bank call money*	355,000	355,000	*Inter-bank call money -*
- Deposito berjangka	38,763	38,763	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	3,517,600	3,517,600	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	809,321	809,321	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	142,525	146,317	*Subordinated Debts*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	4,829,541	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,741,548	1,741,548	*Other liabilities*
	181,053,093	181,167,870	

(i) Kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar terhadap kas, penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga pasar uang yang berlaku untuk utang dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo di bawah 1 tahun, nilai tercatat dari penempatan dengan suku bunga tetap, efek-efek, tagihan akseptasi dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

(i) Cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other bank, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, securities purchased under resale agreements, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of floating rate current account and placements is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of cash, fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is based on discounted cash flows using prevailing money-market interest rates for debts with similar credit risk and remaining maturity. Since the maturity is below 1 year, the carrying amount of fixed interest-bearing placements, marketable securities, acceptance receivables and other assets is a reasonable approximation of fair value.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Untuk pinjaman yang diberikan dengan suku bunga tetap, estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan tersebut mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini dari arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

(iii) Liabilitas segera, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi dan liabilitas lain-lain.

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan dengan tingkat suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, pinjaman subordinasi, beban yang masih harus dibayar, dan liabilitas lain-lain yang tidak memiliki kuotasi di pasar aktif ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan suku bunga hutang baru dengan sisa jatuh tempo yang serupa. Karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun sehingga nilai tercatat dari simpanan dengan suku bunga tetap, liabilitas akseptasi, efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(ii) Loans

Loans are recognised at carrying amount net of charges for impairment.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

For fixed rate loans, the estimated fair value of those loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine fair value.

(iii) Obligations due immediately, deposits from customers and deposits from other banks, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses, borrowing, subordinated debt and other liabilities.

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The estimated fair value of fixed interest-bearing deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, subordinated debt, accrued expenses and other liabilities not quoted in an active market is based on discounted cash flows using interest rates for new debts with similar remaining maturity. Since the maturity is below one year, the carrying amount of fixed rate deposits, acceptance payables, securities sold under repurchase agreement, accrued expenses and other liabilities is a reasonable approximation of fair value.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(iv) Efek-efek yang diterbitkan

Nilai wajar agregat dihitung berdasarkan harga pasar kuotasi. Jika informasi ini tidak tersedia, model diskonto arus kas digunakan berdasarkan kurva *yield* terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

a. Tingkat 1
Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan

c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas Bank yang diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan hierarki nilai wajar:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

(iv) Marketable securities issued

The aggregate fair values are calculated based on quoted market prices. For those where quoted market prices are not available, a discounted cash flow model is used based on a current yield curve appropriate for the remaining item to maturity.

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and

c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Financial instruments measured at fair values

The table below shows the Bank's assets and liabilities that are measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021 based on fair value hierarchy:

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	6,539,592	6,440,642	98,950	-	6,539,592	*Marketable securities*
Obligasi pemerintah	44,421,208	44,421,127	81	-	44,421,208	*Government bonds*
Tagihan derivatif	1,125,447	9,895	1,115,552	-	1,125,447	*Derivative receivables*
	52,086,247	50,871,664	1,214,583		52,086,247	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	871,217	10,579	860,638	-	871,217	*Derivative payables*
	871,217	10,579	860,638	-	871,217	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial instruments measured at fair values (continued)

	2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Efek-efek	15,377,319	4,474,546	10,902,773	-	15,377,319	*Marketable securities*
Obligasi Pemerintah	52,159,725	52,159,625	100	-	52,159,725	*Government bonds*
Tagihan derivatif	481,785	3,211	478,574	-	481,785	*Derivative receivables*
	68,018,829	56,637,382	11,381,447	-	68,018,829	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas derivatif	280,483	1,606	278,877	-	280,483	*Derivative payables*
	280,483	1,606	278,877	-	280,483	

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan (setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai) Bank yang tidak diukur sebesar nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan hierarki nilai wajar:

Financial instruments not measured at fair values

The table below shows the fair value of the Bank's financial assets and liabilities (net of allowance for impairment losses) that are not measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021 based on fair value hierarchy:

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Aset						***Assets***
Kas	1,355,048	-	1,355,048	-	1,355,048	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	-	5,080,913	-	5,080,913	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	-	854,363	-	854,363	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,337,297	-	7,337,297	-	7,337,297	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek						*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	45,389	-	45,389	-	45,389	*Loans and receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	-	30,186,275	-	30,186,275	*Securities purchased under resale agreement*
Pinjaman yang diberikan	130,258,491	-	-	131,857,037	131,857,037	*Loans*
Tagihan akseptasi	2,607,807	-	2,607,807	-	2,607,807	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,005,035	-	1,005,035	-	1,005,035	*Other assets*
	178,730,618	-	48,472,127	131,857,037	180,329,164	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	1,612,378	-	1,612,378	-	1,612,378	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	55,895,693	-	55,895,693	-	55,895,693	*Current accounts -*
- Tabungan	40,253,434	-	40,253,434	-	40,253,434	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	79,935,866	-	79,935,866	-	79,935,866	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	290,142	-	290,142	-	290,142	*Current and saving*
- Inter-bank call money	2,375,000	-	2,375,000	-	2,375,000	*Inter-bank call money*
- Deposito berjangka	9,291	-	9,291	-	9,291	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	-	2,624,457	-	2,624,457	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	-	10,934,574	-	10,934,574	*Securities sold under repurchase agreements*
Beban yang masih harus dibayar	977,132	-	977,132	-	977,132	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	155,675	-	164,237	-	164,237	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	-	4,762,137	-	4,762,137	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,215,489	-	1,215,489	-	1,215,489	*Other liabilities*
	201,007,532	-	201,049,830	-	201,049,830	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

i. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar (lanjutan)

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***i. Fair value of financial assets and liabilities** (continued)*

Financial instruments not measured at fair values (continued)

	2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Tingkat 1/ *Level 1*	Tingkat 2/ *Level 2*	Tingkat 3/ *Level 3*	Jumlah/ *Total*	
Aset						***Assets***
Kas	1,008,415	-	1,008,415	-	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	6,521,063	-	6,521,063	-	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	606,245	-	606,245	-	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,439,677	-	4,439,677	-	4,439,677	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek						*Marketable securities*
- Pinjaman yang diberikan dan piutang	90,607	-	90,607	-	90,607	*Loans and receivables*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	8,968,848	-	8,968,848		8,968,848	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	113,228,691	-	-	113,763,871	113,763,871	*Loans*
Tagihan akseptasi	3,491,367	-	3,491,367	-	3,491,367	*Acceptance receivables*
Aset lain-lain	1,980,153	-	1,980,153	-	1,980,153	*Other assets*
	140,335,066	-	27,106,375	113,763,871	140,870,246	
Liabilitas						***Liabilities***
Liabilitas segera	1,525,196	-	1,525,196	-	1,525,196	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah						*Deposits from customers*
- Giro	52,090,261	-	52,090,261	-	52,090,261	*Current accounts -*
- Tabungan	33,025,441	-	33,025,441	-	33,025,441	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	82,935,030	-	82,935,030	-	82,935,030	*Time deposits -*
Simpanan dari bank lain						*Deposits from other banks*
- Giro dan tabungan	153,852	-	153,852	-	153,852	*Current and saving*
- Inter-bank call money	355,000	-	355,000	-	355,000	*Inter-bank call money*
- Deposito berjangka	38,763	-	38,763	-	38,763	*Time deposits -*
Liabilitas akseptasi	3,517,600	-	3,517,600	-	3,517,600	*Acceptance payables*
Beban yang masih harus dibayar	809,321	-	809,321	-	809,321	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	146,317	-	146,317	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	4,829,541	-	4,829,541	*Borrowing*
Liabilitas lain-lain	1,741,548	-	1,741,548	-	1,741,548	*Other liabilities*
	181,053,093	-	181,167,870		181,167,870	

j. Manajemen risiko permodalan

Modal regulasi

Tujuan manajemen permodalan Bank adalah untuk mempertahankan posisi modal yang kuat untuk mendukung pertumbuhan bisnis dan mempertahankan investor, deposan, pelanggan dan kepercayaan pasar. Dalam pengelolaan permodalan, Bank mempertimbangkan faktor-faktor seperti: pengembalian modal yang optimal pada pemegang saham, menjaga keseimbangan antara keuntungan yang lebih tinggi dengan *gearing ratio* serta keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang sehat.

OJK menentukan dan mengawasi kebutuhan modal Bank sebagai entitas tersendiri dan secara keseluruhan. Bank diwajibkan untuk mematuhi peraturan BI yang berlaku dalam hal modal yang diwajibkan regulator.

j. Capital risk management

Regulatory capital

The Bank's capital management objectives are to maintain a strong capital position to support business growth and to sustain investor, depositor, customer and market confidence. In managing its capital, the Bank considers factors such as: providing an optimal capital rate of return to shareholders and maintaining a balance between high return and gearing ratio and safety provided by a sound capital position.

OJK sets and monitors capital requirements for the Bank as an individual entity and the Bank as a whole. The Bank is required to comply with prevailing BI regulations in respect of regulatory capital.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Bank menghitung kebutuhan modal posisi 31 Desember 2022 dan 2021 sesuai dengan POJK No. 11/POJK.03/2016, tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum" yang berlaku sejak 2 Februari 2016 dan sebagaimana telah diubah dengan POJK No. 34/ POJK.03/2016.

Beberapa batasan juga diberlakukan untuk bagian-bagian modal yang diwajibkan oleh regulator, antara lain Bank wajib menyediakan modal inti (*tier* 1) paling rendah sebesar 6% dari ATMR dan modal inti utama (*Common Equity tier* 1) paling rendah sebesar 4,5% dari ATMR.

Posisi permodalan Bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***j. Capital risk management** (continued)*

***Regulatory capital** (continued)*

The Bank calculated its capital requirements for 31 December 2022 and 2021 in accordance with POJK No. 11/POJK.03/2016, concerning "Minimum Capital Adequacy of Commercial Banks" which has been effective since 2 February 2016 as amended by POJK No. 34/ POJK.03/2016.

Various limits have also been set to elements of the regulatory capital, such as the Banks are required to provide core capital (tier 1) at a minimum of 6% from Risk Weighted Assets and Common Equity tier 1 at a minimum of 4.5% from Risk Weighted Assets.

The Bank's regulatory capital position under the prevailing Bank Indonesia Regulation as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

	2022		2021		
	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	Bank/ *Bank*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Modal inti (Tier 1)					***Core Capital (Tier 1)***
Modal inti utama (CET 1)					***Main Core Capital CET 1)***
Modal disetor	2,868,162	2,868,162	2,868,162	2,868,162	*Paid-in capital*
Cadangan tambahan modal	31,211,767	31,211,767	29,310,894	29,310,894	*Additional paid-in capital*
Kepentingan non-pengendali yang dapat diperhitungkan	-	261	-	198	*Recognised non-interest shareholders*
Faktor pengurang modal inti utama	(1,562,984)	(1,301,875)	(1,120,241)	(921,875)	*Deducting factor main core capital*
	32,516,945	32,778,315	31,058,815	31,257,379	
Modal pelengkap (Tier 2)	1,571,305	1,570,846	1,407,227	1,406,803	***Supplementary Capital (Tier 2)***
Total modal regulasi	34,088,250	34,349,161	32,466,042	32,664,182	***Total regulatory capital***
Aset tertimbang menurut risiko					***Risk weighted assets***
Risiko kredit	140,183,365	140,399,256	123,074,165	123,273,531	*Credit risk*
Risiko pasar	2,303,013	2,303,013	2,484,700	2,484,700	*Market risk*
Risiko operasional	16,870,838	16,848,183	15,965,792	15,968,750	*Operational risk*
Total aset tertimbang menurut risiko	159,357,216	159,550,452	141,524,657	141,726,981	***Total risk weighted assets***
Rasio penyediaan modal:					***Capital adequacy ratio:***
- Rasio Modal Inti Utama (CET 1)	20.40%	20.55%	21.95%	22.06%	*Main Core Capital (CET 1) Ratio -*
- Rasio Modal Inti	20.40%	20.55%	21.95%	22.06%	*Tier 1 Ratio -*
- Rasio Modal Pelengkap	0.99%	0.98%	0.99%	0.99%	*Tier 2 Ratio -*
- Rasio Total	21.39%	21.53%	22.94%	23.05%	*Total Ratio -*
Capital conservation buffer)*	2.50%	2.50%	0.00%.	0.00%	*Capital conservation buffer*)*
Countercyclical buffer)*	0.00%.	0.00%.	0.00%.	0.00%	*Countercyclical buffer*)*
Capital surcharge untuk D-SIB	1.00%.	1.00%.	1.00%.	1.00%	*Capital surcharge for D-SIB*
Rasio penyediaan modal sesuai Profil Risiko	9.00%	9.00%	9.00%	9.00%	***Required capital adequacy based on Risk Profile***

*) Sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2021, perubahan kedua atas No.11/POJK.03/2020

**) In compliance with POJK No. 17/POJK.03/2021 second amendment of POJK No. 11/POJK.03/2020*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio kecukupan modal Bank adalah masing-masing 21,53% dan 23,05%.

As at 31 December 2022 and 2021, the capital adequacy ratios for the Bank were 21.53%, and 23.05%, respectively.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

j. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

Modal regulasi (lanjutan)

Manajemen menggunakan peraturan rasio permodalan untuk memantau kecukupan modal, sesuai dengan standar industri. Pendekatan Bank Indonesia untuk pengukuran modal tersebut terutama didasarkan pada pemantauan kebutuhan modal yang diwajibkan terhadap modal yang tersedia.

***3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***j. Capital risk management** (continued)*

***Regulatory capital** (continued)*

Management uses regulatory capital ratios in order to monitor its capital base, and these capital ratios remain the industry standards for measuring capital adequacy. Bank Indonesia's approach to such measurement is primarily based on monitoring the relationship of the capital resources requirement to available capital resources.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Pengungkapan ini melengkapi pengungkapan pada manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 3).

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dievaluasi penurunan nilainya sesuai dengan Catatan 2e.I.(A).

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas aset keuangan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima disetujui secara independen oleh Manajemen Risiko.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimations and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimations and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimations and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimations and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 3).

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortised cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2e.I.(A).

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to financial assets evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgements about the counterparty's financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Risk Management.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.1. Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat dalam portofolio aset keuangan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai terganggu, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit dan jenis produk. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

a.2. Menentukan nilai wajar instrumen keuangan

Dalam menentukan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, Bank menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2e.C untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya (lihat Catatan 4b.1).

a.3. Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS *(continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of financial assets with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired financial assets, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as credit quality and type of product. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

a.2. Determining fair values of financial instruments

In determining the fair value for financial assets and financial liabilities for which there is no observable market price, the Bank uses the valuation techniques as described in Note 2e.C for financial instruments that are traded infrequently and a lack of price transparency, fair value is less objective and requires varying degrees of judgement depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument (see Note 4b.1).

a.3. Employee benefits obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

a. Sumber utama ketidakpastian estimasi (lanjutan)

a.3. Liabilitas imbalan kerja (lanjutan)

Bank menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

a.4. Nilai wajar dari tanah dan bangunan

Nilai wajar dari tanah dan bangunan ditentukan menggunakan teknik valuasi, yang dilakukan secara berkala oleh penilai yang memiliki kualifikasi dan pengalaman yang relevan, serta dilakukan oleh penilai independen profesional minimal setiap 3 tahun. Nilai wajar ditentukan menggunakan pendekatan pasar dengan yang disesuaikan dengan beberapa faktor seperti lokasi dan kondisi dari tanah dan bangunan tersebut.

b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam penerapan kebijakan akuntansi Bank

Pertimbangan akuntansi penting yang dibuat dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank meliputi:

b.1. Penilaian atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank atas pengukuran nilai wajar dibahas dalam Catatan 2e.C.

b.2. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Entitas Anak memberikan ruang atas aset dan liabilitas keuangan, pada saat awal pengakuan, untuk diklasifikasikan ditentukan kedalam kategori berbeda.

Dalam mengklasifikasi aset keuangan, klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis Bank dan Entitas Anak untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas (lihat Catatan 2e.A).

Dalam mengklasifikasi liabilitas keuangan yang diukur melalui nilai wajar pada laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi, Bank dan Entitas Anak telah mencatat liabilitas tersebut sesuai dengan definisi yang dijabarkan di Catatan 2e.B.

***4. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

a. Key sources of estimation uncertainty (continued)

a.3. Employee benefits obligations (continued)

The Bank determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

a.4. Fair value of land and buildings

The fair value of land and buildings is determined by using valuation techniques, which were valued regularly by valuers with relevant qualification and experience, and by independent professional valuer at a minimum every 3 years. The fair value was determined using a market approach adjusted for several factors such as location and condition of the land and buildings.

b. Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies

Critical accounting judgments made in applying the Bank's accounting policies include:

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2e.C.

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank's and Subsidiary's accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated at inception into different accounting categories.

In classifying financial assets, it depends on the Bank and Subsidiary's business model for managing the financial assets and contractual terms of the cash flows (refer to Note 2e.A).

In classifying financial liabilities into financial liabilities through profit or loss and financial liabilities measured at amortised cost, the Bank and Subsidiary have classified the liabilities as defined in Note 2e.B.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS / *5. CASH*

	2022	2021	
Rupiah	905,499	837,108	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	226,353	73,431	*United States Dollars* -
- Dolar Singapura	77,366	35,749	*Singapore Dollars* -
- Euro	73,869	20,968	*Euro* -
- Dolar Australia	25,905	6,428	*Australian Dollars* -
- Dolar Hong Kong	20,536	13,468	*Hong Kong Dollars* -
- Yen	8,645	5,385	*Yen* -
- Lainnya	16,875	15,878	*Others* -
	449,549	171,307	
	1,355,048	1,008,415	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 298.765 pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: Rp 380.156).

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automatic Teller Machines) amounting to Rp 298,765 as at 31 December 2022 (2021: Rp 380,156).

Kas dalam mata uang asing lainnya adalah Pound Sterling dan RMB *offshore*.

Cash in other foreign currencies are denominated in Pound Sterling and offshore RMB.

6. GIRO PADA BANK INDONESIA / *6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA*

	2022	2021	
Rupiah	2,639,937	4,134,996	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	2,440,976	2,386,067	*United States Dollars*
	5,080,913	6,521,063	

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo giro pada Bank Indonesia dalam mata uang Rupiah termasuk giro yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah sebesar Rp 704.421 (2021: Rp 65.321).

As at 31 December 2022, the Rupiah balance of current accounts with Bank Indonesia includes current accounts based on sharia banking principle amounting Rp 704,421 (2021: Rp 65,321).

Giro wajib minimum ("GWM") dalam mata uang Rupiah dan Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah:

As at 31 December 2022 and 2021, the statutory reserves in Rupiah and United States Dollars are:

	2022	2021	
Konvensional			***Conventional***
Rupiah			*Rupiah*
- Giro Wajib Minimum	8.42%	5.86%	*Minimum Statutory Reserve* -
- Penyangga Likuiditas Makroprudensial	32.51%	36.85%	*Macroprudential Liquidity Buffer* -
- Ratio Intermediasi Makroprudential	78.26%	71.06%	*Macroprudential Intermediation Ratio* -
Mata uang asing	4.01%	4.01%	*Foreign currencies*
Unit Usaha Syariah			***Sharia Business Unit***
Rupiah	12.40%	3.82%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.19%	3.65%	*Foreign currencies*

Giro Wajib Minimum ("GWM") adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia.

Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in the current accounts with Bank Indonesia.

Rasio Intermediasi Makroprudential ("RIM") adalah rasio hasil perbandingan pinjaman yang diberikan dan surat berharga korporasi yang dimiliki Bank terhadap dana pihak ketiga dalam bentuk giro, tabungan dan simpanan berjangka (tidak termasuk dana antar bank) dan surat berharga yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh Bank.

Macroprudential Intermediation Ratio ("RIM") is resulted from comparison of loan and corporate bonds owned by the Bank towards third party fund in form of current account, savings and deposits (excluded other banks) and bonds issued by the Bank that complied to the certain requirement.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

Penyangga Likuiditas Makroprudensial ("PLM") adalah cadangan likuiditas minimum dalam Rupiah yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk surat berharga yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar persentase tertentu dari dana pihak ketiga dalam Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2022, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PADG No. 24/8/PADG/2022 yang berlaku 1 September 2022 dengan ketentuan GWM Rupiah sebesar untuk pemenuhan GWM harian 0,00% dan rata-rata 9.00%, bersamaan dengan ketentuan PADG No.24/12/PADG/2022 yang berlaku 1 Desember 2022 dimana Bank mendapatkan insentif berupa kelonggaran GWM Rupiah sebesar 1,50%. Pada tanggal 31 Desember 2021, GWM Rupiah Bank telah sesuai dengan PBI No. 23/16/PBI/2021 efektif per 21 Desember 2021, dimana parameter pemenuhan secara rata-rata untuk GWM Rupiah ditetapkan sebesar 3,5% dan GWM Valas ditetapkan sebesar 2%.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, RIM dan PLM Bank telah sesuai dengan PADG sesuai dengan PADG No. 23/7/PADG/2021 efektif 1 Mei 2021 dan PADG No. 22/11/PADG/2020 efektif 1 Mei 2020, dimana ketentuan parameter disinsentif batas bawah dan batas atas adalah 0,15 dan 0.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA *(continued)*

Macroprudential Liquidity Buffer ("PLM") is the minimum liquidity reserve in Rupiah that the Bank is required to maintain in form of the percentage of treasury bonds over third party fund in Rupiah.

As at 31 December 2022, the Bank's minimum statutory reserves complies with PADG No. 24/8/PADG/2022 effective per 1 September 2022 with the requirement of GWM Rupiah for daily reserves of 0.00% and an average of 9.00%, along with the requirement in PADG No.24/12/PADG/2022 effective per 1 December 2022 of which the Bank received incentives in the form of relaxation of the Statutory Reserves in Rupiah amounting to 1.50%. As at 31 December 2021, the Bank's minimum statutory reserves complies with PBI No. 23/16/PBI/2021 effective per 21 December 2021, which the required parameter on average for GWM Rupiah is determined at 3.5% and GWM for foreign currencies is at 2%.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank's RIM and PLM complies with PADG PADG No. 23/7/PADG/2021 effective per 1 May 2021 and No. 22/11/PADG/2020 effective per 1 May 2020, of which the requirement for disincentive parameter at bottom and upper line is 0.15 and 0.

7. GIRO PADA BANK LAIN

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

a. Berdasarkan mata uang

a. By currency

	2022	2021	
Rupiah	144,552	139,404	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	343,970	158,010	*United States Dollars*
- Dolar Singapura	147,115	102,416	*Singapore Dollars*
- Euro	79,539	66,786	*Euro*
- Yuan	50,546	70,421	*Chinese Yuan*
- Dolar Australia	22,822	20,992	*Australian Dollars*
- Dolar Hong Kong	19,154	15,746	*Hong Kong Dollars*
- Pound Sterling	18,624	8,473	*Pound Sterling*
- Frank Swiss	9,515	3,660	*Swiss Franc*
- Yen	8,972	9,973	*Yen*
- Dolar Kanada	6,934	7,138	*Canadian Dollars*
- Dolar Selandia Baru	4,543	5,033	*New Zealand Dollars*
	711,734	468,648	
	856,286	608,052	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,923)	(1,807)	*Allowance for impairment losses*
	854,363	606,245	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro pada bank lain yang dijadikan agunan.

b. Berdasarkan bank

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

a. By currency (continued)

As at 31 December 2022 and 2021, there are no current accounts with other banks on sharia banking principle.

As at 31 December 2022 and 2021, there are no current accounts with other banks used as collateral.

b. By bank

	2022	2021	
Pihak ketiga			***Third parties***
Rupiah			*Rupiah*
Bank Central Asia	100,990	120,665	*Bank Central Asia*
Bank Maybank Indonesia	39,236	14,413	*Bank Maybank Indonesia*
Bank Mandiri	4,303	4,301	*Bank Mandiri*
Standard Chartered Bank, Jakarta	25	25	*Standard Chartered Bank, Jakarta*
	144,554	139,404	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
Wachovia Bank, New York	170,886	20,262	*Wachovia Bank, New York*
Deutsche Bank AG	83,654	71,364	*Deutsche Bank AG*
Bank of China, Jakarta	38,254	48,001	*Bank of China, Jakarta*
Bank Permata	33,147	32,888	*Bank Permata*
Citibank, New York	31,577	17,055	*Citibank, New York*
Deutsche Bank, New York	25,796	36,591	*Deutsche Bank, New York*
JP Morgan Chase Texas	24,843	13,094	*JP Morgan Chase Texas*
ANZ Bank, Melbourne	17,597	17,491	*ANZ Bank, Melbourne*
Wells Fargo Bank, Virginia	10,656	5,417	*Wells Fargo Bank, Virginia*
Credit Suisse	9,515	3,662	*Credit Suisse*
HSBC, Hong Kong	8,400	5,315	*HSBC, Hong Kong*
Standard Chartered Bank, London	7,968	3,056	*Standard Chartered Bank, London*
Toronto Dominion Bank, Singapura	6,934	7,138	*Toronto Dominion Bank, Singapore*
Bank of America, New York	6,702	6,756	*Bank of America, New York*
Bank of New York, New York	6,152	3,992	*Bank of New York, New York*
Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo	6,078	7,750	*Sumitomo Mitsui Bank, Tokyo*
National Australia Bank	5,225	3,501	*National Australia Bank*
Bank Maybank Indonesia	5,555	4,997	*Bank Maybank Indonesia*
Standard Chartered Bank, Hong Kong	4,985	4,993	*Standard Chartered Bank, Hong Kong*
ANZ Bank, New Zealand	4,543	5,033	*ANZ Bank, New Zealand*
HSBC, New York	3,715	3,806	*HSBC, New York*
Standard Chartered Bank, Tokyo	2,655	1,963	*Standard Chartered Bank, Tokyo*
Citibank, Jakarta	2,411	3,921	*Citibank, Jakarta*
Mizuho Bank, Tokyo	238	259	*Mizuho Bank, Tokyo*
Citibank, Hong Kong	186	176	*Citibank, Hong Kong*
Bank Central Asia	165	169	*Bank Central Asia*
Bank Mandiri	19	19	*Bank Mandiri*
Commerz Bank, Frankfurt	-	298	*Commerz Bank, Frankfurt*
	517,856	328,967	
	662,410	468,371	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan) / *7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)*

b. Berdasarkan bank (lanjutan) / *b. By bank (continued)*

	2022	2021	
Pihak berelasi			***Related parties***
Mata uang asing			*Foreign currencies*
OCBC Bank, Singapura	172,703	108,457	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Wing Hang Bank	18,060	10,836	*OCBC Wing Hang Bank*
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,113	2,850	*OCBC Securities Pte. Ltd.*
OCBC Bank, Hong Kong	-	17,538	*OCBC Bank, Hong Kong*
	193,876	139,681	
	856,286	608,052	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,923)	(1,807)	*Allowance for impairment losses*
	854,363	606,245	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *c. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

All current accounts with other banks as at 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / *d. Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment marketable securities losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	1,807	-	-	1,807	*Beginning balance*
Pembentukan selama tahun berjalan	40	-	-	40	*Allowance during the year*
Lain-lain	76	-	-	76	*Others*
Saldo akhir	1,923	-	-	1,923	***Ending balance***

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	2,594	-	-	2,594	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(750)	-	-	(750)	*Reversal during the year*
Lain-lain	(37)	-	-	(37)	*Others*
Saldo akhir	1,807	-	-	1,807	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

f. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

7. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS *(continued)*

e. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

f. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Penempatan pada			*Placement in -*
- Bank Indonesia - Deposito Berjangka	5,546,823	-	*Bank Indonesia - Time Deposit -*
- Fasilitas Simpanan Syariah pada Bank Indonesia	370,000	470,000	*Sharia Deposits Facility - with Bank Indonesia*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money -*
- Bank BPD Jawa Tengah	300,000	200,000	*Bank BPD Jawa Tengah -*
- Bank CTBC Indonesia	220,000	-	*Bank CTBC Indonesia -*
- Bank BPD Jawa Barat dan Banten	100,000	-	*Bank BPD Jawa Barat dan Banten -*
- Bank BPD Jawa Timur	100,000	100,000	*Bank BPD Jawa Timur -*
- Bank DBS Indonesia	100,000	-	*Bank BPD Jawa Timur -*
- Bank BPD DKI	50,000	-	*Bank BPD DKI -*
- *Negotiable Certificate of Deposit ("NCD")*			*Negotiable Certificate of Deposit ("NCD") -*
- Bank Maybank Indonesia	-	481,206	*Bank Maybank Indonesia -*
- Bank DKI	-	38,203	*Bank DKI -*
	6,786,823	1,289,409	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars*
- Penempatan pada Bank Indonesia			*Placement in Bank Indonesia -*
- Deposito berjangka	280,215	2,850,500	*Time deposits -*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money -*
- Bank of New York	270,017	185,979	*Bank of New York -*
- HSBC	3,113	2,850	*HSBC -*
- Bank Mizuho Indonesia	-	114,020	*Bank Mizuho Indonesia -*
	553,345	3,153,349	
	7,340,168	4,442,758	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,871)	(3,081)	*Allowance for impairment losses*
	7,337,297	4,439,677	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah.

As at 31 December 2022 and 2021, there are no placements with other banks on sharia banking principle.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia yang diblokir.

As at 31 December 2022 and 2021, there is no placements with other banks and Bank Indonesia which has been blocked.

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia

b. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation

Seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

All placements with other banks and Bank Indonesia as at 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	6,786,823	770,000	*Less than 1 month* -
- 6 - 12 bulan	-	519,409	*6 - 12 months* -
	6,786,823	1,289,409	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	553,345	1,614,079	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	-	1,539,270	*1 - 3 months* -
	553,345	3,153,349	
	7,340,168	4,442,758	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,871)	(3,081)	*Allowance for impairment losses*
	7,337,297	4,439,677	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

d. Allowance for impairment losses

Details of the movements of allowance for impairment marketable securities losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	3,081	-	-	3,081	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(220)	-	-	(220)	*Reversal during the year*
Lain-lain	10	-	-	10	*Others*
Saldo akhir	2,871	-	-	2,871	***Ending balance***

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	7,362	-	-	7,362	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(4,282)	-	-	(4,282)	*Reversal during the year*
Lain-lain	1	-	-	1	*Others*
Saldo akhir	3,081	-	-	3,081	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

e. *As at 31 December 2022 and 2021, there were no placements pledged as cash collateral.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

8. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA *(continued)*

f. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

9. EFEK-EFEK

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

9. MARKETABLE SECURITIES

a. By type and currency

	2022	2021	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***At fair value through profit or loss:***
Rupiah			***Rupiah***
- Obligasi korporasi	1,627,561	1,382,155	*Corporate bonds* -
- Penyertaan saham	215,246	155,986	*Investment in shares* -
	1,842,807	1,538,141	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	1,818	13,828	*Corporate bonds* -
Jumlah	1,844,625	1,551,969	*Total*
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain :			***At fair value through other comprehensive income:***
Rupiah			***Rupiah***
- Obligasi korporasi	2,521,009	3,205,284	*Corporate bonds* -
- Sukuk Bank Indonesia	1,968,817	382,044	*Sukuk Bank Indonesia* -
	4,489,826	3,587,328	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Obligasi korporasi	420,388	-	*Corporate bonds* -
- Surat Berharga Bank Indonesia	-	10,394,007	*Securities of Bank Indonesia* -
Jumlah	4,910,214	13,981,335	*Total*
Dicatat dengan biaya yang diamortisasi			***At amortised cost***
Rupiah			***Rupiah***
- Wesel Tagih	11,677	24,199	*Export Bills* -
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Wesel Tagih	33,908	67,002	*Export Bills* -
Jumlah	45,585	91,201	*Total*
	6,800,424	15,624,505	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(955)	*Allowance for impairment losses*
	6,800,227	15,623,550	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Efek-efek dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Surat Berharga Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

Securities of Bank Indonesia are as follows:

	2022			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rupiah/*Rupiah*				
Sukuk Bank Indonesia	986,840	20 Januari/*January* 2023	6.01	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	299,624	6 Januari/*January* 2023	5.76	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	200,000	13 Januari/*January* 2023	5.76	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	199,203	25 Januari/*January* 2023	6.02	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	183,150	27 Januari/*January* 2023	6.02	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	100,000	24 Maret/*March* 2023	6.25	*Sukuk Bank Indonesia*
	1,968,817			

	2021			
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest rate*	
Rupiah/*Rupiah*				
Sukuk Bank Indonesia	206,960	5 Januari/*January* 2022	3.50	*Sukuk Bank Indonesia*
Sukuk Bank Indonesia	175,084	7 Januari/*January* 2022	3.50	*Sukuk Bank Indonesia*
	382,044			
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
Surat Berharga Bank Indonesia	1,425,053	28 Februari/*February* 2022	0.09	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	1,423,814	27 Mei/*May* 2022	0.17	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	1,422,652	29 Juli/*July* 2022	0.19	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	1,421,756	26 Agustus/*August* 2022	0.25	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	1,139,480	29 April/*April* 2022	0.11	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	1,139,069	1 Juli/*July* 2022	0.13	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	997,333	25 Maret/*March* 2022	0.14	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	997,289	1 April/*April* 2022	0.09	*Securities of Bank Indonesia*
Surat Berharga Bank Indonesia	427,561	31 Januari/*January* 2022	0.18	*Securities of Bank Indonesia*
	10,394,007			

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut:

Corporate bonds are as follows:

	2022			
Nama Entitas/ *Entity Name*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT Sarana Multigriya Finansial	872,314	AAA	28 Agustus 2024 – 21 September 2027/ *28 August 2024 – 21 September 2027*	6.95 – 8.10
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	678,208	AAA	28 Agustus 2024 – 8 November 2025/ *28 August 2024 – 8 November 2025*	6.98 – 8.10
PT Mandiri Tunas Finance	531,476	AAA	13 Agustus 2023 – 23 Februari 2025/ *13 August 2023 – 23 February 2025*	5.90 – 8.00
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	401,428	AAA	24 Agustus 2024 – 20 Juli 2027/ *24 August 2024 – 20 July 2027*	5.75 – 8.90
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	281,168	AA+	17 Februari 2024 – 11 Agustus 2025/ *17 February 2024 – 11 August 2025*	5.90 – 6.75
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	230,229	AA-	26 Agustus 2023 – 9 Agustus 2027/ *26 August 2023 – 9 August 2027*	7.20 – 8.70
Maybank Indonesia Finance	212,633	AA+	2 April 2024 – 30 Maret 2025/ *2 April 2024 – 30 March 2025*	5.80 – 9.35

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. MARKETABLE SECURITIES *(continued)*

a. By type and currency *(continued)*

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ *Entity Name*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT BRI Multifinance Indonesia	183,821	AA	17 September 2024 – 9 Agustus 2025/ *17 September 2024 – 9 August 2025*	6.40 – 6.95
PT Adira Dinamika Multifinance	152,357	AAA	21 Maret 2023 – 23 Juli 2024/ *21 March 2023 – 23 July 2024*	5.50 – 9.50
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	130,765	AAA	11 Juli 2024 – 8 Juli 2027/ *11 July 2024 – 8 July 2027*	6.25 – 8.50
PT Bank Negara Indonesia Tbk	121,664	AAA	21 Juni/*June* 2027	6.85
PT Bank Commonwealth	112,506	AAA	3 September/*September* 2023	7.50
PT Bank BTPN Tbk	51,189	AAA	26 November/*November* 2024	7.75
PT Indonesia Infrastructure Finance	50,368	AAA	21 Oktober/*October* 2023	*6.65*
PT Perusahaan Listrik Negara	37,705	AAA	19 Februari 2024 – 3 November 2027/ *19 February 2024 – 3 November 2027*	8.20 – 9.10
PT Bank UOB Indonesia	30,223	AAA	23 Mei/*May* 2023	7.65
Angkasa Pura II	28,419	AA+	12 Desember/*December* 2023	8.95
PT Permodalan Nasional Madani	19,519	AA	28 November/*November* 2024	8.75
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	7,352	AA+	21 November 2024 – 5 Agustus 2027/ *21 November 2024 – 5 August 2027*	7.10 – 8.25
PT Bank Mandiri Tbk	6,039	AAA	21 September 2023 – 15 Juni 2027/ *21 September 2023 – 15 June 2027*	7.75 – 8.65
PT Bank Jabar	5,108	AA	28 September/*September* 2023	9.50
PT Federal International Finance	2,018	AAA	7 Oktober 2023 – 8 Juni 2024/ *7 October 2023 – 8 June 2024*	6.25 – 7.25
PT Indosat Tbk	1,659	AAA	31 Mei 2024 – 3 Mei 2025/ *31 May 2024 – 3 May 2025*	8.20 – 9.25
PT Bank Tabungan Negara Tbk	402	AA	27 Maret/*March* 2023	7.90
	4,148,570			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ *Entity Name*	2022 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	272,390	BBB-	20 Juli 2023 – 28 Maret 2024/ *20 July 2023 – 28 March 2024*	3.95 – 4.63
PT Bank Mandiri Tbk	147,998	BBB-	11 April/*April* 2024	3.75
PT Pertamina Persero	1,483	BBB	21 Januari 2030 – 9 Februari 2031/ *21 January 2030 – 9 February 2031*	2.30 – 3.10
PT Indonesia Asahan Aluminium	197	BBB-	15 Februari 2030 – 15 Mei 2050/ *15 February 2030 – 15 May 2050*	5.45 - 676
PT Perusahaan Listrik Negara	138	BBB	24 Oktober 2042 – 30 Juni 2050/ *24 October 2042 – 30 June 2050*	4.00 – 5.25
	422,206			
	4,570,776			

Nama Entitas/ *Entity Name*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT Mandiri Tunas Finance	559,428	AA+	26 Juli 2022 - 20 Mei 2024/ *26 July 2022 - 20 May 2024*	7.00 - 8.90
PT Sarana Multigriya Finansial	478,707	AAA	12 Februari 2022 - 28 Agustus 2024/ *12 February 2022 - 28 August 2024*	4.75 - 8.80
PT Ultra Jaya Milk Industry & Trading	408,361	AA-	17 November/*November* 2022	8.00
PT Adira Dinamika Multifinance	360,339	AAA	23 Januari 2022 - 16 April 2024/ *23 January 2022 - 16 April 2024*	7.50 - 9.50
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	340,183	AAA	25 Juni 2022 - 28 Agustus 2024/ *25 June 2022 - 28 August 2024*	6.30 - 8.75
PT Bank BTPN Tbk	302,181	AAA	26 November/*November* 2022	7.55
Maybank Indonesia Finance	291,043	AA+	2 April 2022 - 2 April 2024/ *2 April 2022 - 2 April 2024*	9.00 - 9.35
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	204,324	AAA	3 Juli 2022 - 11 Juli 2022/ *3 July 2022 - 11 July 2022*	8.00 - 8.50
PT Tower Bersama Infrastructure Tbk	193,935	AA+	29 Agustus 2022 - 17 Februari 2024/ *29 August 2022 - 17 February 2024*	4.25 - 6.75
PT Indonesia Infrastructure Finance	177,613	AAA	18 Desember 2022 - 21 Oktober 2023/ *18 December 2022 - 21 October 2023*	6.65 - 9.00
PT Perusahaan Listrik Negara	163,086	AAA	19 Februari 2022 - 8 September 2030/ *19 February 2022 - 8 September 2030*	7.20 - 10.90
PT Bank Mandiri Taspen	153,050	AA	26 November/*November* 2022	7.90
PT Bank Mandiri Tbk	134,990	AAA	15 Juni 2022 - 15 Juni 2027/ *15 June 2022 - 15 June 2027*	7.75 - 8.65

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Obligasi korporasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***a. By type and currency** (continued)*

Corporate bonds are as follows: (continued)

Nama Entitas/ *Entity Name*	2021 Nilai tercatat/ *Carrying value*	Rating/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity*	Suku bunga/ *Interest*
Rupiah/*Rupiah*				
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	125,781	AA-	26 Agustus 2022 - 26 Agustus 2025/ *26 August 2022 - 26 August 2025*	8.20 - 8.70
PT Bank Commonwealth	115,043	AAA	3 September/*September 2023*	7.50
PT BRI Multifinance Indonesia	100,406	AA	17 September/*September 2024*	6.40
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	90,027	AAA	11 April 2022 - 11 April 2027/ *11 April 2022 - 11 April 2027*	7.60 - 8.80
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,420	AAA	24 Mei/*May* 2022	8.55
PT Federal International Finance	75,716	AAA	17 Oktober 2021 - 7 Oktober 2023/ *17 October 2021 - 7 October 2023*	4.60 - 8.80
PT Bank Tabungan Negara Tbk	51,783	AA+	28 Juni 2022 - 27 March 2023/ *28 June 2022 - 27 March 2023*	7.90 - 8.75
PT Wahana Ottomitra Multiartha	48,439	AA-	29 Mei 2022 - 8 Agustus 2022/ *29 Mei 2022 - 8 August 2022*	5.50 - 9.85
PT Mandala Multifinance	47,030	A	27 Agustus/*August* 2022	10.50
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	37,419	AA+	21 November 2022 - 13 Desember 2026/ *21 November 2022 - 13 December 2026*	7.75 - 8.25
PT Bank UOB Indonesia	31,293	AAA	23 Mei/*May* 2023	7.65
PT Mayora Indah	8,230	AA	21 Desember/*December* 2022	8.25
PT Bank Jabar	5,299	AA-	28 September/*September* 2023	9.50
PT Bank Negara Indonesia Tbk	2,864	AAA	11 Juli/*July* 2022	8.00
PT Indosat Tbk	1,819	AAA	31 Mei 2022 - 3 Mei 2025/ *31 May 2022 - 3 May 2025*	8.20 - 9.25
Angkasa Pura II	1,500	AA+	12 Desember/*December* 2023	8.95
PT Pegadaian (Persero)	1,130	AAA	3 Oktober/*October* 2022	7.70
	4,587,439			
Mata uang asing/*Foreign currencies*				
PT Perusahaan Listrik Negara	9,254	BBB	30 Juni 2030 - 30 Juni 2050/ *30 June 2030 - 30 June 2050*	3.00 - 5.25
PT Bank Mandiri Tbk	2,226	AAA	11 April 2024 - 13 Mei 2025/ *11 April 2024 - 13 May 2025*	3.75 - 4.75
PT Pertamina Persero	2,348	BBB	21 Januari 2030 - 21 Januari 2050/ *21 January 2030 - 21 January 2050*	3.10 - 4.18
	13,828			
	4,601,267			

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan) / ***9. MARKETABLE SECURITIES*** *(continued)*

b. Berdasarkan penerbit / ***b. By issuer***

	2022	2021	
Korporasi	4,570,776	4,601,267	*Corporates*
Bank Indonesia	1,968,817	10,776,051	*Bank Indonesia*
Penyertaan saham	215,246	155,986	*Investment in shares*
Lain-lain	45,585	91,201	*Others*
	6,800,424	15,624,505	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(955)	*Allowance for impairment losses*
	6,800,227	15,623,550	

c. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / ***c. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation***

	2022	2021	
Lancar	6,800,424	15,624,505	*Current*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(955)	*Allowance for impairment losses*
	6,800,227	15,623,550	

d. Cadangan kerugian penurunan nilai / ***d. Allowance for impairment losses***

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment marketable securities losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

(i) Diukur pada biaya perolehan diamortisasi / *(i) At amortized cost*

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	955	-	-	955	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(848)	-	-	(848)	*Reversal during the year*
Lain-lain	90	-	-	90	*Others*
Saldo akhir	197	-	-	197	***Ending balance***

	2021				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	1,331	26	-	1,357	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	(378)	(26)	-	(404)	*Reversal during the year*
Lain-lain	2	-	-	2	*Others*
Saldo akhir	955	-	-	955	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai efek-efek menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(ii) Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain

***9. MARKETABLE SECURITIES** (continued)*

***d. Allowance for impairment losses** (continued)*

Details of the movements of allowance for impairment marketable securities losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

(ii) At fair value through other comprehensive income

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	-	-	-	-	*Beginning balance*
Pemulihan selama tahun berjalan	283	-	-	283	*Reversal during the year*
Saldo akhir	283	-	-	283	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

e. Berdasarkan jatuh tempo

e. Based on maturity

	2022	**2021**	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	1,871,203	395,102	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	319,006	479,435	*1 - 3 months -*
- 3 - 12 bulan	520,922	2,873,331	*3 - 12 months -*
- 1 - 2 tahun	930,950	592,558	*1 - 2 years -*
- 2 - 5 tahun	2,702,229	806,177	*2 - 5 years -*
- Lebih dari 5 tahun	-	3,065	*More than 5 years -*
	6,344,310	5,149,668	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	33,908	29,282	*Less than 1 month -*
- 1 - 3 bulan	-	2,887,666	*1 - 3 months -*
- 3 - 12 bulan	167,221	7,544,060	*3 - 12 months -*
- 1 - 2 tahun	253,167	-	*1 - 2 years -*
- 2 - 5 tahun	-	2,227	*2 - 5 years -*
- Lebih dari 5 tahun	1,818	11,602	*More than 5 years -*
	456,114	10,474,837	
	6,800,424	15,624,505	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(955)	*Allowance for impairment losses*
	6,800,227	15,623,550	

f. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***f.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH / *10. GOVERNMENT BONDS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2022	2021	
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi:			***At fair value through profit or loss:***
- Rupiah	868,017	1,002,691	*Rupiah* -
- Mata uang asing	54,246	297,192	*Foreign currencies* -
Diukur pada nilai wajar melalui pendapat komprehensif lain :			***At fair value through other comprehensive income:***
- Rupiah	32,990,655	45,570,330	*Rupiah* -
- Mata uang asing	10,508,290	5,289,512	*Foreign currencies* -
	44,421,208	52,159,725	

Obligasi pemerintah dalam mata uang asing adalah dalam Dolar Amerika Serikat.

Government bonds in foreign currencies are denominated in United States Dollars.

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	5,495,394	7,533,464	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	222,750	79,971	*1 - 3 months* -
- 3 - 12 bulan	13,698,473	9,975,809	*3 - 12 months* -
- 1 - 2 tahun	7,437,583	17,763,125	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	5,761,798	10,129,706	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	1,242,674	1,090,946	*More than 5 years* -
	33,858,672	46,573,021	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	779,058	118,888	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	1,369,430	361,347	*1 - 3 months* -
- 3 - 12 bulan	1,408,842	742,714	*3 - 12 months* -
- 1 - 2 tahun	1,665,331	1,136,565	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	5,197,960	3,012,402	*2 - 5years* -
- Lebih dari 5 tahun	141,915	214,788	*More than 5 years* -
	10,562,536	5,586,704	
	44,421,208	52,159,725	

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, peringkat obligasi pemerintah yang diberikan oleh salah satu lembaga pemeringkat yang diakui oleh OJK adalah BBB.

As at 31 December 2022 and 2021, Government bonds rating given by one of rating institutions that recognised by The FSA is BBB.

Pada tanggal 31 Desember 2022, obligasi pemerintah yang didasarkan pada prinsip perbankan syariah adalah sebesar Rp 1.968.817 (2021: Rp 748.270).

As at 31 December 2022, government bonds on sharia banking principle amounting Rp 1,968,817 (2021: Rp 748,270).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES*

a. Berdasarkan jenis / *a. By type*

Instrumen / *Instruments*	Mata uang/ *Currency*	2022 Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	2022 Nilai wajar/ *Fair values* Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	2022 Nilai wajar/ *Fair values* Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
Tidak terkait instrumen lindung nilai					***Non-hedging instrument***
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	21,761,860,517,024	142,771	88,547	*Foreign currency forwards*
	USD	98,339,970	40,952	3,513	
	SGD	73,762,361	7,339	9,235	
	EUR	16,041,291	3,551	846	
	GBP	3,363,854	82	601	
	CAD	1,960,693	1	795	
	AUD	715,090	45	31	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	6,021,282,521,248	9,281	10,423	*Foreign currency spots*
	USD	14,978,884	398	147	
	NZD	3,520,901	136	-	
	GBP	1,489,715	44	44	
	SGD	454,362	2	2	
	EUR	268,210	25	3	
	AUD	202,340	11	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	54,604,146,215,587	634,586	498,810	*Foreign currency swaps*
	USD	705,336,324	143,354	13,439	
Cross currency swaps	USD	52,841,077	5,693	94,496	*Cross currency swaps*
Swaps suku bunga	IDR	411,600,000,000	3,242	-	*Interest rate swaps*
	USD	308,003,090	125,588	125,588	
Opsi suku bunga	USD	19,940,000	8,216	8,216	*Interest rate options*
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	142,630,947	70	22	*Dual Currency Return ("DCR")*
	AUD	1,288,230	60	31	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR		-	13,242	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD		-	1,635	
	SGD		-	639	
	CNH		-	372	
	AUD		-	151	
	EUR		-	119	
	JPY		-	114	
	GBP		-	45	
	CAD		-	39	
	NZD		-	34	
	CNY		-	24	
	CHF		-	14	
			1,125,447	871,217	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan) / *11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)*

a. Berdasarkan jenis (lanjutan) / ***a. By type** (continued)*

Instrumen / *Instruments*	Mata uang/ *Currency*	2021 — Jumlah nosional (Jumlah penuh dalam mata uang asli)/ *Notional amount (Full amount in original currency)*	2021 — Nilai wajar/ *Fair values* — Tagihan Derivatif (dalam rupiah)/ *Derivative receivables (in Rupiah)*	2021 — Nilai wajar/ *Fair values* — Liabilitas Derivatif (dalam Rupiah)/ *Derivative payables (in Rupiah)*	*Instruments*
Tidak terkait instrumen lindung nilai / ***Non-hedging instrument***					
Kontrak berjangka valuta asing	IDR	10,437,419,161,212	17,293	51,504	*Foreign currency forwards*
	USD	11,907,289	106	1,145	
	NZD	844,234	359	2	
Kontrak *spot* valuta asing	IDR	2,557,690,131,604	3,045	1,117	*Foreign currency spots*
	USD	31,314,812	148	419	
	EUR	2,266,803	14	34	
	CAD	346,320	-	24	
	GBP	234,662	2	9	
	AUD	207,891	1	1	
	SGD	56,160	1	-	
Kontrak *swaps* valuta asing	IDR	18,950,389,316,800	196,507	55,874	*Foreign currency swaps*
	USD	540,591,562	56,138	16,511	
Cross currency swaps	IDR	117,697,357	83,601	13,674	*Cross currency swaps*
Swaps suku bunga	USD	511,150,579	123,292	123,236	*Interest rate swaps*
Opsi suku bunga	USD	20,000,000	999	999	*Interest rate options*
Dual Currency Return ("DCR")	JPY	6,003,682	1	-	*Dual Currency Return ("DCR")*
	CAD	3,000,543	23	14	
	USD	2,159,472	103	42	
	CHF	1,996,461	29	-	
	SGD	1,407,693	33	29	
	AUD	1,300,826	10	4	
	GBP	404,604	80	76	
Bid Offer Fx Spread Reserve	IDR	-	-	12,564	*Bid Offer Fx Spread Reserve*
	USD	-	-	2,110	
	SGD	-	-	409	
	AUD	-	-	235	
	JPY	-	-	184	
	CNH	-	-	128	
	EUR	-	-	43	
	GBP	-	-	37	
	CAD	-	-	28	
	NZD	-	-	22	
	CHF	-	-	7	
	CNY	-	-	2	
			481,785	280,483	

Seluruh tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 digolongkan sebagai lancar.

All derivative receivables as at 31 December 2022 and 2021 were classified as current.

b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tagihan derivatif yang mengalami penurunan nilai.

***b.** As at 31 December 2022 and 2021, there are no impairment in respect of derivative receivables.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAGIHAN DAN LIABILITAS DERIVATIF (lanjutan)

c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3c.

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

11. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES *(continued)*

c. *Information in respect of maturities is disclosed in Note 3c.*

d. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

12. LOANS

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Modal kerja	48,911,709	42,931,049	*Working capital* -
- Investasi	33,453,909	32,770,413	*Investment* -
- Konsumsi	19,188,962	15,592,896	*Consumer* -
- Pinjaman karyawan	706,601	703,687	*Employee loan* -
	102,261,181	91,998,045	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat			*United States Dollars* -
- Modal kerja	8,073,920	6,615,741	*Working capital* -
- Investasi	27,012,181	21,970,221	*Investment* -
- Konsumsi	11,024	91,736	*Consumer* -
	35,097,125	28,677,698	
- Euro			*Euro* -
- Modal kerja	172,807	1,556	*Working capital* -
- Dolar Singapura			*Singapore Dollars* -
- Modal kerja	61,872	33,336	*Working capital* -
- Investasi	28,398	49,274	*Investment* -
- Konsumsi	-	303	*Consumer* -
	90,270	82,913	
- Yen			*Yen* -
- Modal kerja	-	14,803	*Working capital* -
	35,360,202	28,776,970	
	137,621,383	120,775,015	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)	(7,546,324)	*Allowance for impairment losses*
	130,258,491	113,228,691	

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk di dalam pinjaman yang diberikan adalah pembiayaan syariah setelah dikurangi cadangan penurunan kerugian nilai sebesar Rp 3.759.666 (2021: Rp 3.339.423).

As at 31 December 2022, included in loans are sharia financing net of allowance for impairment losses amounting Rp 3,759,666 (2021: Rp 3,339,423).

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

b. Berdasarkan sektor ekonomi / ***b. By economic sector***

	2022	2021	
Perindustrian	42,424,303	37,208,559	*Manufacturing*
Perdagangan	30,693,956	26,733,174	*Trading*
Jasa	26,298,066	24,016,670	*Services*
Pertanian dan pertambangan	12,010,260	11,237,492	*Agricultural and mining*
Konstruksi	4,882,474	3,994,676	*Construction*
Lain-lain	21,312,324	17,584,444	*Others*
	137,621,383	120,775,015	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)	(7,546,324)	*Allowance for impairment losses*
	130,258,491	113,228,691	

Termasuk dalam lain-lain diatas adalah kredit pemilikan rumah, kredit pemilikan kendaraan dan *personal loans.*

Included in others are housing, vehicle and personal loans.

c. Pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai dan cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan sektor ekonomi / ***c. Impaired loans and allowance for impairment losses by economic sector***

	2022	2021	
Perindustrian	1,523,034	1,325,820	*Manufacturing*
Perdagangan	746,199	690,695	*Trading*
Jasa	379,012	340,411	*Services*
Konstruksi	252,711	140,434	*Construction*
Pertanian dan pertambangan	36,655	17,949	*Agricultural and mining*
Lain-lain	354,144	336,411	*Others*
	3,291,755	2,851,720	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,988,348)	(1,752,243)	*Allowance for impairment losses*
	1,303,407	1,099,477	

d. Berdasarkan kolektibilitas / ***d. By collectibility***

	2022		2021		
	Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans*	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	**Jumlah pinjaman yang diberikan/ *Total loans***	**Cadangan kerugian penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses***	
Lancar	129,691,679	3,843,976	113,110,000	3,835,355	*Current*
Dalam perhatian khusus	4,178,300	1,530,568	4,546,887	1,958,726	*Special mention*
Kurang lancar	804,873	495,529	794,151	636,657	*Substandard*
Diragukan	386,100	136,805	91,443	40,143	*Doubtful*
Macet	2,100,782	1,356,014	1,957,625	1,075,443	*Loss*
	137,161,734	7,362,892	120,500,106	7,546,324	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	459,649	-	274,909	-	*Accrued interest income*
	137,621,383	7,362,892	120,775,015	7,546,324	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

d. Berdasarkan kolektibilitas (lanjutan) / ***d. By collectibility** (continued)*

Pada tanggal 31 Desember 2022, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 2,40% dan 0,96% (2021: 2,36% dan 0,91%).

As at 31 December 2022, the percentage of non performing loans ("NPL") - gross and net to total loans are 2.40% and 0.96% (2021: 2.36% and 0.91%) respectively.

Kolektibilitas pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Loans to related parties' collectibility as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Lancar	307,430	289,073	*Current*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	870	922	*Accrued interest income*
	308,300	289,995	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,301)	(2,573)	*Allowance for impairment losses*
	304,999	287,422	

e. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman / ***e. By period of loan agreement***

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	31,881,687	29,113,549	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	5,450,243	4,410,616	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	16,380,258	16,428,697	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	48,548,993	42,045,183	*More than 5 years* -
	102,261,181	91,998,045	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	7,035,783	6,334,889	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	1,754,658	3,184,832	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	11,784,529	8,403,684	*2 - 5 years* -
- lebih dari 5 tahun	14,785,232	10,853,565	*More than 5 years* -
	35,360,202	28,776,970	
	137,621,383	120,775,015	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)	(7,546,324)	*Allowance for impairment losses*
	130,258,491	113,228,691	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / *12. LOANS (continued)*

f. Berdasarkan jatuh tempo / *f. Based on maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 tahun	47,318,205	42,748,196	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	3,369,251	3,392,523	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	20,258,907	16,234,666	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	31,314,818	29,622,660	*More than 5 years* -
	102,261,181	91,998,045	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 tahun	6,129,030	6,858,572	*Less than 1 year* -
- 1 - 2 tahun	2,804,037	1,340,323	*1 - 2 years* -
- 2 - 5 tahun	16,986,775	9,850,361	*2 - 5 years* -
- Lebih dari 5 tahun	9,440,360	10,727,714	*More than 5 years* -
	35,360,202	28,776,970	
	137,621,383	120,775,015	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)	(7,546,324)	*Allowance for impairment losses*
	130,258,491	113,228,691	

g. Berdasarkan *stage* / *g. Based on stage*

	2022			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired**	***Mengalami penurunan nilai/ Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	117,923,295	2,851,720	120,775,015	*Beginning balance*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai	(1,876,728)	1,876,728	-	*Transfer to credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	15,482	(15,482)	-	*Transfer to unimpaired credit*
Perubahan bersih pada eksposur	15,681,239	(285,845)	15,395,394	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	(1,202,448)	(1,202,448)	*Written-off*
Selisih kurs	2,586,340	67,082	2,653,422	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	134,329,628	3,291,755	137,621,383	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan *Stage* 1 dan *Stage* 2

*Included in the non impaired financial assets are *) Stage 1 and Stage 2 financial assets.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan) / ***12. LOANS** (continued)*

g. Berdasarkan *stage* (lanjutan) / ***g. Based on stage** (continued)*

	2021			
	Tidak mengalami penurunan nilai/ *Unimpaired*	***Mengalami penurunan nilai/ Impaired***	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	112,356,923	2,546,357	114,903,280	*Beginning balance*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai	(1,098,105)	1,098,105	-	*Transfer to credit impaired*
Transfer ke kerugian kredit yang tidak mengalami penurunan nilai	38,031	(38,031)	-	*Transfer to unimpaired credit*
Perubahan bersih pada eksposur	6,252,862	(342,643)	5,910,219	*Net change in exposure*
Penghapusan	-	(414,326)	(414,326)	*Written-off*
Selisih kurs	373,584	2,258	375,842	*Exchange rate difference*
Saldo akhir	117,923,295	2,851,720	120,775,015	***Ending balance***

*) Termasuk di dalam aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai adalah aset keuangan *Stage* 1 dan *Stage* 2

*Included in the non impaired financial assets are *) Stage 1 and Stage 2 financial assets.*

h. Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi / ***h. Restructured loans***

	2022	**2021**	
Restrukturisasi yang tidak berkaitan dengan COVID-19:			*Non-related to COVID-19 restructure:*
- Perpanjangan jangka waktu kredit	59,865	45,370	*Extension of loan period -*
- Perpanjangan jangka waktu dan penurunan suku bunga	3,203,076	2,776,720	*Extension of loan period and - interest rate discount*
Restrukturisasi akibat COVID-19	5,730,015	14,029,120	*Restructure due to COVID-19*
	8,992,956	16,851,210	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	85,916	37,281	*Accrued interest income*
	9,078,872	16,888,491	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,127,852)	(5,727,757)	*Allowance for impairment losses*
	4,951,020	11,160,734	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

i. Pinjaman sindikasi

Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi dengan bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 13.747.285 (2021: Rp 13.125.550). Partisipasi Bank dalam pinjaman sindikasi tersebut berkisar antara 1,84% - 87,64% pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Bank tidak bertindak selaku pimpinan dan/atau *arranger* dari seluruh pinjaman sindikasi tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

j. Agunan kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

***12. LOANS** (continued)*

i. Syndicated loans

The Bank's participation in syndicated loans with other banks as at 31 December 2022 amounted to Rp 13,747,285 (2021: Rp 13,125,550). The Bank's participation in syndicated loans range between 1.84% - 87.64% as at 31 December 2022 and 2021. The Bank not acted as lead manager and/or arranger of the total syndicated loans as at 31 December 2022 and 2021.

j. Collaterals for loans

Loans are generally secured by pledged collaterals, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collaterals accepted by the Bank.

k. Movements of allowance for impairment loan losses

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows:

	2022				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	400,833	5,393,248	1,752,243	7,546,324	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(84,320)	85,925	(1,605)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(412)	(914,081)	914,493	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	35,718	(35,445)	(273)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	26,782	389,955	199,026	615,763	*Net change in exposure (refer to Note 34)*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	266,717	266,717	*Bad debt recoveries*
Penghapusan	-	-	(1,202,448)	(1,202,448)	*Written-off*
Lain-lain	11,250	65,091	60,195	136,536	*Others*
Saldo akhir	389,851	4,984,693	1,988,348	7,362,892	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

k. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***12. LOANS** (continued)*

***k. Movements of allowance for impairment loan losses** (continued)*

The movements of allowance for impairment loan losses are as follows: (continued)

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	375,069	3,484,653	1,305,646	5,165,368	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	(9,922)	23,982	(14,060)	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	(5,926)	(317,238)	323,164	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	575,807	(573,944)	(1,863)	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Perubahan bersih pada eksposur (lihat Catatan 34)	(536,359)	2,608,054	548,042	2,619,737	*Net change in exposure (refer to Note 34)*
Penerimaan kembali pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	-	-	162,818	162,818	*Bad debt recoveries*
Penghapusan	-	-	(414,326)	(414,326)	*Written-off*
Lain-lain	2,164	167,741	(157,178)	12,727	*Others*
Saldo akhir	400,833	5,393,248	1,752,243	7,546,324	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

l. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah memenuhi ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit ("BMPK") baik untuk pihak berelasi maupun pihak ketiga.
- Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank terdiri dari pinjaman yang diberikan untuk pembelian kendaraan, rumah dan keperluan lainnya dengan tingkat suku bunga sebesar 5% dan berbagai jangka waktu yang pelunasannya dilakukan melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat pinjaman yang dijadikan jaminan.

l. Other significant information relating to loans

- *As of 31 December 2022 and 2021, Bank has complied with the Legal Lending Limit ("LLL") requirements for both related parties and third parties.*
- *Loans to the Bank's employees consist of motor vehicle loans, housing loans and loans for other purposes with interest rate at 5% and various loan terms; repayment of which will be affected through monthly salary deductions.*
- *As at 31 December 2022 and 2021, no loans pledge as collaterals.*

m. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

***m.** Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

n. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***n.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI / *13. ACCEPTANCE RECEIVABLES*

a. Berdasarkan mata uang / *a. By currency*

	2022	2021	
Rupiah	894,321	900,289	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	1,684,788	2,536,751	*United States Dollars* -
- Yen	20,899	18,901	*Yen* -
- Euro	15,491	53,675	*Euro* -
- Yuan	8,958	9,933	*Yuan* -
- Dolar Australia	-	462	*Australian Dollars* -
	1,730,136	2,619,722	
	2,624,457	3,520,011	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,650)	(28,644)	*Allowance for impairment losses*
	2,607,807	3,491,367	

b. Berdasarkan kolektibilitas sesuai Peraturan Bank Indonesia / *b. By collectibility as per Bank Indonesia Regulation*

	2022	2021	
Lancar	2,624,457	3,520,011	*Current*
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,650)	(28,644)	*Allowance for impairment losses*
	2,607,807	3,491,367	

c. Cadangan kerugian penurunan nilai / *c. Allowance for impairment losses*

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022				
	Stage 1	*Stage* 2	*Stage* 3	Jumlah/ *Total*	
Saldo awal	13,769	14,875	-	28,644	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	-	-	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(6,854)	(7,047)	-	(13,901)	*Net changes in models or risk parameter and remeasurement*
Lain-lain	1,182	725	-	1,907	*Others*
Saldo akhir	8,097	8,553	-	16,650	***Ending balance***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

c. Cadangan kerugian penurunan nilai (lanjutan)

Rincian perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan akseptasi menurut *stage* untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

***13. ACCEPTANCE RECEIVABLES** (continued)*

***c. Allowance for impairment losses** (continued)*

Details of the movements of allowance for impairment acceptance receivables losses by stage for the year ended 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2021				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Saldo awal	27,232	14,486	-	41,718	*Beginning balance*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian 12 bulan (*Stage* 1)	36,227	(36,227)	-	-	*Transfer to 12 month expected credit losses (Stage 1)*
Transfer ke kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya (*Stage* 2)	-	-	-	-	*Transfer to lifetime expected credit losses (Stage 2)*
Transfer ke kredit yang mengalami penurunan nilai (*Stage* 3)	-	-	-	-	*Transfer to credit impaired (Stage 3)*
Perubahan bersih pada model atau parameter risiko dan pengukuran kembali	(50,195)	36,879	-	(13,316)	*Net changes in models or risk parameter and remeasurement*
Lain-lain	505	(263)	-	242	*Others*
Saldo akhir	13,769	14,875	-	28,644	***Ending balance***

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas telah memadai.

The Management believes that the above allowance for impairment losses is adequate.

d. Berdasarkan jatuh tempo

d. Based on maturity

	2022	**2021**	
Rupiah			***Rupiah***
- Kurang dari 1 bulan	464,054	444,232	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	384,754	430,665	*1 - 3 months* -
- 3 - 6 bulan	45,513	25,392	*3 - 6 months* -
	894,321	900,289	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Kurang dari 1 bulan	572,775	343,447	*Less than 1 month* -
- 1 - 3 bulan	494,088	1,412,476	*1 - 3 months* -
- 3 - 6 bulan	512,577	722,804	*3 - 6 months* -
- 6 - 12 bulan	140,413	128,720	*6 - 12 months* -
- > 12 bulan	10,283	12,275	*> 12 months* -
	1,730,136	2,619,722	
	2,624,457	3,520,011	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,650)	(28,644)	*Allowance for impairment losses*
	2,607,807	3,491,367	

e. Informasi mengenai tingkat suku bunga diungkapkan pada Catatan 3b.

***e.** Information in respect of interest rates is disclosed in Note 3b.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN DIBAYAR DIMUKA / *14. PREPAYMENTS*

	2022	2021	
Pemeliharaan	86,731	92,548	*Maintenance*
Bunga dari simpanan nasabah	38,000	68,945	*Interest from deposits from customers*
Renovasi	32,171	23,251	*Renovations*
Lain-lain	8,343	7,824	*Others*
	165,245	192,568	

Lain-lain terdiri dari beban dibayar dimuka atas asuransi dan lainnya.

Others consist of prepaid of insurance and others.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

15. ASET TETAP / *15. FIXED ASSETS*

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi						***Revalued amount***
Tanah	1,822,899	-	(6,393)	54,325	1,870,831	*Land*
Bangunan	715,577	154	(1,408)	605,133	1,319,456	*Buildings*
Harga perolehan						***Cost***
Peralatan kantor	1,331,324	350,680	(19,384)	56,722	1,719,342	*Office equipments*
Kendaraan	16,079	2,532	(3,465)	-	15,146	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	366,952	438,227	-	(716,180)	88,999	*Construction in progress*
	4,252,831	791,593	(30,650)	-	5,013,774	
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Bangunan	169,972	45,813	(446)	-	215,339	*Buildings*
Peralatan kantor	925,857	213,008	(19,350)	-	1,119,515	*Office equipments*
Kendaraan	15,156	496	(3,464)	-	12,188	*Vehicles*
	1,110,985	259,317	(23,260)	-	1,347,042	
Nilai buku bersih	3,141,846				3,666,732	***Net book value***

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	157,286	52,417	(42,785)	166,918	*Buildings*
Ruang ATM	15,390	8,878	(11,431)	12,837	*ATM spot*
Kendaraan	1,035	-	(492)	543	*Vehicles*
	173,711	61,295	(54,708)	180,298	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	69,083	51,801	(42,784)	78,100	*Buildings*
Ruang ATM	8,326	8,639	(11,431)	5,534	*ATM spot*
Kendaraan	442	395	(452)	385	*Vehicles*
	77,851	60,835	(54,667)	84,019	
Nilai buku bersih	95,860			96,279	***Net book value***

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan) / *15. FIXED ASSETS (continued)*

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan) / *Fixed assets consist of the following: (continued)*

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Transfer/ *Transferred*	Revaluasi/ *Revaluation*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Nilai revaluasi							***Revalued amount***
Tanah	1,755,751	-	-	21,620	45,528	1,822,899	*Land*
Bangunan	634,627	750	(1,897)	16,739	65,358	715,577	*Buildings*
Harga perolehan							***Cost***
Peralatan kantor	1,318,860	76,837	(133,558)	69,185	-	1,331,324	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	27,106	2,356	(13,383)	-	-	16,079	*Motor vehicles*
Aset dalam penyelesaian	173,050	301,446	-	(107,544)	-	366,952	*Construction in progress*
	3,909,394	381,389	(148,838)	-	110,886	4,252,831	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Bangunan	137,204	33,231	(463)	-	-	169,972	*Buildings*
Peralatan kantor	863,705	195,423	(133,271)	-	-	925,857	*Office equipments*
Kendaraan bermotor	20,434	8,104	(13,382)	-	-	15,156	*Motor vehicles*
	1,021,343	236,758	(147,116)	-	-	1,110,985	
Nilai buku bersih	2,888,051					3,141,846	***Net book value***

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Aset Hak Guna					***Right-of-use assets***
Harga perolehan					***Acquisition cost***
Bangunan	150,214	38,855	(31,783)	157,286	*Buildings*
Ruang ATM	19,978	8,051	(12,639)	15,390	*ATM spot*
Kendaraan	1,597	545	(1,107)	1,035	*Vehicles*
	171,789	47,451	(45,529)	173,711	
Akumulasi penyusutan					***Accumulated depreciation***
Bangunan	48,393	52,473	(31,783)	69,083	*Buildings*
Ruang ATM	9,087	11,878	(12,639)	8,326	*ATM spot*
Kendaraan	728	736	(1,022)	442	*Vehicles*
	58,208	65,087	(45,444)	77,851	
Nilai buku bersih	113,581			95,860	***Net book value***

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua aset tetap yang dimiliki Bank merupakan kepemilikan langsung.

As at 31 December 2022 and 2021, all fixed assets held by the Bank are direct ownership.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2022 adalah sebesar 8,64% dari nilai proyek (2021: 47,55%). Aset dalam penyelesaian akan diselesaikan sampai dengan tahun 2023. Aset dalam penyelesaian tersebut meliputi:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Construction in progress as at 31 December 2022 is 8.64% from project value (2021: 47.55%). Construction in progress is estimated to be completed up to 2023. This construction in progress comprises:

	2022	2021	
Gedung	59,211	345,728	*Buildings*
Perangkat lunak	29,788	21,224	*Software*
	88,999	366,952	

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of sale of fixed assets are as follows:

	2022	2021	
Hasil penjualan aset tetap	7,719	2,668	*Proceeds from sale of fixed assets*
Nilai buku	(7,390)	(1,720)	*Net book value*
Keuntungan penjualan aset tetap (lihat Catatan 39)	329	948	*Gain on sale of fixed assets (refer to Note 39)*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki beberapa bidang tanah dan bangunan dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"). Hak Guna Bangunan berjangka waktu 10 hingga 40 tahun dan akan berakhir antara tahun 2023 sampai dengan 2045. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank owns several pieces of land and buildings with Building Use Rights ("HGB"). Building Use Rights have periods of 10 to 40 years and will expire between year 2023 to 2045. The management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the landrights as all the land was acquired legally and is supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan pada beberapa perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran, kecurian dan risiko lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan adalah sebesar Rp 1.771.213, seluruhnya diasuransikan pada pihak berelasi Bank, yakni PT Great Eastern General Insurance Indonesia (2021: Rp 977.780, jumlah nilai pertanggungan yang diasuransikan pada pihak berelasi sebesar Rp 923.498).

Fixed assets, except land, are insured to several insurance companies for fire, theft and other possible risks. As at 31 December 2022, the total sum insured amounted to Rp 1,771,213, fully insured to the Bank's related party, which is PT Great Eastern General Insurance Indonesia (2021: Rp 977,780, the total sum insured to the Bank's related party amounted to Rp 923,498).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover the potential losses on the assets insured.

15. ASET TETAP (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Pada tanggal 15 Oktober 2015, Menteri Keuangan menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tentang penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan bagi permohonan yang diajukan pada tahun 2015 dan 2016 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 29/PMK.03/2016 dan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-37/PJ/2015.

Sehubungan dengan peraturan tersebut, Bank mengajukan permohonan penilaian kembali tanah dan bangunan pada tanggal 31 Desember 2015 dan mendapat persetujuan Direktur Jenderal Pajak dengan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. KEP-416/WPJ.19/2016 tanggal 20 Mei 2016. Direktur Jenderal Pajak menyetujui permohonan penilaian kembali aset tetap. Pajak Penghasilan final atas penilaian kembali aset tetap tersebut sebesar Rp 38.542 dan telah dibayar lunas.

Dengan diperolehnya persetujuan permohonan penilaian kembali aset tetap tersebut, pada tanggal 31 Mei 2016, Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi terkait pengukuran setelah pengakuan awal untuk aset tetap kelas tanah dan bangunan dari model biaya ke model revaluasi. Perubahan kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif (lihat Catatan 2r).

Nilai wajar dari tanah dan bangunan dinilai oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal, yang memenuhi kualifikasi profesional dan berpengalaman di lokasi dan kategori aset yang di nilai dalam laporannya tertanggal 21 April 2016. Metode penilaian yang digunakan adalah Metode Pendekatan Data Pasar dan Metode Biaya. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset, antara lain:

1. Jenis hak yang melekat pada properti;
2. Kondisi pasar;
3. Lokasi;
4. Karakteristik fisik;
5. Karakteristik dalam menghasilkan pendapatan; dan
6. Karakteristik tanah.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Revaluation fixed assets

On 15 October 2015, Ministry of Finance has issued the Regulation of Ministry of Finance No. 191/PMK.010/2015 regarding fixed asset revaluation for tax purposes, where the application is submitted in year 2015 and 2016, and as amended with Regulation of Ministry of Finance No. 29/PMK.03/2016 and Regulation of Directorate General of Taxation No. PER-37/PJ/2015.

In regards to this regulation, the Bank has submitted an application of land and buildings revaluation on 31 December 2015 and obtained an approval from Directorate General of Taxation with approval Letter from Directorate General of Taxation No. KEP-416/ WPJ.19/ 2016 dated 20 May 2016. Directorate General of Taxation approved the request for fixed assets revaluation. The final income tax on this fixed asset revaluation of Rp 38,542 has been fully paid.

With this approval of fixed asset revaluation, on 31 May 2016, the Bank changed their accounting policies related to subsequent measurement of land and buildings class of fixed asset from cost model to the revaluation model. This change in accounting policy is applied prospectively (refer to Note 2r).

The fair value of land and buildings were appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, an external independent property appraiser, who fulfills the profesionnal qualifications and experience in the location and category of the assets being valued based on its report dated 21 April 2016. Appraisal method used is Market Data Approach and Cost Approach Method. Elements used in data comparison process to determine assets' fair value are as follows:

1. *Type of right on property;*
2. *Market condition;*
3. *Location;*
4. *Physical characteristics;*
5. *Income producing characteristics; and*
6. *Land characteristics.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TETAP (lanjutan)

Penilaian atas nilai wajar aset tetap dilakukan secara berkala (3-5 tahun). Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, dimana *surplus* dari revaluasi sebesar Rp 215.726, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas. Kerugian revaluasi bangunan sebesar Rp 3.136 diakui dan dibukukan sebagai beban non-operasional, bagian dari laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank melakukan penilaian kembali aset tetap oleh Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan dari Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, penilai properti independen eksternal, dimana *surplus* dari revaluasi sebesar Rp 112.674, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset tetap, bagian dari ekuitas. Kerugian revaluasi bangunan sebesar Rp 1.788 diakui dan dibukukan sebagai beban non-operasional, bagian dari laba rugi.

Tabel di bawah ini menganalisis aset tetap yang dicatat pada nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan tingkatan metode penilaian. Perbedaan pada setiap tingkatan metode penilaian dijelaskan sebagai berikut:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasian pasar dalam level 1 yang dapat di observasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Valuation of fixed assets at fair value are performed regularly (3-5 years). On 31 December 2018, the Bank did revaluation again of their fixed assets, determined by Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, of which the surplus arising on the revaluation of Rp 215,726, is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity. Loss from building revaluation of Rp 3,136 is recognised and recorded as non-operating expense, component of profit and loss.

On 31 December 2021, the Bank did revaluation again of their fixed assets, appraised by Ir. Muhammad A. Muttaqin, M.Sc., MAPPI (Cert) from Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun & Rekan, of which the surplus arising on the revaluation of Rp 112,674, is recognised in other comprehensive income and recorded as revaluation surplus of fixed assets, component of equity. Loss from building revaluation of Rp 1,788 is recognised and recorded as non-operating expense, component of profit and loss.

The table below analyses fixed assets measured at fair value as at 31 December 2022 and 2021, by level of valuation method. The difference in levels of valuation methods are defined as follows:

- *Level 1: Inputs that are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets;*
- *Level 2: Inputs other than quoted market price included in level 1 that are observable either directly or indirectly;*
- *Level 3: Inputs that are unobservable.*

	2022					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Tanah	1,870,831	-	1,870,831	-	1,870,831	*Land*
Bangunan	1,319,456	-	1,319,456	-	1,319,456	*Buildings*
	3,190,287	-	3,190,287	-	3,190,287	

	2021					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Jumlah/ *Total***	
Tanah	1,822,899	-	1,822,899	-	1,822,899	*Land*
Bangunan	715,577	-	715,577	-	715,577	*Buildings*
	2,538,476	-	2,538,476	-	2,538,476	

15. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan yang diukur dengan nilai wajar melalui pengukuran nilai wajar berulang diklasifikasikan pada nilai wajar tingkat 2.

Tidak terdapat perpindahan antar tingkat selama tahun berjalan.

Nilai wajar tingkat 2 dari tanah dan bangunan dihitung dengan menggunakan pendekatan perbandingan harga pasar dan estimasi biaya reproduksi baru atau biaya pengganti baru. Harga pasar dari tanah dan bangunan yang paling mendekati disesuaikan dengan perbedaan atribut, seperti ukuran aset, lokasi, dan penggunaan aset.

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka per 31 Desember 2022 dan 2021 dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

***15. FIXED ASSETS** (continued)*

Land and buildings measured at fair value using recurring fair value measurement are classified as level 2 fair values.

There were no transfers between level of valuations during the year.

Level 2 fair values of land and buildings were valued using the comparable market data and cost reproduction or cost replacement approach. The approximate market prices are adjusted for differences in key attributes such as, property size, location, and use of assets.

If land and buildings are presented at historical cost, as of 31 December 2022 and 2021 the amount would be as follows:

	2022	2021	
Tanah	666,466	627,179	*Land*
Bangunan			*Buildings*
Harga perolehan	425,816	433,865	*Cost*
Akumulasi depresiasi	(269,795)	(253,013)	*Accumulated depreciation*
Nilai buku	822,487	808,031	*Net book amount*

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

As of 31 December 2022 and 2021, Management believes that there is no indication of permanent impairment in the value of fixed assets.

16. ASET LAIN-LAIN

16. OTHER ASSETS

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih sebelum dikurangi penyisihan sebesar Rp 326.481 pada 31 Desember 2022 (2021: Rp121.044)	1,899,217	1,286,101	*Foreclosed collaterals before deduct with allowance Rp 326,481 as at 31 December 2022 (2021: Rp121,044)*
Piutang bunga	567,832	633,907	*Interest receivables*
Piutang penjualan efek-efek yang masih harus diterima	345,900	1,162,019	*Receivables from sale of marketable securities*
Uang muka	275,918	217,593	*Advances*
Tagihan transaksi ATM dan kartu kredit	215,399	115,846	*ATM and credit card transaction receivables*
Tagihan transaksi *Letter of Credit*	195,710	175,115	*Letter of Credit transaction*
Lain-lain	76,517	51,484	*Others*
	3,576,493	3,642,065	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(335,140)	(127,972)	*Allowance for impairment losses*
	3,241,353	3,514,093	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET LAIN-LAIN (lanjutan) / *16. OTHER ASSETS (continued)*

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	127,972	128,575	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 34 dan 35)	276,604	(600)	*Allowance during the year (refer to Notes 34 and 35)*
Penghapusan	(70,000)	-	*Write-off*
Selisih kurs penjabaran	564	(3)	*Exchange rate differences*
Saldo akhir	335,140	127,972	*Ending balance*

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan pinjaman yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank berupa tanah dan bangunan.

Foreclosed collateral represents loan collateral that has been foreclosed by the Bank in the form of land and buildings.

Agunan yang diambil alih yang dijual selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 147.736 dengan laba sebesar Rp 1.779, serta terdapat penghapusan sebesar Rp 70.000 (2021: Nihil).

Total foreclosed collaterals sold for the year ended 31 December 2022 amounted to Rp 147,736 with gain on sale of foreclosed collateral amounted to Rp 1,779, and write-off of foreclosed collaterals Rp 70,000 (2021: Nil).

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi.

The management believes that the foreclosed collaterals balance represents net realisable value.

Uang muka terdiri antara lain uang muka sewa, uang muka pembelian inventaris kantor dan pembayaran-pembayaran yang berjangka waktu pendek.

Advances consist of advances for rental, advances on purchase of office equipments and other short-term payments.

Lain-lain terdiri antara lain tagihan dalam penyelesaian, penyelesaian kliring, persediaan materai, barang cetakan dan alat tulis kantor.

Others consist of bills in progress, clearing in process, stamp duty, printed goods and office supplies.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan aset lain-lain di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for other assets is adequate.

17. LIABILITAS SEGERA / *17. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
Kewajiban yang masih harus dibayar	756,040	845,973	*Liabilities payable*
Kiriman uang	226,508	195,597	*Fund transfers*
	982,548	1,041,570	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
Kewajiban yang masih harus dibayar	540,020	413,793	*Liabilities payable*
Kiriman uang	89,810	68,387	*Fund transfers*
	629,830	482,180	
	1,612,378	1,523,750	

Kewajiban yang masih harus dibayar meliputi antara lain penyelesaian kliring, kewajiban ATM, biaya notaris dan premi asuransi.

Liabilities payable mainly consist of clearing settlements, ATM liabilities, notary fees and insurance premium.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH / *18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	32,656,743	33,345,003	*Current accounts* -
- Tabungan	26,076,387	21,459,100	*Savings* -
- Deposito berjangka	61,046,870	68,685,467	*Time deposits* -
	119,780,000	123,489,570	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	23,238,950	18,745,258	*Current accounts* -
- Tabungan	14,177,047	11,566,341	*Savings* -
- Deposito berjangka	18,888,996	14,249,563	*Time deposits* -
	56,304,993	44,561,162	
	176,084,993	168,050,732	

Simpanan nasabah dalam mata uang asing adalah Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Singapura, Dolar Australia, Pound Sterling, Dolar Hong Kong, Dolar Kanada, Frank Swiss, Dolar Selandia Baru, dan Yen.

Deposits from customers in foreign currencies are denominated in United States Dollars, Euro, Singapore Dollars, Australian Dollars, Pound Sterling, Hong Kong Dollars, Canadian Dollars, Swiss Franc, New Zealand Dollars, and Yen.

b. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan / *b. Amounts blocked and pledged as loan collateral*

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah giro dan deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan adalah sebesar Rp 5.119.961 (2021: Rp 4.840.470).

As at 31 December 2022, current accounts and time deposits pledged as loan collateral amounted to Rp 5,119,961 (2021: Rp 4,840,470).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan pinjaman yang diberikan.

As at 31 December 2022 and 2021, there was no saving account pledged as loan collateral.

c. Berdasarkan jatuh tempo / *c. Based on maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	32,656,743	33,345,003	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	22,093,854	20,510,846	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	573,666	142,895	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	183,974	178,108	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	250,061	192,194	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	2,974,832	435,057	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	43,468,111	45,617,194	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	12,423,354	17,400,619	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	3,106,960	3,836,198	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	2,003,915	1,831,443	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	44,530	13	*More than 12 months*
	119,780,000	123,489,570	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS *(continued)*

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

c. Based on maturity *(continued)*

	2022	2021	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	23,238,950	18,745,258	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	14,167,779	11,551,637	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	1,734	5,175	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	2,296	4,282	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	485	2,271	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	4,753	2,976	*More than 12 months*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	15,089,377	9,965,997	*Less than 1 month*
1 - 3 bulan	2,899,769	2,902,455	*1 - 3 months*
3 - 6 bulan	654,250	1,191,121	*3 - 6 months*
6 - 12 bulan	244,122	189,990	*6 - 12 months*
Lebih dari 12 bulan	1,478	-	*More than 12 months*
	56,304,993	44,561,162	
	176,084,993	168,050,732	

d. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

d. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

e. Pada 31 Desember 2022, jumlah giro dan tabungan *Wadiah* dan *Mudharabah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar masing-masing Rp 499.262 dan Rp 5.833.800 (2021: Rp 328.343 dan Rp 2.292.098) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 396.626 (2021: Rp 670.030).

e. *As at 31 December 2022, total Wadiah and Mudharabah current and saving account, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 499,262 and Rp 5,833,800, respectively (2021: Rp 328,343 and Rp 2,292,098) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 396,626 (2021: Rp 670,030).*

(i) GIRO

(i) CURRENT ACCOUNTS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	112,196	69,214	*Related parties* -
- Pihak ketiga	32,544,547	33,275,789	*Third parties* -
	32,656,743	33,345,003	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	163,502	165,695	*Related parties* -
- Pihak ketiga	23,075,448	18,579,563	*Third parties* -
	23,238,950	18,745,258	
	55,895,693	52,090,261	

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, giro dari pihak berelasi sebesar Rp 275.698 atau 0,13% (2021: Rp 234.909 atau 0,45%) dari jumlah giro.

b. *As at 31 December 2022, total current accounts from related parties were amounting to Rp 275,698 or 0.13% (2021: Rp 234,909 or 0.45%) from total current accounts.*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

c. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

***18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS** (continued)*

(ii) TABUNGAN

(ii) SAVING ACCOUNTS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	104,755	91,222	*Related parties* -
- Pihak ketiga	25,971,632	21,367,878	*Third parties* -
	26,076,387	21,459,100	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	48,845	51,699	*Related parties* -
- Pihak ketiga	14,128,202	11,514,642	*Third parties* -
	14,177,047	11,566,341	
Jumlah	40,253,434	33,025,441	**Total**

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, tabungan dari pihak berelasi sebesar Rp 153.600 atau 0,08% (2021: Rp 142.921 atau 0,43%) dari jumlah tabungan.

***b.** As at 31 December 2022, total savings accounts from related parties were amounting to Rp 153,600 or 0.08% (2021: Rp 142,921 or 0.43%) from total saving accounts.*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

***c.** Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

(iii) DEPOSITO BERJANGKA

(iii) TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Pihak berelasi	635,099	637,468	*Related parties* -
- Pihak ketiga	60,411,771	68,047,999	*Third parties* -
	61,046,870	68,685,467	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Pihak berelasi	312,614	263,702	*Related parties* -
- Pihak ketiga	18,576,382	13,985,861	*Third parties* -
	18,888,996	14,249,563	
	79,935,866	82,935,030	

b. Pada tanggal 31 Desember 2022, deposito berjangka dari pihak berelasi sebesar Rp 947.713 atau 0,46% (2021: Rp 901.170 atau 1,09%) dari jumlah deposito.

***b.** As at 31 December 2022, total time deposits from related parties were amounting to Rp 947,713 or 0.46% (2021: Rp 901,170 or 1.09%) from total time deposits.*

c. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

***c.** Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS*

a. Berdasarkan jenis dan mata uang / *a. By type and currency*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro	282,189	145,798	*Current accounts* -
- Tabungan	5,682	5,892	*Saving accounts* -
- *Inter-bank call money*	2,375,000	355,000	*Inter-bank call money* -
- Deposito berjangka	9,291	38,763	*Time deposits* -
	2,672,162	545,453	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro	2,271	2,162	*Current accounts* -
	2,271	2,162	
	2,674,433	547,615	

b. Berdasarkan jatuh tempo / *b. Based on maturity*

	2022	2021	
Rupiah			***Rupiah***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	282,189	145,798	*Less than 1 month*
- Tabungan			*Saving accounts* -
Kurang dari 1 bulan	5,682	5,892	*Less than 1 month*
- *Inter-bank call money*			*Inter-bank call money* -
Kurang dari 1 bulan	2,375,000	355,000	*Less than 1 month*
- Deposito berjangka			*Time deposits* -
Kurang dari 1 bulan	9,291	38,263	*Less than 1 month*
6 - 12 bulan	-	500	6 - *12 months*
	2,672,162	545,453	
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Giro			*Current accounts* -
Kurang dari 1 bulan	2,271	2,162	*Less than 1 month*
	2,271	2,162	
	2,674,433	547,615	

c. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat simpanan dari bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

c. *As at 31 December 2022 and 2021, there were no deposits from other banks pledged as cash collateral.*

d. Informasi mengenai tingkat suku bunga dan jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 3b dan 3c.

d. *Information in respect of interest rates and maturities is disclosed in Note 3b and 3c.*

e. Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

e. *Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN (lanjutan) / *19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS (continued)*

f. Pada 31 Desember 2022, jumlah giro *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 1.149 (2021: Rp 380), tabungan *Wadiah* yang dikelola oleh unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp 2.380 (2021: Rp 2.336) dan deposito berjangka *Mudharabah* yang dikelola unit Syariah Bank mempunyai nilai sebesar Rp Nihil (2021: Rp Nihil).

f. *As at 31 December 2022, total Wadiah current accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 1,149 (2021: Rp 380), Wadiah saving accounts, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp 2,380 (2021: Rp 2,336) and Mudharabah time deposits, managed by the Bank's Sharia unit amounted to Rp Nil (2021: Rp Nil).*

20. LIABILITAS AKSEPTASI / *20. ACCEPTANCE PAYABLES*

	2022	2021	
Rupiah	894,323	897,879	***Rupiah***
Mata uang asing			***Foreign currencies***
- Dolar Amerika Serikat	1,684,786	2,536,750	*United States Dollars* -
- Yen	20,899	18,901	*Yen* -
- Euro	15,491	53,675	*Euro* -
- Yuan	8,958	9,933	*Yuan* -
- Dolar Australia	-	462	*Australian Dollars* -
	1,730,134	2,619,721	
	2,624,457	3,517,600	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

21. PAJAK PENGHASILAN / *21. INCOME TAX*

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
Pajak penghasilan badan			*Corporate income tax*
- Utang pajak tahun berjalan			*Tax payable of current year* -
Pasal 29	78,279	160,171	*Article 29*
Pasal 25	64,634	54,948	*Article 25*
	142,913	215,119	
Pajak lain-lain			*Other taxes*
- Pajak penghasilan lainnya	132,178	124,000	*Other income taxes* -
- Pajak pertambahan nilai	883	1,250	*Value added tax* -
- Bea materai	425	251	*Stamp duty* -
	133,486	125,501	
Entitas Anak	-	-	***Subsidiary***
	276,399	340,620	

b. Beban pajak penghasilan / *b. Income tax expense*

	2022	2021	
Bank			***Bank***
- Kini	(1,006,240)	(864,996)	*Current* -
- Tangguhan	115,154	180,823	*Deferred* -
	(891,086)	(684,173)	
Entitas Anak	-	-	***Subsidiary***
Konsolidasian			***Consolidated***
- Kini	(1,006,240)	(864,996)	*Current* -
- Tangguhan	115,154	180,823	*Deferred* -
	(891,086)	(684,173)	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutkan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutkan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan pada laba atau rugi dengan beban pajak penghasilan kini adalah:

***21. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss, with current year income tax expense are as follows:

	2022	2021	
Laba konsolidasian sebelum pajak	4,218,016	3,203,792	*Consolidated income before tax*
Dikurang: Kepentingan non-pengendali	(13)	(45)	*Less: non-controlling interest*
Laba sebelum pajak- PT Bank OCBC NISP Tbk	4,218,003	3,203,747	*Income before tax- PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dikurang: Keuntungan penyertaan saham atas Entitas Anak	(12,792)	(44,750)	*Less: Gain from investment in shares on Subsidiary*
Laba sebelum pajak- PT Bank OCBC NISP Tbk	4,205,211	3,158,997	*Income before tax- PT Bank OCBC NISP Tbk*
Perbedaan temporer			***Temporary differences***
Perbedaan antara komersial dan fiskal untuk:			*Differences between commercial and fiscal amounts on:*
- Imbalan kerja	10,502	(217,741)	*Employee benefits* -
- Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan	548,996	1,005,108	*Allowance for impairment losses of financial assets* -
- Keuntungan yang belum direalisasi dari surat berharga untuk tujuan diperdagangkan	(11,303)	13,756	*Unrealised gain on trading securities* -
- Beban penyusutan	(24,770)	20,799	*Depreciation expense* -
	523,425	821,922	
Perbedaan tetap			***Permanent differences***
- Pendapatan tidak kena pajak	(154,819)	(49,120)	*Non-taxable income* -
	(154,819)	(49,120)	
Penghasilan kena pajak	4,573,817	3,931,799	*Taxable Income*
Beban pajak penghasilan	1,006,240	864,996	*Income tax expense*
Dikurangi: Pajak dibayar dimuka*	(927,961)	(704,825)	*Less*: *Prepaid tax*
Utang pajak penghasilan badan	78,279	160,171	*Corporate income tax payable*

*) Sudah termasuk pajak penghasilan badan pasal 25 masa bulan Desember 2022

*Including corporate income tax article 25 for the month December 2022 *)*

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Bank's profit before income tax is as follows:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak	4,205,211	3,158,997	*Income before tax*
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	925,146	694,979	*Income tax expense at effective tax rates*
Dampak pajak penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Tax effects on non-deductible expenses:*
Lain-lain	81,093	170,016	*Others*
Pajak penghasilan	1,006,240	864,996	*Income tax*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutkan)

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, untuk pajak tahun 2022 dan 2021, Bank telah menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

***21. INCOME TAX** (continued)*

***b. Income tax expense** (continued)*

Based on Law No. 7 Year 2021 regarding Harmonization of Tax Regulation, for tax year 2022 and 2021, the Bank has used tax rate of 22%.

c. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets/(liabilities)

	2022				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statement of income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas induk - Bank					***Parent entity - Bank***
Imbalan kerja	43,013	2,310	(5,105)	40,218	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	988,597	120,780	-	1,109,377	*Allowance for impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	1,301	(2,487)	-	(1,186)	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(17,931)	(5,449)	-	(23,380)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(93,105)	-	269,951	176,846	*Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - Bank	921,875	115,154	264,846	1,301,875	*Deferred tax assets - Bank*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	*Deferred tax assets Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan	921,875	115,154	264,846	1,301,875	*Total deferred tax assets*

	2021				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ *Credited/ (charged) to statement of income***	**Dibebankan ke ekuitas/ *Charged to equity***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Entitas induk - Bank					***Parent entity - Bank***
Imbalan kerja	85,525	(47,903)	5,391	43,013	*Employee benefits*
Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan dan lainnya	767,473	221,124	-	988,597	*Allowance for impairment losses on financial assets and others*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek untuk tujuan diperdagangkan	(1,725)	3,026	-	1,301	*Unrealised gain on trading marketable securities*
Beban penyusutan	(22,507)	4,576	-	(17,931)	*Depreciation expenses*
Keuntungan yang belum direalisasi dari efek yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain	(125,534)	-	32,429	(93,105)	*Unrealised gain on marketable securities at fair value through other comprehensive income*
Aset pajak tangguhan - Bank	703,232	180,823	37,820	921,875	*Deferred tax assets - Bank*
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	-	*Deferred tax assets Subsidiary*
Jumlah aset pajak tangguhan	703,232	180,823	37,820	921,875	*Total deferred tax assets*

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan dan dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa mendatang.

The management believes that deferred tax assets can be utilised and compensated against future taxable income.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Bank menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terhutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terhutangnya pajak.

e. Hal lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2022, terdapat beberapa Surat Ketetapan Pajak (SKP) yang telah diterbitkan oleh DJP sehubungan dengan tahun fiskal berikut ini:

Tahun fiskal 2016

Pada bulan November 2019, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2016 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 4(2), dan 26 dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 313.199 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 255.898 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak sebesar Rp 32.370. Sampai dengan tanggal laporan ini, Bank belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2017

Pada bulan September 2021, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2017 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 59.520 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

Direktorat Jenderal Pajak telah mengabulkan sebagian keberatan dengan jumlah Rp 8.297 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Sampai dengan tanggal laporan ini, Bank telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak.

Tahun fiskal 2018

Pada bulan Desember 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") terkait pemeriksaan tahun fiskal 2018 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan Pasal 21, 23, 26, 4(2), dan Pajak Pertambahan Nilai sebesar Rp 54.566 (termasuk denda dan sanksi administrasi). Bank akan mengajukan keberatan ke Kantor Pajak atas surat ketetapan yang tidak disetujui.

***21. INCOME TAX** (continued)*

d. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Bank calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

e. Other

As of 31 December 2022, there were various Surat Ketetapan Pajak (SKP) which had been issued by DGT related to the following fiscal years:

Fiscal year 2016

In November 2019, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2016 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 4(2), 26 and value added tax in total of Rp 313,199 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 255,898 (including penalty and administrative charges). The Bank has submitted appeal to the Tax Court amounting Rp 32,370. As of the date of this report, the Bank has not received any decision from the Tax Court.

Fiscal year 2017

In September 2021, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2017 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2) and value added tax in total of Rp 59,520 (including penalty and administration charges). The Bank has filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

The Director General of Taxation has accepted part of objection in total of Rp 8,297 (including penalty and administrative charges). As of the date of this report, The Bank has submitted appeal to the Tax Court.

Fiscal year 2018

In December 2022, the Bank received assessment letter of tax underpayment ("SKPKB") in relation of tax audit for fiscal year 2018 of corporate income tax, income tax articles 21, 23, 26, 4(2), and value added tax in total of Rp 54,566 (including penalty and administration charges). The Bank will filed an objection to the Tax Office on the disagreed assessment letter.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *22. ACCRUED EXPENSES*

	2022	2021	
Beban pegawai yang masih harus dibayar	636,572	487,172	*Accrued employee expenses*
Bunga yang masih harus dibayar	337,290	320,542	*Accrued interest*
Biaya komitmen	46	29	*Commitment fee*
Biaya operasional lainnya	3,224	1,578	*Other operational expenses*
	977,132	809,321	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI / *23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS*

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali / *a. Securities purchased under resale agreements*

	2022				
Pihak lawan/ *Counterparty*	**Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date***	**Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai beli/ *Purchase price***	**Piutang bunga/ *Interest receivables***	**Nilai bersih/ *Carrying amount***
Rupiah					
Bank Indonesia	30 Desember/*December* 2022	29 Desember/*December* 2023	6,643,925	2,455	6,646,380
Bank Indonesia	2 Desember/*December* 2022	1 Desember/*December* 2023	2,874,930	15,892	2,890,822
Bank Indonesia	23 Desember/*December* 2022	20 Januari/*January* 2023	2,863,314	4,316	2,867,630
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	2,848,573	2,863	2,851,436
Bank Indonesia	28 Desember/*December* 2022	25 Januari/*January* 2023	2,846,495	1,907	2,848,402
Bank Indonesia	26 Desember/*December* 2022	27 Maret/*March* 2023	2,774,835	2,895	2,777,730
Bank Indonesia	29 Desember/*December* 2022	26 Januari/*January* 2023	2,774,997	1,394	2,776,391
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2022	24 Januari/*January* 2023	2,771,630	2,321	2,773,951
Bank Indonesia	12 Agustus/*August* 2022	10 Februari/*February* 2023	1,073,065	16,804	1,089,869
Bank Indonesia	5 Agustus/*August* 2022	3 Februari/*February* 2023	918,444	15,072	933,516
BPD Jawa Timur	28 Desember/*December* 2022	4 Januari/*January* 2023	770,200	496	770,696
BPD Jawa Barat	28 Desember/*December* 2022	4 Januari/*January* 2023	466,990	298	467,288
BPD Jawa Timur	26 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	384,493	369	384,862
Individu/*Individual*	10 Agustus/*August* 2022	10 Agustus/*August* 2023	15,212	286	15,498
Individu/*Individual*	29 Juni/*June* 2022	27 Juni/*June* 2023	12,859	373	13,232
Individu/*Individual*	29 September/*September* 2022	29 September/*September* 2023	5,572	76	5,648
Individu/*Individual*	23 Juni/*June* 2022	23 Juni/*June* 2023	5,271	156	5,427
Individu/*Individual*	24 Juni/*June* 2022	23 Juni/*June* 2023	4,310	127	4,437
Individu/*Individual*	31 Mei/*May* 2022	31 Mei/*May* 2023	4,275	146	4,421
Individu/*Individual*	9 Maret/*March* 2022	9 Maret/*March* 2023	3,546	150	3,696
Individu/*Individual*	23 Mei/*May* 2022	23 Mei/*May* 2023	3,496	122	3,618
Individu/*Individual*	20 Juni/*June* 2022	20 Juni/*June* 2023	3,362	97	3,459
Individu/*Individual*	16 Maret/*March* 2022	16 Maret/*March* 2023	3,279	135	3,414
Individu/*Individual*	3 Juni/*June* 2022	5 Juni/*June* 2023	3,301	98	3,399
Individu/*Individual*	27 April/*April* 2022	27 April/*April* 2023	2,877	109	2,986
Individu/*Individual*	19 Juli/*July* 2022	17 Juli/*July* 2023	2,829	78	2,907
Individu/*Individual*	22 Agustus/*August* 2022	22 Agustus/*August* 2023	2,818	59	2,877
Individu/*Individual*	17 Juni/*June* 2022	16 Juni/*June* 2023	2,788	82	2,870
Individu/*Individual*	27 Mei/*May* 2022	30 Mei/*May* 2023	2,703	83	2,786
Individu/*Individual*	27 Juli/*July* 2022	27 Juli/*July* 2023	2,121	52	2,173
Individu/*Individual*	18 Agustus/*August* 2022	18 Agustus/*August* 2023	1,667	35	1,702
Individu/*Individual*	13 Juni/*June* 2022	13 Juni/*June* 2023	1,449	45	1,494
Individu/*Individual*	28 April/*April* 2022	28 April/*April* 2023	1,421	54	1,475
Individu/*Individual*	28 Juli/*July* 2022	28 Juli/*July* 2023	1,379	35	1,414
Individu/*Individual*	4 Agustus/*August* 2022	4 Agustus/*August* 2023	1,348	29	1,377
Individu/*Individual*	29 Juli/*July* 2022	28 Juli/*July* 2023	1,345	30	1,375
Individu/*Individual*	23 September/*September* 2022	22 September/*September* 2023	1,337	17	1,354
Individu/*Individual*	19 Oktober/*October* 2022	19 Oktober/*October* 2023	1,078	13	1,091
Individu/*Individual*	19 Agustus/*August* 2022	18 Agustus/*August* 2023	1,053	23	1,076
Individu/*Individual*	20 September/*September* 2022	20 September/*September* 2023	1,049	14	1,063
Individu/*Individual*	26 Juli/*July* 2022	26 Juli/*July* 2023	1,003	24	1,027
Individu/*Individual*	5 Juli/*July* 2022	5 Juli/*July* 2023	833	21	854
Individu/*Individual*	28 Juni/*June* 2022	27 Juni/*June* 2023	688	18	706
Dipindahkan/*Carried forward*			30,108,160	69,669	30,177,829

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI DAN YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI (lanjutan)

23. SECURITIES PURCHASED UNDER RESALE AGREEMENTS AND SOLD UNDER REPURCHASE AGREEMENTS (continued)

a. Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (lanjutan)

a. Securities purchased under resale agreements (continued)

2022

Pihak lawan/ *Counterparty*	Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Pindahan/*Brought forward*			30,108,160	69,669	30,177,829
Individu/*Individual*	27 September/*September* 2022	26 September/*September* 2023	744	9	753
Individu/*Individual*	22 Juli/*July* 2022	21 Juli/*July* 2023	732	19	751
Individu/*Individual*	25 Juli/*July* 2022	25 Juli/*July* 2023	733	17	750
Individu/*Individual*	19 Desember/*December* 2022	20 Maret/*March* 2023	747	2	749
Individu/*Individual*	7 Juli/*July* 2022	9 Januari/*January* 2023	691	18	709
Individu/*Individual*	15 Juni/*June* 2022	13 Juni/*June* 2023	684	21	705
Individu/*Individual*	1 Agustus/*August* 2022	1 Agustus/*August* 2023	681	17	698
Individu/*Individual*	15 November/*November* 2022	15 November/*November* 2023	690	5	695
Individu/*Individual*	8 Juli/*July* 2022	7 Juli/*July* 2023	649	18	667
Individu/*Individual*	18 Oktober/*October* 2022	13 Oktober/*October* 2023	523	6	529
Individu/*Individual*	5 Desember/*December* 2022	5 Desember/*December* 2023	381	2	383
Individu/*Individual*	21 Desember/*December* 2022	21 Desember/*December* 2023	355	1	356
Individu/*Individual*	3 Oktober/*October* 2022	3 Oktober/*October* 2023	347	5	352
Individu/*Individual*	21 September/*September* 2022	21 September/*September* 2023	345	4	349
			8,302	144	8,446
Total			30,116,462	69,813	30,186,275

2021

Pihak lawan/ *Counterparty*	Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Indonesia	29 Desember/*December* 2021	5 Januari/*January* 2022	2,085,822	609	2,086,431
Bank Indonesia	27 Desember/*December* 2021	3 Januari/*January* 2022	1,688,700	821	1,689,521
Bank Indonesia	8 Januari/*January* 2021	7 Januari/*January* 2022	1,411,278	51,393	1,462,671
Bank Rakyat Indonesia	14 Desember/*December* 2021	11 Januari/*January* 2022	1,404,705	2,423	1,407,128
Bank Indonesia	31 Desember/*December* 2021	7 Januari/*January* 2022	1,379,985	134	1,380,119
Bank Indonesia	30 Desember/*December* 2021	6 Januari/*January* 2022	942,795	183	942,978
Total			8,913,285	55,563	8,968,848

b. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

b. Securities sold under repurchase agreements

2022

Pihak lawan/ *Counterparty*	Rentang tanggal pembelian/ *Range of starting date*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai beli/ *Purchase price*	Piutang bunga/ *Interest receivables*	Nilai bersih/ *Carrying amount*
Rupiah					
Bank Rakyat Indonesia	29 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	3,908,700	1,743	3,910,443
Bank Indonesia	11 Mei/*May* 2022	10 Mei/*May* 2023	2,971,296	74,674	3,045,970
Bank Indonesia	23 Mei/*May* 2022	22 Mei/*May* 2023	943,224	22,495	965,719
Bank Mandiri	30 Desember/*December* 2022	3 Januari/*January* 2023	962,185	289	962,474
Bank Indonesia	9 September/*September* 2022	8 September/*September* 2023	912,577	13,380	925,957
Bank Mandiri	30 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	523,014	145	523,159
Bank Mandiri	29 Desember/*December* 2022	2 Januari/*January* 2023	384,911	173	385,084
Bank Negara Indonesia	3 November/*November* 2022	2 Februari/*February* 2023	19,479	183	19,662
Bank Negara Indonesia	20 Desember/*December* 2022	21 Maret/*March* 2023	19,616	41	19,657
Bank Mandiri	29 Desember/*December* 2022	30 Maret/*March* 2023	19,630	11	19,641
Bank Negara Indonesia	29 Desember/*December* 2022	30 Maret/*March* 2023	19,630	11	19,641
Bank Mandiri	6 Desember/*December* 2022	7 Maret/*March* 2023	19,523	88	19,611
Bank Mandiri	27 Desember/*December* 2022	28 Maret/*March* 2023	19,591	17	19,608
Bank Negara Indonesia	27 Desember/*December* 2022	28 Maret/*March* 2023	19,591	17	19,608
Bank Mandiri	1 November/*November* 2022	31 Januari/*January* 2023	19,409	188	19,597
Bank Mandiri	13 Desember/*December* 2022	14 Maret/*March* 2023	19,530	64	19,594
Bank Negara Indonesia	13 Desember/*December* 2022	14 Maret/*March* 2023	19,530	64	19,594
Bank Negara Indonesia	8 Desember/*December* 2022	9 Maret/*March* 2023	19,474	81	19,555
Total			10,820,910	113,664	10,934,574

Pada tanggal 31 Desember 2021, Bank tidak memiliki efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

As of 31 December 2021, the Bank had no securities sold under repurchase agreements.

24. PINJAMAN SUBORDINASI / *24. SUBORDINATED DEBT*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	155,675	142,525	*OCBC Bank, Singapore*
	155,675	142,525	

Pada tanggal 26 September 2018, Bank telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi dari Bank OCBC Singapura sebesar USD 10.000.000 (nilai penuh) untuk jangka waktu 7 tahun dengan bunga 5,5% per tahun. Tujuan pinjaman adalah untuk memenuhi POJK No.14/POJK.03/2017 tentang Rencana Aksi (*Recovery Plan*) bagi Bank Sistemik, yang mewajibkan Bank untuk memiliki instrumen utang yang memiliki karakteristik modal. Pada tanggal 27 September 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman subordinasi tersebut.

On 26 September 2018, the Bank has signed the agreement of subordinated credit facility from OCBC Bank Singapore amounted USD 10,000,000 (full amount) for the 7 years with interest of 5.5% p.a. The purpose of the credit facility is to fulfill POJK No.14/POJK.03/2017 regarding Recovery Plan for Systemic Bank, which is required to have debt instrument in form of capital. On 27 September 2018, the Bank has disbursed the subordinated credit facility.

Bunga pinjaman ini dibayarkan tahunan. Tanggal pembayaran bunga pinjaman pertama dilakukan pada tanggal 27 September 2019, dan jatuh tempo pada tanggal 27 September 2025.

The debt interest are paid annually. The first interest payment was on 27 September 2019, and mature on 27 September 2025.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah melakukan pembayaran bunga Pinjaman Subordinasi masing-masing sebesar USD 550.000 secara tepat waktu dan tepat jumlah.

For the year ended 31 December 2022 and 2021, Bank has paid the interest of Subordinated Credit Facility, amounted USD 550,000 on a timely basis and accurate, respectively.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

25. PINJAMAN YANG DITERIMA / *25. BORROWING*

	2022	2021	
International Finance Corporation	4,750,000	4,750,000	*International Finance Corporation*
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang belum diamortisasi	(21,599)	(31,444)	*Unamortised costs*
	4,728,401	4,718,556	

Pada tanggal 26 Juli 2018, Bank telah menandatangani perjanjian dengan *International Finance Corporation* ("IFC") atas pinjaman dengan nilai maksimal fasilitas sebesar Rp 2.000.000.

On 26 July 2018, the Bank has signed the agreement with International Finance Corporation ("IFC") for the borrowing with maximum facility amounted Rp 2,000,000.

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Bank telah mencairkan fasilitas pinjaman dari *International Finance Corporation* ("IFC") sebesar Rp 2.000.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 8,83%.

On 9 October 2018, the Bank has withdrawn the borrowing facility of International Finance Corporation ("IFC") amounted Rp 2,000,000 for 5 years with interest of 8.83%.

Termasuk di dalam pinjaman yang diterima adalah biaya pemrosesan sebesar Rp 21.599 (2021: Rp 31.444) yang dicatat sebagai biaya transaksi dan menjadi pengurang dari pinjaman yang diterima.

Included in borrowing is processing fee amounted Rp 21,599 (2021: Rp 31,444) that recorded as transaction cost and deducted from the amount of borrowing.

Pada tanggal 5 Februari 2020, Bank telah menandatangani perjanjian dengan IFC atas Obligasi *Gender* dan Obligasi Ramah Lingkungan dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp 2.750.000. Bank telah membayar biaya pemrosesan sebesar Rp 13.750 yang dicatat sebagai biaya transaksi.

On 5 February 2020, the Bank signed the agreement with IFC for the Gender Bond and Green Bond with total maximum facility amounted Rp 2,750,000. Bank has paid the processing fee amounted Rp 13,750 that recorded as transaction cost.

Pada tanggal 26 Oktober dan 25 November 2020, Bank telah mencairkan pinjaman fasilitas pinjaman Gender Bond dan Obligasi Ramah Lingkungan tersebut sebesar Rp 2.750.000 untuk jangka waktu 5 tahun dengan bunga 6,35% dan 6,00%.

On 26 October and 25 November 2020, the Bank has withdrawn the borrowing facility of Gender Bond and Green Bond amounted Rp 2,750,000 for 5 years with interest of 6.35% and 6.00%, respectively.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Bunga pinjaman ini dibayarkan setiap semester. Tanggal pembayaran bunga pertama untuk *Gender Bond* dan Obligasi Ramah Lingkungan dilakukan pada tanggal 26 April 2021 dan 25 Mei 2021. Jatuh tempo kedua pinjaman tersebut pada tanggal 26 Oktober 2025 dan 25 November 2025.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank telah melakukan pembayaran bunga sebesar Rp 341.673 secara tepat jumlah dan waktu (2021: Rp 346.468).

***25. BORROWING** (continued)*

The interest is payable semiannually. The Gender Bond and Green Bond first interest payment is on 26 April 2021 and 25 May 2021, respectively. The bonds will mature on 26 October 2025 and 25 November 2025.

For the year ended 31 December 2022, Bank has made the interest payment amounted Rp 341,673 accurately and timely (2021: Rp 346,468).

26. LIABILITAS LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Cadangan kerugian penurunan nilai pada komitmen dan kontinjensi	1,210,921	353,587	*Allowance for impairment losses of commitment and contingencies*
Kewajiban yang masih harus dibayar	829,889	216,192	*Accrued liabilities*
Setoran jaminan	487,710	815,471	*Security deposits*
Kewajiban transaksi *Letter of Credit* dan *remittance* yang masih harus dibayar	310,339	264,164	*Letter of Credit and remittance transactions payable*
Pendapatan bunga diterima dimuka	96,539	78,794	*Unearned interest income*
Utang pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	22,397	86,262	*Payables from purchase of marketable securities*
Liabilitas sewa	11,217	10,384	*Lease liabilities*
Lain-lain	207,203	117,221	*Others*
	3,176,215	1,942,075	

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM, retensi dan liabilitas pada pihak ketiga.

Others consist of ATM liabilities, retention fee and liabilities to third parties.

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 4 Mei 2018, Bank membagikan saham bonus yang berasal dari kapitalisasi agio saham dengan rasio 1:1 sebanyak 11.472.648.486 lembar saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi sebanyak 22.945.296.972 lembar saham.

27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

On 4 May 2018, the Bank distributed bonus shares from agio capitalisation with ratio 1:1 amounting to 11,472,648,486 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per share, therefore, amount of issued and fully paid shares becoming 22,945,296,972 shares.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan RUPST Perseroan Terbatas No. 43 tanggal 17 Mei 2018 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, Bank meningkatkan modal dasar menjadi sebesar Rp 6.250.000, yang terdiri dari 50.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham.

Based on Deed of Resolution of AGMS No. 43 dated 17 May 2018 from Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta, the Bank increases its authorized capital to Rp 6,250,000, which consists of 50,000,000,000 shares with nominal value of Rp 125 (full amount) per shares.

Pembelian kembali saham Bank

Sesuai dengan hasil RUPST pada tanggal 6 April 2021, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 436.000 saham dengan nilai rata-rata Rp 775 (nilai penuh) per saham pada tanggal 8 Juli 2021. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2020 kepada manajemen dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 30 Juli 2021, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Buyback shares

Based on AGMS dated 6 April 2021, the Bank has performed buyback of 436,000 shares at average price per share at Rp 775 (full amount) on 8 July 2021. The buyback shares is used to give variable remuneration which based on 2020 performance, to management and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 30 July 2021, the Bank distributed the buyback shares in compliance to POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Pembelian kembali saham Bank (lanjutan)

Sesuai dengan hasil RUPST pada tanggal 5 April 2022, Bank telah melaksanakan pembelian kembali saham sebanyak 436.000 saham dengan nilai rata-rata Rp 630 (nilai penuh) per saham pada tanggal 6 Juli 2022. Pembelian kembali saham digunakan untuk pemberian remunerasi yang bersifat variabel atas kinerja tahun 2021 kepada Direksi dan karyawan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan Bank.

Pada tanggal 22 Juli 2022, Bank telah mengalihkan seluruh saham hasil pembelian kembali tersebut dalam rangka pemenuhan POJK No. 45/POJK.03/ 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Dalam Pemberian Remunerasi Bagi Bank Umum.

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

***27. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL** (continued)*

***Buyback shares** (continued)*

Based on AGMS dated 5 April 2022, the Bank has performed buyback of 436,000 shares at average price per share at Rp 630 (full amount) on 6 July 2022. The buyback shares is used to give variable remuneration which based on 2021 performance, to Board of Directors and employees who have eligible criterias determined by the Bank.

On 22 July 2022, the Bank distributed the buyback shares in compliance to POJK No. 45/POJK.03/2015 regarding Corporate Governance of Commercial Bank's Remuneration.

The shareholders' composition as at 31 December 2022 and 2021 was as follows:

	2022			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas Investments Pte. Ltd* -
- Komisaris Bank				*Board of Commissioners* -
Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Pramukti Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors* -
Parwati Surjaudaja	3,166,420	0.01%	396	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	180,000	0.00%	23	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	180,000	0.00%	23	*Hartati*
Martin Widjaja	180,000	0.00%	23	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	180,000	0.00%	23	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	180,000	0.00%	23	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	180,000	0.00%	23	*Joseph Chan Fook Onn*
Ka Jit	72,000	0.00%	9	*Ka Jit*
Lili S. Budiana	72,000	0.00%	9	*Lili S. Budiana*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,419,063,386	14.91%	427,380	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)* -
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

	2021			
Pemegang saham	**Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah dalam Rupiah/ *Amount in Rupiah***	***Shareholders***
- OCBC Overseas Investments Pte. Ltd	19,521,391,224	85.08%	2,440,174	*OCBC Overseas Investments Pte. Ltd* -
- Komisaris Bank				*Board of Commissioners* -
Pramukti Surjaudaja	451,942	0.00%	56	*Pramukti Surjaudaja*
- Direksi Bank				*Board of Directors* -
Parwati Surjaudaja	3,126,420	0.01%	391	*Parwati Surjaudaja*
Emilya Tjahjadi	144,000	0.00%	18	*Emilya Tjahjadi*
Hartati	144,000	0.00%	18	*Hartati*
Martin Widjaja	144,000	0.00%	18	*Martin Widjaja*
Andrae Krishnawan W.	144,000	0.00%	18	*Andrae Krishnawan W.*
Johannes Husin	144,000	0.00%	18	*Johannes Husin*
Joseph Chan Fook Onn	144,000	0.00%	18	*Joseph Chan Fook Onn*
Low Seh Kiat	72,000	0.00%	9	*Low Seh Kiat*
Ka Jit	36,000	0.00%	5	*Ka Jit*
Lili S. Budiana	36,000	0.00%	5	*Lili S. Budiana*
- Pemegang saham lainnya (kepemilikan masing-masing di bawah 5%)	3,419,319,386	14.91%	427,414	*Other shareholders (ownership interest each below 5%)* -
	22,945,296,972	100.00%	2,868,162	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

27. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan) / *SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)*

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Changes in additional paid in capital are as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	Agio saham/ *Additional paid-in capital*	Biaya emisi saham/ *Share issuance costs*	Jumlah/ *Total*	
Saldo per 31 Desember 2012	3,699,529	(9,690)	3,689,839	*Balance as at 31 December 2012*
Pengeluaran 2.923.730.091 saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu VII Tahun 2013	3,143,010	(3,488)	3,139,522	*Issuance of 2,923,730,091 shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights VII Year 2013*
Saldo per 31 Desember 2017	6,842,539	(13,178)	6,829,361	*Balance as at 31 December 2017*
Distribusi saham bonus pada tahun 2018	(1,434,081)	-	(1,434,081)	*Bonus shares distribution in the year 2018*
Saldo per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2022	5,408,458	(13,178)	5,395,280	*Balance as at 31 December 2021 and 31 December 2022*

28. SALDO LABA / *RETAINED EARNINGS*

Penggunaan laba bersih tahun 2021 / ***Appropriation of 2021 net income***

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 5 April 2022, pemegang saham telah menyetujui penetapan laba bersih tahun 2021 digunakan sebesar 20% atau Rp 504.797 sebagai dividen tunai atau (Rp 22 (nilai penuh) per saham), dan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the result of Bank's AGMS which was organized on 5 April 2022, the shareholders have agreed the appropriation of the Bank's net profit of financial year 2021 amounting to 20% or Rp 504,797 as cash dividend equal to (Rp 22 (full amount) per share), and Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

Penggunaan laba bersih tahun 2020 / ***Appropriation of 2020 net income***

Berdasarkan hasil RUPST Bank yang diselenggarakan tanggal 6 April 2021, pemegang saham telah menyetujui untuk tidak membagikan dividen atas laba tahun buku 2020 serta menetapkan Rp 100 sebagai dana cadangan wajib Bank. Cadangan ini dibentuk sehubungan dengan Undang-undang No. 40/2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the result of Bank's AGMS which was organized on 6 April 2021, the shareholders have agreed to not distribute dividends for financial year 2020 and determined Rp 100 as appropriate into the Bank's statutory reserve. This reserve was provided in relation with the Law No. 40 of 2007 dated 16 August 2007 regarding Limited Liability Company.

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH / *INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	9,051,359	8,319,058	*Loans*
Efek-efek dan obligasi pemerintah	3,157,347	3,015,149	*Marketable securities and government bonds*
Giro dan penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	203,965	85,899	*Current accounts and placements with other banks and Bank Indonesia*
Lain-lain	302,559	150,366	*Others*
	12,715,230	11,570,472	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH (lanjutan) / *29. INTEREST INCOME AND SHARIA INCOME (continued)*

Termasuk dalam pendapatan bunga pinjaman adalah pendapatan Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 488.005 (2021: Rp 354.316).

Included in loan interest income is Sharia income for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 488,005 (2021: Rp 354,316).

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 11.803.334 (2021: Rp 8.315.113).

Interest income from financial assets not carried at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2022 are Rp 11,803,334 (2021: Rp 8,315,113).

Termasuk dalam pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan adalah pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp Nihil (2021: Rp 18.817).

Included in interest income from loans is accrued interest income on impaired loans for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp Nil (2021: Rp 18,817).

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

30. BEBAN BUNGA DAN SYARIAH / *30. INTEREST AND SHARIA EXPENSE*

	2022	2021	
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
- Deposito berjangka	1,924,550	2,375,357	*Time deposits -*
- Giro	825,801	669,767	*Current accounts -*
- Tabungan	263,535	254,311	*Savings -*
Pinjaman yang diterima dan efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	564,577	410,117	*Borrowing and securities sold under repurchase agreements*
Simpanan dari bank lain	85,691	44,585	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang diterbitkan	-	24,209	*Marketable securities issued*
Lain-lain	310,375	148,641	*Others*
	3,974,529	3,926,987	

Termasuk dalam beban bunga adalah beban Syariah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 sebesar Rp 176.452 (2021: Rp 101.586).

Included in interest expense is Sharia expense for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 176,452 (2021: Rp 101,586).

Seluruh beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

All interest expense for the years ended 31 December 2022 and 2021 are interest expense from financial liabilities not carried at fair value through profit or loss.

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

31. PROVISI DAN KOMISI / *31. FEE AND COMMISSIONS*

	2022	2021	
Jasa administrasi	358,505	310,428	*Administration fee*
Asuransi dan *wealth management*	299,801	231,965	*Insurance and wealth management*
Trade finance	169,756	166,608	*Trade finance*
Kartu kredit	83,040	67,721	*Credit card*
Pelayanan perbankan	60,452	43,970	*Banking service*
Remmitance and collection	44,797	40,212	*Remittance and collection*
E-channel	38,056	43,144	*E-channel*
	1,054,407	904,048	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

32. KEUNTUNGAN DARI PENJUALAN INSTRUMEN KEUANGAN / *32. GAIN FROM SALE OF FINANCIAL INSTRUMENTS*

	2022	2021	
Obligasi pemerintah	446,677	536,714	*Government bonds*
Efek-efek	16,826	112,921	*Marketable securities*
	463,503	649,635	

Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah Rp 96.700 dan Rp 366.803 (2021: Rp 209.626 dan 440.008).

Gain from financial instruments at fair value through other comprehensive income and at fair value through profit or loss for the year ended 31 December 2022 are Rp 96,700 and Rp 366,803 respectively (2021: Rp 209,626 and Rp 440,008).

33. LABA/(RUGI) SELISIH KURS – BERSIH / *33. FOREIGN EXCHANGE GAIN/(LOSS) - NET*

Laba/(rugi) selisih kurs bersih merupakan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam valuta asing dan dari penjabaran aset moneter dan liabilitas moneter dalam valuta asing.

Foreign exchange gain/(loss) - net is the foreign exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies.

34. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI ATAS ASET KEUANGAN / *34. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES ON FINANCIAL ASSETS*

	2022	2021	
Komitmen dan kontijensi	844,749	(315,340)	*Commitments and contigencies*
Pinjaman yang diberikan (Catatan 12k)	615,763	2,619,737	*Loans (Note 12k)*
Aset lain-lain – (Catatan 16)	645	(506)	*Other assets – (Note 16)*
Giro pada bank lain (Catatan 7d)	40	(750)	*Current account in other bank (Note 7d)*
Penempatan pada bank lain (Catatan 8d)	(220)	(4,282)	*Placement with other bank (Note 8d)*
Efek-efek (Catatan 9d)	(565)	(404)	*Marketable securities (Note 9d)*
Tagihan akseptasi (Catatan 13c)	(13,901)	(13,316)	*Acceptances receivable (Note 13c)*
	1,446,511	2,285,139	

35. PEMBENTUKAN/(PEMBALIKAN) PENYISIHAN – LAINNYA / *35. ALLOWANCE/(REVERSAL) OF POSSIBLE LOSSES – OTHERS*

	2022	2021	
Pembentukan/(pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai atas:			*Allowance for/(reversal) impairment losses on:*
Aset lain-lain - agunan yang diambil alih dan aset tidak produktif (lihat Catatan 16)	275,959	(94)	*Other assets - foreclosed collateral and non earning assets (refer to Note 16)*

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN / *36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES*

	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	2,440,258	2,232,182	*Salaries and allowances*
Pendidikan dan latihan	73,807	62,305	*Education and training*
Lain-lain	95,512	36,578	*Others*
	2,609,577	2,331,065	

Informasi mengenai imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 41.

Information in respect of post employment benefits is disclosed in Note 41.

36. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN (lanjutan) / *36. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES (continued)*

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen kunci Bank untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners, Directors and Key management of the Bank for the years ended 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			*Board of Commissioners*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	32,652	30,652	*Salary and short-term - employee benefit*
Direksi			*Board of Directors*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	114,640	109,230	*Salary and short-term - employee benefit*
Manajemen kunci			*Key management*
- Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	260,676	234,094	*Salary and short-term - employee benefit*
- Imbalan kerja jangka panjang lainnya	22,323	21,053	*Other long term benefit -*
	282,999	255,147	
	430,291	395,029	

Gaji dan tunjangan untuk anggota Komite Audit yang tidak termasuk Dewan Komisaris untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp 947 (2021: Rp 920).

The salaries and allowance to members of Audit Committee, who are not members of Board of Commissioners for the year ended 31 December 2022 amounting to Rp 947 (2021: Rp 920).

Yang dimaksud dengan manajemen kunci adalah karyawan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi atau mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kebijakan dan/atau operasional Bank.

Key management are employees who directly report to Director or has a significant influence on the Bank's policy and/or operational.

37. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *37. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2022	2021	
Asuransi	446,614	422,779	*Insurance*
Pemeliharaan, perbaikan dan transportasi	357,438	340,378	*Repairs, maintenance and transportation*
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 15)	259,317	236,758	*Depreciation of fixed assets (refer to Note 15)*
Promosi	220,938	205,572	*Promotions*
Keamanan dan *outsourcing*	102,990	92,766	*Security and outsourcing*
Sewa	96,771	110,354	*Rental*
Komunikasi	81,726	83,154	*Communications*
Listrik, air, telepon dan fax	52,444	50,150	*Utilities*
Alat-alat kantor dan ekspedisi	21,204	19,834	*Office supplies and courier charges*
Lain-lain	187,966	131,045	*Others*
	1,827,408	1,692,790	

Informasi mengenai transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 43.

Information in respect of transactions with related parties is disclosed in Note 43.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN / *38. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS*

	2022	2021	
Biaya tahunan Otoritas Jasa Keuangan	107,626	96,501	*Annual fee for Financial Services Authority*
Beban operasional ATM, beban sortasi, beban kliring dan RTGS dan lain-lain	122,912	93,913	*ATM operational expenses, money sorting, clearing and RTGS expenses and others*
	230,538	190,414	

39. PENDAPATAN/(BEBAN) BUKAN OPERASIONAL – BERSIH / *39. NON OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET*

	2022	2021	
Agunan yang diambil alih	1,779	-	*Foreclosed collaterals*
Pendapatan lainnya - bersih	1,731	1,215	*Others income - net*
Keuntungan dari penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	329	948	*Gain from sale of fixed assets (refer to Note 15)*
Kerugian revaluasi aset tetap	-	(1,788)	*Loss from fixed asset revaluation*
	3,839	375	

40. KOMITMEN DAN KONTINJENSI / *40. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES*

	2022	2021	
Tagihan komitmen			***Commitment receivables***
- Fasilitas pinjaman yang diterima yang belum digunakan			*Unused loan facility* -
- Pihak berelasi (lihat Catatan 43)	4,670,250	4,275,750	*Related party (refer to Note 43)* -
	4,670,250	4,275,750	
Liabilitas komitmen			***Commitment payables***
- Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	70,912,468	57,263,096	*Undrawn loan facilities* -
- *Irrevocable letters of credit* yang masih berjalan	3,614,453	3,505,840	*Outstanding irrevocable letters of credit* -
	74,526,921	60,768,936	
Liabilitas komitmen - bersih	(69,856,671)	(56,493,186)	***Commitment payables - net***
Tagihan kontinjensi			***Contingent receivables***
- Garansi yang diterima	1,323,522	970,693	*Guarantees received* -
Liabilitas kontinjensi			***Contingent payables***
- Garansi yang diberikan			*Guarantees issued* -
- Garansi pelaksanaan	1,473,680	1,199,825	*Performance bond* -
- Garansi uang muka	1,336,555	1,172,489	*Advance payment guarantees* -
- *Standby letters of credit*	1,119,084	1,032,318	*Standby letters of credit* -
- Garansi penawaran	373,174	293,256	*Bid bond* -
- Lain-lain	2,228,801	1,837,697	*Others* -
	6,531,294	5,535,585	
Liabilitas kontinjensi - bersih	5,207,772	(4,564,892)	***Contingent payables – net***

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS*

	2022	2021	
- Liabilitas imbalan pasca kerja	185,287	195,323	*Post-employment - benefit obligations*
- Nilai wajar aset program	(13,636)	(563)	*Fair value of plan assets-*
	171,651	194,760	

Dana pensiun / ***Pension fund***

Sejak bulan Februari 2007, Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Since February 2007, the Bank has a defined contribution retirement program covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia Indonesia.

Jumlah karyawan yang ikut serta dalam program pensiun iuran pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 5.384 dan 5.625 karyawan.

The number of employees participated in defined contribution retirement programs as at 31 December 2022 and 2021 are 5,384 and 5,625 employees, respectively.

Imbalan pasca kerja / ***Post-employment benefits***

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

The Bank provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the applicable Labor Law.

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian:

The amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	29,169	28,518	*Current service cost*
Biaya jasa lalu*	(1,456)	(167,979)	*Past service cost**
Biaya bunga	10,075	18,995	*Interest cost*
Kerugian aktuarial yang diakui tahun berjalan	(8,939)	(858)	*Actuarial loss recognised during the year*
	28,849	(121,324)	

*) Biasa jasa lalu dikarenakan perubahan program atas perhitungan atribusi masa kerja sesuai IFRIC AD di tahun pelaporan 2022.

*Past service cost due to plan amendment of attribution years of services *) according to IFRIC AD in reporting year 2022.*

Mutasi atas liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

The movement in post-employment benefits obligations is as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	195,323	354,134	*Beginning balance*
Pendapatan/(beban) tahun berjalan	28,849	(121,324)	*Income/(expense) charged in the current year*
Pembayaran manfaat dari pemberi kerja	(8,715)	(37,228)	*Benefit paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(7,242)	(22,959)	*Benefit paid by plan asset*
Pengukuran kembali:			*Remeasurements:*
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(19,575)	17,693	*(Gain)/loss from changed in financial assumptions*
(Keuntungan)/kerugian dari penyesuaian pengalaman	(3,353)	5,007	*Experience (gain)/loss*
	(10,036)	(158,811)	
	185,287	195,323	

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS *(continued)*

Imbalan pasca kerja

Post-employment benefits

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets of the year is as follows:

	2022	2021	
Nilai wajar aset program pada awal tahun	563	3,529	*Fair value of plan asset at the beginning of year*
Pendapatan bunga atas aset program	38	245	*Interest income on plan asset*
Iuran yang dibayarkan oleh pemberi kerja	20,000	21,551	*Contribution paid by employer*
Pembayaran manfaat dari aset program	(7,242)	(22,959)	*Benefit paid by plan asset*
Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga atas imbalan pasti neto	277	(1,803)	*Return on plan assets excluding, net interest on the net defined benefit*
Nilai wajar aset program pada akhir tahun	13,636	563	*Fair value of plan asset at the end of year*

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (dahulu PT Sentra Jasa Aktuaria), berdasarkan laporan aktuaris tertanggal 5 Januari 2023 (2021: 10 Januari 2022), dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as at 31 December 2022 and 2021 are calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan (previously PT Sentra Jasa Aktuaria)), based on an independent actuary report dated 5 January 2023 (2021: 10 January 2022) using the following key assumptions:

	2022	2021	
Usia pensiun normal	55 tahun/*years*	55 tahun/*years*	*Normal retirement age*
Tingkat diskonto per tahun	6.12% - 7.66%	3.46% - 7.56%	*Annual discount rate*
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7.00%	7.00%	*Annual salary growth rate*
Tingkat mortalitas	TMI '19	TMI '19	*Mortality rate*
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *10% of mortality rate*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45*	5% dari usia sebelum 30 tahun dan menurun secara bertahap sebesar 0% pada usia 45 tahun/ *5% from age before 30 and reduced to 0% at age 45*	*Resignation rate*
Tingkat pensiun dini	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ *1% of survival rate*	*Early retirement rate*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah 12 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2022 and 2021 is 12 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang akan jatuh tempo dibawah 1 tahun adalah sebesar 7% dari total liabilitas manfaat pensiun.

Expected maturity analysis of pension benefits that will be matured below 1 year is 7% from total pension benefit obligation.

41. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel dibawah menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji terhadap kewajiban imbalan pasca kerja dan biaya jasa kini pada 31 Desember 2022 dan 2021:

41. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATIONS (continued)

The following table represent the sensitivity analysis of a reasonably possible change in discount rate and future salary of obligation to post-employment benefit obligation and current service cost as of 31 December 2022 and 2021:

		Dampak terhadap liabilitas imbalan kerja/ *Impact on employee benefit obligations*				
		2022		2021		
	Perubahan asumsi/ *Change in assumption*	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ *Present value of the benefit obligation*	Biaya jasa kini/ *Current service cost*	
Tingkat diskonto	Kenaikan/*Increase* 1%	167,356	25,678	(173,021)	(25,227)	*Discount rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	211,093	33,899	230,117	33,586	
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/*Increase* 1%	209,512	33,605	227,841	33,289	*Future salary incremental rate*
	Penurunan/*Decrease*1%	167,967	25,775	(173,835)	(25,231)	

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the statement of financial position.

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

42. BASIC EARNINGS PER SHARE

	2022	2021	
Laba bersih kepada pemegang saham	3,326,930	2,519,619	*Net income attributable to shareholders*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh)	22,945,296,972	22,945,296,972	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (full amount)*
Laba bersih per lembar saham dasar (nilai penuh)	144.99	109.81	*Basic earnings per share (full amount)*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

43. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Nature of relationship

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

***Nature of relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
OCBC Overseas Investments Pte. Ltd.	Pemegang saham pengendali/ *Controlling shareholder*	Perjanjian kerjasama/ *Cooperation agreement* Perjanjian bantuan teknis/ *Technical Assistance agreement*
OCBC Bank, Singapore	Perusahaan yang secara tidak langsung mengendalikan Bank/ *Company which is indirectly controlling the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks* Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables* Liabilitas derivatif/ *Derivative payables* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables* Pinjaman subordinasi/ *Subordinated debt* Beban bunga/ *Interest expense* Komitmen dan kontinjensi/ *Commitment and contingencies*
OCBC Bank, Hong Kong	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current account with other banks*
OCBC Bank, Thailand	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
OCBC Bank, Malaysia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*
OCBC Securities Pte. Ltd.	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

***Nature of relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT OCBC Sekuritas Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions*
OCBC Al-Amin Bank	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan dari bank lain/ *Deposits from other banks*
OCBC Wing Hang Bank Ltd	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Giro pada bank lain/ *Current accounts with other banks* *Simpanan dari bank lain/ Deposits from other banks* Liabilitas akseptasi/ *Acceptance payables*
PT Great Eastern Life Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Perjanjian kerjasama Bancassurance/ *Bancassurance Cooperation agreement* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Efek-efek yang diterbitkan/ *Marketable securities issued* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
CV Benih Jaya Sentosa	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Great Eastern Life Singapore	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense* Provisi dan komisi/ *Fee and Commissions*
PT Udayawira Utama	Dikendalikan oleh karyawan kunci/ *Controlled by the key management personnel*	Beban dibayar dimuka/ *Prepayments* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers* Beban umum dan administrasi/ *General and administrative expense*
PT Dana Udaya Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Sifat relasi (lanjutan)

***Nature of relationship** (continued)*

Pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dari hubungan/** ***Nature of relationship***	**Sifat dari transaksi/** ***Nature of transaction***
PT Suryasono Sentosa	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Majapahit Samudra Jaya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Biolaborindo Makmur Sejahtera	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Sosial Enterpreneur Indonesia	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
CV Gudang Rejeki	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Kamanda Sejahtera Bersama	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Koperasi Bumi Permai Raya	Dimiliki oleh perusahaan yang mengendalikan Bank secara tidak langsung/ *Owned by the company which indirectly controlled the Bank*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Pakubumi Semesta	Dikendalikan oleh anggota keluarga dekat dari karyawan kunci/ *Controlled by the close members of key management personnel's family*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
PT Anabatic Technologies Tbk	Karyawan kunci sebagai komisaris independen/ *Key management personnel as independent commissioner*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*
Karyawan Kunci / *Key Management**	Manajemen Bank OCBC NISP/ *Bank OCBC NISP's Management*	Pinjaman yang diberikan/ *Loans* Simpanan nasabah/ *Deposits from customers*

*) Karyawan kunci termasuk dewan komisaris, direktur dan pejabat eksekutif

*Key management includes board of commissioners, directors *) and executive officers*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan) / *43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi / ***Transactions with related parties***

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi:

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

a. Giro pada bank lain / *a. Current accounts with other banks*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	172,703	108,457	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Wing Hang Bank	18,060	10,836	*OCBC Wing Hang Bank*
OCBC Securities Pte. Ltd.	3,113	2,850	*OCBC Securities Pte. Ltd.*
OCBC Bank, Hong Kong	-	17,538	*OCBC Bank, Hong Kong*
	193,876	139,681	
Persentase terhadap jumlah aset	0.08%	0.07%	*Percentage of total assets*

b. Tagihan derivatif / *b. Derivative receivables*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	284,685	75,032	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah aset	0.12%	0.04%	*Percentage of total assets*

c. Pinjaman yang diberikan / *c. Loans*

	2022	2021	
- Koperasi Kamanda Sejahtera	101,170	117,829	*Koperasi Kamanda Sejahtera -*
- Koperasi Bumi Permai Raya	84,558	98,484	*Koperasi Bumi Permai Raya -*
- PT Pakubumi Semesta	63,616	51,043	*PT Pakubumi Semesta -*
- OCBC Sekuritas Indonesia	20,000	-	*OCBC Sekuritas Indonesia -*
- CV Gudang Rejeki	1,764	1,081	*CV Gudang Rejeki -*
- CV Benih Jaya Sentosa	1,655	1,354	*CV Benih Jaya Sentosa -*
- Direktur dan karyawan kunci	34,667	19,282	*Directors and key employees -*
	307,430	289,073	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	870	922	*Accrued interest income*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3,301)	(2,573)	*Allowance for impairment losses*
	304,999	287,422	
Persentase terhadap jumlah aset	0.13%	0.13%	*Percentage of total assets*

d. Beban dibayar dimuka / *d. Prepayments*

	2022	2021	
Premi asuransi	1,044	807	*Insurance premium*
Persentase terhadap jumlah aset	0.00%	0.00%	*Percentage of total assets*

e. Simpanan nasabah / *e. Deposits from customers*

	2022	2021	
- Giro	275,698	234,909	*Current accounts -*
- Tabungan	153,600	142,921	*Saving accounts -*
- Deposito berjangka	947,713	901,170	*Time deposits -*
	1,377,011	1,279,000	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.67%	0.70%	*Percentage of total liabilities*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

f. Simpanan dari bank lain / *f. Deposits from other banks*

	2022	2021	
- Giro dan tabungan	204,797	63,045	*Current and saving accounts* -
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.10%	0.03%	*Percentage of total liabilities*

g. Liabilitas derivatif / *g. Derivative payables*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	56,469	127,374	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.03%	0.07%	*Percentage of total liabilities*

h. Liabilitas akseptasi / *h. Acceptance payables*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	111,979	587,579	*OCBC Bank, Singapore*
OCBC Wing Hang Bank	63,896	52,596	*OCBC Wing Hang Bank*
OCBC Bank, Malaysia	-	3,054	*OCBC Bank, Malaysia*
	175,875	643,229	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.09%	0.35%	*Percentage of total liabilities*

i. Beban yang masih harus dibayar / *i. Accrued expenses*

	2022	2021	
Beban yang masih harus dibayar	46	29	*Accrued expenses*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.00%	0.00%	*Percentage of total liabilities*

j. Pinjaman subordinasi / *j. Subordinated debt*

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	155,675	142,525	*OCBC Bank, Singapore*
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.08%	0.07%	*Percentage of total liabilities*

k. Pendapatan bunga / *k. Interest income*

	2022	2021	
Pinjaman yang diberikan	24,204	28,286	*Loans*
Giro dan penempatan pada bank lain	650	578	*Current accounts and placements with other banks*
	24,854	28,864	
Persentase terhadap pendapatan bunga	0.20%	0.25%	*Percentage of interest income*

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

43. RELATED PARTIES INFORMATION *(continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Transactions with related parties *(continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

l. Beban bunga

l. Interest expense

	2022	2021	
Simpanan nasabah:			*Deposits from customers:*
- Deposito berjangka	19,732	19,892	*Time deposits* -
- Giro	2,751	2,561	*Current accounts* -
- Tabungan	774	666	*Saving accounts* -
	23,257	23,119	
Simpanan dari bank lain:			*Deposits from other banks:*
- Giro	1,525	1,665	*Current accounts* -
- *Inter-bank call money*	22,661	186	*Inter-bank call money* -
	24,186	1,851	
Pinjaman yang diterima	8,255	8,647	*Borrowing*
	55,698	33,617	
Persentase terhadap beban bunga	1.40%	0.86%	*Percentage of interest expense*

m. Provisi dan komisi

m. Fee and commissions

	2022	2021	
PT Great Eastern Life Indonesia	170,542	117,542	*PT Great Eastern Life Indonesia*
PT OCBC Sekuritas Indonesia	3,323	5,851	*PT OCBC Sekuritas Indonesia*
PT Great Eastern General Insurance Indonesia	2,174	-	*PT Great Eastern General Insurance Indonesia*
	176,039	123,393	
Persentase terhadap provisi dan komisi	16.70%	12.97%	*Percentage of fee and commissions*

n. Beban umum dan administrasi

n. General and administrative expense

	2022	2021	
Beban premi asuransi	87,256	89,937	*Insurance premium expense*
Beban sewa	4,258	2,934	*Rental expense*
	91,514	92,871	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	5.01%	5.48%	*Percentage of general and administrative expense*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

***Transactions with related parties** (continued)*

Dalam kegiatan usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi: (lanjutan)

In the normal course of business, the Bank entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following: (continued)

o. Komitmen dan kontinjensi

o. Commitments and contingencies

	2022	2021	
OCBC Bank, Singapura	4,670,250	4,275,750	*OCBC Bank, Singapore*
	4,670,250	4,275,750	
Persentase terhadap tagihan komitmen	100%	100%	*Percentage of commitment receivables*

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan kebijakan harga dan syarat normal, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi kecuali untuk pinjaman yang diberikan kepada karyawan kunci.

Transactions with related parties are conducted with normal pricing policy and conditions as similar with third parties except for loans to key management personnel.

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi

Cooperation agreements with related parties

Perjanjian bantuan teknis

Technical assistance agreement

Pada tanggal 17 Januari 2007, Bank menandatangani *Technical Assistance Agreement* dengan OCBC Overseas Investments Pte. Ltd sehubungan dengan pemberian bantuan teknis (termasuk *training assistance*) untuk bidang-bidang sesuai dengan kesepakatan para pihak, di mana atas perjanjian tersebut telah dilakukan beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir yang ditandatangani pada tanggal 25 Oktober 2022 berlaku untuk jangka waktu 3 tahun yaitu sejak 1 November 2022 sampai dengan 31 Oktober 2025 dan dapat di perpanjang secara otomatis untuk jangka waktu 3 tahun. Berdasarkan perjanjian tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada imbalan jasa yang wajib dibayarkan oleh Bank kepada OCBC Overseas Investments Pte. Ltd dan sebaliknya. Biaya-biaya yang terkait dengan biaya akomodasi, transportasi dan biaya terkait lainnya dari masing-masing pihak akan menjadi tanggung jawab masing-masing pihak.

The Bank signed a Technical Assistance Agreement with OCBC Overseas Investments Pte. Ltd on 17 January 2007, in regards to technical assistance (including training assistance) for subjects that are mutually agreed by both parties, whereby the agreement has been amended for several times, the latest was signed on 25 October 2022 effective for 3 years, which is since 1 November 2022 until 31 October 2025, and can be extended automatically for the 3 years afterward. Based on the agreement, the parties agree that there is no fee paid from the Bank to OCBC Overseas Investments Pte. Ltd and vice versa. Both parties are responsible for their own cost related to accommodation cost, transportation and other related costs

Perjanjian bantuan teknis di atas telah memperoleh persetujuan Pemegang Saham Independen, sebagaimana tertuang dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 2 tanggal 10 November 2005 dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta.

The above Technical Assistance Agreement was approved by the Independent Shareholders in accordance with Extraordinary General Meeting of Shareholders Deed No. 2 dated 10 November 2005 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta.

43. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Perjanjian kerjasama dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Perjanjian *bancassurance*

Pada tanggal 24 April 2011, Bank menandatangani *Bancassurance Agreement* dengan PT Great Eastern Life Indonesia sehubungan dengan kerjasama penjualan produk asuransi PT Great Eastern Life Indonesia. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh komisi yang ditentukan berdasarkan nilai premi yang diterima oleh PT Great Eastern Life Indonesia atas produk asuransi yang terjual. Pada tanggal 30 Juni 2021, Bank telah memperpanjang perjanjian tersebut hingga 30 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman

Pada tanggal 15 Oktober 2012, Bank menerima fasilitas pinjaman dari Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") sebesar USD 300.000.000 (nilai penuh). Fasilitas pinjaman telah diperpanjang beberapa kali dan akan jatuh tempo pada 4 Oktober 2023. Atas fasilitas yang belum digunakan bank dikenakan *commitment fee* sebesar 0,15% per tahun dan pembatalan fasilitas dikenakan 0,40% dari limit fasilitas tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Bank belum mencairkan fasilitas pinjaman dari OCBC Limited tersebut.

Perjanjian referensi

Pada tanggal 9 Juli 2015, Bank menandatangani Perjanjian Referensi dengan PT OCBC Sekuritas Indonesia sehubungan dengan kerjasama untuk transaksi produk efek yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan pasar modal luar negeri. Berdasarkan perjanjian ini, Bank akan memperoleh kompensasi dari aktivitas referensi ke PT OCBC Sekuritas Indonesia. Pada tanggal 24 Juni 2022, Bank telah menandatangani amandemen atas perjanjian tersebut.

***43. RELATED PARTIES INFORMATION** (continued)*

***Cooperation agreements with related parties** (continued)*

Bancassurance agreement

The Bank signed a Bancassurance Agreement with PT Great Eastern Life Indonesia on 24 April 2011, in relation with agreement to sell the insurance products of PT Great Eastern Life Indonesia. According to that agreement, the Bank will receive commission, which will be determined based on insurance premium received by PT Great Eastern Life Indonesia on the insurance products sold. On 30 June 2021, the Bank has extended the agreement until 30 June 2026.

Credit facility

On 15 October 2012, the Bank received Revolving Credit Facility ("RCF") from Overseas-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC Limited") amounting USD 300.000.000 (full amount). This loan has been extended several times and will mature on 4 October 2023. For the undrawn portion facility will be charged at 0.15% per annum and cancellation will be charged at 0.40% from the respective limit facility.

As at 31 December 2022, the Bank has not drawdown the Revolving Credit Facility (RCF) from OCBC Limited.

Referral agreement

The Bank signed a Referral Agreement with PT OCBC Sekuritas Indonesia on 9 July 2015, in relation with agreement on transaction of securities products listed in Indonesia Stock Exchange and cross border capital market. According to the agreement, the Bank will receive compensation from referral activity to PT OCBC Sekuritas Indonesia. On 24 June 2022, the Bank has signed an amendment to extend the agreement.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMEN OPERASI

Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan kelompok nasabah utama dan produk, sebagai berikut: *Business Banking,* Perbankan *Consumer* dan Perbankan Treasuri. Dalam menentukan hasil segmen, beberapa akun aset dan liabilitas secara internal di *transfer pricing,* dan pendapatan dan biaya yang terkait diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Transaksi antar segmen usaha yang terkait dengan transaksi pihak ketiga dicatat ke dalam masing-masing segmen dan dieliminasi di level Bank. Walaupun Bank menerima laporan terpisah di dalam kelompok *business banking*, akan tetapi untuk pelaporan segmen ini digabungkan menjadi satu segmen karena memiliki tingkat risiko yang sama.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank:

- *Business banking*	Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah korporat.
- Perbankan *consumer*	Termasuk pinjaman yang diberikan, deposito dan transaksi lainnya dan saldo dengan nasabah individu.
- Perbankan treasuri	Termasuk produk Treasuri, *advisory services*, dan manajemen neraca.
- Lain-lain	Termasuk *ALCO book* dan kantor pusat.

Informasi mengenai hasil dari masing-masing bisnis segmen disajikan di bawah ini. Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang di*review* oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

44. OPERATING SEGMENT

The Bank's operating segments represent the key customer and product groups, as follows: Business Banking, Consumer Banking and Treasury. In determining the segment results, certain assets and liabilities items are internally transfer priced and related revenues and expenses are attributed to each segment based on internal management reporting policies. Transaction between business segments are recorded within the segment as if they are third party transactions and are eliminated at the Bank level. While the Bank receives separate reports inside the Business Banking group, however, for this operating segment have been aggregated into one segment as they have similar risks.

The following summary describes the operations in each of the Bank's reportable segments:

- *Business banking*	*Includes loans, deposits and other transactions and balances with corporate customers.*
- *Consumer banking*	*Includes loans, deposits and other transactions and balances with individual customers.*
- *Treasury*	*Includes Treasury products, advisory services, and balance sheet management.*
- *Others*	*Includes ALCO book and head office.*

Information regarding the results of each reportable segment is included below. Performance is measured based on segment profit before income tax, as included in the internal management reports that are reviewed by the Bank's Management. Segment profit is used to measure performance of that business segment as management believes that such information is the most relevant in evaluating the results of those segments relative to other entities that operate within these industries.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. SEGMEN OPERASI (lanjutan) / *44. OPERATING SEGMENT (continued)*

	2022						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Treasuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga bersih	3,656,299	2,895,215	1,010,222	1,198,960	(19,995)	8,740,701	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	522,625	1,096,594	791,251	20,568	(567,569)	1,863,469	*Other operating income*
Total pendapatan	4,178,924	3,991,809	1,801,473	1,219,528	(587,564)	10,604,170	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	181,867	(248,583)	-	(1,655,754)	-	(1,722,470)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Beban operasional lain	(799,117)	(2,525,610)	(312,334)	(1,019,131)	-	(4,656,192)	*Other operating expense*
Laba sebelum pajak	3,561,674	1,217,616	1,489,139	(1,455,357)	(587,564)	4,225,508	*Income before tax*
Jumlah aset	93,959,551	45,809,678	58,346,553	40,382,778	-	238,498,560	*Total assets*
Jumlah liabilitas	86,938,901	92,461,457	13,309,574	11,577,593	-	204,287,525	*Total liabilities*

	2021						
	Business Banking	**Perbankan Consumer/ *Consumer Banking***	**Perbankan Treasuri/ *Treasury***	**Lain-lain/ *Others***	**Eliminasi/ *Offset***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga bersih	3,439,849	2,168,605	1,067,897	992,718	(25,584)	7,643,485	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	505,531	941,796	1,094,548	46,167	(528,796)	2,059,246	*Other operating income*
Total pendapatan	3,945,380	3,110,401	2,162,445	1,038,885	(554,380)	9,702,731	*Total income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	495,536	460,540	-	1,328,969	-	2,285,045	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*
Beban operasional lain	776,165	2,379,409	288,275	770,045	-	4,213,894	*Other operating expense*
Laba sebelum pajak	2,673,679	270,452	1,874,170	(1,060,129)	(554,380)	3,203,792	*Income before tax*
Jumlah aset	84,369,507	39,480,095	72,071,002	18,475,004	-	214,395,608	*Total assets*
Jumlah liabilitas	89,643,849	82,831,716	355,000	9,237,472	-	182,068,037	*Total liabilities*

Informasi wilayah geografis adalah sebagai berikut: / *Geographic information is as follows:*

	2022						
	Jawa Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	11,742,853	735,765	119,511	111,421	5,680	1,271,230	*Interest income*
Beban bunga	(3,688,569)	(228,475)	(41,739)	(14,526)	(1,220)	3,974,529	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	8,054,284	507,290	77,772	96,895	4,460	8,740,701	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,734,058	93,925	22,863	11,951	673	1,863,470	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,592,125)	(34,646)	(35,372)	(58,371)	(1,956)	(1,722,470)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*

	2021						
	Jawa Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Lainnya/ *Others***	**Jumlah/ *Total***	
Pendapatan bunga	10,556,873	780,465	115,253	111,606	6,275	11,570,472	*Interest income*
Beban bunga	(3,609,226)	(248,520)	(47,198)	(20,433)	(1,610)	(3,926,987)	*Interest expenses*
Pendapatan bunga bersih	6,947,647	531,945	68,055	91,173	4,665	7,643,485	*Net interest income*
Pendapatan operasional lainnya	1,934,423	86,782	24,046	13,079	908	2,059,246	*Other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan	(1,960,604)	(263,999)	5,819	(63,911)	(2,350)	(2,285,045)	*Allowance for impairment losses on financial and non financial assets*

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. KOMITMEN SIGNIFIKAN ATAS BARANG MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki sejumlah komitmen yang signifikan atas barang modal dengan beberapa pemasok sebagai berikut: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia dan PT Duta Sarana Informasi. Sisa saldo komitmen atas barang modal pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar Rp 151.669 dan Rp 305.889.

45. SIGNIFICANT CAPITAL COMMITMENTS

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank had significant capital commitments with various vendors as follows: PT Infosys Solusi Terpadu, PT IT Group Indonesia and PT Duta Sarana Informasi. Outstanding capital commitment as at 31 December 2022 and 2021 amounting to Rp 151,669 and Rp 305,889, respectively.

46. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

46. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
ASET KEUANGAN			***FINANCIAL ASSETS***
Kas	1,355,048	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	854,363	606,245	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia			*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Nominal - bersih	7,337,297	4,439,677	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	3,899	3,669	*Accrued income*
Jumlah tercatat	7,341,196	4,443,346	*Carrying amount*
Efek-efek			*Marketable securities*
Nominal - bersih	6,800,227	15,623,550	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	36,887	44,020	*Accrued income*
Jumlah tercatat	6,837,114	15,667,570	*Carrying amount*
Obligasi pemerintah			*Government bonds*
Nominal - bersih	44,421,208	52,159,725	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	497,110	562,858	*Accrued income*
Jumlah tercatat	44,918,318	52,722,583	*Carrying amount*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	30,186,275	8,968,848	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif	1,125,447	481,785	*Derivative receivable*
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
Nominal - bersih	130,147,999	113,257,001	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	459,649.	274,909	*Accrued income*
Komisi diterima dimuka	(349,157)	(303,219)	*Unearned commissions*
Kerugian modifikasi	(75,779)	(75,721)	*Modification of loss*
Jumlah tercatat	130,182,712	113,152,970	*Carrying amount*
Tagihan akseptasi - bersih			*Acceptance receivables - net*
Nominal - bersih	2,607,807	3,491,367	*Nominal - net*
Pendapatan yang masih harus diterima	2,077	1,635	*Accrued income*
Jumlah tercatat	2,609,884	3,493,002	*Carrying amount*
Aset lain-lain - bersih	1,005,035	1,980,153	*Other assets - net*
Jumlah aset keuangan	231,496,305	209,045,980	***Total financial assets***

46. NILAI TERCATAT INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

46. THE CARRYING AMOUNT OF FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Berikut ini adalah nilai tercatat instrumen keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The carrying amount of the Bank's financial instruments as at 31 December 2022 and 2021 are as follows: (continued)

	2022	2021	
LIABILITAS KEUANGAN			***FINANCIAL LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,612,378	1,523,750	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Nominal - bersih	176,084,993	168,050,732	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	211,782	212,150	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	176,296,775	168,262,882	*Carrying amount*
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Nominal - bersih	2,674,433	547,615	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	676	27	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	2,675,109	547,642	*Carrying amount*
Liabilitas derivatif	871,217	280,483	*Derivative payables*
Liabilitas akseptasi	2,624,457	3,517,600	*Acceptance payables*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,934,574	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Beban yang masih harus dibayar	5,472	4,759	*Accrued expenses*
Pinjaman subordinasi			*Subordinated debt*
Nominal - bersih	155,675	142,525	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	2,782	2,439	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	158,457	144,964	*Carrying amount*
Pinjaman yang diterima			*Borrowing*
Nominal - bersih	4,728,401	4,718,556	*Nominal - net*
Bunga yang masih harus dibayar	64,008	63,298	*Accrued interest*
Jumlah tercatat	4,792,409.	4,781,854	*Carrying amount*
Liabilitas lain-lain	820,362	1,165,630	*Other liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	200,791,210	180,229,564	***Total financial liabilities***

Saling hapus

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat aset dan liabilitas keuangan yang saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Bank memiliki kredit yang diberikan yang dijamin dengan jaminan tunai (Catatan 12l), yang menjadi subyek untuk memenuhi *netting arrangements* dan perjanjian serupa, yang tidak saling hapus pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Offsetting

As at 31 December 2022 and 2021, there is no financial assets and liabilities that are subject to offsetting in the consolidated statement of financial position.

The Bank has loans collateralised by cash collateral (Note 12l), which are subject to enforceable netting arrangements and similar agreements that are not set off in the consolidated statement of financial position.

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin liabilitas tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004, effective on 22 September 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated 13 October 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be amended if the situation complies with the valid particular criterias.

PT BANK OCBC NISP TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARY*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008 mengenai Besarnya Nilai Simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan, jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp 2.000 untuk per nasabah per bank. Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 3,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 (2021: 3,50% dan 0,25%).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

47. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS *(continued)*

As at 31 December 2022 and 2021, based on Government Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008 regarding The Amount of Deposit Guaranteed by Indonesia Deposit Insurance Corporation, the amount of deposits covered by LPS is customer deposits up to Rp 2,000 per depositor per bank. Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 3.75% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as at 31 December 2022 (2021: 3.50% and 0.25%).

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank is a participant of that guarantee program.

48. PERKARA HUKUM

Terdapat sejumlah perkara hukum yang belum selesai sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini. Mengingat bahwa proses hukum masih berlangsung, maka sampai saat ini belum dapat ditentukan jumlah kerugian yang mungkin timbul. Namun, Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kerugian signifikan yang mungkin timbul dari sejumlah perkara hukum tersebut.

48. LEGAL CASE

There are numbers of unresolved legal cases until the date of these consolidated financial statements. Since those legal cases are still in the process, therefore the Bank has not been able to determine possible losses that might arise. However, Management believes that there are no significant losses that might arise from those legal cases.

49. STANDAR AKUNTANSI BARU

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) tetapi belum berlaku efektif sejak 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset Tetap" tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan.
- Amendemen PSAK 46 "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan" dan Amendemen PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 107 "Akuntansi Ijarah".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Bank dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS

The Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Board of Financial Accounting Standards (DSAK) but not yet effective in 1 January 2023 and early implementation is permitted:

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of Financial Statement" regarding Liabilities Classification as Short or Long-term.*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed Assets" regarding Output Before Intended Use.*
- *Amendment to SFAS 46: Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*
- *Amendments to SFAS 1 "Presentation of financial statements" and SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors" regarding Disclosure of Accounting Policies.*
- *Amendment to SFAS 107 "Ijarah accounting".*

As at the authorisation date of this consolidated financial statements, the Bank and Subsidiary are still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the consolidated financial statements.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank dan Entitas Anak menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) ini, dimana Bank OCBC NISP menggunakan metode ekuitas dalam pencatatan investasi pada Entitas Anak, disajikan untuk dapat menganalisis hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank OCBC NISP Tbk (Entitas Induk) (halaman 5/153 - 5/162) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Bank OCBC NISP Tbk dan Entitas Anak.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank and Subsidiary published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank OCBC NISP Tbk (Parent Entity), where Bank OCBC NISP uses the equity method to record the investment in Subsidiary, have been prepared in order that the parent entity's results of operations can be analysed. The following supplementary financial information of PT OCBC NISP Tbk (Parent Entity) (pages 5/153 - 5/162) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank OCBC NISP Tbk and Subsidiary.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
ASET			***ASSETS***
Kas	1,355,048	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain			*Current accounts with other banks*
- Pihak berelasi	193,876	139,681	*Related parties -*
- Pihak ketiga	662,410	468,371	*Third parties -*
	856,286	608,052	
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,923)	(1,807)	*Less: Allowance for impairment losses*
	854,363	606,245	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	7,340,168	4,442,758	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,871)	(3,081)	*Less: Allowance for impairment losses*
	7,337,297	4,439,677	
Efek-efek	6,585,178	15,468,519	*Marketable securities*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(197)	(955)	*Less: Allowance for impairment losses*
	6,584,981	15,467,564	
Obligasi pemerintah	44,421,208	52,159,725	*Government bonds*
Efek-efek yang dibeli dengan janji Dijual kembali	30,186,275	8,968,848	*Securities purchased under resale agreements*
Tagihan derivatif			*Derivative receivables*
- Pihak berelasi	284,685	74,793	*Related parties -*
- Pihak ketiga	840,762	406,992	*Third parties -*
	1,125,447	481,785	
Pinjaman yang diberikan			*Loans*
- Pihak berelasi	307,430	289,073	*Related parties -*
- Pihak ketiga	136,854,304	120,211,033	*Third parties -*
Pendapatan bunga yang masih akan diterima	459,649	274,909	*Accrued interest income*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(7,362,892)	(7,546,324)	*Less: Allowance for impairment losses*
	130,258,491	113,228,691	
Penyertaan	261,109	198,366	*Investments*
Tagihan akseptasi			*Acceptance receivables*
- Pihak ketiga	2,624,457	3,520,011	*Third parties -*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(16,650)	(28,644)	*Less: Allowance for impairment losses*
	2,607,807	3,491,367	
Beban dibayar dimuka			*Prepayments*
- Pihak berelasi	1,044	807	*Related parties -*
- Pihak ketiga	164,201	191,761	*Third parties -*
	165,245	192,568	
Aset tetap	5,193,942	4,426,438	*Fixed assets*
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(1,430,990)	(1,188,796)	*Less: Accumulated depreciation*
	3,762,952	3,237,642	
Aset lain-lain	3,575,907	3,641,129	*Other assets*
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(335,140)	(127,972)	*Less: Allowance for impairment losses*
	3,240,767	3,513,157	
Aset pajak tangguhan	1,301,875	921,875	*Deferred tax assets*
JUMLAH ASET	238,543,778	214,436,988	***TOTAL ASSETS***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas segera	1,612,378	1,523,750	*Obligations due immediately*
Simpanan nasabah			*Deposits from customers*
Giro			*Current accounts*
- Pihak berelasi	323,746	277,933	*Related parties -*
- Pihak ketiga	55,619,995	51,855,352	*Third parties -*
	55,943,741	52,133,285	
Tabungan			*Saving accounts*
- Pihak berelasi	153,600	142,921	*Related parties -*
- Pihak ketiga	40,099,834	32,882,520	*Third parties -*
	40,253,434	33,025,441	
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak berelasi	947,713	901,170	*Related parties -*
- Pihak ketiga	78,988,153	82,033,860	*Third parties -*
	79,935,866	82,935,030	
Simpanan dari bank lain			*Deposits from other banks*
Giro dan tabungan			*Current and saving accounts*
- Pihak berelasi	204,797	63,045	*Related parties -*
- Pihak ketiga	85,345	90,807	*Third parties -*
	290,142	153,852	
Inter-bank call money			*Inter-bank call money*
- Pihak ketiga	2,375,000	355,000	*Third parties -*
Deposito berjangka			*Time deposits*
- Pihak ketiga	9,291	38,763	*Third parties -*
Liabilitas derivatif			*Derivative payables*
- Pihak berelasi	56,469	127,613	*Related parties -*
- Pihak ketiga	814,748	152,870	*Third parties -*
	871,217	280,483	
Liabilitas akseptasi			*Acceptance payables*
- Pihak berelasi	175,875	643,229	*Related parties -*
- Pihak ketiga	2,448,582	2,874,371	*Third parties -*
	2,624,457	3,517,600	
Utang pajak			*Tax payables*
- Pajak penghasilan	142,913	215,119	*Corporate income tax -*
- Pajak lain-lain	133,486	125,501	
	276,399	340,620	
Beban yang masih harus dibayar	977,132	809,321	*Accrued expenses*
Efek-efek yang dijual dengan janji dengan janji dibeli kembali	10,934,574	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Pinjaman subordinasi	155,675	142,525	*Subordinated debts*
Pinjaman yang diterima	4,728,401	4,718,556	*Borrowing*
Liabilitas imbalan kerja	171,651	194,760	*Employee benefits obligations*
Liabilitas lain-lain	3,173,646	1,940,629	*Other liabilities*
JUMLAH LIABILITAS	204,333,004	182,109,615	***TOTAL LIABILITIES***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
LIABILITAS DAN EKUITAS (lanjutan)			***LIABILITIES AND EQUITY*** *(continued)*
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham - Modal dasar 50.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan nilai nominal Rp 125 (nilai penuh) per saham			*Share capital - Authorised capital 50,000,000,000 shares as at 31 December 2022 and 2021 with par value Rp 125 (full amount) per share*
Modal ditempatkan dan disetor penuh 22.945.296.972 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021	2,868,162	2,868,162	*Issued and fully paid 22,945,296,972 shares as at 31 December 2022 and 2021*
Tambahan modal disetor/ agio saham	5,395,280	5,395,280	*Additional paid-in capital/ share premium*
Kerugian/(keuntungan) bersih yang belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, setelah dikurangi pajak	(626,712)	330,107	*Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds at fair value through other comprehensive income, net of tax*
Surplus revaluasi aset tetap	1,586,802	1,586,802	*Revaluation surplus of fixed assets*
Saldo laba			*Retained earnings*
- Sudah ditentukan penggunaannya	2,550	2,450	*Appropriated -*
- Belum ditentukan penggunaannya	24,984,692	22,144,572	*Unappropriated -*
Jumlah saldo laba	24,987,242	22,147,022	*Total retained earnings*
JUMLAH EKUITAS	34,210,774	32,327,373	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	238,543,778	214,436,988	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
PENDAPATAN/(BEBAN) BUNGA DAN SYARIAH			***INTEREST AND SHARIA INCOME/(EXPENSE)***
Pendapatan bunga	12,226,246	11,213,349	*Interest income*
Pendapatan syariah	488,005	354,316	*Sharia income*
Beban bunga	(3,799,126)	(3,826,773)	*Interest expense*
Beban syariah	(176,452)	(101,586)	*Sharia expense*
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH BERSIH	8,738,673	7,639,306	***NET INTEREST AND SHARIA INCOME***
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING INCOME***
Provisi dan komisi	1,067,200	948,958	*Fee and commissions*
Keuntungan dari penjualan instrumen keuangan	463,503	649,635	*Gain from sale of financial instruments*
Laba selisih kurs – bersih	316,319	473,729	*Foreign exchange gain – net*
Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan	10,970	(13,734)	*Gain/(loss) from changes in fair value of financial instruments*
Kerugian modifikasi asset keuangan	-	(1,491)	*Modification loss of financial assets*
Jumlah pendapatan operasional lainnya	1,857,992	2,057,097	*Total other operating income*
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan	(1,446,511)	(2,285,139)	*Allowance for impairment losses on financial assets*
Pembalikan/(pembentukan) penyisihan - lainnya	(275,959)	94	*Reversal/(allowance) of possible losses - others*
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			***OTHER OPERATING EXPENSES***
Gaji dan tunjangan	(2,603,697)	(2,325,781)	*Salaries and benefits*
Umum dan administrasi	(1,825,972)	(1,691,846)	*General and administrative*
Lain-lain	(230,365)	(190,348)	*Others*
Jumlah beban operasional lainnya	(4,660,034)	(4,207,975)	*Total other operating expenses*
LABA OPERASIONAL	4,214,161	3,203,383	***INCOME FROM OPERATIONS***
Pendapatan bukan operasional - bersih	3,842	364	*Non operating income - net*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	4,218,003	3,203,747	***INCOME BEFORE TAX***
PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan			*Income tax (expense)/benefit*
- Kini	(1,006,240)	(864,996)	*Current -*
- Tangguhan	115,154	180,823	*Deferred -*
Beban pajak penghasilan - bersih	(891,086)	(684,173)	*Income tax expense - net*
LABA BERSIH	3,326,917	2,519,574	***NET INCOME***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
(BEBAN)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:			***OTHER COMPREHENSIVE (EXPENSES)/INCOME:***
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will be reclassified subsequently to profit or loss*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			*Financial assets measured at fair value through other comprehensive income*
- Keuntungan yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	(1,323,469)	(357,031)	*Unrealised gain for the year* -
- Perubahan nilai wajar yang ditransfer ke laporan laba rugi	96,699	209,626	*Fair value changes transferred to profit or loss* -
Pajak penghasilan terkait	269,951	32,429	*Related income tax*
	(956,819)	(114,976)	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			*Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss*
Surplus revaluasi aset tetap	-	112,674	*Surplus of fixed asset revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	23,205	(24,503)	*Remeasurements from post employment benefits obligations*
Pajak penghasilan terkait	(5,105)	5,391	*Related income tax*
	18,100	(19,112)	
BEBAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(938,719)	(21,414)	***OTHER COMPREHENSIVE EXPENSES FOR THE YEAR, NET OF TAX***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	2,388,198	2,498,160	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR, NET OF TAX***
LABA BERSIH PER SAHAM (Nilai penuh)	144.99	109.81	***EARNINGS PER SHARE*** *(Full amount)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured through FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2022	2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	*Beginning balance as at 1 January 2022*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	3,326,917	3,326,917	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(1,323,469)	-	-	-	(1,323,469)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	96,699	-	-	-	96,699	*Transfer of gain to profit or loss* -
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	23,205	23,205	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	269,951	-	-	(5,105)	264,846	*Related income tax expense*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(956,819)	-	-	3,345,017	2,388,198	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Dividen tunai	-	-	-	-	-	(504,797)	(504,797)	*Cash dividend*
Saldo akhir 31 Desember 2022	2,868,162	5,395,280	(626,712)	1,586,802	2,550	24,984,692	34,210,774	*Ending balance as at 31 December 2022*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	(Kerugian)/ keuntungan bersih yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah melalui penghasilan komprehensif lain/ *Unrealised (loss)/gain from fair value change of marketable securities and government bonds measured through FVOCI*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Revaluation surplus of fixed asset*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
					Sudah ditentukan peng-gunaanya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*		
Saldo awal 1 Januari 2021	2,868,162	5,395,280	445,083	1,474,128	2,350	19,644,210	29,829,213	*Beginning balance as at 1 January 2021*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan								*Comprehensive income for the year*
- Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,519,574	2,519,574	*Net income for the year* -
- Penghasilan komprehensif lain								*Other comprehensive income* -
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain								*Financial assets at fair value through other comprehensive income*
- Kerugian yang belum direalisasi untuk tahun berjalan	-	-	(357,031)	-	-	-	(357,031)	*Unrealised loss for the year* -
- Transfer keuntungan ke laba rugi	-	-	209,626	-	-	-	209,626	*Transfer of gain to profit or loss* -
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	-	112,674	-	-	112,674	*Surplus of fixed assets revaluation*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	(24,503)	(24,503)	*Remeasurements from employee benefits obligations*
Beban pajak penghasilan terkait	-	-	32,429	-	-	5,391	37,820	*Related income tax expense*
Jumlah laba komprehensif untuk tahun berjalan	-	-	(114,976)	112,674	-	2,500,462	2,498,160	*Total comprehensive income for the year*
Penyisihan cadangan wajib	-	-	-	-	100	(100)	-	*Appropriation to statutory reserve*
Saldo akhir 31 Desember 2021	2,868,162	5,395,280	330,107	1,586,802	2,450	22,144,572	32,327,373	*Ending balance as at 31 December 2021*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan bunga	12,288,970	11,199,883	*Interest received*
Penerimaan pendapatan syariah	491,356	354,486	*Sharia income received*
Pembayaran bunga	(3,763,122)	(3,918,890)	*Interest paid*
Pembayaran beban syariah	(186,109)	(103,424)	*Sharia expense paid*
Penerimaan lainnya	1,684,362	1,952,366	*Other revenues received*
Pembayaran beban operasional lainnya	(4,251,768)	(3,877,030)	*Operational expenses paid*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan	266,717	162,818	*Bad debt recoveries*
(Kenaikan)/penurunan dalam aset operasi:			*(Increase)/decrease in operating assets:*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	519,409	1,695,385	*Placements with other banks and Bank Indonesia*
Efek-efek dan obligasi pemerintah untuk diperdagangkan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi	192,248	1,733,148	*Marketable securities and government bonds trading and amortised cost portfolio*
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(21,217,427)	15,968,590	*Securities purchased under resale agreements*
Pinjaman yang diberikan	(16,846,368)	(5,871,735)	*Loans*
Tagihan derivatif	(643,662)	411,980	*Derivative receivables*
Aset lain-lain	(1,238,566)	(922,741)	*Other assets*
Kenaikan/(penurunan) dalam liabilitas operasi:			*Increase/(decrease) in operating liabilities:*
Simpanan nasabah	8,039,285	9,013,359	*Deposits from customers*
Simpanan dari bank lain	2,126,818	(2,197,957)	*Deposits from other banks*
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	10,820,910	-	*Securities sold under repurchase agreements*
Liabilitas derivatif dan liabilitas lain-lain	1,180,782	(2,719)	*Derivative liabilities and other liabilities*
Pembayaran pajak penghasilan badan:			*Payment of corporate income tax:*
- tahun berjalan	(863,327)	(649,877)	*current year -*
- tahun lalu	(215,119)	(204,151)	*prior year -*
Arus kas (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(11,614,611)	24,743,491	***Net cash flows (used in)/ provided by operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Pembelian aset tetap	(791,567)	(381,372)	*Acquisitions of fixed assets*
Pembayaran atas sewa hak-guna	(7,412)	(9,449)	*Payment to right-of-use assets*
Hasil penjualan aset tetap	7,719	2,668	*Proceeds from sale of fixed assets*
Pembelian efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(6,250,511)	(30,384,802)	*Purchase of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penjualan efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	21,455,481	9,292,127	*Sale of marketable securities and Government bonds measured at fair value through other comprehensive income*
Penyertaan kepada Entitas Anak	(49,950)	(49,950)	*Capital investment to Subsidiary*
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	14,363,760	(21,530,778)	***Net cash flow provided from/ (used in) investing activities***

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2022	2021	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pembayaran sewa	(2,085)	(4,579)	*Payment for lease*
Pembayaran dividen tunai	(504,797)	-	*Cash dividend payment*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan III Tahap I Tahun 2018 Seri C	-	(342,000)	*Redemption of Continuous Bond III Phase I Year 2018 Series C*
Pelunasan Obligasi Berkelanjutan II Tahap IV Tahun 2018 Seri B	-	(535,000)	*Redemption of Continuous Bond II Phase IV Year 2018 Series B*
Arus kas digunakan untuk dari aktivitas pendanaan	(506,882)	(881,579)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan bersih kas dan setara kas	2,242,267	2,331,134	***Net increase in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs kas dan setara kas	329,269	73,605	***Foreign exchange impact to cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas awal pada awal tahun	12,060,879	9,656,140	***Cash and cash equivalents at beginning of the year***
Kas dan setara kas akhir tahun	14,632,415	12,060,879	***Cash and cash equivalents at end of the year***
Kas dan setara kas terdiri dari:			*Cash and cash equivalents consist of:*
Kas	1,355,048	1,008,415	*Cash*
Giro pada Bank Indonesia	5,080,913	6,521,063	*Current accounts with Bank Indonesia*
Giro pada bank lain	856,286	608,052	*Current accounts with other banks*
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia *)	7,340,168	3,923,349	*Placements with other banks and Bank Indonesia *)*
Jumlah kas dan setara kas	14,632,415	12,060,879	*Total cash and cash equivalents*

*) Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehannya, diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas (Catatan 2a)

*Placements with other banks and Bank Indonesia, *) with maturity of three months or less from the date of acquisition, are classified as cash and cash equivalents (Note 2a)*

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN/*SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION*

PT BANK OCBC NISP TBK
ENTITAS INDUK/*PARENT ENTITY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DESEMBER 2022 AND 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Informasi tambahan arus kas: / ***Supplementary cash flows information:***

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas / *Activities not affecting cash flows*

	31 Desember/ *December* 2021	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2022	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Pinjaman yang diterima	4,718,556	-	9,844	4,728,401	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	142,525	-	13,150	155,675	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	10,384	(2,085)	2,918	11,217	*Lease liabilities*

	31 Desember/ *December* 2020	Arus kas/ *Cash flows*	Perubahan non-kas/ *Non-cash changes*	31 Desember/ *December* 2021	
Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan					*Reconciliation of liabilities arising from financing activities*
Efek-efek yang diterbitkan	876,740	(877,000)	260	-	*Marketable securities issued*
Pinjaman yang diterima	4,709,294	-	9,262	4,718,556	*Borrowing*
Pinjaman subordinasi	140,500	-	2,025	142,525	*Subordinated debt*
Liabilitas sewa	18,048	(4,579)	(3,085)	10,384	*Lease liabilities*

LAPORAN TAHUNAN
DAN LAPORAN
KEBERLANJUTAN

2022

Annual Report and
Sustainability Report

KONTAK PERUSAHAAN | COMPANY CONTACT [102-53]

Para pembaca dapat menyampaikan pertanyaan atau saran terkait isi laporan melalui:
Readers can submit questions or suggestions related to the contents of the report through:

Bank OCBC NISP

Departemen | Department : Corporate Secretariat
Alamat | Address : OCBC NISP Tower, Lt. 8, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 25, Jakarta 12940
Telepon | Telephone : +62-21-255 33 888
Faksimili | Facsimile : +62-21-579 44 000
E-mail : corporate.secretariat@ocbcnisp.com